

FAKULTAS VOKASI

2025



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN

2025



KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MANAJEMEN PEMASARAN



Fakultas
Vokasi



SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS VOKASI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum Tahun 2025 Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran dapat terselesaikan dengan baik

Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi untuk penyempurnaan kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas dengan mengikuti perundangan yang berlaku.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu terselesaikannya naskah kurikulum program studi Penelitian dan evaluasi pendidikan Sarjana Terapan Manajemen. Semoga kehadiran kurikulum ini akan lebih meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan, layanan dan hasil lulusan, serta membawa Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran menjadi jaya mendunia, Amiin.

Kulon Progo, 22 April 2025
Dekan Fakultas Vokasi

Prof. Dr. Komarudin, M.A.
NIP. 197409282003121002

KATA PENGANTAR KAPRODI

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga naskah kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta ini dapat diselesaikan. Kurikulum merupakan rancangan awal pembelajaran, sedangkan pembelajaran kunci mutu lulusan maka revisi dan pengembangan kurikulum adalah suatu keharusan untuk terwujudnya lulusan yang berkualitas.

Kurikulum ini merupakan pengembangan kurikulum sebelumnya dengan mengedepankan kemampuan praktik sebagai ciri khas vokasi dan telah disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6. Kurikulum dikembangkan dengan pertimbangan adanya perkembangan ilmu dan teknologi yang begitu pesat di era digitalisasi yang memasuki revolusi industri 5.0, pergeseran paradigma pendidikan serta adanya Kebijakan Pemerintah. Buku struktur kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran ini diharapkan dipahami dosen dan mahasiswa Program Studi dan selanjutnya dapat melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian berdasarkan kurikulum 2025 berbasis KKNI agar dapat menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya dengan tepat waktu.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian naskah kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua. Amiin.

Kulon Progo, 22 April 2025

Koordinator Program Studi
Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran

Barida Rakhma Nuranti, S.E., M.M
NIP. 1199205162020102024

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran
Ijin Pendirian : Keputusan Kemenristekdikti 1061/KPT/I/2019
Peringkat Akreditasi : Baik
Nomor Sertifikat Akreditasi : 9787/SK/BAN-PT/Akred/ST/VII/2021
Ketua Program Studi : Barida Rakhma Nuranti, S.E., M.M.
Alamat : Jl. Mandung Pengasih Kulonprogo Yogyakarta 55652

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS VOKASI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR KAPRODI	Error! Bookmark not defined.
IDENTITAS PROGRAM STUDI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. LATAR BELAKANG	Error! Bookmark not defined.
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	Error! Bookmark not defined.
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS	Error! Bookmark not defined.
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	Error! Bookmark not defined.
KURIKULUM PROGRAM STUDI.....	Error! Bookmark not defined.
SARJANA TERAPAN MANAJEMEN PEMASARAN	Error! Bookmark not defined.
A. RASIONAL	Error! Bookmark not defined.
B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	Error! Bookmark not defined.
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI	Error! Bookmark not defined.
1. Visi Keilmuan Program Studi	Error! Bookmark not defined.
2. Misi Program Studi.....	Error! Bookmark not defined.
3. Tujuan Pendidikan Program Studi.....	Error! Bookmark not defined.
D. PROFIL LULUSAN.....	Error! Bookmark not defined.
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil.....	Error! Bookmark not defined.
2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	Error! Bookmark not defined.
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	Error! Bookmark not defined.
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Error! Bookmark not defined.
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Prodi	Error! Bookmark not defined.
3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan	Error! Bookmark not defined.
4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik.....	Error! Bookmark not defined.
F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH	Error! Bookmark not defined.
F. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	Error! Bookmark not defined.

G.	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) merupakan mata kuliah wajib ditetapkan oleh universitas untuk memperkuat identitas institusi dan mendukung pengembangan <i>soft skills</i> mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Struktur Kurikulum	Error! Bookmark not defined.
2.	Distribusi Mata Kuliah	Error! Bookmark not defined.
H.	PROSES PEMBELAJARAN	Error! Bookmark not defined.
1.	Perencanaan Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
3.	Pendekatan Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
4.	Capaian Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
5.	Evaluasi Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
I.	PENILAIAN	Error! Bookmark not defined.
J.	PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	Error! Bookmark not defined.
K.	DESKRIPSI MATA KULIAH	Error! Bookmark not defined.
	REFERENSI/BUKU TEKS	Error! Bookmark not defined.
L.	FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	Error! Bookmark not defined.
	PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
	LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perubahan kurikulum merupakan hal yang wajar dan semestinya terjadi sebagai suatu proses yang dinamis (Dewey, 1938) dan berkesinambungan (Tyler, 1949; Ditjen Diktiristek, 2024). Berbagai perubahan disruptif dan akseleratif dalam konteks global (Megatrend 2045, Revolusi Industri 5.0, SDGs, green economics, digital era, new generations); konteks regional dalam kerangka Asean Economic Community; konteks nasional dalam kerangka Pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045, maupun konteks lokal dalam kerangka prioritas pembangunan daerah merupakan rasional yang sangat kuat perlunya penyesuaian kurikulum. Perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi diperlukannya kapabilitas sumber daya manusia yang baru dan bahkan jauh berbeda dengan kapabilitas sumber daya manusia saat ini, termasuk di dalamnya sumber daya manusia lulusan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam aspek akademik dan keilmuan, memiliki kreativitas dan inovasi, kolaboratif, problem solving, berpikir kritis, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etika dan keberlanjutan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka memiliki komitmen yang sangat kuat untuk mewujudkan lulusan berkualitas tinggi. Komitmen tersebut diwujudkan dengan rekonstruksi kurikulum yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif; pembelajaran inovatif serta assessment yang adaptif dan komprehensif. Kurikulum yang diharapkan adalah kurikulum yang lebih inovatif, adaptif, fleksibel, dan kolaboratif selaras dengan perubahan kebutuhan sumber daya manusia masa depan. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012).

Pengembangan Kurikulum 2025 dilakukan berdasarkan hasil evaluasi secara komprehensif dari penerapan Kurikulum 2020 seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai konteks. Pengembangan kurikulum juga merujuk berbagai perubahan regulasi nasional meliputi: Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pengembangan Kurikulum juga merujuk kepada pencapaian visi maupun program prioritas pengembangan UNY. Perubahan kurikulum merupakan proses sistematis untuk menyesuaikan isi, metode, dan capaian pembelajaran dengan kebutuhan zaman. Menurut Ornstein dan Hunkins (2017), kurikulum yang baik adalah kurikulum yang dinamis dan responsif terhadap lingkungan. Dalam konteks Manajemen Pemasaran, perubahan kurikulum menjadi penting karena pemasaran sebagai disiplin ilmu kini telah berevolusi dari pendekatan tradisional menuju pendekatan digital dan berbasis data.

Proses pengembangan kurikulum program studi merupakan peninjauan, perbaikan, atau penyusunan ulang struktur dan isi pembelajaran dalam suatu program studi agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman, dunia kerja, dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Terkait perubahan tersebut, pemerintah, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (Perpres Nomor 8 Tahun 2012). KKNI yang terdiri atas sembilan jenjang memiliki implikasi terhadap kurikulum Perguruan tinggi. Setiap lulusan Perguruan tinggi, termasuk UNY harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Lulusan prodi jenjang D-3 harus mencapai KKNI level 5, jenjang S-1 dan Sarjana Terapan level 6; program profesi level 7; jenjang S-2 level 8, dan jenjang S-3 level 9. Untuk itu, setiap prodi di UNY harus memperbaiki kurikulumnya disesuaikan dengan KKNI.

Di masa lalu, pembelajaran pemasaran sering kali berfokus pada 4P (*Product, Price, Place, Promotion*) dalam konteks pemasaran konvensional. Namun, di era digital, pemahaman mengenai konsumen harus lebih mendalam. Konsumen kini aktif di media sosial, menggunakan platform e-commerce, dan membuat keputusan berdasarkan review online serta algoritma pencarian. Oleh karena itu, lulusan program studi Manajemen Pemasaran perlu dibekali dengan kompetensi baru seperti *digital marketing, social media strategy, search engine optimization* (SEO), hingga analisis data pemasaran (*marketing analytic*) dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan performa bisnis. Era globalisasi dan transformasi digital yang semakin cepat, dunia pendidikan tinggi dituntut untuk menyesuaikan sistem pembelajarannya agar mampu mencetak lulusan yang relevan dan kompetitif. Salah satu aspek utama dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika ini adalah dengan melakukan perubahan kurikulum. Program studi Manajemen Pemasaran merupakan salah satu bidang yang mengalami perubahan cukup signifikan karena langsung bersinggungan dengan perkembangan teknologi, perilaku konsumen, serta kebutuhan industri yang terus berubah.

Di samping mengacu pada KKNI, kurikulum Perguruan tinggi juga berbasis kompetensi (KBK). Konsep KBK dituangkan dalam Kepmendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002, yang mengacu kepada konsep pendidikan tinggi abad XXI UNESCO (1998), terdapat perubahan yang mendasar dimana luaran hasil pendidikan tinggi yang semula berupa kemampuan minimal penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum suatu prodi, diganti dengan kompetensi seseorang untuk dapat melakukan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Luaran hasil pendidikan tinggi ini yang semula penilaiannya dilakukan oleh penyelenggara pendidikan tinggi sendiri, dalam konsep yang baru penilaian selain oleh Perguruan tinggi juga dilakukan oleh masyarakat pemangku kepentingan (Dikti, 2008).

Esensi KBK dan KKNI memiliki beberapa persamaan dalam sistem sertifikasi dan penghargaan. Orang yang memiliki sertifikasi kompetensi memiliki standar penghargaan.

Sertifikasi kompetensi dilakukan oleh lembaga sertifikasi atau oleh pengguna. KKNI memiliki deskripsi generik yang menentukan kemampuan lulusan, apakah tingkat operator, teknisi/analisis, atau jabatan ahli yang juga terkait dengan sistem penghargaan. KBK menggunakan istilah kompetensi, sedangkan KKNI menggunakan istilah capaian pembelajaran atau *learning outcome* (LO). Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres Nomor 8, 2012). UNY memiliki visi, misi, dan tujuan yang perlu diaktualisasikan dalam kurikulum prodi.

Terkait dengan adanya KKNI, KBK, dan visi-misi tersebut, UNY memandang perlu adanya pengembangan kurikulum di semua prodi. Pengembangan kurikulum merupakan proses yang kompleks, multidimensi dan multi level dimulai dari kurikulum yang ada. Selain mengacu pada tiga hal di atas, pengembangan kurikulum perlu didasari atas analisis *past*, *present*, dan *future* terhadap berbagai dimensi kehidupan. Demikian pula analisis SWOT terhadap kurikulum yang ada dan hasil *tracer study* terhadap kinerja lulusan. Selanjutnya, prodi perlu menetapkan kembali profil lulusan, *learning outcome* (LO), mata kuliah dan bobotnya, struktur kurikulum dan program semester, standar pembelajaran, dan penilaiannya. Perbaikan kurikulum perlu dilakukan secara sistemik dan menyeluruh agar mencakup program universitas, fakulter, jurusan dan prodi. Agar terjadi kesamaan pola pengembangan kurikulum di semua prodi, UNY menerbitkan buku Panduan Pengembangan Kurikulum Prodi berorientasi KKNI ini sebagai acuan pengembangan kurikulum.

Perubahan ini juga berdampak pada metode pembelajaran. Model pembelajaran kini lebih banyak menerapkan pendekatan *case-based learning*, *project-based learning*, hingga kolaborasi dengan dunia industri melalui studi lapangan atau kuliah tamu dari praktisi pemasaran. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan beradaptasi dengan situasi nyata. Meskipun begitu, proses perubahan kurikulum tidak terlepas dari tantangan. Salah satunya adalah kesiapan sumber daya manusia, khususnya dosen. Banyak dosen senior yang sebelumnya terbiasa mengajar dengan metode konvensional, kini perlu melakukan peningkatan kapasitas (*upskilling*) agar mampu mengajarkan materi berbasis teknologi dan analisis digital. Tantangan lain datang dari sisi mahasiswa. Perubahan kurikulum menuntut mahasiswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan kreatif dalam mencari sumber belajar. Mereka dituntut tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu menghasilkan proyek atau karya nyata seperti kampanye digital, riset pasar berbasis online, bahkan membangun *personal branding* mereka sendiri melalui media sosial. Hal ini menjadi aspek positif karena dapat memperkuat portofolio mahasiswa sebelum lulus.

Perubahan kurikulum dapat membuka peluang kolaborasi yang lebih luas antara kampus dan dunia industri. Melalui program magang yang terintegrasi dalam kurikulum, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja langsung di perusahaan yang bergerak di bidang pemasaran, baik dalam skala lokal maupun internasional. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan *soft skill*, tetapi juga memperkuat jejaring dan meningkatkan peluang kerja setelah lulus. Dengan kata lain, perubahan kurikulum pada program studi Manajemen Pemasaran bukan sekadar

tuntutan, tetapi sebuah keharusan. Kurikulum yang adaptif dan futuristik akan menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan di era industri 4.0 dan *society* 5.0. Kurikulum yang kaku dan tidak mengikuti perkembangan zaman akan membuat lulusan tertinggal dan sulit bersaing di pasar kerja.

Sebagai penutup, perubahan kurikulum program studi Manajemen Pemasaran mencerminkan komitmen pendidikan tinggi untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya paham konsep pemasaran, tetapi juga mampu mengaplikasikannya di tengah dinamika global. Melalui penyesuaian kurikulum, penguatan kerja sama industri, dan pemanfaatan teknologi, program studi ini dapat menjadi pionir dalam mencetak generasi pemasar yang inovatif, berdaya saing, dan visioner.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum berlandaskan beberapa aspek seperti aspek filosofis, sosiologis, psikologis, historis, dan yuridis. Kelima aspek ini menjadi penentu dasar dari arah pengembangan kurikulum, dimana perlu terkandung baik dalam proses, tujuan, maupun luarannya.

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum prodi di UNY didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut.

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasilais; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
- d. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- e. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, dan Tut Wuri Handayani.
- f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) didasarkan pada fakta empiris mengenai kebutuhan masyarakat dan perkembangan masalah. Landasan ini juga mempertimbangkan peran pendidikan sebagai agen sosialisasi dan alat mobilitas sosial.

- a. Menyesuaikan isi pembelajaran dengan kebutuhan sosial
Di era digital masyarakat dan dunia kerja menuntut lulusan yang menguasai pemasaran digital, komunikasi lintas budaya, dan teknologi pemasaran.
- b. Mengantisipasi perubahan sosial
Perubahan dalam gaya hidup konsumen, tren belanja online, dan peran media sosial mendorong kurikulum untuk mencakup pengetahuan dan keterampilan baru.
- c. Mendorong pembentukan karakter sosial mahasiswa
Kurikulum juga harus mengembangkan nilai-nilai sosial seperti etika bisnis, kepedulian sosial, empati terhadap konsumen, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah pemahaman psikologis yang digunakan untuk mengembangkan kurikulum dan program studi. Landasan ini didasarkan pada kajian psikologi perkembangan dan psikologi belajar.

- a. Materi pembelajaran dilakukan secara intelektual, tetapi tetap kontekstual dan aplikatif. Proyek berbasis studi kasus, simulasi bisnis, dan praktik lapangan efektif untuk mendorong keterlibatan kognitif yang dalam.
- b. Memangun koneksi antara teori pemasaran dan tren dunia usaha (misalnya, pemasaran berbasis AI, atau *influencer marketing*, *digital Marketing*, *customer relationship management*, *marketing research*.).
- c. Menggunakan strategi pembelajaran aktif: diskusi kelompok, presentasi, tugas proyek, dan magang, serta memberikan tugas berupa presentasi, infografis, esai, video marketing, dan lain-lain.
- d. Mengintegrasikan *soft skill* dalam setiap mata kuliah, salah satunya dengan mengadakan kunjungan industri
- e. Gunakan kombinasi penilaian formatif, sumatif, memberikan evaluasi pada proyek yang dilakukan mahasiswa, dan memberikan umpan balik konstruktif yang mendukung perkembangan kepercayaan diri dan kemandirian belajar mahasiswa.

4. Landasan Historis

Pengembangan kurikulum berlandaskan aspek historis pada Program Studi Manajemen Pemasaran berarti menyusun kurikulum dengan memperhatikan perkembangan sejarah pendidikan, evolusi ilmu pemasaran, serta dinamika kebutuhan masyarakat dan industri dari masa ke masa.

- a. Memahami perubahan kebutuhan sosial, budaya, dan ekonomi yang mempengaruhi arah pembelajaran.
- b. Memberikan materi yang berkaitan dengan prinsip dasar pemasaran, komunikasi konsumen, *Digital Marketing* dan *E-commerce*, serta perkembangan pemasaran.
- c. Integrasi model *Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)* juga merupakan hasil dari dinamika historis dalam reformasi pendidikan tinggi di Indonesia.

5. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan

- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 - d. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta;
 - e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
 - f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Kompetensi;
 - h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
 - i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
 - j. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - k. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
 - l. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta;
 - m. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Yogyakarta;
 - n. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 682 tentang Revisi Kurikulum Program Studi Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta;
 - o. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Negeri Yogyakarta

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi dalam bidang ilmu pendidikan dan pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu, ilmu humaniora, ilmu kesenian, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, ilmu keolahragaan, ilmu terapan, multidisiplin, serta pendidikan vokasi. Penyelenggaraan Tridharma pada berbagai bidang ilmu tersebut dilaksanakan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu berlandaskan nilai-nilai dasar individu dan institusi dengan menjunjung tinggi etika dan norma akademik sebagai usaha sadar dalam membangun kecerdasan masyarakat dan memajukan

peradaban bangsa. UNY menetapkan visi dan misi sebagai acuan dan arah pengembangan dalam menjalankan perannya sebagai institusi pendidikan tinggi.

Visi UNY

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan

Misi UNY

1. Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun Internasional.
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia.
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang mensejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional.
5. Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

2. Visi dan Misi Fakultas Vokasi

Visi

Menjadi Fakultas Vokasi Kelas Dunia yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten

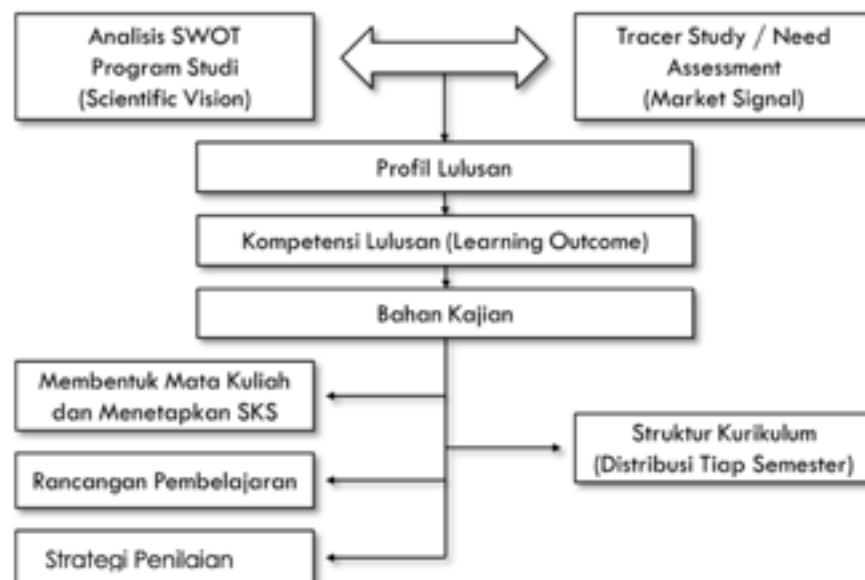
Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi pada bidang keteknikan, industri kreatif, pariwisata, bisnis dan keuangan, serta olahraga dan kesehatan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan bidang terapan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang mensejahterakan individu dan masyarakat, guna mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan sumber daya manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan kerja sama yang sinergis dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi di tingkat nasional, regional, maupun Internasional.
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan dan penjaminan mutu pendidikan vokasi yang valid, akuntabel, transparan, terkini, dan memadai.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi *tracer study*, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*). Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) untuk menghasilkan Profil Lulusan. Selanjutnya dari profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan Profil Lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studi. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha dunia industri, pemerintah, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kajian ini mencakup tren pemasaran digital, keberlanjutan bisnis, dan inovasi teknologi yang menjadi tuntutan utama pasar kerja saat ini. Selain itu, profil lulusan juga dirancang untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dalam manajemen pemasaran terapan dengan pendekatan aplikatif sehingga lulusan diharapkan dapat berkontribusi sebagai ahli, inovator, atau pemimpin di sektor pemasaran, baik dalam skala lokal maupun global. Profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut, lulusan prodi perlu menguasai kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Penetapan Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Penetapan capaian pembelajaran dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus (Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023).

3. Penentuan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu, serta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL program studi.

4. Penentuan Sebaran Mata Kuliah dan Penetapan Besaran SKS

Penetapan mata kuliah bagi kurikulum berjalan dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap setiap mata kuliah, mengacu pada CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan.

Besarnya bobot SKS suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horizontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horizontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan kedalaman penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL program studi yang telah ditetapkan.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: (a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; (b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan (c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: (a) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; (b) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; (c) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan (d) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen atau penilaian terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sudah ada. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk: (a) memantau perkembangan belajar mahasiswa; (b) memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan lulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

KURIKULUM PROGRAM STUDI

SARJANA TERAPAN MANAJEMEN PEMASARAN

A. RASIONAL

Perubahan kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran merupakan langkah strategis yang mendesak untuk dilakukan guna menjawab dinamika kelembagaan dan kebutuhan dunia kerja saat ini. Kurikulum 2020 yang masih menginduk pada visi, misi, dan tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi kurang relevan setelah Program Studi ini secara kelembagaan berpindah di bawah naungan Fakultas Vokasi UNY. Pergeseran ini menuntut adanya penyesuaian visi, misi, dan tujuan program studi agar lebih selaras dengan orientasi vokasional yang menekankan pada keahlian terapan dan kesiapan kerja lulusan.

Selain dari aspek kelembagaan, Kurikulum 2020 juga menunjukkan kebutuhan untuk disempurnakan dalam hal Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan struktur mata kuliah. CPL yang dirumuskan sebelumnya belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan kompetensi lulusan yang sesuai dengan profil dunia kerja terkini, khususnya dalam bidang pemasaran terapan. Sebaran mata kuliah juga perlu ditata ulang agar dapat mendukung penguatan kompetensi yang lebih terfokus dan terintegrasi dengan kebutuhan industri serta perkembangan keilmuan pemasaran yang terus bergerak dinamis.

Kurikulum 2025 hadir sebagai respons terhadap tantangan dan kebutuhan tersebut, dengan mengakomodasi keahlian pemasaran yang lebih relevan terhadap isu-isu kontemporer, seperti digitalisasi, keberlanjutan, dan kewirausahaan. Fokus pada digital marketing, implementasi prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta penguatan jiwa wirausaha menjadi pondasi penting dalam pembentukan kurikulum baru ini. Dengan demikian, lulusan diharapkan tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga adaptif terhadap perubahan zaman dan memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Lebih jauh, Kurikulum 2025 juga bertujuan untuk merapikan dan menyelaraskan peta bahan kajian agar pembentukan kompetensi lulusan dapat berlangsung secara sistematis dan menyeluruh. Setiap mata kuliah dirancang untuk saling melengkapi dan membentuk alur pembelajaran yang terstruktur, memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan analitis, praktis, dan strategis dalam bidang pemasaran. Perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan serta memperkuat daya saing Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran di tingkat nasional maupun internasional.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan. Melalui evaluasi kurikulum dapat dijangkau masukan dan kebutuhan dari masyarakat, dunia kerja/industri, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, pemerintah, kementerian pendidikan, badan akreditasi, departemen, fakultas,

universitas, dan pihak terkait lainnya. *Tracer Study* dilakukan terhadap kinerja para lulusan dan kepuasan pengguna lulusan. Kepuasan pengguna menunjukkan bahwa lulusan bermutu baik, sebaliknya, ketidakpuasan pengguna menjadi input bagi prodi untuk perbaikan.

Evaluasi kurikulum berupa analisis ketercapaian tujuan prodi (PEO) dapat dilakukan dengan *direct* atau *indirect assessment* meliputi:

- o *Senior Questionnaire*
- o *Exit survey*
- o *Alumni survey/tracer study*
- o *Survey pengguna lulusan*
- o *Fundamentals of Engineering (FE) examination results*
- o *Course assessments by individual instructors and students.*
- o *Input from the members of the Board of Advisors of Department*
- o *Students entering graduate programs*

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Berikut adalah rangkuman dari hasil evaluasi Kurikulum 2020 Prodi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran. Masukan dan kebutuhan berdasarkan hasil kerja sama dengan 11 mitra Dunia Usaha dan Dunia industri.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan					Diterima	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Mengharapkan lulusan yang mampu memberikan solusi pemasaran untuk UMKM dengan teknologi digital yang sederhana.		✓				✓	
2. Mengusulkan ada program pengabdian masyarakat dalam bentuk konsultasi pemasaran digital.			✓				
3. Menyarankan pembagian modul pelatihan pemasaran untuk para UMKM.			✓				
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri							
1. Membutuhkan lulusan dengan kemampuan operasional pemasaran digital seperti SEO, <i>content marketing</i> dan analitik.	✓					✓	
2. Meminta lulusan dapat beradaptasi dengan teknologi terkini seperti kecerdasan buatan dan automasi pemasaran.	✓					✓	
3. Memerlukan lulusan dengan kompetensi komputasi di bidang bisnis.		✓					

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan					Diterima	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
4. Membutuhkan lulusan dengan sikap disiplin dan pandai berbicara di depan publik.	✓					✓	
C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Mengusulkan lebih banyak pelatihan praktis dalam manajemen ritel dan pemasaran di lapangan.		✓					
2. Pemberian pembekalan <i>soft skills</i> seperti <i>public speaking</i> , kemampuan bernegosiasi, dan kepemimpinan di dalam kurikulum.	✓					✓	
3. Mengusulkan program mentoring dari alumni yang sukses mendukung mahasiswa memahami kebutuhan industri.		✓					
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Menginginkan lulusan yang siap terjun langsung di lapangan dengan pengalaman di dunia kerja.		✓				✓	
2. Menginginkan lulusan dengan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan.		✓				✓	
3. Dapat mengembangkan kemampuan riset untuk kebutuhan pasar.		✓					
4. Menginginkan lulusan dengan kemampuan pemasaran lapangan dan <i>public speaking</i> .	✓					✓	
E. Masukan dari Advisory Board dan sejenisnya							
1. Menyarankan ada program sertifikasi lulusan sebagai nilai tambah.	✓					✓	
2. Peningkatan jumlah pelatihan berbasis kasus bisnis nyata.	✓						
3. Fokus pada inovasi untuk mendukung dunia bisnis yang berkelanjutan.			✓				
F. Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan Perundangan)							
1. Kurikulum selaras dengan kebijakan nasional terkait pengembangan UMKM di Indonesia.		✓				✓	
2. Menekankan pentingnya integrasi keberlanjutan dalam dunia bisnis sesuai peraturan lingkungan yang berlaku.	✓					✓	
3. Mengimbau penguatan literasi digital untuk mendukung program pemerintah menuju transformasi digital.	✓						

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan					Diterima	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
G. Masukan dari Badan Akreditasi							
1. Menyarankan penyempurnaan <i>learning outcomes</i> agar lebih terukur dan selaras dengan kebutuhan profesional berbasis analisis data.	✓					✓	
2. Meminta pemenuhan standar evaluasi praktik lapangan untuk menjamin kompetensi mahasiswa.	✓					✓	
3. Merekomendasikan kurikulum yang lebih aplikatif dengan fokus tren teknologi terkini.	✓						
H. Masukan dan Kebutuhan dari Departemen							
1. Memprioritaskan pembentukan lulusan yang mampu bersaing secara nasional melalui fokus pada inovasi digital dan kewirausahaan.	✓					✓	
2. Penguatan kolaborasi dengan perusahaan untuk mendukung pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan nyata industri.	✓						
3. Menyarankan pemasaran berbasis budaya lokal untuk mendorong daya saing produk daerah.		✓					
I. Masukan dan Kebutuhan dari Fakultas							
1. Mengusulkan kerja sama lintas program studi untuk mendukung pengembangan kurikulum interdisipliner, seperti melakukan kolaborasi dengan prodi lain.			✓				
2. Kurikulum harus mendukung pengabdian masyarakat berbasis proyek dan pemasaran.		✓					
3. Mendorong dosen mengikuti program sertifikasi berskala Nasional di bidang pemasaran digital dan inovasi teknologi.	✓						
J. Masukan dan Kebutuhan dari Universitas							
1. Mengusulkan penambahan konten kurikulum yang mendukung visi internasionalisasi seperti strategi pemasaran lintas budaya dan penguasaan bahasa asing.			✓				
2. Menekankan perlunya soft skills bagi mahasiswa seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan bekerja dalam tim untuk meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja.	✓					✓	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan					Diterima	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
3. Memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran seperti penerapan pembelajaran berbasis <i>Learning Management System</i> (LMS) dan simulasi pemasaran digital.			✓				

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

Tabel 2. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
Kompetensi lulusan (masukan dari pengguna lulusan)	Kurang diarahkan pada kompetensi pemasaran digital dan praktik lapangan	Mengelompokkan mata kuliah berdasarkan profil lulusan agar lebih sesuai dengan industri dan Memberikan keunikan prodi, contoh: pemasaran digital, kompetensi analitik dan komputasi, serta <i>green marketing</i>
Visi dan Misi	Visi dan misi menginduk pada visi, misi, dan tujuan dari fakultas sebelumnya (FEB UNY)	Visi, misi, dan tujuan berupa turunan visi dan misi UNY dan Fakultas Vokasi
Capaian Pembelajaran Lulusan	Disajikan rinci meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020)	Disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)
Sebaran Mata Kuliah	Terlalu banyak mata kuliah yang beririsan dan membingungkan bagi dosen dan mahasiswa	Sebaran mata kuliah telah disesuaikan dengan visi, misi, tujuan, dan CPL baru, serta mengeliminasi mata kuliah yang bersifat penggandaan atau irisan
Jumlah SKS	151 SKS	149 SKS

Berdasarkan Tabel 2, perubahan dalam kurikulum baru merupakan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya yang diakomodasi secara rinci. Perubahan ini bersifat berkelanjutan sebagai bagian dari proses perbaikan berdasarkan evaluasi kondisi terdahulu dan saat ini.

Tabel 3. Ekuivalensi Kurikulum

No	Kurikulum 2020-2022		Kurikulum 2025	
	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Kode MK	Nama Mata Kuliah
1.	MKU6201	Pendidikan Agama Islam	MWK60201	Pendidikan Agama Islam
	MKU6202	Pendidikan Agama Katolik	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik

No	Kurikulum 2020-2022		Kurikulum 2025	
	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Kode MK	Nama Mata Kuliah
	MKU6203	Pendidikan Agama Kristen Protestan	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan
	MKU6204	Pendidikan Agama Hindu	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu
	MKU6205	Pendidikan Agama Budha	MWK60205	Pendidikan Agama Budha
	MKU6206	Pendidikan Agama Konghucu	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu
2.	MKU6207	Pendidikan Kewarganegaraan	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan
3.	MKU6208	Pancasila	MWK60208	Pancasila
4.	MKU6209	Bahasa Indonesia	MWK60209	Bahasa Indonesia
5.	MKU6210	Statistika	VOK60201	Statistika
6.	DMP6211	Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan	VOK60202	Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan
7.	DMP6301	Dasar-Dasar Manajemen Bisnis	VMP60201	Pengantar Bisnis
8.	DMP6302	Matematika Bisnis	VMP60202	Matematika Bisnis
9.	FEK6201	Dasar-Dasar Ekonomi	VMP60203	Dasar-Dasar Ekonomi
10.	FEK6203	Akuntansi Bisnis	VMP60204	Akuntansi Bisnis
11.	DMP6219	Bahasa Inggris Bisnis	VMP60205	Bahasa Inggris Bisnis
12.	DMP6409	E-Commerce	VMP60206	E-Commerce
13.	DMP6310	Elektronik Budgeting (E-Budgeting)	VMP60207	E-Budgeting
14.	DMP6254	Hukum Bisnis	VMP60208	Hukum Bisnis
15.	DMP6213	Manajemen Ekspor Impor	VMP60209	Manajemen Ekspor Impor
16.	DMP6218	Perilaku Konsumen	VMP60210	Perilaku Konsumen
17.	DMP6223	Manajemen Ritel dan Rantai Pasokan	VMP60211	Manajemen Ritel dan Rantai Pasokan
18.	DMP6233	Teknik Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	VMP60212	Teknik Pengambilan Keputusan dan Negosiasi
19.	DMP6203	Etika Bisnis	VMP60213	Etika Bisnis
20.	DMP6239	Public Relation and Customer Service Relationship	VMP60214	Public Relation and Customer Service Relationship
21.	DMP6304	Pengantar Manajemen	VMP60315	Manajemen
22.	DMP6305	Marketing	VMP60316	Marketing
23.	DMP6308	Manajemen Hubungan Pelanggan	VMP60317	Manajemen Hubungan Pelanggan
24.	DMP6306	Praktik Pemasaran I	VMP60318	Praktik Pemasaran Lapangan
25.	DMP6312	Praktik Pemasaran II	VMP60319	Praktik Green Marketing
26.	DMP6314	Manajemen Operasi dan Inovasi	VMP60320	Manajemen Operasi dan Inovasi
27.	DMP6315	Manajemen Sumber Daya Manusia	VMP60321	Manajemen Sumber Daya Manusia
28.	DMP6216	Digital Marketing	VMP60322	Digital Marketing
	DMP6236	Digital Marketing Content		
	DMP6237	Praktik Digital Marketing Content		
29.	DMP6317	Manajemen Keuangan, Pasar	VMP60323	Manajemen Keuangan dan

No	Kurikulum 2020-2022		Kurikulum 2025	
	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Kode MK	Nama Mata Kuliah
		Modal dan Tekfin		Pasar Modal
30.	DMP6221	Aplikasi Komputasi Bisnis	VMP60324	Komputasi Bisnis
	DMP6222	Praktik Aplikasi Komputasi Bisnis		
31.	DMP6224	Pemasaran Jasa	VMP60325	Pemasaran Jasa
	DMP6225	Praktik Pemasaran Jasa		
32.	DMP6326	Komunikasi Pemasaran Terintegrasi	VMP60326	Komunikasi Pemasaran Terintegrasi
33.	DMP6227	Marketing Data Analytic	VMP60327	Marketing Data Analytic
	DMP6228	Praktik Marketing Data Analytic		
34.	DMP6231	Brand Management	VMP60328	Brand Management
35.	DMP6229	Strategi Pem. Produk Kanvas dan Bisnis Kanvas	VMP60329	Strategi Pemasaran Produk Kanvas dan Bisnis Kanvas
36.	DMP6332	Periklanan	VMP60330	Periklanan
37.	DMP6234	Marketing Artificial Intelligence	VMP60331	Marketing Artificial Intelligence
	DMP6235	Praktik Marketing Artificial Intelligence		
38.	DMP6341	Event Management	VMP60332	Event Management
39.	DMP6342	Product Development and Service Innovation	VMP60333	Product Development and Service Innovation
40.	DMP6344	Hospitality Marketing	VMP60334	Hospitality Marketing
41.	DMP6258	Excellence Service	VMP60335	Pelayanan Prima
42.	DMP6340	Multimedia Planning	VMP60336	Multimedia Planning
43.	DMP6356	Public Speaking	VMP60337	Public Speaking
44.	FEK6601	PIT I	MLK61001	Praktik Industri Terbimbing
	PIT6602	PIT II		
		Praktik Industri Terpadu		
45.	PIM6601	Praktik Industri Mandiri, Magang, Proyek Desa, dll	MLK61002	Praktik Industri Mandiri
		Praktik Industri Mandiri		
46.	DMP6330	Metodologi Riset Pemasaran Terapan	MKK60301	Metodologi Penelitian
47.	DMP6846	Proyek Akhir	MKK60801	Tugas Akhir

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

Visi, misi, dan tujuan dari Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran diturunkan dari visi, misi, dan tujuan Universitas Negeri Yogyakarta, serta visi, misi, dan tujuan Fakultas Vokasi. Secara rinci, visi, misi, dan tujuan Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran dijabarkan dalam uraian sebagai berikut.

“Menjadi Program Studi Manajemen Pemasaran yang dapat mencetak ahli pemasaran dengan kemampuan di bidang manajemen pemasaran, pemasaran digital, dan kewirausahaan yang kreatif, unggul, dan inovatif berkelanjutan di tingkat nasional pada tahun 2030”

2. Misi Program Studi

Dalam mencapai visi tersebut, Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran merumuskan misi sebagai berikut.

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan mengedepankan prinsip humanis untuk menghasilkan lulusan sarjana terapan yang berjiwa bisnis dan berpengalaman luas dalam industri.
- b. Mendorong penerapan pemasaran berkelanjutan melalui kurikulum yang menekankan etika bisnis dan tanggung jawab sosial.
- c. Membangun kolaborasi dengan industri dan UMKM untuk mengembangkan solusi pemasaran digital yang mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs).
- d. Melakukan penelitian terapan di bidang pemasaran digital dan keberlanjutan untuk berkontribusi pada ilmu pengetahuan serta praktik bisnis yang bertanggung jawab.
- e. Mempersiapkan lulusan menjadi pemasar yang adaptif, mampu memanfaatkan teknologi secara kreatif dan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam strategi pemasaran global.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi

- a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP)

Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) atau dikenal pula dengan *Programme Educational Outcome* - PEO adalah pernyataan yang secara luas menggambarkan pencapaian karir dan profesional yang disiapkan oleh program studi untuk dicapai oleh lulusannya dalam beberapa tahun pertama (3-5 tahun) setelah peserta didik lulus (Abet, 2008). Perumusan TPP dilakukan selaras dengan visi perguruan tinggi, visi fakultas, dan visi keilmuan program studi.

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi, Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran menyusun tujuan program studi sebagai berikut.

- TPP 1:** Membangun ekosistem pembelajaran yang kolaboratif dengan melibatkan pelaku industri dan lembaga pemerintahan untuk menciptakan solusi pemasaran berbasis digital dan berkelanjutan.
- TPP 2:** Mendorong penerapan praktik pemasaran yang bertanggung jawab melalui prinsip berkelanjutan dalam pengembangan produk, *branding*, dan *customer engagement*.
- TPP 3:** Menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi pemasaran digital, termasuk analisis data, manajemen media sosial, *e-commerce*, dan teknologi terkini serta siap bersaing di era ekonomi digital.

TPP 4: Berkontribusi pada pengembangan ilmu pemasaran melalui penelitian dan publikasi yang fokus pada inovasi pemasaran digital dan praktik bisnis berkelanjutan.

TPP 5: Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang mendorong pemanfaatan ilmu pemasaran terapan pada industri dan masyarakat.

b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) disusun berdasarkan misi prodi, yang menjabarkan usaha pencapaian visi prodi. Adapun visi prodi merupakan turunan dari visi fakultas dan universitas secara berurutan. Oleh karena itu, TPP disusun demikian sebagai tujuan prodi yang telah sesuai dengan visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi. Kesesuaian TPP dijelaskan lebih lanjut pada Tabel 4.

TPP	Visi UNY			Visi Fakultas Vokasi			Visi Keilmuan Prodi		
	U	K	I	U	K	I	U	K	I
TPP 1			✓			✓			✓
TPP 2	✓		✓	✓		✓		✓	✓
TPP 3	✓			✓				✓	
TPP 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
TPP 5		✓	✓		✓	✓	✓		✓

Tabel 4. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi PT, Fakultas, dan Program Studi

Keterangan: U = Unggul, K = Kreatif, I = Inovatif Berkelanjutan

c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Keterpenuhan persyaratan level kompetensi yang tertuang dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) diperlukan pemastian kesesuaian antara TPP dengan KKNI level 6 untuk Program Studi Sarjana Terapan sebagai berikut.

Tabel 5. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran dengan KKNI level 6

Deskriptor KKNI Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi				
	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian	✓	✓	✓		✓

Deskriptor KKNi Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi				
	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.					
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.		✓	✓	✓	
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.		✓	✓		
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	✓	✓	✓	✓	✓

d. Strategi Program Studi

- 1) Mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum KKNi yang mengandung muatan sikap spiritual dan sosial, pengetahuan serta keterampilan dalam bidang ekonomi dan pendidikan ekonomi berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan, dan nilai budaya luhur.
- 2) Melibatkan dunia pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri dalam proses pendidikan dan pembelajaran (teori dan praktik) melalui praktisi mengajar, *guest lecture*, praktik industri, dan kunjungan industri.
- 3) Pelatihan pemasaran lapangan berupa survei pelanggan dan praktik pemasaran hijau, sebagai upaya penerapan praktik pemasaran yang berkelanjutan.
- 4) Praktik penggunaan alat-alat pemasaran digital, termasuk alat analisis pemasaran, big data, kecerdasan buatan, dan pengenalan multimedia dalam ranah digital.
- 5) Pelaksanaan observasi lapangan di bidang *hospitality* setiap tahunnya bagi mahasiswa.
- 6) Praktik pelaksanaan kampanye pemasaran, negosiasi, *branding*, dan negosiasi melalui pembuatan *event* oleh mahasiswa.
- 7) Praktik kewirausahaan melalui pembuatan produk, konsep bisnis, dan merek, serta penerapan kampanye pemasaran berbasis digital.
- 8) Melaksanakan pembekalan Praktik Industri dan percepatan Tugas Akhir setiap tahun bagi mahasiswa semester enam.

- 9) Melakukan monitoring pelaksanaan praktik industri dan memastikan bahwa mahasiswa melaksanakan tugas praktik industri sesuai alur dan tahapan yang telah ditentukan.
- 10) Memfasilitasi pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa, serta memberikan kesempatan publikasi karya tulis atau karya ilmiah melalui website prodi dan jurnal prodi.
- 11) Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dosen prodi.
- 12) Melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi dosen prodi sebagai upaya prodi meningkatkan kemampuan dan keahlian pendidik agar sesuai dengan tantangan pembelajaran pemasaran terkini.

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk masukan dari 11 mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri. Profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Kajian tersebut mengidentifikasi tren yang relevan seperti transformasi, keberlanjutan, dan etika bisnis yang menjadi fokus utama dalam pengembangan kompetensi lulusan. Lulusan program studi ini memiliki keunggulan spesifik yang membedakan mereka dari lulusan program lain, yaitu kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi digital, analisis data, dan pendekatan kreatif dalam strategi pemasaran. Kompetensi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri yang terus berkembang, termasuk sektor teknologi, keberlanjutan, dan bisnis berbasis data. Tabel 6 berikut menunjukkan profil lulusan dan deskripsi profil dari Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran.

Tabel 6. Profil Lulusan Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran

Profil Lulusan	Deskripsi
<i>Digital Marketing Strategist, Marketing Technology Consultant</i> (Ahli Strategi Pemasaran Digital, Konsultan Teknologi Pemasaran)	Ahli di bidang pemasaran yang mampu merancang dan menerapkan strategi pemasaran berbasis teknologi digital, analitik, dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan performa bisnis.
<i>Sustainability Marketing Specialist, Ethical Business Developer</i> (Spesialis Pemasaran Berkelanjutan, Pengembang Bisnis Beretika)	Ahli di bidang pemasaran dengan kemampuan mengintegrasikan prinsip bisnis dan pemasaran berkelanjutan untuk mencapai bisnis yang beretika dan ramah lingkungan.

Profil Lulusan	Deskripsi
Entrepreneur Bidang Pemasaran dan Kreatif	Pengusaha dengan kemampuan menciptakan peluang bisnis inovatif, mengembangkan produk yang kompetitif, dan pemanfaatan media digital untuk pengembangan bisnis, serta hubungan pelanggan yang kuat.
<i>Marketing Research Analyst, Consumer Insight Specialist, Business Intelligence Consultant</i> (Analisis Riset Pemasaran, Spesialis Wawasan Konsumen, Konsultan Intelijen Bisnis)	Peneliti di bidang pemasaran yang menguasai konsep penelitian dan menghasilkan solusi praktis untuk industri dan masyarakat.

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Profil lulusan disusun berdasarkan evaluasi *tracer study* dan disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan prodi. Tabel 7 berikut menunjukkan kesesuaian profil lulusan Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran dengan TPP.

Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
<i>Digital Marketing Strategist, Marketing Technology Consultant</i>	✓	✓	✓		
<i>Sustainability Marketing Specialist, Ethical Business Developer</i>		✓	✓		
Entrepreneur Bidang Pemasaran dan Kreatif	✓	✓	✓		
<i>Marketing Research Analyst, Consumer Insight Specialist, Business Intelligence Consultant</i>				✓	✓

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan yang selanjutnya disingkat CPL merupakan suatu bentuk rumusan dari standar kompetensi lulusan yaitu kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa

dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi (Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023). Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi.

CPL dirumuskan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya. CPL untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi:

- a. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- b. Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
- c. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
- d. Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Rumusan CPL merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI. CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat di- demonstrasikan dan dinilai pencapaiannya. Setiap butir CPL mengandung kemampuan (*behavior/cognitive process*) dan bahan kajian (*subject matters*), dan dapat ditambah konteksnya (*context*) (Tyler, 2013; Anderson & Krathwohl, 2001).

Tabel 8. CPL Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran

No	Deskripsi CPL
CPL-1	Mampu mengidentifikasi dan menguasai konsep dan teori manajemen pemasaran, prinsip-prinsip pemasaran digital, teknik analisis pasar, dasar-dasar manajemen bisnis, perkembangan teknologi yang mendukung inovasi produk dan layanan serta memahami etika dan tanggung jawab sosial dalam praktik pemasaran keberlanjutan bisnis.
CPL-2	1. Mampu menguraikan dan menerapkan konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup. 2. Mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.
CPL-3	Mampu menganalisis dan memecahkan masalah praktis di bidang pemasaran dengan pendekatan berbasis data dan kreatif.
CPL-4	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pemasaran, kewirausahaan yang inovatif dan kreatif berbasis analisis pasar dan kebutuhan konsumen.
CPL-5	Mampu mengkombinasikan teknologi modern dan terbaru dengan bertanggungjawab dan disiplin dalam menjalankan tugas profesional di bidang pemasaran.

No	Deskripsi CPL
CPL-6	Mampu mengembangkan dan mengelola kampanye pemasaran digital, termasuk pembuatan konten, pengelolaan media sosial, dan analisis performa berbasis metrik digital.
CPL-7	Mampu menganalisis dan menggunakan perangkat lunak pemasaran modern (seperti CRM, <i>Google Analytics</i> , atau alat desain grafis) untuk mendukung operasional dan pengambilan keputusan pemasaran.

Tabel 9. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan Kemampuan, Bahan Kajian, dan Konteks

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (<i>Behavior</i>)	Bahan Kajian (<i>Subject Matter</i>)	Konteks (<i>Context</i>)
CPL-1	Mampu mengidentifikasi dan menguasai konsep dan teori manajemen pemasaran, prinsip-prinsip pemasaran digital, teknik analisis pasar, dasar-dasar manajemen bisnis, perkembangan teknologi yang mendukung inovasi produk dan layanan serta memahami etika dan tanggung jawab sosial dalam praktik pemasaran keberlanjutan bisnis.	Menguasai konsep dan teori manajemen pemasaran, inovasi teknologi, dan prinsip etika.	Sikap dan Kepribadian, Manajemen dan Bisnis Terapan, Strategi dan Praktik Pemasaran Terapan, Teknologi Digital dan Inovasi Pemasaran	Penerapan strategi pemasaran berbasis teknologi dan etika dalam sektor industri.
CPL-2	1. Mampu menguraikan dan menerapkan konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup. 2. Mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.	Menguasai konsep pengetahuan umum dan khusus, menunjukkan kemampuan kepemimpinan yang adaptif dalam bisnis.	Sikap dan Kepribadian, Kependidikan dan Pembangunan, Linguistik, Manajemen dan Bisnis Terapan, Strategi dan Praktik Pemasaran Terapan, Metodologi dan Analisis Penelitian	Lingkungan vokasional dan industri pemasaran.
CPL-3	Mampu menganalisis dan memecahkan masalah praktis di bidang pemasaran dengan	Menunjukkan kemampuan dan kemandirian dalam	Strategi dan Praktik Pemasaran Terapan,	Pendidikan vokasional dan industri pemasaran.

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
	pendekatan berbasis data dan kreatif.	menganalisis dan menyelesaikan masalah di bidang pemasaran.	Teknologi Digital dan Inovasi Pemasaran, Kreativitas Bisnis dan Inovasi, Metodologi dan Analisis Penelitian	
CPL-4	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pemasaran, kewirausahaan yang inovatif dan kreatif berbasis analisis pasar dan kebutuhan konsumen.	Menguasai konsep, teori, dan aplikasi pemasaran dan kewirausahaan.	Strategi dan Praktik Pemasaran Terapan, Teknologi Digital dan Inovasi Pemasaran, Kreativitas Bisnis dan Inovasi	Proses ideasi produk dan bisnis, serta aplikasi strategi pemasaran.
CPL-5	Mampu mengkombinasikan teknologi modern dan terbaru dengan bertanggungjawab dan disiplin dalam menjalankan tugas profesional di bidang pemasaran.	Menguasai penggunaan teknologi di bidang pemasaran dengan bertanggung jawab dan disiplin.	Teknologi Digital dan Inovasi Pemasaran	Penerapan digitalisasi bisnis dan pemasaran.
CPL-6	Mampu mengembangkan dan mengelola kampanye pemasaran digital, termasuk pembuatan konten, pengelolaan media sosial, dan analisis performa berbasis metrik digital.	Menguasai konsep dan penerapan kampanye pemasaran, analisis, dan evaluasi performa.	Linguistik, Strategi dan Praktik Pemasaran Terapan, Teknologi Digital dan Inovasi Pemasaran	Penerapan digitalisasi bisnis dan pemasaran.
CPL-7	Mampu menganalisis dan menggunakan perangkat lunak	Menunjukkan kemampuan	Teknologi Digital dan	Pengguna layanan,

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (<i>Behavior</i>)	Bahan Kajian (<i>Subject Matter</i>)	Konteks (<i>Context</i>)
	pemasaran modern (seperti CRM, <i>Google Analytics</i> , atau alat desain grafis) untuk mendukung operasional dan pengambilan keputusan pemasaran.	pengambilan keputusan pemasaran berbasis data.	Inovasi Pemasaran	pemangku kepentingan, masyarakat.

2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Prodi

Tabel 10 berikut merupakan kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan tujuan pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran.

Tabel 10. Kesesuaian antara CPL dan TPP

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
CPL-1	✓	✓	✓	✓	
CPL-2	✓			✓	✓
CPL-3		✓	✓	✓	
CPL-4		✓	✓		✓
CPL-5	✓	✓	✓		✓
CPL-6		✓	✓		
CPL-7	✓	✓	✓		✓

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel 11 berikut merupakan kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan profil lulusan Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran.

Tabel 11. Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL						
	1	2	3	4	5	6	7
<i>Digital Marketing Strategist, Marketing Technology Consultant</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<i>Sustainability Marketing Specialist, Ethical Business Developer</i>	✓	✓	✓		✓		
<i>Entrepreneur Bidang Pemasaran dan Kreatif</i>	✓			✓		✓	✓
<i>Marketing Research Analyst, Consumer Insight Specialist, Business Intelligence Consultant</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik

Institusi tertentu seperti lembaga akreditasi Internasional terkadang mensyaratkan terpenuhinya suatu standar khusus. Sebagai contoh ASIIN sebagai lembaga akreditasi internasional mensyaratkan terpenuhinya *Subject Specific Criteria-SSC* (lihat [ASIIN Subject-Specific Criteria \(SSC\) 01-Bachelor degree programs](#)). Hal ini menuntut pemastian terjadinya kesesuaian antara CPL dengan SSC.

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

Bahan kajian untuk kurikulum program studi sarjana terapan manajemen pemasaran merujuk pada *body of knowledge* bidang ilmu yang relevan serta mendukung CPL. Bahan kajian akan membentuk struktur pengetahuan utama dan kompetensi kunci yang membentuk identitas suatu bidang keilmuan atau profesi. Bahan kajian diambil dari bidang ilmu yang berasal dari berbagai disiplin ilmu dan telah dipertimbangkan oleh asosiasi profesi. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Dalam konteks Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), integrasi penelitian ke dalam proses pembelajaran berfungsi untuk memperkaya pembelajaran berbasis keilmuan mutakhir, memperkuat kemampuan analitis mahasiswa, serta memastikan keterkaitan langsung antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memasukkan hasil penelitian dosen atau hasil penelitian mutakhir sebagai bagian dari bahan ajar, menghubungkan mata kuliah dengan program pengabdian masyarakat berbasis penelitian, sehingga mahasiswa memahami bagaimana IPTEKS digunakan untuk memecahkan masalah riil di masyarakat, dan melakukan pembelajaran berbasis penelitian (*research-based learning*) untuk melatih berpikir kritis, kreatif, dan *problem-solving*. Bahan kajian dikelompokkan sebagai berikut.

Tabel 12. Rumusan Bahan Kajian

Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
BK 1: Sikap dan Kepribadian	Pendidikan Agama Islam	Pengetahuan mengenai integrasi nilai-nilai agama dan kewarganegaraan, serta kesehatan jasmani untuk mengembangkan manusia yang bertaqwa, sehat, disiplin, bertanggung jawab, dan profesional.
	Pendidikan Agama Katolik	
	Pendidikan Agama Kristen Protestan	
	Pendidikan Agama Hindu	
	Pendidikan Agama Budha	
	Pendidikan Agama Konghucu	
	Pendidikan Kewarganegaraan	
	Pancasila	
	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	
BK 2: Kependidikan dan Pembangunan	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	Pengetahuan mengenai pendidikan dan pembangunan bangsa sebagai upaya membentuk individu dengan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pembangunan yang berkelanjutan.
BK 3: Linguistik	Bahasa Indonesia	Pengetahuan bahasa sebagai pendukung dalam pelaksanaan tugas akademis dan profesional, menunjukkan keahlian dalam tata tulis dan berbahasa dengan baik dan benar.
	Bahasa Inggris Bisnis	
	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	
	Public Speaking	
BK 4: Manajemen dan Bisnis Terapan	Pengantar Bisnis	Pengetahuan dan keterampilan dasar hingga lanjutan dalam bidang manajemen dan pengelolaan bisnis, untuk melatih individu memahami prinsip-prinsip dan aplikasi praktis manajemen bisnis di berbagai sektor, serta aspek hukum, etika, dan inovasi di lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis.
	Matematika Bisnis	
	Manajemen	
	Dasar-Dasar Ekonomi	
	Akuntansi Bisnis	
	Manajemen Ekspor Impor	
	Manajemen Operasi dan Inovasi	
	Manajemen Sumber Daya Manusia	
	Manajemen Keuangan dan Pasar Modal	
	Manajemen Ritel dan Rantai Pasokan	
	E-Budgeting	
	Hukum Bisnis	
	Teknik Pengambilan Keputusan dan	
	Negosiasi	
	Etika Bisnis	
	Marketing	Pengetahuan yang mengupas

Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi
BK 5: Strategi dan Praktik Pemasaran Terapan	Manajemen Hubungan Pelanggan	konsep, strategi, dan praktik pemasaran secara komprehensif dalam konteks bisnis, untuk membekali individu dengan teori dan praktik dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi aktivitas pemasaran berbasis nilai keberlanjutan.
	Perilaku Konsumen	
	Pemasaran Jasa	
	Komunikasi Pemasaran Terintegrasi	
	Brand Management	
	Periklanan	
	Hospitality Marketing	
	Pelayanan Prima	
	Public Relation and Customer Service Relationship	
	Praktik Pemasaran Lapangan	
	Praktik Green Marketing	
BK 6: Teknologi Digital dan Inovasi Pemasaran	E-Commerce	Kajian pemanfaatan teknologi digital dalam merancang dan melaksanakan strategi pemasaran menggunakan alat-alat analitik, e-commerce, multimedia, dan kecerdasan buatan, untuk membekali individu dengan kompetensi mengelola kampanye pemasaran digital berbasis data, tren, dan teknologi terkini dalam dunia digital yang terus berkembang.
	Digital Marketing	
	Komputasi Bisnis	
	Marketing Data Analytic	
	Marketing Artificial Intelligence	
	Multimedia Planning	
BK 7: Kreativitas Bisnis dan Inovasi	Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan	Pengetahuan mengenai penciptaan, pengembangan, dan pemasaran produk atau jasa melalui pendekatan kewirausahaan untuk membentuk pola pikir wirausaha yang kreatif, inovatif, adaptif, dan tangguh.
	Strategi Pemasaran Produk Kanvas dan Bisnis Kanvas	
	Event Management	
	Product Development and Service Innovation	
BK 8: Metodologi dan Analisis Penelitian	Statistika	Landasan teori dan praktik dalam melakukan penelitian ilmiah, difokuskan pada pemahaman konsep dasar statistika, pengolahan data, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian untuk membentuk kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan berbasis data.
	Statistika Inferensial	
	Metodologi Penelitian	

Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL dengan bahan kajian untuk menjamin keterkaitannya. Selain itu, program studi melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan setahun sekali untuk memastikan kesesuaian pembelajaran dengan RPS dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Tabel 13. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

CPL Program Studi	Bahan Kajian							
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8
CPL-1	✓			✓	✓	✓		
CPL-2	✓	✓	✓	✓	✓			✓
CPL-3					✓	✓	✓	✓
CPL-4					✓	✓	✓	
CPL-5						✓		
CPL-6			✓		✓	✓		
CPL-7						✓		

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

Struktur kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran dirancang secara aplikatif dengan komposisi pembelajaran 60% praktik dan 40% teori. Kurikulum ini disusun mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 dan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, guna memastikan kesesuaian capaian pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja dan industri. Kurikulum terdiri dari beberapa kelompok mata kuliah yang terstruktur secara sistematis, meliputi:

- **Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)** merupakan mata kuliah wajib yang ditetapkan oleh kurikulum nasional untuk mendukung pembentukan karakter dan nilai-nilai kebangsaan.
- **Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)** merupakan mata kuliah wajib ditetapkan oleh universitas untuk memperkuat identitas institusi dan mendukung pengembangan *soft skills* mahasiswa.
- **Mata Kuliah Fakultas (MKF)** merupakan mata kuliah yang dirancang oleh Fakultas Vokasi sebagai dasar keilmuan yang relevan.
- **Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)** merupakan mata kuliah inti sesuai bidang keilmuan Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran dan linier dengan profesi bidang Manajemen Pemasaran.
- **Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)** merupakan mata kuliah yang mendukung implementasi pembelajaran berbasis pengalaman praktis di luar kampus.
- **Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK)** merupakan mata kuliah yang dirancang untuk memperdalam ilmu manajemen pemasaran melalui tren terkini, inovasi, dan keahlian lanjutan yang relevan dengan kebutuhan industri, mendukung lulusan

Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran beradaptasi dengan dinamika profesional.

- **Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)** merupakan mata kuliah yang mendukung penguatan keterampilan khusus mahasiswa guna meningkatkan daya saing lulusan Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran.

1. Struktur Kurikulum

Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran dirancang dengan beban belajar sejumlah 149 SKS dan masa tempuh kurikulum delapan semester. Dengan demikian mahasiswa dapat lulus setelah menempuh sejumlah 149 SKS. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan Besaran sks disajikan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 14. Kelompok Mata Kuliah dan Besaran SKS

No.	Mata Kuliah	Jumlah SKS	SKS		
			T	P	L
1.	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8	8		
2.	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6	4	2	
3.	Mata Kuliah Fakultas (MKF)	4	2	2	
4.	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	92	39	53	
5.	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	20			20
6.	Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK)	11	3		8
7.	Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)	8	3	5	
Total SKS		149	59	62	28
Rasio Total (%)		100%	39,60%	60,40%	

Catatan:

- Semester 1 dan semester 2 mahasiswa mengambil beban studi maksimal 20 SKS per semester.
- Semester selanjutnya mahasiswa mengambil beban studi berdasarkan IPK, maksimal 24 SKS.
- Semester antara, mahasiswa dapat mengambil maksimal 9 SKS.
- Masa studi maksimal sebesar dua kali masa tempuh kurikulum.

2. Distribusi Mata Kuliah

Untuk memudahkan dalam implementasinya, struktur kurikulum disajikan dalam distribusi mata kuliah setiap semester sebagai berikut.

Tabel 15. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran

Kode MK	Mata Kuliah	SKS				CPL							MK Prasyarat
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	
Semester 1													
MWK60201	Pendidikan Agama Islam	2	2			✓	✓						
MWK60202	Pendidikan Agama Katolik					✓	✓						
MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan					✓	✓						
MWK60204	Pendidikan Agama Hindu					✓	✓						
MWK60205	Pendidikan Agama Budha					✓	✓						
MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu					✓	✓						
MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2			✓	✓						
MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2	2				✓						
VMP60201	Pengantar Bisnis	2	2			✓	✓						
VMP60202	Matematika Bisnis	2	2			✓	✓						
VMP60203	Dasar-Dasar Ekonomi	2	2			✓	✓						
VMP60204	Akuntansi Bisnis	2	1	1		✓	✓						
VMP60315	Manajemen	3	3			✓	✓						
VMP60316	Marketing	3	1	2		✓	✓	✓	✓		✓		
Total SKS Semester		20	17	3	0								
Semester 2													
MWK60208	Pancasila	2	2			✓	✓						

Kode MK	Mata Kuliah	SKS				CPL							MK Prasyarat
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	
MWK60209	Bahasa Indonesia	2	2				✓						
MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2		2		✓	✓						
VOK60202	Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan	2		2				✓	✓				
VMP60205	Bahasa Inggris Bisnis	2	1	1			✓				✓		
VMP60206	E-Commerce	2	1	1		✓		✓	✓	✓	✓	✓	VMP60201, VMP60315, VMP60316
VMP60207	E-Budgeting	2	1	1		✓	✓						VMP60201, VMP60315, VMP60316
VMP60317	Manajemen Hubungan Pelanggan	3	1	2		✓	✓	✓	✓		✓		VMP60316
VMP60318	Praktik Pemasaran Lapangan	3		3		✓	✓	✓	✓		✓		VMP60316
Total SKS Semester		20	8	12	0								

Semester 3													
MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2	2				✓				✓		
VOK60201	Statistika	2	2				✓	✓					VMP60202
VMP60208	Hukum Bisnis	2	1	1		✓	✓						
VMP60209	Manajemen Ekspor Impor	2	1	1		✓	✓						VMP60201, VMP60315, VMP60316
VMP60210	Perilaku Konsumen	2	1	1		✓	✓	✓	✓		✓		VMP60316
VMP60319	Praktik Green Marketing	3		3		✓	✓	✓	✓		✓		VMP60316, VMP60318
VMP60320	Manajemen Operasi dan Inovasi	3	1	2		✓	✓						VMP60201, VMP60202, VMP60315
VMP60321	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	1	2		✓	✓						VMP60201, VMP60315
VMP60322	Digital Marketing	3	1	2		✓		✓	✓	✓	✓	✓	VMP60206, VMP60316

Kode MK	Mata Kuliah	SKS				CPL							MK Prasyarat
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	
Total SKS Semester		22	10	12	0								

Semester 4													
VMP60323	Manajemen Keuangan dan Pasar Modal	3	1	2		✓	✓						VMP60201, VMP60315
VMP60324	Komputasi Bisnis	3	1	2		✓		✓	✓	✓	✓	✓	
VMP60325	Pemasaran Jasa	3	1	2		✓	✓	✓	✓		✓		VMP60316
VMP60326	Komunikasi Pemasaran Terintegrasi	3	1	2		✓	✓	✓	✓		✓		VMP60316
VMP60327	Marketing Data Analytic	3	1	2		✓		✓	✓	✓	✓	✓	VMP20222
VMP60328	Brand Management	3	1	2		✓	✓	✓	✓		✓		VMP60315, VMP60316
VMP60337	Public Speaking	3	1	2			✓				✓		
Total SKS Semester		21	7	14	0								

Semester 5													
VMP60211	Manajemen Ritel dan Rantai Pasokan	2	1	1		✓	✓						VMP60320
VMP60212	Teknik Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	2	1	1		✓	✓						VMP60326
VMP60329	Strategi Pemasaran Produk Kanvas dan Bisnis Kanvas	3	1	2				✓	✓				VOK60202, VMP60316
VMP60330	Periklanan	3	2	1		✓	✓	✓	✓		✓		VMP60316
VMP60331	Marketing Artificial Intelligence	3	1	2		✓		✓	✓	✓	✓	✓	VMP60222, VMP60324
VMP60332	Event Management	3	1	2				✓	✓				
VMP60333	Product Development and Service Innovation	3	1	2				✓	✓				VOK60202, VMP60306, VMP60314
Total SKS Semester		19	8	11	0								

Kode MK	Mata Kuliah	SKS				CPL							MK Prasyarat
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	
Semester 6													
VMP60213	Etika Bisnis	2	1	1		✓	✓						
VMP60214	Public Relation and Customer Service Relationship	2	1	1		✓	✓	✓	✓		✓		VMP60317, VMP60326
VMP60334	Hospitality Marketing	3	1	2		✓	✓	✓	✓		✓		VMP60316, VMP60317, VMP60325
VMP60335	Pelayanan Prima	3	1	2		✓	✓	✓	✓		✓		VMP60316, VMP60317, VMP60325
VMP60336	Statistika Inferensial	3	1	2			✓	✓					VOK60201
VMP60338	Multimedia Planning	3	1	2		✓		✓	✓	✓	✓	✓	VMP60316, VMP60317, VMP60324, VMP60325
MKK60301	Metodologi Penelitian	3	3				✓	✓					VOK60201, VMP60316
Total SKS Semester		19	9	19	0								

Semester 7													
MLK61001	Praktik Industri Terbimbing	10			10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
MLK61002	Praktik Industri Mandiri	10			10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Total SKS Semester		20	0	0	20								

Semester 8													
MKK60801	Tugas Akhir	8			8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Total SKS Semester		8	0	0	8								

Keterangan: T = Teori; P = Praktikum; L = Lapangan.

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran, Fakultas Vokasi UNY dirancang dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, serta beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencerminkan sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Pendekatan ini digunakan untuk pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan industri pemasaran serta mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran disusun secara sistematis untuk setiap mata kuliah dan diwujudkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok bidang keahlian, memastikan keselarasan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). RPS dirancang untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang terstruktur, kontekstual, dan mendukung kemerdekaan belajar mahasiswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran berlangsung melalui interaksi dinamis antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang kondusif. Beragam metode pembelajaran diterapkan, seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, kooperatif, berbasis proyek, dan berbasis masalah, untuk memenuhi capaian pembelajaran secara efektif. Bentuk pembelajaran yang digunakan meliputi: (1) kuliah, (2) praktikum atau praktik lapangan, (3) praktisi mengajar, (4) kunjungan industri, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk ini dirancang untuk mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa, sekaligus memperkuat jiwa kewirausahaan dan kompetensi profesional di bidang manajemen pemasaran. Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran, Fakultas Vokasi UNY memanfaatkan kemajuan teknologi melalui pengembangan perkuliahan daring, baik secara penuh maupun blended learning, yang dapat diakses melalui Learning Management System (LMS) BeSmart UNY di <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa didorong untuk memanfaatkan aplikasi teknologi terkini guna mendukung proses pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan digital di dunia pemasaran.

Beban belajar dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS), di mana 1 SKS setara dengan 45 jam per semester, mencakup 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri per minggu. Setiap mata kuliah memiliki bobot minimal 1 SKS, dan satu semester terdiri dari 16 minggu pembelajaran efektif. Mahasiswa wajib hadir minimal 75% dari total tatap muka yang diselenggarakan untuk memenuhi syarat keaktifan. Dalam hal pengembangan IPTEKS, pembelajaran dilaksanakan dengan mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam mata kuliah yang berkaitan. Sebagai contoh, dalam hal kewirausahaan yang menjadi tema pengabdian kepada masyarakat. Pengetahuan dan semangat menjadi wirausaha sukses dipelajari oleh mahasiswa sejak

semester dua hingga lima. Hal ini dapat diarahkan untuk menyelesaikan masalah di dalam masyarakat, yaitu dengan mengubah pola pikir, pengenalan lingkungan bisnis, dan strategi pemasaran digital. Selain itu, menjadi peluang pengembangan keilmuan kewirausahaan dalam hal tren ide bisnis, analisis lingkungan bisnis terkini dan fakta lapangan yang menjadi sumber studi lebih lanjut.

3. Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran dirancang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) untuk memenuhi capaian kompetensi yang mencakup aspek kepribadian, sosial, pedagogis, dan profesional. Pendekatan kontekstual diterapkan melalui kegiatan yang mendorong mahasiswa untuk aktif, inovatif, kreatif, dan inspiratif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Proses pembelajaran terdiri dari tiga tahap: pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup, dengan prinsip belajar tuntas untuk memastikan penguasaan kompetensi. Nilai-nilai kebangsaan, karakter, dan jiwa kewirausahaan diintegrasikan sebagai bagian dari pembelajaran untuk membentuk lulusan yang tidak hanya unggul dalam *hard skills* (indeks prestasi), tetapi juga *soft skills*, termasuk kemampuan kognitif, kepribadian, dan moralitas.

4. Capaian Pembelajaran

Proses pembelajaran diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam manajemen pemasaran, mampu beradaptasi dengan dinamika industri, dan memiliki integritas serta jiwa wirausaha. Keberhasilan mahasiswa dievaluasi berdasarkan penguasaan kompetensi, kemampuan intelektual, serta pengembangan karakter dan moralitas, mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara profesional di masyarakat. Dengan pendekatan yang inovatif, kolaboratif, dan berbasis teknologi, Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran, Fakultas Vokasi UNY berkomitmen untuk mencetak lulusan dengan kemampuan di bidang manajemen pemasaran, pemasaran digital, dan kewirausahaan yang kreatif, unggul, dan inovatif berkelanjutan.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan sebagai upaya Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan CPL. Oleh karena itu, prodi berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan e-monev yang diselenggarakan UNY setiap awal dan akhir semester. Dalam e-monev, mahasiswa dapat menilai rencana dan proses pembelajaran yang akan dan telah berlangsung, termasuk di dalamnya kesesuaian pelaksanaan dengan rencana dan perolehan kemampuan yang diinginkan. Hasil e-monev disusun dalam laporan e-monev awal dan akhir semester, yang kemudian dipublikasikan dalam website prodi dan dibahas dalam rapat tinjauan manajemen bersama Koordinator Program Studi dan seluruh dosen program studi. Adanya evaluasi tersebut diharapkan dapat membantu prodi mengendalikan proses pembelajaran sesuai CPL, memperbaiki hal-hal yang kurang maksimal, dan meningkatkan mutu pembelajaran prodi.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terkait Standar Penilaian Pembelajaran, dimana Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek *softskill* dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggung jawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerja sama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir

Penilaian hasil pembelajaran digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau sub-CPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktik, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan *essay*/makalah, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menyasar pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada Tabel 16.

Tabel 16. Predikat Kelulusan Mahasiswa sesuai SN-Dikti

Program	IPK	Predikat Lulusan
Diploma dan Sarjana		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian

Penilaian dalam Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2023. Penilaian kemampuan akademik mahasiswa mencakup tiga aspek utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter yang mencerminkan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Proses penilaian hasil belajar dilakukan melalui berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditargetkan. Nilai akhir setiap mata kuliah dinyatakan dalam rentang 0 (nol) hingga 100 (seratus), dengan batas minimal kelulusan sebesar 56 (lima puluh enam). Nilai tersebut kemudian dikonversi ke dalam nilai huruf, yaitu A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E, dengan standar dan bobot sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.

Tabel 17. Standar dan Bobot Nilai Akhir

Nilai Akhir	Konversi	
	Huruf	Bobot
86-100	A	4.00
81-85	A-	3.67
76-80	B+	3.33
71-75	B	3.00
66-70	B-	2.67
61-65	C+	2.33
56-60	C	2.00
41-55	D	1.00
0-40	E	0.00

Nilai mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, pengerjaan tugas/laporan, dan nilai ujian yang mencerminkan penguasaan kompetensi mahasiswa. Perhitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester ditentukan dengan cara: jumlah nilai huruf yang telah ditransfer ke nilai angka/bobot dikalikan besarnya SKS mata kuliah dibagi jumlah SKS yang diambil mahasiswa yang bersangkutan dalam semester tertentu.

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Capaian (*Outcome-Based Quality Assurance*). Sistem ini dirancang untuk memastikan peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui proses monitoring dan evaluasi yang sistematis, dengan fokus pada pencapaian standar dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Penjaminan mutu ini selaras dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi dan diterapkan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), yang diintegrasikan dengan sistem penjaminan mutu Fakultas Vokasi UNY. Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi:

1. Penetapan Kurikulum

Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan PT (setiap minimal 4-5 tahun).

- a. Penetapan kurikulum mencakup penetapan profil lulusan, tujuan program studi, CPL, daftar mata kuliah beserta bobotnya, serta struktur kurikulum yang terintegrasi.
- b. Penetapan kurikulum dilakukan dengan perumusan/pemastian dokumen standar kurikulum, yang dapat dilengkapi dengan pedoman, manual, Prosedur Operasional Baku (POB), dan formulir pendukung. Penetapan ini memastikan kurikulum relevan dengan kebutuhan industri pemasaran dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni (IPTEKS).

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan standar yang telah ditetapkan.

- a. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).
- b. Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan Sub-CPMK.
- c. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengukur ketercapaian standar yang telah ditetapkan.

- a. **Evaluasi formatif** dilaksanakan setiap semester untuk menilai pencapaian CPL melalui pengukuran CPMK dan Sub-CPMK yang ditetapkan oleh dosen atau tim dosen di awal semester. Evaluasi ini juga mencakup penilaian terhadap metode pembelajaran, bentuk pembelajaran, metode penilaian, RPS, dan perangkat pembelajaran pendukung lainnya.
- b. **Evaluasi sumatif** dilakukan secara periodik setiap 4-5 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa) dan eksternal (industri, asosiasi profesi, pakar bidang manajemen pemasaran). Evaluasi ini mempertimbangkan perkembangan IPTEKS serta kebutuhan pengguna lulusan untuk memastikan relevansi kurikulum.

4. Pengendalian Kurikulum

Pengendalian kurikulum dilakukan setiap semester untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Proses ini menggunakan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL sebagai acuan. Pengendalian dilakukan oleh Program Studi dengan dukungan dan pemantauan dari unit penjaminan mutu UNY, memastikan tidak ada penyimpangan dalam implementasi kurikulum serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.

5. Peningkatan Kurikulum

Peningkatan kurikulum didasarkan pada hasil evaluasi formatif dan sumatif. Temuan dari evaluasi digunakan untuk menyempurnakan struktur kurikulum, metode pembelajaran, dan perangkat pendukung agar lebih adaptif terhadap kebutuhan industri pemasaran, perkembangan teknologi, dan dinamika pasar kerja. Peningkatan ini dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga kualitas dan relevansi kurikulum.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

Tabel 18. Deskripsi Mata Kuliah Prodi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran

Mata Kuliah Wajib Kurikulum	
1.	Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam (MWK60201) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, baik dari aspek akidah (keyakinan), syariah (hukum), akhlak (moral), dan sejarah peradaban Islam. Mata kuliah ini dirancang untuk memperkuat landasan spiritual, moral, dan intelektual mahasiswa dalam menghadapi tantangan kehidupan dengan perspektif Islam yang moderat dan rahmatan lil ‘alamin. Mata kuliah ini tidak hanya menekankan aspek teoritis, melainkan juga aplikasi nilai-nilai Islam dalam konteks kebangsaan dan modernisasi.
	Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik (MWK60202) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang iman, moral, dan spiritualitas Katolik dalam konteks kehidupan akademik dan sosial. Mata kuliah ini bertujuan membentuk mahasiswa yang beriman, dewasa, kritis, dan bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai Injil dan ajaran Gereja Katolik.
	Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Kristen Protestan (MWK60203) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah yang dirancang untuk memperdalam pemahaman mahasiswa tentang iman, teologi, dan nilai-nilai kekristenan berdasarkan perspektif Protestan. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan landasan iman yang alkitabiah, relevan dengan konteks kehidupan modern, serta mendorong hidup yang bertanggung jawab sebagai orang Kristen di tengah masyarakat

	Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Hindu (MWK60204) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang filsafat, ajaran, dan praktik agama Hindu secara komprehensif. Mata kuliah ini dirancang untuk memperkuat landasan spiritual, moral, dan intelektual mahasiswa berdasarkan nilai-nilai Dharma, Tat Twam Asi (kemanusiaan), dan Tri Hita Karana (harmoni dengan Tuhan, manusia, dan alam). Mata kuliah ini menekankan keseimbangan teori dan praktik, dengan fokus pada relevansi Hindu di dunia modern tanpa kehilangan akar tradisinya.
	Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Budha (MWK60205) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah yang dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang ajaran, filosofi, dan praktik agama Buddha dalam konteks kehidupan modern. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan landasan spiritual, etika, dan kebijaksanaan berdasarkan nilai-nilai Buddha Dharma, serta mengembangkan kepribadian yang bijaksana, penuh kasih, dan bertanggung jawab. Mata kuliah ini menekankan keseimbangan antara teori, praktik, dan relevansi zaman, dengan fokus pada transformasi diri dan kontribusi sosial.
	Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Konghucu (MWK60206) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang ajaran, nilai-nilai, dan praktik agama Khonghucu. Melalui pendekatan teologis, filosofis, dan kultural, mata kuliah ini dirancang untuk mengembangkan karakter mulia (<i>Junzi</i>) berdasarkan konsep <i>Ren</i> (kemanusiaan), <i>Yi</i> (kebenaran), <i>Li</i> (kesusilaan), <i>Zhi</i> (kebijaksanaan), dan <i>Xin</i> (dapat dipercaya). Mata kuliah ini mengembangkan karakter profesional yang berlandaskan kebajikan, etika kerja, dan tanggung jawab sosial sesuai ajaran Khonghucu, yang dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang profesi.

Mata Kuliah Wajib Kurikulum	
2.	Nama Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan (MWK60207) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah dirancang untuk membentuk profesional pemasar yang memiliki kesadaran berbangsa, bernegara, dan beretika bisnis dalam konteks Indonesia. Fokus pembelajaran mencakup: nilai-nilai kebangsaan dan implementasinya dalam dunia pemasaran, kewarganegaraan digital (<i>digital citizenship</i>) untuk pemasar di era teknologi, etika bisnis dan pemasaran yang selaras dengan Pancasila dan UUD 1945, tanggung jawab sosial pemasar.

Mata Kuliah Wajib Kurikulum	
3.	Nama Mata Kuliah : Pancasila (MWK60208) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar memiliki pemahaman tentang Pancasila sebagai nilai dasar dan dasar negara, sistem ketatanegaraan Republik Indonesia, dengan kajian historis, yuridis dan filosofis serta memahami Pancasila sebagai paradigma dan aktualisasi

	dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Mata kuliah ini mengkaji: 1). Sejarah lahirnya Pancasila; 2). Sistem ketatanegaraan RI berdasar Pancasila dan UUD 1945; 3). Dinamika dan amandemen UUD 1945; 4). Pancasila sebagai sistem filsafat; 5). Pancasila sebagai sistem etika; 6). Pancasila sebagai ideologi, serta; 7). Implementasi Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kegiatan kuliah meliputi ceramah, diskusi, dan pemberian tugas, pembuatan makalah. Evaluasi dilakukan dengan tes tertulis, pembuatan makalah serta presentasi.

Mata Kuliah Wajib Kurikulum	
4.	Nama Mata Kuliah : Bahasa Indonesia (MWK60209) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah ini membekali mahasiswa keterampilan dalam hal membaca/memahami buku-buku teks berbahasa Indonesia, menulis karya ilmiah, dan berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Selain itu, mahasiswa juga dikembangkan kekayaan kosa katanya sesuai dengan perkembangan bahasa Indonesia yang baku terutama yang banyak digunakan dalam bisnis.

Mata Kuliah Wajib Universitas	
5.	Nama Mata Kuliah : Bahasa Inggris Tujuan Khusus (MWU60201) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan berbahasa Inggris yang relevan dengan dunia pemasaran, perdagangan, dan bisnis. Fokus pembelajaran tidak hanya pada tata bahasa (<i>grammar</i>) umum, tetapi lebih pada penguasaan kosakata (<i>vocabulary</i>), istilah teknis (<i>terminologi</i>), serta keterampilan komunikasi (lisan dan tulisan) yang spesifik digunakan dalam konteks pemasaran digital, periklanan, branding, riset pasar, dan negosiasi bisnis.

Mata Kuliah Wajib Universitas	
6.	Nama Mata Kuliah : Olahraga dan Kebugaran Jasmani (MWU60202) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik dan mental melalui aktivitas olahraga serta penerapan gaya hidup aktif. Mata kuliah ini tidak hanya berfokus pada aspek praktik olahraga, tetapi juga memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip kebugaran jasmani yang dapat mendukung produktivitas dan kualitas hidup mahasiswa, termasuk dalam dunia profesional di bidang pemasaran.

Mata Kuliah Wajib Universitas	
7.	Nama Mata Kuliah : Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan (MWU60203) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah ini membekali mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Pemasaran dengan pemahaman tentang prinsip pembangunan berkelanjutan (<i>Sustainable Development Goals/SDGs</i>) dan aplikasinya dalam strategi pemasaran. Fokus pembelajaran mencakup:

	konsep sustainability dalam konteks bisnis dan pemasaran, peran pemasar dalam mendorong praktik bisnis berkelanjutan, pengembangan produk/jasa yang ramah lingkungan dan sosial, komunikasi pemasaran yang bertanggung jawab untuk edukasi konsumen.

Mata Kuliah Fakultas	
8.	Nama Mata Kuliah : Statistika (VOK60201) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan dasar keahlian kepada mahasiswa mengenai teknik-teknik analisis statistika deskriptif dan statistika induktif. Pada statistika deskriptif mahasiswa mempelajari teknik-teknik pengumpulan data, mempresentasikan data dengan tabel dan grafik serta menghitung nilai-nilai ringkasan data yang meliputi ukuran tendensi sentral dan ukuran penyebaran. Untuk kajian statistika induktif, mahasiswa mempelajari teori peluang, distribusi normal, estimasi parameter, teknik uji hipotesis.

Mata Kuliah Fakultas	
9.	Nama Mata Kuliah : Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan (VOK60202) Jumlah SKS : 2 SKS Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dan penjiwaan tentang kewirausahaan sehingga terdorong motivasinya untuk berwirausaha. Mata kuliah ini terdiri dari teori tentang konsep dasar kewirausahaan meliputi: sikap, kepribadian dan profil seorang wirausaha, pengenalan potensi diri, pengembangan kemampuan manajerial, keberanian mengambil resiko, pengenalan fungsi model kewirausahaan, mengembangkan ide dan analisis peluang usaha, analisis SWOT, pembuatan rancangan usaha serta mempresentasikannya.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
10.	Nama Mata Kuliah : Pengantar Bisnis (VMP60201) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah Pengantar Bisnis pada Prodi Sarjana Terapan Pemasaran dirancang untuk memberikan landasan komprehensif tentang dunia bisnis dengan penekanan khusus pada aspek pemasaran. Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada: konsep dasar bisnis dan lingkungan pemasaran, struktur dan operasi bisnis modern, peran strategis fungsi pemasaran dalam organisasi, tantangan bisnis kontemporer dalam era digital.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
11.	Nama Mata Kuliah : Matematika Bisnis (VMP60202) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan konsep matematika terapan untuk analisis pemasaran dan pengambilan keputusan bisnis. Fokus pembelajaran mencakup alat kuantitatif

	untuk: perhitungan keuangan pemasaran, analisis data pasar, prediksi tren konsumen, dan optimasi strategi pemasaran.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
12.	Nama Mata Kuliah : Dasar-Dasar Ekonomi (VMP60203) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman konsep ekonomi mikro dan makro yang relevan dengan pengambilan keputusan pemasaran. Mata kuliah ini mengintegrasikan prinsip ekonomi dengan aplikasi praktis dalam strategi pemasaran, meliputi: perilaku konsumen dan produsen dalam pasar kompetitif, analisis permintaan dan penawaran produk/jasa, struktur pasar dan implikasinya terhadap strategi pemasaran, indikator ekonomi makro yang mempengaruhi lingkungan pemasaran.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
13.	Nama Mata Kuliah : Akuntansi Bisnis (VMP60204) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman praktis tentang konsep akuntansi yang relevan dengan fungsi pemasaran. Fokus pembelajaran mencakup: dasar-dasar akuntansi untuk pengambilan keputusan pemasaran, analisis laporan keuangan untuk evaluasi kinerja pemasaran, anggaran pemasaran dan pengendalian biaya, akuntansi manajemen untuk strategi penetapan harga.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
14.	Nama Mata Kuliah : Bahasa Inggris Bisnis (VMP60205) Jumlah SKS : 2 SKS Mahasiswa diharapkan dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris, baik dalam bentuk verbal maupun tulisan, untuk menyampaikan pesan dan gagasan mengenai diri dan lingkungannya secara umum, sebelum mereka terjun langsung di dunia profesi.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
15.	Nama Mata Kuliah : E-Commerce (VMP60206) Jumlah SKS : 2 SKS MK Prasyarat : VMP60201, VMP60315, VMP60316 Mata kuliah ini dirancang untuk memperkenalkan konsep pemasaran dalam era ekonomi baru yang berbasis Teknologi Informasi dan Internet. Pembahasan akan dimulai dengan melihat kondisi era ekonomi baru yang sarat dengan Teknologi Informasi, hingga perubahan-perubahan yang terjadi pada konsep dan penerapan pemasaran. Pembahasan akan meliputi konsep serta kasus-kasus yang terjadi di dunia nyata. Secara keseluruhan mata kuliah ini

	memberikan pengetahuan tentang E-Commerce dari sisi definisi dan konsep, dan E-commerce sebagai suatu model bisnis baru dengan peluang, keterbatasan, maupun risiko yang ada.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
16.	Nama Mata Kuliah : E-Budgeting (VMP60207) Jumlah SKS : 2 SKS MK Prasyarat : VMP60201, VMP60315, VMP60316 Mata kuliah ini mempelajari konsep penganggaran sebagai alat perencanaan dan pengawasan dalam perusahaan secara komprehensif. Materi dalam mata kuliah ini terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama mencakup proses penganggaran, dasar-dasar perencanaan dan pengendalian laba. Bagian kedua aplikasi perencanaan dan pengendalian penjualan, produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung. Bagian ketiga analisis pendukung mencakup anggaran fleksibel, perencanaan dan pengeluaran modal dan aliran kas, analisis biaya volume dengan terintegrasi dengan teknologi (<i>online</i>).

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
17.	Nama Mata Kuliah : Hukum Bisnis (VMP60208) Jumlah SKS : 2 SKS Mata kuliah yang dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang aspek hukum yang terkait dengan kegiatan bisnis dan pemasaran. Mahasiswa akan mempelajari kerangka hukum yang mengatur transaksi bisnis, kontrak, perlindungan konsumen, hak kekayaan intelektual, serta tanggung jawab perusahaan dalam praktik pemasaran. Mata kuliah ini bertujuan membekali lulusan dengan pengetahuan hukum yang relevan untuk menghindari risiko legal dan mengambil keputusan pemasaran yang sesuai dengan regulasi.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
18.	Nama Mata Kuliah : Manajemen Ekspor Impor (VMP60209) Jumlah SKS : 2 SKS MK Prasyarat : VMP60201, VMP60315, VMP60316 Mata kuliah ini membahas mengenai jenis-jenis perdagangan antar negara yang ada, berbagai aturan yang perlu dipahami dalam perdagangan ekspor impor, serta strategi yang bisa diterapkan oleh para pebisnis. Mahasiswa juga diajarkan untuk dapat memanfaatkan peluang bisnis yang ada dari perdagangan bebas yang akan segera diberlakukan, minimal dalam skala perorangan.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
19.	Nama Mata Kuliah : Perilaku Konsumen (VMP60210) Jumlah SKS : 2 SKS MK Prasyarat : VMP60316

	Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengertian konsumen, perspektif perilaku konsumen, kerangka konseptual perilaku konsumen, model perilaku konsumen, pengetahuan produk dan keterlibatan konsumen, pengolahan informasi, afeksi konsumen, pandangan kognitif dan pendekatan perilaku, teori perilaku konsumen, kepuasan dan loyalitas konsumen, serta lingkungan sosial makro dan mikro.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
20.	Nama Mata Kuliah : Manajemen Ritel dan Rantai Pasokan (VMP60211) Jumlah SKS : 2 SKS MK Prasyarat : VMP60320 Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa manajemen mengenai aspek-aspek strategi dan operasional dalam manajemen ritel. Cakupan mata kuliah ini meliputi : memahami dunia bisnis ritel, strategi manajemen ritel, manajemen barang dagangan ritel, dan manajemen toko ritel serta elemen-elemen utama manajemen ritel lainnya seperti strategi keuangan ritel, manajemen sumber daya manusia ritel, manajemen sistem informasi dan rantai pasokan ritel.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
21.	Nama Mata Kuliah : Teknik Pengambilan Keputusan dan Negosiasi (VMP60212) Jumlah SKS : 2 SKS MK Prasyarat : VMP60326 Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman, perkembangan terbaru, permasalahan, atau isu-isu penting (<i>important issue</i>) dalam manajemen operasional di Indonesia dan internasional, memahami konsep dasar dan fungsi-fungsi manajemen operasional, melakukan analisis kasus dengan menggunakan konsep dan metode-metode untuk memecahkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan manajemen operasional. Perkuliahan membahas : Pendahuluan: Silabus, kontrak belajar, dan pembagian kelompok, Teori Pengambilan Keputusan: konsep dasar, tujuan, dan ruang lingkup, milestone perkembangan dan peran Teori Pengambilan, keputusan dalam aktivitas <i>management science</i>, Proses Pengambilan Keputusan (<i>decision making</i>), <i>Influence Diagram</i>, Pohon Keputusan (<i>decision tree</i>), <i>Risk Profile Sensitivity Analysis</i>, Teori Permainan (<i>games theory</i>), dan Model Proses Analitis Berjenjang (<i>analytic hierarchy process</i>, AHP).

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
22.	Nama Mata Kuliah : Etika Bisnis (VMP60213) Jumlah SKS : 2 SKS Etika bisnis merupakan kajian multidisiplin. Persoalan kebijakan ekonomi dan praktik bisnis bertautan dengan berbagai issue dan kasus seperti di dalam hukum, politik, sosiologi dan teori organisasi. Tujuan mata kuliah ini adalah untuk mempersiapkan pengetahuan yang komprehensif dari prinsip dan konsep etika dan memahami bagaimana penerapannya dalam problem etika yang terjadi di dunia bisnis dan profesi. Tujuan utama mata kuliah ini adalah: (1) mengenalkan kepada mahasiswa tentang konsep etika yang relevan bagi penyelesaian isu moral di dunia bisnis, (2) mengenalkan dan menyediakan alasan rasional dan <i>skill</i> analitik yang

	diperlukan untuk menerapkan konsep etika dalam keputusan bisnis, (3) mengidentifikasi isu moral yang terjadi di dunia bisnis dan profesi manajer.

Mata Kuliah Tambahan Kompetensi	
23.	Nama Mata Kuliah : Public Relation and Customer Service Relationship (VMP60214) Jumlah SKS : 2 SKS MK Prasyarat : VMP60317, VMP60326 Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan wawasan tentang <i>customer service management</i>. Mahasiswa akan memperoleh materi berupa profesi <i>customer service</i>, <i>service culture</i>, komunikasi verbal dan non-verbal, cara mendengarkan pelanggan, <i>customer service</i> dan perilaku pelanggan, <i>service breakdown</i>, <i>service recovery</i>, penanganan customer dengan latar budaya berbeda, pemanfaatan teknologi dalam <i>customer service</i>, dan peningkatan loyalitas pelanggan.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
24.	Nama Mata Kuliah : Manajemen (VMP60315) Jumlah SKS : 3 SKS Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan konsep dan praktik manajerial khusus dalam konteks fungsi pemasaran. Fokus pembelajaran mencakup: fungsi manajemen (POAC: <i>Planning, Organizing, Actuating, Controlling</i>) dalam departemen pemasaran, manajemen strategis pemasaran dan pengambilan keputusan, kepemimpinan dalam tim pemasaran, manajemen proyek pemasaran dan alokasi sumber daya.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
25.	Nama Mata Kuliah : Marketing (VMP60316) Jumlah SKS : 3 SKS Mata kuliah ini memperkenalkan konsep dasar pemasaran modern dan strateginya dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana mengidentifikasi peluang pasar, menganalisis kebutuhan konsumen, mengembangkan strategi pemasaran terintegrasi (<i>Marketing Mix</i>), serta mengukur efektivitas kampanye pemasaran di era digital. Metode Pembelajaran: kuliah interaktif (diskusi studi kasus), praktikum (Simulasi Kampanye Pemasaran), pembuatan <i>Business Canvas Model</i>.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
26.	Nama Mata Kuliah : Manajemen Hubungan Pelanggan (VMP60317) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60316 Mata kuliah ini membahas pengetahuan dan pemahaman tentang pengertian manajemen hubungan pelanggan (<i>Customer Relationship Management</i>), hubungannya dengan pelanggan, pelaksanaan dan implementasi CRM, <i>customer-related database</i>, <i>customer experience</i>, tipe-

	tipe CRM, <i>value customer</i> , <i>customer acquisition</i> , <i>customer retention and development</i> , jaringan untuk performa CRM, E-CRM dan teknologi CRM.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
27.	Nama Mata Kuliah : Praktik Pemasaran Lapangan (VMP60318) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60316 Mata kuliah ini memberikan pengetahuan, teknik dan aplikasi yang komprehensif mengenai manajemen pemasaran. Mahasiswa akan memperoleh materi mengenai peranan manajemen pemasaran, proses pemasaran, ruang lingkup manajemen pemasaran, perencanaan strategis yang berorientasi pasar serta peranan sistem informasi pasar.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
28.	Nama Mata Kuliah : Praktik Green Marketing (VMP60319) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60316, VMP60318 Mata kuliah Praktik <i>Green Marketing</i> merupakan mata kuliah aplikatif yang dirancang untuk membekali mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Pemasaran dengan keterampilan merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi pemasaran berkelanjutan (<i>sustainable marketing</i>) yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial. Mata kuliah ini menggabungkan teori pemasaran modern dengan praktik nyata dalam mengembangkan produk, kampanye, dan bisnis yang berorientasi pada prinsip <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG).

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
29.	Nama Mata Kuliah : Manajemen Operasi dan Inovasi (VMP60320) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60201, VMP60202, VMP60315 Mata kuliah ini membahas tentang manajemen operasi dan mengidentifikasi pengetahuan baru yang diperlukan dan sesuai dan hubungan dengan berbagai area manajemen fungsional yang lain serta menyampaikan pengetahuan tersebut kepada organisasi (baik organisasi swasta maupun publik).

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
30.	Nama Mata Kuliah : Manajemen Sumber Daya Manusia (VMP60321) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60201, VMP60315 Mata kuliah ini berisi tentang pengetahuan kompetensi: dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam organisasi bisnis/perusahaan yang terus menerus berkembang, baik secara lokal, nasional dan internasional; mampu memahami dan menganalisis isu-isu dan permasalahan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia secara komprehensif; dan mampu

	mengimplementasikan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia dalam kegiatan organisasi bisnis/perusahaan serta mengantisipasi berbagai kendala yang dihadapi oleh Manajemen Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
31.	Nama Mata Kuliah : Digital Marketing (VMP60322) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60206, VMP60316 Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang diharapkan mampu memahami, meningkatkan Pemasaran Digital dan mengaplikasikan mempromosikan merek, membangun preferensi dan melakukan penjualan melalui berbagai media/teknologi digital untuk menjangkau konsumen maupun calon konsumen secara cepat dan tepat waktu. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, strategi pemasaran baru yang lebih <i>up-to-date</i> dan efektif dibutuhkan agar dapat menyentuh lapisan konsumen yang lebih luas. Dengan mempelajari Digital marketing & advertising, tidak hanya mempelajari tentang teknik-teknik pemasaran yang efektif di era digital, melainkan juga konsep-konsep psikologi, antropologi, dan juga multimedia. Mahasiswa diberikan pemahaman perihal memberikan pengetahuan pemasaran dan keterampilan kritis yang mendasar dalam analisis pemasaran, pengambilan keputusan, dan komunikasi efektif ke organisasi-organisasi besar. Selain itu, mahasiswa memiliki kemampuan memahami cara-cara mempromosikan sebuah brand melalui media digital yang mampu menjangkau konsumen secara tepat, cepat, personal, dan relevan.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
32.	Nama Mata Kuliah : Manajemen Keuangan dan Pasar Modal (VMP60323) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60201, VMP60315 Mata kuliah manajemen keuangan dan pasar modal menjelaskan tentang konsep-konsep dasar dalam pengelolaan keuangan perusahaan serta investasi pada pasar modal. Bagian pertama membahas mengenai konsep fundamental dari keuangan perusahaan serta pasar modal. Bagian kedua akan berfokus pada <i>risk</i> dan <i>return</i> serta <i>equilibrium</i> pada pasar modal. Bagian ketiga membahas mengenai evaluasi proyek, obligasi, dan saham. Pada bagian terakhir membahas mengenai <i>opsi</i>, <i>futures</i>, serta topik yang berkaitan dengan <i>behavioral finance</i>.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
33.	Nama Mata Kuliah : Komputasi Bisnis (VMP60324) Jumlah SKS : 3 SKS Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengharapakan mahasiswa mampu bisa melakukan dan memanfaatkan aplikasi komputer berupa <i>Microsoft Excel</i> dan <i>Microsoft Access</i> untuk aplikasi bisnis meliputi data base, analisis finansial, perencanaan investasi dan studi kelayakan proyek dan pembuatan <i>form</i> penjualan untuk membantu para pengambil keputusan baik yang dikerjakan secara individu dalam kehidupan sehari-hari.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
34.	Nama Mata Kuliah : Pemasaran Jasa (VMP60325) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60316 Dalam mata kuliah ini akan dijelaskan mengenai pemasaran bisnis jasa yang mengintegrasikan tiga pendekatan teori, diantaranya: manajemen pemasaran secara umum, manajemen operasi, dan manajemen sumber daya manusia. Diharapkan melalui mata kuliah, mahasiswa dapat terlatih untuk berfikir secara sistematis dan komprehensif dalam melihat persoalan pemasaran bisnis jasa. Jasa semakin mendominasi perekonomian dunia, diketahui bahwa tanpa adanya pengelolaan bisnis jasa, maka daya saing produk di pasar akan menurun. Mahasiswa akan memperoleh materi mengenai konsep dan teknik dalam mengelola bisnis jasa serta memasarkan jasa. Didalamnya akan dibahas kerangka kerja dan prosedur analitis dalam mengelola bisnis jasa.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
35.	Nama Mata Kuliah : Komunikasi Pemasaran Terintegrasi (VMP60326) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60316 Mata kuliah ini membahas mengenai konsep, pengertian dan proses komunikasi pemasaran terintegrasi. Mata kuliah ini juga membahas mengenai berbagai saluran pemasaran. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu merencanakan komunikasi pemasaran terintegrasi. Berbagai sumber ajar (buku, studi kasus dan artikel).

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
36.	Nama Mata Kuliah : Marketing Data Analytic (VMP60327) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60322 Mata kuliah ini membahas tentang pemasaran digital, kebutuhan untuk mengkonsolidasikan data di seluruh sistem yang berbeda untuk mengumpulkan dan menganalisis semua data pelanggan, menghilangkan silo data dan memungkinkan pengiriman pesan dan penawaran yang tepat waktu, relevan, konsisten, dan personalisasi.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
37.	Nama Mata Kuliah : Brand Management (VMP60328) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60315, VMP60316 Mata kuliah ini membahas <i>Brand Personality, Brand Equity, Brand Religion, Brand Attachment, Brand Love, Brand Trust</i>. Pemahaman yang komprehensif akan memungkinkan mahasiswa untuk membuat strategi merek disesuaikan dengan tantangan yang unik dan kemungkinan menghadapi masalah merek setiap saat. Ketujuh pendekatan itu adalah: Pendekatan ekonomi: merek sebagai bagian dari bauran pemasaran tradisional; Pendekatan

	identitas: merek sebagai terkait dengan identitas perusahaan; Pendekatan berbasis konsumen: merek sebagai terkait dengan asosiasi konsumen; Pendekatan kepribadian: merek sebagai karakter mirip manusia; Pendekatan relasional: merek sebagai mitra hubungan yang layak; Pendekatan komunitas: merek sebagai titik penting dari interaksi sosial; Pendekatan budaya: merek sebagai bagian dari struktur budaya yang lebih luas.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
38.	Nama Mata Kuliah: Strategi Pemasaran Produk Kanvas dan Bisnis Kanvas (VMP60329) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VOK60202, VMP60316 Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan dari strategi marketing yang mencakup pengembangan, implementasi dan evaluasi dari strategi pemasaran untuk bisa mencapai keunggulan bersaing yang berkelanjutan dan juga diharapkan mahasiswa mampu memetakan komponen bisnis sesungguhnya ke dalam model bisnis secara sistematis.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
39.	Nama Mata Kuliah : Periklanan (VMP60330) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60316 Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini mempelajari pentingnya IMC (<i>Integrated Marketing Communication</i> - Komunikasi Pemasaran Terpadu) dalam meningkatkan ekuitas merek, serta menyediakan penjelasan mengenai sebuah program IMC dari berbagai aspek, diantaranya: periklanan, promosi penjualan, pengemasan, strategi merek, komunikasi ditempat pembelian (<i>point of-purchase</i>), <i>public relations</i> yang berorientasi pemasaran, menciptakan <i>buzz</i> dari mulut ke mulut, serta sponsor berorientasi acara dan sebab. Selain itu, mata kuliah ini menyatukan praktik komunikasi pemasaran dalam berbagai bentuk dengan riset beserta teorinya.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
40.	Nama Mata Kuliah : Marketing Artificial Intelligence (VMP60331) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60322, VMP60324 Mata kuliah inovatif yang dirancang untuk membekali mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Pemasaran dengan pemahaman dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) untuk strategi pemasaran modern. Mata kuliah ini menggabungkan konsep pemasaran digital dengan aplikasi AI seperti <i>machine learning</i>, <i>chatbots</i>, <i>predictive analytics</i>, dan <i>AI-powered content creation</i> untuk meningkatkan personalisasi, efisiensi, dan ROI (<i>Return on Investment</i>) dalam kampanye pemasaran.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
41.	Nama Mata Kuliah : Event Management (VMP60332) Jumlah SKS : 3 SKS Mata kuliah ini bertujuan membekali pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dengan mengedepankan penguasaan topik utama yaitu: 1. Definisi dan pengertian <i>event</i>; 2. Jenis <i>event</i>; 3. Dampak <i>event</i>; 4. Perkembangan <i>event</i>; 5. <i>Stakeholders event</i>; 6. Studi kelayakan <i>event</i>; 7. Perencanaan penyelenggaraan <i>event</i>. 8. SDM penyelenggaraan <i>event</i>; 9. Keuangan <i>event</i>; 10. Sponsor <i>event</i>; 11. <i>Proposal event</i>; 12. Pemasaran <i>event</i>; 13. Mengelola resiko <i>event</i>; 14. Legalitas <i>event</i>.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
42.	Nama Mata Kuliah : Product Development and Service Innovation (VMP60333) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VOK60202, VMP60306, VMP60314 Mata kuliah ini berisi pokok bahasan mengenai konsep, praktik dan implementasi strategi pengembangan produk baru. Matakuliah ini juga menyediakan pemahaman tentang mengapa organisasi terus perlu berinovasi dan menciptakan produk/jasa yang baru bagi pasar sasaran perusahaan, yang menawarkan nilai unggul dan berdaya saing tinggi untuk pasar sasaran perusahaan. Materi yang dibahas mengenai bagaimana secara aktual dan seharusnya pengembangan produk baru dimanajementi, dengan pokok bahasan meliputi: (a). Konsep produk, tingkatan produk, siklus kehidupan produk, klasifikasi produk, serta karakteristik produk dan jasa.; (b). Pentingnya inovasi dan mengapa itu harus menjadi inisiatif strategis dalam sebuah organisasi; (c). Model pengembangan produk dan proses/tahapan pengembangan produk baru; (d). Faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan pengembangan produk baru; (e). Strategi pengembangan produk baru berdasarkan konsep siklus kehidupan produk (PLC) dan konsep siklus evolusi produk (PEC).

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
43.	Nama Mata Kuliah : Hospitality Marketing (VMP60334) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60316, VMP60317, VMP60325 Matakuliah ini membina keahlian dalam bidang pemasaran di bidang hospitality dan Travel mulai dari pengenalan konsep pemasaran pariwisata, fungsinya, kedudukannya pariwisata, karakteristik produk pariwisata dan jasa, konsep permintaan, penawaran dan harga, bauran pemasaran pariwisata sampai melakukan segmentasi, <i>targeting</i> dan <i>positioning</i> pasar sasaran.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
44.	Nama Mata Kuliah : Pelayanan Prima (VMP60335) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60316, VMP60317, VMP60325

	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan wawasan ilmu pengetahuan tentang <i>service excellent</i> yang mencakup (Pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup pelayanan prima. Prinsip-prinsip pelayanan Prima, Paradigma pelayanan dan pengukuran pelayanan prima, sikap dalam pelayanan prima. Standar mutu pelayanan prima, jenis dan karakteristik pelanggan, masalah-masalah pelayanan prima. Layanan prima keseharian melalui telepon, tatap muka dan media cetak.

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	
45.	Nama Mata Kuliah : Statistika Inferensial (VMP60336) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VOK60201 Mata kuliah lanjutan yang dirancang untuk membekali mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Pemasaran dengan kemampuan menganalisis data, menarik kesimpulan, dan membuat keputusan berbasis data (<i>data-driven decision making</i>) dalam konteks pemasaran. Mata kuliah ini berfokus pada penerapan metode statistik untuk menguji hipotesis, memprediksi tren pasar, dan mengevaluasi efektivitas strategi pemasaran menggunakan data sampel.

Mata Kuliah Tambahan Kompetensi	
46.	Nama Mata Kuliah : Public Speaking (VMP60337) Jumlah SKS : 3 SKS Mata kuliah ini merupakan mata kuliah praktis yang dirancang untuk membekali mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Pemasaran dengan keterampilan berbicara di depan umum secara efektif, persuasif, dan profesional. Mata kuliah ini fokus pada pengembangan kemampuan komunikasi lisan yang esensial dalam dunia pemasaran, seperti presentasi produk, <i>pitching</i> ide, negosiasi bisnis, hingga <i>public relations</i>.

Mata Kuliah Tambahan Kompetensi	
47.	Nama Mata Kuliah : Multimedia Planning (VMP60338) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VMP60316, VMP60317, VMP60324, VMP60325 Mata kuliah <i>Multimedia Planning</i> adalah mata kuliah strategis yang dirancang untuk membekali mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Pemasaran dengan kemampuan merancang, mengelola, dan mengevaluasi kampanye pemasaran terintegrasi berbasis multimedia. Mata kuliah ini menggabungkan pemahaman konseptual tentang perencanaan media dengan keterampilan praktis dalam memanfaatkan platform digital (sosial media, website, video, dll.) untuk mencapai tujuan pemasaran secara efektif dan terukur.

Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus	
48.	Nama Mata Kuliah : Praktik Industri Terbimbing (MLK61001) Jumlah SKS : 10 SKS

	Memberikan kesempatan mahasiswa untuk melatih kedisiplinan, melaksanakan praktik di dunia kerja secara <i>on the job</i> dengan profesional di bidang manajemen pemasaran, mampu melakukan observasi dunia kerja, menggali data terkait pelanggan sehingga membangun kepercayaan diri mahasiswa agar siap kerja. Praktik industri ini dilaksanakan di perusahaan atau instansi selama tiga hingga enam bulan.

Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus	
49.	Nama Mata Kuliah : Praktik Industri Mandiri (MLK61002) Jumlah SKS : 10 SKS Mata kuliah ini memberikan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia pekerjaan riil berbekal penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mempersiapkan lulusan yang bukan hanya siap pakai melainkan siap dikembangkan, maka berbagai upaya dilakukan dengan memperkenalkan <i>problem</i> riil di industri kepada mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hingga enam bulan.

Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum	
50.	Nama Mata Kuliah : Metodologi Penelitian (MKK60301) Jumlah SKS : 3 SKS MK Prasyarat : VOK60201, VMP60316 Mata kuliah ini memberikan landasan teoritis bagi mahasiswa dalam melakukan riset pasar. Diawali dengan materi mengenai peran riset pasar dalam pengambilan keputusan manajemen, bagaimana menterjemahkan suatu permasalahan manajemen menjadi suatu pertanyaan penelitian dan hipotesis hingga bagaimana penyelesaian masalah dengan menggunakan langkah dan teknik riset pasar. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, mata kuliah ini juga menjelaskan bagaimana peran dan penggunaan teknologi informasi dalam melakukan riset pasar global.

Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum	
51.	Nama Mata Kuliah : Tugas Akhir (MKK60801) Jumlah SKS : 8 SKS Mata kuliah ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan ilmu yang telah diperoleh dan diberikan pengalaman mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan berkaitan dengan bidang pemasaran.

REFERENSI/BUKU TEKS

- Finch, C.R., & Crunkilton, J.R. (1999). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning, Content and Implementation*. 5th Edition. Boston : Allyn and Bacon.
- Beane, J.A, Toepfer, C.F., and Aless, S.J. (1989). *Curriculum Planning and Development*. Boston : Allyn and Bacon.
- McNeil, J.D. (1990). *Curriculum: A Comprehensive Introduction*. Fourth Edition. London : Scott and Freshman and Co.
- Smith, D.L., & Lovat, T.J. (1991). *Curriculum : Action and Reflection*. New South Wales: Social Science Press.
- Kridel, C. (2010). *Encyclopedia of Curriculum Studies*. Los Angeles: Sage.
- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi*. Salemba Empat: Jakarta Selatan.
- Hartman, L., & Jardins, D. (2008). *Business Ethics*. McGraw-Hill Companies.
- Keraf, A. S. (1998). *Etika Bisnis Tuntunan dan Relevansinya*. Kanisius: Yogyakarta.
- Sudaryono. (2017). *Pengantar Manajemen*. CAPS: Yogyakarta.
- Kotler, P., & Keller, K.L. (2008). *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas: Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sunyoto, D. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Buku Seru: Jakarta
- Priansa, J. D. (2017). *Komunikasi Pemasaran Terpadu: Era Media Sosial*. Pustaka Setia: Bandung.
- Sutabri, T., & Napitupulu, D. (2019). *Sistem Informasi Bisnis*. ANDI: Yogyakarta.
- Uyung, S. (2007). *Integrated Marketing Communication*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Alma, B. (2004). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta: Bandung.
- Laudon, K.C., & Traver, C. G. (2017). *E-Commerce: Business Technolgy Society 13th Edition*. London: Pearson.
- Dessler, G. (2016). *Fundamentals of Human Resource Management 4ed*. Pearson Education Inc.: New York City.
- Getz, D. (2012). *Event Management: The Missing Link in Sustainable Tourism*. Routledge.
- Bowdin, G., Allen, J., O'Toole, W., & Harris, R. (2016). *Events management*. Routledge.
- Hartman, Laura., Joe DesJardins. 2008. *Business Ethics*. McGraw-Hill Companies.
- Hemann, C., & Burbary, K. (2013). *Digital Marketing Analytics – Making Sense of Consumer Data in a Digital World*. USA. Que Publishing.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2016). *Digital Marketing Strategy, Implementation, and Practice 6 th Edition*. UK. Pearson.
- Hawkins, D. I., & Mothersbaugh, D. L. *Consumer Behavior: Building Marketing Strategy (2014). Eleventh Ed*. New York: The Mc Graw_Hill Inc.
- Kandampully, J.. (2011). *Service Management: The New Paradigm in Retailing*. Springer Science & Business Media.
- Rajkumar, V., Farris, Wilcox. (2021). *Marketing Analytic: Essential Tools for Data-Driven Decision*. United States of America: UVA.

L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS VOKASI
DEPARTEMEN BISNIS DAN KEUANGAN
PROGRAM STUDI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	PEMASARAN – Sarjana Terapan
Mata Kuliah/Kode	:	Marketing/ VMP60306
Jumlah SKS	:	3
Tahun Akademik	:	2025/2026
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Barida Rakhma Nuranti, S.E., M.M
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memperkenalkan konsep dasar pemasaran modern dan strateginya dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana mengidentifikasi peluang pasar, menganalisis kebutuhan konsumen, mengembangkan strategi pemasaran terintegrasi (*Marketing Mix*), serta mengukur efektivitas kampanye pemasaran di era digital. Metode Pembelajaran: kuliah interaktif (Diskusi studi kasus), praktikum (Simulasi kampanye pemasaran), pembuatan *business canvas model*.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

No	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mahasiswa Mampu mengidentifikasi dan menguasai konsep dan teori pemasaran dan strategi dalam lingkungan bisnis	Mampu mengidentifikasi dan menguasai konsep dan teori manajemen pemasaran, prinsip-prinsip pemasaran digital, teknik analisis pasar, dasar-dasar manajemen bisnis, perkembangan teknologi yang mendukung inovasi produk dan layanan serta memahami etika dan tanggung jawab sosial dalam praktik pemasaran keberlanjutan bisnis.
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu penting yang terkait dengan lingkungan Pemasaran	Mampu menganalisis dan mengevaluasi isu-isu dalam lingkungan pemasaran berbasis prinsip manajemen pemasaran, analisis pasar, dan perkembangan teknologi untuk memberikan solusi bisnis.
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang pasar dan menganalisis kebutuhan konsumen	Mampu mengidentifikasi peluang pasar serta menganalisis perilaku konsumen dengan prinsip manajemen pemasaran, teknik analisis pasar, dan pemanfaatan teknologi digital untuk merancang strategi pemasaran yang inovatif.
4	Mahasiswa mampu mengembangkan strategi pemasaran terintegrasi (<i>Marketing Mix</i>), serta mengukur efektivitas kampanye pemasaran di era digital	Mampu merancang dan mengimplementasikan strategi Bauran Pemasaran yang efektif serta mengevaluasi keberhasilan kampanye di era digital dengan menggunakan teknik analisis pasar, pemanfaatan teknologi digital, serta prinsip manajemen pemasaran untuk meningkatkan daya saing bisnis.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk / Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	a. Garis besar perkuliahan, overview, penjelasan perkuliahan (kontrak kuliah), tugas, evaluasi, presensi, ujian dll b. Perkembangan konsep pemasaran	Ceramah, Diskusi	Mahasiswa mendapatkan informasi mengenai perkembangan konsep pemasaran: a. Konsep inti	a. partisipasi dalam diskusi b. kemampuan mengemukakan pendapat c. kemampuan	Kehadiran /Keaktifan	250 menit	1

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk / Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				pemasaran b. Pemasaran terintegrasi	menjawab pertanyaan d. kemampuan mengorganisasi diskusi kebenaran substansi diskusi			
2	1	Mahasiswa memahami strategi dalam mengembangkan rencana pemasaran	Ceramah Diskusi	Mahasiswa memahami strategi mengembangkan rencana pemasaran: a. pemasaran dan nilai pelanggan b. Perencanaan strategi unit bisnis: SWOT	a. partisipasi dalam diskusi b. kemampuan mengemukakan pendapat c. kemampuan menjawab pertanyaan d. kemampuan mengorganisasi diskusi kebenaran substansi diskusi	Kehadiran /Keaktifan	250 menit	1
3	1	Mahasiswa memahami cara mengumpulkan informasi pemasaran	Ceramah Diskusi Tugas/mandiri	Mahasiswa memahami cara mengumpulkan informasi pemasaran: a. Siklus pemasaran: pembayaran b. Sistem informasi	a. partisipasi dalam diskusi b. kemampuan mengemukakan pendapat c. kemampuan menjawab pertanyaan d. kemampuan	Kehadiran /Keaktifan	250 menit	1

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk / Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				penjualan c. Database d. Sistem Intelijen Pemasaran	mengorganisasi diskusi kebenaran substansi diskusi			
4	2	Mahasiswa memahami teori riset pemasaran	Ceramah Diskusi Tugas/mandiri	Mahasiswa memahami riset pemasaran: a. Data primer b. Data sekunder c. Skala pengukuran	a. partisipasi dalam diskusi b. kemampuan mengemukakan pendapat c. kemampuan menjawab pertanyaan d. kemampuan mengorganisasi diskusi kebenaran substansi diskusi	Kehadiran /Keaktifan	250 menit	1
5	2	Mahasiswa memahami konsep menciptakan nilai, kepuasan dan loyalitas	Ceramah Diskusi Tugas/mandiri	Mahasiswa dapat mengembangkan customer relationship management	a. partisipasi dalam diskusi b. kemampuan mengemukakan pendapat c. kemampuan menjawab pertanyaan d. kemampuan mengorganisasi	Kehadiran /Keaktifan	250 menit	1

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk / Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					diskusi kebenaran substansi diskusi			
6	3	Mahasiswa dapat menganalisis pasar konsumen	Ceramah Diskusi Tugas/mandiri Presentasi	Mahasiswa dapat menganalisis pasar konsumen berdasarkan analisis pasar konsumen	a. partisipasi dalam diskusi b. kemampuan mengemukakan pendapat c. kemampuan menjawab pertanyaan d. kemampuan mengorganisasi diskusi kebenaran substansi diskusi	Kehadiran /Keaktifan presentasi	250 menit	1
7	3	Mahasiswa dapat mengidentifikasi segmen dan target pasar	Ceramah Diskusi Tugas/mandiri	Mahasiswa mampu mengidentifikasi pasar berdasarkan STP, segmenting, targeting, positioning	a. partisipasi dalam diskusi b. kemampuan mengemukakan pendapat c. kemampuan menjawab pertanyaan d. kemampuan mengorganisasi diskusi kebenaran substansi diskusi	Kehadiran /Keaktifan	250 menit	1,5

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk / Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
8	Ujian Tengah Semester							
9	3	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai Manajemen Pemasaran Jasa	Ceramah Diskusi Tugas/mandiri	Mahasiswa memahami ruang lingkup pemasaran jasa dan bauran pemasaran dari pemasaran jasa (7P's)	a. partisipasi dalam diskusi b. kemampuan mengemukakan pendapat c. kemampuan menjawab pertanyaan d. kemampuan mengorganisasi diskusi kebenaran substansi diskusi	Kehadiran /Keaktifan	250 menit	5
10	3	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai komunikasi pemasaran	Ceramah Diskusi	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai komunikasi pemasaran	a. partisipasi dalam diskusi b. kemampuan mengemukakan pendapat c. kemampuan menjawab pertanyaan d. kemampuan mengorganisasi diskusi kebenaran substansi diskusi	Kehadiran /Keaktifan	250 menit	3,4,5

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk / Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	3	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan bagaimana merancang komunikasi pemasaran	Ceramah Diskusi Tugas/mandiri Presentasi	Mahasiswa memahami dalam merancang komunikasi pemasaran: a. Tujuan komunikasi pemasaran b. Alur komunikasi pemasaran	a. partisipasi dalam diskusi b. kemampuan mengemukakan pendapat c. kemampuan menjawab pertanyaan d. kemampuan mengorganisasi diskusi kebenaran substansi diskusi	Kehadiran /Keaktifan Presentasi	250 menit	5
12	3	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai komunikasi pemasaran konvensional	Ceramah Diskusi Tugas/mandiri	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai komunikasi pemasaran konvensional	a. partisipasi dalam diskusi b. kemampuan mengemukakan pendapat c. kemampuan menjawab pertanyaan d. kemampuan mengorganisasi diskusi kebenaran substansi diskusi	Kehadiran /Keaktifan	250 menit	4
13	3, 4	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai komunikasi pemasaran online	Ceramah Diskusi	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan	a. partisipasi dalam diskusi b. kemampuan	Kehadiran /Keaktifan	250 menit	3,4

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk / Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				mengenai komunikasi pemasaran online	mengemukakan pendapat c. kemampuan menjawab pertanyaan d. kemampuan mengorganisasi diskusi kebenaran substansi diskusi			
14	4	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai cara merancang sebuah produk	Ceramah Diskusi Tugas/mandiri Presentasi	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai cara merancang sebuah produk	a. partisipasi dalam diskusi b. kemampuan mengemukakan pendapat c. kemampuan menjawab pertanyaan d. kemampuan mengorganisasi diskusi kebenaran substansi diskusi	Kehadiran /Keaktifan Presentasi	250 menit	2
15	4	Mahasiswa dapat menerapkan dan menganalisa merek, kemasan, dan label	Ceramah Diskusi Tugas/mandiri Presentasi	Mahasiswa dapat menerapkan dan menganalisis merek, kemasan, dan label	a. partisipasi dalam diskusi b. kemampuan mengemukakan pendapat c. kemampuan	Kehadiran /Keaktifan Presentasi	250 menit	2

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk / Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					menjawab pertanyaan d. kemampuan mengorganisasi diskusi kebenaran substansi diskusi			
16	Ujian Akhir Semester							

D. KOMPONEN PENILAIAN:

No.	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	13	

	e. UAS	17	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	25	
	b. Team Based Project	25	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Kotler, Philip. Kevin Lane Keller. 2008. Manajemen Pemasaran. Edisi Ketiga Belas: Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
2. Sunyoto, Danang. 2014. Dasar-dasar Manajemen Pemasaran. Buku Seru: Jakarta.
3. Priansa, Juni Donni. 2017. Komunikasi Pemasaran Terpadu: Era Media Sosial. Pustaka Setia: Bandung.
4. Sutabri, Tata., Darmawan Napitupulu. 2019. Sistem Informasi Bisnis. ANDI: Yogyakarta.
5. Ujung, Sulaksana. 2007. Integrated Marketing Communication. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
6. Alma, Buchari. 2004. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Alfabeta: Bandung.
7. Philip Kotler, Hermawan Kartajaya, Iwan Setiawan. 2021. Marketing 5.0: Technology for Humanity. John Wiley & Sons.
8. Jonah Berger. 2013. Contagious: How to Build Word of Mouth in the Digital Age. Simon & Schuster.
9. Chuck Hemann & Ken Burbary. 2013. Digital Marketing Analytics: Making Sense of Consumer Data in a Digital World. Que Publishing.
10. Philip Kotler & Kevin Lane Keller. 2016. *Marketing Management* (Edisi ke-15). Pearson Education.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI PEMASARAN - D4
KODE PRODI: 91333

Yogyakarta, 22 April 2025
Dosen Pengampu,

[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Barida Rakhma Nuranti M.M.
NIP: 1199205162020102024



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

PENUTUP

Dengan tersusunnya kurikulum ini, Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki landasan yang kokoh dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang terarah dan berkualitas. Kurikulum ini dirancang secara sistematis untuk mengintegrasikan kompetensi utama, pendukung, dan lainnya yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi. Selain memberikan pemahaman mendalam terhadap materi akademik (*hard skills*), kurikulum ini juga menekankan pengembangan keterampilan personal dan sosial (*soft skills*) yang dibutuhkan di dunia kerja. Harapannya, lulusan mampu berperan aktif dan adaptif dalam berbagai lingkungan kerja serta menjadi bagian dari solusi atas tantangan di bidang pemasaran secara profesional.

LAMPIRAN

A. DAFTAR KODE DAN NAMA MATA KULIAH

Tabel 19. Daftar Kode dan Nama Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Pemasaran

No	Kode MK	Mata Kuliah	Course	SKS				MK Prasyarat (Kode MK)
				Jml	T	P	L	
1.	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	<i>Islamic Education</i>	2	2			
	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik	<i>Catholic Education</i>					
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan	<i>Christian Education</i>					
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu	<i>Hindu Education</i>					
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha	<i>Buddhist Education</i>					
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu	<i>Confucian Education</i>					
2.	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	<i>Civics Education</i>	2	2			
3.	MWK60208	Pancasila	<i>Pancasila</i>	2	2			
4.	MWK60209	Bahasa Indonesia	<i>Bahasa Indonesia</i>	2	2			
5.	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	<i>English for Special Purposes</i>	2	2			
6.	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	<i>Sport and Physical Fitness</i>	2		2		
7.	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	<i>Education and Sustainable Development</i>	2	2			
8.	VOK60201	Statistika	<i>Statistics</i>	2	2			VMP60202
9.	VOK60202	Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan	<i>Creativity, Innovation, and Entrepreneurship</i>	2		2		
10.	VMP60201	Pengantar Bisnis	<i>Introduction to Business</i>	2	2			
11.	VMP60202	Matematika Bisnis	<i>Mathematics for Business</i>	2	2			
12.	VMP60203	Dasar-Dasar Ekonomi	<i>Principles of Economics</i>	2	2			
13.	VMP60204	Akuntansi Bisnis	<i>Business Accounting</i>	2	1	1		
14.	VMP60205	Bahasa Inggris Bisnis	<i>English for Business</i>	2	1	1		
15.	VMP60206	E-Commerce	<i>E-Commerce</i>	2	1	1		VMP60201, VMP60315, VMP60316
16.	VMP60207	E-Budgeting	<i>E-Budgeting</i>	2	1	1		VMP60201, VMP60315, VMP60316

17.	VMP60208	Hukum Bisnis	<i>Business Law</i>	2	1	1		
18.	VMP60209	Manajemen Ekspor Impor	<i>Export Import Management</i>	2	1	1		VMP60201, VMP60315, VMP60316
19.	VMP60210	Perilaku Konsumen	<i>Consumer Behavior</i>	2	1	1		VMP60316
20.	VMP60211	Manajemen Ritel dan Rantai Pasokan	<i>Retail and Supply Chain Management</i>	2	1	1		VMP60320
21.	VMP60212	Teknik Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	<i>Decision Making Techniques and Negotiation</i>	2	1	1		VMP60326
22.	VMP60213	Etika Bisnis	<i>Business Ethics</i>	2	1	1		
23.	VMP60214	Public Relation and Customer Service Relationship	<i>Public Relation and Customer Service Relationship</i>	2	1	1		VMP60317, VMP60326
24.	VMP60315	Manajemen	<i>Management</i>	3	3			
25.	VMP60316	Marketing	<i>Marketing</i>	3	1	2		
26.	VMP60317	Manajemen Hubungan Pelanggan	<i>Customer Relationship Management</i>	3	1	2		VMP60316
27.	VMP60318	Praktik Pemasaran Lapangan	<i>Field Marketing Practice</i>	3		3		VMP60316
28.	VMP60319	Praktik Green Marketing	<i>Green Marketing Practice</i>	3		3		VMP60316, VMP60318
29.	VMP60320	Manajemen Operasi dan Inovasi	<i>Operations and Innovation Management</i>	3	1	2		VMP60201, VMP60202, VMP60315
30.	VMP60321	Manajemen Sumber Daya Manusia	<i>Human Resource Management</i>	3	1	2		VMP60201, VMP60315
31.	VMP60322	Digital Marketing	<i>Digital Marketing</i>	3	1	2		VMP60206, VMP60316
32.	VMP60323	Manajemen Keuangan dan Pasar Modal	<i>Financial Management and Capital Market</i>	3	1	2		VMP60201, VMP60315
33.	VMP60324	Komputasi Bisnis	<i>Business Computation</i>	3	1	2		
34.	VMP60325	Pemasaran Jasa	<i>Service Marketing</i>	3	1	2		VMP60316
35.	VMP60326	Komunikasi Pemasaran Terintegrasi	<i>Integrated Marketing Communication</i>	3	1	2		VMP60316

36.	VMP60327	Marketing Data Analytic	<i>Marketing Data Analytics</i>	3	1	2		VMP60322
37.	VMP60328	Brand Management	<i>Brand Management</i>	3	1	2		VMP60315, VMP60316
38.	VMP60329	Strategi Pemasaran Produk Kanvas dan Bisnis Kanvas	<i>Business Model Canvas and Business Canvas</i>	3	1	2		VOK60202, VMP60316
39.	VMP60330	Periklanan	<i>Advertising</i>	3	2	1		VMP60316
40.	VMP60331	Marketing Artificial Intelligence	<i>Artificial Intelligence Marketing</i>	3	1	2		VMP60322, VMP60324
41.	VMP60332	Event Management	<i>Event Management</i>	3	1	2		
42.	VMP60333	Product Development and Service Innovation	<i>Product Development and Service Innovation</i>	3	1	2		VOK60202, VMP60306, VMP60314
43.	VMP60334	Hospitality Marketing	<i>Hospitality Marketing</i>	3	1	2		VMP60316, VMP60317, VMP60325
44.	VMP60335	Pelayanan Prima	<i>Excellence Service</i>	3	1	2		VMP60316, VMP60317, VMP60325
45.	VMP60336	Statistika Inferensial	<i>Inferential Statistics</i>	3	1	2		VOK60201
46.	VMP60337	Public Speaking	<i>Public Speaking</i>	3	1	2		
47.	VMP60338	Multimedia Planning	<i>Multimedia Planning</i>	3	1	2		VMP60316, VMP60317, VMP60324, VMP60325
48.	MLK61001	Praktik Industri Terbimbing	<i>Guided Industrial Practice</i>	10			10	
49.	MLK61002	Praktik Industri Mandiri	<i>Independent Industrial Practice</i>	10			10	
50.	MKK60301	Metodologi Penelitian	<i>Research Methodology</i>	3	3			VOK60201, VMP60316
51.	MKK60801	Tugas Akhir	<i>Final Project</i>	8			8	
JUMLAH SKS KESELURUHAN				149	59	62	28	

RASIO PERSENTASE	100%	39,60%	60,40%	

Keterangan Kode Warna Mata Kuliah:

Kode Warna	Kategori Mata Kuliah	Jumlah SKS	Persentase
	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8	5,37%
	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6	4,03%
	Mata Kuliah Fakultas (MKF)	4	2,68%
	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	92	61,74%
	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	20	13,42%
	Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK)	11	7,38%
	Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)	8	5,37%
Total SKS		149	100%



KURIKULUM

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN

ADMINISTRASI PERKANTORAN



FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2025

KURIKULUM 2025

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN



FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025

SAMBUTAN DEKAN



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sehat bagi kita semua, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wataalla*, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga proses penyusunan dokumen kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik. Kami sampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun kurikulum, para dosen, tenaga kependidikan, alumni, *stakeholders* eksternal (DUDIKA) serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses ini. Penyusunan dokumen kurikulum ini merupakan langkah untuk peningkatan kualitas pendidikan tinggi, yang tidak hanya menyesuaikan dengan perkembangan zaman, tetapi juga menjawab tuntutan kompetensi dimasa mendatang.

Pengembangan kurikulum ini didasarkan pada hasil evaluasi terhadap kurikulum prodi sebelumnya, hasil *tracer study*, analisis terhadap kompetensi-kompetensi strategis lulusan sesuai dengan perkembangan IPTEKS, rekomendasi rumusan kompetensi dari asosiasi program studi, dan kriteria dalam akreditasi baik nasional maupun internasional. Kurikulum UNY tahun 2025 menerapkan pendekatan OBE dimana menekankan pentingnya hasil belajar (*learning outcomes*) sebagai orientasi utama dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan kurikulum bukan sekadar dokumen akademik, tetapi juga instrumen pengarah untuk memastikan bahwa proses pendidikan menghasilkan sumber daya yang unggul, kreatif, inovatif dan kompeten.

Dokumen kurikulum ini diharapkan menjadi acuan utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran. Selain itu, dokumen kurikulum ini telah divalidasi oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas Vokasi UNY untuk memastikan kesesuaiannya dengan Panduan Kurikulum UNY 2025. Kurikulum ini akan diimplementasikan pada tahun akademik 2025/2026 yang diharapkan dapat menjadi instrumen penting bagi seluruh proses pendidikan di Fakultas Vokasi UNY untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih atas tersusunnya dokumen kurikulum ini. Semoga Allah *Ta'alla* senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan di setiap langkah kita Amiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Yogyakarta, 21 Mei 2025



Prof. Dr. Komarudin, S.Pd., M.A.
NIP. 197409282003121002

KATA PENGANTAR KOORDINATOR PROGRAM STUDI

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Perkantoran, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta ini dapat disusun dan disempurnakan dengan baik. Kurikulum ini disusun sebagai bentuk komitmen Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Perkantoran dalam menyediakan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan dengan kebutuhan zaman, serta selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Penyusunan kurikulum ini juga mengacu pada kebijakan nasional pendidikan tinggi, termasuk Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta masukan dari berbagai pemangku kepentingan (stakeholder).

Dokumen ini menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademik dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan. Harapan kami, kurikulum ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk mencetak lulusan yang kompeten, berintegritas, serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim penyusun, dosen, tenaga kependidikan, alumni, serta mitra yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan dan pengembangan kurikulum ini. Semoga dokumen ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam peningkatan kualitas pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Perkantoran. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan bagi kita semua dalam melaksanakan amanah pendidikan ini.

Yogyakarta, 22 Mei 2025

Koordinator Program Studi,

Dr. Ardi Ariyanto, M. Pd.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Nama Program Studi : Administrasi Perkantoran
2. Jenjang : Sarjana Terapan (D4)
3. Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
4. Kode PDDikti : 63311
5. Tanggal Berdiri : 18 Oktober 2019
6. Alamat : Jalan Mandung Pengasih Kulonprogo DIY (Kampus 1)
Kepuh, Pacarejo, Semanu, Gunungkidul, DIY (Kampus 2)
7. Email : d4adp@uny.ac.id
8. Website : <https://d4adp.fv.uny.ac.id/>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SAMBUTAN DEKAN	ii
KATA PENGANTAR KOORDINATOR PROGRAM STUDI.....	iii
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	4
1. Landasan Filosofis	4
2. Landasan Sosiologis	5
3. Landasan Psikologis	7
4. Landasan Historis	8
5. Landasan Yuridis.....	10
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI (VMTS) UNIVERSITAS DAN FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA	11
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta.....	11
a. Visi	11
b. Misi.....	11
c. Tujuan.....	11
d. Strategi	12
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Vokasi.....	12
a. Visi	12
b. Misi.....	12
c. Tujuan	12
d. Strategi	12
3. Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Perkantoran Program.....	12
a. Visi	12
b. Misi.....	13
c. Tujuan.....	13
4. Visi Keilmuan.....	14
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	14
KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	16

A.	RASIONAL	16
B.	EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	17
1.	Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	17
2.	Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi.....	18
C.	VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI.....	19
1.	Visi Keilmuan	19
2.	Misi Program Studi D4 Administrasi Perkantoran	19
3.	Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) D4 Administrasi Perkantoran.....	19
4.	Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Program Studi	20
5.	Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	20
D.	PROFIL LULUSAN.....	21
1.	Profil Lulusan dan Deskripsi Profil.....	21
3.	Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi.....	22
	Arsiparis	22
	Penata Layanan Operasional.....	22
	Analisis Data	22
	Wirausahawan.....	22
E.	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	22
1.	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	22
2.	Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan	22
3.	Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi...23	
F.	BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH.....	23
1.	Rumusan Bahan Kajian	23
2.	Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian	24
3.	Mata Kuliah dan Jumlah sks	25
G.	PETA KURIKULUM DAN STRUKTUR KURIKULUM.....	26
1.	Peta Kurikulum	26
2.	Struktur dan Sebaran Mata Kuliah.....	27
H.	PROSES PEMBELAJARAN	38
I.	PENILAIAN	40
1.	Prinsip Penilaian	40
a.	Validitas (Kesahihan)	40
b.	Reliabilitas (Keandalan)	40
c.	Komprehensif (Menyeluruh)	40
d.	Penilaian Karakter	40
e.	Edukatif	40

f. Etika Akademik dan Sosial.....	40
g. Tertib Administrasi	40
h. Transparansi dan Objektivitas.....	41
2. Teknik Penilaian	41
3. Instrumen Penilaian.....	41
4. Mekanisme Analisis Hasil Belajar	41
5. Penilaian Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi	42
6. Pelaporan	42
7. Kriteria Kelulusan.....	43
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	43
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	49
L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	67
PENUTUP.....	72
LAMPIRAN	73
1. Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah	73
2. Nama Mata Kuliah dalam Bahasa Inggris.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study yang Diterima untuk Pengembangan Kurikulum.....	17
Tabel.2 Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study.....	18
Tabel. 3 Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas dan Program Studi...	20
Tabel 4 Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Administrasi Perkantoran Sarjana Terapan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.	20
Tabel. 5 Profil Lulusan Program Studi Administrasi Perkantoran Sarjana Terapan.....	21
Tabel. 6 Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi D4 Administrasi ... Perkantoran	22
Tabel 7 Keselarasan CPL dengan Profil Lulusan.....	23
Tabel 8 Keselarasan CPL dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	23
Tabel 9 Rumusan Bahan Kajian.....	23
Tabel 10 Kesesuaian CPL dengan Bahan Kajian	24
Tabel 11 Mata Kuliah dan Jumlah SKS.....	25
Tabel 12 Peta Kurikulum	26
Tabel 13 Struktur dan Sebaran Mata Kuliah.....	27
Tabel 14 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 1.....	31
Tabel 15 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 2.....	32
Tabel 16 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 3.....	33
Tabel 17 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 4.....	34
Tabel 18 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 5.....	35
Tabel 19 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 6.....	36
Tabel 20 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 7.....	36
Tabel 21 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 8.....	37
Tabel 22 Nilai Akhir dan Konversi	42
Tabel 23 Predikat Kelulusan	43
Tabel 24 Deskripsi Mata Kuliah.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahapan Pengembangan Kurikulum.....	15
Gambar 2 Keterkaitan Sistem Pendidikan, KKNI, OBE dengan Kurikulum Program Studi	44
Gambar 3 Model penjaminan mutu mata kuliah.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perubahan kurikulum merupakan hal yang wajar dan semestinya terjadi sebagai suatu proses yang dinamis (Dewey, 1938) dan berkesinambungan (Tyler, 1949; Ditjen Diktiristek, 2024). Berbagai perubahan disruptif dan akseleratif dalam konteks global (Megatrend 2045, Revolusi Industri 5.0, SDGs, green economics, digital era, new generations); konteks regional dalam kerangka Asean Economic Community; konteks nasional dalam kerangka pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045, maupun konteks lokal dalam kerangka prioritas pembangunan daerah merupakan rasional yang sangat kuat perlunya penyesuaian kurikulum. Perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi diperlukannya kapabilitas sumber daya manusia yang baru dan bahkan jauh berbeda dengan kapabilitas sumber daya manusia saat ini, termasuk di dalamnya sumber daya manusia lulusan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam aspek akademik dan keilmuan, memiliki kreativitas dan inovasi, kolaboratif, *problem solving*, berpikir kritis, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etika dan keberlanjutan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka memiliki komitmen yang sangat kuat untuk mewujudkan lulusan berkualitas tinggi. Komitmen tersebut diwujudkan dengan rekonstruksi kurikulum yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif; pembelajaran inovatif serta *assessment* yang adaptif dan komprehensif. Kurikulum yang diharapkan adalah kurikulum yang lebih inovatif, adaptif, fleksibel, dan kolaboratif selaras dengan perubahan kebutuhan sumber daya manusia masa depan. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012).

Pengembangan Kurikulum 2025 dilakukan berdasarkan hasil evaluasi secara komprehensif dari penerapan Kurikulum 2020 seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai konteks. Pengembangan kurikulum juga merujuk berbagai perubahan regulasi nasional meliputi: Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pengembangan kurikulum juga merujuk kepada pencapaian visi maupun

program prioritas pengembangan UNY.

Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di Era Industri 5.0 dengan berbagai atribut dalam konteks global maupun regional adalah menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan adaptif menghadapi tantangan di masa depan dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang relevan serta nilai-nilai moral yang kuat. Sebagaimana diketahui Revolusi Industri 5.0 mulai bergulir dengan fokus pada kolaborasi antara manusia dan mesin untuk memberdayakan manusia agar dapat sepenuhnya memanfaatkan keterampilan mereka serta menjadikan pekerjaan lebih aman, lebih efisien, dan lebih bermakna. Kata kunci erat tersebut meliputi *automation, robotization, big data analytics, smart systems, virtualization, AI, machine learning and internet of things*. Sistem-sistem otomatisasi dan kecerdasan buatan (AI) tidak hanya digunakan untuk meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga untuk meningkatkan keterlibatan manusia dalam proses tersebut. Lulusan yang diharapkan adalah lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global. Perguruan tinggi termasuk UNY perlu melakukan reorientasi dan rekonstruksi kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut. Kemampuan dalam hal *leadership, language skills, IT literacy*, dan *writing skills* perlu mendapatkan porsi yang memadai.

Pengembangan Kurikulum 2025 dilakukan dengan memperhatikan konteks Pendidikan Abad 21 dengan tidak hanya mengutamakan penguasaan bidang keilmuan/keahlian, tetapi juga menanamkan berbagai keterampilan (skills) yang tertuang dalam Kecakapan Abad 21. Kecakapan Abad 21 yang dimaksudkan meliputi *life and career skills* (kecakapan hidup dan kecakapan bekerja); *learning and innovation skills* (kecakapan belajar dan berinovasi) dan *information, media, and technology skills* (kecakapan terkait informasi, media, dan teknologi). Lulusan yang diharapkan adalah lulusan yang memiliki kapabilitas komprehensif baik *hard skills* maupun *soft skills* secara harmoni.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus mengacu kepada standar nasional. Kurikulum sebagai sebuah rancangan terdiri atas empat unsur yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian. Berdasarkan hal tersebut Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan dengan acuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Penyusunan kurikulum selengkapny mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan yang dikelompokkan lebih lanjut ke dalam Standar Luaran, Standar Proses, dan

Standar Isi.

Pengembangan Kurikulum 2025 mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang memuat sembilan (9) jenjang kualifikasi kompetensi. KKNI merupakan acuan dalam menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Setiap lulusan perguruan tinggi, termasuk UNY harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Lulusan Program Sarjana dan Sarjana Terapan wajib mencapai KKNI level 6. Hal ini dilakukan untuk menjamin agar lulusan memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Penyusunan kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan kemampuan pada deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari learning outcomes) sedangkan kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan visi "Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan". Dalam upaya perwujudan visi tersebut, Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam setiap tahapan implementasi kurikulum. Visi tersebut dijabarkan dalam salah satu misi yaitu menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Dalam konteks mewujudkan universitas kependidikan kelas dunia, Kurikulum UNY 2025 dirancang untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter, mampu beradaptasi, dan berjaya di tingkat regional maupun internasional.

Kurikulum program studi sarjana terapan administrasi perkantoran UNY tahun 2025 dirancang dengan memperhatikan perkembangan keilmuan dan paradigma baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Outcome Based Curriculum (OBC) sebagai bagian dari implementasi Outcome Based Education (OBE) merupakan paradigma pengembangan kurikulum yang digunakan selaras dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024. Pengembangan Kurikulum dengan mendasarkan diri pada luaran atau capaian pembelajaran lulusan ini diharapkan mampu merespons dinamika kebutuhan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah serta isu-isu global dalam pendidikan, seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, Millenium Development Goals (MDGs), Sustainable Development Goals (SDGs), dan penguatan kewarganegaraan global (global

citizenship), serta orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal dalam rangka mencapai visi UNY sekaligus berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Melalui pendekatan ini, Kurikulum 2025 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

Secara teoretis maupun implementasi, pengembangan kurikulum dimulai dari evaluasi terhadap kurikulum yang ada (hal-hal yang sudah baik dipertahankan atau ditingkatkan, hal-hal yang masih kurang diperbaiki selaras dengan dinamika perubahan eksternal dan kondisi internal) dilanjutkan dengan pengembangan kurikulum, implementasi, dan evaluasi kembali. Agar proses pengembangan, implementasi, maupun evaluasi kurikulum dapat dilakukan sistematis, terarah, efektif dan efisien, diperlukan suatu panduan pengembangan kurikulum di tingkat universitas. Buku Panduan Kurikulum ini disiapkan untuk membantu pihak-pihak terkait dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan peningkatan mutu berkelanjutan.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Kurikulum UNY didasarkan pada landasan filosofis Pancasila dan bertujuan untuk merumuskan pengetahuan Pancasila. Pengetahuan Pancasila inilah yang akan menjadi landasan bagi peradaban Indonesia. Lembaga pendidikan tinggi seperti UNY, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk ikut merumuskan pengetahuan Pancasila, di samping melakukan pendidikan dan pengajaran terkait dengan pengetahuan kepada generasi penerus. Sejalan dengan itu, UNY memiliki slogan "*leading in character education*".

Peradaban Indonesia didasarkan pada kebudayaan nasional dan kebudayaan Pancasila. Kebudayaan Pancasila terdiri dari dua unsur yang mencerminkan dua motor penggerak sejarah di Indonesia. Unsur pertama adalah kebudayaan modern beserta dengan pengetahuan modern yang mendukungnya. Sejalan dengan itu, peradaban Indonesia dibangun dalam bentuk negara modern (*nation state system*). Unsur kedua adalah kebudayaan asli, termasuk agama-agama yang telah memberi inspirasi terkait dengan niat dan tujuan pembentukan peradaban. Dalam Sejarah Indonesia, agama memiliki peranan penting bagi pembentukan peradaban sehingga lahir istilah "Bhineka Tunggal Ika". Istilah ini sangat kompatibel dengan istilah "toleransi" dalam peradaban modern sehingga ada keberlanjutan antara kebudayaan asli dengan kebudayaan modern.

Pancasila memang digali dari tanah air Indonesia, sebagai hasil kompromi antara berbagai kekuatan sosial-politik, di samping ditawarkan sebagai solusi bagi krisis peradaban modern yang telah melahirkan berbagai perang dan gagal menciptakan perdamaian dunia serta gagal mengatasi masalah kemanusiaan global. Memang peradaban modern telah berhasil mengantarkan negara-negara barat menjadi negara maju (*a developed country*), tetapi masih menyisakan PR di belahan dunia lain karena peradaban barat bersifat *antroposentris* yang syarat dengan kepentingan pribadi/nasional. Paradigma Pancasila diharapkan bisa mengatasi krisis peradaban modern karena memberi tempat kepada agama-agama untuk menyuntikan nilai-nilai spiritualitas kepada peradaban modern. Memang hal ini tidak mudah karena terkait dengan kemampuan untuk merumuskan pengetahuan Pancasila.

Tingkat kemajuan peradaban Indonesia tergantung pada kualitas pengetahuan Pancasila, yang dirumuskan berdasarkan kebudayaan Pancasila. Jika Indonesia belum menjadi negara maju (*a developed country*) setelah 79 tahun merdeka berarti Indonesia belum berhasil merumuskan pengetahuan Pancasila secara baik. Memang kebudayaan nasional (Pancasila) bukan sesuatu yang *taken for granted*, tetapi terkait juga dengan kemampuan untuk mengintegrasikan kebudayaan modern beserta dengan sistem pengetahuan yang membangunnya. Tingkat literasi siswa Indonesia yang rendah, seperti tercermin dalam capaian PISA tahun 2023 yang lalu. Memang ranking tingkat literasi Indonesia meningkat 5% dibandingkan tahun 2018, namun nilainya mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2017 maupun Kurikulum Merdeka belum disertai dengan perumusan pengetahuan yang didasarkan pada kerangka teori peradaban modern.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum merujuk pada pertimbangan-pertimbangan sosial yang mempengaruhi dan membentuk proses pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen untuk memahami, mengadaptasi, dan merespons dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Landasan sosiologis melibatkan analisis terhadap berbagai faktor seperti struktur sosial, nilai-nilai budaya, perubahan demografi, kebutuhan dunia kerja, serta tantangan global yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Berikut konteks sosiologis yang dipertimbangkan dalam pengembangan Kurikulum UNY 2025 :

a. Perubahan Sosial dan Budaya: Masyarakat Indonesia dan dunia secara umum sedang

mengalami perubahan sosial dan budaya yang cepat, terutama dipengaruhi oleh globalisasi, digitalisasi, dan perkembangan teknologi. Kurikulum harus mampu mencerminkan perubahan ini dan menyiapkan mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang semakin plural dan dinamis;

- b. Kebutuhan Dunia Kerja: Dinamika pasar tenaga kerja juga menjadi pertimbangan penting, di mana lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Ini termasuk keterampilan teknis, *soft skills*, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan yang cepat di lingkungan kerja;
- c. Keadilan Sosial dan Inklusi: Kurikulum harus mencerminkan komitmen terhadap keadilan sosial dan inklusi, memastikan bahwa semua mahasiswa, terlepas dari latar belakang sosial-ekonomi, budaya, atau gender, memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas. Ini juga termasuk upaya untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa pendidikan tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara luas.

Kurikulum UNY 2025 dikembangkan dengan landasan sosiologis yang kuat yang tercermin dalam berbagai aspek kurikulum, berikut:

- a. Responsif terhadap Kebutuhan Sosial: Kurikulum dirancang untuk responsif terhadap kebutuhan sosial yang terus berubah, dengan memasukkan isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan lingkungan, etika digital, dan kewirausahaan sosial ke dalam mata kuliah dan kegiatan akademik lainnya. Ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat;
- b. Fleksibilitas dan Adaptasi: Menyadari adanya diversitas dalam kebutuhan dan latar belakang mahasiswa, Kurikulum UNY 2025 memberikan fleksibilitas dalam jalur pembelajaran melalui program pembelajaran luar kampus. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah, program magang, atau proyek sosial yang sesuai dengan minat dan aspirasi karier mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan konteks sosial di mana mereka akan berkiprah;
- c. Pembentukan Karakter Sosial: Kurikulum juga menekankan pentingnya pembentukan karakter dan nilai-nilai sosial, seperti kerja sama, kepemimpinan, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dirancang khusus, mahasiswa diajak untuk terlibat dalam masyarakat dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang peran mereka sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.

Dengan landasan sosiologis ini, Kurikulum UNY 2025 tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademis, tetapi juga berorientasi pada pembentukan individu yang siap berkontribusi positif dalam kehidupan sosial, mampu menghadapi tantangan global, dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pengembangan Kurikulum UNY 2025 berfokus pada pemahaman mendalam tentang karakteristik mahasiswa sebagai individu yang belajar di tahap dewasa. Mahasiswa memiliki ciri khas dalam proses pembelajaran yang berbeda dengan siswa pada tingkat pendidikan sebelumnya, sehingga pendekatan pendidikan di perguruan tinggi harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip andragogi, yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada orang dewasa.

Berdasarkan landasan psikologis ini, Kurikulum UNY 2025 diorientasikan untuk menghasilkan mahasiswa yang mandiri, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Pembelajaran di UNY difokuskan pada integrasi tiga pendekatan utama sebagai berikut:

- a. Teori Belajar dan perkembangan aspek berpikir: Kurikulum UNY 2025 mengacu pada pemahaman tentang bagaimana mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai melalui pengalaman, instruksi atau interaksi dengan lingkungan. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir lebih logis, abstrak, serta mampu memecahkan masalah yang lebih kompleks dari waktu ke waktu berdasarkan dari proses belajar;
- b. Emosi: Lebih jauh dari Teori Belajar dan perkembangan aspek berpikir, Kurikulum UNY 2025 juga menerapkan emosi dalam proses pembelajaran mahasiswa. Pemahaman tentang bagaimana emosi mempengaruhi motivasi, konsentrasi, keterlibatan, serta pengolahan informasi dapat membantu mahasiswa mengelola emosi secara lebih efektif. Dengan meningkatkan kecerdasan emosional dan belajar cara mengelola stres, mahasiswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan hasil akademis dan kesejahteraan mereka;
- c. Psikomotorik: Dalam disiplin Ilmu yang membutuhkan keterampilan praktis dan teknis. Pengembangan keterampilan psikomotorik yang efektif melalui latihan, umpan balik, dan pengulangan dapat membantu mahasiswa untuk lebih siap dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata. Pembelajaran yang

melibatkan keterampilan psikomotorik juga memperkuat integrasi antara kognisi dan tindakan fisik, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan profesional mahasiswa.

Dengan teori belajar dan perkembangan aspek berpikir, emosi dan psikomotorik dalam Kurikulum UNY 2025, UNY berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang fleksibel, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Melalui pendekatan ini, kurikulum diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kurikulum ini dirancang untuk membentuk lulusan yang siap menjadi pemimpin, inovator, dan pembelajar sepanjang hayat.

4. Landasan Historis

Landasan historis dalam pengembangan Panduan Kurikulum UNY 2025 merupakan pijakan penting yang menghubungkan antara warisan masa lalu dengan kebutuhan masa kini dan masa depan. Landasan ini bertujuan memastikan bahwa kurikulum tidak hanya mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tetapi juga tetap menjaga dan mewariskan nilai-nilai budaya serta sejarah kebhinekaan bangsa kepada generasi berikutnya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar sesuai dengan konteks dan tantangan zaman mereka, tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam tentang warisan sejarah dan budaya yang membentuk identitas mereka sebagai individu dan warga negara.

Sejarah UNY dimulai dari pengembangan Fakultas Pedagogi di Universitas Gadjah Mada (UGM), menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta pada tahun 1965, yang selanjutnya mendapat perluasan mandat menjadi UNY pada tahun 1999. Mandat yang lebih luas ini memberikan kesempatan bagi UNY untuk mengembangkan bidang keahlian umum, baik ilmu sains, teknologi, sosial dan humaniora serta terapannya dalam rangka memperkuat pengembangan bidang pendidikan. Komitmen utama UNY tidak berubah walaupun kelengkapan pengalamannya berubah. Komitmen yang dimaksud meliputi: (1) menyiapkan mahasiswa agar menjadi pendidik dan tenaga kependidikan yang mumpuni atau unggul yang selaras dengan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia, (2) meneliti dan mengembangkan ilmu pendidikan, dan (3) melakukan pengabdian pada masyarakat khususnya untuk bidang pendidikan. Penggunaan Landasan Historis dalam Kurikulum UNY 2025, sebagai berikut:

a. Memfasilitasi Pembelajaran Sesuai dengan Zaman: Kurikulum UNY 2025 dirancang

untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan konteks perkembangan zaman. Hal ini mencakup pemahaman tentang teknologi terbaru, dinamika sosial, dan tantangan global yang dihadapi di abad ke-21. Dengan landasan historis, kurikulum ini tidak hanya mencerminkan perkembangan mutakhir tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran dari masa lalu, sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana sejarah berperan dalam membentuk dunia saat ini;

- b. Mewariskan Nilai Budaya dan Sejarah Keemasan Bangsa: Salah satu tujuan utama dari landasan historis adalah untuk memastikan bahwa kurikulum mampu mewariskan nilai-nilai budaya dan sejarah bangsa kepada mahasiswa. Kurikulum UNY 2025 memuat komponen-komponen yang mengajarkan sejarah dan budaya lokal, nasional, dan global, dengan cara yang relevan dan inspiratif. Mahasiswa diajak untuk mengkaji dan mengapresiasi warisan sejarah yang kaya, serta memahami peran dan kontribusi bangsa dalam perkembangan peradaban dunia;
- c. Transformasi Sejarah ke dalam Konteks Modern: Landasan historis dalam Kurikulum UNY 2025 juga mencakup upaya untuk mentransformasikan nilai-nilai dan pelajaran dari sejarah ke dalam konteks pembelajaran di era modern. Mahasiswa diajarkan untuk menerapkan hikmah dan prinsip dari sejarah keemasan bangsa dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan. Ini termasuk pembelajaran tentang strategi-strategi sukses dari masa lalu yang dapat diadaptasi untuk memecahkan masalah kontemporer, serta nilai-nilai etika dan moral yang tetap relevan;
- d. Mempersiapkan Mahasiswa di Era Industri 4.0 serta Masyarakat 5.0: Kurikulum UNY 2025 dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi dan berperan aktif dalam Era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. Landasan historis membantu mahasiswa untuk memahami bagaimana revolusi industri sebelumnya telah membentuk dunia saat ini, serta bagaimana mereka dapat menjadi inovator dan pemimpin dalam transformasi digital dan sosial yang sedang berlangsung. Kurikulum ini mengajarkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif yang dibutuhkan untuk membaca dan merespons tanda-tanda perkembangan yang terus berubah.

Dengan landasan historis yang kuat, Kurikulum UNY 2025 tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lulusan yang kompeten secara teknis dan profesional, tetapi juga individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang warisan sejarah dan budaya mereka. Ini memungkinkan lulusan UNY untuk tidak hanya beradaptasi dengan perubahan zaman tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam membentuk masa depan yang lebih baik, baik dalam skala lokal maupun global.

5. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Kompetensi;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- k. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
- l. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta;
- m. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Yogyakarta;
- n. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 682 tentang Revisi Kurikulum Program Studi Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI (VMTS) UNIVERSITAS DAN FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA

Kurikulum program studi disusun dengan merujuk pada visi dan misi universitas serta fakultas. Penyusunan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi VMTS di Universitas Negeri Yogyakarta diatur dalam Peraturan Rektor UNY No. 8 tahun 2025 tentang sistem penjaminan mutu internal UNY. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Vokasi dipublikasikan pada website fv.uny.ac.id dan laporan kinerja dekan sedangkan Visi, Misi dan Tujuan program studi dipublikasikan pada website <https://d4adp.fv.uny.ac.id/>, akun sosial media instagram adpuny dan dokumen kurikulum. Penyusunan VMTS menjadi landasan awal untuk mengembangkan kurikulum. Oleh karena itu, penting untuk mendeskripsikan visi dan misi kelembagaan tersebut agar dapat menjadi pengingat sekaligus pedoman dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum.

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan senibudaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional; dan menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang

mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;

- 4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
- 5) Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Vokasi

a. Visi

Menjadi Fakultas Vokasi Kelas Dunia yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi pada bidang keteknikan, industri kreatif, pariwisata, bisnis dan keuangan, serta olahraga dan kesehatan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan bidang terapan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang mensejahterakan individu dan masyarakat, guna mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan sumber daya manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan;
- 4) Menyelenggarakan kerja sama yang sinergis dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi di tingkat nasional, regional, maupun Internasional; dan
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan dan penjaminan mutu Pendidikan vokasi yang valid, akuntabel, transparan, terkini, dan memadai.

c. Tujuan

d. Strategi

3. Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Perkantoran Program

a. Visi

Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan siap kerja, unggul, kreatif, inovatif

berkelanjutan, dan berwawasan global dalam bidang administrasi perkantoran modern.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan pola pembelajaran yang berkualitas dalam membentuk kompetensi lulusan bidang Administrasi Perkantoran dengan menjunjung tinggi etika profesi.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dalam bidang Administrasi Perkantoran yang inovatif, modern, berdampak, dan berkelanjutan.
3. Mengimplementasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam bidang Administrasi Perkantoran yang inovatif, modern, dan berkelanjutan.
4. Menjalin dan memperluas kemitraan strategis dengan dunia usaha, industri, dan komunitas profesional Menyelenggarakan tata kelola, layanan dan penjaminan mutu program studi yang valid, akuntabel, terkini, dan memadai.

c. Tujuan

- 1) Berjiwa Pancasila, memiliki dedikasi, integritas, dan komitmen yang tinggi terhadap tugas dalam bidang profesi administrasi perkantoran serta berwawasan nilai budaya luhur;
- 2) Menguasai dasar-dasar disiplin ilmiah dan keterampilan teknis yang dipersyaratkan dalam melaksanakan tugas profesional di bidang administrasi perkantoran, sehingga mampu berpikir, bersikap dan bertindak sebagai tenaga administrasi perkantoran yang akademis dan profesional berlandaskan nilai budaya luhur;
- 3) Memiliki sikap terbuka, tanggap, dan peduli terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan bidang administrasi perkantoran berlandaskan nilai budaya luhur;
- 4) Memiliki kompetensi soft skills dan hard skills dalam bidang administrasi perkantoran yang relevan dengan perkembangan teknologi dan perkembangan zaman;
- 5) Aktif untuk mengembangkan diri baik di lingkungan kerja maupun di lingkungan masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas berdasarkan nilai budaya luhur.

Sosialisasi VMTS fakultas dan program studi tidak hanya dipublikasikan di website namun juga dilakukan dalam kegiatan-kegiatan akademis seperti PKKMB, kuliah umum dan seminar. Untuk mengukur ketercapaian VMTS fakultas maupun program studi, stakeholder yang terdiri dari mahasiswa, alumni, mitra dan pengguna lulusan dapat mengisi pada halaman web survei.uny.ac.id. Data dari hasil survei tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan yang dilakukan saat audit mutu internal dan akreditasi program studi.

4. Visi Keilmuan

Menjadi pusat pengembangan ilmu terapan di bidang administrasi perkantoran yang unggul, kreatif, inovatif berkelanjutan dan berdaya saing global dengan berlandaskan teknologi digital dan kearifan lokal.

Penjabaran Visi Keilmuan:

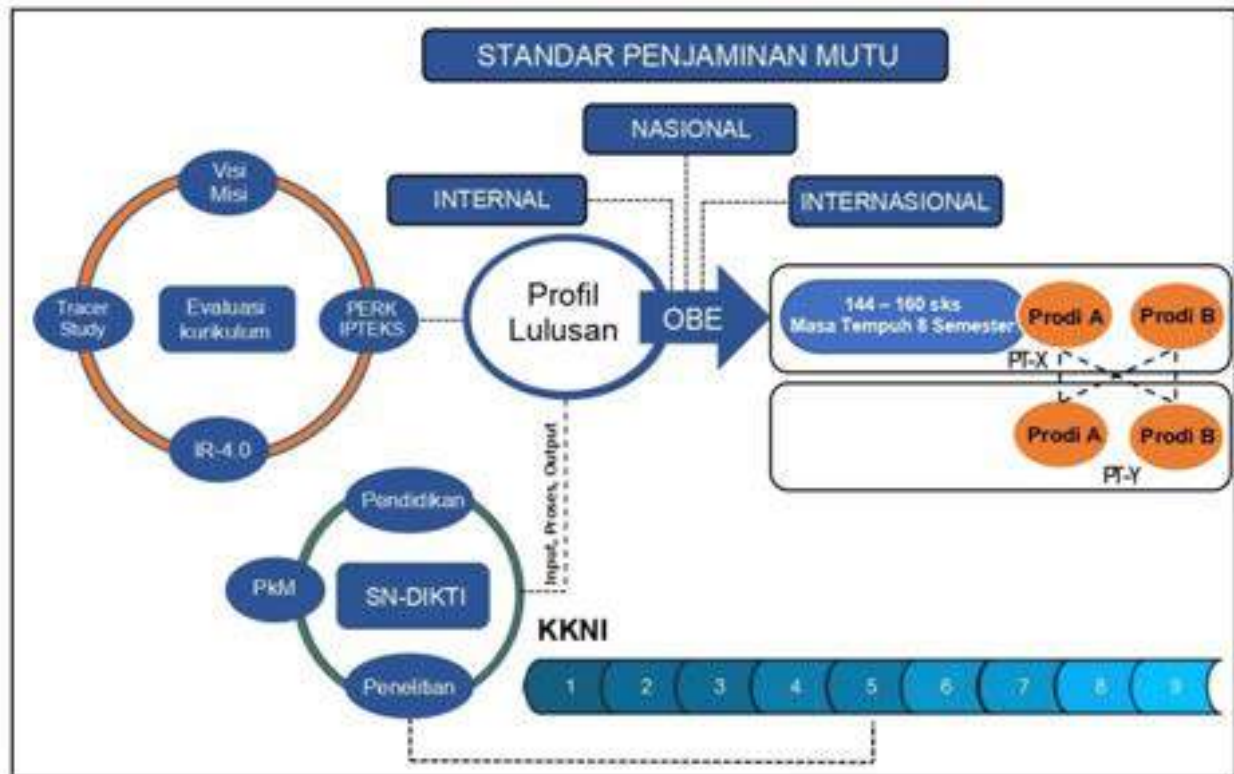
- a. Pusat Pengembangan Ilmu Terapan: Menggambarkan tujuan utama sebagai institusi yang tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga mengembangkan dan menerapkan pengetahuan secara praktis di dunia nyata, khususnya dalam bidang administrasi perkantoran.
- b. Di Bidang Administrasi Perkantoran: Fokus keilmuan diarahkan pada penguasaan, pengembangan, dan penerapan keahlian administrasi perkantoran yang mencakup manajemen dokumen, pengelolaan informasi, pelayanan kantor, serta teknologi perkantoran.
- c. Unggul: Menekankan pada pencapaian kualitas tinggi dalam proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.
- d. Kreatif: Mendorong kemampuan menciptakan ide-ide baru dalam pengelolaan administrasi perkantoran, baik dalam prosedur kerja, penggunaan teknologi, maupun dalam memberikan solusi administratif yang efisien.
- e. Inovatif Berkelanjutan: Menunjukkan semangat untuk terus melakukan pembaruan yang relevan dan berkelanjutan dalam metode pembelajaran, teknologi, serta sistem administrasi yang digunakan, sehingga adaptif terhadap perkembangan zaman.
- f. Berdaya Saing Global: Visi ini mengarah pada pencapaian standar internasional, baik dari segi kurikulum, kualitas lulusan, maupun jejaring kerja sama global, agar lulusan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- g. Berlandaskan Teknologi Digital: Menunjukkan bahwa seluruh proses pengembangan ilmu diarahkan pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat utama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja perkantoran.
- h. Berlandaskan Kearifan Lokal: Visi ini juga menegaskan pentingnya menjaga nilai-nilai budaya lokal, etika kerja, dan norma masyarakat sebagai landasan dalam penerapan ilmu, sehingga tetap relevan dan membumi di tengah masyarakat lokal.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum UNY mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Era 4.0, Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan

Mutu Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012), Outcome Based Education (OBE) dan Kebutuhan Akreditasi Internasional. Adapun tahapan pengembangan kurikulum dijelaskan pada gambar berikut:

Gambar 1 Tahapan Pengembangan Kurikulum



Gambar di atas merupakan alur pengembangan kurikulum secara umum untuk semua jenjang program studi di UNY. Menurut penjenjangan KKNi, Sarjana atau Sarjana Terapan merupakan program pendidikan pada KKNi level 6. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) didasarkan pada hasil evaluasi kurikulum melalui pengukuran ketercapaian CPL, tracer study, serta masukan dari pengguna, lulusan, alumni, dan ahli. Evaluasi ini mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai institusi. Berdasarkan evaluasi, dirumuskan profil lulusan dan deskripsinya, yang dikenal sebagai Program Educational Objective (PEO) atau istilah sejenis. Profil lulusan ini menjadi dasar dalam perumusan CPL, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan. Kurikulum dikembangkan dengan mengidentifikasi dan menetapkan bahan kajian serta mata kuliah yang distrukturkan setiap semester. Pengembangan dan implementasi kurikulum juga merujuk pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

A. RASIONAL

Prodi Sarjana Terapan Administrasi Perkantoran tentunya tidak terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum menjadi UNY dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. IKIP Yogyakarta sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) berdiri sejak tanggal 22 Mei 1963 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 Tahun 1963. Salah satu fakultasnya adalah Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS) yang diresmikan oleh menteri PTIP tanggal 21 Mei 1964. Keputusan ini dikuatkan dengan Keputusan Presiden RI Nomor 268 Tahun 1965, tanggal 14 September 1965. Dalam rangka memantapkan fungsi keguruan di bidang Ilmu Sosial, rektor IKIP Yogyakarta mengeluarkan surat keputusan Nomor 05 tahun 1965 yang isinya antara lain pergantian nama FKPS menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS). Untuk menekankan ciri kependidikannya maka berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 54 tahun 1982 tertanggal 7 September 1982 tentang susunan organisasi IKIP Yogyakarta FKIS berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS). Selaras dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan tuntutan dunia kerja, IKIP Yogyakarta dikembangkan menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 93 tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Hal ini diikuti dengan perubahan nama fakultas di lingkungan UNY, FPIPS berubah menjadi FIS, yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY. Dengan perubahan nama tersebut, FIS berwenang menyelenggarakan program studi bidang keguruan dan nonkeguruan.

Upaya perubahan dan pengembangan terus dilakukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu diusulkanlah perubahan nama FIS menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/O/1999 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, FIS berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE). Guna memenuhi tuntutan perkembangan dunia kerja maka FISE pun berkembang menjadi dua fakultas yaitu FIS dan FE berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY pada tanggal 22 Juni 2011. Dengan demikian tanggal 22 Juni 2011 ditetapkan

sebagai tanggal lahirnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sebelumnya Jurusan Pendidikan Administrasi berada di naungan Fakultas Ilmu Sosial namun berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 523 Tahun 2012 Tentang Pengesahan Perpindahan Jurusan Pendidikan Administrasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1) dan Program Studi Sekretari (D3) dari Fakultas Ilmu Sosial ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tertanggal 9 Agustus 2012, Terhitung mulai tanggal 2 September tahun 2012, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1) dan Program Studi Sekretari (D3) Fakultas Ilmu Sosial pindah ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tahun 2019, semua prodi jenjang D3 Fakultas Ekonomi dan Fakultas Teknik menjadi prodi D4 (Sarjana Terapan). Prodi D4 Administrasi Perkantoran kemudian menjadi salah satu dari 13 prodi Sarjana Terapan di UNY yang perkuliahannya dilaksanakan di Kampus UNY Wates dan Gunung Kidul. Selanjutnya pada tahun 2023, UNY Kampus Wates dan Gunung Kidul berubah menjadi Fakultas Vokasi yang mengelola 14 prodi Sarjana Terapan termasuk prodi D4 Administrasi Perkantoran.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Berdasarkan SPMI UNY, tinjauan kurikulum dilakukan paling lama setahun satu kali untuk revisi minor sedangkan evaluasi kurikulum dilaksanakan lima tahun sekali untuk revisi mayor. Tinjauan kurikulum dilakukan dengan meminta masukan dari stake holder yang terdiri dari mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, mitra DUDI, dan asosiasi profesi. Selain itu, tinjauan kurikulum juga didasarkan pada hasil tracer study. Kurikulum 2025 merupakan pengembangan dari kurikulum MBKM yang diimplementasikan tahun 2020. Beberapa pertimbangan dari hasil tinjauan kurikulum dan tracer study untuk digunakan sebagai evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut:

Tabel.1 Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study yang Diterima untuk Pengembangan Kurikulum

A. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri
1. Menggabungkan mata kuliah prosedur dan metode kerja dan sistem manajemen mutu
2. Mempertimbangkan profesi virtual assistant untuk lebih dieksplorasi
3. Meningkatkan softskill mahasiswa untuk inisiatif dalam melakukan pekerjaan
4. Menambah keterampilan mahasiswa untuk membuat web sederhana
B. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni
1. Menggabungkan mata kuliah manajemen keuangan dan manajemen investasi
2. Menggabungkan mata kuliah teknik presentasi dan public speaking

C. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan
1. Memperkuat keterampilan Microsoft Excel
2. Menambah pengetahuan dan keterampilan untuk pekerjaan di organisasi pemerintahan
D. Masukan dari Asosiasi Profesi
1. Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris
2. Membekali mahasiswa dengan kemampuan lobi dan manajemen konflik
E. Masukan dari mahasiswa
1. Beban sks di semester 5 terlalu berat karena terdapat mata kuliah simulasi perkantoran, EO dan metodologi penelitian
2. Mata kuliah E-Commerce dan Pemasaran Digital digabungkan
F. Masukan dari Universitas dan Fakultas
1. Memasukkan mata kuliah pendidikan berkelanjutan
2. Memasukkan mata kuliah olah raga dan kebugaran jasmani
3. Menambah bobot sks praktikum di mata kuliah kewirausahaan

2. Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

Tabel.2 Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
Profil Lulusan	Terdapat empat profil lulusan yaitu: Office Administration Assistant/ Office Employment, Public Relation Officer, Entrepreneur Event Organizer (EO), Digitalpreneur	Profil lulusan mengerucut menjadi lima yaitu: Sekretaris Profesional, Arsiparis, Penata Layanan Operasional, Analis Data, dan Wirausahawan MICE
Capaian Pembelajaran Lulusan	disajikan rinci meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020)	disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terdiri dari kemampuan, bahan kajian dan konteks serta didukung oleh sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)
Mata Kuliah	Jumlah SKS yang ditempuh dalam kurikulum 2025 adalah 153 SKS yang terdiri dari 149 SKS wajib dan 4 SKS pilihan yang ditempuh dalam 8 semester. Ekuivalensi untuk mata kuliah di kurikulum MBKM ke mata kuliah di kurikulum 2025 adalah sebagai berikut	

	Ekuivalensi Mata Kuliah	
	Kurikulum Lama	Kurikulum 2025
	Manajemen Keuangan; Manajemen Investasi	Literasi Keuangan
	Organisasi; Manajemen	Organisasi Manajemen Bisnis
	Prosedur dan Metode Kerja	Sistem Manajemen Mutu
	Administrasi Bisnis	Pengantar Administrasi Bisnis
	E-Commerce	Pemasaran Digital
	Digital Media Design	Multimedia

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan

Program Studi D4 Administrasi Perkantoran: Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan siap kerja, unggul, kreatif, inovatif berkelanjutan, dan berwawasan global dalam bidang administrasi perkantoran modern.

2. Misi Program Studi D4 Administrasi Perkantoran

- Menyelenggarakan pendidikan dengan pola pembelajaran yang berkualitas dalam membentuk kompetensi lulusan bidang Administrasi Perkantoran dengan menjunjung tinggi etika profesi.
- Melaksanakan kegiatan penelitian dalam bidang Administrasi Perkantoran yang inovatif, modern, berdampak, dan berkelanjutan.
- Mengimplementasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam bidang Administrasi Perkantoran yang inovatif, modern, dan berkelanjutan.
- Menjalin dan memperluas kemitraan strategis dengan dunia usaha, industri, dan komunitas profesional
- Menyelenggarakan tata kelola, layanan dan penjaminan mutu program studi yang valid, akuntabel, terkini, dan memadai.

3. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) D4 Administrasi Perkantoran

TPP 1: Berjiwa Pancasila, memiliki dedikasi, integritas, dan komitmen yang tinggi terhadap tugas dalam bidang profesi administrasi perkantoran serta berwawasan nilai budaya luhur.

TPP 2: Menguasai dasar-dasar disiplin ilmiah dan keterampilan teknis yang dipersyaratkan dalam melaksanakan tugas profesional di bidang administrasi perkantoran, sehingga mampu berpikir, bersikap dan bertindak sebagai tenaga administrasi perkantoran yang akademis dan profesional berlandaskan nilai budaya luhur.

TPP 3: Memiliki sikap terbuka, tanggap, dan peduli terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan bidang administrasi perkantoran berlandaskan nilai budaya luhur

TPP 4: Memiliki kompetensi soft skills dan hard skills dalam bidang administrasi perkantoran yang relevan dengan perkembangan teknologi dan perkembangan zaman.

TPP 5: Aktif untuk mengembangkan diri baik di lingkungan kerja maupun di lingkungan masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas berdasarkan nilai budaya luhur.

4. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Program Studi

Tabel. 3 Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas dan Program Studi

TPP	Visi UNY			Visi Fakultas Vokasi			Visi Keilmuan Prodi		
	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan, berwawasan global
TPP 1	✓			✓			✓		
TPP 2	✓		✓	✓		✓	✓		✓
TPP 3		✓	✓		✓	✓		✓	✓
TPP 4			✓			✓			✓
TPP 5		✓			✓			✓	

5. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Tabel 4 Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Administrasi Perkantoran Sarjana Terapan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Deskripsi Keterampilan Umum Sarjana Terapan	Tujuan Pendidikan Program Studi				
	TPP1	TPP2	TPP3	TPP4	TPP5
Mampu menerapkan konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya.	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.	✓	✓	✓	✓	✓

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Penetapan profil lulusan Program Studi Administrasi Perkantoran jenjang Sarjana Terapan dilakukan melalui sinergi antara visi akademik dan hasil analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity, Threats) serta diperkuat oleh informasi kebutuhan dunia kerja yang diperoleh dari tracer study alumni dan berbagai masukan dari pihak terkait seperti asosiasi profesi, industri, praktisi, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya. Program Studi D4 Administrasi Perkantoran mengadakan workshop yang membahas tentang penyusunan kurikulum dengan melibatkan seluruh dosen, praktisi dalam dunia industri, asosiasi profesi, pendidik, dan alumni. Workshop ini difungsikan sebagai bentuk masukan terkait dengan kebutuhan dunia kerja yang melibatkan lulusan Program Studi D4 Administrasi Perkantoran. Langkah selanjutnya yaitu kegiatan – kegiatan/data yang diperoleh tim dalam rangka pengembangan kurikulum prodi kemudian diolah dengan hasil profil lulusan Program Studi Administrasi Perkantoran Sarjana Terapan, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai berikut:

Tabel. 5 Profil Lulusan Program Studi Administrasi Perkantoran Sarjana Terapan

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Sekretaris Profesional	Praktisi perkantoran yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam memberikan layanan, mengelola serta menyajikan data dan informasi, serta mampu memecahkan masalah guna membantu manajemen tingkat menengah dan atas dengan memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan era digital di bidang administrasi perkantoran.
2.	Arsiparis	Praktisi perkantoran yang memiliki kemampuan mengelola arsip dengan baik dan benar sesuai siklus hidup arsip menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan administrasi perkantoran digital
3	Penata Layanan Operasional	Praktisi perkantoran yang teliti dan cekatan untuk melakukan kegiatan tata kelola layanan teknis di organisasi pemerintahan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku
4	Analisis Data	Praktisi perkantoran yang memiliki kemampuan mengorganisir dan mengelola data dengan baik dan benar untuk membantu proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pada pekerjaan kantor
5	Wirausahawan MICE	Wirausahawan yang adaptif dan mampu memanfaatkan peluang bisnis di bidang event

		organizer dan MICE serta bisnis penunjangnya sesuai dengan perubahan dunia bisnis yang dinamis

3. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel. 6 Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi D4 Administrasi Perkantoran

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP4	TPP5
Praktisi Perkantoran	✓	✓	✓	✓	
Arsiparis	✓	✓	✓	✓	
Penata Layanan Operasional	✓	✓	✓	✓	
Analisis Data	✓	✓	✓	✓	
Wirausahawan			✓	✓	✓

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Lulusan program studi sarjana terapan administrasi perkantoran memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

- CPL 1: Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis dengan baik sesuai prinsip-prinsip komunikasi efektif untuk menyelesaikan masalah dengan pimpinan, kolega dan pelanggan di organisasi nasional maupun internasional dengan memanfaatkan teknologi informasi pendukung berdasarkan kode etik profesi
- CPL 2: Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi pekerjaan kantor secara mendalam sesuai dengan SOP administrasi perkantoran berlandaskan kode etik organisasi.
- CPL 3: Mampu mengelola basis data dalam bidang administrasi perkantoran menggunakan teknologi terkini pada organisasi bisnis maupun pemerintahan secara sistematis
- CPL 4: Mampu menggunakan software atau aplikasi otomatisasi perkantoran untuk menyelesaikan pekerjaan kantor sesuai prinsip otomatisasi perkantoran yang benar disertai dengan sikap adaptif, kreatif dan inovatif berkelanjutan
- CPL 5: Mampu menyelenggarakan event tingkat nasional secara profesional sesuai konsep teoritis manajemen event yang berorientasi pada *critical thinking*, *creativity*, *communication*, dan *collaboration*.

2. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Keselarasannya antara profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan disajikan dalam tabel

berikut:

Tabel 7 Keselarasan CPL dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL				
	1	2	3	4	5
Sekretaris Profesional	✓	✓		✓	
Arsiparis	✓	✓		✓	
Penata Layanan Operasional	✓	✓		✓	
Analisis Data	✓		✓	✓	
Wirausahawan	✓			✓	✓

3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 8 Keselarasan CPL dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

TPP	CPL				
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5
TPP 1	✓	✓	✓	✓	✓
TPP 2	✓	✓	✓	✓	✓
TPP 3	✓	✓	✓	✓	✓
TPP 4	✓	✓	✓	✓	✓
TPP 5	✓	✓	✓	✓	✓

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

1. Rumusan Bahan Kajian

Bahan kajian diambil dari *body of knowledge* yang diambil dari berbagai disiplin ilmu dan sudah menjadi pertimbangan oleh asosiasi profesi. Bidang kajian akan membentuk struktur pengetahuan utama dan kompetensi kunci yang membentuk identitas suatu bidang keilmuan atau profesi. Bahan Kajian untuk kurikulum program studi sarjana terapan administrasi perkantoran merujuk pada bidang ilmu yang relevan yang mendukung CPL. Bidang kajian dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 9 Rumusan Bahan Kajian

No.	Bahan Kajian	Kode	Mata Kuliah
1	Ilmu Administrasi	BK01	Dasar-dasar Ilmu Administrasi; Pengantar Administrasi Bisnis; Manajemen Administratif; Manajemen Kearsipan; Simulasi Perkantoran;

No.	Bahan Kajian	Kode	Mata Kuliah
2	Kesekretariatan	BK02	Kesekretarian; Korespondensi Bahasa Indonesia; Korespondensi Bahasa Inggris; Pelayanan Prima
3	Manajemen Organisasi	BK03	Organisasi Manajemen Bisnis; Manajemen Sektor Publik; Corporate Governance; Analisis Kebijakan Organisasi; Manajemen Strategik; Manajemen K3
4	Manajemen SDM	BK04	Pengembangan Diri; Manajemen SDM; Kepemimpinan; Perilaku Organisasional;
5	Komunikasi	BK05	Pengantar Komunikasi; Bahasa Indonesia; Bahasa Inggris Tujuan Khusus; Public Speaking; Percakapan Bahasa Inggris; Bahasa Inggris Bisnis; Media Relation; Hubungan Masyarakat; Lobi dan Negosiasi Bisnis
6	Keuangan	BK06	Pengantar Akuntansi; Perpajakan; Literasi Keuangan; Perbankan
7	Etika Profesi	BK07	Pendidikan Agama; Pendidikan Kewarganegaraan; Pancasila; Etika Profesi Administrasi; Etika Bisnis
8	Teknologi Perkantoran	BK08	Mengetik; Teknologi Perkantoran; Aplikasi Komputer Perkantoran; Multimedia; Statistik; Sistem Informasi Manajemen; Pengembangan Web Dasar
9	Entrepreneurship	BK09	Industri MICE; Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan; Manajemen Pemasaran; Pemasaran Digital; Simulasi Bisnis; Ekspor Impor

2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian

Tabel 10 Kesesuaian CPL dengan Bahan Kajian

CPL	Bahan Kajian									
	BK 01	BK 02	BK 03	BK 04	BK 05	BK 06	BK 07	BK 08		
CPL 1	✓	✓			✓		✓	✓		
CPL 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
CPL 3	✓	✓	✓				✓	✓		
CPL 4	✓	✓		✓			✓	✓		

CPL	Bahan Kajian								
	BK 01	BK 02	BK 03	BK 04	BK 05	BK 06	BK 07	BK 08	BK 09
CPL 5			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

3. Mata Kuliah dan Jumlah sks

Jumlah SKS yang ditempuh pada program studi sarjana terapan administrasi perkantoran adalah 153 SKS yang terdiri dari 149 SKS wajib dan 4 SKS pilihan yang ditempuh dalam 8 semester. Perbandingan porsi sks teori dan praktikum adalah 62,1% dan 37,9%. Mata kuliah dalam kurikulum program studi sarjana terapan administrasi perkantoran terbagi dalam kategori mata kuliah berikut:

Tabel 11 Mata Kuliah dan Jumlah SKS

Kategori	Jumlah SKS
Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8
Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6
Mata Kuliah Fakultas (MKF)	4
Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Program Studi (MKPKP)	96
Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	20
Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK)	11
Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)	8

G. PETA KURIKULUM DAN STRUKTUR KURIKULUM

1. Peta Kurikulum

Peta kurikulum program studi sarjana terapan administrasi perkantoran UNY disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12 Peta Kurikulum

Semester	Jumlah SKS	Jumlah Mata Kuliah	Mata Kuliah Wajib										Mata Kuliah Universitas dan Fakultas			Mata Kuliah Pilihan	
1	20	10	Dasar-dasar Ilmu Administrasi	Pengantar Komunikasi	Pengantar Akuntansi	Mengetik	Teknologi Perkantoran	Pengantar Administrasi Bisnis	Kesekretarian	Pengembangan Diri			Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan			
2	20	10	Industri MICE	Organisasi Manajemen Bisnis	Aplikasi Komputer Perkantoran	Manajemen Administratif	Manajemen Kearsipan	Korespondensi Bahasa Indonesia	Korespondensi Bahasa Inggris				Pancasila	Bahasa Indonesia	Olahraga dan Kebugaran Jasmani		
3	23	11	Hubungan Masyarakat	Pelayanan Prima	Manajemen SDM	Media Relation	Pengantar Hukum Bisnis	Pengolahan Basis Data	Kepemimpinan	Etika Profesi Administrasi	Manajemen Pemasaran		Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	Bahasa Inggris Tujuan Khusus			
4	24	12	Public Speaking	Percakapan Bahasa Inggris	Multimedia	Bahasa Inggris Bisnis	Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Perilaku Organisasi	Pemasaran Digital	Etika Bisnis	Sistem Manajemen Mutu	Simulasi Perkantoran	Statistik	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan			
5	19	9	Sistem Informasi Manajemen	Metodologi Penelitian	Perpajakan	Ekspor Impor	Manajemen Sektor Publik	Literasi Keuangan	Simulasi Bisnis	Corporate Governance	Lobi dan Negosiasi Bisnis						
6	19	8	Analisis Kebijakan Organisasi	Pengembangan Web Dasar	Penulisan Karya Ilmiah	Perbankan	Manajemen Strategik	Event Organizer								Kolaborasi dan Kerja Sama*	Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan*
7	20	2	Praktik Industri Terbimbing	Praktik Industri Mandiri													
8	8	1	Tugas Akhir														

2. Struktur dan Sebaran Mata Kuliah

Tabel 13 Struktur dan Sebaran Mata Kuliah

NO	KODE	MATA KULIAH	SEMESTER	SKS	KEGIATAN			KATEGORI MATA KULIAH	SIFAT MATA KULIAH
					T	P	L		
1	MWK60201	Pendidikann Agama Islam	1	2	2	0	0	MKWK	Wajib
	MWK60202	Pendidikann Agama Katolik						MKWK	Wajib
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan						MKWK	Wajib
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu						MKWK	Wajib
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha						MKWK	Wajib
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu						MKWK	Wajib
2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	1	2	2	0	0	MKWK	Wajib
3	VAP60201	Dasar-dasar Ilmu Administrasi	1	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
4	VAP60202	Pengantar Komunikasi	1	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
5	VAP60203	Pengantar Akuntansi	1	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
6	VAP60204	Mengetik	1	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
7	VAP60205	Teknologi Perkantoran	1	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
8	VAP60206	Pengantar Administrasi Bisnis	1	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
9	VAP60207	Kesekretarian	1	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
10	VAP60208	Pengembangan Diri	1	2	0	2	0	MKTK	Wajib
11	MWK60208	Pancasila	2	2	2	0	0	MKWK	Wajib
12	MWK60209	Bahasa Indonesia	2	2	2	0	0	MKWK	Wajib
13	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2	2	1	1	0	MKWU	Wajib
14	VAP60209	Industri MICE	2	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
15	VAP60210	Organisasi Manajemen Bisnis	2	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
16	VAP60211	Aplikasi Komputer Perkantoran	2	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
17	VAP60212	Manajemen Administratif	2	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
18	VAP60213	Manajemen Kearsipan	2	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
19	VAP60214	Korespondensi Bahasa Indonesia	2	2	1	1	0	MKPKP	Wajib

NO	KODE	MATA KULIAH	SEMESTER	SKS	KEGIATAN			KATEGORI MATA KULIAH	SIFAT MATA KULIAH
					T	P	L		
20	VAP60215	Korespondensi Bahasa Inggris	2	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
21	MWU60202	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	3	2	2	0	0	MKWU	Wajib
22	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	3	2	2	0	0	MKWU	Wajib
23	VAP60216	Hubungan Masyarakat	3	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
24	VAP60217	Pelayanan Prima	3	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
25	VAP60218	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
26	VAP60219	Media Relation	3	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
27	VAP60220	Pengantar Hukum Bisnis	3	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
28	VAP60301	Pengolahan Basis Data	3	3	1	2	0	MKPKP	Wajib
29	VAP60221	Kepemimpinan	3	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
30	VAP60222	Etika Profesi Administrasi	3	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
31	VAP60223	Manajemen Pemasaran	3	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
32	VAP60224	Public Speaking	4	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
33	VAP60225	Percakapan Bahasa Inggris	4	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
34	VAP60226	Multimedia	4	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
35	VOK60201	Statistik	4	2	1	1	0	MKF	Wajib
36	VAP60227	Bahasa Inggris Bisnis	4	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
37	VAP60228	Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	4	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
38	VAP60229	Perilaku Organisasional	4	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
39	VAP60230	Pemasaran Digital	4	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
40	VAP60231	Komunikasi Bisnis	4	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
41	VOK60202	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	4	2	1	1	0	MKF	Wajib
42	VAP60232	Sistem Manajemen Mutu	4	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
43	VAP60233	Simulasi Perkantoran	4	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
44	VAP60234	Sistem Informasi Manajemen	5	2	0	2	0	MKPKP	Wajib

NO	KODE	MATA KULIAH	SEMESTER	SKS	KEGIATAN			KATEGORI MATA KULIAH	SIFAT MATA KULIAH
					T	P	L		
45	MKK60301	Metodologi Penelitian	5	3	2	1	0	MKPK	Wajib
46	VAP60235	Perpajakan	5	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
47	VAP60236	Ekspor Impor	5	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
48	VAP60237	Manajemen Sektor Publik	5	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
49	VAP60238	Literasi Keuangan	5	2	1	1	0	MKTK	Wajib
50	VAP60239	Simulasi Bisnis	5	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
51	VAP60240	Corporate Governance	5	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
52	VAP60241	Lobi dan Negosiasi Bisnis	5	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
53	VAP60242	Analisis Kebijakan Organisasi	6	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
54	VAP60243	Pengembangan Web Dasar	6	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
55	VAP60244	Penulisan Karya Ilmiah	6	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
56	VAP60245	Perbankan	6	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
57	VAP60246	Manajemen Strategik	6	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
58	VAP60302	Event Organizer	6	3	0	3	0	MKPKP	Wajib
59	VAP60247	Kolaborasi dan Kerja Sama*	6	2	0	0	2	MKTK	Pilihan
60	VAP60248	Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan*	6	2	0	0	2	MKTK	Pilihan
61	VAP60249	Etika Bisnis	6	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
62	MLK61001	Praktik Industri Terbimbing	7	10	0	0	10	MKPLK	Wajib
63	MLK61002	Praktik Industri Mandiri	7	10	0	0	10	MKPLK	Wajib
64	MKK60801	Tugas Akhir	8	8	0	0	8	MKPK	Wajib

Keterangan:

- T : Teori
- P : Praktikum
- L : Lapangan
- * : Mata Kuliah Pilihan
- (MKWK) : Mata Kuliah Wajib Kurikulum
- (MKWU) : Mata Kuliah Wajib Universitas
- (MKF) : Mata Kuliah Fakultas
- (MKPKP) : Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Program Studi
- (MKPLK) : Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus
- (MKPK) : Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan
- (MKTK) : Mata Kuliah Tambahan Kompetensi

Tabel 14 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 1

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KEGIATAN			KATEGORI MATA KULIAH	SIFAT MATA KULIAH
				T	P	L		
1	MWK60201	Pendidikann Agama Islam	2	2	0	0	MKWK	Wajib
	MWK60202	Pendidikann Agama Katolik					MKWK	Wajib
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan					MKWK	Wajib
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu					MKWK	Wajib
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha					MKWK	Wajib
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu					MKWK	Wajib
2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	0	0	MKWK	Wajib
3	VAP60201	Dasar-dasar Ilmu Administrasi	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
4	VAP60202	Pengantar Komunikasi	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
5	VAP60203	Pengantar Akuntansi	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
6	VAP60204	Mengetik	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
7	VAP60205	Teknologi Perkantoran	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
8	VAP60206	Pengantar Administrasi Bisnis	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
9	VAP60207	Kesekretarian	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
10	VAP60208	Pengembangan Diri	2	0	2	0	MKTK	Wajib
Total SKS semester 1			20					

Tabel 15 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SEMESTER	SKS	KEGIATAN			KATEGORI MATA KULIAH	SIFAT MATA KULIAH
					T	P	L		
1	MWK60208	Pancasila	2	2	2	0	0	MKWK	Wajib
2	MWK60209	Bahasa Indonesia	2	2	2	0	0	MKWK	Wajib
3	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2	2	1	1	0	MKWU	Wajib
4	VAP60209	Industri MICE	2	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
5	VAP60210	Organisasi Manajemen Bisnis	2	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
6	VAP60211	Aplikasi Komputer Perkantoran	2	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
7	VAP60212	Manajemen Administratif	2	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
8	VAP60213	Manajemen Kearsipan	2	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
9	VAP60214	Korespondensi Bahasa Indonesia	2	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
10	VAP60215	Korespondensi Bahasa Inggris	2	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
Jumlah SKS semester 2				20					

Semester 3

Tabel 16 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 3

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SEMESTER	SKS	KEGIATAN			KATEGORI MATA KULIAH	SIFAT MATA KULIAH
					T	P	L		
1	MWU60202	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	3	2	2	0	0	MKWU	Wajib
2	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	3	2	2	0	0	MKWU	Wajib
3	VAP60216	Hubungan Masyarakat	3	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
4	VAP60217	Pelayanan Prima	3	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
5	VAP60218	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
6	VAP60219	Media Relation	3	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
7	VAP60220	Pengantar Hukum Bisnis	3	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
8	VAP60301	Pengolahan Basis Data	3	3	1	2	0	MKPKP	Wajib
9	VAP60221	Kepemimpinan	3	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
10	VAP60222	Etika Profesi Administrasi	3	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
11	VAP60223	Manajemen Pemasaran	3	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
Jumlah SKS semester 3				23					

Semester 4

Tabel 17 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 4

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SEMESTER	SKS	KEGIATAN			KATEGORI MATA KULIAH	SIFAT MATA KULIAH
					T	P	L		
1	VAP60224	Public Speaking	4	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
2	VAP60225	Percakapan Bahasa Inggris	4	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
3	VAP60226	Multimedia	4	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
4	VOK60201	Statistik	4	2	1	1	0	MKF	Wajib
5	VAP60227	Bahasa Inggris Bisnis	4	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
6	VAP60228	Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	4	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
7	VAP60229	Perilaku Organisasional	4	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
8	VAP60230	Pemasaran Digital	4	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
9	VAP60231	Komunikasi Bisnis	4	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
10	VOK60202	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	4	2	1	1	0	MKF	Wajib
11	VAP60232	Sistem Manajemen Mutu	4	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
12	VAP60233	Simulasi Perkantoran	4	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
Jumlah SKS semester 4				24					

Tabel 18 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 5

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SEMESTER	SKS	KEGIATAN			KATEGORI MATA KULIAH	SIFAT MATA KULIAH
					T	P	L		
1	VAP60234	Sistem Informasi Manajemen	5	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
2	MKK60301	Metodologi Penelitian	5	3	2	1	0	MKPK	Wajib
3	VAP60235	Perpajakan	5	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
4	VAP60236	Ekspor Impor	5	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
5	VAP60237	Manajemen Sektor Publik	5	2	2	0	0	MKPKP	Wajib
6	VAP60238	Literasi Keuangan	5	2	1	1	0	MKTK	Wajib
7	VAP60239	Simulasi Bisnis	5	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
8	VAP60240	Corporate Governance	5	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
9	VAP60241	Lobi dan Negosiasi Bisnis	5	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
Jumlah SKS semester 5				19					

Semester 6

Tabel 19 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 6

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SEMESTER	SKS	KEGIATAN			KATEGORI MATA KULIAH	SIFAT MATA KULIAH
					T	P	L		
1	VAP60242	Analisis Kebijakan Organisasi	6	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
2	VAP60243	Pengembangan Web Dasar	6	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
3	VAP60244	Penulisan Karya Ilmiah	6	2	0	2	0	MKPKP	Wajib
4	VAP60245	Perbankan	6	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
5	VAP60246	Manajemen Strategik	6	2	1	1	0	MKPKP	Wajib
6	VAP60302	Event Organizer	6	3	0	3	0	MKPKP	Wajib
7	VAP60247	Kolaborasi dan Kerja Sama*	6	2	0	0	2	MKTK	Pilihan
8	VAP60248	Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan*	6	2	0	0	2	MKTK	Pilihan
Jumlah SKS semester 6				19					

Semester 7

Tabel 20 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 7

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SEMESTER	SKS	KEGIATAN			KATEGORI MATA KULIAH	SIFAT MATA KULIAH
					T	P	L		
1	MLK61001	Praktik Industri Terbimbing	7	10	0	0	10	MKPLK	Wajib
2	MLK61002	Praktik Industri Mandiri	7	10	0	0	10	MKPLK	Wajib
Jumlah SKS semester 7				20					

Tabel 21 Mata Kuliah Tambahan Kompetensi Semester 8

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SEMESTER	SKS	KEGIATAN			KATEGORI MATA KULIAH	SIFAT MATA KULIAH
					T	P	L		
1	MKK60801	Tugas Akhir	8	8	0	0	8	MKPK	Wajib
Jumlah SKS semester 8				8					

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mendasarkan pada nilai-nilai agama, kebangsaan dan etika akademik. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara interaktif dengan mengutamakan interaksi antara dosen dengan mahasiswa maupun antar mahasiswa dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan teknologi informasi yang relevan. Pembelajaran dapat dilakukan secara daring maupun luring sesuai peraturan akademik UNY tahun 2023. Pembelajaran daring dilakukan menggunakan LMS Be-Smart dan aplikasi video conference seperti zoom meeting, google meet. Pembelajaran tidak hanya menggunakan buku sebagai referensi utama akan tetapi juga menyertakan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang diambil dari jurnal ilmiah nasional dan internasional.

Pada pelaksanaan pembelajaran, dosen berperan sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan keterampilannya (method of inquiry and discovery). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (learning process) lebih tepat dilakukan dengan model pembelajaran berpusat pada mahasiswa atau Student Centered Learning (SCL). Ada beberapa pendekatan yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Pembelajaran dengan Metode Saintifik

Pembelajaran dengan metode saintifik memungkinkan mahasiswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mengumpulkan data/informasi dengan berbagai teknik, mengolah/menganalisis data/informasi, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan kesimpulan serta mencipta. Penerapan metode saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan keterampilan proses, bantuan dosen diperlukan secara proporsional.

2. Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran Berbasis Masalah menggunakan kasus nyata yang tidak terstruktur (ill-structured) dan bersifat terbuka (open-ended) sebagai konteks atau sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru. Penyelesaian masalah dapat menggunakan strategi atau pengetahuan yang telah dikuasai. Proses tersebut memungkinkan mahasiswa berlatih mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan menyelesaikan masalah serta membangun konsep, pengetahuan, atau strategi tertentu. Proses pembelajaran demikian sejalan dengan paham konstruktivisme yang menekankan mahasiswa untuk secara aktif membangun pengetahuannya sendiri, bukan menerimanya dalam bentuk jadi dari dosen.

3. Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)

Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) merupakan model pembelajaran menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivitas mahasiswa untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti,

menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud berupa hasil proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenalkan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam mengonstruksikan produk nyata.

4. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui sistem kerja kelompok yang heterogen. Pendekatan pembelajaran kooperatif menekankan siswa bekerja (belajar) bersama untuk meraih tujuan dengan mempercayai bahwa tujuan hanya dapat dicapai jika siswa lain juga mencapai tujuan. Dalam kelompok kooperatif, siswa belajar bersama dan saling membantu. Dalam situasi ini, siswa berlatih dan membiasakan diri mengembangkan sikap saling berbagi dan membantu, peduli, dan bertanggung jawab.

5. Simulasi/Demonstrasi

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah simulasi perkantoran, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam kegiatan administrasi dan memberikan jasa kepada kliennya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (role playing). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, engineer, bagian pemasaran dan lainlain; (b) Simulation exercises and simulation games; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (mindset) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (problem-solving); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

6. Discovery Learning

Discovery Learning adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

7. Small Group Discussion

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerja sama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengakses tingkat skill dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah

latihan, quiz, tugas menulis; (f) Memproses outcome pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi ; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) Brainstroming.

I. PENILAIAN

Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana capaian pembelajaran telah dikuasai oleh mahasiswa serta untuk mengukur hasil belajar mereka. Dalam pelaksanaannya, penilaian didasarkan pada prinsip penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, mekanisme analisis hasil belajar, penilaian kegiatan pembelajaran di luar program studi, pelaporan, dan kriteria kelulusan.

1. Prinsip Penilaian

Dalam pelaksanaan penilaian, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yaitu:

a. Validitas (Kesahihan)

Validitas atau kesahihan dalam evaluasi mengacu pada ketepatan alat ukur dan penggunaannya terhadap dimensi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, jenis instrumen yang digunakan harus mampu menghasilkan informasi kognitif melalui berbagai bentuk tes, serta menilai keterampilan melalui pedoman observasi dan portofolio.

b. Reliabilitas (Keandalan)

Instrumen evaluasi harus menghasilkan data yang konsisten, yakni memberikan hasil yang relatif sama dalam waktu yang berbeda. Hal ini dapat dicapai melalui uji coba, di mana hasilnya dianalisis untuk menyempurnakan instrumen. Untuk aspek non-kognitif seperti keterampilan, dibutuhkan pelatihan khusus agar observasi sesuai dengan capaian pembelajaran (*learning outcome*).

c. Komprehensif (Menyeluruh)

Evaluasi, baik melalui tes maupun non-tes, harus mencerminkan seluruh capaian pembelajaran yang dirancang dalam kurikulum. Penilaian mencakup semua domain, yaitu spiritual, kognitif, afektif, dan psikomotor.

d. Penilaian Karakter

Penilaian juga harus mencakup aspek perilaku atau karakter mahasiswa, termasuk etika akademik dan perilaku sosial yang sesuai dengan norma. Observasi dilakukan terhadap sikap jujur, kecerdasan (termasuk kecerdasan sosial dan spiritual), serta kepedulian.

e. Edukatif

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan, dimulai dari semester pertama hingga akhir studi. Tujuannya adalah untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran dan meningkatkan cara belajar mahasiswa secara konsisten.

f. Etika Akademik dan Sosial

Penilaian mencakup aspek etika akademik dan sosial sebagai pertimbangan dalam menentukan kelulusan. Mahasiswa dapat dinyatakan tidak lulus jika terbukti memiliki etika yang buruk. Etika akademik mencakup hal-hal seperti plagiarisme, menyontek, penggunaan fasilitas tanpa izin, penggunaan identitas orang lain, dan pemalsuan data. Sementara itu, etika sosial mencakup perilaku seperti pencurian, kekerasan (*bullying*), penggunaan narkoba, serta tindakan asusila lainnya.

g. Tertib Administrasi

Hasil penilaian harus tersimpan dengan baik dalam sistem basis data yang aman. Proses dan hasil evaluasi didokumentasikan secara tertib agar dapat ditelusuri dan digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan. Penyimpanan hasil penilaian dilakukan secara digital melalui sistem informasi akademik serta secara fisik di pusat administrasi jurusan.

h. Transparansi dan Objektivitas

Prinsip ini diwujudkan dengan melibatkan pihak eksternal yang kompeten dalam uji kompetensi. Mahasiswa dapat mengakses hasil penilaian secara *real-time* melalui sistem informasi akademik, dan juga dapat berinteraksi langsung dengan dosen untuk mengetahui proses penilaiannya secara terbuka.

2. Teknik Penilaian

Penilaian dalam proses pembelajaran harus dilakukan dengan menggunakan teknik dan instrumen yang tepat agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel. Penilaian terhadap pencapaian pembelajaran bertujuan untuk mengukur tiga ranah utama, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Instrumen yang digunakan dalam penilaian disesuaikan dengan tujuan dari penilaian tersebut.

a. Ranah Sikap

Penilaian terhadap ranah sikap dapat dilakukan melalui beberapa metode, antara lain observasi oleh dosen, penilaian diri oleh mahasiswa, serta penilaian antar mahasiswa. Penilaian sikap umumnya menggunakan rubrik penilaian yang telah disusun secara sistematis.

b. Ranah Pengetahuan

Penilaian pada ranah pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dan tes lisan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tes tertulis dapat berupa soal objektif maupun esai, sedangkan penilaian tidak langsung dapat dilakukan melalui tugas penulisan makalah atau analisis studi kasus. Tes lisan biasanya dilaksanakan secara langsung, seperti pada kegiatan seminar atau ujian skripsi.

c. Ranah Keterampilan

Penilaian ranah keterampilan bertujuan untuk mengukur kompetensi teknis mahasiswa. Penilaian ini dapat dilakukan melalui kegiatan praktikum, simulasi, maupun praktik lapangan (magang), yang mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan secara langsung.

3. Instrumen Penilaian

Untuk memperoleh hasil penilaian yang optimal, digunakan beberapa instrumen penilaian yang disesuaikan dengan capaian keahlian yang diharapkan. Adapun instrumen penilaian yang digunakan meliputi:

a. Rubrik

Penggunaan rubrik bertujuan untuk memperjelas dimensi atau aspek serta tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu, rubrik juga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Dosen menggunakan rubrik sesuai dengan kebutuhan kompetensi keahlian yang akan dinilai.

b. Portofolio

Instrumen penilaian berupa portofolio merupakan kumpulan karya mahasiswa selama proses pembelajaran, yang dianggap sebagai hasil terbaik atau yang menunjukkan perkembangan kemampuan mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran suatu mata kuliah.

c. Tes

Instrumen penilaian ini digunakan untuk mengukur pengetahuan mahasiswa terhadap konsep atau teori yang telah disampaikan dalam perkuliahan.

4. Mekanisme Analisis Hasil Belajar

Analisis hasil belajar dilakukan secara terstruktur oleh dosen dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Mekanisme ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut: menetapkan tujuan penilaian berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun; menyusun kisi-kisi penilaian; menyusun instrumen penilaian disertai dengan

pedoman penskorannya; melakukan analisis terhadap kualitas instrumen; melaksanakan penilaian; mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian; menyusun laporan hasil penilaian; dan menindaklanjuti hasil penilaian yang telah dilaporkan.

5. Penilaian Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

a. Penetapan Mutu

Agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar program studi tetap terjaga mutunya, perlu ditetapkan beberapa standar mutu sebagai acuan, yaitu:

- 1) Mutu kompetensi peserta;
- 2) Mutu pelaksanaan kegiatan;
- 3) Mutu proses pembimbingan, baik internal maupun eksternal;
- 4) Mutu sarana dan prasarana penunjang;
- 5) Mutu pelaporan serta penyajian hasil kegiatan;
- 6) Mutu penilaian.

Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi yang direkomendasikan adalah Program Ormawa Membangun Negeri (POMN). Kegiatan ini dapat difokuskan pada satu atau dua proyek utama, seperti peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, pengembangan UMKM atau BUM Desa, penyelesaian permasalahan sosial (misalnya keterbatasan tenaga kesehatan di pedesaan atau sanitasi yang belum memadai), serta proyek yang menghasilkan dampak nyata, seperti sistem irigasi desa yang lebih baik atau koperasi desa yang memperoleh keuntungan lebih besar.

b. Prinsip Penilaian

Penilaian kegiatan pembelajaran di luar program studi mengacu pada lima prinsip sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan. Kelima prinsip tersebut diterapkan secara terintegrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Aspek Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek berikut:

- 1) Kehadiran dalam kegiatan pembekalan dan pelaksanaan program;
- 2) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas;
- 3) Sikap selama mengikuti kegiatan;
- 4) Kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan; dan
- 5) Kemampuan dalam menyusun laporan kegiatan.

d. Prosedur Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar program studi program dilakukan secara berkesinambungan. Penilaian terdiri atas penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilaksanakan selama kegiatan berlangsung, terutama melalui observasi terhadap aspek kepribadian dan sosial mahasiswa sebagai metode utama. Sementara itu, penilaian hasil dilakukan pada akhir kegiatan berdasarkan laporan yang disusun oleh mahasiswa. Penilaian ini dilakukan oleh pendamping dari pihak ketiga yang relevan dengan jenis kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa, serta oleh dosen pendamping dari perguruan tinggi.

6. Pelaporan

Setelah dosen menyelesaikan proses penilaian, nilai-nilai yang diperoleh diolah dan disusun dalam bentuk laporan akhir studi mahasiswa. Laporan tersebut kemudian diunggah ke sistem akademik agar dapat diakses oleh mahasiswa sebagai bahan evaluasi diri terhadap proses pembelajaran yang telah dijalani. Dalam penyusunan laporan penilaian ini digunakan sejumlah kriteria tertentu.

Tabel 22 Nilai Akhir dan Konversi

Nilai Akhir	Konversi

Skala 0-100	Huruf	Bobot
86-100	A	4,00
81-85	A-	3,67
76-80	B+	3,33
71-75	B	3,00
66-70	B-	2,67
61-65	C+	2,33
56-60	C	2,00
41-55	D	1,00
00-40	E	0,00

Nilai akhir pada mata kuliah tersebut dapat diberikan tanda 'K' (belum lengkap) apabila mahasiswa belum menyelesaikan seluruh tugas perkuliahan. Tanda 'K' dapat diubah menjadi nilai akhir apabila mahasiswa berhasil memenuhi seluruh kewajiban tugas yang telah ditentukan.

7. Kriteria Kelulusan

Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Perkantoran dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan 149-153 SKS. Memenuhi persentase nilai D tidak melebihi 10% dan tanpa memperoleh nilai E. Setelah memenuhi syarat kelulusan tersebut, mahasiswa akan diberikan predikat kelulusan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh, seperti:

Tabel 23 Predikat Kelulusan

No	Predikat	IPK	Maksimal Masa Studi
1	Dengan Pujian Tertinggi (<i>Summa Cum Laude</i>)	4,00	4,0 Tahun
2	Dengan Pujian (<i>Cum Laude</i>)	3,51-4,00	4,5 Tahun
3	Sangat Memuaskan (<i>Very Satisfactory</i>)	3,01-3,50	-
4	Memuaskan (<i>Satisfactory</i>)	2,51-3,00	-

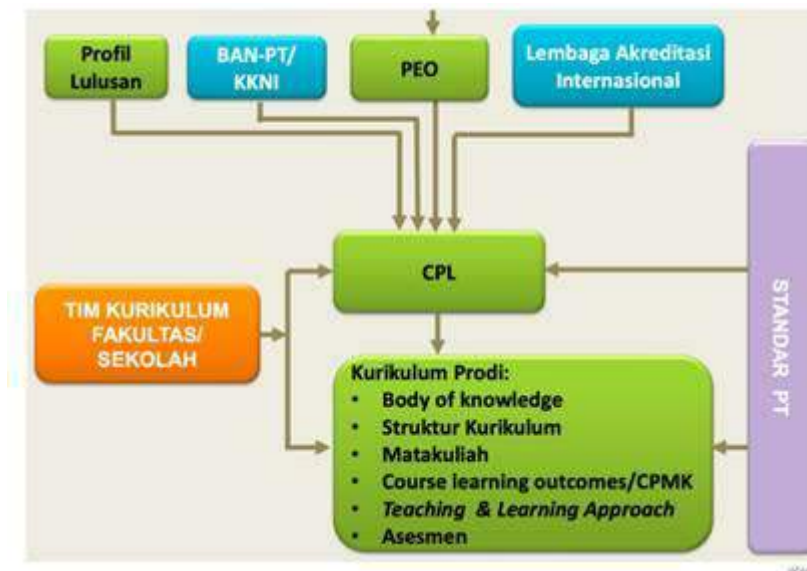
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Dengan demikian pengembangan kurikulum Program Studi D4 Administrasi Perkantoran dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan lulusan agar memiliki *soft* dan *hard skills* yang sesuai dengan perkembangan zaman di bidang administrasi perkantoran.

Pengembangan kurikulum Program Studi D4 Administrasi Perkantoran dilakukan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Selain

itu kurikulum Program Studi D4 Administrasi Perkantoran dikembangkan selaras dengan berbagai regulasi terutama Sistem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KKNI, dan OBE.

Gambar 2 Keterkaitan Sistem Pendidikan, KKNI, OBE dengan Kurikulum Program Studi



Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum prodi D4 Administrasi Perkantoran tidak dapat dilepaskan dari siklus penjaminan mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum prodi D4 Administrasi Perkantoran:

Penetapan

Penetapan kurikulum didasarkan pada pedoman standar dalam SPMI UNY meliputi, standar pendidikan, standar penelitian, standar pengabdian kepada masyarakat, standar VMTS, standar tata kelola, standar tata pamong & kepemimpinan, standar pengelolaan kerja sama, standar kemahasiswaan dan alumni, standar sumber daya manusia, standar sarpras dan pembiayaan, serta standar luaran. Penetapan pada standar tersebut menjadi acuan nantinya acuan kinerja yang dilakukan pada kurikulum program studi kedepannya.

Penetapan kurikulum pembelajaran dilakukan melalui usulan Kepala Program Studi beserta tim pengembangan kurikulum dengan menetapkan profil, visi, misi, tujuan, dan strategi program studi, mata kuliah beserta bobot SKS, serta struktur kurikulum yang terintegrasi. Selanjutnya kurikulum diusulkan kepada Rektor untuk disidangkan dan ditetapkan kurikulum program studi sebelum dijalankan pada semester berikutnya.

Selanjutnya, Dosen dalam merencanakan pembelajaran, diawali dengan melakukan analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran menjadi dasar untuk mengembangkan Rencana

Pembelajaran Semester (RPS). Pengembangan RPS disertai menyusun perangkat pembelajaran, seperti: bahan ajar, media pembelajaran, lembar kegiatan mahasiswa, petunjuk praktikum, dan instrumen penilaian. Berikut diuraikan analisis pembelajaran, komponen rencana pembelajaran. Dalam perkuliahan, setiap matakuliah minimal dilengkapi analisis pembelajaran, RPP, bahan ajar, media, bahan ajar, dan perangkat penilaian. Perencanaan pembelajaran dapat disusun secara perseorangan maupun kelompok dosen sebidang keahlian, dan disahkan oleh Kaprodi.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum program studi dilaksanakan oleh Kepala Program Studi, Dosen pengampu di lingkungan prodi, Tim pengembang kurikulum, dan gugus penjaminan mutu prodi. Koordinator Program Studi memiliki peran dalam penetapan, dan pusat pengawasan kurikulum pada tingkat prodi. Tim Pengembang Prodi memiliki tugas dalam melakukan perencanaan kegiatan dan program dalam rangka peningkatan kurikulum program studi berdasarkan hasil evaluasi kurikulum pada Audit Mutu Internal tahun selanjutnya dan evaluasi kurikulum periode waktu sebelumnya. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) tingkat program studi memiliki peran dalam rangka membantu pengawasan pelaksanaan kurikulum program studi dan memberikan laporan pelaksanaan dan evaluasi yang disampaikan pada tingkat program studi dan Fakultas. Terakhir, Dosen pengampu memiliki peran sebagai aktor pelaksanaan kurikulum secara langsung kepada mahasiswa.

Pelaksanaan kurikulum berdasarkan pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Pelaksanaan kurikulum prodi D4 Administrasi Perkantoran melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan ditetapkan oleh Kepala Program Studi. Pelaksanaan pembelajaran terbagi tiga kegiatan yaitu pembelajaran teori, praktik, dan campuran.

Dalam proses pembelajaran, Pengelola program studi menyelenggarakan dosen tamu, kuliah proyek, dan praktikum. Tujuannya adalah membekali mahasiswa untuk mendapatkan *soft* dan *hard skills* yang sesuai dengan Dudika. Di setiap capaian, dosen didorong untuk memberikan evaluasi selama proses pembelajaran sebagai bentuk timbal balik atas capaian kinerja mahasiswa selama pembelajaran.

Evaluasi

Evaluasi meliputi tiga kegiatan yaitu monitoring, penilaian, dan evaluasi. Monitoring adalah kegiatan untuk mengamati/meninjau kembali/mempelajari serta mengawasi secara berkesinambungan atau berkala terhadap pelaksanaan program yang sedang berjalan. Kegiatan monitoring kurikulum dilakukan untuk menemukan dan mengenali, mencari alternatif pemecahan

masalah, dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai koreksi dini agar implementasi kurikulum berjalan secara efisien, efektif dan tepat waktu. Evaluasi adalah suatu metode sistematis untuk menilai rancangan, implementasi dan efektivitas kurikulum yang sedang berjalan. Evaluasi kurikulum merupakan kajian yang sistematis tentang kesesuaian, efektivitas, dan efisiensi dari kurikulum yang diterapkan. Monitoring dan evaluasi kurikulum bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penyusunan dan implementasi kurikulum dengan pedoman yang ditetapkan. Sasaran monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan hasil kurikulum.

Monitoring dilakukan oleh Kepala Program Studi D4 Administrasi Perkantoran. Kepala Program Studi melakukan pengawasan kepada Dosen yang belum upload RPS di awal perkuliahan pada sistem RPS UNY dan Siakad. Selanjutnya, Kaprodi juga melakukan pengawasan terhadap jumlah kehadiran sekaligus presensi perkuliahan di empat pertemuan awal, tengah semester dan akhir semester. Diakhir, Kaprodi bersama tim gugus penjaminan mutu melakukan monitoring perkuliahan di awal dan akhir perkuliahan yang melibatkan mahasiswa. Mahasiswa diminta mengisi survei melalui sistem monev uny untuk melihat kinerja Dosen di lingkungan program studi ADP dalam persepsi mahasiswa pada masing-masing mata kuliah yang diampu. Data survei tersebut menjadi landasan diskusi untuk peningkatan perkuliahan di internal prodi.

Kegiatan Penilaian, Kaprodi juga memberikan waktu tenggat untuk pengumpulan soal UTS dan UAS yang nantinya diujikan kepada mahasiswa. Soal ujian perlu dilakukan validasi oleh rekan dosen yang dianggap kompeten di bidangnya dan disahkan oleh Kaprodi. Setelah lengkap, tim gugus penjaminan mutu mengumpulkan soal-soal untuk kelengkapan administrasi dan apabila nantinya digunakan dalam kegiatan akreditasi. Kaprodi juga melakukan monitoring penilaian yang ada di lingkup prodi melalui penetapan nilai yang diajukan Dosen pengampu sebelum di input pada sistem Siakad. Hal tersebut bertujuan untuk mengecek ketercapaian mahasiswa di masing-masing mata kuliah.

Pola evaluasi yang dilakukan berkaitan dengan pengembangan kurikulum, dibagi menjadi dua seperti tinjauan dan evaluasi kurikulum. Tinjauan kurikulum dilaksanakan setiap tahun sekali. Pelaksanaan tinjauan kurikulum menghadirkan mitra Prodi D4 ADP seperti Dudika dan Pemerintah. Mitra diminta menyampaikan segala bentuk kritik dan saran selama setahun bermitra dengan prodi D4 ADP. Selain itu, mereka juga diminta untuk memberikan masukan terkait mata kuliah dan CPMK dan sub-CPMK yang sekiranya perlu ditingkatkan. Hasil dari tinjauan kurikulum ini menjadi landasan dasar nantinya untuk merevisi kurikulum yang telah ditetapkan. Sedangkan, Evaluasi kurikulum sifatnya lima tahun sekali. Evaluasi kurikulum memiliki mekanisme lebih Panjang. Semua tahapan dilakukan mulai dari Tingkat program studi yang

kemudian diusulkan melalui Fakultas. Kurikulum yang diusulkan melalui Fakultas, disahkan melalui sidang senat di tingkat universitas. Seluruh kegiatan monitoring di atas nantinya dilaporkan dalam bentuk dokumen monitoring dan evaluasi prodi kepada tim penjaminan mutu Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengendalian

Pengendalian dilakukan oleh Kaprodi dibantu dengan tim penjaminan mutu prodi. Pengendalian pengukuran ketercapaian CPL dilakukan di tiap semester bersama Dosen pengampu. Sedangkan pengendalian rutin tahunan dilaksanakan melalui mekanisme Audit Mutu Internal (AMI). Pelaksanaan AMI dilakukan melalui pengajuan kaprodi bersama tim gugus penjaminan mutu untuk melaksanakan kegiatan AMI. AMI dilakukan untuk melihat bagaimana kurikulum diterapkan di Program Studi. Hasil dari penilaian lapangan atau visitasi AMI menjadi bahan untuk melakukan Rapat Tinjauan Manajemen.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh manajemen UNY sebagai langkah lanjut dari AMI dalam merumuskan tindak lanjut tindakan koreksi dan prioritas peningkatan yang akan dipilih. Pertimbangan atas setiap pilihan dibahas dalam RTM dengan memperhatikan setiap aspek yang relevan dari setiap unit yang bersangkutan, sehingga disepakati langkah-langkah peningkatan yang diambil.

Peningkatan

Gambar 3 Model penjaminan mutu mata kuliah



Gambar menunjukkan Model Penjaminan Mutu Mata Kuliah yang berbasis Continuous Quality Improvement (CQI) atau Perbaikan Mutu Berkelanjutan, dengan siklus Plan-Do-Check-Action (PDCA). Siklus ini dimulai dari tahap PLAN (Perencanaan), di mana dosen menyusun

silabus, rencana kuliah, serta standar/kriteria yang akan digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, tahap DO (Pelaksanaan) dilakukan dengan mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Kemudian, tahap CHECK (Evaluasi) bertujuan untuk menilai efektivitas pembelajaran melalui berbagai metode seperti ujian, kuis, tugas, laporan, dan lain-lain. Dari hasil evaluasi ini, tahap terakhir adalah ACTION (Tindak Lanjut dan Perbaikan), yang mencakup rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Seluruh proses ini terdokumentasi dan dilaporkan dalam bentuk portofolio mata kuliah, yang berfungsi sebagai bukti dan referensi untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

Tabel 24 Deskripsi Mata Kuliah

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
1	Pendidikan Agama Islam	Mata kuliah Pendidikan Agama Islam (Wajib/2 SKS) bertujuan memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta memperluas wawasan keagamaan mahasiswa agar berakhlak mulia, berpikir rasional, filosofis, dan dinamis. Materi disampaikan melalui ceramah, diskusi, dan presentasi makalah. Penilaian dilakukan melalui tes tertulis, tugas, laporan, dan presentasi, guna menilai pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan.
	Pendidikan Agama Katolik	Mata kuliah Pendidikan Agama Katolik merupakan mata kuliah wajib 2 SKS yang bertujuan membentuk mahasiswa yang beriman, bertaqwa, serta memiliki budi pekerti luhur dan pemikiran luas. Materi kuliah mencakup pendalaman iman dan wawasan hidup beragama. Proses pembelajaran dilakukan melalui ceramah, dialog, dan presentasi. Penilaian dilakukan dengan tes tertulis, tugas individu, laporan, serta presentasi makalah secara kelompok.
	Pendidikan Agama Kristen Protestan	Mata kuliah Pendidikan Agama Kristen Protestan (Wajib/2 SKS) bertujuan membentuk mahasiswa yang beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti luhur melalui pemahaman yang luas tentang kehidupan beragama. Materi disampaikan secara ceramah, dialog, dan presentasi makalah untuk mendorong pemikiran rasional dan filosofis. Penilaian sebagai bentuk evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tes tertulis, tugas individu atau kelompok, laporan, serta presentasi.
	Pendidikan Agama Hindu	Mata kuliah Pendidikan Agama Hindu merupakan mata kuliah wajib 2 SKS yang bertujuan membentuk mahasiswa beriman, bertaqwa, dan berbudi luhur dengan wawasan keagamaan yang luas. Materi kuliah mencakup penguatan nilai-nilai keagamaan dan cara pandang filosofis. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Penilaian meliputi tes tertulis, tugas individu atau kelompok, laporan, serta presentasi hasil kajian.

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
	Pendidikan Agama Budha	Mata kuliah Pendidikan Agama Buddha (Wajib/2 SKS) bertujuan membentuk mahasiswa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, dengan cara memperluas wawasan keagamaan serta menumbuhkan pola pikir filosofis, rasional, dan dinamis. Materi disampaikan melalui ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Penilaian dilakukan melalui tes tertulis, tugas, laporan, serta presentasi mahasiswa.
	Pendidikan Agama Konghucu	Mata kuliah Pendidikan Agama Konghucu (Wajib/2 SKS) bertujuan menumbuhkan iman dan taqwa kepada Tuhan serta membentuk mahasiswa yang berbudi luhur, berpikir rasional dan luas. Materi kuliah mencakup nilai-nilai keagamaan dan etika hidup. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Penilaian meliputi tes tertulis, tugas individu atau kelompok, laporan, serta presentasi di kelas.
2	Pendidikan Kewarganegaraan	Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan berfokus pada upaya memberikan pemahaman secara menyeluruh, peningkatan motivasi belajar, serta pengembangan keterampilan mahasiswa sebagai warga negara yang bangga dan cinta terhadap tanah air. Secara terperinci, matakuliah ini menyajikan konsep dan urgensi pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi; identitas nasional sebagai dasar pembentuk karakter bangsa; integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa; penerapan UUD NRI tahun 1945 sebagai konstitusi di Indonesia; hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan demokrasi; hukum yang berkeadilan dalam konteks gerakan antikorupsi; wawasan nusantara; ketahanan nasional; serta proyek kewarganegaraan sebagai dukungan nyata pembangunan berkelanjutan.
3	Dasar-dasar Ilmu Administrasi	Mata kuliah ini membahas ruang lingkup Administrasi. Konsep dasar Administrasi secara umum, rincian, dan cabang ilmu Administrasi. Administrasi sebagai suatu seni, ilmu pengetahuan, dan penekanan Administrasi sebagai suatu sistem. Pengertian Administrasi, fungsi Administrasi, perkembangan ilmu Administrasi, Administrasi dan manajemen, organisasi, kepemimpinan dan motivasi, koordinasi dan komunikasi, hubungan antar manusia, pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengawasan.

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
4	Pengantar Komunikasi	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar tentang konsep, proses, dan jenis-jenis komunikasi yang terjadi dalam konteks individu, kelompok, dan organisasi. Mahasiswa akan mempelajari elemen-elemen penting dalam komunikasi efektif, termasuk komunikasi verbal dan nonverbal, komunikasi tertulis, serta etika komunikasi di lingkungan profesional. Penekanan khusus diberikan pada keterampilan komunikasi yang dibutuhkan dalam dunia perkantoran modern, seperti komunikasi interpersonal, komunikasi bisnis, komunikasi digital, dan komunikasi lintas budaya. Melalui studi kasus, simulasi, dan latihan praktis, mahasiswa dibekali dengan kemampuan berkomunikasi secara profesional, baik secara lisan maupun tulisan, dalam mendukung kegiatan administratif, pelayanan publik, maupun representasi organisasi.
5	Pengantar Akuntansi	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dasar kepada mahasiswa untuk memahami siklus akuntansi, dari proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi dalam perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Materi-materi yang didiskusikan meliputi : konsep dasar akuntansi, persamaan dasar akuntansi, aturan debit dan kredit, jurnal umum, buku besar dan neraca, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan.
6	Mengetik	Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam praktik mengetik yang berhubungan dengan penempatan dan penguasaan tuts basis, tuts angka dan tuts tanda baca lainnya secara benar, mengetik berbagai macam bentuk surat yang biasa digunakan dalam korespondensi, mengetik kuitansi, nota dan amplop, mengetik daftar berkolom, dan mengetik secara cepat dan benar dengan kecepatan entakan 80 wpm.
7	Teknologi Perkantoran	Mata kuliah ini bertujuan untuk dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam mengoperasikan teknologi terkini yang digunakan di lingkungan perkantoran modern. Fokus pembelajaran meliputi penggunaan perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware) pendukung produktivitas kantor, serta penerapannya dalam simulasi tugas administratif sehari-hari.

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
8	Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis	Mata kuliah Pengantar ilmu administrasi mempelajari konsep dasar administrasi bisnis, seperti pengertian, tujuan, dan fungsi bisnis. ilmu administrasi bisnis juga mempelajari cara mengelola sumber daya, logistik, operasional, pemasaran dan manajemen perusahaan
9	Kesekretarian	Matakuliah ini bertujuan untuk membekali memahami eksistensi sekretaris dan trampil dalam menjalankan tugas serta tanggungjawabnya di kantor. Matakuliah ini membahas ruang lingkup kesekretariatan/kesekretarian baik secara teori maupun aplikasinya di kantor. Materinya meliputi: definisi sekretaris/kesekretariatan; tugas-tugas otomatisasi kantor, tugas rutin, tugas kreatif, tugas yang berkaitan dengan kerja sama dan tugas manajerial; peran sekretaris di kantor, penampilan dalam kedinasan, komunikasi dan etika sekretaris baik dengan pimpinan maupun kolega.
10	Pengembangan Diri	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan sikap profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang administrasi perkantoran. Materi mencakup pemahaman tentang potensi diri, etika kerja, manajemen waktu, komunikasi interpersonal, penampilan profesional, hingga persiapan karier seperti penulisan CV, simulasi wawancara kerja, dan pengembangan personal branding. Melalui pendekatan reflektif, praktik, dan diskusi interaktif, mahasiswa didorong untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri, meningkatkan kepercayaan diri, serta membentuk sikap kerja yang positif, adaptif, dan kolaboratif. Mata kuliah ini menjadi dasar penting dalam membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga siap secara mental dan karakter untuk berkariir di lingkungan profesional yang dinamis.
11	Pancasila	Mata Kuliah ini membahas tentang landasan dan tujuan Pancasila, Pancasila sebagai hasil berpikir ilmiah, Pancasila dalam konteks sebagai perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem nilai dan ideologi nasional, UUD 1945 dan Amandemennya serta Pancasila sebagai paradigma kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
12	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini mencakup aspek-aspek penting dari bahasa Indonesia, seperti tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat, serta penerapannya dalam komunikasi lisan dan tulisan. Mahasiswa akan mempelajari cara menyusun teks yang baik dan benar, termasuk narasi, deskripsi, argumentasi, dan teks fiksi. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas tentang pemahaman dan analisis karya sastra, baik prosa maupun puisi, yang merefleksikan nilai-nilai budaya dan sosial masyarakat Indonesia. Melalui kegiatan diskusi, presentasi, dan penulisan, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta kemampuan berinteraksi dengan baik dalam bahasa Indonesia.
13	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai jenis aktivitas fisik, termasuk latihan aerobik, kekuatan, fleksibilitas, dan keseimbangan. Selain itu, mahasiswa juga akan memahami konsep gizi dan peranannya dalam mendukung performa olahraga dan pemulihan tubuh setelah beraktivitas. Fasilitas olahraga dan ruang kelas akan digunakan untuk mengembangkan keterampilan praktis melalui latihan dan latihan fisik yang terstruktur.
14	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari konsep dasar kreativitas dan inovasi, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi proses kreatif, teknik untuk menghasilkan ide-ide baru, serta strategi untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi dalam bisnis. Mahasiswa juga akan diajarkan mengenai pentingnya kewirausahaan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, serta karakteristik seorang wirausaha yang sukses.
15	Organisasi Manajemen Bisnis	Mata kuliah Organisasi dan Manajemen Bisnis mempelajari teori-teori organisasi dari perspektif struktur, perilaku dan proses. Komunikasi dalam organisasi, budaya organisasi, perubahan organisasi akan menjadi indikator efektifitas organisasi

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
16	Aplikasi Komputer Perkantoran	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam menguasai aplikasi komputer perkantoran yang esensial untuk pekerjaan administrasi modern. Fokus pembelajaran meliputi penggunaan software produktivitas kantor (Microsoft Office, Google Workspace, Desain Grafis) untuk menciptakan, mengelola, dan mempresentasikan dokumen profesional secara efisien.
17	Manajemen Administratif	Mata kuliah ini membahas kedudukan kantor dalam administrasi baik secara etimologis, keseluruhan proses, institusi dan organisasi, membahas konsep kantor dan pekerjaan kantor, sistem, prosedur dan penyempurnaan tata kerja, lingkungan kantor, perabotan dan peralatan, pegawai kantor sejak seleksi, penempatan, supervise, motivasi, kompensasi, pengembangan, pengukuran produktivitas, penyusunan dan pengendalian formulir, pengendalian kualitas dan kuantitas kerja serta pengendalian anggaran dan biaya kantor
18	Manajemen Kearsipan	Mata kuliah ini mempelajari pengertian, jenis, dan nilai guna arsip, fungsi-fungsi manajemen kearsipan, perlengkapan pengelolaan arsip, proses pengelolaan arsip dinamis, sistem penyimpanan arsip, konsep dan siklus arsip elektronik, prosedur digitalisasi arsip, praktik alih media arsip, praktik pengelolaan arsip elektronik, serta penilaian dan penyusutan arsip.
19	Korespondensi Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip penulisan surat bisnis yang benar dalam Bahasa Indonesia. Materi perkuliahan mencakup pembahasan: 1) definisi surat bisnis dan dinas, 2) karakteristik surat bisnis dan dinas, 3) bentuk bentuk surat bisnis dan dinas, 4) ciri-ciri surat bisnis dan dinas dan 5) macam-macam surat bisnis dan dinas. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dengan cara mengerjakan tugas, melakukan diskusi atas kasus-kasus surat, presentasi, dan praktik langsung untuk menyusun berbagai surat bisnis. Penilaian dilakukan dalam bentuk tes tertulis, kemampuan unjuk kerja, dan pengamatan.

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
20	Korespondensi Bahasa Inggris	Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip penulisan surat niaga yang benar dalam Bahasa Inggris. Materi perkuliahan mencakup: (1) pembahasan prinsip dasar penulisan surat niaga, bentuk surat, bagian-bagian surat, dan (2) jenis- jenis surat niaga yang meliputi: <i>inquiry letters, letters of offer (reply to inquiry), letters of orders, complaint letters, adjustment letters, reservation letters, follow up letter</i> , dan <i>confirmation of order</i> .
21	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan penerapan pendidikan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Mahasiswa akan mempelajari berbagai isu global dan lokal terkait keberlanjutan serta peran penting pendidikan dalam membentuk sikap dan perilaku bertanggung jawab terhadap masa depan manusia secara universal dan lingkungan hidupnya.
22	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berbahasa Inggris yang diperlukan untuk menghadapi tes standar internasional seperti TOEIC dan TOEFL. Fokus utama perkuliahan adalah pengembangan keterampilan Listening, Reading, Writing, dan Speaking sesuai dengan format dan tuntutan kedua tes tersebut. Mahasiswa akan mempelajari berbagai jenis teks dan soal yang sering muncul dalam TOEIC dan TOEFL. Selain itu, strategi menjawab soal, manajemen waktu, serta teknik meningkatkan skor juga menjadi bagian penting dari pembelajaran. Proses belajar mengajar melibatkan latihan soal, simulasi tes, dan diskusi strategi. Penilaian dilakukan berdasarkan partisipasi aktif, hasil latihan berkala, tugas individu, serta simulasi ujian akhir.
23	Hubungan Masyarakat	Mata kuliah ini membahas konsep dasar, peran, dan strategi Public Relations (PR) dalam membangun citra positif organisasi serta menjalin hubungan yang efektif dengan publik internal maupun eksternal. Mahasiswa akan mempelajari fungsi PR dalam konteks komunikasi organisasi, manajemen reputasi, media relations, serta penanganan krisis komunikasi. Fokus mata kuliah ini diarahkan pada keterampilan praktis dalam menyusun pesan komunikasi, membuat siaran pers, mengelola media sosial organisasi, serta merancang kampanye PR sederhana. Melalui studi kasus dan simulasi, mahasiswa dibekali dengan kemampuan menjadi bagian dari tim komunikasi yang profesional dan responsif terhadap

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
		dinamika hubungan publik di era digital.
24	Pelayanan Prima	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan praktik pelayanan prima untuk menciptakan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Materi meliputi komunikasi efektif, etika pelayanan, serta penanganan keluhan. Pembelajaran dilakukan melalui studi kasus, simulasi, dan roleplay. Penilaian mencakup partisipasi kelas dan proyek simulasi pelayanan.
25	Manajemen SDM	Mata kuliah ini membahas mengenai konsep dan praktik manajemen sumber daya manusia dalam konteks dunia yang kompleks dan dinamis. Materi pembahasan mencakup konsep dan tantangan MSDM, pendekatan dalam MSDM, tujuan, fungsi dan peran MSDM, perencanaan SDM, job analysis, job specification, recruitment, job description, placement, kompensasi, pelatihan dan pengembangan SDM, perencanaan dan pengembangan karier, penilaian kinerja dan prestasi kerja, maintenance SDM.
26	Media Relation	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep, strategi, dan praktik hubungan antara organisasi dengan media massa, baik konvensional maupun digital. Mahasiswa akan mempelajari peran media dalam membentuk opini publik, teknik membangun relasi positif dengan jurnalis dan media, serta cara mengelola informasi organisasi secara efektif melalui berbagai saluran media. Fokus pembelajaran mencakup pembuatan siaran pers, penyusunan media kit, perencanaan konferensi pers, manajemen isu dan krisis, serta pemanfaatan media sosial sebagai bagian dari strategi komunikasi organisasi. Mahasiswa akan dibekali dengan keterampilan praktis untuk berperan sebagai penghubung antara organisasi dan media, guna menjaga citra dan reputasi institusi secara profesional.

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
27	Pengantar Hukum Bisnis	Mata kuliah Pengantar Hukum Bisnis mempelajari dasar-dasar hukum yang mengatur kegiatan bisnis, termasuk hukum perusahaan, hukum perbankan dan hukum kontrak. Mata kuliah ini juga membahas berbagai aspek yang mempengaruhi menjalankan bisnis, seperti perlindungan konsumen, anti monopoli, dan persaingan usaha tidak sehat.
28	Pengolahan Basis Data	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang, mengelola, dan memanfaatkan basis data (database) tingkat menengah dan lanjut untuk mendukung efisiensi administrasi perkantoran modern. Fokus pembelajaran pada praktik penggunaan software database (Microsoft Office Excel, Microsoft Access, MySQL, atau Google Workspace dan software basis data lainnya) untuk mengorganisir data kearsipan, kepegawaian, dan operasional kantor.
29	Kepemimpinan	Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan dan gaya kepemimpinan, termasuk kepemimpinan transformasional, transaksional, dan situasional. Selain itu, mahasiswa juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan, seperti budaya organisasi, dinamika kelompok, dan konteks sosial-politik. Penekanan akan diberikan pada pentingnya etika, integritas, dan ketahanan dalam kepemimpinan yang sukses.
30	Etika Profesi Administrasi	Mata kuliah Etika Profesi Administrasi mengkaji konsep etika, nilai moral, etika profesi, etos kerja, pembiasaan perilaku, serta penerapan kode etik dalam membangun budaya kerja etis di lingkungan kantor. Pembelajaran dilakukan melalui diskusi, studi kasus, dan refleksi etis. Penilaian meliputi keaktifan, tugas individu/kelompok, dan ujian akhir.
31	Manajemen Pemasaran	Mata kuliah ini membahas prinsip, konsep, dan proses manajemen pemasaran dalam merancang strategi pemasaran yang efektif. Pemasaran dipahami sebagai proses yang sistematis dan terencana dalam menentukan target pasar, memahami kebutuhan pelanggan, serta menyusun strategi bauran pemasaran (produk, harga, distribusi, dan promosi) secara optimal untuk menciptakan dan memberikan nilai kepada pelanggan. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana perusahaan merumuskan dan mengimplementasikan strategi pemasaran dalam menghadapi dinamika lingkungan

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
		eksternal, termasuk faktor politik, ekonomi, sosial, hukum, teknologi, demografi, dan persaingan. Fokus pembelajaran meliputi analisis pasar, segmentasi dan targeting, strategi merek, penetapan harga, pemilihan saluran distribusi, komunikasi pemasaran, serta etika pemasaran. Model pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, diskusi studi kasus, latihan analisis pasar, dan proyek simulasi strategi pemasaran. Penilaian mencakup kuis, tugas individu dan kelompok, presentasi proyek, serta ujian akhir komprehensif.
32	Public Speaking	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa D4 Administrasi Perkantoran dengan keterampilan berbicara di depan umum dalam konteks pekerjaan administratif dan manajerial. Mahasiswa akan mempelajari teknik vokal, artikulasi, bahasa tubuh, serta penyusunan materi presentasi untuk berbagai keperluan profesional seperti rapat, negosiasi, pelatihan, dan pelayanan pelanggan. Pembelajaran menekankan kemampuan komunikasi yang percaya diri, efektif, dan berorientasi pada citra perusahaan. Kompetensi komunikasi lisan profesional sangat dibutuhkan dalam dunia kerja perkantoran, khususnya dalam peran sebagai sekretaris, staf customer service, maupun sebagai praktisi Public Relations .
33	Percakapan Bahasa Inggris	Mata kuliah Percakapan Bahasa Inggris melatih keterampilan mahasiswa dalam berbicara dalam Bahasa Inggris dalam konteks sehari-hari untuk menunjukkan kepercayaan diri dan ide-ide mereka. Mata kuliah ini mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam menggunakan intonasi, pengucapan, kontraksi, pola tekanan, menghubungkan bunyi, dan kosa kata yang benar dalam berbicara dalam Bahasa Inggris. Perkuliahan dilaksanakan melalui kegiatan interaktif, seperti bermain peran, diskusi, dan presentasi.
34	Multimedia	Mata kuliah ini memberikan pengantar kepada mahasiswa tentang penggunaan teknologi multimedia untuk mendukung aktivitas administrasi dan promosi perkantoran. Mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar desain grafis, pengeditan video, dan pembuatan presentasi visual interaktif menggunakan software populer (misalnya Canva, PowerPoint, dan CapCut). Fokus diarahkan pada pembuatan konten yang menarik untuk laporan digital, media promosi, hingga komunikasi internal organisasi. Kompetensi multimedia sangat dibutuhkan dalam dunia perkantoran digital, khususnya untuk mendukung peran sebagai content creator internal, pengelola media sosial kantor, atau tim dokumentasi kegiatan.

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
35	Statistik	Mata kuliah ini membahas konsep dasar statistika deskriptif dan inferensial, termasuk pengolahan data, distribusi, korelasi, regresi, dan uji hipotesis. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, latihan soal, dan praktik menggunakan perangkat lunak statistik. Penilaian mencakup tugas, kuis, praktik pengolahan data, dan ujian akhir.
36	Bahasa Inggris Bisnis	Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan Mendengarkan, Membaca, Menulis, dan Berbicara dalam Bahasa Inggris yang dapat digunakan secara efektif dalam konteks bisnis yang akan dihadapi oleh lulusan Administrasi Perkantoran. Teks yang dipelajari adalah iklan lowongan pekerjaan, CV, surat lamaran, <i>company profile</i> , dan deskripsi grafik, table, dsb. Tujuan sosial, <i>generic structure</i> , dan fitur leksikogramatika teks menjadi fokus dari perkuliahan. Mata kuliah ini juga bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengidentifikasi makna tersurat dan tersirat dari percakapan tertentu yang dilakukan dalam konteks bisnis. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan mendengarkan audio, menonton video, diskusi kelompok, kegiatan membaca dan menulis, <i>peer review/peer editing</i> , dan bermain peran. Mahasiswa dinilai berdasarkan portofolio, tugas individu, kerja kelompok, dan ujian akhir.
37	Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Mata kuliah ini mempelajari konsep K3 perkantoran, ruang lingkup K3 perkantoran, kebijakan pemerintah mengenai perlindungan terhadap K3, cara pencegahan dan penanggulangannya, serta kasus-kasus terkini tentang K3 di Perkantoran. Mata kuliah ini disampaikan menggunakan model ceramah dan studi kasus. Teknik penilaian yang digunakan berupa penugasan dan tes
38	Perilaku Organisasional	Mata kuliah ini membahas perilaku individu dan kelompok dalam organisasi, mencakup topik seperti persepsi, motivasi, kepemimpinan, komunikasi, dinamika tim, dan budaya organisasi. Pembelajaran menggunakan pendekatan ceramah, studi kasus dan diskusi interaktif. Penilaian dilakukan melalui keaktifan mahasiswa, ujian tertulis, presentasi kelompok, dan penugasan berbasis kasus.

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
39	Pemasaran Digital	Mata kuliah ini memberikan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis mengenai strategi pemasaran digital melalui berbagai kanal dan alat digital, seperti media sosial, SEO, email marketing, dan landing page. Materi mencakup lanskap pemasaran digital, strategi pemasaran, pembuatan proposisi nilai, marketing funnel, branding, copywriting, dan CRM. Mahasiswa akan mempelajari teori sekaligus mempraktikkan kampanye digital secara nyata melalui pembangunan landing page serta pengelolaan media sosial. Metode pembelajaran dilakukan secara aktif dan aplikatif melalui kuliah interaktif serta project based learning. Penilaian dilakukan secara komprehensif berdasarkan keaktifan, penugasan harian, laporan, presentasi, dan portofolio akhir.
40	Komunikasi Bisnis	Mata kuliah ini dirancang untuk memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan komunikasi bisnis, komunikasi bisnis lintas budaya, komunikasi korporat, negosiasi, komunikasi pemasaran terpadu, dan laporan komunikasi bisnis. Mahasiswa dirancang untuk mampu praktek menjadi konsultan komunikasi bisnis, mulai dari menciptakan brand, menciptakan media komunikasi pemasaran terpadu, hingga mempresentasikan suatu gagasan atau ide perancangan pesan bisnis
41	Etika Bisnis	Mata kuliah Etika Bisnis membahas tentang standar moral yang diaplikasikan pada sistem dan organisasi bisnis yang memproduksi barang dan jasa dan orang - orang yang bekerja dalam organisasi dimaksud, mempelajari tata cara ideal dalam mengelola bisnis dengan mempertimbangkan moralitas dan norma yang berlaku. Didalamnya menyangkut komitmen organisasi bisnis untuk berperilaku etis, bekerja dengan seluruh stakeholder untuk meningkatkan kinerja bisnis, kesejahteraan karyawan, masyarakat dan pelestarian lingkungan, serta membahas prinsip-prinsip etika bisnis dan penerapannya dalam berbagai situasi
42	Industri MICE	Mata Kuliah Industri MICE (Meeting Incentive, Convention, and Exhibition) membahas tentang sektor pariwisata yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan berbagai acara seperti pertemuan, insentif, konvensi, dan pameran. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang industri MICE< mulai dari konsep dasar, jenis acara, hingga strategi pemasaran dan manajemen yang efektif

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
43	Sistem Manajemen Mutu	Mata kuliah ini membahas tentang pengelolaan mutu pekerjaan kantor. Materi mata kuliah ini mencakup: latar belakang, filosofi, pengertian, konsep, pendekatan kualitas dan peningkatan berkelanjutan secara khusus penerapannya dalam bidang perkantoran. Mata kuliah ini menggunakan model project based learning dengan teknik penilaian hasil project
44	Simulasi Perkantoran	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada mahasiswa tentang pekerjaan kantor yang kompleks. Kegiatan perkuliahan berhubungan dengan pembentukan usaha (CV/PT), analisis pekerjaan serta rekrutmen pegawai, pengelolaan arsip perusahaan, pembuatan perjanjian penanaman modal perusahaan dengan investor, pembuatan anggaran perusahaan serta company profile. Pembelajaran dilakukan dengan metode studi kasus dan project based
45	Sistem Informasi Manajemen	Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa mengaplikasikan software Sistem Informasi Manajemen (SIM) perkantoran untuk mendukung pengambilan keputusan administratif melalui: Simulasi penggunaan ERP sederhana (SAP, Odoo, Zahir), Integrasi modul HR, keuangan, dan dokumen Pembuatan dashboard manajerial serta analisis data untuk produktivitas organisasi
46	Metodologi Penelitian	Mata kuliah ini mencakup materi tentang konsep dan proses penelitian bidang Administrasi. Materi kuliah mencakup: pengertian penelitian, masalah penelitian, langkah-langkah penelitian, kajian teori, hipotesis dan pertanyaan penelitian, jenis-jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data. Teknik penilaian berbasis proyek dengan luaran berupa proposal penelitian

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
47	Perpajakan	Mata kuliah ini membahas secara teoritis tentang tugas negara dalam penyediaan kebutuhan masyarakat, struktur anggaran, dan pendapatan negara, konsep pajak dan berbagai pungutan lain, bermacam-macam sumber pendapatan negara serta reformasi perpajakan. Secara praktik mengajarkan perhitungan, memperhitungkan serta melaporkan pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi baik mempergunakan norma perhitungan maupun pembukuan seta pajak penghasilan wajib pajak badan
48	Ekspor Impor	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang bisnis ekspor impor dimulai dari konsep bisnis ekspor impor, prosedur ekspor impor, dan sampai dengan transaksi pembayaran ekspor impor serta implementasinya di Indonesia. Berisi tentang pengertian perdagangan internasional.. mekanisme, prosedur dan transaksi ekspor impor. Kebijakan umum di bidang Ekspor. Sistem Pembayaran Ekspor Impor. Proses Pembukaan, Penerusan dan Pemrosesan Letter of Credit. Kegiatan Ekspor Impor Tanpa Letter of Credit. Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses. Perkuliahan dilakukan dengan menggunakan metode diskusi, studi kasus dan presentasi.
49	Manajemen Sektor Publik	Mata kuliah Manajemen Sektor Publik membahas konsep dan pendekatan yang menjelaskan aktivitas manajerial dalam organisasi sektor publik serta penyelenggaraan pelayanan publik. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui ceramah, diskusi, dan presentasi makalah di kelas. Penilaian mahasiswa dilakukan berdasarkan hasil tugas, penyampaian presentasi, dan tes tertulis untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan selama perkuliahan.
50	Literasi Keuangan	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi mencakup topik seperti perencanaan anggaran, tabungan, investasi, manajemen utang, dan risiko keuangan. Pembelajaran dilakukan melalui studi kasus, simulasi keuangan, dan diskusi berbasis masalah. Penilaian mencakup kuis, proyek individu, dan analisis portofolio untuk mengukur pemahaman konseptual dan keterampilan pengambilan keputusan finansial.

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
51	Simulasi Bisnis	Mata kuliah Simulasi Bisnis memberikan pengalaman praktis dan pemahaman mendalam tentang pengelolaan bisnis melalui simulasi interaktif. Mahasiswa akan menggunakan simulasi bisnis untuk menjalankan perusahaan, membuat keputusan strategis, dan menghadapi tantangan bisnis dunia nyata. Simulasi ini membantu mengasah ketrampilan analitis, pengambilan keputusan, dan perencanaan strategis
52	Corporate Governance	Corporate governance membahas konsep dan menganalisis praktik pengelolaan perusahaan. Aspek-aspek dalam corporate governance mencakup aspek internal dan eksternal. Aspek internal mencakup teori corporate governance, strategi bisnis dan bisnis model, dan pengetahuan risiko kecurangan (mitigasi) di dalam perusahaan. Aspek eksternal mencakup pemahaman pengaruh risiko legal terhadap bisnis, risiko pasar, dan model bisnis yang berdampak serta berkelanjutan kepada publik.
53	Lobi dan Negosiasi Bisnis	Mata kuliah ini membahas prinsip, strategi, dan teknik lobi serta negosiasi dalam konteks bisnis dan hubungan profesional. Mahasiswa akan mempelajari proses komunikasi persuasif, analisis kepentingan pihak-pihak yang terlibat, serta etika dalam melakukan lobi dan negosiasi. Materi mencakup jenis-jenis negosiasi, gaya negosiator, tahapan perencanaan hingga pelaksanaan negosiasi, serta praktik lobi yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Melalui simulasi dan studi kasus, mahasiswa dibekali kemampuan untuk melakukan negosiasi bisnis secara profesional, membangun kepercayaan, serta mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan.
54	Analisis Kebijakan Organisasi	Mata kuliah wajib ini bertujuan memfasilitasi mahasiswa dalam memahami dan menguasai teknik analisis kebijakan organisasi. Kegiatan pembelajaran berupa project-based learning dan pelatihan keterampilan dikelola untuk memastikan mahasiswa dapat menguasai teknik-teknik analisis kebijakan. Mahasiswa akan berlatih dalam mengidentifikasi permasalahan organisasi dan merumuskan menjadi usulan kebijakan. Selanjutnya, mahasiswa menganalisis bagaimana kebijakan diterapkan, diawasi, dan dievaluasi sekaligus mahasiswa berlatih bagaimana meramalkan untuk organisasi kondisi kedepan.

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
55	Pengembangan Web Dasar	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar pembuatan website untuk kebutuhan administrasi perkantoran modern. Fokus pembelajaran meliputi pembangunan website statis dan dinamis sederhana yang mendukung fungsi komunikasi, dokumentasi, dan pelayanan informasi pada organisasi.
56	Penulisan Karya Ilmiah	Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah mempelajari teknik penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Mata kuliah ini disampaikan dengan model project based learning. Tujuannya agar mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis yang berkualitas
57	Perbankan	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan perbankan, mencakup pengetahuan dasar (sejarah, jenis, istilah perbankan), operasional (alur operasional perbankan, perhitungan bunga simpanan dan pinjaman, analisa kredit, LPS, Pelaporan PPATK, Pelaporan BI, Pelaporan OJK, membaca BI Checking dan SLIK), hukum perbankan (penyusunan akad kredit, pengikatan agunan, simpanan dan pinjaman bermasalah, kerahasiaan perbankan). Penilaian dilakukan melalui praktik dan penugasan.
58	Manajemen Strategik	Mata kuliah Manajemen Strategik adalah mata kuliah yang fokus pada bagaimana organisasi menentukan arah, mencapai visi dan misi, serta mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan strategis. Mata kuliah ini mengkaji perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi, termasuk analisis lingkungan internal dan eksternal, serta pemilihan strategi yang tepat untuk mencapai keunggulan kompetitif.
59	Event Organizer	Mata kuliah event organizer adalah mata kuliah yang bertujuan memberikan pengetahuan, memahami dan membuat sebuah event, dimana mahasiswa akan melakukan pengelolaan event berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi event tersebut untuk berbagai skala dan tujuan

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
60	Kolaborasi dan Kerja Sama*	Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai konsep dan teori yang terkait dengan kolaborasi, termasuk dinamika tim, peran individu dalam kelompok, serta strategi untuk membangun hubungan yang positif dan produktif. Mahasiswa akan diajarkan tentang pentingnya keberagaman dalam tim, konflik yang mungkin muncul, dan bagaimana cara mengelolanya agar dapat meningkatkan kinerja kelompok.
61	Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan*	Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai teori dan metode yang berkaitan dengan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Ini mencakup teknik analisis situasi, identifikasi alternatif solusi, evaluasi konsekuensi dari setiap pilihan, serta cara memilih solusi yang paling optimal. Mahasiswa juga akan diajarkan untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti risiko, etika, dan dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil.
62	Praktik Industri Terbimbing	Mata kuliah ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan praktik di dunia kerja di bidang Administrasi Perkantoran. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan observasi dunia kerja, menggali data terkait refleksi secara mendalam terkait profesi Administrasi Perkantoran sehingga membangun kepercayaan diri agar siap kerja. Praktik Industri Terbimbing (PIT) dilaksanakan di perusahaan atau kantor institusi publik yang memiliki aktivitas perkantoran representatif selama tiga bulan (454 jam kerja).
63	Praktik Industri Mandiri	Mata kuliah ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan praktik di dunia kerja di bidang Administrasi Perkantoran. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan observasi dunia kerja, menggali data terkait refleksi secara mendalam terkait profesi Administrasi Perkantoran sehingga membangun kepercayaan diri agar siap kerja. Praktik Industri Mandiri (PIM) dilaksanakan di perusahaan atau kantor institusi publik yang memiliki aktivitas perkantoran representatif selama tiga bulan (454 jam kerja).

Nomor	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
64	Tugas Akhir	Mata kuliah Tugas Akhir merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 8 SKS yang mengharuskan mahasiswa untuk melakukan penelitian dalam bidang administrasi perkantoran. Materi kuliah mencakup identifikasi dan analisis permasalahan administratif yang berkembang di masyarakat. Pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan penelitian lapangan, diskusi, dan bimbingan dosen. Penilaian didasarkan pada proposal, pelaksanaan, dan hasil akhir penelitian yang disusun dalam bentuk laporan atau skripsi.

L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ADMINISTRASI PERKANTORAN - D4
Mata Kuliah/Kode	:	Aplikasi Komputer Perkantoran/APT6211
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Wahyu Rusdiyanto M.M.
Bahasa Pengantar	:	1. Bahasa Indonesia 2. Bahasa Inggris

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini mengajarkan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi pengolah kata dan penyaji data untuk menyelesaikan pekerjaan perkantoran secara efektif dan efisien. Fokus keterampilan praktik yang dipelajari yakni mampu dan terampil mengolah dokumen yang terdiri atas teks, angka, dan gambar dengan bantuan aplikasi Microsoft Office Word, Microsoft Office Excel, Adobe Reader/Nitro Pdf, pemanfaatan internet serta menyajikan dokumen menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Power Point sehingga menjadi informasi tepat guna, efektif, dan efisien.

B. KETERKAITAN CPMK DAN CPL

CPMK	CPL
Mahasiswa mampu dan terampil menggunakan aplikasi-aplikasi penunjang pekerjaan kantor	CPL 2: Lulusan yang mampu memanfaatkan IPTEKS dan memecahkan masalah dalam lingkup luas di bidang administrasi perkantoran pada organisasi bisnis, pemerintahan, NGO sesuai dengan etika profesi
	CPL 3: Lulusan yang mampu menerapkan pola berpikir kreatif, logis dan sistematis dalam memberikan dukungan layanan yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan

C. Kegiatan Perkuliahan

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Overview mata kuliah, penjelasan silabus dan kontrak belajar	1. Ceramah 2. Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	
2	1	Format penulisan karta tulis ilmiah/laporan menggunakan Ms. Word	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa mempraktekkan format penulisan karta tulis ilmiah pada Ms. Word		1.Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	
3	1	Correspondence and mailing menggunakan Ms. Word	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa praktik Correspondence and mailing menggunakan Ms. Word		1.Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	
4	1	Pengenalan fungsi-fungsi dasar Nitro Pdf	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa praktik mengolah dokumen pdf menggunakan aplikasi Nitropdf		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	
5	1	Ujian Blok	Kuis/Evaluasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	
6	1	Pengenalan Ms. Excel	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa praktik menu dan fitur dasar Ms Excel		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
7	1	Pemanfaatan rumus/formula dalam Ms. Excel	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa praktik pemanfaatan rumus/formula dalam Ms. Excel		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	
8	1	Pemanfaatan rumus/formula dalam Ms. Excel 2	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa praktik pemanfaatan rumus/formula dalam Ms. Excel		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	
9	1	Pemanfaatan rumus/formula dalam Ms. Excel 3	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa praktik pemanfaatan rumus/formula dalam Ms. Excel		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	
10	1	Pemanfaatan rumus/formula dalam Ms. Excel 4	Tugas/Kerja Mandiri			1. Tugas 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	
11	1	Ujian Blok	Praktikum	Mahasiswa praktik fungsi-fungsi dasar Ms. Power Point dan Canva		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	
12	1	Presentasi kreatif menggunakan Ms. Power Point/Canva	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa membuat presentasi kreatif menggunakan Ms. Power Point		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	
13	1	Presentasi kreatif menggunakan Ms. Power Point/Canva	Tugas/Kerja Mandiri			1. Tugas 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
14		Design promosi kegiatan perkantoran	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa membuat design promosi kegiatan perkantoran		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50	
15		Design promosi kegiatan perkantoran 2	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek	Membuat design promosi kegiatan perkantoran		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas		
16	1	Ujian Blok	Praktikum	Membuat design promosi kegiatan perkantoran 3		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Hasil		

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	0	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	15	
	e. UAS	15	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	50	
	b. Team Based Project	0	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Jubile Enterprise. 2020. Power Point untuk Seminar dan Pameran. Jakarta: PT Elex media Komputindo
2. Madcoms. 2021. Microsoft Excel untuk Administrasi Perkantoran Modern. Yogyakarta: Andi
3. Modul dan video tutorial penggunaan Ms. Office

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN - D4
KODE PRODI: 91433

Yogyakarta, 1 Januari 2025

Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Wahyu Rusdiyanto M.M.
NIP: 199108112024061001

PENUTUP

Penyusunan kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Perkantoran merupakan hasil dari proses yang sistematis dan partisipatif, dimulai dari tahap perencanaan, pengkajian bahan kajian, penyusunan capaian pembelajaran lulusan, hingga perumusan struktur kurikulum yang selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan standar nasional pendidikan tinggi. Proses ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, praktisi, alumni, pengguna lulusan, dan asosiasi profesi, guna memastikan kurikulum yang disusun bersifat relevan, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Kurikulum ini diharapkan menjadi pedoman utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasional yang berorientasi pada pembentukan kompetensi lulusan yang profesional, beretika, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun global. Namun demikian, kurikulum bukanlah dokumen yang bersifat statis; oleh karena itu, diperlukan mekanisme evaluasi dan pembaruan secara berkala sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Dengan demikian, kurikulum ini akan selalu relevan terhadap dinamika dunia kerja, perubahan teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

LAMPIRAN

1. Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah

Lampiran 1. Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah

KURIKULUM 2020				KURIKULUM 2025		
N O	KODE	MATA KULIAH	S K S	KODE	MATA KULIAH	S K S
1	MKU6 201	Pendidikann Agama Islam	2	MWK6 0201	Pendidikann Agama Islam	2
	MKU6 202	Pendidikann Agama Katolik		MWK6 0202	Pendidikann Agama Katolik	
	MKU6 203	Pendidikan Agama Kristen Protestan		MWK6 0203	Pendidikan Agama Kristen Protestan	
	MKU6 204	Pendidikan Agama Hindu		MWK6 0204	Pendidikan Agama Hindu	
	MKU6 205	Pendidikan Agama Budha		MWK6 0205	Pendidikan Agama Budha	
	MKU6 206	Pendidikan Agama Konghucu		MWK6 0206	Pendidikan Agama Konghucu	
2	MKU6 208	Pancasila	2	MWK6 0208	Pancasila	2
3	MKU6 209	Bahasa Indonesia	2	MWK6 0209	Bahasa Indonesia	2
4	MKU6 211	Bahasa Inggris	2	MWU6 0201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2
5	APT62 01	Teknologi Perkantoran (D)	2	VAP602 05	Teknologi Perkantoran	2
6	FEK62 03	Akuntansi Pengantar	2	VAP602 03	Pengantar Akuntansi	2
7	FEK62 04	Pengantar Manajemen	2	VAP602 10	Organisasi Manajemen Bisnis	2
8	APT62 02	Dasar-Dasar Ilmu Administrasi (D)	2	VAP602 01	Dasar-dasar Ilmu Administrasi	2
9	APT62 03	Kesekretarian (D)	2	VAP602 07	Kesekretarian	2
10	APT62 04	Mengetik	2	VAP602 04	Mengetik	2
11	APT62 05	Organisasi	2	VAP602 10	Organisasi Manajemen Bisnis	2
12	MKU6 207	Pendidikan Kewarganegaraan/PKN	2	MWK6 0207	Pendidikan Kewarganegaraan	2
13	APT62 07	Internship Office Administration	2	VAP602 33	Simulasi Perkantoran	
14	APT62 08	Pengembangan Diri	2	VAP602 08	Pengembangan Diri	2
15	FEK62 05	Manajemen Administratif (D)	2	VAP602 12	Manajemen Administratif	2
16	APT62 09	Manajemen Kearsipan (D)	2	VAP602 13	Manajemen Kearsipan	2
17	APT63 10	Pengolahan Basisdata	3	VAP603 01	Pengolahan Basis Data	3
18	APT62 11	Aplikasi Komputer Perkantoran	2	VAP603 01	Pengolahan Basis Data	3

KURIKULUM 2020				KURIKULUM 2025		
N O	KODE	MATA KULIAH	S K S	KODE	MATA KULIAH	S K S
19	APT62 12	Korespondensi (D)	2	VAP602 14	Korespondensi Bahasa Indonesia	2
20	APT62 13	Korespondensi Bahasa Inggris	2	VAP602 15	Korespondensi Bahasa Inggris	2
21	APT62 06	Etika Profesi Administrasi	2	VAP602 22	Etika Profesi Administrasi	2
22	APT62 14	Simulasi Perkantoran	2	VAP602 33	Simulasi Perkantoran	2
23	MKU6 217	Literasi Sains dan Teknologi*	2	MWU6 0202	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2
24	APT62 15	Pengantar komunikasi	2	VAP602 02	Pengantar Komunikasi	2
25	APT62 16	Manajemen Sumber Daya Manusia (D)	2	VAP602 18	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
26	APT62 17	Hubungan Masyarakat (D)	2	VAP602 16	Hubungan Masyarakat	2
27	APT62 18	Media Relation	2	VAP602 19	Media Relation	2
28	APT62 19	Teknik Presentasi	2	VAP602 24	Public Speaking	2
29	APT62 20	Pelayanan Prima (D)	2	VAP602 17	Pelayanan Prima	2
30	APT62 21	Prosedur dan Metode Kerja	2	VAP602 32	Sistem Manajemen Mutu	2
31	APT62 25	Statistik	2	VOK60 201	Statistik	2
32	MKU6 212	Transformasi Digital	2	VAP602 43	Pengembangan Web Dasar	2
33	MKU6 213	Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan	2	VOK60 202	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	2
34	APT62 26	Bahasa Inggris Bisnis (D)	2	VAP602 27	Bahasa Inggris Bisnis	2
35	APT62 27	Multimedia	2	VAP602 26	Multimedia	2
36	APT62 28	Manajemen K3 (D)	2	VAP602 28	Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2
37	APT62 29	Public Speaking (D)	2	VAP602 24	Public Speaking	2
38	APT62 30	Internship Public Relation	2	VAP602 33	Simulasi Perkantoran	
39	APT62 31	Komunikasi Bisnis	2	VAP602 31	Komunikasi Bisnis	2
40	APT62 32	Sistem Manajemen Mutu	2	VAP602 32	Sistem Manajemen Mutu	2
41	APT62 33	Etika Bisnis	2	VAP602 49	Etika Bisnis	2
42	APT62 34	Administrasi Bisnis	2	VAP602 06	Pengantar Administrasi Bisnis	2
43	APT62 35	Sistem Informasi Manajemen	2	VAP602 34	Sistem Informasi Manajemen	2
44	APT62 36	Perpajakan	2	VAP602 35	Perpajakan	2
45	APT62 37	Manajemen Keuangan	2	VAP602 38	Literasi Keuangan	2

KURIKULUM 2020				KURIKULUM 2025		
N O	KODE	MATA KULIAH	S K S	KODE	MATA KULIAH	S K S
46	APT62 38	Penulisan Karya Ilmiah	2	VAP602 44	Penulisan Karya Ilmiah	2
47	APT62 39	Manajemen Logistik	2	VAP602 36	Ekspor Impor	2
48	APT63 40	Event Organizer	3	VAP603 02	Event Organizer	3
49	APT62 41	Metodologi Penelitian	2	MKK60 301	Metodologi Penelitian	3
50	APT62 42	Digital Media Design**	2	VAP602 26	Multimedia	2
51	APT62 43	Simulasi Bisnis**	2	VAP602 39	Simulasi Bisnis	2
52	APT62 24	Kepemimpinan***	2	VAP602 21	Kepemimpinan	2
53	APT62 23	Percakapan Bahasa Inggris***	2	VAP602 25	Percakapan Bahasa Inggris	2
54	APT63 44	Statistika Inferensial***	3	VOK60 201	Statistik	2
55	APT62 22	Pengantar Hukum Bisnis***	2	VAP602 20	Pengantar Hukum Bisnis	2
56	FEK62 02	Ekonomi Kerakyatan***	2	VAP602 49	Etika Bisnis	2
57	APT62 45	Ekspor Impor***	2	VAP602 36	Ekspor Impor	2
58	APT63 46	Perbankan****	3	VAP602 43	Perbankan	2
59	APT63 47	E-Commerce****	3	VAP602 30	Pemasaran Digital	2
60	APT63 48	Pemasaran Digital****	3	VAP602 30	Pemasaran Digital	2
61	APT63 49	Manajemen Investasi****	3	VAP602 38	Literasi Keuangan	2
62	APT66 50	Praktik Industri Terbimbing/KKN	6	MLK61 001	Praktik Industri Terbimbing	10
63	APT61 283	Praktik Industri Mandiri	12	MLK61 002	Praktik Industri Mandiri	10
64	APT68 84	Tugas Akhir (TA) /Tugas Akhir Skripsi (TAS) *****	8	MKK60 801	Tugas Akhir	8

2. Nama Mata Kuliah dalam Bahasa Inggris

Lampiran 2. Nama Mata Kuliah dalam Bahasa Inggris

NO	KODE	MATA KULIAH	COURSE
1	MWK60201	Pendidikann Agama Islam	Islam Education
	MWK60202	Pendidikann Agama Katolik	Catholic Education
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan	Christianity Education
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu	Hinduism Education
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha	Buddhism Education
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu	Confucianism Education
2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	Civic Education
3	VAP60201	Dasar-dasar Ilmu Administrasi	Fundamentals of Administrative Science
4	VAP60202	Pengantar Komunikasi	Introduction to Communication Science
5	VAP60203	Pengantar Akuntansi	Introduction to Accounting
6	VAP60204	Mengetik	Typing
7	VAP60205	Teknologi Perkantoran	Office Technology
8	VAP60206	Pengantar Administrasi Bisnis	Introduction to Business Administration
9	VAP60207	Kesekretarian	Secretarial Science/Secretarial Duties
10	VAP60208	Pengembangan Diri	Self-Development
11	MWK60208	Pancasila	Pancasila
12	MWK60209	Bahasa Indonesia	Indonesian Language
13	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	Sports and Physical Fitness
14	VAP60209	Industri MICE	MICE Industry
15	VAP60210	Organisasi Manajemen Bisnis	Business Management Organization
16	VAP60211	Aplikasi Komputer Perkantoran	Office Computer Applications
17	VAP60212	Manajemen Administratif	Administrative Management
18	VAP60213	Manajemen Kearsipan	Archive Management
19	VAP60214	Korespondensi Bahasa Indonesia	Correspondence in Indonesian Language
20	VAP60215	Korespondensi Bahasa Inggris	English Correspondence
21	MWU60202	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	Sustainable Education and Development
22	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	English for Specific Purposes
23	VAP60216	Hubungan Masyarakat	Public Relations
24	VAP60217	Pelayanan Prima	Excellent Service
25	VAP60218	Manajemen Sumber Daya Manusia	Human Resource Management
26	VAP60219	Media Relation	Media Relation
27	VAP60220	Pengantar Hukum Bisnis	Introduction to Business Law
28	VAP60301	Pengolahan Basis Data	Database Management
29	VAP60221	Kepemimpinan	Leadership

NO	KODE	MATA KULIAH	COURSE
30	VAP60222	Etika Profesi Administrasi	Professional Ethics in Administration
31	VAP60223	Manajemen Pemasaran	Marketing Management
32	VAP60224	Public Speaking	Public Speaking
33	VAP60225	Percakapan Bahasa Inggris	English Conversation
34	VAP60226	Multimedia	Multimedia
35	VOK60201	Statistik	Statistics
36	VAP60227	Bahasa Inggris Bisnis	English for Business
37	VAP60228	Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety Management
38	VAP60229	Perilaku Organisasional	Organizational Behaviors
39	VAP60230	Pemasaran Digital	Digital Marketing
40	VAP60231	Komunikasi Bisnis	Business Communication
41	VOK60202	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	Creativity, Innovation, and Entrepreneurship
42	VAP60232	Sistem Manajemen Mutu	Quality Management System
43	VAP60233	Simulasi Perkantoran	Office Work Simulation
44	VAP60234	Sistem Informasi Manajemen	Management Information System
45	MKK60301	Metodologi Penelitian	Research Methodology
46	VAP60235	Perpajakan	Taxation
47	VAP60236	Ekspor Impor	Export and Import
48	VAP60237	Manajemen Sektor Publik	Public Sector Management
49	VAP60238	Literasi Keuangan	Financial Literacy
50	VAP60239	Simulasi Bisnis	Business Simulation
51	VAP60240	Corporate Governance	Corporate Governance
52	VAP60241	Lobi dan Negosiasi Bisnis	Business Lobbying and Negotiation
53	VAP60242	Analisis Kebijakan Organisasi	Organization Policy Analysis
54	VAP60243	Pengembangan Web Dasar	Basic Web Development
55	VAP60244	Penulisan Karya Ilmiah	Academic Writing
56	VAP60245	Perbankan	Banking
57	VAP60246	Manajemen Strategik	Strategic Management
58	VAP60302	Event Organizer	Event Organizer
59	VAP60247	Kolaborasi dan Kerja Sama*	Collaboration and Cooperation
60	VAP60248	Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan*	Problem Solving and Decision Making
61	VAP60249	Etika Bisnis	Business Ethics
62	MLK61001	Praktik Industri Terbimbing	Supervised Industrial Practice
63	MLK61002	Praktik Industri Mandiri	Independent Industrial Practice
64	MKK60801	Tugas Akhir	Undergraduate Thesis



DRAF KURIKULUM

PRODI TATA RIAS DAN KECANTIKAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FV UNY

2025



TIM Pengembang Kurikulum Prodi



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Vokasi

KURIKULUM PROGRAM STUDI TATA RIAS DAN KECANTIKAN PROGRAM SARJANA TERAPAN

2025

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS VOKASI



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum Tahun 2025 Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi untuk penyempurnaan kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas dengan mengikuti perundangan yang berlaku.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu terselesaikannya naskah kurikulum Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan. Semoga kehadiran kurikulum ini akan lebih meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan, layanan dan hasil lulusan, serta membawa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan Fakultas Vokasi menjadi jaya mendunia, Amiin.

Kulonprogo, 22 April 2025
Dekan Fakultas Vokasi

Prof. Dr. Komarudin, M.A.
NIP. 19740928 200312 1 002

KATA PENGANTAR KOORPRODI



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan Tahun 2025 dalam suasana yang penuh semangat dan komitmen bersama. Pengembangan kurikulum merupakan bagian penting dalam siklus peningkatan mutu pendidikan tinggi. Kurikulum bukan hanya sekadar dokumen akademik, namun merupakan representasi visi, arah, dan identitas program studi dalam menyiapkan lulusan yang unggul, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Sejalan dengan dinamika kebutuhan industri kecantikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta regulasi terbaru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, khususnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, maka kami melakukan peninjauan dan penyusunan kurikulum secara menyeluruh, berorientasi pada capaian pembelajaran yang bermakna, pembelajaran berbasis praktik, dan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja serta dunia usaha. Program Studi Tata Rias dan Kecantikan telah menetapkan fokus keunggulan pada budaya lokal Indonesia, yang merupakan ciri khas rumpun keilmuan yang perlu dikembangkan secara profesional. Dengan dukungan 12 dosen tetap yang kompeten di bidang perawatan badan dan kulit, perawatan rambut, tata rias pengantin, kosmetika, dan kewirausahaan, kami percaya pengembangan kurikulum kali ini dapat lebih mengakomodasi potensi SDM dan kebutuhan pasar kerja.

Melalui kurikulum ini, kami juga mendorong integrasi antara pembelajaran akademik, keterampilan vokasional, dan kewirausahaan, agar lulusan tidak hanya siap bekerja di industri, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja di sektor kecantikan berbasis inovasi dan kearifan lokal.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pengembang kurikulum, para dosen, praktisi industri, alumni, dan mitra yang telah memberikan masukan dan kontribusi dalam proses ini. Semoga kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi landasan kuat bagi kemajuan Prodi Tata Rias dan Kecantikan serta bermanfaat luas bagi masyarakat.

Kulon Progo, 5 Mei 2025,
Koordinator Prodi Tata Rias dan Kecantikan

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	: Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan
Ijin Pendirian	: SK No 1061/KPT/I/2019
Peringkat Akreditasi	: BAIK
Nomor Sertifikat	: 11687/SK/BAN-PT/Akred/ST/X/2021
Akreditasi	: BAN-PT
Ketua Program Studi	: Dr. Christine Ulina Tarigan, S.Pd., M.Pd.
Alamat	: Jl. Mandung, Serut, Pengasih, Kec. Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55651

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS VOKASI.....	ii
KATA PENGANTAR KOORPRODI.....	iii
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	2
1.Landasan Filosofi.....	2
2.Landasan Sosiologi.....	4
3.Landasan Psikologi.....	5
4.Landasan Historis.....	7
5.Landasan Yuridis.....	9
C. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas dan Fakultas Vokasi.....	12
1.Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta.....	12
a. Visi.....	12
b. Misi.....	12
c. Tujuan.....	13
d. Strategi.....	13
2.Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Vokasi.....	15
a. Visi.....	15
b. Misi.....	15
c. Tujuan.....	16
d. Strategi.....	16
D. Tahapan Pengembangan Kurikulum.....	17
KURIKULUM PROGRAM STUDI.....	19
A. Rasional.....	19
B. Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	21
1.Hasil Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	21
2.Rumusan Perubahan Kurikulum.....	24
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Program Studi.....	29
1.Visi Keilmuan Program Studi.....	30

2. Misi Program Studi.....	31
3. Tujuan Pendidikan Program Studi.....	32
a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi.....	32
b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas dan Visi Keilmuan Program Studi.....	32
c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.....	33
4. Strategi Program Studi.....	33
D. Profil Lulusan.....	36
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil.....	36
2. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi.....	37
E. Capaian Pembelajaran Lulusan.....	38
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	38
2. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan.....	40
3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi.....	41
4. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standart Internasional 42	
F. Bahan Kajian dan Mata Kuliah.....	48
1. Rumusan Bahan Kajian.....	49
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian.....	51
3. Mata Kuliah dan Jumlah SKS.....	53
4. Kesesuaian Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	56
G. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah.....	59
1. Stuktur Kurikulum.....	59
2. Sebaran Mata Kuliah.....	61
H. Proses Pembelajaran.....	64
1. Model <i>Problem-Based Learning</i>	65
2. Model <i>Project-Based Learning</i>	66
3. Model <i>Work-Based Learning</i>	68
4. Model <i>Collaborative Learning</i>	68
5. Model <i>Digital Learning</i>	69
6. Model <i>Blended Learning</i>	70
I. Penilaian.....	72
J. Penjaminan Mutu Kurikulum.....	73

1. Penetapan	74
2. Pelaksanaan	75
3. Evaluasi	75
4. Pengendalian	77
5. Peningkatan	77
K. Deskripsi Mata Kuliah	78
1. Mata Kuliah Wajib Kurikulum	78
2. Mata Kuliah Wajib Universitas	79
3. Mata Kuliah Wajib Fakultas	80
4. Mata Kuliah Fondasi Keilmuan Prodi	81
5. Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus	93
6. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan	94
7. Mata Kuliah Tambahan Kompetensi	95
L. Format Rencana Pembelajaran	97
PENUTUP	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	106
A. Daftar Mata Kuliah	106
B. Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ketersediaan Tenaga Pengajar Prodi Tata Rias dan Kecantikan	20
Tabel 2 Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	21
Tabel 3 Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	25
Tabel 4 Ekuivalensi Kurikulum	26
Tabel 5 Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi	32
Tabel 6 Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan dengan KKNI level 6.	33
Tabel 7 Deskripsi Profil Lulusan	36
Tabel 8 Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan UNY	37
Tabel 9 CPL Program Studi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan UNY	38
Tabel 10 Identifikasi Struktur CPL berdasarkan [Kemampuan], [Bahan Kajian], dan [Konteks]	39
Tabel 11 Matrik Keterkaitan Profil Lulusan dan CPL	40
Tabel 12 Kesesuaian CPL dan TPP	41
Tabel 13 CIDESEO Qualification	43
Tabel 14 CIDESEO <i>Certificates Qualification</i>	44
Tabel 15 Keselarasan Kualifikasi CIDESEO dengan CPL Prodi Tata Rias dan Kecantikan	45
Tabel 16 Ciri Khas Bidang Keilmuan Tata Rias dan Kecantikan Sarjana Terapan	48
Tabel 17 Bahan Kajian Pembelajaran Prodi Tata Rias dan Kecantikan Sarjana Terapan	49
Tabel 18 Kesesuaian Bahan Kajian dengan CPL Prodi	51
Tabel 19 Mata Kuliah dan Jumlah SKS Program Sarjana Terapan Berdasarkan Pedoman Pengembangan Kurikulum 2025	54
Tabel 20 Mata Kuliah dan Jumlah SKS Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Sarjana Terapan	54
Tabel 21 Kesesuaian Mata Kuliah dengan CPL Prodi	56
Tabel 22 Contoh Model <i>Collaborative Learning</i> pada Prodi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan	69
Tabel 23 Komponen Penilaian Pembelajaran	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 0.1 Struktur Kurikulum Prodi Tata Rias dan Kecantikan 2025	1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan yang paling awal di tanah air sejak tahun 2019, sebagai lanjutan dari program Diploma 3 (D-3) Tata Rias dan Kecantikan, memiliki keunggulan sebagai Prodi yang mengusung pembelajaran berbasis budaya lokal. Akan tetapi situasi yang sekarang dihadapi sudah sangat berubah dan perubahan yang akan terus terjadi akan lebih cepat dan sulit diperkitakan. "*The future is faster than you think*", demikian yang diungkapkan dalam jurnal (Diamandis & Kotler, 2020) untuk menggambarkan begitu cepatnya perubahan yang terjadi karena penggunaan teknologi maupun kompleksitas kebutuhan manusia. Tentunya institusi perguruan tinggi harus mampu mengantisipasi perubahan tersebut dan mengembangkan pemikiran yang memang relevan dengan sistem sosial dan gambaran organisasi publik di masa mendatang.

Masalah yang dihadapi dalam insutri kecantikan pada abad-21 semakin kompleks tidak hanya dari sisi tuntutan estetika dan tren global yang cepat berganti, tetapi juga dari sisi kebutuhan akan produk dan layanan yang aman, berkelanjutan, dan berbasis teknologi. Munculnya tren *clean beauty*, *green cosmetics* (Łopaciuk & Łoboda, 2013), hingga personalisasi berbasis AI dan big data (Choi & Park, 2023) menuntut SDM kecantikan untuk lebih adaptif dan kompeten secara digital maupun konseptual (Teng, 2023). Selain itu, maraknya praktik-praktik estetika instan yang tidak sesuai kaidah keselamatan menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga etika profesi dan edukasi konsumen (Ahaddin et al., 2024)(Aqiila, 2025).

Kurikulum Program Studi Tata Rias dan Kecantikan perlu diarahkan pada penguatan kompetensi yang relevan dengan tantangan zaman, dengan tetap mempertahankan akar budaya lokal sebagai sumber identitas dan inspirasi (Nurhayati, 2021). Keunggulan budaya lokal yang dimiliki menjadi modal besar dalam mengembangkan inovasi produk dan layanan kecantikan berbasis kearifan

lokal, seperti pemanfaatan bahan-bahan alami dari lingkungan sekitar untuk kosmetika, perawatan tubuh, hingga SPA tradisional dan juga warisan budaya tata rias pengantin. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan nilai tambah ekonomi, tetapi juga turut melestarikan budaya sekaligus mendukung arah pembangunan berkelanjutan (Sulaiman & Zammudin, 2020).

Pengembangan kurikulum yang dilakukan ini harus memuat pembelajaran interdisipliner yang mengintegrasikan teknologi, bisnis, komunikasi, dan kewirausahaan. Mahasiswa perlu dibekali keterampilan praktis sekaligus kemampuan analitis agar mampu membaca kebutuhan pasar dan menciptakan solusi berbasis inovasi. Pembelajaran juga diarahkan pada penguatan portofolio, penguasaan teknologi digital, kompetensi sertifikasi profesi, serta hasil karya yang layak HKI atau publikasi ilmiah (Chae & Kim, 2023). Hal ini akan menjadikan lulusan tidak hanya sebagai pekerja di industri, tetapi juga pencipta lapangan kerja dan pelaku perubahan.

Dengan demikian, perubahan kurikulum tahun 2025 diarahkan sebagai respons atas kebutuhan nyata masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan keilmuan. Kurikulum baru diharapkan menjadi motor penggerak transformasi pendidikan vokasi berbasis tata rias dan kecantikan yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan. Lulusan tidak hanya menguasai keahlian teknis tata rias dan kecantikan, tetapi juga memiliki wawasan luas, kemampuan manajerial, dan nilai-nilai kepemimpinan yang dibutuhkan di masa depan. Prodi akan terus berkolaborasi dengan industri, asosiasi, dan komunitas guna memastikan proses pendidikan tetap relevan, adaptif, dan visioner.

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

Prodi Tata Rias dan Kecantikan menjadikan beberapa landasan pijakan pengembangan kurikulum, diantaranya:

1. Landasan Filosofi

Pengembangan kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Tata Rias yang didasarkan pada landasan filosofi pengembangan kurikulum Universitas Negeri

Yogyakarta, pada filosofi Pancasila sebagai dasar ideologi dan panduan etis dalam membentuk karakter lulusan. Pancasila tidak hanya menjadi dasar negara, tetapi juga menjadi pijakan dalam merumuskan pengetahuan Pancasilais, yaitu pengetahuan yang mencerminkan nilai-nilai kebangsaan, kemanusiaan, dan keadilan sosial. Pengetahuan ini menjadi elemen penting dalam membentuk peradaban Indonesia yang berkarakter dan berdaya saing global (Annisa Medina Sari, 2023).

Sebagai institusi pendidikan tinggi, UNY memiliki peran strategis tidak hanya dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berpijak pada nilai-nilai kebudayaan nasional. Hal ini sejalan dengan slogan UNY, *"Leading in Character Education"*, yang menegaskan komitmen untuk melahirkan lulusan berintegritas, profesional, dan berwawasan kebangsaan (Universitas Negeri Yogyakarta, 2025). Peradaban Indonesia dibangun atas dasar kebudayaan nasional yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila, yang terdiri dari dua pilar utama: pertama, kebudayaan modern yang ditopang oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sistem negara modern; dan kedua, kebudayaan asli yang mencakup kearifan lokal serta nilai-nilai keagamaan yang telah membentuk jati diri bangsa. Dalam konteks ini, toleransi dan keberagaman menjadi nilai kunci yang memperkuat semangat Bhineka Tunggal Ika, sekaligus menjembatani antara tradisi dan inovasi (Wibowo, 2020).

Pancasila, yang digali dari akar budaya Indonesia, juga menjadi solusi terhadap tantangan peradaban modern, yang ditandai dengan krisis kemanusiaan, konflik global, dan degradasi nilai. Dengan menjadikan Pancasila sebagai dasar pengembangan kurikulum, Program Studi Tata Rias dan Kecantikan berupaya membekali lulusan yang tidak hanya terampil secara profesional, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan tanggung jawab budaya dalam menghadapi dinamika industri kecantikan yang semakin kompleks.

2. Landasan Sosiologi

Pengembangan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan berakar pada landasan sosiologis yang kuat, dengan tujuan menciptakan lulusan yang adaptif, relevan dengan perubahan sosial, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan landasan sosiologi pengembangan kurikulum UNY 2025. Landasan ini diwujudkan melalui beberapa prinsip utama berikut:

a. Tanggap terhadap Dinamika Sosial dan Kebutuhan Industri

Kurikulum dirancang agar responsif terhadap perubahan sosial yang cepat, terutama dalam konteks industri kecantikan yang semakin terpengaruh oleh isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan (*sustainability*), etika profesi dalam era digital, dan semangat kewirausahaan sosial. Dengan integrasi topik-topik ini ke dalam mata kuliah maupun kegiatan akademik lainnya, mahasiswa dibekali untuk memahami fenomena sosial secara kritis dan memberikan solusi kreatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Motseki & Oyedemi, 2017).

b. Fleksibel dan Kontekstual

Menyesuaikan dengan keragaman latar belakang dan potensi mahasiswa, kurikulum memberikan ruang fleksibilitas melalui program pembelajaran luar kampus, seperti magang industri, proyek komunitas, dan pembelajaran berbasis pengalaman. Mahasiswa didorong untuk memilih jalur belajar yang sesuai dengan minat dan tujuan kariernya, sekaligus menyesuaikan diri dengan konteks sosial-budaya tempat mereka akan berkontribusi (Palupi, 2018).

c. Penguatan Nilai Sosial

Kurikulum menekankan pengembangan karakter sosial melalui nilai-nilai seperti empati, kerja sama, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial. Hal ini diwujudkan dalam kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam masyarakat.

Mahasiswa tidak hanya dididik menjadi profesional yang kompeten, tetapi juga warga negara yang peka terhadap persoalan sosial dan berkontribusi dalam pembangunan berbasis nilai-nilai kemanusiaan (Bisri, 2020).

Dengan berlandaskan prinsip-prinsip sosiologis, Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan tidak hanya dirancang untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan profesional, tetapi juga untuk membentuk individu yang memiliki kesadaran sosial tinggi. Lulusan diharapkan mampu merespons dinamika global, berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang adil dan inklusif, serta berperan aktif dalam mendorong perubahan sosial melalui bidang tata rias dan kecantikan sebagai media ekspresi budaya, pemberdayaan, dan transformasi sosial.

3. Landasan Psikologi

Pengembangan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan didasarkan pada pemahaman psikologis yang mendalam tentang karakteristik mahasiswa sebagai individu dewasa yang memiliki kebutuhan belajar yang khas. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran dirancang selaras dengan prinsip-prinsip andragogi, yaitu metode pendidikan yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif yang memiliki pengalaman, kebutuhan, dan tujuan belajar yang berbeda dari peserta didik pada jenjang sebelumnya (Kamalatul et al., 2023).

Berdasarkan landasan ini, kurikulum diarahkan untuk membentuk mahasiswa yang mandiri, kreatif, serta adaptif terhadap perkembangan zaman dan dinamika dunia industri kecantikan. Pembelajaran difokuskan pada integrasi dari tiga pendekatan utama, sebagai berikut:

a. Pengembangan Kognitif dan Proses Berpikir

Kurikulum memperhatikan tahapan perkembangan berpikir mahasiswa dewasa, yang cenderung lebih logis, reflektif, dan kritis. Proses pembelajaran dirancang agar mahasiswa mampu membangun pemahaman melalui pengalaman langsung, diskusi terbuka, serta pemecahan masalah yang

relevan dengan konteks profesi kecantikan. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir abstrak dan kompleks guna menjawab tantangan nyata di lapangan.

b. Aspek Emosional dan Kecerdasan Afektif

Kurikulum juga memberi perhatian besar pada peran emosi dalam proses belajar. Pemahaman terhadap pengaruh emosi terhadap motivasi, keterlibatan, serta pengolahan informasi dijadikan dasar untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif. Melalui pendekatan yang mendorong empati, kesadaran diri, dan kecerdasan emosional, mahasiswa dibimbing untuk mengelola stres, memperkuat hubungan sosial, serta menjaga kesehatan mental selama masa studi.

c. Pengembangan Psikomotorik dan Keterampilan Praktis

Sebagai program vokasi, penguasaan keterampilan psikomotorik menjadi aspek krusial. Kurikulum dirancang agar mahasiswa mendapat ruang luas untuk berlatih teknik tata rias, tata rambut, dan perawatan kecantikan secara intensif, dengan umpan balik langsung dari dosen dan praktisi. Latihan yang berulang dan terstruktur akan memperkuat integrasi antara pemahaman teoritis dan penguasaan teknis, sehingga mahasiswa siap terjun di dunia kerja dengan keterampilan yang mumpuni.

Dengan mengintegrasikan teori belajar dan perkembangan aspek berpikir, emosi, serta psikomotorik, Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang fleksibel, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan serta karakteristik mahasiswa. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada pemberian pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia kecantikan, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk terus belajar dan beradaptasi dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang semakin kompleks di masa depan.

Kurikulum ini dirancang untuk membentuk lulusan yang siap menjadi pemimpin di industri kecantikan, inovator dalam mengembangkan produk dan layanan yang berkelanjutan, serta pembelajar sepanjang hayat yang mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan industri dan tren global. Dengan pendekatan ini, lulusan diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam memajukan industri kecantikan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

4. Landasan Historis

Landasan historis dalam pengembangan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan bertujuan untuk menghubungkan warisan sejarah dengan tantangan dan kebutuhan zaman sekarang serta masa depan. Kurikulum ini dirancang agar tetap mempertahankan nilai-nilai budaya dan sejarah bangsa, sembari mengakomodasi perkembangan teknologi dan dinamika global yang terus berubah. Dengan landasan ini, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan yang relevan dengan industri kecantikan saat ini, tetapi juga diberikan pemahaman mendalam tentang sejarah dan budaya yang membentuk identitas mereka (Universitas Negeri Yogyakarta, 2025).

Sejarah perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya UNY, yang dimulai dari Fakultas Pedagogi di Universitas Gadjah Mada dan bertransformasi menjadi IKIP Yogyakarta, lalu Universitas Negeri Yogyakarta, memberikan pijakan yang kuat untuk mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja. Mandat UNY untuk menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, serta mengembangkan ilmu pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, tetap menjadi inti dari komitmen lembaga ini, meskipun lembaga telah berkembang (Universitas Negeri Yogyakarta, 2025).

Penggunaan Landasan Historis dalam Kurikulum Prodi Tata Rias dan Kecantikan UNY mencakup hal-hal berikut:

a. Menyesuaikan Pembelajaran dengan Perkembangan Zaman

Kurikulum ini dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kemajuan teknologi, dinamika sosial, dan tantangan global yang dihadapi industri kecantikan di abad ke-21. Dengan landasan historis, mahasiswa akan dipandu untuk tidak hanya belajar tentang kondisi terkini, tetapi juga memahami bagaimana perkembangan sejarah berperan penting dalam membentuk dunia kecantikan modern (Hidayatulloh & Ashoumi, 2022).

b. Mewariskan Nilai Budaya dan Sejarah

Salah satu tujuan utama dari landasan historis adalah memastikan bahwa kurikulum dapat mewariskan nilai-nilai budaya lokal, nasional, dan global kepada mahasiswa. Program studi ini mengintegrasikan komponen-komponen yang mengajarkan tentang sejarah serta budaya terkait dengan seni dan kecantikan tradisional Indonesia, sambil tetap relevan dengan inovasi kontemporer (Bisri, 2020).

c. Menghubungkan Nilai Sejarah dengan Konteks Modern

Landasan historis juga bertujuan untuk mengadaptasi nilai-nilai dan pelajaran dari sejarah ke dalam pembelajaran yang bersifat modern. Mahasiswa diajarkan untuk memanfaatkan prinsip-prinsip dari masa lalu, baik dalam hal etika maupun strategi-strategi sukses dalam dunia kecantikan yang dapat diterapkan untuk menjawab tantangan zaman sekarang (Bisri, 2020).

d. Mempersiapkan Mahasiswa untuk Era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0

Kurikulum Prodi Tata Rias dan Kecantikan juga bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap berperan aktif dalam Era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. Dengan landasan historis ini, mahasiswa dapat memahami bagaimana revolusi industri sebelumnya membentuk dunia kecantikan saat ini dan bagaimana mereka dapat menjadi pemimpin dalam

transformasi digital, mengembangkan inovasi dalam layanan kecantikan berbasis teknologi (Masrifah & Sudira, 2020).

Dengan landasan historis yang kokoh, kurikulum ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lulusan yang profesional, tetapi juga individu yang memahami dengan baik nilai-nilai budaya dan sejarah mereka. Hal ini memungkinkan lulusan untuk beradaptasi dengan perubahan dunia kecantikan, sambil tetap menjaga integritas budaya yang kaya.

5. Landasan Yuridis

Landasan yuridis pengembangan kurikulum Program Studi Tata Rias dan Kecantikan merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pendidikan tinggi, kompetensi profesi, serta kebutuhan industri. Beberapa landasan hukum yang relevan dalam pengembangan kurikulum tersebut (Universitas Negeri Yogyakarta, 2025), antara lain:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 2 UU ini menegaskan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, yang diharapkan dapat berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Pengembangan kurikulum prodi Tata Rias dan Kecantikan harus sesuai dengan tujuan ini, yakni menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang tata rias dan kecantikan yang relevan dan berdaya saing.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 dan Pasal 2 menyatakan bahwa dosen berfungsi untuk mendidik, mengajar, dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta keterampilan mahasiswa. Dalam hal ini, kurikulum prodi Tata Rias dan Kecantikan harus dirancang untuk mendukung proses pengajaran yang profesional, serta memenuhi standar kompetensi yang diperlukan untuk mengajar dalam bidang kecantikan.

- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Pasal 4 Perpres ini menetapkan kerangka kualifikasi nasional yang mengklasifikasikan tingkat keterampilan dan kompetensi yang harus dicapai oleh lulusan pendidikan tinggi. Kurikulum prodi Tata Rias dan Kecantikan perlu menyesuaikan dengan KKNI untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tingkat kualifikasi yang diharapkan oleh pasar kerja dan industri.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi, Pasal 3 Peraturan ini mengatur tentang penerapan KKNI dalam kurikulum perguruan tinggi. Kurikulum prodi Tata Rias dan Kecantikan harus mencakup kompetensi-kompetensi yang terstruktur sesuai dengan KKNI, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap bekerja di industri kecantikan.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, Pasal 4 dan Pasal 9 Peraturan ini mengatur tentang pembukaan program studi baru, termasuk di dalamnya program studi di bidang Tata Rias dan Kecantikan. Prodi yang baru dibuka harus memiliki kurikulum yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan industri.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain, Pasal 1 dan Pasal 4 Peraturan ini memberikan pedoman tentang pengelolaan ijazah dan sertifikat kompetensi, yang juga mencakup sertifikat profesi di bidang tata rias dan kecantikan. Dalam pengembangan kurikulum, prodi Tata Rias dan Kecantikan

harus memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan untuk mendapatkan sertifikasi profesi yang diakui di industri kecantikan.

- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Pasal 5 dan Pasal 9 Peraturan ini menekankan pentingnya penjaminan mutu dalam pendidikan tinggi, yang mencakup kurikulum, pengajaran, dan hasil belajar. Prodi Tata Rias dan Kecantikan perlu memastikan bahwa kurikulumnya terstandarisasi dan memberikan hasil pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tuntutan pasar kerja.
- h. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 6 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Kecantikan, Pasal 4 Peraturan ini mengatur tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga kerja di bidang kecantikan. Kurikulum prodi Tata Rias dan Kecantikan harus memperhatikan SKKNI untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang diakui dan relevan dengan kebutuhan industri.
- i. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan, Pasal 5 Peraturan ini mengatur tentang pentingnya magang di dunia industri sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi. Program magang industri di bidang kecantikan harus menjadi bagian integral dalam kurikulum Tata Rias dan Kecantikan untuk memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa di dunia kerja.
- j. Peraturan Rektor UNY Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY, Pasal 8 Peraturan ini mengatur tentang kebijakan akademik di Universitas Negeri Yogyakarta, yang mencakup pengembangan kurikulum dan pelaksanaan perkuliahan di berbagai program studi, termasuk di dalamnya program studi Tata Rias dan Kecantikan.

- k. Keputusan Rektor UNY Nomor 682 tentang Revisi Kurikulum Prodi Sarjana UNY, Keputusan ini mengatur tentang perubahan kurikulum di program studi di UNY, termasuk prodi Tata Rias dan Kecantikan. Revisi kurikulum ini disesuaikan dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar kerja.

Dengan mengacu pada peraturan-peraturan di atas, kurikulum prodi Tata Rias dan Kecantikan dapat dikembangkan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di industri kecantikan yang terus berkembang. Pengembangan kurikulum ini juga harus berorientasi pada standar kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan industri kecantikan, serta dilengkapi dengan pembelajaran berbasis praktik untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa.

C. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas dan Fakultas Vokasi

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan senibudaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional;
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa. Mandiri, dan cendikia.
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
- 5) Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

Strategi pelaksanaan visi melalui lima pilar kerja, diantaranya:

1) Kualitas

Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari pilar ini meliputi:

a) Peningkatan Kurikulum

Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.

b) Pengembangan Dosen

Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.

c) Fasilitas Penunjang

Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.

d) Penelitian dan Pengembangan

Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.

2) Relevansi

Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:

a) Keterkaitan dengan Industri

Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.

b) Program Pengabdian Masyarakat

Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.

c) Pendidikan Berkelanjutan

Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.

3) Daya Saing

Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.

a) Akreditasi dan Ranking

Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.

b) Kerjasama Internasional

Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.

c) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa

Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.

4) Akses Beradilan

Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa.

Ini melibatkan:

a) Beasiswa dan Bantuan Keuangan

Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.

b) Penerimaan yang Adil

Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.

c) Dukungan bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.

5) Efisiensi

Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal. Ini termasuk:

a) Manajemen Keuangan yang Bertanggung Jawab

Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.

b) Optimisasi Proses:

Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.

c) Pengawasan dan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Vokasi

a. Visi

Menjadi Fakultas Vokasi Kelas Dunia yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi pada bidang keteknikan, industri kreatif, pariwisata, bisnis dan keuangan, serta olahraga dan kesehatan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan bidang terapan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang mensejahterakan individu dan masyarakat, guna mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap

pemecahan masalah global secara unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan sumber daya manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.
- 4) Menyelenggarakan kerja sama yang sinergis dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi di tingkat nasional, regional, maupun Internasional.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan dan penjaminan mutu Pendidikan vokasi yang valid, akuntabel, transparan, terkini, dan memadai

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan bidang vokasi yang kompeten, humanis, efektif, berkarakter, adaptif dan tangguh.
- 2) Menghasilkan karya inovatif penelitian dan pengembangan yang disebarluaskan bertujuan untuk menyejahterakan individu, masyarakat untuk mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berperan dalam pemecahan masalah global.
- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia, masyarakat dan potensi alam guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menjalin kerja sama yang sinergis dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi di tingkat nasional, regional, maupun Internasional.
- 5) Menghasilkan tata kelola kelembagaan, layanan dan penjaminan mutu Pendidikan vokasi yang valid, akuntabel, transparan, terkini, dan memadai

d. Strategi

- 1) Peningkatan pemahaman dan pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi melalui sosialisasi dan internalisasi pada civitas akademik.

- 2) Peningkatan kualitas manajemen dengan penerapan prinsip *continuous quality improvement* berdasarkan sistem manajemen mutu, dan meningkatkan pola kerjasama kelembagaan dalam maupun luar negeri.
- 3) Peningkatan layanan akademik dan non akademik kemahasiswaan untuk mendukung prestasi mahasiswa di Fakultas Vokasi.
- 4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia dosen dan tenaga pendidik melalui studi lanjut dan naik jabatan fungsional serta sertifikasi kompetensi.
- 5) Peningkatan kualitas tata kelola keuangan secara transparan & akuntabel, dan sarana prasarana melalui proses perencanaan, pendataan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik dan non-fisik.
- 6) Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui penyelarasan kurikulum antara program studi dengan *stakeholder*, implementasi pembelajaran efektif, monitoring dan evaluasi pembelajaran.
- 7) Peningkatan kualitas penelitian dengan membentuk grup penelitian (research group), peta jalan penelitian, dan luaran penelitian serta pengembangan produk, di bidang vokasional berupa publikasi karya ilmiah dan HKI.
- 8) Peningkatan pelaksanaan PPM berdasarkan kebutuhan di industri, dunia usaha, dan masyarakat.
- 9) Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian, kualitas dan kesesuaian luaran tridharma.

D. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan dilaksanakan berdasarkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) yang menitikberatkan pada pencapaian hasil belajar sebagai fokus utama. Pendekatan ini selaras dengan ketentuan dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, yang mengamanatkan bahwa Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) harus

dirumuskan secara terpadu mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL disusun dengan mempertimbangkan profil lulusan yang diharapkan, tren industri, serta kebutuhan pengguna lulusan, yang selanjutnya menjadi dasar dalam perumusan struktur kurikulum, pemilihan mata kuliah, dan perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan kurikulum melalui proses pembelajaran yang dirancang berdasarkan CPL dan CPMK yang telah ditetapkan. Setiap mata kuliah dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun oleh dosen atau tim dosen, mencakup metode pembelajaran, strategi penilaian, serta indikator ketercapaian pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan menekankan pada keaktifan mahasiswa, integrasi teori dan praktik, serta penguatan kompetensi di bidang tata rias dan kecantikan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kurikulum dilakukan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu internal program studi. Evaluasi dilakukan baik secara formatif maupun sumatif untuk menilai efektivitas kurikulum, ketercapaian CPL, serta relevansi kurikulum dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan industri. Hasil evaluasi menjadi dasar pengendalian mutu kurikulum dan perbaikan berkelanjutan guna memastikan bahwa kurikulum tetap adaptif, relevan, dan unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing secara global.

KURIKULUM PROGRAM STUDI

A. Rasional

Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan merupakan program pendidikan vokasi yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang profesional, kreatif, dan adaptif dalam bidang tata rias, perawatan kecantikan, serta layanan estetika yang berbasis budaya dan teknologi. Lulusan dari program ini diharapkan mampu merancang dan menerapkan layanan kecantikan secara komprehensif baik secara tradisional maupun modern, serta memiliki kemampuan manajerial dan kewirausahaan yang mendukung daya saing di dunia kerja maupun industri kreatif.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tren kecantikan global dan lokal, kebutuhan terhadap tenaga profesional di bidang tata rias dan kecantikan pun semakin kompleks dan menuntut pembaruan kompetensi yang berkelanjutan. Selain itu, dunia kerja juga menuntut adanya keterampilan tambahan seperti literasi digital, kewirausahaan, komunikasi efektif, dan penguasaan teknologi perawatan kecantikan terkini (Choi & Park, 2023). Hal ini menuntut program studi untuk menyesuaikan kurikulumnya agar mampu menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat (Diamandis & Kotler, 2020).

Pengembangan kurikulum baru diperlukan untuk memastikan bahwa struktur dan isi pembelajaran sesuai dengan standar nasional dan regulasi terkini, termasuk Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Regulasi ini menekankan pentingnya kurikulum berbasis OBE (*Outcome-Based Education*), yaitu pendidikan yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan. Dengan paradigma ini, kurikulum disusun mulai dari penetapan profil lulusan, capaian pembelajaran, hingga strategi pembelajaran dan asesmen yang lebih terukur dan berorientasi pada hasil (Kemedikbudristek, 2023).

Selain menyesuaikan dengan regulasi, pengembangan kurikulum baru juga penting untuk mengakomodasi kekhasan prodi, kurikulum baru harus mampu

mengintegrasikan potensi lokal dengan kompetensi global, sehingga lulusan tidak hanya siap bekerja atau berwirausaha, tetapi juga mampu menjadi agen pelestari budaya dan inovator di industri kecantikan yang terus berkembang. sistem pendidikan kurikulum dapat berperan sebagai: 1) Sumber kebijakan manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah penyelenggaraan pendidikannya; 2) Filosofi yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik; 3) Patron atau pola pembelajaran, yang mencerminkan bahan kajian, cara penyampaian dan penilaian pembelajaran; 4) Atmosfer atau iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial perguruan tinggi dalam mencapai tujuan pembelajarannya; 5) Rujukan kualitas dari proses penjaminan mutu; serta 6) ukuran keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat (Yusrie et al., 2021).

Perimbangan selanjutnya adalah jumlah dosen yang ada di Prodi S Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan. Sesuai dengan Per BAN-PT No 1 Tahun 2020 mengenai Mekanisme Akreditasi, menjelaskan jika jumlah Rasio dosen mahasiswa paling tinggi 1:60 untuk S1 dan Diploma; 1:20 untuk S2 akademik dan 1:30 untuk S2 terapan, serta 1:10 untuk S3. Selanjutnya dalam kelas Praktik 1:20. Merujuk dari hal tersebut, salah satu faktor pendukung dalam penyelenggaraan Pendidikan di Prodi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan adalah jumlah dosen yang relevan dengan kebutuhan keilmuan bidang Tata Rias dan Kecantikan, diantaranya:

Tabel 1 Ketersediaan Tenaga Pengajar Prodi Tata Rias dan Kecantikan

No.	Bidang Rumpun Keilmuan	Ketersedeiaan Dosen
1.	Bidang Kecantikan Badan dan Kulit	3 Dosen
2.	Bidang Kecantikan Rambut	2 Dosen
3.	Bidang Rias Pengantin Tradisional	3 Dosen
4.	Bidang Kosmetika	2 Dosen
5.	Bidang Kewirausahaan, Analisis Data Penelitian Terapan	2 Dosen
Jumlah		12 Dosen

Berdasarkan ketersediaan tersebut dan menyesuaikan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, mengenai total beban belajar mahasiswa pada jenjang Sarjana Terapan adalah 144–160 SKS sebagai rujukan menetapkan rumpung bidang keilmuan prodi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan, yang selanjutnya dijadikan dasar dalam penentuan kompleksitas materi bidang Tata Rias dan Kecantikan.

B. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala oleh Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan guna memastikan kesesuaian antara isi kurikulum dengan perkembangan ilmu, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja. Hasil tracer study yang dilakukan terhadap alumni dalam kurun waktu tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah terserap di dunia kerja dengan waktu tunggu rata-rata kurang dari enam bulan. Secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
Pemanfaatan potensi lokal sebagai pengembangan inovasi kecantikan	√					√	
Dapat memberikan pelatihan dan pengetahuan terkait kesadaran penggunaan <i>skincare</i> dan <i>make-up</i> diri sendiri		√				√	
Memberikan motivasi dan pelatihan kewirausahaan sesuai dengan kekayaan alam dan potensi lokal di sekitar kampus UNY Wates		√				√	
Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri							
Dapat beradaptasi dengan dunia industry yang semakin maju	√					√	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
Kebutuhan kompetensi dunia industry kecantikan semakin kompleks	√					√	
Lulusan harus mampu memiliki beberapa kompetensi yang saling mendukung untuk siap berada pada insutri kecantikan		√				√	
Prodi dapat menyediakan dan mengembangkan standarisasi mutu produk kecantikan berbahan dasar alam		√				√	
Membekali mahasiswa dengan sertifikasi kompetensi	√						
Membekali keahlian bidang penataan rambut dasar seperti pencucian rambut, kosmetika pencucian rambut, <i>hair spa</i> dst.	√					√	
Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
Kebutuhan portofolio selama perkuliahan dapat menunjang karir lulusan		√				√	
Pentingnya <i>soft skill</i> yang berkaitan dengan komunikasi, etika profesi, penanganan komsumen yang aplikatif dalam menghadapi persaingan bisnis bidang tata rias dan kecantikan		√				√	
Pentingnya pengetahuan potensi wirausaha bidang tata rias dan kecantikan	√					√	
Membekali mahasiswa dengan kompetensi merias wajah yang memiliki nilai jual	√					√	
Memberikan pengetahuan potensi bidang kerja dalam bidang rias pengantin dan perawatan dan SPA sesuai industry kecantikan			√				√
Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
Membekali <i>softskill</i> kepemimpinan dan manajerial						√	
Dapat membantu menyusul alternatif penyelesaian permasalahan yang ada di						√	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
industry							
Kompetensi literasi digital sangat diperlukan dalam untuk menunjang kompetensi						√	
Masukan dari <i>Advisory Board</i> dan sejenisnya							
Profil lulusan dibuat sesuai dengan kompetensi yang ada di insutri tata rias dan kecantikan	√					√	
Menghasilkan profil lulusan yang tidak berkaitan langsung kebutuhan insutri seperti sebagai manajer, <i>beauty researcher</i> , dan kewirausahaan	√					√	
Spesifikasi rumpun keilmuan prodi yang dapat mencerminkan lulusan	√					√	
Dapat mengikuti asosiasi tata rias dan kecantikan baik secara nasional maupun internasional		√				√	
Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan Perundangan)							
Mengintegrasikan aspek kompetensi dalam CPL (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan umum dan keterampilan khusus)	√					√	
Tugas Akhir dapat berwujud skripsi, potofolio, proyek atau bentuk tugas lain yang sejenis	√					√	
Masa tempuh perkuliahan dilaksanakan selama 8 semester	√					√	
Masukan dari Badan Akreditasi							
Rumpun keilmuan prodi di spesifikkan	√					√	
Membuat kurikulum sesuai ciri khas prodi yang membedakan dengan prodi lain yang sejenis	√					√	
Meperkaya SDM atau tenaga pengajar yang memiliki kompetensi keahlian diakui nasional dan internasional	√					√	
Masukan dan Kebutuhan dari Departemen							

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
Mewujudkan pembelajaran dengan memperhatikan ratio jumlah dosen dan kebutuhan SKS dosen		√				√	
Meningkatkan <i>income generating</i> prodi		√				√	
Masukan dan Kebutuhan dari Fakultas							
Membekali lulusan agar dapat memiliki sertifikat UJK	√					√	
Mahasiswa dapat memiliki sertifikat HKI dengan dosen sebelum lulus	√					√	
Mahasiswa memiliki artikel ilmiah yang layak diterbitkan	√					√	
Mengintergrasikan pembelajaran dengan <i>income generating</i> fakultas	√					√	
Masukan dan Kebutuhan dari Universitas						√	
Menjalin Kerjasama bidang penelitian, pembelajaran dan pengabdian secara internasional		√				√	
Berkontribusi terhadap permasalahan masyarakat terutama pengelolaan limbah sampah			√				√
Melaksanakan Kegiatan pembelajaran yang selaras dengan tujuan UNY	√					√	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3= cukup penting, 2= tidak penting, 1= sangat tidak penting

2. Rumusan Perubahan Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study*, beberapa perbaikan strategis akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan yang baru. Perbaikan tersebut diarahkan untuk menjawab tantangan kebutuhan dunia kerja, memperkuat identitas keilmuan prodi, serta meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi persaingan di era digital dan industri kreatif. Dimensi perubahan tersebut sesuai dengan Tabel 3.

Tabel 3 Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
Profil Lulusan	Terdapat empat profil lulusan sesuai dengan kebutuhan industri kecantikan dan rumpun keilmuan pada mata kuliah	Terdapat empat profil lulusan yang dispesifikkan terhadap kebutuhan industri dan persentase pekerjaan alumni dan diintegrasikan dengan ciri khas kurikulum prodi
Kompetensi lulusan	Mahasiswa kurang menguasai teknik pencucian rambut dengan mata kuliah yang disediakan	Penambahan komepetensi tata rias dan kecantikan dasar yang paling dibutuhkan di industri, dengan menghadirkan mata kuliah penataan rambut dasar dan pencabutan bulu
	Mahasiswa kurang menguasai penerapan digitalisasi bidang tata rias dan kecantikan	Penambahan kompetensi literasi pemasaran digitasl yang dapat menunjang pengetahuan <i>branding</i> produk pada mata kuliah <i>etno-branding</i>
	Belum sepenuhnya mengintegrasikan pembelajaran dengan salon vokasi dan peningkatan income generating	Memperbanyak praktik wirausaha dengan mengintegrasikan Salon Vokasi dalam meningkatkan kemampuan wirausaha dan <i>income generating</i> prodi.
Capaian Pembelajaran Lulusan	Disajikan rinci meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020) Terdapat 9 CPL yang disajikan secara rinci	disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023) terdapat 6 CPL terintegrasi
Berpusat pada <i>Outcomes Based Education</i> (OBE)	Masih menggunakan model pembelajaran konvensional	Berpusat pada pembelajaran OBE, yang dicerminkan dalam pelaksanaan pembelajaran melalui
Jumlah SKS	Terdapat 148 SKS	Terdapat 154 SKS, yang ditempuh selama 8 semester dengan penambahan kompetensi yang dibutuhkan

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
		dalam dunia industri
Jumlah Rombel	1 rombel di tiap tahun	Sesuai perhitungan jumlah kebutuhan SKS dosen, rombel yang ideal sejumlah 3 rombel

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang kontinyu berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini. Perubahan tersebut kemudian diekuivalensikan dengan kurikulum prodi, diantaranya:

Tabel 4 Ekuivalensi Kurikulum

Kurikulum 2020				Kurikulum 2025			
No	Kode MK	Nama MK	SKS	No	Kode MK	Nama MK	SKS
1	MKU6201	Pendidikan Agama Islam*	2	1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam*	2
	MKU6202	Pendidikan Agama Katholik*			MWK60202	Pendidikan Agama Katolik*	
	MKU6203	Pendidikan Agama Kristen*			MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*	
	MKU6204	Pendidikan Agama Budha*			MWK60204	Pendidikan Agama Hindu*	
	MKU6205	Pendidikan Agama Hindu*			MWK60205	Pendidikan Agama Budha*	
	MKU6206	Pendidikan Agama Konghuchu*			MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu*	
2	MKU6207	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	MKU6208	Pancasila	2	3	MWK60208	Pancasila	2
4	MKU6209	Bahasa Indonesia	2	4	MWK60209	Bahasa Indonesia	2
5	MKU6212	Aplikasi Transformasi Digital	2	5	MWU60203	Pendidikan dan Pengembangan Berkelanjutan	2
6	MKU6213	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	2	6	VOK60202	Kreatifitas, Inovasi dan Kewirausahaan	2

Kurikulum 2020				Kurikulum 2025			
No	Kode MK	Nama MK	SKS	No	Kode MK	Nama MK	SKS
7	MKU6211	Bahasa Inggris	2	7	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2
8	MKU6215	Kebugaran Jasmani	2	8	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2
9	DTK6201	Pendidikan Konsumen	2	9	VTR60210	Komunikasi Bisnis dan Pelayanan Prima	2
10	DTK6204	Komunikasi Bisnis dan Pelayanan Prima	2				
11	DTK6202	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)	2	10	VTR60202	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)	2
12	DTK6203	Anatomi Fisiologi	2	11	VTR60203	Anatomi Fisiologi	2
13	DTK6205	Pengetahuan Kosmetika	2	12	VTR60204	Pengetahuan Kosmetika	2
				13	VTR60220	Pengetahuan Bahan Alami Kosmetik	2
				14	VTR60231	Pengembangan Produk Kecantikan	2
14	DTK6206	Sejarah Mode Kecantikan	2	15	VTR60219	Sejarah Mode Kecantikan	2
15	DTK6207	Rias Wajah Dasar dan Korektif	2	16	VTR60206	Rias Wajah Dasar dan Korektif	2
16	DTK6208	Perawatan Wajah Dasar	2	17	VTR60207	Perawatan Wajah Dasar	2
17	DTK6209	Sanggul dan Busana Tradisional	2	18	VTR60208	Sanggul dan Busana Tradisional	2
18	DTK6210	Gizi dan Kecantikan	2	19	VTR60209	Gizi dan Kecantikan	2
19	DTK6211	Etika Profesi Kecantikan	2	20	VTR60201	Etika Profesi Kecantikan	2
20	DTK6212	Sanggul Modern	2	21	VTR60211	Sanggul Modern	2
21	DTK6218	Sanggul Tradisional Indonesia	2	22	VTR60212	Sanggul Tradisional Indonesia	2
22	DTK6215	Rias Wajah Cikatri, Geriatri, Fashion dan Fotografi	2	23	VTR60213	Rias Wajah Cikatri, Geriatri, Fashion dan Fotografi	2
23	DTK6216	Perawatan Badan	2	24	VTR60214	Perawatan Badan	2
				25	VTR60240	Pencabutan Bulu	2
24	DTK6228	Perawatan Wajah untuk Kulit Bermasalah	2	26	VTR60215	Perawatan Wajah untuk Kulit Bermasalah	2
25	DTK6226	Rias Pengantin Muslim dan Modifikasi	2	27	VTR60217	Rias Pengantin Muslim	2

Kurikulum 2020				Kurikulum 2025			
No	Kode MK	Nama MK	SKS	No	Kode MK	Nama MK	SKS
26	DTK6232	Manajemen Bisnis Kecantikan	2	28	VTR60218	Manajemen Bisnis Kecantikan	2
27	DTK6233	Matematika	2	29	VOK60201	Statistika	2
28	DTK6234	Fisika	2				
29	DTK6220	Pangkas Rambut Dasar Pria dan Wanita	2	30	VTR60223	Pangkas Rambut Dasar Pria dan Wanita	2
30	DTK6221	Keriting dan Pelurusan Rambut	2	31	VTR60233	Keriting dan Pelurusan Rambut	2
31	DTK6224	Rias Pengantin Indonesia	2	32	VTR60301	Rias Pengantin Tradisional	2
32	DTK6227	Multimedia Tata Rias	2	33	VTR60242	Digitalisasi Tata Rias	2
				34	VTR60244	<i>Etno Branding</i>	2
33	DTK6217	Perawatan Tangan, Kaki dan Menghias Kuku	2	35	VTR60224	Perawatan Tangan, Kaki dan Menghias Kuku	2
34	DTK6229	Rias Wajah Teater, Film dan Televisi	2	36	VTR60225	Rias Wajah Teater, Film dan Televisi	2
35	DTK6230	SPA	2	37	VTR60226	SPA Indonesia	2
36	DTK6237	Metodologi Penelitian Terapan	2	38	MKK60301	Metodologi Penelitian	3
37	DTK6213	Rias Fantasi	3	39	VTR60305	Rias Fantasi	3
38	DTK6214	Rias Karakter dan Prostetik	2	40	VTR60238	Rias Karakter dan Prostetik	2
39	DTK6235	Kosmetika dan Minuman Tradisional	2	41	VTR60221	Kosmetika dan Minuman Tradisional	2
40	DTK6223	Rias Pengantin Gaun Panjang	2	42	VTR60216	Rias Pengantin Gaun Panjang	2
41	DTK6225	Rias Pengantin Modern Modifikasi	2	43	VTR60229	Rias Pengantin Modern Modifikasi	2
42	DTK6231	SPA Asia	2	44	VTR60230	SPA Asia	2
43	DTK6220	Pangkas Rambut Komersial Pria dan Wanita	2	45	VTR60228	Pangkas Rambut Komersial Pria dan Wanita	2
44	DTK6222	Pewarnaan Rambut	2	46	VTR60205	Penataan rambut	2
				47	VTR60223	Perawatan Rambut	2
				48	VTR60227	Pewarnaan Rambut	2
				49	VTR60239	Penataan Rambut Kreatif	2
45	DTK6340	SPA untuk Ibu dan Bayi	2	50	VTR60237	SPA Ibu dan Bayi	2
46	DTK6341	Dekorasi dan	2	51	VTR60235	Dekorasi dan	2

Kurikulum 2020				Kurikulum 2025			
No	Kode MK	Nama MK	SKS	No	Kode MK	Nama MK	SKS
		Seserahan Pernikahan				Hantaran Pernikahan	
47	DTK6342	Rias Pengantin Kebesaran	3	52	VTR60301	Rias Pengantin Solo Kebesaran	3
				53	VTR60302	Rias Kebesaran Yogyakarta	3
48	DTK6343	Perawatan Wajah dengan Teknologi	3	54	VTR60303	Perawatan Wajah dengan Teknologi	3
49	DTK6447	Program Kemanusiaan Tata Rias	4	55	VTR60243	Standarisasi Mutu Produk Kecantikan	2
50	DTK6449	Penelitian Terapan Kecantikan	2	56	VTR60245	Analisis Data Penelitian Terapan & Kekayaan Intelektual	2
51	DTK6238	Seminar Poposal Tugas Akhir	2				
52	DTK6450	Proyek Kecantikan Mandiri	4	57	VTR60241	Proyek Kecantikan Mandiri	2
53	DTK6446	Wirausaha Produk dan Jasa Kecantikan	2	58	VTR60234	Wirausaha produk dan jasa kecantikan	2
54		Tata Upacara Adat	2	59	VTR60236	Tata Upacara Adat	2
55		Pergelaran Kecantikan	3	60	VTR60304	Pergelaran Kecantikan	3
56	MKU6614	KKN	6	61	MKL61001	Praktik Industri Terbimbing	10
57	DTK6844	Praktik Industri Terbimbing	8				
58	DTK6845	Praktik Industri Mandiri	8	62	MKL61002	Praktik Industri Mandiri	10
59	DTK6239	Tugas Akhir	8	63	MKK60801	Tugas Akhir	8
Jumlah			148	Jumlah			154

C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Program Studi

Pimpinan Perguruan Tinggi melalui Rektor dan Dekan telah menetapkan kebijakan tertulis mengenai penyusunan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) di tingkat Perguruan Tinggi (PT), Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi (PS). Sehingga penyusunan visi, misi, dan tujuan prodi harus selaras dan menjadi turunan dari visi, misi, tujuan UNY dan FV. Kebijakan ini menjadi landasan utama dalam pengembangan visi program studi,

yang selaras dengan arah kebijakan institusi dan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja.

Kebijakan ini mencakup mekanisme penyusunan VMTS secara partisipatif dan berbasis data, strategi sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan *internal* dan *eksternal*, implementasi dalam kegiatan tridharma, serta evaluasi berkala sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu. Dengan adanya kebijakan ini, program studi memiliki pijakan yang kuat dalam merumuskan visi misi yang adaptif, relevan, dan mendukung pencapaian profil lulusan serta pengembangan kurikulum yang berorientasi pada capaian pembelajaran. Secara spesifik, visi, misi, tujuan dan strategi Prodi diantaranya:

1. Visi Keilmuan Program Studi

Menjadi Program Studi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan di bidang tata rias dan kecantikan berbasis budaya yang berdaya saing global.

Dengan rincian penjelasan visi, sebagai berikut:

a. Unggul

Mengandung makna bahwa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan memiliki keunggulan dalam mutu pendidikan, kompetensi lulusan, kurikulum, fasilitas, serta proses pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan dunia industri dan masyarakat. Keunggulan juga tercermin dari pengakuan nasional maupun internasional serta akreditasi yang diperoleh.

b. Kreatif

Menggambarkan kemampuan civitas akademika dalam menciptakan ide-ide baru dan orisinal dalam tata rias dan kecantikan. Kreativitas mencakup pendekatan estetika, eksplorasi gaya, serta pengembangan layanan dan produk kecantikan yang unik dan berdaya pakai tinggi.

c. Inovatif

Menekankan pada kemampuan untuk menghasilkan pembaruan, baik dalam teknik tata rias, pengembangan produk kecantikan, maupun metode

pembelajaran berbasis teknologi. Inovasi juga didorong dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang solutif dan aplikatif.

d. Berkelanjutan

Menunjukkan komitmen program studi dalam mengembangkan pendidikan dan praktik kecantikan yang ramah lingkungan, berbasis pada sumber daya lokal, serta mempertimbangkan aspek keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan, termasuk pula penguatan kerjasama yang bersifat jangka Panjang.

e. Berbasis Budaya

Mengandung arti bahwa tata rias dan kecantikan dikembangkan dengan pendekatan kearifan lokal dan pelestarian budaya Indonesia, khususnya warisan tata rias tradisional nusantara sebagai identitas dan kekuatan karakter bangsa serta pengembangan perawatan kecantikan (Badan, Wajah, dan Rambut) serta pengembangan kosmetika perbahan dasar alami. .

f. Berdaya saing global

Menunjukkan bahwa lulusan program studi mampu bersaing di tingkat internasional, memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui secara global, mampu menggunakan teknologi mutakhir, serta memahami dinamika dan tren kecantikan di berbagai belahan dunia

2. Misi Program Studi

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi tata rias dan kecantikan yang unggul, kreatif, dan inovatif berbasis budaya nusantara dan perkembangan teknologi.
- b. Mengembangkan penelitian terapan dan pengembangan di bidang tata rias dan kecantikan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong pemberdayaan, pelestarian budaya, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui bidang tata rias dan kecantikan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.
- d. Menjalin kemitraan strategis dengan dunia usaha, dunia industri serta institusi pendidikan di tingkat nasional dan internasional.

- e. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi

a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tujuan Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan di Universitas Negeri Yogyakarta dapat disusun sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, inovatif, dan profesional dalam bidang tata rias dan kecantikan, yang memiliki karakter, adaptasi terhadap perkembangan industri kecantikan, dan kepekaan terhadap kebutuhan sosial dan budaya.
- 2) Menghasilkan karya penelitian dan pengembangan dalam bidang tata rias dan kecantikan yang berkontribusi terhadap inovasi dalam industri kecantikan serta peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendukung pengembangan keterampilan kecantikan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat pemahaman terhadap budaya kecantikan lokal dan global.
- 4) Membangun jejaring kerjasama yang sinergis antara akademik, industri, dan masyarakat di tingkat nasional maupun internasional dalam rangka pengembangan dan pemajuan profesi tata rias dan kecantikan.
- 5) Menghasilkan tata kelola pendidikan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar mutu nasional dan internasional, yang mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan di bidang tata rias dan kecantikan.

b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas dan Visi Keilmuan Program Studi

Tabel 5 Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TPP	Visi UNY	Visi Fakultas Vokasi	Visi Keilmuan Prodi

	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Transformatif	kolaboratif	Berwawasan global
TPP 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√
TPP 2	√	√	√	√	√	√	√	√	
TPP 3	√	√	√	√	√	√	√	√	√
TPP 4	√		√	√		√	√	√	√
TPP 5	√		√	√		√	√	√	√

c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Tabel 6 Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan dengan KKNI level 6.

Deskriptor KKNI Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi				
	TPP1	TPP2	TPP3	TPP4	TPP5
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	√	√	√	√	√
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	√	√	√	√	√
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	√	√	√	√	√
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	√	√	√	√	√

4. Strategi Program Studi

Strategi pengembangan Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan disusun sebagai panduan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan program studi secara sistematis dan terarah. Strategi ini dirancang untuk merespons dinamika dunia kecantikan yang terus berkembang, baik secara lokal,

nasional, maupun global, serta untuk menyesuaikan dengan kebijakan nasional dalam pendidikan tinggi vokasi yang berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6.

Sebagai program studi yang berada di bawah Fakultas Vokasi, strategi pengembangan ini menekankan pada penguatan keterampilan praktis, penguasaan teknologi, pemahaman budaya kecantikan, serta kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan industri. Pendekatan ini diharapkan mampu mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga berkarakter, kreatif, inovatif, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

a. Strategi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

- 1) Mengembangkan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) yang mengacu pada KKNI level 6 dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Memperkuat integrasi pendekatan praktik dan teori dengan menekankan keterampilan vokasional dan nilai budaya.
- 2) Meningkatkan penggunaan media digital interaktif dan teknologi terkini dalam proses pembelajaran tata rias dan kecantikan.
- 3) Menyelenggarakan program pembelajaran adaptif terhadap perkembangan tren kecantikan nasional dan global.

b. Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan

- 1) Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi profesi bidang tata rias dan kecantikan bekerja sama dengan LSP dan asosiasi industri.
- 2) Mendorong mahasiswa untuk mengikuti program magang industri (*industry internship*) dan praktik lapangan yang relevan.
- 3) Meningkatkan *soft skills* lulusan, seperti komunikasi, etika kerja, kewirausahaan, dan sensitivitas budaya.

c. Strategi Penelitian dan Pengembangan

- 1) Mengarahkan penelitian dosen dan mahasiswa pada isu strategis kecantikan lokal, tren global, dan inovasi kosmetika.

- 2) Mendorong kolaborasi riset antar prodi, lintas fakultas, dan dengan dunia industri kecantikan.
 - 3) Mengembangkan produk riset berbasis kebutuhan masyarakat dan potensi budaya lokal.
- d. Strategi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat
- 1) Menyusun program pelatihan keterampilan tata rias dan kecantikan berbasis potensi lokal.
 - 2) Menggagas kegiatan pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan melalui pelatihan keterampilan kecantikan.
 - 3) Mengintegrasikan pengabdian masyarakat dengan program Kampus Merdeka, seperti KKN tematik kecantikan.
- e. Strategi Pengembangan Jejaring dan Kerja Sama
- 1) Menjalin kemitraan dengan industri, komunitas kecantikan, dan lembaga pendidikan dalam dan luar negeri.
 - 2) Menjadi anggota aktif dalam asosiasi profesi kecantikan dan forum keilmuan vokasi.
 - 3) Menginisiasi kegiatan kolaboratif seperti seminar internasional, lokakarya, dan pameran produk kecantikan.
- f. Strategi Penguatan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu
- 1) Menerapkan sistem tata kelola berbasis transparansi, akuntabilitas, dan digitalisasi manajemen akademik.
 - 2) Memastikan keberlanjutan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
 - 3) Menyediakan fasilitas laboratorium dan studio kecantikan yang representatif dan sesuai standar industri.

D. Profil Lulusan

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Lulusan Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan memiliki kompetensi vokasional dan akademik yang proporsional, berlandaskan nilai-nilai profesionalisme, etika, serta berwawasan budaya dan global. Lulusan dipersiapkan untuk mampu berkarya secara mandiri maupun dalam tim di bidang tata rias dan kecantikan, dengan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, tren industri, serta kebutuhan masyarakat dalam menunjang visi, misi, tujuan dan strategi prodi. Diantaranya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 7 Deskripsi Profil Lulusan

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
1	Perias Pengantin	Lulusan mampu merancang, mengaplikasikan, dan memodifikasi tata rias pengantin tradisional dan modern secara profesional, dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya, estetika, dan etika. Memiliki kompetensi dalam menata busana, aksesoris, serta tata rambut pengantin sesuai dengan kaidah pakem dan tren masa kini.
2	<i>Make-up Artist Professional</i> (MUA)	Lulusan memiliki keahlian dalam mengaplikasikan tata rias wajah untuk berbagai kebutuhan, baik personal, profesional, editorial, <i>fashion</i> , hingga komersial. Mampu menyesuaikan gaya rias dengan karakter wajah, tema acara, dan permintaan klien, serta menguasai teknik <i>make-up</i> konvensional dan kontemporer, termasuk <i>make-up</i> artistik dan korektif.
3	<i>Senior Beauty Therapist</i>	Lulusan memiliki kompetensi sebagai terapis kecantikan profesional tingkat lanjut dengan penguasaan teknik perawatan wajah, rambut, tubuh, dan SPA, secara holistic. Mampu melakukan analisis kebutuhan kulit,

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
		tubuh, dan rambut dalam merancang perawatan personal, serta mengaplikasikan teknologi terkini dalam layanan kecantikan. Dilengkapi dengan pemahaman anatomi-fisiologi, etika pelayanan, dan keselamatan kerja yang mendukung standar layanan kecantikan nasional dan internasional.
4	<i>Beautypreneur</i>	Lulusan berjiwa wirausaha di bidang kecantikan, mampu menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha berbasis tata rias, perawatan kecantikan, dan SPA. Memiliki kemampuan dalam inovasi produk, <i>branding</i> , pemasaran digital, serta manajemen usaha yang adaptif terhadap perkembangan industri kecantikan.

2. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Keselarasn antara profil lulusan dan tujuan pendidikan program studi merupakan landasan penting dalam memastikan bahwa lulusan Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mampu memenuhi tuntutan industri kecantikan yang terus berkembang, serta memberikan kontribusi nyata dalam masyarakat. Profil lulusan yang telah dirancang mencakup berbagai kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, seperti keterampilan dalam tata rias pengantin, keahlian sebagai make-up artist profesional, kemampuan dalam terapi kecantikan, dan kewirausahaan di bidang kecantikan. Kesesuaian ini dapat diinterpretasikan pada Tabel 8 berikut,

Tabel 8 Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan UNY

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
Rias Pengantin	√	√		√	
<i>Make-up Artist Professional</i> (MUA)	√		√	√	
<i>Senior Beauty Therapist</i>	√		√		√
<i>Beautypreneur</i>	√	√		√	√

Secara keseluruhan, keselarasan ini menjadi faktor kunci dalam merancang pendidikan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan, memastikan bahwa lulusan Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan UNY memiliki kompetensi dan wawasan yang relevan dengan tantangan dan peluang di dunia kecantikan.

E. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan FV UNY dirancang untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan industri kecantikan, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan global yang dinamis dan mempertahankan nilai-nilai budaya lokal. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program Pendidikan Tinggi.

Tabel 9 CPL Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan FV UNY

No	Deskripsi CPL
CPL-1	Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, komunikatif, dan bertanggung jawab dalam praktik kecantikan sesuai standar keselamatan, kesehatan kerja, dan nilai-nilai budaya.
CPL-2	Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan ilmu pengetahuan, prinsip estetika, dan teknologi bidang kecantikan (badan, rambut, dan kulit) serta tata rias wajah secara holistic.
CPL-3	Mampu merancang dan mengaplikasikan layanan tata rias

No	Deskripsi CPL
	pengantin berbasis budaya nusantara dan tren global, dengan pendekatan kreatif dan adaptif.
CPL-4	Mampu mengembangkan produk dan layanan kecantikan inovatif berbasis potensi lokal dan praktik berkelanjutan.
CPL-5	Mampu membangun dan mengelola usaha di bidang kecantikan (<i>beautypreneurship</i>) dengan menggunakan prinsip manajemen, pemasaran digital, dan kewirausahaan.
CPL-6	Mampu bekerjasama dalam tim multidisiplin dan memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung praktik dan pengembangan profesi di bidang kecantikan.

Struktur CPL di Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan dapat diidentifikasi berdasarkan tiga komponen utama: Kemampuan, Bahan Kajian, dan Konteks. Masing-masing komponen ini merinci elemen yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan bagi lulusan program studi.

Tabel 10 Identifikasi Struktur CPL berdasarkan [Kemampuan], [Bahan Kajian], dan [Konteks]

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL-1	Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, komunikatif, dan bertanggung jawab dalam praktik kecantikan sesuai standar keselamatan, kesehatan kerja, dan nilai-nilai budaya.	Sikap profesional, etis, komunikatif, dan bertanggung jawab	Nilai-nilai etika dalam kecantikan, keselamatan kerja, budaya kecantikan	Nilai-nilai etika dalam kecantikan, keselamatan kerja, budaya kecantikan
CPL-2	Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan ilmu pengetahuan, prinsip estetika, dan teknologi bidang kecantikan (badan, rambut, dan kulit) serta tata rias wajah secara holistic.	Mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan prinsip estetika dan teknologi kecantikan	Teori estetika, teknik tata rias, teknologi kecantikan	Teori estetika, teknik tata rias, teknologi kecantikan
CPL-3	Mampu merancang dan mengaplikasikan layanan tata rias pengantin berbasis budaya nusantara dan tren global, dengan pendekatan kreatif dan	Merancang dan mengaplikasikan tata rias pengantin berbasis budaya nusantara dan tren	Rias pengantin tradisional dan modern, budaya	Rias pengantin tradisional dan modern, budaya lokal

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
	adaptif.	global	lokal dan global	dan global
CPL-4	Mampu mengembangkan produk dan layanan kecantikan inovatif berbasis potensi lokal dan praktik berkelanjutan.	Mengembangkan produk dan layanan kecantikan inovatif berbasis potensi lokal dan praktik berkelanjutan	Teknologi produk kecantikan, prinsip berkelanjutan	Teknologi produk kecantikan, prinsip berkelanjutan
CPL-5	Mampu membangun dan mengelola usaha di bidang kecantikan (<i>beautypreneurship</i>) dengan menggunakan prinsip manajemen, pemasaran digital, dan kewirausahaan.	Membangun dan mengelola usaha di bidang kecantikan (<i>beautypreneurship</i>)	Manajemen usaha, pemasaran digital, kewirausahaan	Manajemen usaha, pemasaran digital, kewirausahaan
CPL-6	Mampu bekerjasama dalam tim multidisiplin dan memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung praktik dan pengembangan profesi di bidang kecantikan.	Bekerja sama dalam tim multidisiplin dan memanfaatkan teknologi digital	Kolaborasi tim, aplikasi teknologi digital dalam kecantikan	Kolaborasi tim, aplikasi teknologi digital dalam kecantikan

2. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Keselaran antara CPL dan profil lulusan adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dapat memenuhi ekspektasi industri kecantikan. Profil lulusan yang dirumuskan dalam program studi ini menggambarkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang tata rias dan kecantikan, tetapi juga memiliki karakter, inovasi, serta mampu beradaptasi dengan perubahan industri dan budaya. Dengan mengintegrasikan CPL yang mencakup sikap profesional, etis, serta keterampilan teknis yang mumpuni, lulusan diharapkan dapat menjawab tantangan serta peluang yang ada di pasar kerja global.

Tabel 11 Matrik Keterkaitan Profil Lulusan dan CPL

Profil Lulusan	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6
Perias Pengantin	√	√	√			√
<i>Make-up Artist (MUA)</i>	√	√		√		√
<i>Senior Beauty Therapist</i>	√	√		√		√
<i>Beautypreneur</i>	√	√		√	√	√

3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

CPL yang telah dirumuskan untuk Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan UNY dirancang untuk memastikan bahwa lulusan mampu mencapai tujuan tersebut. CPL mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung pencapaian TPP, baik dalam penguasaan teknik tata rias, keterampilan berkewirausahaan, maupun kemampuan beradaptasi dengan tren global.

Tabel 12 Kesesuaian CPL dan TPP

Capaian Pembelajaran Lulusan		TPP1	TPP2	TPP3	TPP4	TPP5
CPL-1	Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, komunikatif, dan bertanggung jawab dalam praktik kecantikan sesuai standar keselamatan, kesehatan kerja, dan nilai-nilai budaya.	√				
CPL-2	Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan ilmu pengetahuan, prinsip estetika, dan teknologi bidang kecantikan (badan, rambut, dan kulit) serta tata rias wajah secara holistic.		√			
CPL-3	Mampu merancang dan mengaplikasikan layanan tata rias pengantin berbasis budaya nusantara dan tren global, dengan pendekatan kreatif dan adaptif.			√		
CPL-4	Mampu mengembangkan produk dan layanan kecantikan inovatif berbasis		√		√	

Capaian Pembelajaran Lulusan		TPP1	TPP2	TPP3	TPP4	TPP5
	potensi lokal dan praktik berkelanjutan.					
CPL-5	Mampu membangun dan mengelola usaha di bidang kecantikan (beautypreneurship) dengan menggunakan prinsip manajemen, pemasaran digital, dan kewirausahaan.				√	√
CPL-6	Mampu bekerjasama dalam tim multidisiplin dan memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung praktik dan pengembangan profesi di bidang kecantikan.				√	√

4. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standart Internasional

Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara nasional dan mampu bersaing di tingkat global. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyelaraskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi dengan standar internasional, khususnya CIDESCO (Comité International d'Esthétique et de Cosmétologie), yang dikenal sebagai *World Standard for Beauty and Spa Therapy*.

CIDESCO merupakan lembaga internasional yang menetapkan standar pendidikan dan pelatihan profesional dalam bidang estetika, terapi kecantikan, dan spa. Dengan mengacu pada kualifikasi yang ditetapkan CIDESCO, seperti *Beauty Therapy, Spa Therapy, Media Make-up, dan Skin Care*, Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan memastikan bahwa kurikulum dan capaian lulusannya sejalan dengan kebutuhan industri kecantikan global, baik dalam hal kompetensi teknis, profesionalisme, etika, maupun pemanfaatan teknologi terkini.

CIDESCO menyediakan berbagai kualifikasi di bidang estetika, terapi kecantikan, dan spa yang diakui secara internasional. Kualifikasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri global dan tersedia dalam berbagai format studi, termasuk penuh waktu, paruh waktu, dan daring, diantaranya:

a. Diploma CIDESCO

Diploma CIDESCO merupakan kualifikasi bergengsi yang menetapkan standar internasional sejak tahun 1957. Program diploma ini mencakup:

Tabel 13 CIDESCO Qualification

No.	Kualifikasi	Deskripsi Umum
1	<i>Beauty Therapy Diploma</i>	Kualifikasi utama dalam perawatan wajah, tubuh, <i>waxing</i> , <i>make-up</i> , dan manikur-pedikur.
2	<i>Spa Therapy</i>	Fokus pada terapi spa seperti pijat, hidroterapi, dan perawatan tubuh holistic.
3	<i>Spa Therapy (Post Graduate)</i>	Pengembangan lanjutan untuk terapis spa profesional
4	<i>Beauty & Spa Management (100% Online)</i>	Manajemen bisnis spa dan kecantikan, termasuk sumber daya manusia dan pemasaran
5	<i>Media Make-up</i>	Make-up untuk TV, film, panggung, efek khusus, dan karakter.
6	<i>Make-up Artistry</i>	Fokus pada seni rias wajah untuk berbagai kebutuhan profesional.
7	<i>Aromatherapy (Post Graduate)</i>	Pemanfaatan minyak esensial dalam terapi kecantikan dan kesehatan.
8	<i>Electrical Epilation (Post Graduate)</i>	Teknik penghilangan rambut permanen dengan alat listrik.
9	<i>Body Therapy</i>	Perawatan tubuh termasuk pijat, body wrap, dan penggunaan teknologi estetika.
10	<i>Aromatherapy</i>	Pengantar aromaterapi untuk kecantikan dan relaksasi
11	<i>Beauty Therapy (RPL)</i>	Jalur pengakuan pengalaman kerja untuk mendapatkan diploma.
12	<i>Skin Care</i>	Perawatan kulit dasar, analisis kulit, dan rekomendasi produk.
13	<i>Aesthetics</i>	Gabungan keterampilan <i>facial</i> , <i>waxing</i> , dan <i>make-up</i> .
14	<i>Oncology Wellness Diploma</i>	emberikan pengetahuan, keterampilan, dan dasar yang kuat dalam bidang Onkologi dan Kesehatan untuk memahami peran pendukung yang berbasis bukti dan hubungan terapeutik selama perjalanan

No.	Kualifikasi	Deskripsi Umum
		klien. Dengan pembelajaran dasar-dasar Kesehatan onkologi, anatomi dan fisiologi, pijak onkologi, kulit/dermatologi, perawatan estetika, ilmu kosmetik dan bedah rekonstruktif kosmetik.
15	<i>Diploma in Holistic Massage</i>	Teknik pijat menyeluruh untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental.
16	<i>Professional Nail Services Diploma</i>	Manikur dan pedikur profesional, nail art, dan perawatan kuku.

Sumber: (CIDESCO, 2025)

b. *Certificates* CIDESCO

Keselarasan ini diharapkan dapat membuka peluang karier internasional bagi lulusan serta memperkuat posisi Prodi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan sebagai institusi pendidikan vokasi unggulan dalam bidang estetika dan kecantikan di tingkat nasional dan internasional.

Tabel 14 CIDESCO *Certificates Qualification*

No.	Kualifikasi	Deskripsi Umum
1	<i>Skincare (RPL)</i>	Jalur pengakuan pengalaman kerja dalam bidang perawatan kulit untuk mendapatkan sertifikat.
2	<i>Microneedling Certificate</i>	Sertifikasi teknik perawatan kulit menggunakan <i>microneedling</i> untuk rejuvenasi dan pengurangan bekas.
3	<i>Skin Peeling Certificate</i>	Sertifikasi untuk prosedur eksfoliasi kimia (chemical peeling) dengan aman dan efektif.
4	<i>Anatomy & Physiology</i>	Studi dasar tentang anatomi tubuh manusia dan fisiologinya untuk mendukung praktik kecantikan.
5	<i>Microdermabrasion Certificate</i>	Sertifikasi teknik eksfoliasi kulit secara mekanik menggunakan alat khusus.
6	<i>Natural Nail Services Certificate</i>	Pelayanan kuku alami (tanpa tambahan buatan), fokus pada kesehatan kuku dan perawatan dasar.
7	<i>Manicure & Pedicure Certificate</i>	Sertifikat untuk layanan perawatan kuku tangan dan kaki, termasuk teknik pemijatan dan pengecatan.
8	<i>Teacher Training</i>	Sertifikasi untuk pendidik atau pelatih di bidang estetika dan kecantikan.
9	<i>Sanitation & Sterilization</i>	Standar kebersihan dan sterilisasi alat kerja sesuai regulasi industri internasional.

No.	Kualifikasi	Deskripsi Umum
10	<i>Manual Facial</i>	Teknik facial manual tanpa penggunaan alat canggih, berfokus pada pijatan dan pembersihan kulit.
11	<i>Facial Certificate</i>	Sertifikasi keahlian dalam melakukan perawatan wajah dasar hingga lanjutan.

Sumber: (CIDESCO, 2025)

Berdasarkan penjelasan tersebut, penyelarasan antara Kualifikasi Kompetensi CIDESCO dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan diidentifikasi sesuai dengan Tabel 15.

Tabel 15 Keselarasan Kualifikasi CIDESCO dengan CPL Prodi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan

No.	Kualifikasi CIDESCO	Deskripsi Kompetensi	CPL Prodi					
			CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
1	<i>Beauty Therapy Diploma</i>	Perawatan wajah, tubuh, <i>make-up</i> , manikur, pedikur, dan <i>waxing</i> .	√	√		√		
2	<i>Make-up Artistry</i>	Teknik <i>make-up</i> profesional untuk berbagai keperluan (fashion, bridal, stage, dll).		√	√			√
3	<i>Media Make-up</i>	Rias wajah untuk fotografi, film, dan panggung.		√	√			√
4	<i>Spa Therapy (Post Graduate)</i>	Perawatan tubuh dengan teknik relaksasi dan penggunaan alat.		√		√		√
5	<i>Aromatherapy (Post Graduate)</i>	Perawatan estetika dengan penggunaan minyak esensial.		√		√		
6	<i>Electrical</i>	Teknik		√		√		

No .	Kualifikasi CIDESCO	Deskripsi Kompetensi	CPL Prodi					
			CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
	<i>Epilation</i>	penghilangan rambut secara permanen dengan arus listrik.						
7	<i>Body Therapy</i>	Perawatan tubuh termasuk pijat, scrub, dan body wrapping.		√		√		
8	<i>Teacher Training</i>	Pelatihan untuk menjadi instruktur kecantikan profesional.	√					√
9	<i>Beauty & Spa Management (Online)</i>	Pengelolaan usaha di bidang kecantikan dan spa.					√	√
10	<i>Skin Care Certificate (RPL)</i>	Pengakuan terhadap kompetensi praktik perawatan kulit yang dimiliki sebelumnya.		√		√		
11	<i>Microneedling Certificate</i>	Teknik perawatan kulit mikro-invasif untuk rejuvenasi.		√		√		
12	<i>Manual Facial</i>	Teknik facial tanpa alat, berfokus pada sentuhan manual.		√		√		
13	<i>Facial Certificate</i>	Kemampuan dasar hingga lanjutan dalam perawatan wajah.		√				

No .	Kualifikasi CIDESCO	Deskripsi Kompetensi	CPL Prodi					
			CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
14	<i>Manicure & Pedicure Certificate</i>	Perawatan kuku tangan dan kaki.		√		√		
15	<i>Natural Nail Services Certificate</i>	Perawatan kuku alami, tanpa tambahan bahan buatan.		√				
16	<i>Sanitation & Sterilization</i>	Standar internasional kebersihan dan sterilisasi alat kerja.	√					
17	<i>Anatomy & Physiology</i>	Pengetahuan dasar struktur dan fungsi tubuh manusia.		√				
18	<i>Skin Peeling Certificate</i>	Teknik eksfoliasi kulit menggunakan bahan kimia (<i>chemical peeling</i>).		√		√		
19	<i>Microdermabrasion Certificate</i>	Teknik pengangkatan sel kulit mati dengan alat mikrodermabrasi.		√		√		
20	<i>Oncology Wellness Diploma</i>	Layanan kecantikan yang aman dan empatik dalam bidang onkologi	√	√		√		

Sumber: (CIDESCO, 2025)

Keselarasan ini diharapkan dapat membuka peluang karier internasional bagi lulusan serta memperkuat posisi Prodi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan sebagai institusi pendidikan vokasi unggulan dalam bidang kecantikan di tingkat nasional dan internasional.

F. Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan sebagai program pendidikan vokasi yang menekankan pada penguasaan keterampilan teknis di bidang tata rias dan kecantikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya, inovasi, kewirausahaan, dan standar global. Ciri khas program studi menjadi pembeda sekaligus keunggulan yang mempersiapkan lulusan untuk menjadi profesional kecantikan yang kompeten, kreatif, adaptif, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan mengedepankan pendekatan berbasis potensi lokal dan perkembangan insutri kecantikan, program studi ini berkomitmen untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan industri kecantikan, tetapi juga menjadi agen pelestari budaya dan pelaku inovasi di tengah perkembangan zaman. Ciri khas ini menjadi fondasi utama dalam penyusunan kurikulum, pembelajaran, serta pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh yang secara spesifik dijabarkan dalam Tabel 16 berikut,

Tabel 16 Ciri Khas Bidang Keilmuan Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan

No	Spesifikasi Keilmuan	Deskripsi	Sub Bidang Keilmuan	Profil Lulusan	
1	Tata Rias	Seni dan teknik aplikasi makeup serta penataan rambut untuk mempercantik wajah dan keseluruhan tampilan	Tata Rias Pengantin Tradisional	Perias Pengantin	Beautypreneur
			Tata Rias Profesional (MUA)	Make-up Artist	
2	Kecantikan	Ilmu dan teknik perawatan kulit, badan, rambut, dan kuku untuk kesehatan serta estetika	Kecantikan Kulit Tradisional	Senior Beauty Therapist	
			Kecantikan Badan Tradisional		
			Kecantikan Rambut Tradisional		

1. Rumusan Bahan Kajian

Bahan kajian dalam Program Studi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang berbagai disiplin ilmu yang terkait dengan dunia kecantikan dan tata rias, serta membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi profesional di industri serta didasarkan pada ciri khas bidang keilmuan Prodi yang diimplementasikan dalam CPL Prodi.

Tabel 17 Bahan Kajian Pembelajaran Prodi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan

CPL	Deskripsi	Bidang Kajian Keilmuan Prodi	Bidang Kajian Universitas
1	Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, komunikatif, dan bertanggung jawab dalam praktik kecantikan sesuai standar keselamatan, kesehatan kerja, dan nilai-nilai budaya.	1) Etika Profesi 2) Sanitasi, sterilisasi, dan keselamatan kerja dalam Praktik Kecantikan 3) Komunikasi Profesional 4) Budaya Lokal dan Global	1) Pendidikan agama 2) Pendidikan kewarganegaraan 3) Pancasila 4) Bahasa Indonesia 5) Bahasa Inggris
2	Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan ilmu pengetahuan, prinsip estetika, dan teknologi bidang kecantikan (badan, rambut, dan kulit) serta tata rias wajah secara holistic	5) Ilmu Estetika 6) Anatomi & Fisiologi 7) Kosmetologi 8) Teknologi Kecantikan 9) Perawatan wajah (<i>facial, electrical facial</i>) 10) Perawatan tubuh (<i>body treatment, spa, aromaterapi, reflexology</i>) 11) <i>Hair care</i> (perawatan kulit kepala, <i>hair spa</i> , penataan rambut dasar) 12) <i>Nail care</i> (manikur, pedikur) 13) Perawatan Kulit 14) Perawatan Tradisional	6) Olahraga dan kebugaran jasmani 7) Pendidikan dan pengembangan berkelanjutan

CPL	Deskripsi	Bidang Kajian Keilmuan Prodi	Bidang Kajian Universitas
		Indonesia 15) Kesehatan dalam perawatan badan, rambut dan kulit 16) Makanan dan Minuman untuk Kesehatan dan kecantikan 17) Pengkas Rambut 18) Rias Wajah	
3	Mampu merancang dan mengaplikasikan layanan tata rias pengantin berbasis budaya nusantara dan tren global, dengan pendekatan kreatif dan adaptif.	19) Tata Rias Pengantin Tradisional 20) Tata Rias Pengantin Modern 21) Tata Rias Pengantin Modifikasi 22) Tata Rias Pengantin Gaun Panjang 23) Tata Rias Pengantin Muslim 24) Sanggul Tradisional 25) Sanggul Modern 26) Busana Tradisional Indonesi 27) Tata Upacara Pernikahan (Filosofi, umburampe, mahar dan hantaran, serta rangkaian dalam upacara lamaran hingga pernikahan) 28) Kajian Budaya Nusantara 29) Dekorasi Pernikahan 30) Rangkaian Bunga 31) Tata Rias Fantasi 32) Tata Rias Film dan Pertunjukan 33) Penataan rambut 34) Pewarnaan, keriting dan pelurusan rambut	
4	Mampu mengembangkan	35) Inovasi Produk Kecantikan	

CPL	Deskripsi	Bidang Kajian Keilmuan Prodi	Bidang Kajian Universitas
	produk dan layanan kecantikan inovatif berbasis potensi lokal dan praktik berkelanjutan.	36) Bahan Alami Lokal 37) Kosmetika Tradisional 38) <i>Green Beauty</i> 39) Pemasaran Produk dan Jasa Kecantikan	
5	Mampu membangun dan mengelola usaha di bidang kecantikan (<i>beautypreneurship</i>) dengan menggunakan prinsip manajemen, pemasaran digital, dan kewirausahaan.	40) Manajemen Usaha Kecantikan 41) <i>Digital Marketing</i> 42) Kewirausahaan 43) Bisnis Salon & Spa	
6	Mampu bekerjasama dalam tim multidisiplin dan memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung praktik dan pengembangan profesi di bidang kecantikan.	44) Teknologi Digital Kecantikan 45) Kerja Tim Multidisiplin 46) Kolaborasi Proyek Kecantikan	

2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan secara sistematis untuk mencerminkan keterkaitan yang erat dengan bahan kajian yang diberikan selama masa studi. Setiap CPL menggambarkan kompetensi yang diperoleh mahasiswa, yang bersumber dari pembelajaran teoritis maupun praktik dalam bidang tata rias dan kecantikan. Bahan kajian dalam kurikulum program studi mencakup aspek keilmuan, keterampilan, dan pengembangan karakter yang mendukung pencapaian enam CPL utama.

Tabel 18 Kesesuaian Bahan Kajian dengan CPL Prodi

No	Bahan Kajian	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
1)	Etika Profesi	√					
2)	Sanitasi, sterilisasi, dan keselamatan kerja dalam	√					

No	Bahan Kajian	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
	Praktik Kecantikan						
3)	Komunikasi Profesional	√					
4)	Budaya Lokal dan Global	√					
5)	Ilmu Estetika	√					
6)	Anatomi & Fisiologi		√				
7)	Kosmetologi		√				
8)	Teknologi Kecantikan		√				
9)	Perawatan wajah		√				
10)	Perawatan tubuh		√				
11)	<i>Hair care</i>		√				
12)	<i>Nail care</i>		√				
13)	Perawatan Kulit		√				
14)	Perawatan Tradisional Indonesia		√				
15)	Kesehatan dalam perawatan badan, rambut dan kulit		√				
16)	Makanan dan Minuman untuk Kesehatan dan kecantikan		√				
17)	Pengkas Rambut		√				
18)	Rias Wajah		√				
19)	Tata Rias Pengantin Tradisional			√			
20)	Tata Rias Pengantin Modern			√			
21)	Tata Rias Pengantin Modifikasi			√			
22)	Tata Rias Pengantin Gaun Panjang			√			
23)	Tata Rias Pengantin Muslim			√			
24)	Sanggul Tradisional			√			
25)	Sanggul Modern			√			
26)	Busana Tradisional Indonesi			√			
27)	Tata Upacara Pernikahan			√			
28)	Kajian Budaya Nusantara			√			
29)	Dekorasi Pernikahan			√			
30)	Rangkaian Bunga			√			
31)	Tata Rias Fantasi		√				
32)	Tata Rias Film dan		√				

No	Bahan Kajian	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
	Pertunjukan						
33)	Penataan rambut		√				
34)	Pewarnaan, keriting dan pelurusan rambut		√				
35)	Inovasi Produk Kecantikan			√			
36)	Bahan Alami Lokal			√			
37)	Kosmetika Tradisional			√			
38)	<i>Green Beauty</i>			√			
39)	Manajemen Usaha Kecantikan				√		
40)	Digital Marketing				√		
41)	Kewirausahaan				√		
42)	Bisnis Salon & Spa				√		
43)	Pemasaran Produk dan Jasa Kecantikan				√		
44)	Teknologi Digital Kecantikan					√	
45)	Kerja Tim Multidisiplin					√	
46)	Kolaborasi Proyek Kecantikan					√	
47)	Pendidikan agama	√	√	√	√	√	√
48)	Pendidikan kewarganegaraan	√	√	√	√	√	√
49)	Pancasila	√	√	√	√	√	√
50)	Bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√
51)	Bahasa Inggris tujuan khusus		√	√			√
52)	Olahraga dan kebugaran jasmani		√		√	√	√
53)	Pendidikan dan pengembangan berkelanjutan				√	√	

3. Mata Kuliah dan Jumlah SKS

Mata kuliah dalam Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan dirancang secara terstruktur dan berjenjang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi akademik dan profesional sesuai dengan profil lulusan. Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi dan

kebutuhan industri kecantikan baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Jumlah keseluruhan Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus ditempuh oleh mahasiswa terbagi ke dalam kelompok mata kuliah sesuai dengan panduan pengembangan kurikulum UNY 2025, sebagai berikut:

Tabel 19 Mata Kuliah dan Jumlah SKS Program Sarjana Terapan Berdasarkan Pedoman Pengembangan Kurikulum 2025

No.	Mata Kuliah	SKS Minimal	SKS Maksimal
1	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8	8
2	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6	6
3	Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF)	4	10
4	Mata Kuliah Fondasi Keilmuan Prodi (MKFKP)	92	97
5	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	20	20
6	Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK)	11	11
7	Mata Kuliah Tambahan Komepetensi (MKTK)	3	8
Total SKS		144	160

Sumber: (Universitas Negeri Yogyakarta, 2025)

Berdasarkan Tabel 19 tersebut, Prodi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan kemudian mengadaptasi kategori mata kuliah dan besaran SKS (Tabel 20) yang disesuaikan dengan pembelajaran difokuskan pada penguasaan keterampilan dan keahlian melalui penerapan prinsip $\pm 30\%$ teori dan $\pm 70\%$ praktik dan lapangan. Perbandingan ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan vokasi yang tidak hanya memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga unggul secara keterampilan, siap terjun ke dunia kerja, berwirausaha, serta mampu beradaptasi dengan budaya lokal dan perkembangan industri kecantikan yang dinamis.

Tabel 20 Mata Kuliah dan Jumlah SKS Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan

No.	Mata Kuliah	SKS Prodi
1	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8

No.	Mata Kuliah	SKS Prodi
2	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6
3	Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF)	4
4	Mata Kuliah Fondasi Keilmuan Prodi (MKFKP)	97
5	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	20
6	Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK)	11
7	Mata Kuliah Tambahan Komepetensi (MKTK)	8
Total SKS		154

Selanjutnya dalam menentukan beban SKS di masing-masing jabaran mata kuliah didasarkan prinsip pembagiannya, dimana SKS (Satuan Kredit Semester) adalah satuan yang digunakan untuk mengukur beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan beban penyelenggaraan program pendidikan di perguruan tinggi. Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

Pemaknaan 1 SKS diartikan sebagai beban belajar yang mencerminkan waktu dan usaha mahasiswa dalam satu minggu selama satu semester. Untuk mata kuliah teori, 1 SKS setara dengan 50 menit pertemuan tatap muka di kelas ditambah rata-rata 60 menit kegiatan terstruktur dan 60 menit belajar mandiri per minggu. Sementara untuk mata kuliah praktik, 1 SKS setara dengan 170 menit latihan langsung di laboratorium, studio, atau ruang praktik setiap minggu. Dalam bidang lapangan (magang atau praktik kerja nyata), 1 SKS umumnya

dihitung setara dengan sekitar 68 jam pengalaman terapan selama satu semester

4. Kesesuaian Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Dalam menjamin setiap lulusan Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan memiliki kompetensi yang terukur sesuai standar, kurikulum disusun sedemikian rupa sehingga seluruh mata kuliah baik teori, praktik, maupun lapangan secara eksplisit mendukung pencapaian enam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dengan jabaran sebagai berikut.

Tabel 21 Kesesuaian Mata Kuliah dengan CPL Prodi

No	Mata Kuliah	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6
Mata Kuliah Wajib Kurikulum							
1	Pendidikan Agama Islam*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pendidikan Agama Katolik*						
	Pendidikan Agama Kristen Protestan*						
	Pendidikan Agama Hindu*						
	Pendidikan Agama Budha*						
	Pendidikan Agama Konghucu*						
2	Pendidikan Kewarganegaraan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Pancasila	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mata Kuliah Wajib Universitas							
5	Bahasa Inggris Tujuan Khusus		✓	✓			✓
6	Olahraga dan Kebugaran Jasmani		✓		✓	✓	✓
7	Pendidikan dan Pengembangan Berkelanjutan				✓	✓	
Mata Kuliah Wajib Fakultas							
8	Statistika		✓		✓		✓
9	Kreatifitas, Inovasi dan Kewirausahaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mata Kuliah Fondasi Keilmuan Prodi							
10	Etika Profesi Kecantikan	✓					✓

No	Mata Kuliah	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6
11	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)	✓	✓				
12	Anatomi Fisiologi		✓				
13	Pengetahuan Kosmetika		✓		✓		
14	Penataan rambut		✓	✓			
15	Rias Wajah Dasar dan Korektif		✓	✓			
16	Perawatan Wajah Dasar		✓				
17	Sanggul dan Busana Tradisional		✓	✓			
18	Gizi dan Kecantikan		✓				
19	Komunikasi Bisnis dan Pelayanan Prima	✓					✓
20	Sanggul Modern		✓	✓			
21	Sanggul Tradisional Indonesia		✓	✓			
22	Rias Wajah Cikatri, Geriatri, Fashion dan Fotografi		✓	✓			
23	Perawatan Badan		✓				
24	Perawatan Wajah untuk Kulit Bermasalah		✓				
25	Rias Pengantin Gaun Panjang			✓			
26	Rias Pengantin Muslim			✓			
27	Manajemen Bisnis Kecantikan					✓	✓
28	Sejarah Mode Kecantikan		✓				
29	Pengetahuan Bahan Alami Kosmetik		✓		✓		
30	Kosmetika dan Minuman Tradisional		✓		✓		
31	Perawatan Rambut		✓				
32	Pangkas Rambut Dasar Pria dan Wanita		✓				
33	Perawatan Tangan, Kaki dan Menghias Kuku		✓				
34	Rias Wajah Teater, Film dan Televisi		✓	✓			
35	SPA Indonesia		✓				
36	Pewarnaan Rambut		✓				
37	Pangkas Rambut Komersial Pria dan Wanita		✓				

No	Mata Kuliah	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6
38	Rias Pengantin Modern Modifikasi			✓			
39	SPA Asia		✓				
40	Pengembangan Produk Kecantikan		✓		✓	✓	✓
41	Rias Pengantin Solo Kebesaran			✓			
42	Keriting dan Pelurusan Rambut		✓				
43	Wirausaha produk dan jasa kecantikan				✓	✓	✓
44	Dekorasi dan Hantaran Pernikahan		✓	✓			
45	Tata Upacara Adat	✓		✓			
46	SPA Ibu dan Bayi		✓				
47	Rias Karakter dan Prostetik		✓	✓			
48	Penataan Rambut Kreatif		✓	✓			
49	Pencabutan Bulu		✓				
50	Proyek Kecantikan Mandiri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
51	Rias Pengantin Tradisional			✓			
52	Rias Kebesaran Yogyakarta			✓			
53	Perawatan Wajah dengan Teknologi		✓				
54	Pergelaran Kecantikan	✓	✓	✓			✓
55	Rias Fantasi		✓	✓			✓
Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus							
56	Praktik Industri Terbimbing						✓
57	Praktik Industri Mandiri					✓	✓
Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan							
58	Metodelogi Penelitian		✓		✓		✓
59	Tugas Akhir	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mata Kuliah Tambahan Kompetensi							
60	Digitalisasi Tata Rias		✓				✓
61	Standarisasi Mutu Produk Kecantikan	✓	✓		✓		
62	<i>Etno Branding</i>			✓	✓	✓	

No	Mata Kuliah	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6
63	Analisis Data Penelitian Terapan & Kekayaan Inetektual		✓		✓		✓

G. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

1. Stuktur Kurikulum

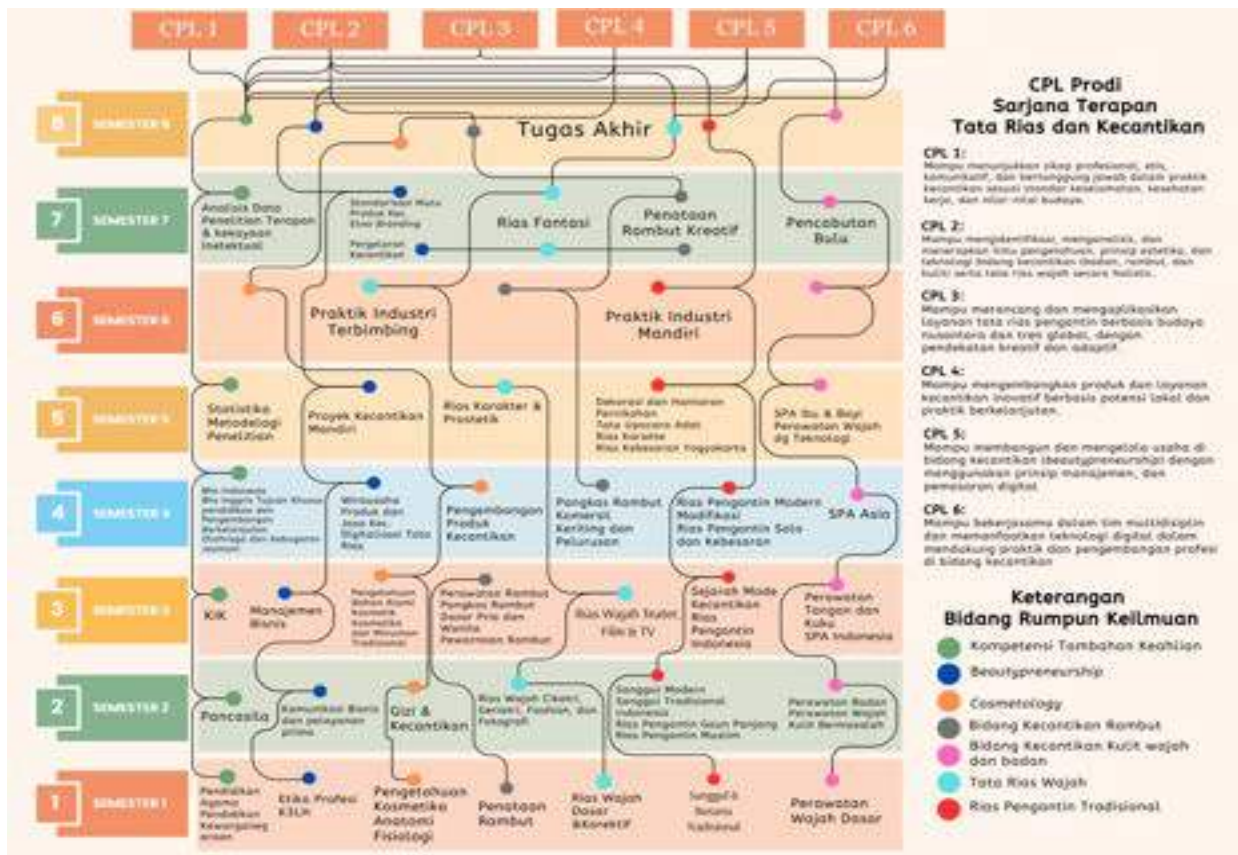
Struktur kurikulum Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan secara sistematis dan berkesinambungan dari semester 1 hingga semester 8, dengan tujuan utama untuk menjamin ketercapaian enam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kurikulum ini mengintegrasikan pembelajaran berbasis teori, praktik, dan pengalaman lapangan sesuai dengan karakter pendidikan tinggi vokasi, serta berbasis pada pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE).

Pada semester awal (semester 1 s.d. 2), mahasiswa dibekali dengan mata kuliah dasar umum dan pengantar disiplin ilmu tata rias dan kecantikan. Pada pembelajaran semester awal bertujuan untuk membangun pondasi sikap, pengetahuan dasar, keterampilan umum, dan keterampilan awal yang mendukung CPL khusus maupun CPL yang berkaitan dengan sikap. Memasuki semester 3 dan 4, kurikulum difokuskan pada penguatan keterampilan vokasional dan keahlian profesional di bidang tata rias dan kecantikan. Mahasiswa memperoleh pengetahuan mendalam, kemampuan analitis, serta keterampilan terapan melalui praktik intensif di laboratorium, maupun kegiatan pembelajaran kolaboratif berbasis proyek khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan wirausaha. Di semester ini juga disisipkan mata kuliah tambahan kompetensi untuk menunjang kesiapan kerja dan pengembangan diri dalam dunia industri. Sehingga bobot SKS di semester ini lebih banyak praktik.

Semester 5 dan 6 diarahkan pada integrasi kompetensi dimulai dari semester 5 untuk menyiapkan Praktik Industri Terbimbing dan Praktik Industri Mandiri pada semester 6. Selanjutnya pada semester 7 mahasiswa dipersiapkan untuk mengikuti mata kuliah berbasis proyek dengan integrasi tiga mata kuliah

yaitu pergeleran kecantikan, rias fantasi, dan penataan rambut kreatif, serta diarahkan dalam penyiapan Tugas Akhir di semester 8 yang dapat berupa skripsi, proyek, atau *prototype*. Rangkaian mata kuliah dan kegiatan di akhir masa studi ini didesain untuk menstimulasi kemandirian, inovasi, jiwa kewirausahaan, dan pemecahan masalah nyata di dunia kerja, yang mencerminkan ketercapaian seluruh CPL yang terintegrasi antara sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Dengan struktur yang berorientasi pada CPL dan relevan dengan kebutuhan industri kecantikan, kurikulum ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman dan teknologi di bidang tata rias dan kecantikan. Visualisasi struktur kurikulum dapat dilihat sesuai dengan Gambar 01.



Gambar 0.1 Struktur Kurikulum Prodi Tata Rias dan Kecantikan 2025

2. Sebaran Mata Kuliah

Semester I

No	Kode	Mata Kuliah	Subject	T	P	L	SKS
1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam*	Islamic Education	2			2
	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik*	Catholic Education				
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*	Christianity Education				
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu*	Buddhism Education				
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha*	Hinduism Education				
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu*	Confucianism Education				
2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	Civic Education	2			2
3	VTR60201	Etika Profesi Kecantikan	Professional Ethics in Beauty	2			2
4	VTR60202	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)	Health, Safety and Environment	2			2
5	VTR60203	Anatomi Fisiologi	Anatomy and Physiology	2			2
6	VTR60204	Pengetahuan Kosmetika	Cosmetics Knowledge	2			2
7	VTR60205	Penataan rambut	Hair Styling		2		2
8	VTR60206	Rias Wajah Dasar dan Korektif	Basic and Corrective Make-Up		2		2
9	VTR60207	Perawatan Wajah Dasar	Basic Facial Treatment		2		2
10	VTR60208	Sanggul dan Busana Tradisional	Traditional Bun and Costume		2		2
		Jumlah SKS		12	8	0	20

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah	Subject	T	P	L	SKS
1	MWK60208	Pancasila	Pancasila	2			2
2	VTR60209	Gizi dan Kecantikan	Beauty and Nutrition	2			2
3	VTR60210	Komunikasi Bisnis dan Pelayanan Prima	Business communication and excellent service	2			2
4	VTR60211	Sanggul Modern	Modern Hairdo		2		2
5	VTR60212	Sanggul Tradisional Indonesia	Indonesian Traditional Bun		2		2
6	VTR60213	Rias Wajah Cikatri, Geriatri, Fashion dan Fotografi	Cicatrice, Geriatrics, Fashion and Photography Makeup		2		2

No	Kode	Mata Kuliah	Subject	T	P	L	SKS
7	VTR60214	Perawatan Badan	<i>Body Treatment</i>		2		2
8	VTR60215	Perawatan Wajah untuk Kulit Bermasalah	<i>Problematic Skin Facial</i>		2		2
9	VTR60216	Rias Pengantin Gaun Panjang	<i>Long Gown Bridal Makeup</i>		2		2
10	VTR60217	Rias Pengantin Muslim	<i>Moslem Bridal Makeup and Modification</i>		2		2
		Jumlah SKS		6	14	0	20

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah	Subject	T	P	L	SKS
1	VOK60202	Kreatifitas, Inovasi dan Kewirausahaan	<i>Creativity of Innovation and Entrepreneurship</i>	2			2
2	VTR60218	Manajemen Bisnis Kecantikan	<i>Beauty Service Business Management</i>	2			2
3	VTR60219	Sejarah Mode Kecantikan	<i>History of Beauty and Fashion</i>	2			2
4	VTR60220	Pengetahuan Bahan Alami Kosmetik	<i>Knowledge of Natural Cosmetic Ingredients</i>	2			2
5	VTR60221	Kosmetika dan Minuman Tradisional	<i>Traditional Cosmetics and Beverages</i>		2		2
6	VTR60222	Perawatan Rambut	<i>Hair Care</i>		2		2
7	VTR60223	Pangkas Rambut Dasar Pria dan Wanita	<i>Basic Haircutting for Men and Women</i>		2		2
8	VTR60224	Perawatan Tangan, Kaki dan Menghias Kuku	<i>Hand and Foot Care with Nail Art</i>		2		2
9	VTR60225	Rias Wajah Teater, Film dan Televisi	<i>Makeup for Theatre, Film, and Television</i>		2		2
10	VTR60226	SPA Indonesia	<i>Indonesian Spa</i>		2		2
11	VTR60227	Pewarnaan Rambut	<i>Hair Colouring</i>		2		2
12	VTR60301	Rias Pengantin Indonesia	<i>Indonesian Bridal Makeup</i>		2		2
		Jumlah SKS		8	16	0	24

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah	Subject	T	P	L	SKS
1	MWK60209	Bahasa Indonesia	<i>Indonesian Language</i>	2			2

No	Kode	Mata Kuliah	Subject	T	P	L	SKS
2	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	<i>English for Special Purpose</i>	2			2
3	MWU60203	Pendidikan dan Pengembangan Berkelanjutan	<i>Education and Sustainable Development</i>	2			2
4	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	<i>Physical Education and Fitness</i>		2		2
5	VTR60228	Pangkas Rambut Komersial Pria dan Wanita	<i>Commercial Haircutting for Men and Women</i>		1	1	2
6	VTR60229	Rias Pengantin Modern Modifikasi	<i>Contemporary and Modified Bridal Makeup</i>		2		2
7	VTR60230	SPA Asia	<i>Asian Spa</i>		2		2
8	VTR60231	Pengembangan Produk Kecantikan	<i>Beauty Product Development</i>		2		2
9	VTR60233	Keriting dan Pelurusan Rambut	<i>Hair Curling and Straightening</i>		2		2
10	VTR60234	Wirausaha produk dan jasa kecantikan	<i>Entrepreneurship in Beauty Products and Services</i>	1		1	2
11	VTR60242	Digitalisasi Tata Rias	<i>Digitalization in Beauty and Makeup</i>	1.5	0.5		2
12	VTR60301	Rias Pengantin Solo Kebesaran	<i>Traditional Solo Royal Bridal Makeup</i>		3		3
		Jumlah SKS		8.5	14.5	2	25

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah	Subject	T	P	L	SKS
1	VOK60201	Statistika	<i>Statistics</i>	2			2
2	MKK60301	Metodologi Penelitian	<i>Research Methodology</i>	3			3
3	VTR60235	Dekorasi dan Hantaran Pernikahan	<i>Wedding Decoration and Gift Presentation</i>		2		2
4	VTR60236	Tata Upacara Adat	<i>Traditional Ceremony Protocols</i>		2		2
5	VTR60237	SPA Ibu dan Bayi	<i>Mother and Baby Spa</i>		2		2
6	VTR60238	Rias Karakter dan Prostetik	<i>Character and Prosthetic Makeup</i>		2		2
7	VTR60241	Proyek Kecantikan Mandiri	<i>Independent Beauty Project</i>		1	1	2
8	VTR60302	Rias Kebesaran Yogyakarta	<i>Traditional Royal Bridal Makeup of Yogyakarta</i>		3		3

No	Kode	Mata Kuliah	Subject	T	P	L	SKS
9	VTR60303	Perawatan Wajah dengan Teknologi	<i>Facial Treatment with Technology</i>		3		3
		Jumlah SKS		5	15	1	21

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah	Subject	T	P	L	SKS
1	MKL61001	Praktik Industri Terbimbing	<i>Supervised Industrial Internship</i>			10	10
2	MKL61002	Praktik Industri Mandiri	<i>Independent Industrial Internship</i>			10	10
		Jumlah SKS		0	0	20	20

Semester VII

No	Kode	Mata Kuliah	Subject	T	P	L	SKS
1	VTR60304	Pergelaran Kecantikan	<i>Beauty Showcase</i>	0.5		2.5	3
2	VTR60305	Rias Fantasi	<i>Fantasy Makeup</i>		3		3
3	VTR60239	Penataan Rambut Kreatif	<i>Creative Hair Styling</i>		2		2
4	VTR60240	Pencabutan Bulu	<i>Hair Removal Techniques</i>		2		2
5	VTR60243	Standarisasi Mutu Produk Kecantikan	<i>Quality Standardization of Beauty Products</i>	2			2
8	VTR60244	<i>Etno Branding</i>	<i>Etno-Branding</i>	2			2
9	VTR60245	Analisis Data Penelitian Terapan & Kekayaan Intelektual	<i>Applied Research Data Analysis & Intellectual Property</i>	2			2
		Jumlah SKS		6.5	7	2.5	16

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah	Subject	T	P	L	SKS
1	MKK60801	Tugas Akhir	<i>Final Project</i>			8	8
		Jumlah SKS		0	0	8	8

H. Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran pada Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan dirancang secara sistematis berdasarkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), yaitu pendidikan yang berfokus pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pendekatan ini menekankan bahwa seluruh proses

pembelajaran, mulai dari perencanaan kurikulum, penyusunan metode ajar, hingga asesmen, diarahkan untuk menjamin bahwa mahasiswa benar-benar menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditargetkan pada akhir masa studi. Mahasiswa akan menjalani berbagai tahapan pembelajaran dengan metode yang bervariasi, dengan ketentuan beban belajar mahasiswa dihitung dalam sks, dengan 1 sks setara 45 jam per semester (tatap muka, tugas terstruktur, dan kegiatan mandiri) dan kehadiran minimal 75%. Dengan mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat meliputi:

1. Model *Problem-Based Learning*

Problem-Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan pendekatan penyelesaian masalah dunia nyata sebagai sarana untuk membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Anazifa & Djukri, 2017). Dalam PBL, mahasiswa dihadapkan pada kasus atau situasi nyata yang belum mereka ketahui solusinya, sehingga mendorong mereka untuk mencari, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan baru secara mandiri dan kelompok.

Peran dosen bukan sebagai pusat informasi melainkan membimbing proses berpikir mahasiswa, memberi umpan balik, dan mengarahkan pada pencapaian pembelajaran. Mahasiswa dilatih tidak hanya untuk mendapatkan jawaban, tetapi juga memahami proses berpikir mereka, mengevaluasi solusi, dan merefleksikan pengalaman belajar. Mahasiswa aktif mencari informasi dari berbagai sumber, berdiskusi dalam kelompok, dan menyampaikan solusi berdasarkan pemahaman mereka (Hidajat, 2023). Kegiatan pembelajaran ini pada Prodi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan dilakukan dengan tahapan:

a. Pemaparan Masalah

Dilakukan dengan mahasiswa melakukan studi kasus dan/atau mengundang praktisi dari industri untuk menyampaikan paparan materi dari sub topik

perkuliahan dan memberikan Gambaran permasalahan-permasalahan yang ada di industri.

b. Identifikasi Informasi dan Pengumpulan Data

Mahasiswa berdiskusi secara kelompok dengan mengumpulkan berbagai informasi berdasarkan studi literatur atau pengumpulan data dengan wawancara dan/atau observasi kepada narasumber yang berkaitan terhadap topik permasalahan.

c. Analisis dan Pemecahan Masalah

Mahasiswa menganalisis, menginterpretasikan dan Menyusun alternatif solusi berdasarkan hasil identifikasi dan pengumpulan data yang telah dilakukan.

d. Presentasi Alternatif Solusi untuk Masalah

Mahasiswa mempresentasikan hasil kerja berupa *prototype* atau karya nyata sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

e. Evaluasi dan Refleksi

Mahasiswa dan dosen bersama-sama merefleksikan proses pembelajaran, kendala yang dihadapi dan kompetensi yang berhasil dicapai. Evaluasi kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan antara mahasiswa dan dosen jika permasalahan awal dimulai dengan studi kasus atau kegiatan evaluasi dapat dilakukan dengan penilaian dari praktisi terhadap *prototype* dan/atau hasil karya mahasiswa terhadap pemecahan masalah.

2. Model *Project-Based Learning*

Project-Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menekankan pada pengerjaan proyek nyata dan kompleks sebagai sarana untuk mencapai kompetensi. Mahasiswa belajar melalui proses menyusun, merancang, dan menyelesaikan suatu proyek yang berkaitan langsung dengan dunia nyata, industri, atau kebutuhan masyarakat. Proyek tersebut menuntut integrasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan Capaian

Pembelajaran Lulusan (CPL) dan filosofi *Outcome-Based Education* (OBE) (Guo et al., 2020).

Proyek yang dikerjakan relevan dengan dunia kerja atau permasalahan nyata di industri tata rias dan kecantikan, proses pembelajaran berujung pada hasil nyata yang dapat ditampilkan, digunakan, atau bahkan dikomersialisasikan. Mahasiswa bekerja dalam kelompok atau individu, mengelola waktu, tugas, dan sumber daya untuk menyelesaikan proyek, serta Dosen berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan, umpan balik, serta memastikan proyek sesuai dengan CPL dan standar mutu (Anazifa & Djukri, 2017). Kegiatan pembelajaran ini pada Prodi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan dilakukan dengan tahapan:

a. Penentuan Tema atau Topik

Dosen dan mahasiswa bersama-sama menentukan tema atau topik proyek yang relevan yang didasarkan dengan dunia kecantikan, kebutuhan industri, dan capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta topik lainnya yang relevan.

b. Perencanaan Proyek

Mahasiswa membuat rencana kerja berdasarkan dengan proyek yang akan dilakukan

c. Pengorganisasian Anggota

Mahasiswa melaksanakan pembagian job-disk dan belajar untuk Menyusun dan menganalisis tanggungjawab kerja di setiap job-disk yang ditentukan.

d. Pelaksanaan Proyek

Mahasiswa melaksanakan proyek sesuai rencana, baik dalam bentuk praktikum, eksperimen, penciptaan karya rias, uji bahan kosmetik, kewirausahaan atau pertunjukan kecantikan.

e. Pemantauan dan Bimbingan

Dosen melakukan monitoring berkala untuk memastikan proyek berjalan dengan baik dan tetap pada jalur pembelajaran.

f. Evaluasi dan Refleksi

Mahasiswa dan dosen bersama-sama merefleksikan proses pembelajaran, kendala yang dihadapi dan kompetensi yang berhasil dicapai.

3. Model *Work-Based Learning*

Work-Based Learning (WBL) adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar langsung di lingkungan kerja nyata sebagai bagian dari proses pendidikan. Model ini merupakan implementasi pembelajaran berbasis pengalaman yang selaras dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE) karena mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi secara langsung melalui praktik lapangan (Halili et al., 2022).

Work-Based Learning di Prodi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan merupakan strategi pembelajaran yang strategis untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja secara profesional. Dengan keterlibatan langsung dalam dunia industri, mahasiswa tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki karakter kerja yang unggul dan siap menghadapi tantangan nyata di bidang kecantikan dan tata rias.

Mengadopsi dari pembelajaran ini, kegiatan pembelajaran di prodi berbasis WBL dapat dilakukan dengan Praktik Industri yang dilakukan selama 20 SKS pada satu semester yang terbagi dalam mata kuliah Praktik Industri Terbimbing dan Praktik Industri Mandiri, sehingga laporan mahasiswa praktik industri diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan berbasis dunia kerja dan mempresentasikan dalam kegiatan evaluasi akhir.

4. Model *Collaborative Learning*

Collaborative Learning adalah model pembelajaran yang menekankan pada kerja sama antar mahasiswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan belajar bersama. Dalam konteks ini, setiap anggota kelompok saling berbagi tanggung jawab, pengetahuan, dan pengalaman untuk menyelesaikan suatu tugas atau memecahkan masalah secara kolektif (Yang, 2023). Pembelajaran ini

dapat dilakukan dengan satu mata kuliah atau gabungan antar mata kuliah, dengan contoh:

Tabel 22 Contoh Model *Collaborative Learning* pada Prodi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan

No	Mata Kuliah	Bentuk Kolaborasi	Peran Mahasiswa	Penilaian Hasil
1.	Pergelaran Kecantikan	Kolaborasi dalam tim untuk menyusun konsep, desain, dan bentuk pertunjukan kecantikan	1) Koordinasi antar tim 2) Penentuan tema 3) Membuat Rancangan pembiayaan 4) Membuat susunan acara 5) Pengarah gaya 6) Membuat evaluasi hasil kegiatan 7) Dst.	Penilaian Hasil Pertunjukan Kecantikan
2.	Rias Fantasi	Kelompok merancang dan menerapkan rias fantasi berdasarkan tema tertentu sesuai dengan tema pertunjukan kecantikan	1) Konseptor ide 2) Ilustrator desain 3) Eksekutor riasan wajah dan <i>body painting</i>	
3.	Penataan Rambut Kreatif	Mahasiswa bekerja sama dalam menciptakan gaya rambut inovatif dalam satu rangkaian sesuai tema pertunjukan kecantikan dan rias fantasi	1) Konseptor ide penataan rambut 2) Penata utama gaya rambut dan/atau sanggul	

5. Model *Digital Learning*

Digital Learning adalah pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung, memperluas, dan memperdalam proses pembelajaran (Lin et al., 2017). Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi dan Internet memberi tantangan pada

pemahaman kita tentang bagaimana pendidikan diatur dan disampaikan, menciptakan lingkungan belajar baru dimana peserta didik yang terisolasi sekarang terhubung dengan pengajar dari seluruh dunia.

Pandangan terkait pembelajaran digital sebagai penyampaian materi melalui media digital (misalnya teks atau gambar) melalui internet; dan, materi pembelajaran serta metode pengajaran yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik dan meningkatkan efektivitas pengajaran atau mempromosikan pengetahuan dan keterampilan pribadi. Pada dasarnya, media teknologi komputer dan jaringan diterapkan dalam situasi pembelajaran, termasuk pembelajaran jaringan sinkron dan asinkron, untuk mengatasi keterbatasan waktu, lokasi, dan jadwal, serta mencapai pembelajaran yang berfokus pada peserta didik secara individu (Sousa & Rocha, 2019). Bentuk pelaksanaan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan

- 1) Menyiapkan materi ajar secara digital seperti membuat *e-book*, materi presentasi, video tutorial, video pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa.
- 2) Mempersiapkan perangkat digital yang dapat diakses oleh mahasiswa, seperti desai elarning Be-Smart UNY yang kompatibel di semua perangkat

6. Model *Blended Learning*

Model *blended learning* atau juga dikenal sebagai pembelajaran secara hybrid adalah ketika pembelajaran tradisional berbasis kelas digabungkan dengan pembelajaran online dan belajar mandiri. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk memiliki control lebih besar atas waktu, tempat kecepatan, dan gaya belajar mereka (Shakeel et al., 2023). Kurikulum di prodi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan mendukung sistem pembelajaran melalui berbagai metode baik dilakukan secara *online* maupun tatap muka. Para pengajar dan peserta kelas berkolaborasi dalam memilih serta menyusun sistem pembelajaran yang tepat sesuai dengan disiplin ilmu dan target pembelajaran.

Penerapan model *blended learning* di Prodi dapat bervariasi baik berupa *workshop*, penempatan kerja atau *internship*, *summer schools* maupun perkuliahan di kelas (Cronje, 2020). Mata kuliah yang dapat dilakukan dengan *blended learning* terutama pada Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK) yang terdiri dari digital tata rias, standarisasi mutu produk kecantikan, *etno branding*, serta Analisis data penelitian terapan dan Kekayaan Inetektual. Untuk skema pembelajaran secara online, maka sesi perkuliahan dapat dilakukan secara serentak atau *synchronous*. Dengan format ini, peserta kelas dapat berinteraksi dengan pengajar dan peserta kelas yang lainnya pada waktu yang telah ditentukan. Kelas *synchronous* memungkinkan siswa untuk melakukan diskusi secara kelompok, bertanya kepada pengajar secara *real time*.

Selain itu, kelas *online* juga dapat dilakukan secara *asynchronous*. Melalui format ini, peserta kelas dapat lebih fleksibel untuk terlibat dalam perkuliahan karena tidak adanya tatap muka atau interaksi pada waktu tertentu. Format perkuliahan ini dapat menggunakan rekaman perkuliahan, video materi perkuliahan lainnya yang relevan, ataupun forum diskusi berbasis teks yang memungkinkan adanya dialog antara pengajar dengan peserta kelas. Lewat pembelajaran berbasis *asynchronous*, pengajar juga dapat memberikan *feedback* secara regular terkait tugas kelas, memberikan kuis dengan aplikasi tertentu, serta membagi berbagai dokumen yang terkait dengan materi perkuliahan.

Model pembelajaran *digital learning* dan *blended learning* merupakan bagian bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, Program Studi menyediakan akomodasi pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Akomodasi ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa, tanpa terkecuali, memperoleh kesempatan belajar yang adil dan setara. Pemberian akomodasi ini mengacu pada ketentuan Peraturan Rektor Nomor 9 Tahun 2023 tentang Layanan Inklusif bagi Mahasiswa Penyandang Disabilitas, yang menjadi dasar hukum pelaksanaan kebijakan ini di tingkat program studi.

I. Penilaian

Sistem penilaian dalam Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai pencapaian mahasiswa dalam aspek teori dan praktik. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan, mencakup berbagai kegiatan yang tidak hanya mengukur pemahaman konsep, tetapi juga keterampilan teknis yang relevan dengan bidang ini. System penilaian ini juga disesuaikan dengan komponen penilaian yang menjadi standart dalam pembelajaran yang ada di UNY. Diantaranya adalah:

Tabel 23 Komponen Penilaian Pembelajaran

No	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi penilaian maksimal 50%
	Kehadiran	5	
	Kuis	5	
	Tugas	5	
	UTS	10	
	UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi penilaian maksimal 50%
	Studi Kasus	20	
	Team Based Project	30	
Total		100	

Mekanisme penilaian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu 1) menyusun perangkat penilaian, 2) menyampaikan kepada mahasiswa proses penilaian selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan membuat kesepakatan bersama terkait point-point yang akan dinilai, 3) melaksanakan penilaian, 4) memberi umpan balik, dan 5) mendokumentasikan hasil penilaian. Pada akhir semester, mahasiswa dapat melihat dokumentasi penilaian secara terbuka dan transparan, sehingga dapat memperkirakan nilai yang akan diperoleh atas hasil belajarnya.

Prosedur dan pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, yaitu penilaian secara bertahap dimulai pada awal kuliah, proses dan akhir kuliah. Penilaian dilakukan oleh dosen pengampu dan tim dosen pengampu. Untuk mata kuliah tertentu, yaitu karya inovasi pertunjukan, penilaian melibatkan

dosen pengampu dan pihak eksternal yang memiliki kompetensi sesuai dengan hasil karya inovasi pertunjukan yang dihasilkan.

Kualifikasi keberhasilan mahasiswa menempuh mata kuliah dinyatakan dalam kisaran huruf, angka dan kategori, seperti disajikan di bawah ini.

Huruf	Angka	Kategori
A	4,00	Sangat Baik
A-	3,67	Hampir sangat baik
B+	3,33	Lebih baik
B	3,00	Baik
B-	2,67	Hampir baik
C+	2,33	Lebih dari cukup
C	2,00	Cukup
D	1,00	Kurang
E	0	Jelek

Hasil penilaian di setiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS), hasil pencapaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Predikat kelulusan untuk program sarjana terapan apabila telah menempuh seluruh beban studi yang ditetapkan adalah; untuk IPK 2,76 – 3,00 predikat kelulusan memuaskan, IPK 3,01 – 3,50 memiliki predikat kelulusan sangat memuaskan, dan IPK >3,50 memiliki predikat kelulusan dengan pujian.

J. Penjaminan Mutu Kurikulum

Dalam rangka mewujudkan pendidikan tinggi vokasi yang unggul, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman serta dunia kerja, Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu berbasis capaian (*Outcome-based Quality Assurance*). Sistem ini bertujuan untuk menjamin ketercapaian standar pendidikan dan capaian pembelajaran lulusan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Penjaminan mutu di tingkat program studi dilakukan secara terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Negeri Yogyakarta

dan Fakultas Vokasi, melalui penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Setiap tahapan dalam siklus ini dirancang untuk mengawal mutu proses akademik, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum serta proses pembelajaran.

Dengan pendekatan penjaminan mutu berbasis luaran (*Outcomes Based Education*), Program Studi memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan, capaian pembelajaran, serta kebutuhan industri tata rias dan kecantikan. Seluruh proses penjaminan mutu dilakukan secara kolaboratif oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, serta unit penjaminan mutu di tingkat fakultas dan universitas.

1. Penetapan

Penetapan kurikulum prodi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan dilakukan dengan tujuan untuk Menyusun dan menetapkan kurikulum berbasis capaian pembelajaran lulusan yang relevan dengan kebutuhan industri, perkembangan IPTEKS, serta visi dan misi prodi secara berkala 4 s.d 5 tahun sekali. Langkah-langkah dalam penetapannya dilakukan dengan,

a. Tahap I: Analisis Kondisi Eksternal, merupakan tahap awal penetapan kurikulum dengan serangkaian kegiatan diantaranya:

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan industri dan dunia kerja yang berkaitan dengan bidang tata rias dan kecantikan.
- 2) Penyebaran angket dan FGD dengan dunia industry, alumni, pengguna lulusan dan *stakeholder* lainnya yang terlibat.
- 3) Menganalisis perkembangan IPTEKS yang relevan dengan keahlian yang dibutuhkan oleh lulusan.

b. Tahap II: Analisis Kondisi Internal (Rancangan Kurikulum),

- 1) Penyusunan draft kurikulum yang mengakomodasi kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa, serta penentuan mata kuliah.

- 2) Identifikasi dan menganalisis kompetensi sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Identifikasi faktor pendukung Prodi seperti jumlah dosen, rasio dosen dan mahasiswa, bobot SKS pembelajaran tiap dosen dan tiap mahasiswa.
- 4) Identifikasi faktor kelemahan prodi seperti keterbatasan alat praktikum, ketersediaan beberapa laboratorium dan sebagainya.

c. Tahap III: Penyusunan dan Validasi,

- 1) Menyusun CPL Prodi dengan menyesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan strategi serta kompetensi yang menjadi ciri khas pembelajaran di Prodi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan UNY.
- 2) Menyusun bahan kajian yang sesuai dengan rumusan CPL.
- 3) Menyusun mata kuliah yang sesuai dengan rumusan CPL dan bahan kajian.
- 4) Menyusun sebaran mata kuliah dengan mengorganisasikan kurikulum menjadi satu kesatuan tujuan.
- 5) Membuat deskripsi mata kuliah.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan dengan melaksanakan proses pembelajaran sesuai kurikulum yang telah ditetapkan dan menjamin tercapainya CPL melalui proses pembelajaran yang efektif, dengan beberapa kegiatan, diantaranya:

- a. Penyusunan RPS
- b. Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Asesmen Pembelajaran

3. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran, yang secara umum terbagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu: 1) Evaluasi masukan (*input*); 2) Evaluasi proses; dan 3) Evaluasi keluaran (*output*). Evaluasi input berfokus pada penilaian terhadap kualitas serta kesiapan program studi dalam menyediakan sarana, prasarana, dan lingkungan belajar yang mendukung; kompetensi dosen dalam menyampaikan materi ajar; serta kinerja staf dalam mendukung aspek administrasi dan

akademik. Penilaian pada tahap input ini memberikan gambaran penting mengenai sejauh mana fasilitas pembelajaran memenuhi standar yang dibutuhkan, kapabilitas dan integritas tenaga pengajar dalam mendampingi proses pembelajaran, serta tingkat profesionalisme layanan akademik dan kemahasiswaan yang tersedia.

Evaluasi proses secara umum mencakup penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan mata kuliah, kurikulum, dan kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini, Penjamu Prodi akan mengevaluasi relevansi mata kuliah dan kurikulum dengan kebutuhan, tantangan, serta peluang yang ada saat ini maupun di masa mendatang. Selain itu, strategi dan metode pengajaran juga menjadi aspek yang dikaji. Hasil dari evaluasi proses ini dapat menjadi umpan balik yang bermanfaat bagi departemen dalam memperbaiki kualitas kurikulum, bagi dosen dalam meningkatkan metode pengajaran, serta bagi mahasiswa dalam mendukung proses belajar yang lebih optimal.

Sementara itu, evaluasi *output* mengacu pada tanggung jawab departemen dalam menjawab kebutuhan dunia kerja dan pasar, sekaligus membekali mahasiswa dengan panduan serta persiapan yang memadai untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja. Berikut adalah penjabaran elemen yang akan dievaluasi di setiap proses,

1. Evaluasi *Input*:

- a. Rasio dosen/staf pengajar dan mahasiswa.
- b. Kompetensi dosen/staf pengajar
- c. Manajemen kinerja dosen/staf pengajar
- d. Kompetensi staf pendukung
- e. Fasilitas dan layanan pada mahasiswa

2. Evaluasi Proses:

- a. Desain dan pengembangan kurikulum
- b. Desain mata kuliah
- c. Proses belajar mengajar termasuk hubungan dosen-mahasiswa

- d. Pembelajaran aplikatif
- 3. Evaluasi *Output*/Hasil:
 - a. Tingkat kelulusan dan tingkat *drop out* (putus masa studi).
 - b. Durasi rata-rata untuk lulus
 - c. Kualitas lulusan (nilai dan prestasi tambahan) dan *employability*.
 - d. Tingkat *employability* (masa tunggu bekerja)
 - e. Umpan balik dari pemangku kepentingan (*stakeholders*)

4. Pengendalian

Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk mengidentifikasi potensi masalah yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan. Pengendalian ini melibatkan pengawasan terhadap implementasi kurikulum, kualitas pengajaran, serta proses asesmen yang dilakukan oleh dosen. System ini terpusat dilakukan oleh UNY melalui system informasi, diantaranya:

- a. Emonev PBM di awal dan akhir perkuliahan
- b. *Survey* kepuasan dosen
- c. *Survey* kepuasan mahasiswa
- d. *Survey* kepuasan tenaga kependidikan
- e. *Survey* pemahaman visi misi
- f. *Survey* layanan penelitian
- g. *Survey* kepuasan layanan pengabdian
- h. *Survey* kepuasan mitra terhadap program kerja sama dan layanan manajemen
- i. *Survey* pengguna lulusan

5. Peningkatan

Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memperbaiki kualitas kurikulum, proses pembelajaran, dan capaian pembelajaran. Langkah-langkah peningkatan melibatkan revisi kurikulum, peningkatan metode pengajaran, dan penyesuaian terhadap perkembangan IPTEKS serta kebutuhan

industri. Peningkatan yang dilakukan bersifat berkelanjutan dan harus menjawab perubahan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa serta dunia kerja. Kegiatan ini didasarkan pada hasil rekapitulasi emonev, survey kepuasan *stakeholder*, dan kinerja pembelajaran prodi.

K. Deskripsi Mata Kuliah

1. Mata Kuliah Wajib Kurikulum

MWK60201	Pendidikan Agama Islam*	T	P	L	SKS
MWK60202	Pendidikan Agama Katolik*	2			2
MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*				
MWK60204	Pendidikan Agama Hindu*				
MWK60205	Pendidikan Agama Budha*				
MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu*				
Pendidikan Agama merupakan mata kuliah wajib kurikulum yang dapat dipilih salah satu berdasarkan agama yang diakui di negara Indonesia, Pendidikan Agama merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pemahaman nilai-nilai spiritual dan moral sesuai ajaran agama yang dianut masing-masing. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk karakter pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional. Materi yang dibahas mencakup pokok-pokok ajaran agama, etika dan nilai-nilai kehidupan, hubungan antara agama dan ilmu pengetahuan, serta penerapannya dalam dunia kerja, khususnya dalam praktik kecantikan dan tata rias. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam sikap, perilaku, dan pengambilan keputusan secara bijak dan bertanggung jawab.					

MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	T	P	L	SKS
		2			2
Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata kuliah yang bertujuan membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang cerdas, kritis, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran kebangsaan yang tinggi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Materi dalam mata kuliah ini mencakup dasar-dasar negara Indonesia, hak dan kewajiban warga negara, demokrasi, konstitusi, hak asasi manusia, serta wawasan kebangsaan dalam konteks globalisasi. Mahasiswa juga diajak untuk memahami peran mereka sebagai insan vokasi dalam menjaga keutuhan NKRI dan membangun masyarakat madani. Dengan pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dan semangat kebangsaan dalam kehidupan sosial maupun dalam profesi tata rias dan kecantikan.					

MWK60208	Pancasila	T	P	L	SKS
		2			2
Mata kuliah Pancasila memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai dasar negara Indonesia, yaitu Pancasila, yang menjadi landasan ideologi, moralitas, dan etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mata kuliah ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam diri mahasiswa, seperti gotong royong, keadilan sosial, dan keberagaman, yang sangat relevan dalam profesi tata rias dan kecantikan. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks sosial, profesional, maupun budaya. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pentingnya menghargai perbedaan dan membangun kesadaran kolektif yang mendukung persatuan dan kesatuan bangsa dalam menjalankan profesi mereka.					

MWK60209	Bahasa Indonesia	T	P	L	SKS
		2			2
Mata kuliah Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Mata kuliah ini mencakup pembelajaran tentang struktur bahasa, ejaan yang disempurnakan, tata bahasa, serta keterampilan menulis, membaca, dan berbicara yang efektif. Mahasiswa juga diajarkan untuk dapat menyusun laporan, artikel, dan karya ilmiah dengan standar akademik yang sesuai. Dalam konteks profesi tata rias dan kecantikan, keterampilan komunikasi yang baik sangat penting, baik dalam berinteraksi dengan klien maupun dalam menyusun materi promosi, dokumentasi, atau penulisan artikel yang terkait dengan dunia kecantikan. Dengan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menyampaikan ide dan informasi secara jelas dan profesional dalam berbagai bentuk komunikasi.					

2. Mata Kuliah Wajib Universitas

MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	T	P	L	SKS
		2			2
Mata kuliah Bahasa Inggris Tujuan Khusus dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berbahasa Inggris yang relevan dengan bidang studi dan profesi mereka di dunia tata rias dan kecantikan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari kosakata, frasa, dan struktur kalimat yang digunakan dalam komunikasi profesional, seperti berinteraksi dengan klien internasional, memahami instruksi produk kecantikan, serta menulis dan membaca materi promosi atau dokumentasi yang berkaitan dengan industri kecantikan. Mahasiswa juga akan diajarkan untuk berkomunikasi dalam konteks global, baik secara lisan maupun tulisan, untuk meningkatkan daya saing dan profesionalisme mereka dalam menghadapi perkembangan pasar kecantikan					

internasional.

MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	T	P	L	SKS
		2			2
Mata kuliah Olahraga dan Kebugaran Jasmani bertujuan untuk meningkatkan kondisi fisik dan kesehatan mahasiswa melalui berbagai aktivitas olahraga yang menekankan pentingnya kebugaran tubuh. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip dasar kebugaran jasmani, teknik olahraga yang aman, serta manfaat dari pola hidup sehat dan aktif. Selain itu, mata kuliah ini juga mengajarkan cara merancang program latihan yang sesuai untuk menjaga kebugaran tubuh, yang sangat penting dalam mendukung kinerja profesional, khususnya di bidang tata rias dan kecantikan. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan gaya hidup sehat yang akan mendukung stamina dan energi yang diperlukan dalam menjalani aktivitas sehari-hari serta menjaga penampilan fisik yang optimal dalam dunia kecantikan.					

MWU60203	Pendidikan dan Pengembangan Berkelanjutan	T	P	L	SKS
		2			2
Mata kuliah Pendidikan dan Pengembangan Berkelanjutan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya pembelajaran sepanjang hayat dan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Mata kuliah ini mengajarkan konsep-konsep dasar mengenai keberlanjutan dalam pendidikan, termasuk bagaimana mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam praktik kerja, khususnya di industri tata rias dan kecantikan. Mahasiswa akan dilatih untuk selalu beradaptasi dengan perubahan dan inovasi dalam bidang kecantikan, serta mengembangkan diri melalui pelatihan dan pengembangan yang terus menerus. Selain itu, mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk memiliki kesadaran terhadap perkembangan teknologi dan tren terbaru, serta mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aspek pekerjaan mereka, dari penggunaan produk hingga praktik profesional yang ramah lingkungan dan beretika					

3. Mata Kuliah Wajib Fakultas

VOK60201	Statistika	T	P	L	SKS
		2			2
Mata kuliah Statistika bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan dasar-dasar statistik yang diperlukan dalam menganalisis data, baik dalam konteks penelitian akademik maupun dalam pengambilan keputusan profesional di bidang tata rias dan kecantikan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai konsep statistik, seperti pengumpulan data, pengolahan data, analisis distribusi, uji hipotesis, regresi, dan analisis varians, yang dapat diterapkan dalam studi kasus					

yang relevan dengan industri kecantikan. Keterampilan statistik ini berguna untuk menilai efektivitas produk atau teknik kecantikan, melakukan penelitian pasar, serta memahami tren dan preferensi konsumen. Dengan penguasaan statistika, mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang ada, serta meningkatkan kualitas layanan dan inovasi di bidang kecantikan.

VOK60202	Kreatifitas, Inovasi dan Kewirausahaan	T	P	L	SKS
		2			2
Mata kuliah Kewirausahaan Industri Kecantikan (KIK) dirancang untuk membangkitkan semangat kewirausahaan mahasiswa dan membekali mereka dengan motivasi serta keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha di bidang tata rias dan kecantikan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diajak untuk mengenali potensi diri, membangun mentalitas seorang wirausahawan, serta memahami pentingnya kreativitas dan inovasi dalam menciptakan peluang bisnis di industri kecantikan. Pembelajaran difokuskan pada pengembangan jiwa wirausaha yang tangguh, berani mengambil risiko, dan memiliki visi dalam menghadapi tantangan serta perubahan di dunia bisnis. Dengan pendekatan yang inspiratif dan aplikatif, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan motivasi untuk menjadi pemimpin usaha, berorientasi pada solusi, serta mampu menciptakan nilai tambah dalam setiap aspek bisnis kecantikan yang mereka jalani.					

4. Mata Kuliah Fondasi Keilmuan Prodi

VTR60201	Etika Profesi Kecantikan	T	P	L	SKS
		2			2
Mata kuliah ini membahas konsep dasar etika, profesi, dan profesionalisme dalam konteks dunia kecantikan. Mahasiswa akan mempelajari prinsip moral, norma perilaku profesional, serta kode etik dalam berbagai peran di bidang tata rias dan kecantikan seperti make-up artist, hair stylist, beauty therapist, dan wirausaha jasa kecantikan. Fokus mata kuliah meliputi nilai-nilai integritas, tanggung jawab sosial, komunikasi etis, serta penerapan etika dalam pengambilan keputusan di lingkungan kerja. Mahasiswa akan dilatih untuk mengembangkan kepekaan etis melalui studi kasus, simulasi peran, dan penyusunan strategi etis dalam menghadapi tantangan profesi					

VTR60202	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)	T	P	L	SKS
		2			2
Mata kuliah ini membahas berbagai jenis bahan alami yang berpotensi digunakan dalam produk kosmetik dan perawatan kecantikan. Mahasiswa akan mempelajari monograf bahan alami dari tumbuhan, termasuk sifat kimia, sifat fisik, serta manfaatnya bagi kecantikan. Cakupan materi meliputi teknik					

pengolahan sederhana (seperti simplisia dan ekstraksi), penilaian efektivitas dan keamanan bahan, serta etika dalam penggunaannya. Pembelajaran juga mencakup konsep etnobotani untuk menggali potensi keanekaragaman hayati lokal Indonesia sebagai sumber bahan baku kosmetik alami. Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dalam memilih, meracik, dan merekomendasikan bahan alami secara tepat, aman, dan inovatif sesuai dengan perkembangan industri kecantikan yang berkelanjutan

VTR60203	Anatomi Fisiologi	T	P	L	SKS
		2			2
Mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS teori. Perkuliahan anatomi dan fisiologi manusia akan mengembangkan pemikiran kontekstual (sesuai karakteristik program studi) dan menganalisis produk-produk kecantikan yang dapat mempengaruhi anatomi dan fisiologi, mengembangkan penatalaksanaan terhadap kasus-kasus yang mempengaruhi anatomi dan fisiologi seperti efek samping, toksitas penyakit. Kajian utama meliputi: konsep anatomi dan fisiologi sistem tulang, otot, sistem integument (rambut, kulit, dan kuku), darah, alat peredaran darah (jantung), sistem hormon, kelenjar, sistem metabolisme, dan sistem pencernaan					

VTR60204	Pengetahuan Kosmetika	T	P	L	SKS
		2			2
Mata kuliah pengetahuan kosmetik terdiri dari 2 SKS teori yang mengkaji tentang konsep pengetahuan kosmetika dalam bidang kecantikan meliputi definisi kosmetika, perbedaan kosmetika dengan obat, regulasi kosmetik, fungsi dan manfaat kosmetika untuk kecantikan, penggolongan kosmetika, bahan baku dalam kosmetika, bentuk dan sediaan kosmetika, kemasan kosmetik, cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB), teknologi aerosol dalam kosmetik, kosmetik untuk perawatan kulit, rambut, mulut, tubuh dan kuku, kosmetik dekoratif kulit, rambut dan kuku, kosmetik tradisional, kosmetik medik, kosmetik pengharum dan biokosmetika dan keamanan kosmetik meliputi test iritasi, alergi, toksik, fototoksitas, fotosensitizer, iritasi mata, teratogenik, dan mutagenik					

VTR60205	Penataan rambut	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah berbobot 2 SKS praktek ini terdiri dari teori dan praktik yang membahas mengenai pengetahuan serta keterampilan tentang diagnosa kulit kepala dan rambut sesuai kondisi rambut, materi analisis alat bahan dan kosmetika pencucian rambut, materi analisis teknik pencucian rambut sesuai kebutuhan, materi merencanakan prosedur pencucian rambut sesuai SOP. Teknik /gerakan dasar pada pencucian rambut sesuai kebutuhan, menguraikan teknik pengeringan rambut, menguraikan alat, bahan dan lenan yang digunakan					

untuk mengeringkan rambut, menguraikan bentuk penataan rambut, menguraikan. Langkah Langkah kegiatan blow-dry. Teknik Penataan menggunakan alat hair dryer, catokan, dan alat styling lainnya

VTR60206	Rias Wajah Dasar dan Korektif	T	P	L	SKS
			2		2
Matakuliah ini terdiri dari 2 SKS praktik yang membahas tentang rias dasar terkait koreksi pada bentuk wajah, hidung, pipi, dagu, mata, bibir, alis untuk dibuat ideal dengan menerapkan teknik shading, tinting dan highlightening. Rias koreksi diterapkan pada rias wajah pagi, siang, sore dan malam hari (rias pesta). Materi lainnya mencakup pengetahuan tentang jenis-jenis bulu mata palsu, pemilihan warna dan kombinasinya dalam tata rias wajah, membedakan warna kulit pada umumnya yaitu putih, kuning, coklat sawo matang, dan warna kulit gelap, membedakan jenis-jenis kulit serta memahami sifat ,sediaan kosmetik yang dapat diterapkan sesuai kesempatan/tema					

VTR60207	Perawatan Wajah Dasar	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan keterampilan praktis mengenai dasar-dasar perawatan wajah, meliputi pembersihan, pengangkatan sel kulit mati, perawatan kulit dengan menggunakan produk kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit, serta teknik dasar facial dan masker. Mahasiswa akan diajarkan cara memilih produk yang tepat, mengenali jenis kulit, serta mengaplikasikan teknik perawatan wajah yang aman dan efektif, sesuai dengan standar operasional kerja (SOP) dan keselamatan kerja					

VTR60208	Sanggul dan Busana Tradisional	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah berbobot 2 SKS Praktik ini membahas tentang teori dan praktik penataan sanggul daerah di Pulau Jawa yang sudah dibakukan meliputi sanggul daerah Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, dan DKI Jakarta.					

VTR60209	Gizi dan Kecantikan	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah ini membahas mengenai prinsip dasar gizi, hubungan antara makanan dan kesehatan, serta pengaruh gizi terhadap kondisi kulit, rambut, dan tubuh secara keseluruhan. Mahasiswa akan mempelajari gizi seimbang, nutrisi untuk kecantikan, serta dampak dari pola makan terhadap kesehatan dan penampilan. Di samping itu, mata kuliah ini juga membahas tentang bagaimana gizi dapat mendukung keseimbangan tubuh dan kulit, serta pentingnya menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan melalui makanan yang sehat					

VTR60210	Komunikasi Bisnis dan Pelayanan Prima	T	P	L	SKS
			2		2

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi dalam membangun komunikasi profesional yang efektif dalam konteks layanan kecantikan serta mengimplementasikan prinsip-prinsip pelayanan prima kepada klien. Materi meliputi dasar-dasar komunikasi interpersonal dan organisasi, strategi komunikasi bisnis, etika layanan, pengelolaan kepuasan dan keluhan pelanggan, serta penguatan citra profesional. Mahasiswa akan berlatih menyusun pesan bisnis, menangani komunikasi lisan dan tertulis, serta menampilkan keterampilan interpersonal dalam simulasi layanan kecantikan. Mata kuliah ini bertujuan mencetak lulusan yang komunikatif, empatik, persuasif, dan mampu memberikan pengalaman layanan terbaik kepada klien dalam berbagai situasi kerja nyata

VTR60211	Sanggul Modern	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah berbobot 2 SKS praktek ini terdiri dari teori dan praktik yang mempelajari sanggul modern (merujuk pada gaya populer) berupa penataan rambut panjang yang disesuaikan dengan pola penataan <i>top mess</i> , <i>back mess</i> , <i>front mess</i> , <i>crown mess</i> , dan asimetris, tipe penataan rambut meliputi <i>day style</i> , <i>evening style</i> , <i>cocktail</i> (semi pesta) diaplikasikan menggunakan teknik menggulung (roll), teknik anyam (strand), teknik pelintir (twist), teknik kepeng (bride) dan teknik simpul (knots) dan teknik (buckle) dengan menambahkan lungsen dan hair piece. sanggul kontemporer (merujuk pada gaya dan tren masa kini) dengan menerapkan penataan rambut yang disesuaikan dengan trend penataan rambut terbaru, mengembangkan dan memodifikasi sanggul kontemporer menggunakan lungsen, hair piece dan penambahan aksesoris manik seperti kawat, <i>artificial</i> batu, ranting serta berbagai hiasan lain					

VTR60212	Sanggul Tradisional Indonesia	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah berbobot 2 SKS Praktik ini membahas tentang teori dan praktik penataan sanggul daerah Indonesia yang sudah dibakukan meliputi sanggul daerah di Pulau Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, NTT, NTB, dan Maluku.					

VTR60213	Rias Wajah Cikatri, Geriatri, Fashion dan Fotografi	T	P	L	SKS
			2		2
Matakuliah ini terdiri dari 2 SKS praktik yang membahas mengenai rias cikatri (rias wajah untuk wajah yang memiliki kekurangan, antara lain bekas luka, cacat bawaan, cacat temporer, bekas jerawat dan noda hitam), rias geriatri (rias wajah khusus untuk Wanita berusia lanjut). Rias wajah fashion ditujukan untuk rias wajah peragawati yang memperagakan fashion/busana dipanggung. Rias wajah yang dibuat berdasarkan prinsip tema, kesempatan, dan tujuan peragaan, dan ukuran panggung yang digunakan untuk memperhitungkan jarak pandang penonton. Rias wajah fotografi mencakup teknik aplikasi kosmetik, penentuan warna, sifat dan pemilihan kosmetik yang tepat untuk pengambilan gambar					

(foto) baik di dalam atau luar ruangan(*indoor/outdoor*)

VTR60214	Perawatan Badan	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan dasar dalam melakukan perawatan tubuh secara menyeluruh, termasuk teknik mandi uap, perawatan scrub, body wrap, dan pijat tubuh. Mahasiswa akan mempelajari cara memilih produk perawatan tubuh yang sesuai dengan jenis kulit dan manfaat kesehatan tubuh, serta penerapan prosedur yang aman dan higienis dalam setiap tahap perawatan. Fokus utama mata kuliah ini adalah pada penerapan teknik perawatan tubuh yang berfokus pada kesehatan dan kecantikan kulit secara holistik					

VTR60215	Perawatan Wajah untuk Kulit Bermasalah	T	P	L	SKS
			2		2
Perawatan wajah untuk kulit bermasalah adalah mata kuliah praktik berbobot 2 SKS, terdiri dari teori dan praktik perawatan wajah secara manual untuk kulit wajah bermasalah, meliputi kulit berkomedo dan berjerawat, kulit kering, dan kulit sensitif. Mata kuliah ini juga mempelajari indikasi dan kontra indikasi facial massage, penggunaan kosmetik dan teknik perawatan yang tepat, menguasai K-3 perawatan wajah dengan menggunakan setidaknya 3 alat listrik (<i>steamer, wood lamp, brush cleanser</i>)					

VTR60216	Rias Pengantin Gaun Panjang	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS praktik yang mempelajari teori tentang pengantin gaun panjang dan perkembangannya secara global. Cakupan materi meliputi: sejarah pengantin gaun panjang, perkembangan pengantin gaun panjang dari masa ke masa, upacara pengantin internasional, busana pengantin, hand bouquet dari bunga segar maupun artifisial, penggunaan slayer (veil), rias wajah pengantin, rias rambut pengantin, perhiasan atau asesoris pengantin dan busana pengantin. Praktik meliputi pembuatan hand bouquet dari bunga segar maupun artifisial, pembuatan dan penggunaan slayer, praktik penataan sanggul pengantin dan rias wajah pengantin gaun panjang					

VTR60217	Rias Pengantin Muslim	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah ini terdiri dari 2 sks praktik. Teori mempelajari pengetahuan pemakaian kerudung, perlengkapan pengantin muslim, urutan upacara pengantin muslim, aksesoris dan bunga pengantin muslim, pengetahuan jilbab dasar, henna art dan jenis pengantin muslim diantaranya tata rias pengantin Berkerudung Tanpa Paes, pengantin Muslim Modifikasi Pengantin daerah dan Pengantin Muslim Modern. Praktik meliputi teknik memakaikan kerudung, membuat subal jilbab, menentukan asesoris jilbab, memodifikasi pengantin					

tradisional menjadi pengantin muslim tradisional, dan menghias tangan menggunakan henna (mahendi)

VTR60218	Manajemen Bisnis Kecantikan	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar manajemen bisnis yang diterapkan dalam industri kecantikan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai aspek pengelolaan usaha kecantikan, termasuk strategi pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), manajemen keuangan, serta pengembangan layanan dan produk kecantikan. Mata kuliah ini juga menekankan pada keterampilan kewirausahaan dan pengelolaan bisnis di bidang salon kecantikan, spa, dan bisnis perawatan tubuh dan wajah, serta bagaimana mengelola usaha ini secara efektif dan efisien					

VTR60219	Sejarah Mode Kecantikan	T	P	L	SKS
			2		2
Matakuliah ini terdiri dari 2 SKS teori. Mata kuliah ini berisikan konsep teoritis tentang sejarah perkembangan mode kecantikan di Indonesia, Asia dan dunia. Sejarah mode kecantikan di Indonesia membahas tentang adat istiadat, busana daerah, dan kosmetika asli daerah Indonesia. Sejarah mode Asia dan dunia membahas tentang perkembangan tata rias wajah dari masa ke masa, perkembangan tata rias rambut dan pengaruh budaya yang melatarbelakanginya serta perkembangannya saat ini.					

VTR60220	Pengetahuan Bahan Alami Kosmetik	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah ini membahas berbagai jenis bahan alami yang berpotensi digunakan dalam produk kosmetik dan perawatan kecantikan. Mahasiswa akan mempelajari monograf bahan alami dari tumbuhan, termasuk sifat kimia, sifat fisik, serta manfaatnya bagi kecantikan. Cakupan materi meliputi teknik pengolahan sederhana (seperti simplisia dan ekstraksi), penilaian efektivitas dan keamanan bahan, serta etika dalam penggunaannya. Pembelajaran juga mencakup konsep etnobotani untuk menggali potensi keanekaragaman hayati lokal Indonesia sebagai sumber bahan baku kosmetik alami. Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dalam memilih, meracik, dan merekomendasikan bahan alami secara tepat, aman, dan inovatif sesuai dengan perkembangan industri kecantikan yang berkelanjutan					

VTR60221	Kosmetika dan Minuman Tradisional	T	P	L	SKS
			2		2
Perkuliahan kosmetik tradisonal akan mengembangkan pemikiran kontekstual tentang perawatan yang holistik yaitu seimbang baik dari dalam dan luar tubuh dengan menggunakan kosmetik tradisional, dan mengembangkan resep-resep kosmetik tradisional yang kreatif dan inovatif dengan mengoptimalisasikan					

semua komponen Cara Pembuatan Kosmetik Tradisional yang Baik (CPKTB) dalam pembuatan kosmetik tradisional. Pengembangan tersebut dilakukan melalui penguasaan terhadap bahan-bahan alami/tradisional secara organoleptik, kandungan bahan kimia, khasiat, dan fungsinya dalam pembuatan kosmetik tradisional, formula-formula dalam kosmetik tradisional untuk perawatan wajah, rambut, dan tubuh

VTR60222	Perawatan Rambut	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah Perawatan Rambut adalah mata kuliah praktik 2 sks yang membahas tentang pengetahuan jenis-jenis rambut dan kulit kepala, kelainan/penyakit rambut dan kulit kepala, pengertian, tujuan dan manfaat Perawatan Rambut, pemilihan kosmetik dan peralatan Perawatan Rambut dan kulit kepala yang tepat sesuai kebutuhan, pengurutan kulit kepala serta prosedur Perawatan Rambut dan kulit kepala yang meliputi <i>dry treatment</i> , <i>creambath</i> , <i>hair mask</i> dan <i>hair SPA</i> .					

VTR60223	Pangkas Rambut Dasar Pria dan Wanita	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah berbobot 2 SKS praktek ini terdiri dari teori dan praktik yang membahas tentang teori dasar pemangkasan rambut pria dan wanita yang meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif pemangkasan, <i>celestial axis</i> dalam pemangkasan, texture rambut, jenis-jenis alat pangkas rambut, desain guntingan rambut, tekstur rambut, teknik penipisan desain guntingan rambut, jenis-jenis alat pangkas rambut, dan sculpting position (posisi tubuh, cara memegang rambut, cara memegang gunting, dan cara memegang sisir). Keterampilan yang dipelajari meliputi, 4 jenis pemangkasan rambut dasar wanita beserta penataan (<i>styling</i> untuk masing-masing jenis pangkasan) yaitu pemangkasan solid form (diagonal depan, diagonal belakang, dan horizontal), increase layer, graduation (diagonal depan, diagonal belakang) dan uniform layer, serta penataan rambut (<i>styling</i> untuk masing-masing jenis pangkasan) dan pada pangkas pria dasar yang dipelajari meliputi jenis pemangkasan rambut menggunakan gunting, <i>razor</i> , <i>cliper</i> , penataan jenggot, kumis, dan jambang (<i>shaving</i>), pemeliharaan alat pangkas, pembersihan dan penyimpanan alat pangkas					

VTR60224	Perawatan Tangan, Kaki dan Menghias Kuku	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah <i>Manicure, Pedicure</i> dan <i>Nail Art</i> berbobot 2 SKS Praktik terdiri dari teori pengantar yang mencakup teori, prinsip dan teknik perawatan tangan/manicure, perawatan kaki/pedicure, dan nail art. Manicure dan pedicure mengimplementasikan prinsip-prinsip perawatan terhadap permasalahan kuku tangan/ kaki, pemilihan jenis kosmetik sesuai kondisi dan kebutuhan, serta tahapan perawatan Manicure dan Pedicure secara berurutan. Nail art					

menerapkan seni merias kuku dengan teknik decorative design, decals, rhinestones, foil tapes, glitter, foils, dan gem stones

VTR60225	Rias Wajah Teater, Film dan Televisi	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah berbobot 2 sks praktek yang mempelajari rias teater tentang teater indonesia dan teater asia, rias film dengan berbagai keadaan / situasi sesuai jalan cerita dan rias televisi tentang rias untuk presenter acara formal dan hiburan/kuis . Tampilan jenis riasan disesuaikan dengan prinsip dasar tata rias, konsep pencahayaan, sediaan kosmetik waterproof, kombinasi warna, jarak penonton, dan penataan rambut yang mendukung.					

VTR60226	SPA Indonesia	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah ini membahas konsep dasar, filosofi, serta praktik SPA tradisional Indonesia yang berfokus pada pemanfaatan terapi air sebagai media utama perawatan tubuh dan relaksasi. Mahasiswa akan mempelajari berbagai bentuk terapi air tradisional dari berbagai daerah di Indonesia, seperti mandi uap rempah (Aceh), siraman pengantin (Jawa), boreh (Bali), balur (Kalimantan), rendaman kaki daun sirih (Sumatera), hingga pancuran alami (Flores dan Sulawesi). Materi mencakup pula pemahaman tentang bahan-bahan alami yang digunakan (herbal, rempah, bunga), teknik aplikasi, manfaat terapi bagi kesehatan dan kecantikan, serta makna budaya di balik setiap praktik					

VTR60227	Pewarnaan Rambut	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah berbobot 2 SKS praktek ini terdiri dari teori dan praktik yang membahas mengenai pewarnaan dasar dan desain meliputi diagnose rambut dan kulit kepala, tes kepekaan kulit terhadap kosmetik pewarnaan dasar dan desain, pemilihan kosmetik pewarnaan dasar dan desain, pemilihan alat pewarnaan dasar dan desain, prosedur pengeritingan dan perawatan pasca pewarnaan dasar dan desain Pewarnaan rambut dasar meliputi konsep dasar pewarnaan rambut, jenis, sifat dan karakteristik kosmetik pewarnaan rambut, diagnose kulit kepala dan rambut, tes kepekaan kulit terhadap kosmetik pewarnaan, bahan dan alat pewarnaan rambut, serta perawatan rambut pasca pewarnaan. Praktik yang dilakukan meliputi praktik pewarnaan dasar untuk rambut beruban, pewarnaan dasar <i>bleaching</i> , pewarnaan desain dan <i>hair lighting</i>					

VTR60228	Pangkas Rambut Komersial Pria dan Wanita	T	P	L	SKS
			1	1	2
Mata kuliah berbobot 2 SKS dengan 1 SKS praktik dan 1 SKS Lapangan. Materi meliputi analisa model guntingan rambut dengan bentuk wajah, bentuk rambut, dan proporsi tubuh, usia, dan kepribadian sesuai dengan trend yang berlaku saat					

ini dan gaya yang diminati masyarakat luas, serta memiliki daya jual tinggi. Praktik pangkas rambut komersil wanita mencakup modifikasi dan kombinasi dari empat jenis pemangkasan rambut dasar wanita yaitu pemangkasan solid form (diagonal depan, diagonal belakang, dan horizontal), increase layer, graduation (diagonal depan, diagonal belakang) dan uniform layer, serta penataan rambut (*styling* untuk masing-masing jenis pangkasan berdasarkan kesempatan, trend, selera masyarakat). Praktik pangkas rambut komersil pria mencakup modifikasi dan kombinasi pangkas pria menggunakan alat pemangkasan berupa gunting penipis, razor dan clipper, serta menerapkan pemangkasan dengan teknik penipisan, teknik teksturisasi, teknik lurus, teknik chopping, dan lain-lain sesuai model pemangkasan, bentuk wajah, usia dan kepribadian model serta trend terkini.

VTR60229	Rias Pengantin Modern Modifikasi	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah rias pengantin modern modifikasi terdiri dari 2 sks praktik, yang mempelajari teori dan konsep dasar rias pengantin modern dan rias pengantin modifikasi, perbedaan antara rias pengantin modern dan rias pengantin modifikasi, karakteristik rias pengantin modern dan rias pengantin modifikasi, serta teknik mengembangkan rias pengantin modern dan rias pengantin modifikasi. Kegiatan praktik mempelajari teknik pengembangan rias pengantin modifikasi dan pengantin modern, dengan cara merias pengantin modifikasi Jogja Putri, modifikasi pengantin Solo Putri, modifikasi pengantin Sunda Putri dan modifikasi pengantin Sunda Siger, modifikasi pengantin Banjar, pengantin Bali dan pengantin modifikasi Makasar					

VTR60230	SPA Asia	T	P	L	SKS
			2		2
Perkuliahan Spa Asia merupakan mata kuliah praktek dengan bobot 2 sks. Pembelajaran Spa mengembangkan teori yang berkaitan dengan Spa Asia dan diaplikasikan secara langsung dalam bentuk praktek. Kajian utama Spa meliputi: Sejarah dan jenis-jenis SPA, <i>Hot Stone Massage</i> , <i>Bamboo massage</i> , <i>Jamu massage</i> , <i>Aromaterapi</i> , <i>food and drink SPA</i> .					

VTR60231	Pengembangan Produk Kecantikan	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan produk kecantikan, mulai dari konsep, formulasi, hingga produksi. Mahasiswa akan mempelajari bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan produk kecantikan, seperti kosmetik wajah, perawatan kulit, produk rambut, dan perawatan tubuh lainnya. Mata kuliah ini juga membahas aspek-aspek penting dalam pengembangan produk, seperti riset pasar, uji coba produk, regulasi produk kecantikan, serta strategi pemasaran dan distribusi produk.					

Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari inovasi dalam pembuatan produk kecantikan yang berbasis pada kebutuhan dan tren pasar

VTR60232	Rias Pengantin Indonesia	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah ini terdiri dari 2 sks praktik, yang mempelajari teori dan praktik tentang rias pengantin tradisional Gaya Yogya Putri, pengantin Gaya Solo Putri, rias pengantin Betawi dan Rias penganti Sunda. Materi yang dipelajari meliputi tata rias wajah pengantin, penataan sanggul pengantin, pembuatan paes, penataan asesoris dan bunga pengantin serta penerapan tata busana pengantin dan kelengkapannya untuk pengantin wanita maupun pengantin pria					

VTR60233	Keriting dan Pelurusan Rambut	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah berbobot 2 SKS praktik ini terdiri dari teori dan praktik. Mata kuliah berbobot 2 SKS praktik ini terdiri dari teori pendukung dan praktik yang membahas mengenai pengeritingan desain menggunakan rotto lurus, rotto cekung, rotto disain seperti rotto molton brown, rotto krikrak, rotto boomerang, rotto spiral, rotto lipat, rotto papan, dan menerapkan teknik pengeritingan disain yang meliputi pengeritingan batu bata, pengeritingan selang-seling, pengeritingan vertikal, pengeritingan ganda, pengeritingan batang, pengeritingan zig-zag, dan pengeritingan ion, konsep dasar pelurusan rambut, jenis, sifat dan karakteristik kosmetik pelurusan, jenis-jenis tes yang wajib dilakukan sebelum meluruskan rambut					

VTR60234	Wirausaha Produk Dan Jasa Kecantikan	T	P	L	SKS
		1		1	2
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menjalankan bisnis di bidang kecantikan, baik itu produk kecantikan (kosmetik, perawatan kulit, dll) maupun jasa kecantikan (salon, spa, dll). Mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep dasar kewirausahaan, perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, serta pengembangan produk dan layanan kecantikan. Fokus utama mata kuliah ini adalah pada keterampilan berwirausaha, menciptakan peluang bisnis di industri kecantikan, dan mengelola usaha agar tetap efisien dan menguntungkan					

VTR60235	Dekorasi dan Hantaran Pernikahan	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah ini terdiri 2 sks yang mempelajari tentang konsep dan pengetahuan tentang unsur dan prinsip desain, teori dasar penataan dekorasi ruang rias, teori merangkai bunga, hantaran pernikahan, dekorasi salon dan dekorasi pelaminan. Praktik meliputi pembuatan hantaran pernikahan, mahar pernikahan, rangkaian bunga pelaminan, rangkaian bunga kamar pengantin, rangkaian bunga mobil pengantin, rangkaian bunga pengantin, display kosmetika dan display salon.					

VTR60236	Tata Upacara Adat	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah ini terdiri dari 2 sks praktik, yang mempelajari tentang tata upacara adat dalam khasanah budaya Jawa, khususnya adat Yogyakarta dan Surakarta. Upacara adat yang dipelajari adalah upacara daur ulang hidup manusia sejak lahir hingga pernikahan yang mencakup perlengkapan upacara adat, urutan upacara adat, dan jenis-jenis upacara adat meliputi tata upacara midodareni, upacara temu pengantin (panggih), upacara tujuh bulan (mitoni), upacara brokohan, upacara tedak siten, dan upacara datang bulan pertama, serta menata kelengkapan upacara adat gaya Yogyakarta dan Gaya Surakarta					

VTR60237	SPA Ibu dan Bayi	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah Spa untuk ibu dan bayi berbobot 2 SKS praktek, mempelajari tentang pengertian perawatan dan pelayanan Spa untuk ibu prenatal, <i>post-natal</i> dan bayi, teknik pijatan untuk bayi dimulai dari usia new born (0-6 bulan) dan bayi usia 6 bulan-1 tahun, teknik pijatan untuk ketenangan psikis, relaksasi dan memperlancar peredaran darah, makanan dan minuman perawatan untuk ibu serta pembuatan kosmetik perawatan ibu dan bayi.					

VTR60238	Rias Karakter dan Prostetik	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah rias karakter dan prostetik berbobot 2 sks prakek bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan seni imajinatif sesuai dengan keadaan yang nyata keseharian yang sering ditemui dengan menambahkan/ membentuk bahan lain yang dapat digunakan sebagai bentuk perubahan menggunakan teknik prostetik (3D), mengaplikasikan perwatakan manusia dengan teknik rias disesuaikan anatomi dan struktur wajah. Materi pembelajaran terdiri dari rias karakter dasar tengkorak (halloween) rias wayang, rias efek luka 3D (luka terbakar, rias tragedi tertusuk, borok), rias hewan dengan menggunakan berbagai materi yang aman untuk kulit (spirit gum, face painting, latex/silikon, dll).					

VTR60239	Penataan Rambut Kreatif	T	P	L	SKS
			2		2
Mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS praktik. Teori yang dipelajari meliputi pemilihan sumber ide, pengembangan sumber ide, pemilihan tema, pengetahuan alat dan bahan pembuatan sanggul kreatif, serta desain sanggul dan penataan rambut kreatif. Praktik meliputi pembuatan desain, pemilihan alat dan bahan, pengembangan desain, pembuatan kerangka sanggul kreatif, penyempurnaan bentuk sanggul, dan pembuatan asesoris penunjang sanggul sesuai dengan tema, sumber ide, dan kebutuhan					

VTR60240	Pencabutan Bulu	T	P	L	SKS
		2			2
Matakuliah Praktikum Waxing terdiri dari 2 SKS praktik yang membahas tentang pengetahuan rambut seluruh badan, jenis rambut, waxing tradisional, waxing modern, waxing dingin, waxing hangat dan waxing panas. Dalam perawatan ini juga mempelajari teknik menghilangkan bulu kaki, bulu tangan dan bulu ketiak, serta menguasai berbagai kosmetika yang digunakan dalam praktikum <i>waxing</i> , menguasai <i>personal therapist</i> , menguasai K-3 dalam praktikum <i>waxing</i> .					

VTR60241	Proyek Kecantikan Mandiri	T	P	L	SKS
				2	2
Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan proyek di bidang kecantikan yang dapat diterapkan dalam dunia industri. Mahasiswa akan mempelajari cara merencanakan, mengorganisasi, dan mengeksekusi proyek kecantikan mandiri, baik itu berupa layanan kecantikan atau pengembangan produk kecantikan. Mata kuliah ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka, serta mengelola proyek dengan pendekatan yang sistematis dan profesional. Di akhir mata kuliah, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan proyek kecantikan secara mandiri, sesuai dengan standar industri, serta dapat mempertanggungjawabkan hasil kerja mereka.					

VTR60301	Rias Pengantin Solo Kebesaran	T	P	L	SKS
			3		3
Mata kuliah ini memiliki bobot 3 SKS (Satuan Kredit Semester) praktik yang mempelajari tata rias pengantin tradisional gaya Surakarta, khususnya Solo Basahan dan Solo Takwa. Materi yang diajarkan meliputi pembuatan paes (hiasan wajah khas Surakarta), penataan sanggul, pemakaian dodot (kain tradisional), serta penataan busana dan aksesoris untuk pengantin wanita dan pria.					

VTR60302	Rias Kebesaran Yogyakarta	T	P	L	SKS
			3		3
Mata kuliah ini memiliki bobot 3 SKS (Satuan Kredit Semester) praktik yang fokus pada pembelajaran tata rias pengantin tradisional gaya Yogyakarta, meliputi Yogya Paes Ageng, Yogya Jangan Menir, dan Yogya Kanigaran. Materi yang diajarkan mencakup pembuatan paes (hiasan wajah khas Yogyakarta), penataan sanggul, pemakaian dodot (kain tradisional), serta penataan busana dan aksesoris untuk pengantin wanita dan pria					

VTR60303	Perawatan Wajah dengan Teknologi	T	P	L	SKS

			3		3
Mata kuliah berbobot 3 sks praktik yang merupakan lanjutan dari mata kuliah perawatan wajah kulit bermasalah. Perawatan wajah dengan teknologi membahas tentang pengetahuan dan teknik menggunakan alat elektrik untuk perawatan wajah kulit normal, minyak berlebih, kering kusam/ dehidrasi, penuaan, pengencangan kulit, regenerasi kulit, berlebih secara efektif dengan menggunakan peralatan elektrik, dan kosmetik perawatan wajah sesuai kebutuhan perawatan, standar K3 untuk sanitasi <i>hygiene</i> alat dan kelengkapannya					

VTR60304	Pergelaran Kecantikan	T	P	L	SKS
		1		2	3
Mata kuliah Pergelaran Kecantikan adalah mata kuliah praktik dengan bobot 3 SKS dengan 1 SKS Teori dan 2 SKS Lapangan. Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar-dasar komunikasi dalam tim, kerjasama, dasar-dasar pengelolaan pertunjukan, manajemen pertunjukan sampai dengan penyelenggaraan pertunjukan/pergelaran kecantikan. Fokus utama pembelajaran adalah kegiatan partisipatif dimana mahasiswa menjalankan aktivitas pembelajaran <i>project-based learning</i> dan <i>collaborative learning</i> , yaitu pergelaran kecantikan yang dikelola oleh mahasiswa dan menampilkan hasil karya mahasiswa yang terintegrasi dengan mata kuliah Rias Fantasi dan Penataan Rambut Kreatif.					

VTR60305	Rias Fantasi	T	P	L	SKS
			3		3
Mata kuliah rias fantasi berbobot 2 SKS praktek yang mempelajari teori pendukung dan praktik tentang tata rias fantasi. Mahasiswa diarahkan untuk terampil menentukan sumber ide, mengembangkan sumber ide, membuat konsep (tema) serta disain rias fantasi dan sanggul gala fantasi. Hasil disain untuk kemudian diaplikasikan pada model dengan menerapkan body painting, kostum fantasi, sanggul gala fantasi dan asesoris rias fantasi yang sesuai dengan konsep disain yang telah dibuat sesuai imajinasi dan kreativitas mahasiswa					

5. Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus

MKL61001	Praktik Industri Terbimbing	T	P	L	SKS
				10	10
Mata kuliah ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk terlibat dalam dunia kerja nyata di industri tata rias dan kecantikan dengan pendampingan dosen pembimbing dan pihak industri. Mahasiswa akan menjalankan kegiatan praktik kerja lapangan di lembaga atau perusahaan mitra yang relevan, dengan fokus pada penguatan keterampilan teknis, etika profesional, komunikasi kerja, serta pemahaman budaya kerja industri. Selama praktik, mahasiswa diarahkan untuk mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam situasi nyata dan mendapatkan umpan balik					

secara terstruktur. Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan kesiapan kerja yang lebih matang serta menjembatani antara dunia pendidikan dan kebutuhan industri.

MKL61002	Praktik Industri Mandiri	T	P	L	SKS
				10	10
Mata kuliah ini ditujukan untuk mahasiswa yang memiliki inisiatif dan kesiapan lebih tinggi untuk menjalankan praktik industri secara mandiri dengan pengawasan minimal dari dosen pembimbing. Mahasiswa diharapkan mampu memilih dan menjalin kerja sama dengan industri atau membuka peluang praktik secara independen, baik sebagai pelaksana usaha atau mitra kerja pada bidang tata rias, kecantikan, maupun wirausaha kreatif terkait. Melalui praktik ini, mahasiswa akan dilatih untuk bertanggung jawab terhadap proses kerja secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil praktik. Pembelajaran diarahkan untuk membentuk karakter kewirausahaan, kemandirian, dan kemampuan adaptasi terhadap dinamika serta tantangan industri secara langsung					

6. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan

MKK60301	Metodelogi Penelitian	T	P	L	SKS
		3			3
Mata kuliah ini didasarkan pada pendekatan penelitian terapan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang serta melaksanakan penelitian yang langsung berkaitan dengan praktik profesional di bidang tata rias dan kecantikan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai metode penelitian terapan, baik kuantitatif maupun kualitatif, dengan fokus pada identifikasi masalah nyata di lapangan, perumusan tujuan dan manfaat penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan laporan penelitian yang dapat diimplementasikan untuk inovasi, pengembangan produk, atau pemecahan masalah praktis dalam dunia kerja. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya relevansi antara kajian ilmiah dan kebutuhan industri kecantikan.					

MKK60801	Tugas Akhir	T	P	L	SKS
				8	8
Tugas Akhir pada Program Studi Sarjana Terapan Tata Rias dan Kecantikan merupakan mata kuliah dengan bobot 8 SKS yang wajib ditempuh mahasiswa pada tahap akhir studi sebagai bentuk pengintegrasian pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang telah diperoleh selama perkuliahan. Tugas akhir ini dapat disusun dalam berbagai bentuk, antara lain: skripsi, prototipe produk atau layanan kecantikan, proyek pengembangan, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis, baik dilakukan secara individual maupun berkelompok, sesuai dengan karakteristik bidang vokasi. Tujuan dari mata					

kuliah ini adalah untuk mendorong mahasiswa mengembangkan solusi inovatif, aplikatif, dan relevan terhadap permasalahan nyata di dunia kecantikan dan tata rias. Proses pelaksanaannya mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, presentasi, hingga evaluasi akhir dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan penilaian oleh tim penguji. Hasil tugas akhir diharapkan memiliki nilai kebaruan, manfaat praktis, serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan praktik di bidang tata rias dan kecantikan.

7. Mata Kuliah Tambahan Kompetensi

VTR60242	Digitalisasi Tata Rias	T	P	L	SKS
		1.5	0.5		2

Mata kuliah Digitalisasi Tata Rias membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dasar dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung praktik tata rias, mencakup konsep digital branding, strategi komunikasi visual, serta penggunaan aplikasi untuk simulasi rias wajah secara virtual. Melalui kombinasi pembelajaran teori dan praktik, mahasiswa diarahkan untuk mampu menciptakan konten digital yang relevan, membangun portofolio online, serta memahami tren dan transformasi digital dalam industri kecantikan secara profesional.

VTR60243	Standarisasi Mutu Produk Kecantikan	T	P	L	SKS
		2			2

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai prinsip, prosedur, dan regulasi terkait standar mutu dalam pengembangan dan produksi produk kecantikan. Mahasiswa akan mempelajari aspek keamanan, efektivitas, serta kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional yang berlaku. Selain itu, mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan analisis terhadap bahan baku, proses produksi, hingga evaluasi mutu produk agar mampu menjamin kualitas produk kecantikan sesuai standar industri.

VTR60244	Ethno Branding	T	P	L	SKS
		1.5	0.5		2

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang strategi membangun merek berbasis nilai-nilai etnik dan budaya lokal dalam industri tata rias dan kecantikan. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana mengidentifikasi potensi budaya daerah, merancang konsep brand yang mengangkat kekayaan tradisi, serta memasarkan produk dan layanan kecantikan dengan pendekatan kultural yang kuat. Mata kuliah ini juga mendorong kreativitas dan inovasi dalam mengemas identitas budaya menjadi nilai jual yang autentik dan berdaya saing di pasar nasional maupun global.

VTR60245	Analisis Data Penelitian Terapan &	T	P	L	SKS

	Kekayaan Intelektual	2			2
Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan menulis karya ilmiah yang sistematis, logis, dan sesuai kaidah akademik, serta pemahaman mengenai prosedur pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Mahasiswa akan dilatih dalam menyusun artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian atau pengembangan karya di bidang tata rias dan kecantikan, serta memahami pentingnya perlindungan karya melalui HKI seperti hak cipta dan paten. Mata kuliah ini juga mendorong budaya akademik yang produktif dan inovatif sebagai bagian dari pengembangan keilmuan dan profesionalitas.					

L. Format Rencana Pembelajaran

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TATA RIAS DAN KECANTIKAN - D4

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	- TATA RIAS DAN KECANTIKAN - D4
Mata Kuliah/Kode	- <i>Pengelolaan Kecantikan</i> /DTK0343
Jumlah SKS	- 3
Tahun Akademik	- 2024
Semester	- 2
Mata Kuliah Prasyarat	- -
Dosen Pengampu	- Warda Indadihyati M.Pd.
Bahasa Pengantar	- Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah *Pengelolaan Kecantikan* adalah mata kuliah praktik dengan bobot 3 Sks. Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar-dasar komunikasi dalam tim, kerjasama, dasar-dasar pengelolaan pertunjukan, manajemen pertunjukan sampai dengan penyelenggaraan pertunjukan/ pengelolaan kecantikan. Fokus utama pembelajaran adalah kegiatan partisipasi dimana mahasiswa menjalankan aktivitas pembelajaran *project based learning*, yaitu *pengelolaan kecantikan* yang dikelola oleh mahasiswa dan menampilkan hasil karya mahasiswa yang terintegrasi dengan mata kuliah *Rias Fantasi* dan *Penataan Rambut Kreatif*.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mahasiswa memahami konsep dasar dan manajemen peragaan kecantikan	Memiliki rasa nasionalisme, kepekaan dan kepedulian sosial serta tanggung jawab berdasarkan etika akademik dan etika profesi dengan menginternalisasi semangat kemandirian, bekerja sama dan berwirausaha.

2	Mampu membuat desain <i>pengelolaan kecantikan</i> dengan konsep dan tema acara yang sesuai dengan bidang kecantikan	Melakukan identifikasi, analisis, desain, penerapan dan evaluasi hasil kerja untuk menyelesaikan permasalahan di bidang tata kecantikan kulit, tata kecantikan rambut dan tata rias pengantin.
3	Terampil mengelola <i>pengelolaan kecantikan</i> , terampil tampil sebagai peraga kecantikan di panggung	Mampu bekerja secara mandiri dan bekerjasama dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab dan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif untuk menyelesaikan permasalahan, mengambil keputusan, mengembangkan jaringan usaha dan mengimplementasikan ilmu, pengetahuan dan teknologi bidang kecantikan.
4	Mampu bekerja dalam tim, dan menunjukan tanggung jawab, kinerja yang mandiri, sistematis, kreatif dan inovatif dalam mengelola peragaan kecantikan	Mampu bekerja secara mandiri dan bekerjasama dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab dan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif untuk menyelesaikan permasalahan, mengambil keputusan, mengembangkan jaringan usaha dan mengimplementasikan ilmu, pengetahuan dan teknologi bidang kecantikan.
5	Mampu berkomunikasi dengan baik, secara lisan dan tertulis untuk mengemukakan konsep, ide, dan strategi <i>pengelolaan</i>	Mengungkapkan gagasan kreatif dan inovatif melalui elaborasi dan aplikasi tata rias dan kecantikan secara tertulis, lisan dan melalui pertunjukan/ <i>pengelolaan</i> .

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Konsep <i>pengelolaan kecantikan</i> , Hubungan teknik komunikasi dan kerjasama tim dalam manajemen pertunjukan	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa <i>mempesepi</i> materi yang disampaikan. Mahasiswa belajar berkomunikasi, berdiskusi, mengemukakan pendapat, memberi dan menerima umpan balik, saling menghargai, bersikap kritis, dan percaya diri. Mahasiswa belajar memahami dan mengidentifikasi karakter dan etika yang diperlukan dalam profesi <i>pengelola pertunjukan</i> .	Mampu memahami konsep dasar <i>pengelolaan kecantikan</i> sebagai bagian dari <i>pengelolaan pertunjukan</i> . Mampu menghubungkan teknik berkomunikasi dan kerjasama tim untuk kesuksesan penyelenggaraan pertunjukan.	Kehadiran/Kreatifitas	3 x 50 menit	3, 4, 5, 6, 7

2	1, 4, 5	Keterampilan berkomunikasi: mendengarkan, memahami, dan menafsirkan informasi	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa belajar mengembangkan keterampilan mendengarkan, memahami dan menafsirkan informasi. Mahasiswa belajar mengidentifikasi sebab kegagalan dan kesuksesan berkomunikasi. Mahasiswa belajar mengatasi permasalahan akibat kesalahan berkomunikasi. Mahasiswa belajar untuk berkomunikasi dengan lancar dan terarah. Mahasiswa belajar mengembangkan retorika komunikasi secara singkat, padat, terarah, mengesankan dan menarik.	Mampu menjadi pendengar yang baik, memahami informasi yang disampaikan dengan baik dan menafsirkan informasi sesuai dengan keadaan sebenarnya. Mampu mengidentifikasi sebab kegagalan dan kesuksesan berkomunikasi. Mampu mencari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan akibat kesalahan berkomunikasi. Mampu berkomunikasi dengan lancar, terarah dan percaya diri. Mampu beretorika dalam komunikasi dan dapat mengembangkan retorika komunikasi secara singkat, padat, terarah, mengesankan dan menarik.	1. Kehadiran/Kesaktifan 2. Tugas	3 x 50 menit	3

3	5	Praktik berkomunikasi dan beretorika	1. Demonstrasi 2. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa belajar berkomunikasi secara jelas agar dapat diterima dengan tepat oleh orang yang diajak bicara. Mahasiswa belajar berkomunikasi dengan pasangan membahas fokus yang sama. Mahasiswa belajar berkomunikasi dengan anggota tim untuk tugas khusus yang beresiko dan memerlukan akurasi tinggi. Mahasiswa belajar berkomunikasi secara jelas agar dapat diterima dengan tepat oleh orang yang diajak bicara. Mahasiswa belajar berkomunikasi dengan pasangan membahas fokus yang sama. Mahasiswa belajar berkomunikasi dengan anggota tim untuk tugas khusus yang beresiko dan memerlukan akurasi tinggi.	Mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan dapat diterima dengan baik oleh lawan bicara. Mampu berdiskusi dan mengambil kesepakatan kesimpulan yang tepat. Mampu mengidentifikasi strategi komunikasi yang efektif (apa yang perlu/ tidak perlu untuk mengambil keputusan), mampu mengelola dan menanggapi ide dari seluruh anggota tim, mampu menggerakkan anggota tim untuk memberikan kontribusi ide dan pemikiran.	Kehadiran/Kesaktifan	3 x 50 menit	1, 2, 3
4	4, 5	Konsep kerjasama tim (team work), peran dan fungsi pemimpin dalam sebuah kelompok	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mempersepsi konsep kerjasama tim. Mahasiswa belajar mengidentifikasi karakteristik kelompok, proses pembentukan kelompok, dan peran anggota kelompok. Mahasiswa belajar berlatih menjadi pemimpin kelompok yang efektif.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik kelompok dengan baik. Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan proses pembentukan kelompok dengan efektif. Mahasiswa mampu menggambarkan peran anggota kelompok dan kontribusinya dalam kelompok. Mahasiswa mampu menunjukan potensi seorang pemimpin yang efektif.	1. Kehadiran/Kesaktifan 2. Studi Kasus	3 x 50 menit	5

5	4, 5	Meningkatkan kerjasama tim dan membangun energi positif dalam kelompok	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Mahasiswa belajar menciptakan kelompok yang efektif Mahasiswa belajar mengidentifikasi dan mengelola potensi kelompok Mahasiswa belajar meningkatkan energi positif dalam kelompok	Mampu menciptakan kelompok yang efektif, solid dan terpancasi Mampu mengidentifikasi potensi-potensi unggulan yang dimiliki kelompok dan mengelolanya dengan baik Mampu menciptakan sinergi kelompok yang efektif	1. Kehadiran/Kesaktifan 2. Tugas	3 x 50 menit	5
6	1, 2, 4, 5	Manajemen penyelenggara acara (event organizer)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Eksperimen/Praktik	Mahasiswa belajar mempersepsi event organizer dan istilah lainnya yang memiliki makna yang sama Mahasiswa belajar mengidentifikasi jenis-jenis, peran dan elemen yang ada dalam event organizers Mahasiswa belajar mengidentifikasi dan mengelompokkan sumberdaya acara, peran, fungsi dan tahapan penyelenggaraan acara Mahasiswa belajar membuat perencanaan penyelenggara acara	Mampu menjelaskan dan membedakan pengertian dan tugas event organizer Mampu mengidentifikasi jenis, peran dan elemen event organizer Mampu mengidentifikasi sumberdaya potensial, peran, dan fungsi event organizer serta menguraikan tahapan penyelenggaraan event organizer Mampu membuat perencanaan penyelenggaraan acara dilanjutkan	1. Kehadiran/Kesaktifan 2. Proyek	3 x 50 menit	4, 6, 7
7	1, 2, 3, 4, 5	Pembiayaan, sponsorship dan publikasi event organizer	Eksperimen/Praktik	Mahasiswa belajar mengidentifikasi faktor-faktor pembiayaan dalam penyelenggaraan acara Mahasiswa belajar mengidentifikasi sumber sponsor potensial untuk penyelenggaraan acara Mahasiswa belajar membuat rancangan publikasi dan strategi publikasi yang efektif	Mampu mengidentifikasi faktor-faktor pembiayaan dalam penyelenggaraan acara Mampu mengidentifikasi sumber sponsor potensial untuk penyelenggaraan acara Mampu merancang strategi publikasi dengan efektif	1. Kehadiran/Kesaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Proyek	3 x 50 menit	3, 4, 6, 7

8	1, 2, 4, 5	Konsep pelayanan kecantikan, Hubungan teknik komunikasi dan kerjasama tim dalam manajemen perijinan; Keterampilan berkomunikasi; Konsep kerjasama tim (team work) dan pemimpin dalam sebuah kelompok; Meningkatkan kerjasama tim dan membangun energi positif dalam kelompok; Manajemen penyelenggara acara (event organizer)	Kuis/Evaluasi	Seluruh pengalaman belajar yang diperoleh dari pertemuan 1 sampai dengan 7	Mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari dari pertemuan 1 sampai dengan 7	UTS	3 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
9	2, 3, 4, 5	Penyusunan tim kerja, penetapan konsep acara, dan bentuk perijinan, identifikasi kebutuhan untuk penyelenggaraan acara	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktik 3. Kerja Lapangan	Mahasiswa belajar menyusun tim kerja sesuai dengan tugas pokok masing-masing bagian Mahasiswa belajar membuat konsep acara, dan menetapkan bentuk perijinan Mahasiswa belajar mengidentifikasi kebutuhan ini untuk penyelenggaraan pelayanan	Mampu menyusun tim kerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab pekerjaannya Mampu membuat konsep acara, sesuai dengan bentuk perijinannya Mampu mengidentifikasi kebutuhan ini untuk penyelenggaraan pelayanan	1. Kehadiran/Kesaktifan 2. Presentasi	3 x 50 menit	3, 4, 5, 6, 7

10	2, 3, 4, 5	Penyusunan proposal, identifikasi sponsorship, penyusunan proposal untuk sponsorship, pemilihan venue dan perlengkapannya	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek 3. Kerja Lapangan	Mahasiswa belajar menyusun proposal yang lengkap, efektif dan menarik Mahasiswa belajar mengidentifikasi peluang dan tantangan mendapatkan sponsor dari pihak luar	Mampu menyusun proposal yang lengkap, efektif dan menarik Mampu mengidentifikasi peluang kerjasama dengan pemberian sponsor, dan mampu mengatasi tantangan yang timbul dalam proses memperolehnya	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Proyek	3 x 50 menit	3, 4, 5, 6, 7
11	2, 3, 4, 5	Penyusunan rundown kegiatan, penyusunan acara, Penyebaran proposal sponsorship	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek 3. Kerja Lapangan	Mahasiswa belajar menyusun rundown kegiatan pertunjukan pergelaran Mahasiswa belajar berkolaborasi mencari sponsor untuk kegiatan pergelaran	Mampu menyusun rundown kegiatan pertunjukan pergelaran Mampu mencari sponsor yang kredibel untuk kegiatan pergelaran	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Proyek	3 x 50 menit	3, 4, 5, 6, 7
12	1, 2, 3, 4, 5	Presentasi ke-1 progres kegiatan pertunjukan oleh masing-masing seksi, diskusi dan evaluasi	1. Diskusi 2. Kerja Lapangan	Mahasiswa belajar menyampaikan gagasan, ide, dan melaporkan progres kerja yang telah dilakukan Mahasiswa belajar menganalisa masalah yang timbul selama proses persiapan pergelaran dan belajar mencari solusi atas permasalahan tersebut	Mampu menyampaikan ide, gagasan dan laporan progres kerja yang telah dilakukan Mampu menganalisa masalah yang timbul selama proses persiapan pergelaran dan mencari jalan keluarnya	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Proyek	3 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
13	1, 2, 3, 4, 5	Presentasi ke-2 progres kegiatan pertunjukan oleh masing-masing seksi, diskusi dan evaluasi	1. Diskusi 2. Kerja Lapangan	Mahasiswa belajar menyampaikan gagasan, ide, dan melaporkan progres kerja yang telah dilakukan Mahasiswa belajar menganalisa masalah yang timbul selama proses persiapan pergelaran dan belajar mencari solusi atas permasalahan tersebut	Mampu menyampaikan ide, gagasan dan laporan progres kerja yang telah dilakukan Mampu menganalisa masalah yang timbul selama proses persiapan pergelaran dan mencari jalan keluarnya	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Proyek	3 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
14	1, 2, 3, 4, 5	Presentasi ke-3 progres kegiatan pertunjukan oleh masing-masing seksi, diskusi dan evaluasi	1. Diskusi 2. Kerja Lapangan	Mahasiswa belajar menyampaikan gagasan, ide, dan melaporkan progres kerja yang telah dilakukan Mahasiswa belajar menganalisa masalah yang timbul selama proses persiapan pergelaran dan belajar mencari solusi atas permasalahan tersebut	Mampu menyampaikan ide, gagasan dan laporan progres kerja yang telah dilakukan Mampu menganalisa masalah yang timbul selama proses persiapan pergelaran dan mencari jalan keluarnya	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Proyek	3 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
15	3, 4, 5	Pelaksanaan pertunjukan	1. Kerja Lapangan 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa belajar berkolaborasi sebagai event organizer sebuah pertunjukan dan bertanggungjawab secara penuh atas berlangsungnya acara pergelaran tersebut Mahasiswa belajar mengatasi permasalahan dan kendala yang timbul saat pergelaran berlangsung	Mampu menyelenggarakan pertunjukan dengan lancar dan tertib sesuai dengan konsep yang telah dirancang Mampu menganalisa potensi masalah yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pertunjukan mampu mencari solusi atas permasalahan yang timbul saat pertunjukan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Proyek	3 x 50 menit	3, 4, 5, 6, 7
16	3, 4, 5	Evaluasi akhir kegiatan dan penyusunan laporan akhir kegiatan	Diskusi	Mahasiswa belajar mengidentifikasi dan mengelompokkan permasalahan dan kendala yang timbul saat pelaksanaan kegiatan pertunjukan Mahasiswa belajar membuat laporan kegiatan kegiatan pertunjukan	Mampu mengidentifikasi permasalahan dan mengelompokkan permasalahan dan mencari solusi permasalahan sesuai kebutuhannya Mampu menyusun laporan kegiatan yang baik dan lengkap	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	3 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%

	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	10	
2.	Partisipatif	70	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	50	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Adi Soenarno. 2006. Motivation Games untuk Pelatihan Manajemen. Yogyakarta: Andi Offset.
2. Adi Soenarno. 2007. Communication Games untuk Pelatihan Manajemen. Yogyakarta: Andi Offset.
3. Alvino Aditya. 2022. The Book of Menjalai Komunikasi. Yogyakarta: Psikologi Corner.
4. Chusnu Syarif Diah K. 2016. Modul Manajemen Event, Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Administrasi.
5. Indriyana Rachmawati. 2017. All About Team Work. Yogyakarta: Psikologi Corner.
6. Jeanette Josefina Rumerung. 2018. Modul Event Organizer. Politeknik Negeri Manado Jurusan Administrasi Bisnis.
7. Muhammad Takari. 2008. Manajemen Seni. Medan: Studio Kultura.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator



[ditashkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI TATA RIAS DAN KECANTIKAN - D4
KODE PRODI: 90833

Yogyakarta, 1 Januari 2025.
Dosen Pengampu,



[ditashkan secara digital pada sistem RPS]

Warda Indadhiyati M.Pd
NIP. 196309202018032001



2025
1. File PDF ini, 11 Februari 2025, Page 15 dari 17. Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik ini adalah milik Universitas Negeri Yogyakarta dan/atau pihak lain yang berkepentingan.
2. Dokumen ini adalah dokumen resmi Universitas Negeri Yogyakarta dan/atau pihak lain yang berkepentingan dan/atau pihak lain yang berkepentingan.

PENUTUP

Pengembangan kurikulum Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Program Sarjana Terapan Tahun 2025 disusun sebagai bentuk komitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dinamika masyarakat. Kurikulum ini diharapkan mampu mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki sikap profesional, kreatif, dan berdaya saing tinggi. Kurikulum ini diharapkan menjadi pijakan yang kuat dalam mewujudkan visi Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, siap usaha, dan siap berkontribusi dalam pengembangan budaya dan industri kecantikan di Indonesia.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh tim dosen, pemangku kepentingan, praktisi industri, alumni, dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga dokumen ini dapat diimplementasikan secara optimal dan menjadi panduan dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, adaptif, dan berkelanjutan.

TIM PENGEMBANG KURIKULUM PRODI
TATA RIAS DAN KECANTIKAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS VOKASI UNY

DAFTAR PUSTAKA

- Ahaddin, F., Qomarudin, H., & Dharmasetya, L. (2024). Tindak Pidana dalam Pengedaran Produk Kosmetik Ilegal: Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia. *POSTULAT*, 2(1). <https://doi.org/10.37010/postulat.v2i1.1458>
- Anazifa, R. D., & Djukri. (2017). Project- based learning and problem- based learning: Are they effective to improve student's thinking skills? *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jpii.v6i2.11100>
- Annisa Medina Sari. (2023). Pengertrian Ideologi Pancasila. *Falkutas Hukum UMSU*.
- Aqiila, N. (2025). Pelanggaran UU Kesehatan oleh Ria Beauty dan Dampaknya. *Kompasiana Beyond Blogging*. <https://www.kompasiana.com/naylaaqilah/677f9e6334777c75d82475c2/pelanggaran-uu-kesehatan-oleh-ria-beauty-dan-dampaknya>
- Bisri, M. (2020). Komponen-Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum. *Prosiding Nasional*, 3.
- Chae, H.-H., & Kim, S.-H. (2023). Analysis and Design Directions for the 4-year University Beauty Department Curriculum and Microdegree Programs. *Journal of the Korean Society of Cosmetology*, 29(6). <https://doi.org/10.52660/jksc.2023.29.6.1450>
- Choi, S.-A., & Park, E.-J. (2023). The Effect of Voice AI Beauty Experience Service on Voice AI Acceptance Expectancy and Voice AI Usage Satisfaction: Focused on beauty workers in their 20s and 30s. *Journal of the Korean Society of Cosmetology*, 29(3). <https://doi.org/10.52660/jksc.2023.29.3.551>
- CIDESCO. (2025). *CIDESCO The World Standard For Beauty & SPA Therapy*. CIDESCO. <https://cidesco.com/>
- Cronje, J. C. (2020). Towards a new definition of blended learning. *Electronic Journal of E-Learning*, 18(2). <https://doi.org/10.34190/EJEL.20.18.2.001>
- Diamandis, P. H., & Kotler, S. (2020). The Future Is Faster Than You Think: How Converging Technologies Are Transforming Business. In *Inquiry* (Vol. 26, Issue 1).
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Halili, S. H., Fathima, N., & Razak, R. (2022). Exploring Relevant Employability Skills 4.0 For University Students' Readiness in The Work-Based Learning Program. *Journal of Technical Education and Training*, 14(3).

<https://doi.org/10.30880/jtet.2022.14.03.007>

- Hidajat, F. A. (2023). A comparison between problem-based conventional learning and creative problem-based learning on self-regulation skills: Experimental study. *Heliyon*, 9(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e19512>
- Hidayatulloh, M. K. Y., & Ashoumi, H. (2022). The perspective of work readiness in vocational school students with 21st century communication and collaboration skills. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(7). <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i7.7588>
- Kamatul, L., Syukrillah, A., & Rozak, A. (2023). Landasan Psikologis dalam Mengembangkan Manajemen-Kurikulum Pendidikan. In *Islamic Management : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 6, Issue 2).
- Kemedikbudristek. (2023). *Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi*. 13(1), 104–116.
- Lin, M. H., Chen, H. C., & Liu, K. S. (2017). A study of the effects of digital learning on learning motivation and learning outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7). <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00744a>
- Łopaciuk, A., & Łoboda, M. (2013). Global Beauty Industry Trends in the 21st Century. *Knowledge Management & Innovation Knowledge and Learning*.
- Masrifah, N., & Sudira, P. (2020). Redesign of Vocational Education Curriculum in Industrial Digitalization 4.0. *PervasiveHealth: Pervasive Computing Technologies for Healthcare*. <https://doi.org/10.1145/3401861.3401865>
- Motseki, M., & Oyedemi, T. (2017). SOCIAL MEDIA AND THE CULTURAL IDEOLOGY OF BEAUTY AMONG YOUNG BLACK WOMEN IN SOUTH AFRICA. *Communitas*, 22(1). <https://doi.org/10.18820/24150525/comm.v22.11>
- Nurhayati, H. (2021). Cosmetics and personal care market in Indonesia - statistics & facts. *Statista*.
- Palupi, D. T. (2018). What Type of Curriculum Development Models Do We Follow? An Indonesia's 2013 Curriculum Case. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/ijcets.v6i2.26954>
- Shakeel, S. I., Haolader, M. F. A., & Sultana, M. S. (2023). Exploring dimensions of blended learning readiness: Validation of scale and assessing blended learning readiness in the context of TVET Bangladesh. *Heliyon*, 9(1). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12766>
- Sousa, M. J., & Rocha, Á. (2019). Digital learning: Developing skills for digital

- transformation of organizations. *Future Generation Computer Systems*, 91. <https://doi.org/10.1016/j.future.2018.08.048>
- Sulaiman, V. A., & Zammudin, M. (2020). Beauty Image of Indonesia and Malaysia Local Cosmetic Brand Advertising in Following K-Beauty Trend 2019/2020. *Arts and Design Studies*. <https://doi.org/10.7176/ads/86-01>
- Teng, Q. (2023). Celebrity Beauty Brand Digital Marketing Strategy : A Case Study of Fenty Beauty. *BCP Business & Management*, 38. <https://doi.org/10.54691/bcpbm.v38i.4037>
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2025). Panduan pengembangan kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025. In *Repository.Usd.Ac.Id*. <https://repository.unsri.ac.id/12539/>
- Wibowo, B. A. (2020). Pancasila sebagai Landasan Filosofi Pendidikan Karakter Kurikulum 2013. *Biormatika :Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1).
- Yang, X. (2023). A Historical Review of Collaborative Learning and Cooperative Learning. *TechTrends*, 67(4). <https://doi.org/10.1007/s11528-022-00823-9>
- Yusrie, C. S., Ernawati, E., Suherman, D., & Barlian, U. C. (2021). Pengembangan Kurikulum dan Proses Pembelajaran Pendidikan Tinggi: *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i1.276>

LAMPIRAN

A. Daftar Mata Kuliah

No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
Mata Kuliah Wajib Kurikulum						
1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam*	2			2
	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik*				
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*				
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu*				
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha*				
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu*				
2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2			2
3	MWK60208	Pancasila	2			2
4	MWK60209	Bahasa Indonesia	2			2
JUMLAH			8	0	0	8
Mata Kuliah Wajib Universitas						
1	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2			2
2	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani		2		2
3	MWU60203	Pendidikan dan Pengembangan Berkelanjutan	2			2
JUMLAH			4	2	0	6
Mata Kuliah Wajib Fakultas						
1	VOK60201	Statistika	2			2
2	VOK60202	Kreatifitas, Inovasi dan Kewirausahaan	2			2
JUMLAH			4	0	0	4
Mata Kuliah Fondasi Keilmuan Prodi						
1	VTR60201	Etika Profesi Kecantikan	2			2
2	VTR60202	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)	2			2
3	VTR60203	Anatomi Fisiologi	2			2
4	VTR60204	Pengetahuan Kosmetika	2			2
5	VTR60205	Penataan rambut		2		2
6	VTR60206	Rias Wajah Dasar dan Korektif		2		2
7	VTR60207	Perawatan Wajah Dasar		2		2
8	VTR60208	Sanggul dan Busana Tradisional		2		2
9	VTR60209	Gizi dan Kecantikan	2			2

No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
10	VTR60210	Komunikasi Bisnis dan Pelayanan Prima	2			2
11	VTR60211	Sanggul Modern		2		2
12	VTR60212	Sanggul Tradisional Indonesia		2		2
13	VTR60213	Rias Wajah Cikatri, Geriatri, Fashion dan Fotografi		2		2
14	VTR60214	Perawatan Badan		2		2
15	VTR60215	Perawatan Wajah untuk Kulit Bermasalah		2		2
16	VTR60216	Rias Pengantin Gaun Panjang		2		2
17	VTR60217	Rias Pengantin Muslim		2		2
18	VTR60218	Manajemen Bisnis Kecantikan	2			2
19	VTR60219	Sejarah Mode Kecantikan	2			2
20	VTR60220	Pengetahuan Bahan Alami Kosmetik	2			2
21	VTR60221	Kosmetika dan Minuman Tradisional		2		2
22	VTR60222	Perawatan Rambut		2		2
23	VTR60223	Pangkas Rambut Dasar Pria dan Wanita		2		2
24	VTR60224	Perawatan Tangan, Kaki dan Menghias Kuku		2		2
25	VTR60225	Rias Wajah Teater, Film dan Televisi		2		2
26	VTR60226	SPA Indonesia		2		2
27	VTR60227	Pewarnaan Rambut		2		2
28	VTR60228	Pangkas Rambut Komersial Pria dan Wanita		1	1	2
29	VTR60229	Rias Pengantin Modern Modifikasi		2		2
30	VTR60230	SPA Asia		2		2
31	VTR60231	Pengembangan Produk Kecantikan		2		2
32	VTR60232	Rias Pengantin Indonesia		2		2
33	VTR60233	Keriting dan Pelurusan Rambut		2		2
34	VTR60234	Wirausaha produk dan jasa kecantikan	1		1	2
35	VTR60235	Dekorasi dan Hantaran Pernikahan		2		2
36	VTR60236	Tata Upacara Adat		2		2
37	VTR60237	SPA Ibu dan Bayi		2		2
38	VTR60238	Rias Karakter dan Prostetik		2		2
39	VTR60239	Penataan Rambut Kreatif		2		2

No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
40	VTR60240	Pencabutan Bulu		2		2
41	VTR60241	Proyek Kecantikan Mandiri		1	1	2
42	VTR60301	Rias Pengantin Solo Kebesaran		3		3
43	VTR60302	Rias Kebesaran Yogyakarta		3		3
44	VTR60303	Perawatan Wajah dengan Teknologi		3		3
45	VTR60304	Pergelaran Kecantikan	0.5		2.5	3
46	VTR60305	Rias Fantasi		3		3
JUMLAH			19.5	72	5.5	97
Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus						
1	MKL61001	Praktik Industri Terbimbing			10	10
2	MKL61002	Praktik Industri Mandiri			10	10
JUMLAH			0	0	20	20
Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan						
1	MKK60301	Metodelogi Penelitian	3			3
2	MKK60801	Tugas Akhir			8	8
JUMLAH			3	0	8	11
Mata Kuliah Tambahan Kompetensi						
1	VTR60242	Digitalisasi Tata Rias	1.5	0.5		2
2	VTR60243	Standarisasi Mutu Produk Kecantikan	2			2
3	VTR60244	<i>Etno Branding</i>	2			2
4	VTR60245	Analisis Data Penelitian Terapan & Kekayaan Intelektual	2			2
JUMLAH			7.5	0.5	0	8
TOTAL			46	74.5	33.5	154
Persentasae (%)			29.9	48.4	21.8	

B. Daftar Ekivalensi Mata Kuliah

No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
1	VTR60242	Digitalisasi Tata Rias	1.5	0.5		2
2	VTR60243	Standarisasi Mutu Produk Kecantikan	2			2
3	VTR60244	<i>Etno Branding</i>	2			2

No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
4	VTR60245	Analisis Data Penelitian Terapan & Kekayaan Intelektual	2			2
JUMLAH			7.5	0.5	0	8



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Vokasi

KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PENGOBATAN TRADISIONAL INDONESIA



2025



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
FAKULTAS VOKASI

KURIKULUM PROGRAM STUDI

SARJANA TERAPAN PENGOBATAN TRADISIONAL INDONESIA

2025

KATA PENGANTAR DEKAN



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum Tahun 2025 Program Studi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi untuk penyempurnaan kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas dengan mengikuti perundangan yang berlaku.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu terselesaikannya naskah kurikulum program studi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia. Semoga kehadiran kurikulum ini akan lebih meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan, layanan dan hasil lulusan, serta membawa Program Studi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia Fakultas Vokasi menjadi jaya mendunia, Amiin.

Dekan Fakultas Vokasi

Prof. Dr. Komarudin, M.A.
NIP. 19740928 200312 1 002

KATA PENGANTAR KAPRODI



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,

Yang terhormat Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,

Yang kami hormati Bapak Dekan Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta

Yang kami hormati Bapak Wakil Dekan bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Yang kami hormati Ibu Wakil Dekan bidang Perencanaan, Keuangan dan Sumberdaya

Yang kami hormati Bapak Wakil Dekan bidang Riset, Kerjasama, Sistem Informasi dan Usaha

Yang kami hormati Bapak & Ibu Dosen dan Tendik Fakultas Vokasi, yang berbahagia.

Alhamdulillah Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkarya dan berinovasi di Prodi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta. Ijinkan saya Prof. Dr. Ali Satia Graha, M.Kes. mewakili Prodi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta menyampaikan sambutan terkait kurikulum prodi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia.

Kurikulum Prodi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia telah disesuaikan dengan visi universitas. Selain itu juga disesuaikan dengan visi Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta “menjadi fakultas vokasi kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam menghasilkan **sumber daya manusia yang kompeten**”. Sehingga dari turunan visi universitas dan visi fakultas terbentuklah **visi keilmuan** yang dilengkapi oleh visi, misi serta capaian pembelajaran lulusan yang sinergis dengan Undang- Undang Kesehatan, Konsil Kesehatan Tradisional, dan Kolegium Tenaga Kesehatan Tradisional. Visi keilmuan prodi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia sebagai berikut: “Mengembangkan ilmu dan praktik pengobatan tradisional berbasis budaya lokal secara **kreatif, inovatif dan berkelanjutan** untuk menghasilkan **sumber daya manusia vokasional** di bidang **bidang pijat, herbal, akupunktur, kewirausahaan** serta memiliki keahlian khusus dalam bidang **terapi masase, terapi latihan, terapi olahraga** secara **alami, holistic dan saintifik**.”

Tujuan kurikulum Prodi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia adalah mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang profesional dan kompeten di bidangnya, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman secara inovatif, kreatif dan berkelanjutan dalam bidang ilmu terapan.

Kurikulum Prodi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia mencakup mata kuliah universitas, fakultas dan prodi yang memiliki konsentrasi sebagai penciri keunikan prodi yang disiapkan untuk mencetak dan membentuk sumber daya manusia yang profesional. Prodi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia juga terus berupaya untuk menyelaraskan kurikulum dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri (DUDI) secara global di era revolusi industri 5.0.

Kami sangat berterima kasih kepada pimpinan tingkat universitas, tingkat fakultas, dan tingkat departemen, serta bapak dan ibu dosen di lingkungan Prodi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia yang telah berkontribusi dalam pengembangan kurikulum. Kami berharap kurikulum ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk meraih kesuksesan di masa depan sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan dunia kerja.

Mari kita bersinergis memaksimalkan potensi kita melalui kurikulum yang telah dirancang. Saya berharap semua mahasiswa dapat memanfaatkan kurikulum ini dengan baik, dan lulus dengan prestasi yang membanggakan."

Waasalamualaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PENGOBATAN TRADISIONAL INDONESIA

Kampus Wates Yogyakarta

Telp : +62274773906

Website : <https://d4ptin.fv.uny.ac.id/>

**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta**

2025

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	: Pengobatan Tradisional Indonesia
Ijin Pendirian	: 008/D/OT/2021
Peringkat Akreditasi	: Baik
Nomor Sertifikat Akreditasi	: 0715/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2023
Ketua Program Studi	: Prof. Dr. Ali Satia Graha, M.Kes
Alamat	: Jl. Mandung Pengasih Kulonprogo Yogyakarta 55652

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR DEKAN	ii
KATA PENGANTAR KAPRODI	iii
IDENTITAS PRODI	vi
DAFTAR ISI	vii
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	3
1. Landasan Filosofis	3
2. Landasan Sosiologis	4
3. Landasan Psikologis	4
4. Landasan Yuridis	5
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN UNIVERSITAS DAN FAKULTAS	6
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Negeri Yogyakarta	6
a. Visi	6
b. Misi	7
c. Tujuan	7
d. Sasaran	7
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Vokasi	7
a. Visi	7
b. Misi	7
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	8
KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PTI	11
A. RASIONAL	11
B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	12
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	13
2. Rumusan Perubahan Kurikulum	14
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI	15
1. Visi Keilmuan Program Studi	15
2. Misi Program Studi	16
3. Tujuan Program Studi	16
a. Rumusan Tujuan Prodi	17
b. Kesesuaian Tujuan Prodi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Prodi	18
c. Kesesuaian Tujuan Prodi dengan Deskriptor KKNI	19
4. Sasaran Prodi	20
D. Profil Lulusan	21
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	21
2. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Prodi	22

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	23
F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH	28
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	32
H. PROSES PEMBELAJARAN	39
I. PENILAIAN	41
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	48
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	50
PENUTUP	70

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengembangan Kurikulum Prodi Srjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia (PTI) tahun 2025 dilakukan berdasarkan hasil evaluasi secara komprehensif dari penerapan Kurikulum Merdeka tahun 2020 seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai konteks. Pengembangan kurikulum juga merujuk berbagai perubahan regulasi nasional meliputi: Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Keputusan Rektor UNY. Pengembangan kurikulum juga merujuk kepada pencapaian visi maupun program prioritas pengembangan.

Sesuai dengan Pedoman Pengembangan Kurikulum UNY 2025, maka pengembangan kurikulum Prodi PTI dilakukan dengan memperhatikan konteks Pendidikan Abad 21 dengan tidak hanya mengutamakan penguasaan bidang keilmuan/keahlian, akan tetapi juga menanamkan berbagai keterampilan (*skills*) yang tertuang dalam kecakapan Abad 21. Kecakapan Abad 21 meliputi *life and career skills* (kecakapan hidup dan kecakapan bekerja); *learning and innovation skills* (kecakapan belajar dan berinovasi), *information, media, and technology skills* (kecakapan terkait informasi, media, dan teknologi). Lulusan yang diharapkan adalah lulusan yang memiliki kapabilitas komprehensif baik *hard skills* maupun *soft skills* secara harmoni.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus mengacu kepada standar nasional. Kurikulum sebagai sebuah rancangan terdiri atas empat unsur yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian. Berdasarkan hal tersebut Pengembangan Kurikulum Prodi PTI 2025 dilakukan dengan acuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Penyusunan kurikulum selengkapny mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan yang dikelompokkan lebih lanjut ke dalam Standar Lulusan, Standar Proses, dan Standar Isi.

Pengembangan Kurikulum PTI 2025 mengacu pada Kerangka Kualifikasi

Nasional Indonesia (KKNi) yang memuat sembilan (9) jenjang kualifikasi kompetensi. KKNi merupakan acuan dalam menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Setiap lulusan perguruan tinggi, termasuk UNY harus mencapai jenjang tertentu dari KKNi. Lulusan Prodi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia wajib mencapai KKNi level 6. Hal ini dilakukan untuk menjamin agar lulusan memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNi. Penyusunan kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan kemampuan pada deskriptor KKNi dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari *learning outcomes*) sedangkan kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP).

Pengembangan Kurikulum UNY PTI 2025 dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam setiap tahapan implementasi kurikulum. Visi tersebut dijabarkan dalam salah satu misi yaitu menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Dalam konteks mewujudkan universitas kependidikan kelas dunia, Kurikulum UNY 2025 dirancang untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter, mampu beradaptasi, dan berjaya di tingkat regional maupun internasional.

Pengembangan Kurikulum Prodi PTI 2025 juga berdasarkan pada luaran atau capaian pembelajaran lulusan sehingga lulusan diharapkan mampu merespons dinamika kebutuhan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah serta isu-isu global dalam pendidikan, seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, *Millenium Development Goals* (MDGs), *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan penguatan kewarganegaraan global (*global citizenship*), serta orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal dalam rangka mencapai visi UNY sekaligus berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Melalui pendekatan ini, Kurikulum Prodi PTI 2025 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

Pengembangan Kurikulum Prodi PTI 2025 juga berdasarkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/2002/2022 Tentang Standar Profesi Tenaga Kesehatan Tradisional Pengobat Tradisional. Lulusan Prodi PTI harus sesuai dengan standar profesi Tenaga Kesehatan Tradisional Pengobat Tradisional terdiri atas standar kompetensi dan kode etik profesi. Prodi harus memenuhi mata kuliah minimal sesuai dengan area kompetensi nakestrad.

Pengembangan kurikulum Prodi PTI juga dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atau tinjauan kurikulum Merdeka 2020 yang dilakukan setiap tahun. Tinjauan Kurikulum Prodi PTI 2020 dilakukan setiap tahun sekali dengan mengundang mitra baik dari instansi pemerintahan maupun Dunia Kerja dan Dunia Industri (DUDIKA). Peninjauan kurikulum dari program studi merupakan bagian sistem penjaminan mutu bahwa beradaan penyelenggaraan pendidikan program studi telah mengacu pada kebutuhan *stakeholders*. Melalui penyelenggaraan peninjauan kembali kurikulum program studi pelaksanaan pembelajaran relevan dengan kebutuhan masyarakat pengguna. Peninjauan kurikulum program studi membutuhkan langkah strategis sehingga dapat menghasilkan kurikulum handal.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Kurikulum Prodi PTI 2025 dikembangkan berdasarkan pada landasan pengembangan kurikulum UNY. Pengembangan kurikulum UNY 2025 berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila yang bertujuan untuk merumuskan pengetahuan Pancasila sebagai fondasi peradaban Indonesia. Prodi PTI sebagai bagian dari UNY juga merancang kurikulum berdasarkan pengetahuan Pancasila dan pendidikan karakter sesuai dengan slogannya yakni, *“leading in character education”* untuk mencetak lulusan nakestrad yang memiliki kompetensi, serta mampu memberikan pelayanan kesehatan tradisional yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang beragam dan tantangan yang dinamis.

Peradaban Indonesia yang berpijak pada kebudayaan nasional dan Pancasila akan menjadi warna pada pengembangan kepribadian lulusan yang dicetak oleh Prodi PTI. Proses pembelajaran yang dirancang tidak ada yang bertentangan dengan Pancasila, sebagai hasil kompromi sosial-politik, tidak hanya mencerminkan identitas Indonesia tetapi juga menawarkan solusi atas krisis peradaban modern

yang cenderung antroposentris dan individualistik.

Kemajuan peradaban Indonesia bergantung pada kualitas pengetahuan Pancasila yang mengintegrasikan kebudayaan modern dan sistem pengetahuannya. Hal ini juga tercermin pada kurikulum Prodi PTI dan paradigma tradisional yang masih relevan serta pandangan multikultural. Oleh karena itu, integrasi pandangan filosofis Pancasila pada kurikulum Prodi PTI menjadi bagian penting dan tidak terpisahkan pada pengembangan kurikulum Prodi PTI 2025.

2. Landasan Sosiologis

Rujukan landasan sosiologis pada pengembangan kurikulum Prodi PTI merujuk pada pedoman pengembangan kurikulum UNY. Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum secara umum mempertimbangkan faktor sosial yang mempengaruhi pendidikan. Kurikulum yang dikembangkan tidak hanya sebagai alat transfer ilmu, tetapi sebagai respons terhadap perubahan sosial, budaya, dan kebutuhan dunia kerja. Faktor sosiologis dalam kurikulum UNY 2025 yang juga dirujuk oleh Prodi PTI yaitu 1) Perubahan Sosial dan Budaya-Kurikulum harus mencerminkan perubahan sebagai dampak globalisasi, digitalisasi, dan teknologi, serta menyiapkan mahasiswa untuk dunia yang dinamis. 2) Kebutuhan Dunia Kerja-Lulusan Prodi PTI harus memiliki keterampilan teknis dan soft skills yang relevan dengan kerja. 3) Keadilan Sosial dan Inklusi – Pendidikan harus memberikan akses setara bagi semua mahasiswa dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Prinsip kurikulum UNY 2025 yang dijadikan dasar pengembangan kurikulum Prodi PTI yaitu 1) Responsif terhadap Kebutuhan Sosial – Mengintegrasikan isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan, etika digital, dan kewirausahaan sosial. 2) Fleksibilitas dan Adaptasi – Menyediakan jalur pembelajaran fleksibel melalui magang, proyek sosial, dan program luar kampus. 3) Pembentukan Karakter Sosial–Mendorong nilai kerjasama, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial melalui kegiatan akademik dan non-akademik. Kurikulum Prodi PTI juga memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, siap menghadapi tantangan global, serta berperan dalam pembangunan masyarakat yang adil dan inklusif.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis Kurikulum Prodi PTI mengacu pada panduan kurikulum UNY 2025 yaitu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik mahasiswa sebagai individu dewasa, menggunakan prinsip andragogi (pembelajaran berpusat

pada orang dewasa). Kurikulum yang dikembangkan bertujuan membentuk mahasiswa yang mandiri, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan. Pendekatan utama yang digunakan meliputi 1) Teori Belajar & Perkembangan Berpikir – Mahasiswa didorong untuk berpikir logis, abstrak, dan mampu memecahkan masalah kompleks melalui pengalaman dan interaksi, 2) Emosi dalam Pembelajaran– Memahami bagaimana emosi mempengaruhi motivasi, konsentrasi, dan keterlibatan agar mahasiswa dapat mengelola stres dan meningkatkan kesejahteraan akademik 3) Keterampilan Psikomotorik – Penguatan keterampilan praktis melalui latihan, umpan balik, dan pengulangan agar mahasiswa lebih siap mengaplikasikan ilmu dalam dunia nyata. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel, inovatif, dan responsif untuk menghasilkan lulusan yang siap menjadi pemimpin, inovator, dan pembelajar sepanjang hayat.

4. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13

Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
- k. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/2002/2022 Tentang Standar Profesi Tenaga Kesehatan Tradisional Pengobat Tradisional
- l. Peraturan Rektor UNY Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY;
- m. Keputusan Rektor UNY Nomor 682 tentang Revisi Kurikulum Prodi Sarjana UNY.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Negeri Yogyakarta

Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan

Misi

- a. menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- b. menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- c. menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- d. menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional;
- e. dan menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

Tujuan

- a. menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
- b. menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga yang mensejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- c. terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- d. menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional;
- e. menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

Sasaran

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia
- b. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga yang mensejahterakan individu dan masyarakat,

yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Vokasi

Visi

Menjadi fakultas vokasi kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi pada bidang keteknikan, industri kreatif, pariwisata, bisnis dan keuangan, serta olahraga dan kesehatan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.
- b. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan bidang terapan, dan

menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang menyejahterakan individu dan masyarakat, guna mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.

- c. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan sumber daya manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.
- d. Menyelenggarakan kerja sama yang sinergis dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi di tingkat nasional, regional, maupun Internasional.
- e. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan dan penjaminan mutu pendidikan vokasi yang valid, akuntabel, transparan, terkini, dan memadai.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum Prodi PTI 2025 dimulai dari evaluasi terhadap kurikulum merdeka Prodi PTI 2020 (hal-hal yang sudah baik dipertahankan atau ditingkatkan, hal-hal yang masih kurang diperbaiki selaras dengan dinamika perubahan eksternal dan kondisi internal) dilanjutkan dengan pengembangan kurikulum, implementasi, dan evaluasi kembali. Prodi PTI setiap tahun sekali menyelenggarakan tinjauan kurikulum dengan melibatkan pimpinan fakultas, dosen prodi PTI, mitra dari instansi pemerintahan maupun DUDIKA. Prodi PTI juga secara rutin mengadakan pertemuan dengan Konsil Kesehatan Tradisional guna meninjau kurikulum yang ada di Prodi PTI. Peninjauan kurikulum dari program studi merupakan bagian sistem penjaminan mutu bahwa beradaan penyelenggaraan pendidikan program studi telah mengacu pada kebutuhan *stakeholders*. Melalui penyelenggaraan peninjauan kembali kurikulum program studi pelaksanaan pembelajaran relevan dengan kebutuhan masyarakat pengguna. Peninjauan kurikulum program studi membutuhkan langkah strategis sehingga dapat menghasilkan kurikulum handal.

Kurikulum Prodi PTI juga menyesuaikan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/2002/2022 Tentang Standar Profesi Tenaga Kesehatan Tradisional Pengobatan Tradisional. Lulusan Prodi

PTI harus sesuai dengan standar profesi Tenaga Kesehatan Tradisional Pengobat Tradisional terdiri atas standar kompetensi dan kode etik profesi. Adanya keputusan menteri tersebut mengakibatkan prodi harus memenuhi mata kuliah minimal sesuai dengan area kompetensi nakestrad.

Pada tahun 2025, Rektor UNY telah mengeluarkan Keputusan Rektor UNY Nomor 682 tentang Revisi Kurikulum Prodi Sarjana UNY sehingga semua prodi di UNY termasuk Prodi PTI harus menyesuaikan dengan kurikulum UNY 2025. Keputusan Rektor UNY tersebut menjadi landasan dan acuan kuat Prodi PTI untuk mengembangkan Kurikulum. Pengembangan kurikulum prodi PTI merupakan integrasi dari berbagai elemen yang memiliki komitmen pada profesi nakestrad. Tahapan penyusunan kurikulum Prodi PTI 2025 sebagai berikut:

1. Evaluasi Kuruikulum dan *Tracer Study*

- a. Tinjauan Kurikulum setiap satu tahun sekali melibatkan pimpinan fakultas, dosen, dan mitra DUDIKA.
- b. Pertemuan rutin dengan konsil kesehatan tradisional untuk membahas kompetensi nakestrad.
- c. Pertemuan rutin dengan kolegium pengobatan tradisional guna membahas kompetensi pengobatn tradisional.
- d. *Tracer study* belum dilaksanakan karena Prodi PTI belum memiliki lulusan.

2. Perumusan Tujuan dan Visi Keilmuan Program Studi

- a. Menyusun tujuan pendidikan program studi (*Program Educational Objective/PEO*) berdasarkan kebutuhan dunia kerja dan pemangku kepentingan.
- b. Menentukan visi keilmuan yang mencerminkan keunggulan program studi, serta arah pengembangan Tridharma.

3. Perumusan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

- a. Profil lulusan ditentukan berdasarakan masukan stakeholders dan perkembangan ilmu.
- b. CPL harus sesuai dengan KKNi, visi misi institusi, serta relevan dengan kebutuhan sekolah. Perumusan ini melibatkan konsil keshatan tradisional dan kolegium pengobatan tradisional.

4. Penetapan Bahan Kajian dan Pembentukan Mata Kuliah

- a. Menentukan bahan kajian berdasarkan visi keilmuan dan CPL.

- b. Membentuk mata kuliah serta menentukan bobot SKS-nya berdasarkan hasil analisis bahan kajian.

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dan Peta Kurikulum

- a. Menyusun struktur kurikulum dalam bentuk matriks (peta kurikulum), memastikan keselarasan dan keterkaitan antara mata kuliah.
- b. Organisasi bisa bersifat horizontal (antar mata kuliah dalam satu semester) dan vertikal (lintas semester) untuk menjamin capaian CPL.

KURIKULUM PROGRAM STUDI PENGobatan TRADISIONAL INDONESIA

A. RASIONAL

Program Studi Sarjana Terapan dibuka atas dasar kebutuhan pasar kerja yang membutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan khusus dalam bidang tertentu. Prodi Sarjana Terapan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang praktis dan relevan dengan kebutuhan industri, bisnis, atau masyarakat dalam bidang tertentu. Prodi Sarjana Terapan UNY diharapkan dapat menjawab kebutuhan pasar kerja di bidang tertentu untuk memastikan lulusannya dapat terlibat langsung di dalam industri atau masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Salah satu prodi sarjana terapan yang dikembangkan adalah prodi Pengobatan Tradisional Indonesia (PTI). PTI merupakan prodi yang sangat menarik perhatian masyarakat, karena pengobatan tradisional Indonesia memiliki tempat yang istimewa dalam budaya dan tradisi bangsa Indonesia. Program Studi Pengobatan Tradisional Indonesia Program Sarjana Terapan berdiri sejak tanggal 15 Februari 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008/D/OT/2021 tentang Izin Pendirian Program Studi Pengobatan Tradisional Indonesia Program Sarjana Terapan pada Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan akademik, seperti proses pembelajaran dan penerimaan mahasiswa, prodi PTI dimulai pada tahun 2021-2022 di bawah naungan FIK. Namun, setelah melewati perjalanan yang panjang dan penuh tantangan, prodi PTI pada tahun 2023 telah berpindah ke Fakultas Vokasi di UNY Kampus Wates bersamaan dengan perubahan status UNY menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Penetapan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta. Sejarah pendirian prodi PTI Fakultas Vokasi UNY dapat diceritakan secara runtut dan detail. Dimulai dari pengajuan usulan pendirian prodi oleh FIK UNY hingga mendapatkan persetujuan dari Dikti untuk membuka prodi PTI. Setelah itu, proses penerimaan mahasiswa dimulai dan pelaksanaan kegiatan akademik terus berjalan hingga akhirnya prodi PTI dipindahkan ke Fakultas Vokasi di UNY Kampus Wates. Keputusan ini diambil dengan berbagai pertimbangan, termasuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh

prodi PTI agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat yang tertuang dalam visi dan misi Prodi PTI.

Prodi PTI dengan mempersiapkan lulusan yang kompeten, berdaya saing tinggi, dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat melalui pengembangan dan penerapan teknologi serta inovasi dalam bidang pengobatan tradisional Indonesia. Selain itu, Prodi PTI juga mendukung visi dan misi universitas untuk menghasilkan lulusan yang berintegritas, kreatif, dan berdaya saing tinggi yang mampu menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Prodi PTI berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan dalam pengobatan tradisional Indonesia yang meliputi penggunaan tanaman obat, akupunktur, dan pijat tradisional. Namun, pembuatan kurikulum untuk program studi ini memerlukan latar belakang yang kuat dalam pengobatan tradisional Indonesia dan kebutuhan pasar kerja yang berkaitan dengan pengobatan tradisional. Selain itu, juga perlu memperhatikan standar pendidikan nasional dan internasional untuk memastikan kualitas dan relevansi program studi. Oleh karena itu, pembuatan kurikulum untuk Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta harus dilakukan dengan cermat dan matang supaya dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di pasar kerja yang semakin kompleks dan beragam.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Prodi PTI setiap tahun sekali menyelenggarakan tinjauan kurikulum guna mengevaluasi kurikulum dengan melibatkan pimpinan fakultas, dosen prodi PTI, mitra dari instansi pemerintahan maupun DUDIKA. Prodi PTI juga secara rutin mengadakan pertemuan dengan Konsil Kesehatan Tradisional dan kolegium pengobatan tradisional guna meninjau kurikulum serta membahas perkembangan pengobatan tradisional di Indonesia. Peninjauan kurikulum dari program studi merupakan bagian sistem penjaminan mutu bahwa beradaan penyelenggaraan pendidikan program studi telah mengacu pada kebutuhan *stakeholders*. Melalui penyelenggaraan peninjauan kembali kurikulum program studi pelaksanaan pembelajaran relevan dengan kebutuhan masyarakat pengguna. *Tracer study* tidak dilakukan Prodi PTI karena belum memiliki lulusan.

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Tabel 1. Masukan Berdasarkan Kebutuhan

No	Isi Masukan Berdasarkan Kebutuhan	Tingkat Kepentingan					Diterima	
		5	4	3	2	1	Ya	Tidak
1	Dunia Kerja a. PT Naturindo Fresh: Materi tentang herbal dapat diperluas selain jamu, seperti produk herbal sabun dan aroma terapi b. Masase Terapi Cedera Olahraga (Metode Ali Satia Graha): Attitude dan etos kerja lulusan perlu diperhatikan. c. PT Putri Kedaton: Wellness mengalami perkembangan yang pesat, peluang prodi untuk mengembangkan wellnes pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian.	√ √ √					√ √ √	
2	Pemerintah d. Dinas kesehatan: Susun mata kuliah dari dasar pada semester awal kemudian menuju expert pada semester-semester selanjutnya. e. Dinas Kesehatan: Materi tentang diagnosa dapat ditambah (bukan hanya diagnosa pada cedera saja) f. Keputusan Menteri Kesehatan tentang standar profesi nakestrad: menambahkan area kompetensi 4 yang terdiri atas 20 mata kuliah. g. Konsil Kesehatan Tradisional: Cari irisan yang tepat antara olahraga dengan pengobatan tradisional, kajian tentang akupunktur dapat ditambah jumlah sksnya.	√ √ √	√				√ √ √	

8	Departemen: Prosentase antara teori dan praktik telah ditetapkan sebesar 30% teori dan 70% praktik, total SKS 148.	√					√	
9	Fakultas: Penambahan 2 mata kuliah Fakulter yaitu (1) statistika, (2) Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan.	√					√	
10	Universitas: Penggantian kode mata kuliah, penambahan dan penetapan mata kuliah umum pada semester gasal dan genap.	√					√	

2. Rumusan Perubahan Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

Tabel 2. Rumusan Perubahan Kurikulum 2020 dengan kurikulum 2025

No	Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
1	Profil lulusan (masukan dari konsil, prodi sejenis, dan Perkumpulan Prodi Pengoabatan Tradisional Indonesia)	Tenaga kesehatan dan pengusaha yang terampil dalam bidang pengobatan tradisional Indonesia, dengan fokus pada masase terapi, terapi latihan, budidaya tanaman dan pengolahan ramuan herbal, serta kewirausahaan	ahli pijat, ahli akupunktur, ahli herbal, ahli terapi latihan, ahli terapi olahraga, ahli kesehatan tradisional dan kebugaran, ahli manajemen penyelenggaraan dan administrasi kesehatan tradisional dan kebugaran, ahli pengembangan bisnis kesehatan tradisional dan kebugaran, konsultan pemasaran kesehatan tradisional dan kebugaran.
2	Capaian Pembelajaran Lulusan (perubahan kebijakan Permendikbudristek)	disajikan rinci meliputi sika, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020)	Disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)
3	Kompetensi yang dikembangkan	Capaian kompetensi	Capaian kompetensi

No	Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
	untuk mendukung profil lulusan (masukan dari konsil kesehatan tradisional dan kelgium Batra)	lulusan ditunjukkan dengan ketercapaian hasil belajar yang ditempuh dalam bentuk SKS.	lulusan ditunjukkan dari keberhasilan tempuh SKS minimal dan sertifikat kompetensi yang berhasil dikembangkan oleh lulusan
4	Dasar pengembangan kurikulum (Pedoman Pengembangan Kurikulum UNY 2025)	Didasarkan pada kurikulum merdeka berorientasi pada capaian hasil pembelajaran.	Konteks pendidikan abad 21, mencerminkan kecakapan hidup dan bekerja, kecakapan belajar dan berinovasi, serta kecakapan informasi, media, dan teknologi.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

UNY adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang menyelenggarakan Tridarma perguruan tinggi dalam bidang ilmu pendidikan dan pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu, ilmu humaniora, ilmu kesenian, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, ilmu keolahragaan, ilmu terapan, multidisiplin, serta pendidikan vokasi. Penyelenggaraan Tridarma pada berbagai bidang ilmu tersebut dilaksanakan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu berlandaskan nilai-nilai dasar individu dan institusi dengan menjunjung tinggi etika dan norma akademik sebagai usaha sadar dalam membangun kecerdasan masyarakat dan memajukan peradaban bangsa. UNY menetapkan visi dan misi sebagai acuan dan arah pengembangan dalam menjalankan perannya sebagai institusi pendidikan tinggi.

Prodi PTI berada di Fakultas Vokasi dan merupakan sarjana terapan. Supaya seaearn dengan pengembangan dengan Visi, misi, dan tujuan UNY maka penyusunan visi, misi, dan tujuan Prodi PTI berlandaskan pada kebijakan yang tertuang pada Renstra UNY 2022-2026. Penyusunan visi, misi, dan tujuan prodi juga berlandaskan Dokumen SPMI supaya terjamin dan terkontrol kualitas atau tingkat mutunya.

1. Visi Keilmuan Program Studi

Mengembangkan ilmu dan praktik pengobatan tradisional berbasis budaya lokal secara kreatif, inovatif, dan berkelanjutan untuk menghasilkan sumber daya

manusia vokasional di bidang pijat, herbal, akupunktur, kewirausahaan dengan keahlian khusus bidang terapi masase, terapi latihan, terapi olahraga secara alami, holistik dan saintifik.

2. Misi Program Studi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang Pengobatan Tradisional Indonesia yang unggul, kreatif dan inovatif untuk menghasilkan SDM yang professional.
- b. Memiliki dan menyelenggarakan berbagai macam keahlian pengobatan tradisional yang terstandar Nasional maupun Internasional sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
- c. Pencapaian dan implementasi hasil penelitian di prodi Pengobatan Tradisional Indonesia selaras dengan kebutuhan zaman dan perubahan revolusi industri.
- d. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat guna mendorong pengembangan SDM lingkungan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.
- e. Mempersiapkan dan melatih mahasiswa dalam rangka standar uji kompetensi nasional dan Surat Tanda Registrasi (STR), sebagai syarat peluang meraih pekerjaan secara profesional.
- f. Mengembangkan Kerjasama dengan Lembaga lain, baik secara nasional maupun internasional.
- g. Mempersiapkan dan mempromosikan secara professional lulusan Pengobatan Tradisional Indonesia yang memiliki sudut pandang pengembangan health wellness untuk membantu menciptakan tatanan masyarakat yang sehat melalui upaya promotif, preventif dan kuratif.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi

Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) atau dikenal pula dengan *Programme Educational Outcome*-PEO adalah pernyataan yang secara luas menggambarkan pencapaian karir dan profesional yang disiapkan oleh program studi untuk dicapai oleh lulusannya dalam beberapa tahun pertama (3-5 tahun) setelah peserta didik lulus.

a. Rumusan Tujuan Pendidikan Prodi (TPP)

Rujuan Pendidikan Program Studi (TPP) atau dikenal pula dengan *Programme Educational Outcome*-PEO adalah pernyataan yang secara luas menggambarkan pencapaian karir dan profesional yang disiapkan oleh program studi untuk dicapai oleh lulusannya dalam beberapa tahun pertama (3-5 tahun) setelah peserta didik lulus (Abet, 2008). Perumusan TPP dilakukan selaras dengan visi perguruan tinggi, visi fakultas, dan visi keilmuan program studi. Rumusa tujuan pendidikan program studi tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. Rumusan Tujuan Pendidikan Prodi (TPP)

Tujuan Pendidikan Prodi (Tpp) Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia-UNY	
TPP	Memiliki pengetahuan mendalam dan mampu mengembangkan prinsip serta teknik masase, terapi latihan, terapi olahraga, ramuan herbal, dan akupunktur untuk mendukung pemulihan pasien di layanan kesehatan tradisional.
TPP	Memiliki kemampuan mengembangkan inovasi dan memimpin pengembangan produk berbasis tanaman obat dan ramuan herbal yang memiliki khasiat di sektor kesehatan tradisional.
TPP	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan dan beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dalam bidang pengobatan tradisional Indonesia, termasuk masase terapi, terapi latihan, budidaya tanaman obat, pengolahan ramuan herbal dan akupunktur.
TPP	Mampu membangun dan mengelola usaha layanan kesehatan tradisional secara profesional serta memperluas jejaring bisnis berbasis budaya nusantara.
TPP	Mampu memimpin komunikasi interprofesional secara efektif dengan pasien, keluarga, tenaga kesehatan, dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan tradisional.
TPP	Menunjukkan profesionalisme tinggi, komitmen etis, keselamatan pasien, dan berperan aktif dalam memajukan pengobatan tradisional Indonesia di tingkat nasional dan internasional.

b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Prodi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Prodi

Tujuan Pendidikan Prodi PTI telah disusun dengan memperhatikan Visi kelembagaan (UNY dan FV). Frase kunci unggul, kreatif dan inovatif yang tercantum dalam visi kelembagaan diterjemahkan dalam visi keilmuan prodi sebagai sebuah acuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam masase terapi, terapi latihan, terapi olahraga, ramuan herbal, dan akupunktur. Kreatif dalam merancang dan mengelola bisnis di bidang pengobatan tradisional Indonesia, serta inovatif dalam mengembangkan produk-produk kesehatan tradisional.. Lulusan juga diharapkan terus mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan supaya dapat beradaptasi terhadap dinamika kesehatan tradisional baik skala nasional maupun internasional. Pemastian kesesuaian TPP dengan visi perguruan tinggi, fakultas, maupun program studi dapat dijelaskan tabel kesesuaian berikut:

Tabel 4. Tujuan Pendidikan Prodi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Prodi

TPP	Visi UNY			Visi FV			Visi Keilmuan Program Studi		
	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan,	unggul	Kreatif dan inovatif	Alami, holistik, dan saintifik
TPP 1	√			√			√		
TPP 2	√			√					√
TPP 3			√			√		√	
TPP 4		√			√			√	
TPP 5	√			√			√		
TPP 6	√			√			√		

c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Prodi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia KKNi

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNi merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif. PTI merupakan prodi sarjana terapan sehingga mengacu pada KKNi level 6.

Tabel 5. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Prodi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia KKNi

Deskriptor KKNi Level 6	Tujuan Program Studi					
	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5	TPP 6
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	v	v	v	v		
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	v	v	v	v	v	
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.					v	v
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.						v

4. Sasaran Strategi Program Studi

Upaya strategis yang dilakukan program studi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu:

- a. Peningkatan kesiapan program studi dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan indikator keberhasilan akademik yang nyata (peningkatan IPK, percepatan masa studi, percepatan penyelesaian TAS, dan publikasi TAS melalui jurnal ilmiah).
- b. Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan rintisan program studi yang unggul.
- c. Peningkatan jumlah maupun kualitas penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil di tingkat regional, nasional, dan internasional
- d. Peningkatan tata kelola program studi yang mencakup penyediaan database yang mendukung kelancaran kegiatan tridharma perguruan tinggi, kebijakan program yang terencana, terarah, dan berkelanjutan, penyediaan dukungan finansial yang proporsional, dan rintisan inisiasi kerjasama/jejaring dengan DUDIKA di tingkat nasional maupun internasional.
- e. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pengembangan kompetensi mahasiswa melalui sertifikasi kompetensi dalam berbagai bidang yang mendukung tercapainya kualitas lulusan yang unggul.

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil lulusan juga hasil pembahasan bersama Konsil Kesehatan Tradisional, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan. Berikut adalah Profil lulusan dan deskripsi Profil:

Tabel 6. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Ahli Pijat	Mampu mengimplementasikan pijat kebugaran, pijat terapi cedera, pijat penyakit degeneratif, pijat bayi, pijat ibu hamil dan pasca melahirkan kepada pasien untuk mempercepat pemuliahn atau penyembuhan.
Ahli Akupunktur	Mahir dalam upaya memulihkan kondisi kesehatan pasien dengan menusukkan jarum ke titik-titik akupunktur menggunakan ilmu anatomi fisiologi dan menerapkan <i>evidence-based medicine</i> .
Ahli Herbal	Mahir dalam mengembangkan budidaya tanaman obat, pengolahan ramuan herbal secara tepat, menformulasikan obat herbatl yang tepat untuk penyembuhan atau kesehatan pasien.
Ahli Terapi Latihan	Terampil dan mahir dalam menyusun program terapi latihan bagi pasien pasca cedera atau rehabilitasi cedera.
Ahli Terapi Olahraga	Terampil dan mahir dalam menyusun program terapi olahraga bagi pasien penyakit degeneratif atau penurunan fungsi tubuh seperti overweight/obesitas, diabetes militus, hipertensi, jantung koroner, tekanan darah tinggi, kolesterol, asam urat, osteoporosis, dan osteoarthritis
Ahli Terapi Kesehatan Tradisional dan Kebugaran	Terampil dan mahir dalam menyusun program latihan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran berbasis kearifan lokal
Ahli Manajemen Penyelenggaraan dan Administrasi Kesehatan Tradisional Dan Kebugaran	Mahir dalam pemrosesan, pelaporan, dan penggunaan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan kesehatan serta mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung kesehatan.
Ahli Pengembangan Bisnis Kesehatan Tradisional dan Kebugaran	Mahir dan terampil merancang atau mengelola bisnis di bidang pengobatan tradisional Indonesia, termasuk kewirausahaan dalam mengembangkan produk-produk kesehatan tradisional
Konsultan Pemasaran Kesehatan Tradisional Dan Kebugaran	Mahir dalam dalam pemasaran, analisis data, komunikasi, dan kepemimpinan kesehatan tradisional dan kebugaran

2. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Prodi

Guna memastikan kesesuaian antara profil lulusan dengan tujuan pendidikan program studi dapat dilakukan melalui matrik atau tabel kesesuaian profil lulusan dengan TPP sebagai berikut.

Tabel 7. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Prodi

Profil Lulusan	Tujuan Pendidikan Program Studi					
	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5	TPP 6
Ahli Pijat	√		√		√	√
Ahli Akupunktur	√		√		√	√
Ahli Herbal	√	√	√		√	√
Ahli Terapi Latihan	√		√		√	√
Ahli Terapi Olahraga	√		√		√	√
Ahli Terapi Kesehatan Tradisional dan Kebugaran	√		√		√	√
Ahli Manajemen Penyelenggaraan dan Administrasi Kesehatan Tradisional dan Kebugaran				√		
Ahli Pengembangan Bisnis Kesehatan Tradisional Dan Kebugaran				√		
Konsultan Pemasaran Kesehatan Tradisional Dan Kebugaran				√		

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan yang (CPL) merupakan suatu bentuk rumusan dari standar kompetensi lulusan yaitu kriteria minimal tentang kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi (Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023). Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi.

Tabel 8. Rumusan CPL

No	Deskripsi CPL
CPL-1	Menunjukkan etika profesional didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme dan norma-norma akademik dalam praktik pembelajaran dan interaksi pengobatan tradisional.
CPL-2	Mampu mengaplikasikan prinsip dan teknik-teknik masase terapi, terapi latihan, terapi olahraga, ramuan herbal, dan akupunktur untuk merawat kesehatan dan mempercepat proses pemulihan pasien dengan mempertimbangkan aspek efisiensi, keselamatan, dan keberlanjutan
CPL-3	Menunjukkan kepemimpinan dan kedisiplinan kerja berbasis standar tenaga kesehatan tradisional dalam mencapai hasil kerja yang berkualitas serta mampu mengembangkan jejaring profesional dengan pemangku kepentingan bidang kesehatan dan olahraga.
CPL-4	Memiliki keterampilan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan pasien dan masyarakat dengan sikap yang empatik dan menghargai kepercayaan yang diberikan
CPL-5	Memiliki keterampilan dalam bekerja sama dan berkolaborasi dengan tim medis dan ahli terkait dalam memberikan pelayanan pengobatan tradisional Indonesia
CPL-6	Mampu melakukan evaluasi kesehatan dan diagnosa awal untuk menentukan jenis pengobatan yang tepat untuk pasien supaya mampu merancang dan mengimplementasikan rencana pengobatan yang dengan mempertimbangkan kondisi pasien
CPL-7	Memiliki kesadaran dan komitmen untuk terus mengembangkan diri dalam strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan pengembangan usaha untuk mengelola bisnis di bidang pengobatan tradisional Indonesia
CPL-8	Memiliki sikap profesional dalam praktik pengobatan tradisional Indonesia, termasuk mematuhi kode etik profesi dan menghargai keberagaman budaya.
CPL-9	Memahami prinsip-prinsip dasar klasifikasi, pengolahan, dan penggunaan tanaman herbal dalam pengobatan tradisional Indonesia, termasuk regulasi dan peraturan yang berlaku terkait bisnis di bidang pengobatan tradisional Indonesia, serta hal-hal yang berkaitan dengan legalitas dan lisensi usaha
CPL-10	Mampu melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan pengobatan tradisional dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar ilmiah, berpikir kritis, dan mengembangkan karya inovatif.

Tabel 9. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan [Kemampuan], [Bahan Kajian], dan [Konteks]

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL-1	Menunjukkan etika profesional dalam praktik pengobatan tradisional berdasarkan nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, dan norma akademik.	Menunjukkan etika profesional	Etika Profesi, Hukum, Budaya Nusantara	Praktik layanan kesehatan tradisional
CPL-2	Mampu mengaplikasikan prinsip dan teknik pijat, terapi latihan, terapi olahraga, ramuan herbal, dan akupunktur untuk merawat kesehatan dan mempercepat pemulihan pasien.	Mengaplikasikan prinsip dan teknik pengobatan tradisional	Anatomi, Fisiologi, Patologi, Teknik Pijat Tradisional, Fitoterapi, Akupunktur Dasar, Terapi Latihan Tradisional	Pelayanan pengobatan tradisional individu dan komunitas
CPL-3	Menunjukkan kepemimpinan dan kedisiplinan kerja berbasis standar pelayanan kesehatan tradisional dalam pengelolaan layanan.	Menunjukkan kepemimpinan dan kedisiplinan	Manajemen Praktik dan Layanan Kesehatan Tradisional	Klinik, pusat kebugaran, komunitas kesehatan tradisional
CPL-4	Memiliki keterampilan dalam berkomunikasi empatik dengan pasien dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan tradisional.	Berkomunikasi empatik dan profesional	Etika Profesi, Komunikasi Lintas Profesi	Interaksi pasien, keluarga, komunitas
CPL-5	Memiliki keterampilan bekerja sama dan berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dalam memberikan layanan pengobatan tradisional.	Berkolaborasi dalam pelayanan kesehatan	Komunikasi Lintas Profesi, Manajemen Layanan Kesehatan Tradisional	Tim pelayanan kesehatan tradisional dan modern
CPL-6	Mampu melakukan evaluasi kesehatan dan menentukan rencana pengobatan tradisional berdasarkan kondisi pasien.	Melakukan evaluasi dan perencanaan terapi	Anatomi, Fisiologi, Diagnostik Cedera, Terapi Tradisional	Konsultasi klinik, pusat rehabilitasi tradisional
CPL-7	Mengembangkan diri dalam strategi pemasaran,	Mengembangkan dan mengelola usaha kesehatan	Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kesehatan	Industri kesehatan tradisional,

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
	manajemen usaha, dan pengembangan bisnis kesehatan tradisional.	tradisional	Tradisional	wirusaha kesehatan
CPL-8	Menunjukkan sikap profesional dalam praktik pengobatan tradisional dan menghargai keberagaman budaya.	Menunjukkan profesionalisme berbasis budaya	Etika Profesi, Budaya Nusantara	Praktik pelayanan berbasis komunitas budaya
CPL-9	Memahami klasifikasi, pengolahan, penggunaan tanaman herbal, serta regulasi usaha kesehatan tradisional.	Mengelola dan mengaplikasikan herbal serta regulasi bisnis	Fitoterapi, Farmakognosi, Manajemen Praktik dan Regulasi	Produksi herbal, klinik kesehatan tradisional
CPL-10	Mampu melakukan penelitian untuk memecahkan masalah di bidang pengobatan tradisional berbasis prinsip ilmiah dan inovasi.	Melakukan penelitian dan inovasi pengobatan tradisional	Metodologi Penelitian, Statistika Kesehatan, Pengembangan Produk Inovatif	Akademik, laboratorium, pusat penelitian kesehatan tradisional

2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

CPL merupakan penjabaran dari TPP, sehingga perlu pemastian apakah seluruh TPP sudah terdistribusi dalam CPL. Sebaliknya apakah semua CPL terkait dengan TPP, sehingga tidak ada CPL di luar TPP. Tabel berikut merumuskan kesesuaian antara CPL dengan TPP.

Tabel 10. Kesesuaian antara CPL dan TPP

CPL	Tujuan Pendidikan Program Studi					
	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5	TPP 6
CPL 1: Menunjukkan etika profesional didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme dan norma-norma akademik dalam praktik pembelajaran dan interaksi pengobatan tradisional.	√	√	√	√	√	√
CPL 2: Mampu mengaplikasikan prinsip dan teknik-teknik masase terapi, terapi latihan, terapi olahraga, ramuan herbal, dan akupunktur untuk merawat kesehatan dan mempercepat proses pemulihan	√	√	√		√	√

CPL	Tujuan Pendidikan Program Studi					
	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5	TPP 6
pasien dengan mempertimbangkan aspek efisiensi, keselamatan, dan keberlanjutan						
CPL 3: Menunjukkan kepemimpinan dan kedisiplinan kerja berbasis standar tenaga kesehatan tradisional dalam mencapai hasil kerja yang berkualitas serta mampu mengembangkan jejaring profesional dengan pemangku kepentingan bidang kesehatan dan olahraga.				√	√	
CPL 4: Memiliki keterampilan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan pasien dan masyarakat dengan sikap yang empatik dan menghargai kepercayaan yang diberikan	√	√	√	√	√	√
CPL 5: Memiliki keterampilan dalam bekerja sama dan berkolaborasi dengan tim medis dan ahli terkait dalam memberikan pelayanan pengobatan tradisional Indonesia	√	√	√	√	√	√
CPL 6: Mampu melakukan evaluasi kesehatan dan diagnosa awal untuk menentukan jenis pengobatan yang tepat untuk pasien supaya mampu merancang dan mengimplementasikan rencana pengobatan yang dengan mempertimbangkan kondisi pasien	√	√	√		√	
CPL 7: Memiliki kesadaran dan komitmen untuk terus mengembangkan diri dalam strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan pengembangan usaha untuk mengelola bisnis di bidang pengobatan tradisional Indonesia				√		
CPL 8: Memiliki sikap profesional dalam praktik pengobatan tradisional Indonesia, termasuk mematuhi kode etik profesi dan menghargai keberagaman budaya.	√	√	√	√	√	√
CPL 9: Memahami prinsip-prinsip dasar klasifikasi, pengolahan, dan penggunaan tanaman herbal dalam pengobatan tradisional Indonesia, termasuk regulasi dan peraturan yang berlaku terkait bisnis di bidang				√		

CPL	Tujuan Pendidikan Program Studi					
	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5	TPP 6
pengobatan tradisional Indonesia, serta hal-hal yang berkaitan dengan legalitas dan lisensi usaha						
CPL 10: Mampu melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan pengobatan tradisional dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar ilmiah, berpikir kritis, dan mengembangkan karya inovatif.	√	√	√	√	√	√

Berdasarkan matrik atau tabel kesesuaian antara CPL dan TPP di atas, dapat diketahui bahwa semua TPP terjabarkan dalam CPL. Demikian sebaliknya semua CPL mendukung adanya TPP, dan tidak ada CPL di luar TPP.

3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel 11. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Ahli Pijat	√	√		√	√	√		√		√
Ahli Akupunktur	√	√		√	√	√		√		√
Ahli Herbal	√	√		√	√	√		√	√	√
Ahli Terapi Latihan	√	√		√	√	√		√		√
Ahli Terapi Olahraga	√	√		√	√	√		√		√
Ahli Terapi Kesehatan Tradisional dan Kebugaran	√	√		√	√	√		√		√
Ahli Manajemen Penyelenggaraan dan Administrasi Kesehatan Tradisional dan Kebugaran	√		√	√	√		√	√		√
Ahli Pengembangan Bisnis Kesehatan Tradisional Dan Kebugaran	√		√	√	√		√	√	√	√
Konsultan Pemasaran Kesehatan Tradisional Dan Kebugaran	√		√	√	√		√	√	√	√

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

1. Rumusan Bahan Kajian

Pada setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SNDikti. Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Berikut adalah bahan kajian yang dibentuk:

Tabel 12. Judul Bahan Kajian yang dibentuk

No	Judul Bahan Kajian
1	Dasar-dasar Anatomi, Fisiologi, Patologi, dan Diagnostik Kesehatan Tradisional
2	Prinsip dan Teknik Pijat Tradisional Indonesia
3	Farmakognosi dan Fitoterapi dalam Layanan Kesehatan Tradisional
4	Dasar-dasar Akupunktur dan Titik Meridian
5	Terapi Latihan dan Rehabilitasi Cedera Tradisional
6	Kesehatan Tradisional dan Program Kebugaran Berbasis Kearifan Lokal
7	Manajemen Praktik, Layanan, dan Regulasi Kesehatan Tradisional
8	Kewirausahaan dan Pengelolaan Usaha Kesehatan Tradisional
9	Metodologi Penelitian Pengobatan Tradisional
10	Statistika Kesehatan dan Evaluasi Program Pengobatan Tradisional
11	Etika Profesi, Hukum, Komunikasi Lintas Profesi, dan Budaya Nusantara
12	Pengembangan Produk Inovatif dan Layanan Baru di Bidang Kesehatan Tradisional

Judul bahan kajian sudah dirumuskan, maka langkah berikutnya adalah melakukan pengecekan Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian melalui table berikut:

Tabel 13. Kesesuaian CPL dengan Bahan Kajian

CPL	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12
CPL-1											√	
CPL-2		√	√	√	√	√						
CPL-3							√					
CPL-4											√	
CPL-5											√	
CPL-6	√					√						
CPL-7								√				
CPL-8						√					√	
CPL-9			√				√					
CPL-10									√	√		√

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa setiap butir CPL mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteks-nya sesuai dengan jenjangnya. Bahan kajian–bahan kajian tersebut telah sesuai dengan disiplin bidang ilmu yang dikembangkan di program studi dan bahan kajian tersebut telah sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa, maka butir-butir CPL tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai dasar pembentukan mata kuliah.

2. Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL

Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks pada Tabel 14.

Tabel 14. Pembentukan Mata Kuliah Berdasar CPL

Mata Kuliah	CPL									
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Landasan Teori Pijat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pendidikan Agama Islam	√		√	√	√	√		√		√
Pendidikan Agama Khatolik	√		√	√	√	√		√		√
Pendidikan Agama Kristen Protestan	√		√	√	√	√		√		√
Pendidikan Agama Hindu	√		√	√	√	√		√		√
Pendidikan Agama Budha	√		√	√	√	√		√		√
Pendidikan Agama Konghuchu	√		√	√	√	√		√		√

Mata Kuliah	CPL									
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Pendidikan Kewarganegaraan	✓		✓					✓		
Bahasa Inggris Tujuan Khusus	✓			✓	✓	✓	✓	✓		
Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Anatomi Manusia dan Histologi	✓	✓		✓	✓	✓		✓		
Ilmu Kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Landasan Teori Akupunktur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Psikologi Olahraga dan Kesehatan				✓						
Bantuan Hidup Dasar	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		
Fisiologi Manusia	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		
Pancasila	✓		✓					✓		
Bahasa Indonesia	✓			✓	✓	✓	✓	✓		
Olahraga dan Kebugaran Jasmani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
Teori Dasar Pengobatan Tradisional	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Diagnostik dan Patofisiologi Cedera	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Fisiologi Terapi Olahraga dan Terapi Latihan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Etika, Komunikasi dan Hukum Profesi Kesehatan Tradisional	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Landasan Teori Diagnosis dan Sindrom Pada Titik Meridian dan Energi Tubuh	✓	✓								
Biokimia dan Biofisika Manusia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Terapi Nutrisi dan Gizi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Formulasi dan Terapi Sediaan Herbal Topikal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Mata Kuliah	CPL									
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Farmakologi Herbal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Diagnosis dan Sindrom Pengobatan Tradisional	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Botani Herbal	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Statistika	✓									✓
Terapi Pijat Tradisional Budaya Barat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Manajemen Penyelenggaraan Kesehatan Tradisional	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Terapi Latihan Ekstremitas Bawah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Terapi Masase Penyakit Degeneratif Diabetes Melitus dan Asma	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Akupunktur Titik Meridian dan Energi Yin pada Organ Manusia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bisnis Pengelolaan Usaha Kesehatan Tradisional Dan Kebugaran Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
Terapi Olahraga Kebugaran Sistem Energi Aerobik	✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓
Promosi Kesehatan Tradisional	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
Riset dan Proyek Ilmiah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Terapi Latihan Ekstremitas Atas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Terapi Masase Penyakit Degeneratif Jantung, Hipertensi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Mata Kuliah	CPL									
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
dan Arthritis										
Akupunktur Titik Meridian dan Energi Yang pada Organ Manusia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Wellness Pengobatan Tradisional dan Kebugaran dalam Ruang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Formulasi dan Terapi Sediaan Herbal Oral	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓
Terapi Pijat Ibu Hamil dan Pasca Melahirkan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Metodologi Penelitian	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
Terapi Olahraga Kebugaran Sistem Energi Anaerobik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Terapi Masase Cedera Olahraga Ekstremitas Atas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Terapi Pijat Cedera Olahraga Ekstremitas Bawah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Wellness Pengobatan Tradisional dan Kebugaran Luar Ruang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Penerapan Akupunktur pada Diagnosis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Prinsip Penatalaksanaan Akupunktur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Penulisan Proposal Tugas Akhir	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Mata Kuliah	CPL									
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Terapi Pijat Bayi dan Anak Usia Dini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Praktik Industri Terbimbing	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Praktik Industri Mandiri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tugas Akhir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indoneisa dirancang dengan beban belajar sejumlah 148 sks dan masa tempuh kurikulum delapan semester. Dengan demikian mahasiswa dapat lulus setelah menempuh sejumlah 148 sks. Terdiri atas MKWK, MKWU, MKF, MKPKP, MKPLK, MKPK, dan MKTK

1. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Prodi PTI mengacu pada Panduan Kurikulum UNY 2025. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks disajikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15. Struktur Kurikulum

No	Mata Kuliah	SKS Minimal	SKS Maksimal
1.	MKWK	8	8
2.	MKWU	6	6
3.	MKF	4	10
4.	MKPKP	92	97
5.	MKPLK	20	20
6.	MKPK	11	11
7.	MKTK	3	8
Total SKS		144	160

Keterangan:

- Total sks tempuh mahasiswa Sarjana terapan 144 - 160 sks dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 semester.
- Semester 1 dan semester 2 mahasiswa mengambil beban studi maksimal 20 sks persemester.

- c. Semester selanjutnya mahasiswa mengambil beban studi berdasarkan IPK, maksimal 24 sks.
- d. Semester antara, mahasiswa dapat mengambil maksimal 9 sks.
- e. Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dengan bobot 8 sks. Berikut struktur MKWK:

Tabel 16. Mata Kuliah Wajib Kurikulum

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Teori	Praktek	Total
1.	MWK60201	Pendidikan Agama Islam*	2	0	2
	MWK60202	Pendidikan Agama Katholik*			
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*			
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu*			
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha*			
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu*			
2.	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	2	0	2
3.	MWK60208	Pancasila	2	0	2
4.	MWK60209	Bahasa Indonesia	2	0	2
Jumlah			8	0	8

- f. Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) dengan bobot 6 sks. Berikut Struktur MKWU:

Tabel 17. Mata Kuliah Wajib Universitas

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Teori	Praktek	Total
1.	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2	0	2
2.	MWU 60202	Olaraga dan Kebugaran Jasmani	1	1	2
3.	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2	0	2
Jumlah			5	1	6

- g. Mata Kuliah Fakultas (MKF) merupakan mata kuliah penciri setiap fakultas dengan bobot 4 – 10 sks. Berikut sebaran MKF:

Tabel 18. Mata Kuliah Fakultas

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Teori	Praktek	Total
1.	VOK60201	Statistika	2	0	2
2.	VOK60202	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	0	2	2
Jumlah			2	2	4

- h. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) merupakan mata kuliah yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi yang linier dengan profesi penguasaan bidang Terapan. Berikut sebaran MKPKP:

Tabel 19. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi

No	Kode	Mata Kuliah	Teori	Praktek	Total
1	VPT60201	Landasan Teori Pijat	2	0	2
2	VPT60202	Anatomi Manusia dan Histologi	1	1	1
3	VPT60203	Ilmu Kesehatan	2	0	2
4	VPT60204	Landasan Teori Akupunktur	2	0	2
5	VPT60205	Psikologi Olahraga dan Kesehatan	2	0	2
5	VPT60206	Fisiologi Manusia	1	1	2
6	VPT60207	Landasan Diagnosis dan Sindrom Terapi Manipulatif Pengobatan Tradisional	2	0	2
7	VPT60208	Fisiologi Terapi Olahraga dan Terapi Latihan	1	1	2
8	VPT60209	Biokimia dan Biofisika Manusia	1	1	2
9	VPT60210	Botani Herbal	2	0	2
10	VPT60211	Etika, Komunikasi dan Hukum Profesi Pengobatan Tradisional	1	1	2
11	VPT60212	Bantuan Hidup Dasar	0	2	2
12	VPT60213	Manajemen Penyelenggaraan Kesehatan Tradisional	0	2	2
13	VPT60214	Terapi Nutrisi dan Gizi	1	1	2
14	VPT60215	Terapi Pijat Bayi dan Anak Usia Dini	0	2	2
15	VPT60216	Promosi Kesehatan Tradisional	0	2	2
16	VPT60217	Terapi Latihan Ekstremitas Atas	0	2	2
17	VPT60218	Terapi Masase Penyakit Degeneratif Diabetes Melitus dan Asma	0	2	2
18	VPT60219	Akupunktur Titik Meridian dan Energi Yin pada Organ Manusia	0	2	2
19	VPT60220	Bisnis Pengelolaan Usaha Kesehatan Tradisional Dan Kebugaran Masyarakat	2	0	2
20	VPT60221	Terapi Olahraga Kebugaran Sistem Energi Aerobik	0	2	2
21	VPT60222	Budidaya Tanaman Obat	0	2	2
22	VPT60223	Terapi Latihan Ekstremitas Bawah	0	2	2
23	VPT60224	Akupunktur Titik Meridian dan Energi Yang pada Organ Manusia	0	2	2
24	VPT60225	Wellness Pengobatan Tradisional dan Kebugaran Dalam Ruangan	0	2	2
25	VPT60226	Terapi Olahraga Kebugaran Sistem Energi Anaerobik	0	2	2
26	VPT60227	Terapi Masase Penyakit Degeneratif Jantung, Hipertensi dan Arthritis	0	2	2
27	VPT60228	Wellness Pengobatan Tradisional dan Kebugaran Luar Ruangan	0	2	2
28	VPT60101	Landasan Teori Diagnosis dan Sindrom Pada Titik Meridian dan Energi Tubuh	1	0	1
29	VPT60301	Diagnostik dan Patofisiologi Cedera Olahraga	1	2	3
30	VPT60302	Formulasi dan Terapi Sediaan Herbal Topikal	0	3	3
31	VPT60303	Farmakologi Herbal	1	2	3
32	VPT60304	Terapi Pijat Tradisional Budaya Barat	1	2	3
33	VPT60305	Riset dan Proyek Ilmiah	0	3	3
34	VPT60306	Formulasi dan Terapi Sediaan Herbal Oral	0	3	3
35	VPT60307	Terapi Pijat Ibu Hamil dan Pasca Melahirkan	0	3	3
36	VPT60308	Penerapan Akupunktur pada Diagnosis	0	3	3
37	VPT60309	Prinsip Penatalaksanaan Akupunktur	1	2	3

No	Kode	Mata Kuliah	Teori	Praktek	Total
38	VPT60310	Penulisan Proposal Tugas Akhir	0	3	3
39	VPT60401	Terapi Masase Cedera Olahraga Ekstremitas Atas	1	3	4
40	VPT60402	Terapi Masase Cedera Olahraga Ekstremitas Bawah	1	3	4
	Jumlah		27	68	95

- i. Mahasiswa wajib mengambil Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK) Magang Industri dengan bobot setara 20 sks. Berikut sebaran MKPLK:

Tabel 20. Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Teori	Praktek	Total
1.	MLK61001	Praktik Industri Terbimbing	0	10	10
2.	MLK61002	Praktik Industri Mandiri	0	10	10
Jumlah			0	20	20

- j. Tugas Akhir Sarjana Terapan sebesar 8 sks dapat ditempuh di semester 7 atau 8 sesuai dengan karakteristik program studi. Berikut sebaran MKPK:

Tabel 21. Tugas Akhir Sarjana Terapan (MKPK)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Teori	Praktek	Total
1.	MKK60301	Metodologi Penelitian	3	0	3
2.	MKK60802	Tugas Akhir	0	8	8
Jumlah			3	8	11

- k. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK) merupakan mata kuliah pada perkembangan ilmu pengetahuan pada masing-masing Program Studi.
- l. Tugas Akhir Sarjana Terapan dapat berbentuk Skripsi, Prototipe, Proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun kelompok.
- m. Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK) merupakan keterampilan tambahan di luar kurikulum utama suatu program studi.

2. Dsitribusi Mata Kuliah

Struktur kurikulum perlu disajikan dalam distribusi mata kuliah setiap semester supaya lebih mudah dalam pencermatan:

Tabel 22. Distribusi Mata Kuliah Semester 1

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL									
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Semester 1															
MWK60201	Agama Islam	2	2	-	.	√									
MWK60202	Agama Katolik*	2	2	-	.	√									
MWK60203	Agama Kristen Protestan*	2	2	-	.	√									
MWK60204	Agama Hindu*	2	2	-	.	√									
MWK60205	Agama Budha*	2	2	-	.	√									
MWK60206	Agama Konghuchu*	2	2	-	.	√									
VPT60201	Landasan Teori Pijat	2	2	-	.		√								
MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	-	.	√									
MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2	2	-	.				√						
MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2	2	-	.							√			
VPT60202	Anatomi Manusia dan Histologi	2	1	1	.		√								
VPT60203	Ilmu Kesehatan	2	2	-	.			√		√	√				
VPT60204	Landasan Teori Akupunktur	1	1	-	.		√			√					
VPT60205	Psikologi Olahraga dan Kesehatan	2	2	-	-			√							
VPT60206	Fisiologi Manusia	2	1	1	.		√				√				
Jumlah		20	16	4		.									

Tabel 23. Sebaran mata Kuliah Semester II

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL									
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Semester II															
MWK60208	Pancasila	2	2	-	.	√									
MWK60209	Bahasa Indonesia	2	2	-	.			√	√	√					
MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2	1	1	.		√								
VPT60207	Landasan Diagnosis dan Sindrom Terapi Manipulatif Pengobatan Tradisional	2	2	-	.		√	√			√				
VPT60301	Diagnostik dan Patofisiologi Cedera	3	1	2	.						√				
VPT60208	Fisiologi Terapi Olahraga dan Terapi Latihan	2	1	1			√				√				
VPT60209	Biokimia dan Biofisika Manusia	2	1	1	.	√		√	√	√			√	√	
VPT60210	Botani Herbal	2	2	-	.		√								
VPT60211	Etika, Komunikasi dan Hukum Profesi Pengobatan Tradisional	2	1	1	.		√							√	
VPT60101	Landasan Teori Diagnosis dan Sindrom Pada Titik Meridian dan Energi Tubuh	1	1	-			√				√				
Jumlah		20	14	6	.										

Tabel 24. Sebaran mata Kuliah Semester III

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL									
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Semester III															
VPT60302	Formulasi dan Terapi Sediaan Herbal Topikal	3	-	3	-		√				√			√	
VPT60303	Farmakologi Herbal	3	1	2	.		√				√			√	
VPT60212	Bantuan Hidup Dasar	2	0	2	.		√				√				
VPT60304	Terapi Pijat Tradisional Budaya Barat	3	1	2	.		√				√			√	
VOK60201	Statistika	2	2	-	.										√
VPT60213	Manajemen Penyelenggaraan Kesehatan Tradisional	2	-	2	.		√								
VPT60214	Terapi Nutrisi dan Gizi	2	1	1	.								√		
VPT60215	Terapi Pijat Bayi dan Anak Usia Dini	2	-	2			√				√			√	
VPT60216	Promosi Kesehatan Tradisional	2	-	2		√			√						
Jumlah		21	5	16		.									

Tabel 25. Sebaran mata Kuliah Semester IV

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL									
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	G	10
Semester IV															
VPT60217	Terapi Latihan Ekstremitas Atas	2	-	2	.		√				√				
VPT60218	Terapi Masase Penyakit Degeneratif Diabetes Melitus dan Asma	2	-	2	.		√				√				
VOK60202	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	2	-	2	.							√			√
VPT60219	Akupunktur Titik Meridian dan Energi Yin pada Organ Manusia	2	-	2	.		√				√				
VPT60220	Bisnis Pengelolaan Usaha Kesehatan Tradisional Dan Kebugaran Masyarakat	2	2	-	.			√	√			√		√	
VPT60221	Terapi Olahraga Kebugaran Sistem Energi Aerobik	2	-	2	.		√				√				
VPT60222	Budidaya Tanaman Obat	2	-	2	.			√		√	√		√		
VPT60305	Riset dan Proyek Ilmiah	3	-	3	.										√
VPT60306	Formulasi dan Terapi Sediaan Herbal Oral	3	-	3							√			√	
Jumlah		20	2	18		.									

Tabel 26. Sebaran mata Kuliah Semester V

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL									
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	G	10
Semester V															
VPT60223	Terapi Latihan Ekstremitas Bawah	2	-	2	.		√				√				
VPT60224	Akupunktur Titik Meridian dan Energi Yang pada Organ Manusia	2	-	2	.		√				√				
VPT60225	Wellness Pengobatan Tradisional dan Kebugaran Dalam Ruangan	2	-	2	.		√				√			√	
VPT60307	Terapi Pijat Ibu Hamil dan Pasca Melahirkan	3	-	3	.		√				√				

MKK60301	Metodologi Penelitian	3	3	-	.												√
VPT60226	Terapi Olahraga Kebugaran Sistem Energi Anaerobik	2	-	2	.	√						√					
VPT60401	Terapi Masase Cedera Olahraga Ekstremitas Atas	4	1	3	.	√						√					
VPT60227	Terapi Masase Penyakit Degeneratif Jantung, Hipertensi dan Arthritis	2	-	2		√						√					
Jumlah		20	4	16	.												

Tabel 27. Sebaran mata Kuliah Semester VI

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL											
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	G	10		
Semester VI																	
VPT60402	Terapi Masase Cedera Olahraga Ekstremitas Bawah	4	1	3	.						√						
VPT60228	Wellness Pengobatan Tradisional dan Kebugaran Luar Ruangan	2	-	2	.		√			√		√					
VPT60308	Penerapan Akupunktur pada Diagnosis	3	-	3	.		√				√	√					
VPT60309	Prinsip Penatalaksanaan Akupunktur	3	1	2	.		√				√						
VPT60310	Penulisan Proposal Tugas Akhir	3	1	2	.											√	
VPT60403	Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	4	1	3	.			√					√				
Jumlah		19	4	15	.												

Tabel 28. Sebaran mata Kuliah Semester VII

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL											
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	G	10		
Semester VII																	
MLK61001	Praktik Industri Terbimbing	10	-	-	10	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
MLK61002	Praktik Industri Mandiri	10	-	-	10	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		20	-	-	20	.											

Tabel 29. Sebaran mata Kuliah Semester VIII

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL											
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	G	10		
Semester VIII																	
MKK60802	Tugas Akhir	8	-	8	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		8	-	8	-	√											

H. PROSES PEMBELAJARAN

1. Karakteristik Proses Pembelajaran

Karakteristik pembelajaran yang dilakukan oleh dosen tetap Prodi PTI yang memiliki sifat interaktif, holistik, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.

- a. **Interaktif** bahwa pembelajaran interaksi komunikasi dua arah baik dari dosen kepada mahasiswa ataupun sebaliknya. Pada realisasinya, saat pandemi Covid-19 untuk meningkatkan kualitas interaksi dosen dengan mahasiswa dalam pembelajaran, pemanfaatan berbagai fitur online digunakan sebagai moda pembelajaran seperti Be-smart, zoom meeting, dan google classroom.
- b. **Holistik** bahwa proses pembelajaran pada Prodi PTI menyeluruh dari unsur filsafiah, sampai pengembangan di masyarakat. Pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas.
- c. **Integratif** mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas. Kegiatan pembelajaran memfasilitasi mahasiswa untuk menemukan pemecahan masalah sesuai dengan isu-isu terkini.
- d. **Saintifik** bahwa proses capaian pembelajaran pada Prodi PTI yang mengutamakan pembelajaran ilmiah dengan berbagai kajian literatur yang mendukung sehingga tercipta suasana akademik yang mendukung ketercapaian pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran saintifik mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan.
- e. **Kontekstual** bahwa capaian pembelajaran lulusan Prodi PTI disesuaikan dengan tuntutan kemampuan dan kompetensi ilmiah. Proses pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Penggunaan Teknologi dalam perkuliahan diimplikasikan dengan pengenalan berbagai fitur dan pemanfaatan berbagai platform yang mendukung jalannya pembelajaran dengan optimal. Bahkan mahasiswa diinisiasi untuk memanfaatkan berbagai fitur internet untuk memperoleh suatu pendekatan berbasis teknologi.
- f. **Tematik** bahwa pembelajaran Prodi PTI disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dikaitkan dengan permasalahan nyata di lapangan dan melalui pendekatan berbagai multidisiplin. Kegiatan perkuliahan

disesuaikan dengan karakteristik prodi dan di *breakdown* dalam bentuk tema-tema

- g. **Efektif** bahwa pembelajaran Prodi PTI menekankan pada aspek keluasan materi dengan capaian dalam mengoptimalkan waktu. Pembelajaran sesuai dengan tren yang terjadi saat ini. Disisi lain, kegiatan evaluasi yang secara internal rutin dilakukan oleh dosen bertujuan untuk memilih dan menyusun suatu prosedur pembelajaran yang efektif dalam setiap perkuliahan dengan baik.
- h. **Kolaboratif** bahwa pembelajaran Prodi PTI diraih melalui proses pembelajaran Bersama yang melibatkan interaksi antar mahasiswa. Dalam proses pembelajarannya menekankan pada kegiatan yang melibatkan dosen antar dosen atau mahasiswa antar mahasiswa untuk mempertajam materi. Lebih lanjut, beberapa perkuliahan juga melakukan kolaborasi dengan mendatangkan dosen tamu untuk memberikan materi perkuliahan yang bersifat suplementatif untuk menstimulasi perkembangan berpikir dan meningkatkan keterampilan mahasiswa.
- i. **Berpusat pada mahasiswa** bahwa pembelajaran Prodi PTI diraih melalui pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kompetensi dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari pengetahuan dari berbagai sumber terpercaya. Proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Bentuk pembelajaran Prodi PTI adalah tatap muka dengan diskusi, *brainstorming*, responsi, praktikum, praktik di lapangan dan penugasan belajar mandiri.

I. **PENILAIAN**

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi PTI melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses

digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek *softskill* dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggungjawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerjasama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau sub CPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktek, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan essay/makalah, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menysasar pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf

Kurikulum Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia

sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Pengukuran CPL dilakukan dengan pendekatan **asesmen berbasis hasil belajar (Outcome-Based Assessment, OBA)** untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- CPL tidak diukur langsung, tetapi diukur melalui **CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)** yang lebih spesifik.
- Setiap mata kuliah harus memiliki **CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu**.
- Setiap CPMK harus memiliki asesmen yang terukur dan relevan** dengan CPL.
- Bentuk asesmen harus beragam sesuai dengan **level kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus)**.
- Evaluasi kumulatif dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah yang terkait dengan CPL tertentu**.

Metode yang digunakan:

- Portofolio Mahasiswa** → Menilai capaian pembelajaran mahasiswa dari tugas, proyek, dan laporan selama studi
- Kompetensi Akhir (Capstone Project, Skripsi, atau Ujian Komprehensif)**. Mahasiswa mengerjakan proyek besar yang mencerminkan penguasaan CPL.
- Tracer Study dan Survei Kepuasan Pengguna** → Evaluasi CPL setelah mahasiswa lulus, dengan melibatkan dunia industri dan akademik.

Penskoran **CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)** dilakukan dengan **mengonversi pencapaian individu mahasiswa pada mata kuliah yang relevan**.

$$\text{Skor CPL} = \sum \frac{\text{Nilai mata kuliah} \times \text{bobot kontribusi}}{\Sigma \text{Bobot kontribusi}}$$

Tabel 30. Bobot kontribusi CPMK pada CPL

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas (%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
Anatomi Manusia dan Histologi	CPL 2	CPMK 1	10			10	10			30	100
	CPL6	CPMK 2		10				10		20	
		CPMK 4			10	10	20			40	
Ilmu Kesehatan	CPL 5	CPMK 2	10	10	10	10	20	20	20	100	100
Diagnostik dan Patofisiologi Cedera	CPL 6	CPMK 2	10	10	10	10	20	20	20	100	100
								20	20	100	100
		CPMK 4	10	10	10	10	20				
Biofisika dan Biokimia Manusia	CPL 5	CPMK 2	10		10				10	30	100
		CPMK 2				10	10			20	
	CPL 6	CPMK 4		10				20	20	50	
Bantuan Hidup Dasar	CPL 5	CPMK 2			10	10		20		40	100
	CPL 6	CPMK 4	10	10			10		30	60	
Landasan Teori Pijat Tradisional	CPL 5	CPMK 2			10	10			30	40	100
	CPL 7	CPMK 1	10					30		40	
		CPMK 4		10			10			20	
Terapi Pijat Ibu Hamil dan Pasca Melahirkan	CPL 5	CPMK 2	10					20		30	100
	CPL 7	CPMK 1		10			20			30	
		CPMK 4			10	10			20	40	
Terapi Masase Penyakit Degeneratif	CPL 5	CPMK 2			10			20		30	100
	CPL 7	CPMK 1	10			10			20	40	
		CPMK 4		10			20			30	
Terapi	CPL 5	CPMK 2	10			10			20	40	100

Masase Cedera Olahraga Ekstremitas Atas	CPL 7	CPMK 1		10			20			30	
								20		30	
Terapi Pijat Bayi dan Anak Usia Dini	CPL 7	CPMK 2			10	10			20	40	100
		CPMK 1		10			20			30	
		CPMK 4	10					20		30	
Farmakologi Herbal	CPL 5	CPMK 2		10		10		20		40	100
	CPL 8	CPMK 2	10				20			30	
		CPMK 4			10				20	30	
Botani Herbal	CPL 8	CPMK 2	10			10	20		20	60	100
		CPMK 4		10	10			20		40	
Formulasi dan Terapi Sediaan Herbal Topikal	CPL 8	CPMK 2		10		10		20		40	100
									20	60	
		CPMK 4	10		10		20				
Formulasi dan Terapi Sediaan Herbal Oral	CPL 8	CPMK 2	10	10				20	20	60	100
		CPMK 4			10	10	20			40	
Landasan Teori Akupunktur	CPL 5	CPMK 2		10		10		20		40	100
	CPL 6	CPMK 2	10				20			30	
		CPMK 4			10				20	30	
Akupunktur Titik Meridian Energi Yin pada Organ Manusia	CPL 5	CPMK 2		10		10		20		40	100
	CPL 6	CPMK 2	10				20			30	
		CPMK 4			10				20	30	
Akupunktur Titik Meridian Energi Yang pada Organ	CPL 5	CPMK 2		10		10		20		40	100
	CPL 6	CPMK 2	10				20			30	
		CPMK 4			10				20	30	

Manusia											
Pemeriksaan dan Diagnosis Akupunktur	CPL 6	CPMK 2									100
		CPMK 4									
Prinsip-Prinsip Akupunktur	CPL 5	CPMK 2		10		10		20		40	100
	CPL 6	CPMK 2	10				20			30	
		CPMK 4			10				20	30	
Terapi Pijat Ekstremitas Bawah	CPL 5	CPMK 2		10		10		20		40	100
	CPL 7	CPMK 1	10				20			30	
		CPMK 4			10				20	30	
Terapi Olahraga Keguburan Sistem Energi Aerobik	CPL 5	CPMK 2		10		10		20		40	100
	CPL 6	CPMK 2	10				20			30	
		CPMK 4			10				20	30	
Terapi Olahraga Keguburan Sistem Energi Anaerobik	CPL 5	CPMK 2		10		10		20		40	100
	CPL 6	CPMK 2	10				20			30	
		CPMK 4			10				20	30	
Wellness Pengobatan Tradisional dan Kebugaran	CPL 5	CPMK 2		10		10		20		40	100
	CPL 7	CPMK 1	10				20			30	
		CPMK 4			10				20	30	
Terapi Kesehatan Tradisional dan Kebugaran	CPL 5	CPMK 2		10		10		20		40	100
	CPL 7	CPMK 1	10				20			30	
		CPMK 4			10				20	30	
Manajemen Pelayanan	CPL 3	CPMK 3		10		10		20		40	100
	CPL 7	CPMK 1	10				20			30	

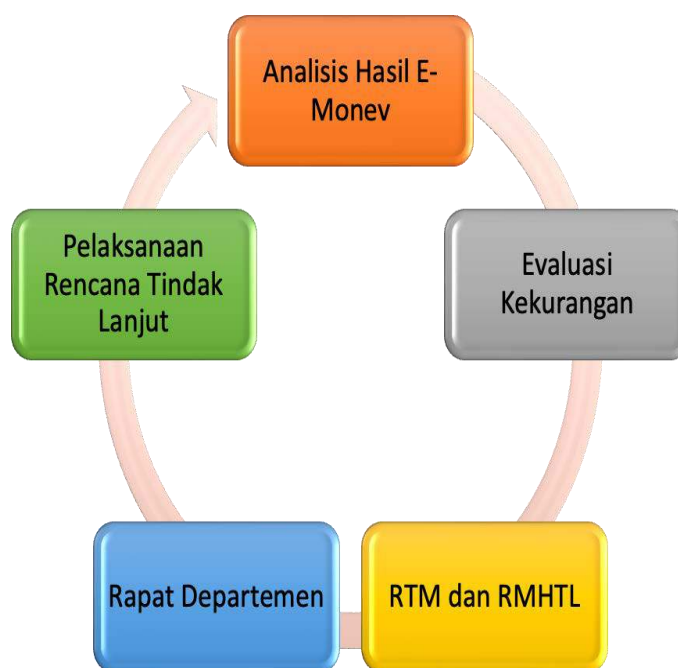
Kesehatan Tradisional dan Kebugaran		CPMK 4			10				20	30	
Administrasi Kesehatan Tradisional	CPL 3	CPMK 3									100
Bisnis Pengelolaan Usaha Kesehatan Tradisional dan Kebugaran	CPL-3	CPMK-3		10		10		20		40	100
	CPL-7	CPMK-1	10				20			30	
		CPMK-4			10				20	30	
Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	CPL-9	CPMK-3									100
		CPMK-4									
Strategi Pemasaran Kesehatan Tradisional dan Kebugaran	CPL-3	CPMK-3		10		10		20		40	100
	CPL-9	CPMK-3	10				20			30	
		CPMK-4			10				20	30	
Metodologi Penelitian	CPL-10	CPMK-4	10	10	10	10	20	20	20	100	100
Riset dan Proyek Ilmiah	CPL-10	CPMK-4	10	10	10	10	20	20	20	100	100
Statistika	CPL-10	CPMK-4	10	10	10	10	20	20	20	100	100
Etika dan Hukum Kesehatan	CPL-1	CPMK-1	10			10	20		20	60	
	CPL-2	CPMK-1		10	10			20		40	
Komunikasi dan Promosi Kesehatan	CPL-1	CPMK-1	10			10	20		20	60	
		CPMK-3		10	10			20		40	

Pendidikan Karya Ilmiah	CPL-10	CPMK-4	10	10	10	10	20	20	20	100	100
Pendidikan Agama Islam	CPL-1	CPMK-1	10			10	20		20	60	
	CPL-2	CPMK-1		10	10			20		40	
Pendidikan Agama Katholik	CPL-1	CPMK-1	10			10	20		20	60	
	CPL-2	CPMK-1		10	10			20		40	
Pendidikan Agama Kristen Protestan	CPL-1	CPMK-1	10			10	20		20	60	
	CPL-2	CPMK-1						20		40	
Pendidikan Agama Hindu	CPL-1	CPMK-1	10			10	20		20	60	
	CPL-2	CPMK-1		10	10			20		40	
Pendidikan Agama Buddha	CPL-1	CPMK-1	10			10	20		20	60	
	CPL-2	CPMK-1		10	10			20		40	
Pendidikan Agama Konghucu	CPL-1	CPMK-1	10			10	20		20	60	
	CPL-2	CPMK-1						20		40	
Pendidikan Agama Kepercayaan	CPL-1	CPMK-1	10			10	20		20	60	
	CPL-2	CPMK-1		10	10			20		40	
Bahasa Indonesia	CPL-4	CPMK-1	10			10	20		20	60	
		CPMK-3		10	10			20		40	
Bahasa Inggris Tingkat Khusus	CPL-4	CPMK-1	10			10	20		20	60	
		CPMK-3						20		40	
Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	CPL-1	CPMK-1	10			10	20		20	60	
	CPL-2	CPMK-1						20		40	
Olahraga dan	CPL-5	CPMK-	10					20		30	100

Kebugaran Jasmani		2.									
	CPL-7	CPMK-1		10			20			30	
		CPMK-4			10	10			20	40	
Praktik Industri Terbimbing (PIT)	CPL: 10							20	20	100	100
		CPMK-4	10	10	10	10	20				
Praktik Industri Mandiri (PIM)	CPL: 10							20	20	100	100
		CPMK-4	10	10	10	10	20				
Tugas Akhir (TA/SKS)	CPL: 10							20	20	100	100
		CPMK-4	10	10	10	10	20				

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan Mutu Kurikulum dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas. Setiap prodi memiliki 1 gugus penjaminan mutu. Penjaminan mutu kurikulum program PTI mengacu pada implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal UNY. Siklus penjaminan mutu kurikulum terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Hal ini mengacu pada langkah penjaminan mutu kurikulum UNY. Pada tataran program studi SOP kegiatan yang dilakukan adalah prodi melakukan analisis hasil e-monev, membuat laporan hasil emonev, mengikuti Rapat Tinjauan Manajemen, Menyusun Rencana Tindak Lanjut, melakukan rapat departemen/prodi dan pelaksanaan tindak lanjut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. SOP Penjaminan Mutu Kurikulum Prodi PTI

Adapun penjabaran dari masing-masing tahapan penjaminan mutu kurikulum dijelaskan sebagai berikut.

1. Penetapan Kurikulum

Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi (minimal 4-5 tahun sekali) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Penetapan kurikulum dilakukan dengan perumusan/pemastian dokumen standar pada tataran program studi. Dokumen ini kemudian dilengkapi dengan pedoman, manual, prosedur operasional baku, dan formula kurikulum.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kurikulum Prodi PTI dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan Sub-CPMK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar yang telah ditetapkan. Evaluasi formatif dilakukan untuk melihat ketercapaian CPL. Evaluasi ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Prodi PTI. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, dan perangkat pembelajaran pendukung. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala setiap 4-5 tahun, dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal, di-review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

4. Pengendalian Kurikulum

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh program studi, di monitor dan dibantu oleh Unit/Lembaga Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.

5. Peningkatan Kurikulum

Peningkatan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum baik formatif maupun sumatif. PPEPP akan menghasilkan Continuous Quality Improvement (CQI) pada standar yang ditetapkan sehingga tercipta Budaya Mutu.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Landasan Teori Pijat (VPT60101)

Mata kuliah Landasan Teori Pijat merupakan mata kuliah wajib tempuh dengan bobot 1 SKS teori. Mata kuliah Landasan Teori Pijat memberikan pemahaman mendalam tentang pijat. Mahasiswa akan mempelajari definisi pijat, sejarah pijat, perkembangan pijat di dunia dan Indonesia, manfaat pijat bagi tubuh, anatomi pijat, fisiologi pijat, indikasi dan kontraindikasi pijat, dan teknik manipulasi pijat.

2. Agama Islam (MWK60201)

Mata kuliah Agama Islam membahas ajaran dan praktik keagamaan Islam, termasuk akidah, ibadah, akhlak, sejarah Islam, dan etika kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang agama dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi melalui tugas seperti penulisan esai, presentasi, dan ujian. Tujuan akhir adalah membantu mahasiswa memahami dan menghayati ajaran Islam serta mengaplikasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan masyarakat

lainnya.

3. Agama Khatolik (MWK60202)

Mata kuliah Agama Katolik membahas ajaran dan praktik keagamaan Katolik. Mahasiswa akan mempelajari topik seperti iman dan moralitas, teologi, liturgi, katekese, dan sosial-kemasyarakatan. Evaluasi melalui tugas-tugas seperti penulisan esai, presentasi, dan ujian, dengan tujuan akhir membantu mahasiswa memahami dan menghayati ajaran Katolik serta mengaplikasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan masyarakat

4. Agama Kristen Protestan (MWK60203)

Mata kuliah Agama Kristen Protestan membahas ajaran dan praktik keagamaan Kristen Protestan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama Kristen Protestan dan memperkuat nilai-nilai keagamaan mahasiswa. Evaluasi melalui tugas-tugas seperti penulisan esai, presentasi, dan ujian, dengan tujuan akhir membantu mahasiswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan masyarakat.

5. Agama Hindhu (MWK60204)

Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan YME, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama.

6. Agama Budha (MWK60205)

Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan YME, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intradalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama.

7. Agama Konghucu (MWK60206)

Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa

kepada Tuhan YME, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama.

8. Pendidikan Kewarganegaraan (MWK60207)

Mata kuliah Kewarganegaraan bertujuan untuk mengajarkan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta konsep dasar mengenai negara, pemerintahan, dan demokrasi. Topik yang dibahas meliputi sejarah dan filosofi negara, konstitusi, partisipasi politik, hak asasi manusia, dan isu-isu global. Mahasiswa diharapkan memahami peran mereka sebagai warga negara dan dapat berkontribusi dalam pembangunan negara. Evaluasi mata kuliah dilakukan melalui tugas seperti esai, presentasi, diskusi, atau ujian. Tujuan akhir dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta mampu menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari.

9. Bahasa Inggris Tujuan Khusus (MWU60201)

Mata kuliah Bahasa Inggris Tujuan Khusus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan efektif. Topik yang dibahas mencakup tata bahasa, kosakata, keterampilan mendengar, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Inggris, serta aspek kebudayaan dari negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi. Evaluasi mata kuliah melalui tugas seperti ujian, tugas tulis, tugas presentasi, atau proyek. Tujuan akhirnya adalah agar mahasiswa

10. Anatomi dan Histologi (VPT60302)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman komprehensif tentang struktur tubuh manusia secara makroskopis (anatomi) dan mikroskopis (histologi) yang mendukung aplikasi pengobatan tradisional. Kegiatan pembelajaran mencakup teori dasar anatomi yang membahas sel, kulit, otot, tulang, pembuluh darah, saraf, jaringan limfatik, dan cairan tubuh, serta teori dasar histologi yang mengulas struktur mikroskopis jaringan epitel, kulit, otot, tulang, pembuluh darah, dan jaringan limfoid. Selain itu, terdapat mata kuliah praktik anatomi yang berfokus pada pengamatan struktur makroskopis menggunakan model/manekin atau preparat, dan pertemuan praktik histologi yang mencakup studi mikroskopis jaringan melalui Kurikulum Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia

preparat histologi. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan memahami struktur dan fungsi tubuh manusia secara mendalam, sehingga mampu mendukung analisis dan penerapan terapi pengobatan tradisional yang berbasis pada ilmu biomedis.

11. Ilmu Kesehatan (VPT60203)

Mata Mata kuliah ini membahas tentang: ilmu yang mempelajari cara menjaga kesehatan tubuh agar tetap fit dan bugar. Ilmu ini juga mempelajari berbagai penyakit, penyebabnya, dan cara mengobatinya. Ilmu Kesehatan memiliki Sejarah yaitu adanya 7 pilar. Pilar-pilar tersebut meliputi epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan, gizi masyarakat, administrasi dan kebijakan kesehatan, promosi kesehatan dan ilmu perilaku, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Bertujuan untuk mencegah penyakit, memperpanjang masa hidup, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peningkatan perlu ditingkatkan melalui upaya berbagai bidang ilmu kesehatan. Sehingga penerapan teori-teori tersebut dalam rangka mengatasi masalah-masalah kesehatan masyarakat, memelihara Kesehatan kebugaran tubuh, dan mengkaji berbagai kebijakan kesehatan diantaranya system kesehatan nasional.

12. Landasan Teori Akupunktur (VPT60104)

Mata kuliah Teori Akupunktur sbagai pembuka gerbang pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang seni tusuk jarum kuno ini. Mahasiswa akan diarahkan untuk menyelami sejarah panjang akupunktur, mulai dari filosofi yang mendasarinya hingga perkembangan di era modern. Perjalanan pembelajaran akan dimulai dengan menelusuri konsep-konsep fundamental akupunktur, termasuk meridian yang menjadi alur energi vital dalam tubuh, dan titik-titik akupunktur yang bagaikan gerbang untuk mengakses energi tersebut. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana stimulasi pada titik-titik ini, baik melalui jarum halus maupun teknik lainnya, dapat memberikan manfaat kesehatan yang beragam. Lebih dari sekadar pengetahuan teoritis, mata kuliah ini juga akan membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang mekanisme kerja akupunktur. Berbagai teori ilmiah terkini akan dibahas, membuka wawasan tentang bagaimana tusuk jarum dapat memengaruhi sistem saraf, hormon, dan fungsi tubuh lainnya, sehingga menghasilkan efek terapeutik yang signifikan. Dengan menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan memiliki bekal kokoh untuk melangkah lebih jauh dalam dunia akupunktur. Pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh akan menjadi landasan Kurikulum Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia

penting untuk mempelajari teknik akupunktur secara praktis dan mengaplikasikannya dalam membantu orang lain mencapai kesehatan yang optimal.

13. Bantuan Hidup Dasar (VPT60205)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam bantuan hidup dasar (Basic Life Support/BLS). Mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik dasar resusitasi jantung paru (RJP), penggunaan defibrillator eksternal otomatis (AED), penanganan korban dengan sumbatan jalan napas, serta pertolongan pertama pada cedera tertentu.

14. Fisiologi Manusia (VPT60306)

Mata kuliah Fisiologi Manusia mempelajari fungsi dan regulasi sistem organ manusia. Mahasiswa akan mempelajari sistem saraf, kardiovaskular, pernapasan, pencernaan, endokrin, dan urinasi, serta bagaimana sistem-sistem ini berinteraksi dalam menjaga keseimbangan internal. Evaluasi mata kuliah melalui ujian tulis, tes praktikum, dan tugas presentasi. Tujuan, agar mahasiswa memahami fungsi tubuh manusia dan mampu mengaplikasikan pengetahuan ini dalam bidang kesehatan dan ilmu medis.

15. Pancasila (MWK60208)

Mata kuliah Pancasila memperkenalkan nilai-nilai dasar Indonesia dan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Topik yang dibahas meliputi sejarah dan filosofi Pancasila, nilai-nilai Pancasila seperti keadilan sosial, persatuan, dan demokrasi, serta aplikasinya dalam bidang ekonomi, politik, dan sosial budaya. Mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dasar HAM dan tanggung jawab mereka dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila sebagai warga negara.

16. Bahasa Indonesia (MWK60209)

Mata kuliah Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan, serta meningkatkan pemahaman tentang norma dan aturan tata bahasa dan kebahasaan Indonesia. Topik yang dibahas meliputi struktur bahasa, kaidah tata bahasa, kosakata, pembacaan, penulisan, keterampilan berbicara dan mendengarkan, dan genre atau jenis teks seperti esai, artikel, pidato, dan berita. Evaluasi mata kuliah dilakukan melalui tugas seperti ujian, tugas tulis, tugas presentasi, atau proyek. Tujuan akhir dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan
Kurikulum Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia

baik dan benar dalam berbagai situasi dan konteks, serta mampu menulis teks yang efektif sesuai dengan jenis dan tujuannya.

17. Olahraga dan Kebugaran Jasmani (MWU60202)

Mata kuliah Olahraga dan Kebugaran Jasmani bertujuan untuk meningkatkan kondisi fisik mahasiswa melalui latihan fisik yang teratur dan terprogram. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip dasar kebugaran, teknik-teknik latihan yang tepat dan aman, serta pentingnya nutrisi dan pola makan yang sehat. Evaluasi mata kuliah melalui tes fisik, tes latihan, dan penilaian partisipasi. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan kondisi fisik mahasiswa, memahami pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani, serta mengembangkan pola hidup sehat.

18. Teori Dasar Pengobatan Tradisional (VPT60107)

Mata kuliah Teori Dasar Pengobatan Tradisional adalah mata kuliah yang mempelajari tentang prinsip, konsep, dan praktik yang mendasari penggunaan metode pengobatan tradisional di berbagai budaya termasuk pengobatan tradisional di Asia, Asia Tenggara, Eropa dan Indonesia. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai sejarah, filosofi, prinsip, dan praktik teknik pijatan tradisional dan aplikasi pengobatan tradisional dari perspektif global dengan fokus pada penggunaan tumbuhan obat, , serta metode pengobatan lainnya yang telah ada sejak lama dan masih digunakan hingga saat ini. Teori Dasar Pengobatan Tradisional sangat penting bagi mahasiswa yang ingin menjadi ahli pengobatan holistik atau terapis alternatif, atau bagi mereka yang ingin mempelajari cara merawat kesehatan dengan menggunakan pengobatan alami.

19. Diagnostik dan Patofisiologi Cedera (VPT60408)

Mata kuliah Diagnostik dan Patofisiologi Cedera Olahraga membahas tentang diagnosis dan patofisiologi cedera olahraga pada manusia. Mahasiswa akan mempelajari tentang jenis-jenis cedera olahraga, faktor-faktor penyebab, teknik pemeriksaan, pengobatan dan pemulihan kondisi pasca-cedera. Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami cara mencegah cedera dan mengatasi cedera yang terjadi dengan efektif.

20. Etika dan Hukum Kesehatan (VPT60209)

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang esensial dalam menerapkan praktik prinsip-prinsip etika dan hukum Kesehatan yang dimulai dengan menyelami konsep dan prinsip-prinsip Kurikulum Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia

dasar etika kesehatan. Mahasiswa akan membahas berbagai dilema etika yang sering dihadapi dalam dunia kesehatan, dan bagaimana menavigasi situasi tersebut dengan mempertimbangkan nilai-nilai moral dan profesionalisme. Hukum kesehatan membahas hak dan kewajiban pasien serta tenaga kesehatan, dan bagaimana memberikan layanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu tinggi dengan menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai regulasi dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

21. Biofisika dan Biokimia Manusia (VPT60310)

Mata kuliah ini membahas dasar-dasar ilmu biofisika dan biokimia pada Manusia yang relevan dengan pengobatan tradisional, terdiri dari dua bagian utama. Pada mata kuliah Biofisika Manusia, Mahasiswa mempelajari konsep biofisika seperti transportasi molekul, bioelektrik, biomekanika, dan gelombang energi, serta aplikasinya dalam terapi tradisional seperti akupunktur dan pijat. Pada mata kuliah Biokimia Manusia, Mahasiswa mempelajari konsep yang berfokus pada struktur, fungsi, dan metabolisme biomolekul, peran enzim, serta pengaruh nutrisi dan herbal dalam proses fisiologis tubuh. Mata kuliah ini diakhiri dengan pertemuan khusus yang membahas hasil penelitian terkini terkait integrasi biofisika dan biokimia dalam meningkatkan efikasi pengobatan tradisional, memberikan mahasiswa wawasan ilmiah untuk mendukung validitas dan pengembangan praktik berbasis penelitian.

22. Terapi Nutrisi dan Gizi (VPT60411)

Mata kuliah terapi nutrisi dan gizi membahas pendekatan terapeutik yang memanfaatkan pengaturan pola makan, perhitungan kalori dan nutrisi untuk mengobati dan mencegah penyakit dengan memanfaatkan bahan makanan. Terapi nutrisi dan gizi melibatkan pengkajian status gizi, identifikasi kebutuhan nutrisi pasien, penyusunan diet yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi pasien, dan pemanfaatan bahan makanan. Terapi nutrisi dan gizi juga mencakup penggunaan suplemen nutrisi dan obat-obatan herbal yang mempengaruhi metabolisme nutrisi dalam tubuh. Dalam terapi nutrisi dan gizi terdapat berbagai pendekatan nutrisi seperti diet rendah garam, diet rendah karbohidrat, diet rendah lemak, dan diet mediterania yang telah terbukti efektif dalam mengobati berbagai kondisi medis seperti diabetes, penyakit jantung, hipertensi, dan obesitas. Terapi nutrisi dan gizi juga dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan secara keseluruhan.

memperbaiki kualitas hidup, dan meningkatkan performa fisik.

23. Formulasi dan Terapi Sediaan Herbal Topikal (VPT60413)

Mata kuliah Formulasi Obat Tradisional mempelajari Prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan formulasi herbal sediaan topikal, Hukum dan regulasi produk sediaan topikal, Teknik pembuatan sediaan topikal, Evaluasi sediaan topikal, Tatalaksana terapi sediaan topikal, Kontraindikasi herbal topikal, dan Tatalaksana mengatasi efek samping sediaan topikal.

24. Farmakologi Herbal (VPT60414)

Mata kuliah Farmakologi herbal membahas studi tentang penggunaan tumbuhan obat atau bahan alami lainnya untuk pengobatan berbagai kondisi medis. Farmakologi herbal mencakup konsep farmakokinetik, farmakodinamik dan pengujian bahan alami untuk penggunaan obat, serta pemahaman tentang efek farmakologis dan mekanisme kerja dari bahan alami tersebut dalam tubuh manusia. Mahasiswa akan mempelajari cara kerja bahan aktif dalam tanaman obat, sifat kimia dari senyawa aktif tersebut, serta interaksi dengan sistem tubuh manusia dan kemungkinan efek samping dan efek toksikologi yang dapat terjadi. Farmakologi herbal juga mencakup identifikasi, pemilihan, dan pengolahan tumbuhan obat, serta penggunaan bahan alami dalam pengobatan penyakit. Studi farmakologi herbal dapat membantu mengembangkan obatobatan alami yang lebih aman dan efektif, serta meningkatkan pemahaman tentang potensi terapeutik dari bahan alami dalam pengobatan dan pencegahan penyakit.

25. Diagnosis dan Sindrom Pengobatan Tradisional (VPT60315)

Mata kuliah Diagnosis dan Sindrom Pengobatan Tradisional adalah Mata kuliah yang mempelajari tentang diagnosa dan sindrom pengobatan tradisional pada manusia meliputi konsep dasar penyakit , sindrom umum diagnosis, aspek etika dalam pengobatan tradisional serta penerapan praktis pengobatan tradisional di dalam masyarakat yang dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional pengobatan tradisional dengan cara identifikasi penyakit berdasarkan gejala, tanda, dan hasil pemeriksaan Mata Kuliah Diagnosis dan sindrom Pengobatan Tradisional ini sangat penting bagi mahasiswa untuk memahami penyakit atau masalah kesehatan yang dialami seseorang dalam proses mengidentiikasi, membedakan sindrom penyakit dalam mengatasi permasalahan kesehatan pada manusia melalui upaya pencegahan pengobatan dan perawatan secara holistik sehingga dapat ditentukan langkah pengobatan tradisional yang tepat.

26. Botani Herbal (VPT60316)

Mata kuliah botani herbal mempelajari tentang pengertian tanaman, anatomi, morfologi dan fisiologi tumbuhan, klasifikasi tumbuhan, klasifikasi jenis-jenis tumbuhan, ciri-ciri tumbuhan, macam-macam tumbuhan dan kegunaan tumbuhan herbal dalam pengobatan dan kesehatan manusia. Botani herbal juga membahas tentang proses pembuatan herbarium dan budidaya tanaman obat. Mahasiswa mampu mempelajari karakteristik standarisasi simplisia non spesifik. Dalam botani herbal, mahasiswa akan mempelajari pengertian dan macam simplisia. Selain itu mahasiswa juga mempelajari tentang tanaman obat keluarga, penanganan panen, pasca panen dan pembuatan simplisia tanaman.

27. Staistika (VOK60201)

Mata kuliah Statistika adalah mata kuliah yang mempelajari tentang pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar statistika, termasuk pengukuran pusat dan penyebaran data, distribusi probabilitas, hipotesis dan pengujian statistik, serta analisis regresi dan korelasi. Selain itu, dalam mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik pengambilan sampel, analisis data dengan menggunakan perangkat lunak statistik, dan cara membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

28. Terapi Pijat Tradisional (VPT60218)

Terapi pijat tradisional adalah salah satu metode pengobatan yang telah lama dipraktikkan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Metode ini melibatkan manipulasi jaringan lunak tubuh, seperti otot, tendon, dan ligamen, dengan menggunakan tangan atau alat bantu tertentu. Tujuannya adalah untuk meredakan nyeri, mengurangi ketegangan otot, meningkatkan sirkulasi darah, serta memperbaiki keseimbangan energi dalam tubuh. Terapi pijat memiliki ciri, menggunakan tangan, jari, siku, atau kaki untuk memberikan tekanan pada tubuh; fokus pada titik-titik tertentu pada tubuh yang memiliki hubungan dengan organ atau sistem tubuh lainnya; menggunakan minyak atau herbal untuk membantu melumasi kulit dan meningkatkan efektivitas pijatan; memiliki pemahaman filosofi holistik, yang memandang tubuh, pikiran, dan jiwa sebagai satu kesatuan. Terapi pijat tradisional mempelajari tentang jenis pijat tradisional di seluruh dunia, masing-masing dengan teknik dan fokus yang berbeda-beda. Sehingga dapat diartikan terapi pijat tradisional adalah salah satu metode pengobatan yang dapat membantu meredakan berbagai macam keluhan dan meningkatkan kesehatan.

29. Manajemen Penyelenggaraan Kesehatan Tradisional dan Kebugaran Masyarakat (VPT60219)

Mata kuliah Manajemen Penyelenggaraan Kesehatan Tradisional dan Kebugaran Masyarakat merupakan mata kuliah praktik 2 SKS yang membekali mahasiswa dengan keterampilan mengelola layanan kesehatan tradisional dan program kebugaran di masyarakat. Mahasiswa akan berlatih menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan tradisional, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Pembelajaran mencakup praktik penyusunan standar operasional prosedur, pengelolaan administrasi dan dokumentasi, manajemen sarana prasarana, serta perencanaan program kebugaran masyarakat. Mahasiswa juga akan melakukan praktik lapangan dengan merancang dan mengimplementasikan program kesehatan tradisional dan kebugaran di masyarakat, termasuk melakukan asesmen kebutuhan, menyusun program yang sesuai dengan karakteristik masyarakat, serta mengevaluasi efektivitas program yang telah dilaksanakan. Mata kuliah ini dirancang untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang mampu mengelola layanan kesehatan tradisional dan program kebugaran secara profesional, efektif, dan berkelanjutan.

30. Terapi Latihan Ekstremitas Bawah (VPT60320)

Matakuliah Terapi Latihan Extremitas Bawah merupakan matakuliah penciри prodi PTI yang mempelajari prinsip-prinsip dan teknik-teknik latihan terapeutik, penilaian fisik dan antropometri, pemilihan program terapi latihan, pembuatan program terapi latihan, dan evaluasi program terapi latihan. Program terapi latihan yang dipelajari ialah terapi tubuh extremitas bawah yaitu gangguan neuromuscular, gangguan musculoskeletal dan cedera olahraga yang meliputi cedera pinggang, panggul, lutut, pergelangan kaki dan jari kaki. Mahasiswa juga mempelajari cara terapi latihan yang tepat dan aman dalam meningkatkan kekuatan otot, daya tahan otot dan fleksibilitas.

31. Terapi Masase Penyakit Degeneratif (VPT60221)

Mata kuliah Terapi Masase Penyakit Degeneratif membahas pengertian, indikasi, kontraindikasi, teknik masase yang digunakan dalam terapi penyakit diabetes melitus, asma, asam urat, osteoporosis, ginjal, jantung, hipertensi, kolesterol, osteoarthritis, dan stroke. Mahasiswa akan mempelajari karakteristik klinis dari penyakit tersebut, termasuk gejala dan komplikasi yang mungkin timbul. Selain itu, Kurikulum Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia

mahasiswa juga akan mempelajari teknik massage yang dapat membantu mengurangi gejala dan meningkatkan kualitas hidup pasien yang menderita penyakit degeneratif tersebut. Mahasiswa juga akan mempelajari prinsip dasar dalam perencanaan dan implementasi terapi massage untuk pasien penderita penyakit degeneratif tersebut, serta cara-cara untuk memonitor respons pasien terhadap terapi tersebut.

32. Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan (VOK60202)

Mata kuliah Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan adalah mata kuliah yang mempelajari tentang konsep dan praktik kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan. Mata kuliah ini mencakup topik-topik seperti pengembangan ide kreatif, proses inovasi, manajemen risiko, pemasaran, dan pembiayaan untuk bisnis baru. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana menciptakan dan mengembangkan ide-ide kreatif, bagaimana mengimplementasikan ide-ide tersebut menjadi produk atau layanan yang memiliki nilai tambah, serta bagaimana memulai bisnis dan mengelola operasi bisnis secara efektif. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan bisnis yang berkelanjutan dan berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan

33. Akupunktur Titik Meridian dan Energi Yin pada Organ Manusia (VPT60322)

Mata kuliah "Akupunktur Titik Meridian dan Energi Yin pada Organ Manusia" memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip akupunktur, dengan fokus pada titik-titik meridian dan peran energi Yin dalam tubuh. Mahasiswa akan mempelajari sejarah, teori dasar, dan filosofi pengobatan tradisional Tiongkok, serta lokasi dan fungsi titik-titik akupunktur pada 12 meridian utama dan 8 meridian tambahan. Kursus ini juga membahas konsep energi Yin, hubungannya dengan organ-organ tubuh seperti hati, ginjal, dan paru-paru, serta pengaruhnya terhadap kesehatan. Selain itu, teknik diagnostik dan terapeutik untuk mengatasi ketidakseimbangan energi Yin akan diajarkan, dilengkapi dengan sesi praktikum dan analisis studi kasus untuk mengembangkan keterampilan klinis.

34. Bisnis Pengelolaan Usaha Kesehatan Tradisional dan Kebugaran Masyarakat (VPT60223)

Mata kuliah Bisnis Pengelolaan Usaha Kesehatan Tradisional dan Kebugaran Masyarakat ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengembangkan usaha di sektor Kurikulum Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia

kesehatan tradisional dan kebugaran. Materi yang akan dibahas meliputi analisis pasar, pengembangan produk berbasis kearifan lokal, strategi pemasaran digital, manajemen operasional, serta aspek legal dan keuangan. Menganalisis kebijakan dan program pemerintah yang mendukung usaha kesehatan tradisional dan kebugaran di masyarakat serta menyusun teknik dan metode untuk meningkatkan kebugaran masyarakat, termasuk program-program kebugaran yang dapat diterapkan di komunitas. Melalui studi kasus dan proyek kelompok, mahasiswa akan diajak untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam konteks bisnis yang nyata.

35. Terapi Olahraga Kebugaran Sistem Energi Aerobik (VPT60324)

Mata Kuliah Terapi Olahraga Kebugaran Sistem Energi Aerobik mempelajari tentang konsep dasar terapi olahraga, konsep dasar kebugaran, tes dan pengukuran komponen kebugaran, takaran latihan kebugaran, sistem aerobik, jenis atau tipe terapi olahraga aerobik, pembuatan program terapi olahraga kebugaran sistem aerobik, dan evaluasi program latihan.

36. Komunikasi dan Promosi Kesehatan (VPT60325)

Mata kuliah "Komunikasi dan Promosi Kesehatan" dalam Program Studi Pengobatan Tradisional Indonesia bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang serta melaksanakan program promosi kesehatan yang efektif. Mata kuliah ini mencakup dua aspek utama: promosi kesehatan modern dan tradisional. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar komunikasi kesehatan, strategi penggunaan media digital, serta teknik pengembangan kampanye kesehatan yang menarik. Materi yang dibahas meliputi analisis perilaku masyarakat, penggunaan media sosial, dan desain infografis, serta praktik promosi kesehatan berbasis komunitas yang mengintegrasikan pendekatan budaya lokal. Melalui pendekatan holistik, mahasiswa akan diajarkan untuk menggabungkan pengetahuan kesehatan modern dengan praktik tradisional, seperti pengobatan herbal dan ritual kesehatan. Materi tambahan mencakup pemberdayaan masyarakat, teknik pelibatan komunitas, serta evaluasi dampak dari program promosi yang dilaksanakan. Dengan keterlibatan aktif dalam diskusi, simulasi, dan proyek lapangan, mahasiswa diharapkan dapat merancang kampanye promosi yang relevan dan berdampak. Dengan pengetahuan ini, mereka diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat di Indonesia dan menciptakan solusi yang berkelanjutan dalam konteks

Kurikulum Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia

pengobatan tradisional

37. Riset dan Proyek Ilmiah (VPT60226)

Mata kuliah ini memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam melaksanakan riset di bidang pengobatan tradisional. Mahasiswa akan terlibat langsung dalam kegiatan penelitian mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga pembuatan laporan proyek ilmiah. Kegiatan praktikum mencakup eksplorasi bahan-bahan herbal, observasi praktik pengobatan tradisional, dan penerapan metode penelitian ilmiah di laboratorium atau lapangan.

38. Terapi Latihan Ektremitas Atas (VPT60327)

Mata kuliah ini mempelajari prinsip-prinsip dan teknik-teknik latihan terapeutik, penilaian fisik dan antropometri, pemilihan program terapi latihan, pembuatan program terapi latihan, dan evaluasi program terapi latihan. Program terapi latihan yang dipelajari ialah terapi tubuh extremitas atas yaitu gangguan neuromuscular, gangguan musculoskeletal dan cedera olahraga yang meliputi cedera leher, bahu, siku, pergelangan tangan dan jari. Mahasiswa juga mempelajari cara terapi latihan yang tepat dan aman dalam meningkatkan kekuatan otot, daya tahan otot dan fleksibilitas.

39. Akupunktur Titik Meridian dan Energi Yang pada Organ Manusia (VPT60328)

Mata kuliah "Akupunktur Titik Meridian dan Energi Yang pada Organ Manusia" memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip akupunktur, dengan fokus pada titik-titik meridian dan peran energi Yang dalam tubuh. Mahasiswa akan mempelajari sejarah, teori dasar, dan filosofi pengobatan tradisional Tiongkok, serta lokasi dan fungsi titik-titik akupunktur pada 12 meridian utama dan 8 meridian tambahan. Kursus ini juga membahas konsep energi Yang, hubungannya dengan organ-organ tubuh seperti hati, ginjal, dan paru-paru, serta pengaruhnya terhadap kesehatan. Selain itu, teknik diagnostik dan terapeutik untuk mengatasi ketidakseimbangan energi Yang akan diajarkan, dilengkapi dengan sesi praktikum dan analisis studi kasus untuk mengembangkan keterampilan klinis.

40. Formulasi dan Terapi Sediaan Herbal Oral (VPT60329)

Mata kuliah Formulasi dan Terapi Sediaan Herbal Oral mempelajari Prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan formulasi herbal oral, Hukum dan regulasi produk herbal sediaan oral, Teknik pembuatan sediaan oral, Evaluasi sediaan oral, Tatalaksana terapi sediaan oral Kontraindikasi herbal oral, dan Tatalaksana Kurikulum Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia

mengatasi efek samping sediaan ramuan

41. Terapi Pijat Ibu Hamil dan Pasca Melahirkan (VPT60330)

Mata kuliah Terapi Pijat Ibu Hamil dan Pasca Melahirkan merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang Anatomi dan fisiologis kehamilan dan Pasca Melahirkan, manfaat, Adaptasi perubahan fisik dan hormonal yang selama kehamilan dan Pasca melahirkan, indikasi ,kontra indikasi , cara-cara untuk meredakan gejala-gejala yang dialami ibu hamil , masalah produksi ASI melalui teknik pemijatan yang aman dan efektif untuk membantu ibu hamil dan Pasca Melahirkan dalam mengatasi ketidaknyamanan fisik mempersiapkan tubuh untuk persalinan, dan memfasilitasi pemulihan pasca melahirkan.

42. Metodologi Penelitian (MKK60301)

Mata kuliah Metode Penelitian membahas tentang metode penelitian yang efektif dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar penelitian, pemilihan sampel, teknik pengumpulan dan analisis data, serta penyajian hasil penelitian. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari jenis-jenis penelitian dan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Di kelas, mahasiswa akan membuat proposal penelitian dan menerapkan teknik-teknik penelitian yang sesuai. Mata kuliah ini disajikan dalam bentuk kuliah, diskusi, tugas, dan presentasi. Tujuannya agar mahasiswa memahami konsep dan teknik-teknik penelitian yang efektif dalam praktik penelitian.

43. Terapi Olahraga Kebugaran Sistem Energi Anaerobik (VPT60331)

Mata Kuliah Terapi Olahraga Kebugaran Sistem Energi Anaerobik mempelajari tentang konsep dasar terapi olahraga, konsep dasar kebugaran, tes dan pengukuran komponen kebugaran, takaran latihan kebugaran, sistem anaerobik, jenis atau tipe terapi olahraga anaerobik, pembuatan program terapi olahraga kebugaran sistem anaerobik, dan evaluasi program latihan.

44. Terapi Masase Cedera Olahraga Ekstremitas Atas (VPT60332)

Mata kuliah "Terapi Masase Cedera Olahraga Ekstremitas Atas" membahas tentang teknik terapi masase untuk mendukung pemulihan cedera (mengurangi rasa sakit, meningkatkan pergerakan, memfasilitasi pemulihan jaringan, dan mengembalikan fungsi sendi) yang terjadi selama atau akibat aktivitas olahraga atau bahkan dapat diperuntukan aktivitas sehari-hari. Pembahasan pada mata kuliah ini meliputi sendi bagian ekstremitas atas (sendi leher, bahu, siku, pergelangan tangan, dan jari tangan).

45. Terapi Pijat Cedera Olahraga Ekstremitas Bawah (VPT60333)

Mata kuliah Terapi Masase Cedera Olahraga Ekstremitas Bawah membahas tentang teknik terapi masase untuk mendukung pemulihan cedera (mengurangi rasa sakit, meningkatkan pergerakan, memfasilitasi pemulihan jaringan, dan mengembalikan fungsi sendi) yang terjadi selama atau akibat aktivitas olahraga atau bahkan dapat diperuntukan aktivitas sehari-hari. Pembahasan pada mata kuliah ini meliputi sendi bagian ekstremitas bawah (pinggang, panggul, lutut, pergelangan kaki, dan jari kaki).

46. Wellness Pengobatan Tradisional dan Kebugaran (VPT60234)

Mata kuliah Wellness Pengobatan Tradisional dan Kebugaran membahas konsep kesehatan holistik yang berfokus pada wellness fisik, mental, sosial, dan spiritual masyarakat. Materi ini dimulai dengan pengenalan tentang sejarah perkembangan wellness, yang melibatkan perubahan paradigma dari pengobatan tradisional menuju pendekatan kesehatan preventif dan promotif. Mahasiswa akan mempelajari peran wellness dalam peningkatan kualitas hidup individu dan masyarakat, baik dalam konteks pribadi maupun di tingkat komunitas. Dalam matakuliah ini dibahas "Praktek Prinsip dan Tatalaksana wellness" yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis praktik wellness tradisional yang telah lama digunakan bersumber budaya lokal, seperti pijat, herbal, yoga, dan meditasi, serta olah kebugaran tubuh yang mendukung integrasi antara wellness modern dengan pengobatan komplementer medical tourism atau pariwisata medis berbasis ilmiah.

47. Pemeriksaan dan Diagnosis Akupunktur (VPT60435)

Mata kuliah "Pemeriksaan dan Diagnosis Akupunktur" memberikan pemahaman mendalam tentang metode evaluasi dalam praktik akupunktur, menggabungkan teori pengobatan tradisional Tiongkok dengan teknik diagnostik modern. Mahasiswa akan mempelajari cara mengidentifikasi ketidakseimbangan energi dalam tubuh melalui observasi, palpasi, dan wawancara pasien, serta penggunaan alat diagnostik akupunktur. Kursus ini mencakup analisis pola penyakit, interpretasi tanda-tanda klinis, dan penentuan titik akupunktur yang sesuai untuk terapi. Selain itu, mata kuliah ini menekankan pentingnya akurasi dan etika dalam pemeriksaan serta keterampilan komunikasi yang efektif dengan pasien untuk merumuskan rencana perawatan yang holistik dan individual.

48. Prinsip Penatalaksanaan Akupunktur (VPT60336)

Mata kuliah Prinsip dan Tatalaksana Akupunktur dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis dalam penerapan teknik akupunktur berdasarkan prinsip pengobatan tradisional Tiongkok. Mahasiswa akan mempelajari teori dasar akupunktur, termasuk konsep Qi, Yin-Yang, dan Lima Elemen, serta aplikasi klinisnya dalam meridian dan titik akupunktur. Mata Kuliah ini menekankan pada teknik penempatan jarum, stimulasi titik akupunktur, serta strategi pengobatan untuk berbagai kondisi kesehatan. Melalui sesi praktikum intensif, mahasiswa akan mengembangkan kemampuan klinis, etika profesional, dan pengetahuan tentang keselamatan pasien, memastikan mereka siap untuk menghadapi situasi klinis nyata dengan kompetensi dan kepercayaan diri.

49. Penulisan Karya Ilmiah (VPT60237)

Mata kuliah penulisan karya ilmiah membahas teknik dan keterampilan menulis karya ilmiah yang baik dan benar, termasuk jenis-jenis karya ilmiah dan aspek-aspek penulisan seperti merumuskan topik, menyusun kerangka penulisan, dan menyusun bibliografi. Mahasiswa juga akan belajar teknik-teknik penulisan yang benar dan etika penelitian dan publikasi, yang penting bagi mereka yang ingin melanjutkan studi pascasarjana atau bekerja di bidang akademik dan penelitian.

50. Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (VPT60238)

Mata kuliah Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja membahas prinsip dan praktik menjaga keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja di tempat kerja, termasuk identifikasi risiko dan bahaya, evaluasi risiko, manajemen risiko, dan pemantauan lingkungan kerja. Mahasiswa juga akan mempelajari tentang APD dan peralatan keselamatan kerja yang diperlukan di industri seperti manufaktur, konstruksi, dan energi. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang K3 dan memberikan keterampilan dan pengetahuan untuk praktik K3 yang efektif di masa depan.

51. Terapi Pijat Bayi dan Anak Usia Dini (VPT60339)

Mata kuliah Terapi Pijat Bayi dan Anak adalah Mata Kuliah Yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang dasar-dasar anatomi, fisiologi, manfaat, indikasi, kontra indikasi, Interaksi dan komunikasi serta teknik terapi pemijatan yang aman bayi dan anak, Peran keluarga dalam stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan anak . etika dalam praktik pijat, Mata kuliah ini bertujuan untuk mengajarkan teknik-teknik pijat pada bayi dan Anak meliputi teknik senam bayi, pijat bayi, pijat terapeutik bayi , pijat perut, dan pijat seluruh tubuh Bayi dan

Anak yang aman serta efektif untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam merancang dan menerapkan program terapi pijat yang sesuai dengan kebutuhan Bayi dan Anak

52. Praktik Industri Terbimbing (MLK61001)

Mata kuliah Praktik Industri Terbimbing memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di kelas dalam situasi kerja sebenarnya. Selama praktik, mahasiswa akan ditempatkan di perusahaan yang relevan dengan bidang studi mereka dan akan dipantau oleh supervisor perusahaan. Selain meningkatkan keterampilan praktis, mahasiswa juga akan belajar tentang proses produksi dan teknologi terbaru yang relevan dengan bidang studi mereka. Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam karir di masa depan.

53. Praktik Industri Mandiri

Mata kuliah Praktik Industri Mandiri memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan proyek praktik industri yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka secara mandiri dengan bimbingan akademik yang terbatas. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan mandiri, seperti pemecahan masalah, manajemen waktu, dan kemampuan mengambil keputusan yang baik. Selain itu, mereka akan memperdalam pengetahuan bidang studi dan memperluas jaringan profesional melalui hubungan dengan pihak-pihak yang terkait dengan proyek mereka. Mata kuliah ini berguna untuk mempersiapkan mahasiswa untuk sukses dalam karir di masa depan.

54. Tugas Akhir (MKK60801)

Mata kuliah Tugas Akhir adalah program yang menguji kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berkaitan dengan bidang studi mereka. Mahasiswa akan melakukan penelitian, analisis, dan merumuskan temuan dalam laporan akhir. Tujuannya adalah membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan akademik dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang bidang studi mereka, serta mempersiapkan diri untuk dunia kerja atau studi di tingkat yang lebih tinggi.

L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS VOKASI
PROGRAM STUDI PENGOBATAN TRADISIONAL INDONESIA-D4

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	
Mata Kuliah	:	
Jumlah SKS	:	
Tahun Akademik	:	
Semester	:	
Mata Kuliah Prasyarat	:	
Dosen Pengampu	:	
Bahasa Pengantar	:	

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1		
2		
3		
dst		

C. KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke -	CPM K	Bahan Kajian	Bentuk/Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
Dst								

D. KOMPONEN PENILAIAN

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. <i>Team Based Project</i>	30	
	TOTAL	100	

E. REFERENSI

.....

.....

.....

Yogyakarta,

.....

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Koorprodi

Dosen Pengampu

PROGRAM

STUDI KODE

PRODI

Nama Lengkap

NIP.

PENUTUP

Kurikulum program studi sarjana terapan pengobatan tradisional indonesia disusun sebagai dasar dalam mempersiapkan lulusan dalam menghadapi tantangan di masa depan. Proses penetapan, pelaksanaan, serta evaluasi secara dinamis dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan dunia kerja dunia industri (DUDIKA), dan kebutuhan di masyarakat. Prodi Sarjana Terapan PTI berharap bahwa dengan kurikulum yang disusun dapat menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, dan dapat terus mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan sehingga dapat beradaptasi dan eksis didunia pengobatan tradisional.



Fakultas
Vokasi

KURIKULUM

2025

PROGRAM
STUDI

SARJANA TERAPAN
TEKNIK ELEKTRONIKA



SAMBUTAN DEKAN



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sehat bagi kita semua, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wataalla*, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga proses penyusunan dokumen kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik. Kami sampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun kurikulum, para dosen, tenaga kependidikan, alumni, *stakeholders* eksternal (DUDIKA) serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses ini. Penyusunan dokumen kurikulum ini merupakan langkah untuk peningkatan kualitas pendidikan tinggi, yang tidak hanya menyesuaikan dengan perkembangan zaman, tetapi juga menjawab tuntutan kompetensi dimasa mendatang.

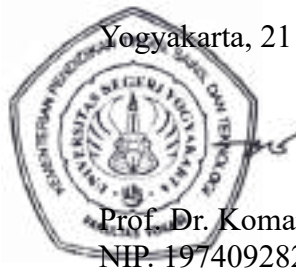
Pengembangan kurikulum ini didasarkan pada hasil evaluasi terhadap kurikulum prodi sebelumnya, hasil *tracer study*, analisis terhadap kompetensi-kompetensi strategis lulusan sesuai dengan perkembangan IPTEKS, rekomendasi rumusan kompetensi dari asosiasi program studi, dan kriteria dalam akreditasi baik nasional maupun internasional. Kurikulum UNY tahun 2025 menerapkan pendekatan OBE dimana menekankan pentingnya hasil belajar (*learning outcomes*) sebagai orientasi utama dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan kurikulum bukan sekadar dokumen akademik, tetapi juga instrumen pengarah untuk memastikan bahwa proses pendidikan menghasilkan sumber daya yang unggul, kreatif, inovatif dan kompeten,

Dokumen kurikulum ini diharapkan menjadi acuan utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran. Selain itu, dokumen kurikulum ini telah divalidasi oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas Vokasi UNY untuk memastikan kesesuaiannya dengan Panduan Kurikulum UNY 2025. Kurikulum ini akan diimplementasikan pada tahun akademik 2025/2026 yang diharapkan dapat menjadi instrumen penting bagi seluruh proses pendidikan di Fakultas Vokasi UNY untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih atas tersusunnya dokumen kurikulum ini. Semoga Allah *Ta'alla* senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan di setiap langkah kita Amiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Yogyakarta, 21 Mei 2025



Prof. Dr. Komarudin, S.Pd., M.A.
NIP. 197409282003121002

KATA PENGANTAR KOORDINATOR PROGRAM STUDI



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Dokumen Kurikulum Baru Tahun 2025 Program Sarjana Terapan Teknik Elektronika, Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Pembaruan kurikulum ini merupakan respons strategis terhadap dinamika perkembangan teknologi dan kebutuhan industri yang semakin kompleks. Kurikulum dirancang selaras dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta visi pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada penguasaan keterampilan terapan dan kesiapan kerja.

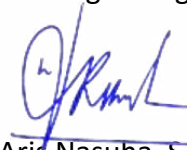
Kurikulum 2025 difokuskan untuk mencetak lulusan yang profesional, adaptif, dan siap menghadapi tantangan di bidang teknik elektronika, terutama dalam sistem elektronika cerdas. Proses penyusunan dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan dosen, praktisi industri, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya, guna memastikan keterkaitan dan relevansi dengan dunia kerja.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan hingga finalisasi kurikulum ini. Semoga dokumen ini menjadi acuan penting dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan Program Studi ke arah yang lebih maju dan relevan.

Akhir kata, kami berharap kurikulum ini menjadi pijakan kuat dalam mencetak lulusan unggul dan kompeten, serta menjadi referensi bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika dan mitra kerja sama Program Studi. Masukan dan saran untuk penyempurnaan kurikulum ini sangat kami apresiasi.

Yogyakarta, 17 April 2025

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika
Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Aris Nasuha'.

Dr. Aris Nasuha, S.Si., M.T
NIP. 196906151994031002

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Sarjana Terapan Teknik Elektronika
Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Ijin Pendirian : Republik Indonesia Nomor: 1061/KPT/2019 tentang Izin
Pembukaan Program Studi di Universitas Negeri Yogyakarta
Peringkat Akreditasi : Baik
Nomor Sertifikat : 10402/SK/BAN-PT/Akred/ST/VIII/2021
Akreditasi : Baik
Ketua Program Studi : Dr. Aris Nasuha, S.Si., M.T.
Alamat : Jl. Mandung, Serut, Pengasih, Kec. Wates, Kabupaten Kulon
Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55651

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN.....	2
KATA PENGANTAR KOORDINATOR PROGRAM STUDI	3
IDENTITAS PROGRAM STUDI	4
DAFTAR ISI.....	5
PENDAHULUAN.....	7
A. LATAR BELAKANG	7
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	9
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS	14
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	15
KURIKULUM PROGRAM STUDI.....	18
SARJANA TERAPAN TEKNIK ELEKTRONIKA.....	18
A. RASIONAL	18
B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	19
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	20
2. Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi	22
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI	24
1. Visi Keilmuan Program Studi.....	24
2. Misi Program Studi	25
3. Tujuan Pendidikan Program Studi	26
a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP)	26
b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi	28
c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	28
4. Strategi Program Studi.....	29
D. PROFIL LULUSAN	30
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	30
2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	31
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	32
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	32
2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi.....	36
3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan	37
4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik.....	38
F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH	40
1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	40
2. Pembentukan Mata Kuliah	42
3. Penetapan Besarnya sks	47

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH.....	48
1. Struktur Kurikulum	49
2. Distribusi Mata Kuliah.....	50
H. PROSES PEMBELAJARAN	51
I. PENILAIAN	52
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	54
1. Penetapan Kurikulum.....	54
2. Pelaksanaan Kurikulum	55
3. Evaluasi Kurikulum.....	55
4. Pengendalian Kurikulum	55
5. Peningkatan Kurikulum	55
K. DESKRIPSI MATA KULIAH.....	56
I. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	119

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi transformasi yang cepat dan disruptif di era industri 4.0, perguruan tinggi dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi secara sigap dan strategis. Lembaga pendidikan tinggi harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi dan ketangguhan, tetapi juga siap bersaing dan beradaptasi dengan dinamika dunia kerja dan industri. Sebagai penyelenggara utama pendidikan tinggi, program studi memegang peran krusial dalam merancang kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap perubahan tersebut. Kurikulum perlu dirancang sedemikian rupa agar mampu memberikan pengalaman belajar yang holistik, membekali mahasiswa dengan kompetensi inti dan pelengkap yang relevan, sehingga mereka siap menghadapi tantangan dan kebutuhan nyata di lingkungan profesional masa kini.

Pada tahun 2020, diperkenalkan kurikulum baru yang dikenal dengan nama Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum ini telah diimplementasikan selama empat tahun, mencakup mahasiswa dari angkatan 2020 hingga 2024. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum tersebut perlu disempurnakan agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman dan selaras dengan dinamika dunia kerja. Selama masa implementasi, dilakukan evaluasi rutin setiap tahun dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) guna memastikan efektivitas kurikulum serta kesesuaiannya dengan tuntutan industri dan masyarakat. Evaluasi ini difokuskan pada penyesuaian konten pembelajaran agar senantiasa kontekstual dan aplikatif.

Hasil dari proses evaluasi tersebut menjadi landasan penting dalam penyusunan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika tahun 2025. Selain itu, pengembangan kurikulum ini turut mempertimbangkan sejumlah faktor strategis, antara lain: (1) perubahan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), (2) tantangan yang dihadirkan oleh Era Revolusi Industri 4.0, (3) paradigma pembelajaran Abad ke-21, (4) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), (5) prinsip-prinsip MBKM, serta (6) standar *World Class University (WCU)*.

Menurut PP RI No. 35 Pasal 4 Tahun 2022 tentang PTN-BH Universitas Negeri Yogyakarta, visi UNY adalah menjadi perguruan tinggi pendidikan bertaraf internasional yang unggul, kreatif, dan inovatif secara berkelanjutan. Penyusunan Kurikulum 2020 merujuk pada visi dalam Statuta UNY 2017 yang berbunyi "Mewujudkan universitas pendidikan berkelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berbasis ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiawanan pada 2025" - yang saat itu belum mencantumkan aspek keberlanjutan. Karena itu, pengembangan kurikulum harus memasukkan nilai-nilai keunggulan, kreativitas, inovasi, dan keberlanjutan sesuai Statuta 2022. Visi ini dioperasionalkan melalui misi UNY dalam menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi di semua jenjang secara unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari cita-cita menjadi *world class university* di bidang pendidikan, UNY menuntut kurikulumnya mampu menghasilkan lulusan yang: (1) memiliki karakter kuat, (2) menguasai komunikasi bahasa internasional, serta (3) memiliki kemampuan adaptasi di lingkup regional dan global.

Merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2022 Pasal 4 tentang Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (PTN-BH UNY), ditetapkan bahwa visi UNY adalah "Menjadi perguruan tinggi pendidikan

bertaraf internasional yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.” Visi ini menjadi landasan utama dalam arah pengembangan program studi, termasuk dalam penyusunan dan peninjauan kurikulum.

Kurikulum 2020 sebelumnya masih mengacu pada Statuta UNY Tahun 2017 yang menyatakan visi sebagai “Mewujudkan universitas pendidikan berkelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berbasis ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiawanan pada tahun 2025.” Namun, pada visi tersebut belum tercantum secara eksplisit nilai keberlanjutan yang kini menjadi salah satu indikator penting dalam pendidikan tinggi abad ke-21. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum Program Studi Teknik Elektro Program Sarjana Terapan tahun 2025 diarahkan untuk mengakomodasi nilai-nilai keunggulan, kreativitas, inovasi, serta keberlanjutan sebagaimana ditegaskan dalam Statuta UNY tahun 2022.

Operasionalisasi visi ini diwujudkan melalui misi UNY dalam menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi di berbagai jenjang secara unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Selaras dengan arah institusi menuju *world class university* di bidang pendidikan, kurikulum program studi dirancang untuk menghasilkan lulusan yang: (1) memiliki karakter profesional dan integritas tinggi, (2) menguasai kemampuan komunikasi dalam bahasa internasional, serta (3) memiliki daya adaptasi terhadap dinamika lingkungan kerja regional dan global.

Sebagai bagian integral dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Fakultas Vokasi secara konsisten menyelaraskan visinya dengan visi institusi induk. Dalam dokumen Rencana Strategis Fakultas Vokasi Tahun 2023–2026, dinyatakan bahwa visi Fakultas Vokasi adalah “Menjadi institusi pendidikan vokasi bertaraf internasional yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam mencetak tenaga kerja profesional.” Visi ini menjadi pedoman strategis sekaligus sumber motivasi bagi seluruh departemen dan program studi di lingkungan Fakultas Vokasi dalam merumuskan visi dan misi masing-masing secara sinergis.

Pengembangan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika Tahun 2025 dirancang sebagai respons inovatif terhadap dinamika kebijakan pemerintah dan tantangan global, khususnya dalam pengembangan sistem elektronika cerdas (*smart electronics*), integrasi *Internet of Things* (IoT), serta pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui inovasi teknologi berkelanjutan. Kurikulum ini menitikberatkan pada penguasaan kompetensi di bidang embedded systems, robotika, sistem kendali cerdas, dan desain elektronika berbasis kecerdasan buatan (AI), yang menjadi tulang punggung revolusi industri 4.0. Untuk menjawab kebutuhan pasar kerja, kurikulum ini mengakomodasi pelatihan berbasis proyek (*project-based learning*) yang selaras dengan permintaan industri, seperti pengembangan smart devices, sistem otomasi industri, dan solusi elektronika berkelanjutan untuk sektor energi terbarukan, otomotif, serta kesehatan. Kolaborasi dengan industri dan sertifikasi kompetensi internasional (seperti IoT, *robotics*, atau AI programming) juga diintegrasikan guna memastikan lulusan siap bersaing di tingkat global.

Dengan pendekatan tersebut, kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika 2025 ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang keilmuan dan keterampilan teknis, tetapi juga memiliki kemampuan kolaboratif, adaptif terhadap tantangan global dan lokal, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika profesional dan pembangunan berkelanjutan.

Perancangan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika tahun 2025 didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang mengklasifikasikan kompetensi ke dalam sembilan jenjang. Kerangka ini berfungsi sebagai landasan untuk menyatukan sistem pendidikan formal dengan pelatihan kerja dan pengalaman lapangan, sehingga tercipta keselarasan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Seluruh lulusan pendidikan tinggi, termasuk lulusan Universitas Negeri Yogyakarta, diharuskan mencapai kualifikasi yang sesuai dengan jenjang KKNI. Untuk Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika, target capaian kompetensi ditetapkan pada level 6 KKNI. Dalam proses penyusunan kurikulum, juga diterapkan prinsip-prinsip Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sebagai bentuk dukungan terhadap visi *Indonesia Emas 2045*. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai Standar Proses Pembelajaran, serta Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2024 yang mengatur tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Perumusan kurikulum Program Studi Teknik Elektronika Program Sarjana Terapan tahun 2025 tidak semata-mata bertumpu pada kebutuhan akademik dan tuntutan dunia kerja, melainkan juga didasarkan pada berbagai landasan yang bersifat komprehensif dan mendalam. Pengembangan kurikulum ini berpedoman pada lima pilar utama, yaitu: 1) Landasan Filosofis, 2) Landasan Sosiologis, 3) Landasan Psikologis, 4) Landasan Historis, dan 5) Landasan Yuridis, yang secara integral menjadi dasar dalam penyusunan kurikulum yang menyeluruh serta relevan dengan berbagai dimensi kehidupan.

1. Landasan Filosofis

Penyusunan kurikulum Program Studi Teknik Elektronika Sarjana Terapan tahun 2025 didasarkan pada integrasi berbagai pendekatan filosofis yang meliputi aliran humanisme, filsafat parenialisme, prinsip esensialisme, pendekatan pragmatis, serta Teori Prosser. Pendekatan-pendekatan tersebut memberikan fondasi konseptual sebagai berikut:

- a. Manusia Indonesia, sebagai makhluk ciptaan Tuhan, secara kodrati dikaruniai potensi positif yang bersifat ilahiah, termasuk kemampuan untuk belajar secara berkelanjutan dan mengembangkan diri. Melalui proses pendidikan, individu diharapkan dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan, sekaligus membentuk karakter yang cerdas, mandiri, serta kreatif dan inovatif.
- b. Pendidikan pada dasarnya bertujuan membentuk insan Indonesia yang utuh, berdaya saing, dan berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila, yang mencakup ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, penghargaan terhadap nilai kemanusiaan, pemeliharaan martabat pribadi, penerapan prinsip keadilan, pelaksanaan nilai-nilai demokrasi, serta penguatan norma-norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Pendidikan juga berfungsi sebagai sarana penguatan karakter etis dan pengembangan kapasitas intelektual peserta didik, yang memungkinkan internalisasi nilai-nilai universal serta peningkatan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- d. Sistem pendidikan memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan pengetahuan-pengetahuan fundamental yang relevan dan telah teruji secara ilmiah kepada peserta didik, guna membekali mereka dengan kompetensi adaptif dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan profesional di masa depan.
- e. Pendidikan diposisikan sebagai wahana pembentukan kompetensi hidup, dengan menjadikan pengalaman sebagai pusat dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini,

pembelajaran berbasis pengalaman memungkinkan konstruksi pengetahuan melalui interaksi antara individu dan lingkungan, yang berlangsung melalui praktik langsung serta refleksi kritis atas pengalaman yang diperoleh.

- f. Efektivitas pendidikan vokasional dapat ditingkatkan melalui penerapan pembelajaran kontekstual, yakni dengan menciptakan lingkungan pelatihan yang menyerupai dunia kerja nyata. Pendekatan ini mencakup penggunaan alat dan teknologi industri, penerapan prosedur kerja sesuai standar profesional, pembentukan pola pikir dan budaya kerja yang relevan dengan tuntutan dunia kerja, serta pelatihan berbasis kompetensi secara berulang guna membentuk kebiasaan kerja produktif dan sikap profesional.

2. Landasan Sosiologis

Penyusunan kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika tahun 2025 berpijak pada analisis menyeluruh terhadap berbagai faktor sosial yang mempengaruhi praktik pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum tidak hanya diposisikan sebagai wahana untuk mentransmisikan pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen adaptif terhadap dinamika sosial dan budaya yang terus berkembang. Pendekatan sosiologis yang digunakan dalam perumusan kurikulum ini mencermati secara kritis unsur-unsur struktural seperti stratifikasi sosial, sistem nilai budaya, perubahan demografis, tuntutan profesionalisme, serta pengaruh globalisasi terhadap tatanan masyarakat. Landasan ini tercermin dalam beberapa aspek utama berikut:

a. Transformasi Sosio-Kultural

Masyarakat Indonesia, dan dunia pada umumnya, saat ini tengah menghadapi perubahan sosio-kultural yang signifikan sebagai akibat dari globalisasi, digitalisasi, dan percepatan inovasi teknologi. Oleh karena itu, kurikulum perlu dirancang secara responsif untuk menjawab tantangan tersebut, sekaligus membekali peserta didik agar mampu berpartisipasi secara aktif dan konstruktif dalam masyarakat yang semakin kompleks, multikultural, serta dinamis.

b. Relevansi Kompetensi Lulusan

Kurikulum harus mencerminkan kebutuhan dunia kerja kontemporer dengan menekankan pada kesesuaian antara profil lulusan dan tuntutan pasar tenaga kerja. Hal ini meliputi penguasaan kompetensi teknis yang spesifik, pengembangan soft skills yang terintegrasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan disruptif yang terjadi dalam lingkungan profesional dan industri.

c. Prinsip Kesetaraan Pendidikan

Desain kurikulum perlu menjunjung tinggi nilai keadilan sosial dan prinsip inklusivitas dalam pendidikan. Ini mencakup upaya untuk menyediakan akses pendidikan berkualitas secara merata bagi seluruh peserta didik tanpa memandang latar belakang sosial-ekonomi, budaya, maupun gender, serta menghadirkan kebijakan afirmatif guna mengurangi kesenjangan pendidikan. Dalam jangka panjang, implementasi kurikulum ini diharapkan mampu berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Dengan berlandaskan pada perspektif sosiologis tersebut, kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika tahun 2025 dirancang untuk mencapai tiga sasaran utama: menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan profesional, membentuk individu yang tanggap terhadap tantangan global, serta mengembangkan kapasitas sosial lulusan dalam rangka mendukung terciptanya masyarakat yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.

3. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika didasarkan pada prinsip-prinsip psikologi pembelajaran orang dewasa (andragogi), dengan mempertimbangkan karakteristik khas mahasiswa pendidikan tinggi. Berbeda dari pendekatan pedagogis tradisional, pendekatan psikologis yang digunakan dalam kurikulum ini menitikberatkan pada aspek kemandirian belajar dan pengembangan diri secara aktif. Pendekatan ini dijabarkan dalam tiga pilar utama berikut:

- a. Andragogi: Kurikulum Program Studi Teknik Elektronika Sarjana Terapan tahun 2025 menerapkan prinsip-prinsip andragogi, di mana mahasiswa diberi keleluasaan dan tanggung jawab untuk merancang, menjalankan, serta mengevaluasi proses pembelajarannya sendiri. Dalam kerangka ini, dosen berperan sebagai fasilitator yang mendampingi dan mendukung proses belajar secara kolaboratif dan dialogis.
- b. Heutagogi: Melampaui prinsip andragogi, kurikulum juga mengadopsi pendekatan heutagogi yang menekankan kemampuan belajar secara mandiri dan reflektif. Pendekatan ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan metakognitif, melakukan pembelajaran yang bersifat self-determined, serta membangun sikap pembelajar sepanjang hayat. Heutagogi memungkinkan personalisasi pembelajaran yang tinggi, menyesuaikan dengan minat, potensi, dan tujuan masing-masing individu.
- c. Cybergogi: Sebagai respons terhadap kemajuan teknologi informasi, kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika tahun 2025 juga mengintegrasikan prinsip cybergogi, yaitu pendekatan pembelajaran berbasis teknologi digital. Melalui pemanfaatan platform daring yang interaktif, mahasiswa didorong untuk berkolaborasi, mengakses sumber informasi secara luas, serta berinteraksi aktif dengan materi pembelajaran, dosen, dan sesama mahasiswa dalam ekosistem digital yang dinamis.

Melalui integrasi prinsip andragogi, heutagogi, dan cybergogi, kurikulum ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel, inovatif, dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa dewasa. Tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik dan teknis, tetapi juga memiliki kompetensi untuk belajar secara berkelanjutan, serta siap menjadi pemimpin dan inovator dalam menghadapi tantangan masa depan.

4. Landasan Historis

Pengembangan kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika tahun 2025 dilandasi oleh perjalanan historis yang panjang dan signifikan dalam perkembangan institusional serta transformasi pendidikan vokasional di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta. Program studi ini berakar dari Fakultas Teknik UNY, yang bermula sebagai Bagian Teknik FKIP Universitas Gadjah Mada (UGM), berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1961. Melalui SK Menteri PTIP Nomor 55 Tahun 1963, unit ini berkembang menjadi Fakultas Keguruan Teknik (FKT) IKIP Yogyakarta. Selanjutnya, pada tahun 1983, sesuai dengan SK Mendikbud Nomor 0141/O/1983, FKT bertransformasi menjadi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) IKIP Yogyakarta, sebagai bagian dari proyek restrukturisasi pendidikan teknis yang didukung oleh Bank Dunia. Pemerintah pada masa tersebut juga mengembangkan 20 Sekolah Teknik Menengah (STM) guna mendukung penyediaan tenaga pengajar yang kompeten.

Pada tahun 1997, IKIP Yogyakarta memperoleh mandat lebih luas (wider mandate), yang membuka peluang pengelolaan program studi non-kependidikan. Transformasi ini mengarah pada perubahan IKIP Yogyakarta menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dengan FPTK berubah menjadi Fakultas Teknik (FT). Penggabungan program studi

kependidikan dan non-kependidikan bertujuan untuk meningkatkan relevansi akademik dan mendukung penguatan program pendidikan vokasional.

Seiring dengan perkembangan institusi, pada tahun 2012 FT UNY telah mengelola 17 program studi, terdiri atas 9 program Sarjana kependidikan dan 8 program Diploma 3 non-kependidikan. Tahun 2017 ditandai dengan dibukanya Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur (PPI), disusul pada tahun 2019 oleh pembukaan empat program studi Sarjana non-kependidikan: Teknik Elektro, Teknik Informatika, Teknik Manufaktur, serta Teknik Sipil dan Perencanaan. Tahun yang sama, delapan program Diploma 3 non-kependidikan dikonversi menjadi program Sarjana Terapan (D4) berdasarkan SK Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 1061/KPT/2019, yang menetapkan 11 program Sarjana Terapan di UNY, termasuk Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika.

Pada tahun 2019, UNY ditetapkan sebagai pilot project nasional untuk transformasi program D3 menjadi Sarjana Terapan (D4). Sebagai implikasinya, penerimaan mahasiswa baru program D3 dihentikan dan digantikan dengan program Sarjana Terapan. Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika mulai diselenggarakan di Kampus UNY Wates, sedangkan kegiatan praktikum dilaksanakan di Kampus Karangmalang dengan dukungan transportasi. Sejak Januari 2023, pengelolaan program studi ini dialihkan ke Fakultas Vokasi sebagai bagian dari restrukturisasi kelembagaan. Secara bertahap, seluruh aktivitas praktikum dipusatkan di Kampus UNY Wates.

Landasan historis yang menjadi dasar penyusunan kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika 2025 meliputi beberapa aspek berikut:

- a. Perjalanan historis dari jenjang Diploma 3 hingga menjadi Program Studi Sarjana Terapan menunjukkan kontinuitas dan komitmen terhadap pendidikan vokasional. Keunikan ini tercermin melalui sistem pengakuan kompetensi ganda (dual degree), transformasi kelembagaan, dan pendekatan pembelajaran berbasis praktik yang intensif. Lingkungan pembelajaran dirancang untuk mengedepankan penguasaan keterampilan melalui kegiatan laboratorium dan workshop yang berulang, guna membentuk kompetensi profesional yang tangguh.
- b. Pemahaman terhadap sejarah perkembangan teknologi, dinamika sosial, serta tantangan global di abad ke-21 menjadi elemen penting dalam mendorong mahasiswa untuk berinovasi dan berkontribusi secara aktif dalam memecahkan permasalahan kontemporer dan masa depan.
- c. Kurikulum disusun dengan memperhatikan pentingnya pewarisan nilai-nilai budaya dan sejarah kepada generasi muda. Mahasiswa diajak untuk mengkaji sejarah dan budaya pada level lokal, nasional, dan global secara reflektif dan kontekstual. Nilai-nilai kebangsaan, etika, moralitas, kesetaraan gender, kemanusiaan, keselamatan publik, dan pelestarian lingkungan diintegrasikan secara menyeluruh dalam proses pembelajaran.
- d. Melalui pemahaman historis terhadap revolusi industri terdahulu, mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi pelaku aktif dalam era transformasi digital dan sosial. Kurikulum dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif dalam menghadapi kompleksitas perubahan global.

Dengan fondasi historis yang kuat, Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika 2025 diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara teknis dan profesional, tetapi juga memiliki kesadaran historis dan budaya, serta kapasitas adaptif dalam menjawab tantangan zaman demi mewujudkan masa depan yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing global.

5. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Kompetensi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta;
- l. Peraturan Rektor Nomor 15 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta;
- m. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi 2024, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- n. Peta Okupasi dalam Kerangka Kualifikasi pada Bidang Otomotif Sub Bidang Servis tahun 2020, Kementerian Tenaga Kerja;
- o. Pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025
- p. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta;
- q. Rencana strategis Fakultas Vokasi tahun 2023 -2026.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional;
5. dan menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga yang mensejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional;
5. dan menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Vokasi

a. Visi

Menjadi Fakultas Vokasi Kelas Dunia yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten.

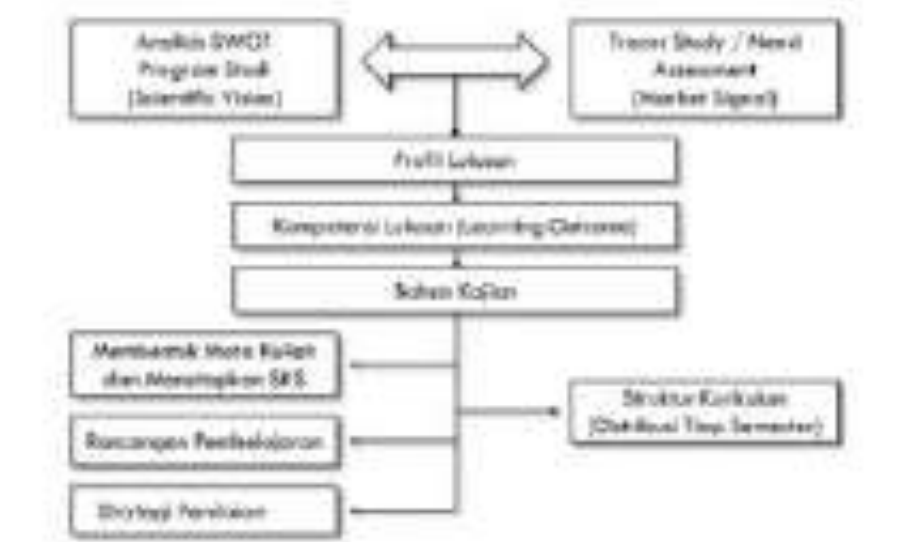
b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi pada bidang keteknikan, industri kreatif, pariwisata, bisnis dan keuangan, serta olahraga dan kesehatan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan bidang terapan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang mensejahterakan individu dan masyarakat, guna mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.

3. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan sumber daya manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.
 4. Menyelenggarakan kerja sama yang sinergis dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi di tingkat nasional, regional, maupun Internasional.
 5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan dan penjaminan mutu Pendidikan vokasi yang valid, akuntabel, transparan, terkini, dan memadai
- c. Tujuan
1. Menghasilkan lulusan yang berprestasi tinggi dan bersertifikat kompetensi keahlian.
 2. Menghasilkan penelitian untuk turut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan vokasional.
 3. Mendukung pengembangan potensi dan kesejahteraan masyarakat.
 4. Mewujudkan tata kelola organisasi yang efektif dan efisien
 5. Mengembangkan potensi keilmuan dan profesionalisme sivitas akademika.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektro mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi 2024, Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012). Prosedur pengembangan kurikulum ini dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Proses pengembangan kurikulum dilakukan dengan uji publik, tinjauan berkala, serta evaluasi melalui diskusi dan kajian mengenai masukan dari para pemangku kepentingan seperti alumni, asosiasi, dunia usaha, dan dunia industri untuk memastikan kurikulum yang

digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna (*stakeholders*).

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum pada Gambar 1 dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan Profil Lulusan

Profil lulusan merupakan gambaran peran yang dapat dijalankan oleh lulusan dalam bidang keahlian tertentu setelah menyelesaikan studi. Profil ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan pasar kerja, baik dari sektor pemerintah, dunia usaha, maupun industri, serta kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Idealnya, penyusunan profil lulusan dilakukan secara kolektif oleh program studi sejenis untuk mencapai kesepakatan nasional yang dapat dijadikan acuan. Untuk mewujudkan peran lulusan sesuai profil tersebut, diperlukan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dirumuskan secara jelas.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Penetapan Standar Kompetensi Lulusan dilakukan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mencerminkan capaian akhir pembelajaran mahasiswa. Sesuai Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023, capaian pembelajaran tidak lagi dijabarkan secara rinci, namun dirumuskan secara terpadu dalam ketiga aspek tersebut.

3. Penentuan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Setiap butir CPL program studi memuat bahan kajian yang menjadi dasar pembentukan mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu, termasuk turunannya, atau kumpulan pengetahuan terintegrasi yang telah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai identitas bidang ilmu program studi. Bahan kajian tersebut kemudian dijabarkan secara rinci menjadi materi pembelajaran, dengan tingkat keluasan dan kedalaman yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan (CPL).

4. Pembentukan Mata Kuliah dan Penetapan Besarnya SKS

Penetapan mata kuliah dalam kurikulum yang sedang berjalan dilakukan melalui evaluasi terhadap kesesuaian masing-masing mata kuliah dengan CPL program studi yang telah ditetapkan. Evaluasi mencakup analisis keterkaitan materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan sistem penilaian terhadap CPL. Sementara itu, pengembangan mata kuliah baru didasarkan pada butir-butir CPL yang relevan dan menjadi tanggung jawab mata kuliah tersebut. Bobot SKS suatu mata kuliah mencerminkan estimasi waktu yang diperlukan mahasiswa untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan. Penentuan bobot ini mempertimbangkan tingkat kemampuan yang harus dicapai, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, serta metode atau strategi pembelajaran yang digunakan.

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dirancang secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan pembelajaran mahasiswa berjalan sesuai arah pencapaian CPL program studi secara efisien dan efektif. Struktur kurikulum mencakup organisasi horizontal dan vertikal. Organisasi horizontal pada setiap semester bertujuan memperluas wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas,

sedangkan organisasi vertikal antar semester bertujuan memperdalam penguasaan kemampuan secara bertahap sesuai tingkat kesulitan pembelajaran.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran mencakup perumusan: (a) capaian pembelajaran sebagai tujuan pembelajaran; (b) strategi dan metode pembelajaran untuk mencapainya; serta (c) metode penilaian ketercapaian CPL. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara terstruktur sesuai arahan dosen atau tim pengampu melalui pendekatan, strategi, dan metode tertentu.

Pembelajaran merupakan interaksi antara mahasiswa, dosen, dan sumber belajar dalam lingkungan yang kondusif. Proses ini diselenggarakan dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; memberikan kesempatan belajar yang setara bagi seluruh mahasiswa; menjamin keamanan dan kesejahteraan sivitas akademika; serta menyediakan fleksibilitas untuk mendukung pembelajaran sepanjang hayat.

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk perbaikan berkelanjutan. Penilaian ini dilakukan oleh dosen atau tim pengampu di bawah koordinasi unit pengelola program studi. Penilaian hasil belajar dilaksanakan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, adil, objektif, dan edukatif. Terdapat dua bentuk penilaian: formatif dan sumatif. Penilaian formatif bertujuan memantau perkembangan belajar, memberikan umpan balik, serta memperbaiki proses pembelajaran. Sementara itu, penilaian sumatif digunakan untuk menilai pencapaian akhir sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan program studi, mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dapat berupa ujian tertulis/lisan, proyek, tugas, uji kompetensi, atau bentuk lainnya yang relevan.

KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TEKNIK ELEKTRONIKA

A. RASIONAL

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang sistem elektronika cerdas terus meningkat seiring dengan transformasi digital global dan kemajuan teknologi seperti Internet of Things (IoT), sistem tertanam, kendali otomatis, robotika, dan kecerdasan buatan (AI). Berbagai sektor industri — mulai dari manufaktur, transportasi, energi, hingga kesehatan — semakin bergantung pada sistem berbasis elektronika cerdas untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan daya saing. Hal ini menuntut institusi pendidikan tinggi vokasi untuk menghadirkan kurikulum yang unggul, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika hadir sebagai respon strategis terhadap kebutuhan tersebut, dengan tujuan utama untuk **menghasilkan lulusan yang mampu mengidentifikasi, merancang, mengimplementasikan, serta memelihara sistem elektronika cerdas secara logis, sistematis, dan inovatif**, sesuai dengan kebutuhan dunia industri modern. Kurikulum disusun berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan dirancang untuk menanamkan kompetensi teknis dan keterampilan praktis yang kuat, terintegrasi dengan penguasaan perangkat dan teknologi terkini.

Selaras dengan visi dan misi program studi, kurikulum ini memfasilitasi pembelajaran berbasis praktik melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif, berbasis proyek (*Project-Based Learning*), dan pemecahan masalah (*Problem-Based Learning*), yang mendekatkan mahasiswa dengan permasalahan riil di dunia industri. Dengan demikian, lulusan dipersiapkan untuk menjadi individu yang mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi, memiliki semangat pembelajaran mandiri yang berkelanjutan, serta siap menghadapi dinamika industri elektronika cerdas.

Kurikulum ini juga dirancang untuk membentuk lulusan yang menjunjung tinggi profesionalitas, etika, dan tanggung jawab sosial, serta memiliki kemampuan kepemimpinan dan kolaborasi dalam tim multidisiplin, baik dalam konteks nasional maupun global. Kemampuan komunikasi teknis dan keterampilan interpersonal dikembangkan secara terpadu dalam berbagai bentuk pembelajaran dan proyek lintas bidang.

Penyusunan kurikulum memperhatikan standar nasional dan internasional, seperti Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), dan standar akreditasi berbasis capaian seperti ABET (*Accreditation Board for Engineering and Technology*) dan IABEE (*Indonesian Accreditation Board for Engineering Education*). Proses pengembangan kurikulum juga melibatkan masukan dari dunia usaha, dunia industri, serta alumni melalui kemitraan strategis dan tracer study, guna memastikan kurikulum tetap relevan, kontekstual, dan berorientasi pada keunggulan lulusan.

Dengan dukungan sumber daya dosen yang kompeten, laboratorium yang mutakhir, serta jejaring kerja sama yang luas, kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika dirancang sebagai instrumen utama untuk mewujudkan pendidikan vokasi yang unggul, dan menghasilkan lulusan profesional yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Program Studi D4 Teknik Elektronika di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) secara berkelanjutan melakukan evaluasi kurikulum guna memastikan keselarasan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan industri. Evaluasi ini menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan vokasi, yang menitikberatkan pada penguasaan keterampilan praktis dan kesiapan kerja lulusan. Kurikulum yang diterapkan dirancang berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dengan mempertimbangkan masukan dari dunia industri, alumni, serta perkembangan teknologi terkini di bidang elektronika.

Salah satu instrumen penting dalam evaluasi kurikulum adalah pelaksanaan tracer study. Melalui tracer study, program studi dapat memperoleh gambaran tentang seberapa cepat lulusan terserap di dunia kerja, jenis pekerjaan yangitekuni, relevansi kompetensi yang diperoleh selama kuliah, serta umpan balik terkait kualitas pembelajaran. Hasil tracer study ini menjadi dasar penting untuk melakukan penyesuaian terhadap struktur kurikulum, metode pembelajaran, dan penguatan soft skills yang dibutuhkan di dunia kerja.

Berdasarkan hasil tracer study terbaru, sebagian besar lulusan D4 Teknik Elektronika UNY menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup baik dalam mendapatkan pekerjaan di sektor teknologi dan industri manufaktur. Namun demikian, terdapat pula masukan dari alumni dan stakeholder mengenai perlunya penguatan dalam bidang Internet of Things (IoT), embedded system, serta kemampuan bahasa Inggris teknis. Merespons hal tersebut, program studi tengah menyusun revisi kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan industri 4.0, termasuk penambahan mata kuliah pilihan yang mendukung pengembangan teknologi terkini.

Secara keseluruhan, proses evaluasi kurikulum yang terintegrasi dengan tracer study memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga relevansi pendidikan vokasi. Program Studi D4 Teknik Elektronika UNY berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas lulusannya melalui pendekatan yang berbasis data dan kebutuhan riil di lapangan, demi mencetak tenaga profesional yang siap bersaing di tingkat nasional maupun global.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan vokasi, Program Studi D4 Teknik Elektronika Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) secara berkala melakukan evaluasi kurikulum yang terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan dunia kerja. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan selaras dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL), kebutuhan industri, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang elektronika dan otomasi industri.

Salah satu instrumen utama dalam evaluasi kurikulum adalah pelaksanaan tracer study, yang dilakukan secara rutin terhadap alumni yang telah lulus dalam rentang waktu 1–3 tahun. Tracer study ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai waktu tunggu kerja, relevansi kompetensi yang diperoleh selama studi dengan pekerjaan yang dijalani, serta masukan terhadap proses pembelajaran. Hasil tracer study terbaru menunjukkan bahwa sebagian besar alumni berhasil terserap di dunia kerja dalam waktu kurang dari 6 bulan, dengan dominasi pekerjaan di sektor industri manufaktur, energi, otomasi, dan teknologi informasi.

Selain itu, terdapat temuan penting dari hasil *tracer study* terkait perlunya penguatan kompetensi di bidang teknologi terbaru seperti *Internet of Things (IoT)*, *embedded systems*, serta kemampuan komunikasi teknis dalam bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan adanya tuntutan dari dunia kerja terhadap penguasaan teknologi yang lebih spesifik dan adaptif terhadap era industri 4.0. Masukan dari alumni dan pengguna lulusan juga menekankan

pentingnya penguatan *soft skills* seperti kemampuan bekerja dalam tim, *problem solving*, dan manajemen proyek.

Sebagai tindak lanjut dari evaluasi dan hasil tracer study tersebut, Program Studi D4 Teknik Elektronika tengah merancang pembaruan kurikulum untuk tahun 2025. Kurikulum baru ini dirancang berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 dan mengacu pada prinsip *Outcome-Based Education* (OBE). Proses perancangan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk perwakilan industri, alumni, dosen, dan mahasiswa, guna memastikan kurikulum yang disusun benar-benar mencerminkan kebutuhan riil dunia kerja.

Dengan pendekatan evaluatif dan partisipatif ini, Program Studi D4 Teknik Elektronika berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Evaluasi kurikulum dan tracer study menjadi pondasi penting dalam membangun sistem pendidikan vokasi yang dinamis, responsif, dan berorientasi pada masa depan.

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukkan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Pengembangan solusi berbasis IoT, AI dan Robotika berbasis elektronika cerdas untuk mempermudah kehidupan sehari-hari.	✓					✓	
2. Meningkatkan keterampilan dalam penggunaan perangkat keras dan lunak berbasis AI dan <i>Big Data</i> .	✓					✓	
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri							
1. Penguasaan teknologi <i>Internet of Things</i> (IoT) dan sistem embedded yang semakin banyak digunakan dalam berbagai sektor.	✓					✓	
2. Penguasaan software desain elektronika dan simulasi untuk mendukung pekerjaan di industri.	✓					✓	
3. Keterampilan dalam pengembangan dan pemeliharaan robotika untuk otomasi industri.	✓					✓	
C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							

1. Kebutuhan akan pengembangan soft skills seperti kepemimpinan dan komunikasi teknis.	✓					✓	
2. Peningkatan pemahaman dalam bidang keamanan siber pada sistem tertanam.		✓				✓	
3. Penyusunan kurikulum yang lebih terstruktur mengenai aplikasi praktis dalam industri.	✓					✓	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Keahlian dalam integrasi dan desain sistem tertanam untuk aplikasi industri.		✓				✓	
2. Peningkatan kemampuan untuk bekerja dengan tim multidisiplin dalam proyek berbasis teknologi.		✓				✓	
3. Penguatan pemahaman dalam analisis sistem kontrol otomatis dan optimasi kinerja perangkat keras.	✓					✓	
4. Peningkatan fokus pada pengembangan aplikasi berbasis AI dalam sistem kontrol dan robotika.	✓					✓	
E. Masukan dari Advisory Board dan sejenisnya							
1. Pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan teknologi.	✓					✓	
2. Peningkatan penggunaan teknologi terbaru dalam perancangan dan implementasi sistem elektronika.	✓					✓	
3. Peningkatan kemampuan pengelolaan proyek berbasis teknologi.	✓					✓	
F. Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan Perundangan)							
1. Penyesuaian dengan standar nasional dan internasional terkait industri 4.0.	✓					✓	
2. Pengembangan kurikulum yang memperhatikan aspek keberlanjutan dan ramah lingkungan dalam desain teknologi.	✓					✓	

3. Peningkatan penguasaan standar keamanan dalam pengembangan perangkat elektronika dan IoT.	✓					✓	
4. Penyesuaian dengan kebijakan pemerintah terkait transformasi digital dalam industri.		✓				✓	
G. Masukan dari Badan Akreditasi							
1. Perbaikan dan pembaharuan kurikulum yang lebih relevan dengan perkembangan industri.	✓					✓	
2. Penambahan mata kuliah yang menekankan pada penerapan teknologi terbaru dalam desain sistem.	✓					✓	
3. Peningkatan kegiatan praktikum dan proyek akhir yang lebih terarah ke kebutuhan industri.	✓					✓	
H. Masukan dan Kebutuhan dari Departemen							
1. Peningkatan kompetensi dalam teknik analisis dan desain sistem cerdas.	✓					✓	
2. Penguatan kapasitas dosen dalam pengajaran berbasis teknologi dan aplikasi industri.		✓				✓	
I. Masukan dan Kebutuhan dari Fakultas							
1. Meningkatkan kolaborasi antar program studi untuk pengembangan riset dan teknologi bersama.	✓					✓	
2. Peningkatan kerjasama dengan industri untuk magang dan pengembangan proyek berbasis industri.	✓					✓	
J. Masukan dan Kebutuhan dari Universitas							
1. Penguatan kurikulum yang berbasis pada riset dan inovasi teknologi terbaru.	✓					✓	
2. Pengembangan program-program pelatihan untuk mendukung pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa.	✓					✓	

2. Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi

Program Studi D4 Teknik Elektronika Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berkomitmen untuk mengembangkan kurikulum yang adaptif dan relevan dengan perkembangan teknologi terkini, terutama dalam bidang sistem cerdas yang semakin mendominasi berbagai sektor industri. Perubahan kurikulum yang dirumuskan untuk tahun 2025 bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang tidak hanya mencakup bidang teknis elektronika, tetapi juga keterampilan dalam mengembangkan solusi berbasis sistem cerdas yang dapat diterapkan di dunia industri yang kian berkembang.

Salah satu perubahan utama dalam kurikulum ini adalah penambahan mata kuliah yang berfokus pada kecerdasan buatan (AI), *machine learning*, dan robotika. Mata kuliah ini akan memberikan dasar teori dan praktik yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan aplikasi sistem cerdas dalam berbagai konteks, seperti otomasi industri, pengolahan citra, dan pemrosesan data besar. Pengenalan sistem cerdas dalam bentuk AI dan *machine learning* akan membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk merancang algoritma yang mampu belajar dan beradaptasi sesuai dengan data yang tersedia, sebuah keterampilan yang sangat dibutuhkan di era industri 4.0.

Selain itu, pengembangan kurikulum juga mencakup materi tentang *Internet of Things* (IoT) dan sistem cerdas tertanam (*embedded systems*), yang semakin populer dalam dunia industri saat ini. Mahasiswa akan diberikan pemahaman mengenai perangkat yang terhubung dengan internet dan bagaimana mengintegrasikan sistem cerdas ke dalam perangkat IoT, yang banyak digunakan dalam aplikasi *smart home*, *smart factory*, dan *smart grid*. Kurikulum baru ini akan mengintegrasikan teori dan praktik dalam mengembangkan sistem tertanam yang efisien dan berdaya guna, yang merupakan bagian penting dari sistem otomasi modern.

Selain penambahan mata kuliah baru, perubahan kurikulum juga mencakup penguatan keterampilan komputasi dan pemrograman yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini. Mahasiswa akan dilatih untuk menguasai bahasa pemrograman seperti Python, C++, dan R, yang merupakan bahasa utama dalam pengembangan aplikasi AI dan sistem cerdas. Penguasaan keterampilan ini tidak hanya terbatas pada teori, tetapi juga pada penerapan praktis yang mendalam melalui proyek-proyek berbasis teknologi terkini. Dengan demikian, lulusan akan memiliki kemampuan untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan solusi teknologi yang berbasis sistem cerdas dengan menggunakan perangkat lunak yang sesuai.

Selain fokus pada aspek teknis, kurikulum baru ini juga memperhatikan pentingnya pengembangan *soft skills* yang relevan dengan kebutuhan industri. Mahasiswa akan dilatih untuk meningkatkan kemampuan dalam komunikasi teknis, pemecahan masalah, dan kerja tim, yang sangat penting dalam dunia kerja yang semakin mengandalkan kolaborasi multidisiplin dan interaksi dengan berbagai stakeholder. Kurikulum akan menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan ini melalui diskusi, presentasi, dan kerja kelompok, yang secara langsung berhubungan dengan proyek-proyek yang akan mereka kerjakan selama studi.

Dalam rangka memperkuat keterkaitan antara pendidikan dan dunia industri, kurikulum baru ini juga akan dilengkapi dengan kesempatan untuk mengerjakan proyek kolaboratif yang melibatkan industri atau mitra terkait. Melalui proyek berbasis industri ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman langsung dalam mengembangkan solusi teknologi, tetapi juga dapat memahami tantangan nyata yang dihadapi oleh industri dalam menerapkan sistem

cerdas. Kerja sama dengan perusahaan teknologi dan industri akan mempercepat penerapan pembelajaran yang relevan dan berbasis pada kebutuhan pasar yang terus berubah.

Secara keseluruhan, perubahan kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan mendalam dalam bidang teknik elektronika, tetapi juga keterampilan dalam mengembangkan dan menerapkan sistem cerdas yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi dalam berbagai sektor industri. Melalui pendekatan berbasis data, proyek kolaboratif, dan peningkatan keterampilan praktis, Program Studi D4 Teknik Elektronika diharapkan dapat terus menghasilkan tenaga profesional yang kompeten, kreatif, dan siap bersaing dalam dunia kerja global yang semakin menuntut kecerdasan buatan dan otomasi.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) merupakan dasar utama dalam pengembangan kurikulum serta penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika dengan fokus pada Sistem Elektronika Cerdas. Rumusan tersebut mencerminkan komitmen program studi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional dalam bidang robotika, kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), serta otomasi industri.

Visi, Misi, dan TPP disusun secara sistematis berdasarkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dengan memperhatikan standar KKNI dan SN-DIKTI Level 6, kebutuhan industri, serta tantangan global. Penjabaran lengkap mengenai Visi, Misi, dan TPP berikut pemetaannya terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) akan diuraikan secara rinci dalam sub bab berikutnya, untuk memberikan gambaran jelas mengenai profil lulusan serta kompetensi utama yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap mahasiswa setelah menyelesaikan studi pada program ini.

1. Visi Keilmuan Program Studi

Visi Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika adalah **Menjadi Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika yang unggul, kreatif, dan inovatif secara berkelanjutan dalam bidang Sistem Elektronika Cerdas untuk menghasilkan lulusan profesional yang kompetitif dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional**. Visi ini disusun selaras dan diturunkan secara langsung dari visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Fakultas Vokasi, yang mengedepankan semangat unggul, kreatif, dan inovatif secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan kesinambungan arah dan komitmen kelembagaan dalam membangun sumber daya manusia vokasional yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan zaman.

Secara keilmuan, program studi memfokuskan diri pada bidang Sistem Elektronika Cerdas—sebuah bidang interdisipliner yang menggabungkan teknologi elektronika, kendali otomatis, sistem tertanam (*embedded systems*), Internet of Things (IoT), robotika, dan kecerdasan buatan (AI). Keilmuan ini sangat relevan dalam mendukung transformasi industri dan digitalisasi di berbagai sektor, baik manufaktur, layanan, maupun sosial. Oleh karena itu, pengembangan keilmuan diarahkan pada penguasaan teknologi mutakhir dan keterampilan terapan yang dibutuhkan industri, disertai kemampuan berpikir logis, sistematis, dan solutif.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) yang diselaraskan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 dan standar

global seperti IABEE/ABET. Kurikulum disusun untuk membekali mahasiswa tidak hanya dengan kompetensi teknis dan profesional, tetapi juga dengan kemampuan inovasi, etika, kepemimpinan, dan kolaborasi dalam lingkungan kerja multidisiplin. Dengan pendekatan ini, program studi berkomitmen menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi aktif sebagai praktisi, inovator, dan pemimpin di bidang sistem elektronika cerdas di tingkat nasional maupun internasional.

2. Misi Program Studi

Misi Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika merupakan pernyataan operasional yang menggambarkan langkah strategis untuk mewujudkan visi keilmuan program studi, yaitu menjadi program yang unggul, kreatif, dan inovatif secara berkelanjutan dalam bidang Sistem Elektronika Cerdas. Setiap misi dirancang untuk mendukung ketercapaian visi secara terukur dan konsisten, dengan memperhatikan dinamika teknologi, kebutuhan industri, dan tuntutan global. Misi yang dideklarasikan terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Misi Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika

Kode Misi	Deskripsi Misi
M-01	Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang unggul, adaptif, dan relevan terhadap perkembangan teknologi dalam bidang Sistem Elektronika Cerdas agar menghasilkan lulusan dengan kompetensi profesional sesuai kebutuhan industri nasional dan internasional.
M-02	Mengembangkan kurikulum berbasis outcome yang berorientasi pada keahlian masa depan dengan mengintegrasikan teknologi terkini seperti IoT, sistem tertanam, kendali otomatis, robotika, dan kecerdasan buatan guna mendukung daya saing lulusan.
M-03	Meningkatkan kualitas pembelajaran kolaboratif dan aplikatif melalui praktik langsung di industri, proyek berbasis masalah (PBL), serta pembelajaran berbasis teknologi terkini yang relevan dengan tantangan industri.
M-04	Membentuk lulusan berintegritas, beretika, bertanggung jawab sosial, memiliki jiwa kepemimpinan, serta mampu bekerja secara efektif dalam tim multidisiplin dalam konteks global.
M-05	Mendorong budaya pembelajaran sepanjang hayat melalui penguatan kemampuan belajar mandiri, inovasi berkelanjutan, serta adaptasi terhadap dinamika industri dan perkembangan teknologi.

M-01 mencerminkan komitmen program studi dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi yang unggul dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Pendidikan diarahkan agar relevan dengan kebutuhan industri, sehingga lulusan memiliki kompetensi profesional yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional. Program ini menekankan penguasaan keterampilan praktis, kepekaan terhadap perubahan teknologi, serta pemahaman terhadap konteks penerapannya di lingkungan industri nyata.

M-02 menggarisbawahi pentingnya pengembangan kurikulum berbasis outcome (Outcome-Based Education) yang terstruktur dan berorientasi pada keahlian masa depan. Kurikulum dirancang untuk mengintegrasikan teknologi-teknologi kunci dalam sistem elektronika cerdas seperti Internet of Things (IoT), sistem tertanam, kendali otomatis, robotika, dan kecerdasan

buatan (AI). Integrasi ini bertujuan memperkuat daya saing lulusan di era industri 4.0 dan 5.0 yang menuntut kemampuan lintas disiplin dan inovatif.

M-03 berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran yang kolaboratif dan aplikatif. Pembelajaran tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam praktik industri, proyek berbasis masalah (Problem-Based Learning), dan pemanfaatan teknologi pembelajaran modern. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa mengembangkan pemikiran kritis, keterampilan problem-solving, dan keahlian kerja tim dalam situasi dunia nyata.

M-04 menekankan pada pembentukan karakter lulusan yang berintegritas, beretika, dan bertanggung jawab sosial. Lulusan diharapkan memiliki jiwa kepemimpinan serta kemampuan untuk bekerja dalam tim multidisiplin di lingkungan yang global dan multikultural. Nilai-nilai profesionalisme dan tanggung jawab sosial menjadi pilar penting dalam membentuk lulusan yang tidak hanya cerdas secara teknis, tetapi juga matang secara moral dan sosial.

M-05 mendukung terciptanya budaya pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning) melalui penguatan kemampuan belajar mandiri dan inovasi berkelanjutan. Program studi mendorong mahasiswa untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya secara proaktif, seiring dengan dinamika industri dan kemajuan teknologi yang sangat cepat. Sikap ini menjadi kunci agar lulusan tetap relevan dan adaptif sepanjang karier profesional mereka.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi

Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) dirumuskan sebagai penjabaran operasional dari visi dan misi Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika. Tujuan ini menggambarkan arah capaian jangka menengah dan panjang dalam membentuk lulusan yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan global di bidang Sistem Elektronika Cerdas. Setiap tujuan disusun untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dan pengelolaan akademik berjalan secara terukur, terstruktur, dan berorientasi pada hasil (*outcome*), baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun keterampilan vokasional.

a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP)

Penjelasan berikut ini menguraikan makna dan orientasi strategis dari masing-masing tujuan pendidikan program studi yang sudah dirumuskan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Tujuan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika

Kode Tujuan	Deskripsi Tujuan
TPP-01	Menghasilkan lulusan unggul yang kompeten dalam mengidentifikasi, merancang, mengimplementasikan, serta memelihara sistem elektronika cerdas berbasis teknologi IoT, sistem tertanam, kendali otomatis, robotika, dan kecerdasan buatan secara logis, sistematis, dan inovatif sesuai kebutuhan industri.
TPP-02	Menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan pembelajaran mandiri berkelanjutan, adaptif terhadap perubahan teknologi, serta siap menghadapi dinamika industri elektronik cerdas.

TPP-03	Membentuk lulusan yang menjunjung tinggi sikap profesional, etika profesi, tanggung jawab sosial, dan mampu memimpin serta bekerja sama secara efektif dalam lingkungan kerja global.
TPP-04	Membekali lulusan dengan keterampilan komunikasi teknis profesional, kolaborasi dalam tim multidisiplin, serta penguasaan perangkat dan teknologi terkini dalam pengembangan sistem elektronika cerdas.
TPP-05	Membangun budaya akademik yang produktif, kolaboratif, dan adaptif melalui pengelolaan program studi yang profesional dan kemitraan strategis dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat untuk menunjang keunggulan lulusan.

TPP-01 berfokus pada pencapaian kompetensi teknis utama yang menjadi identitas lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika. Tujuan ini menekankan pada kemampuan lulusan dalam mengidentifikasi, merancang, mengimplementasikan, serta memelihara sistem elektronika cerdas yang berbasis teknologi Internet of Things (IoT), sistem tertanam (*embedded systems*), kendali otomatis, robotika, dan kecerdasan buatan (AI). Kompetensi tersebut dikembangkan melalui kurikulum berbasis proyek, praktikum intensif, dan pelatihan berbasis industri, sehingga lulusan mampu menghasilkan solusi teknologi yang logis, sistematis, dan inovatif sesuai kebutuhan dunia kerja.

TPP-02 menekankan pentingnya kemampuan pembelajaran mandiri dan kesiapan lulusan dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang. Dalam era disrupsi digital dan transformasi industri, lulusan dituntut untuk memiliki daya adaptasi tinggi terhadap perubahan teknologi, serta kemampuan untuk memperbarui keterampilan secara berkelanjutan. Program studi mendorong pembentukan karakter pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*) melalui kegiatan reflektif, eksploratif, dan berbasis teknologi terkini agar lulusan tetap relevan dalam lintasan karir jangka panjang.

TPP-03 memuat tujuan pembentukan sikap dan nilai profesional yang kuat pada diri lulusan. Integritas, etika profesi, dan tanggung jawab sosial menjadi elemen kunci yang ditanamkan sepanjang proses pembelajaran. Selain itu, lulusan diharapkan mampu menjadi pemimpin yang efektif, serta dapat bekerja sama dalam tim yang bersifat multidisiplin dan lintas budaya. Hal ini penting mengingat tantangan industri modern bersifat kompleks dan membutuhkan kolaborasi yang solid antar berbagai bidang keahlian.

TPP-04 menjelaskan pentingnya penguasaan keterampilan komunikasi teknis dan kolaboratif sebagai bagian dari keunggulan profesional lulusan. Dalam konteks sistem elektronika cerdas, kemampuan untuk menyampaikan ide, rancangan, dan hasil evaluasi secara efektif melalui laporan teknis, presentasi, maupun dokumentasi menjadi sangat krusial. Selain itu, kolaborasi dalam tim multidisiplin menjadi pengalaman penting dalam membekali mahasiswa menghadapi dunia kerja yang menuntut koordinasi lintas bidang dan penggunaan teknologi canggih secara efisien.

TPP-05 menegaskan pentingnya tata kelola program studi yang modern, produktif, dan berbasis kemitraan. Budaya akademik yang sehat dan dinamis dibangun melalui sistem manajemen mutu internal yang adaptif, dukungan teknologi informasi, serta keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan keilmuan dan inovasi. Program

studi juga menjalin kemitraan strategis dengan dunia usaha, industri, pemerintah, dan masyarakat untuk memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan riil dan memiliki daya saing unggul.

b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) Sarjana Terapan Teknik Elektronika dirancang secara sinergis dan terintegrasi dengan visi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), visi Fakultas Vokasi, serta visi keilmuan program studi. Penyusunan TPP mempertimbangkan arah pengembangan institusi secara menyeluruh, baik dari sisi keunggulan akademik, kekhasan pendidikan vokasional, maupun relevansi terhadap kebutuhan global. Dengan demikian, TPP tidak hanya menjadi panduan capaian internal program studi, tetapi juga menjadi representasi kontribusi prodi dalam mendukung misi strategis institusi di level fakultas dan universitas.

Visi Universitas Negeri Yogyakarta menekankan pada kata kunci unggul, kreatif, dan inovatif secara berkelanjutan, yang juga tercermin dalam visi Fakultas Vokasi maupun visi keilmuan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika. Penjabaran tujuan program studi mengacu pada semangat tersebut, dengan memberikan penekanan pada pembentukan lulusan yang adaptif, profesional, dan mampu bersaing dalam tataran global. Untuk memastikan keterkaitan antara tujuan program studi dengan visi di ketiga level institusi, digunakan matriks pemetaan kesesuaian seperti disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika

TPP	Visi UNY			Visi Fakultas Vokasi			Visi Keilmuan Prodi			
	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Daya Saing Global
TPP-01	✓			✓			✓			
TPP-02		✓	✓		✓	✓		✓	✓	
TPP-03	✓			✓			✓			✓
TPP-04		✓			✓			✓		
TPP-05		✓	✓		✓	✓			✓	✓

c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Dalam rangka memastikan bahwa Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) selaras dengan level kompetensi yang ditetapkan secara nasional, maka perlu dilakukan pemetaan terhadap Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6, yang merupakan level yang berlaku untuk lulusan program Sarjana Terapan. KKNI Level 6 menetapkan capaian kompetensi lulusan dalam bentuk kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan tanggung jawab profesional, yang harus tercermin dalam tujuan pendidikan program studi.

TPP sebagai pernyataan strategis yang mendukung pencapaian visi dan misi program studi, sekaligus menjadi indikator dalam perencanaan capaian pembelajaran dan pengembangan kurikulum. Karena itu, penting bagi program studi untuk memastikan bahwa seluruh rumusan TPP mencakup dan memenuhi cakupan deskriptor KKNi Level 6. Hal ini juga berfungsi sebagai bagian dari pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi serta kerangka kebijakan akademik nasional. Berdasarkan hasil analisis dan pemetaan, diperoleh matriks pada Tabel xx yang menunjukkan kesesuaian antara masing-masing TPP dengan deskriptor KKNi Level 6.

Tabel 5. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika dengan KKNi level 6

Deskriptor KKNi Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi				
	TPP-01	TPP-02	TPP-03	TPP-04	TPP-05
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	✓	✓		✓	
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	✓			✓	
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.			✓		
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.		✓	✓		✓

Dari Tabel xx dapat disimpulkan bahwa setiap Tujuan Pendidikan Program Studi telah mencakup aspek kompetensi yang dipersyaratkan dalam KKNi Level 6. **TPP-01** dan **TPP-04** mencerminkan penguasaan konseptual dan keterampilan terapan yang kuat dalam menyelesaikan masalah di bidang sistem elektronika cerdas. **TPP-02** dan **TPP-05** mengarah pada pembentukan sikap adaptif, kemampuan belajar mandiri, serta tanggung jawab profesional terhadap hasil kerja organisasi. **TPP-03**, sementara itu, secara spesifik mengembangkan kemampuan lulusan dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis informasi dan data, sekaligus mempersiapkan mereka untuk posisi kepemimpinan dan kolaborasi tim.

Pemastian kesesuaian ini menjadi landasan dalam penjaminan mutu pendidikan vokasi dan penyusunan kurikulum berbasis capaian. Dengan demikian, perumusan tujuan pendidikan program studi telah selaras tidak hanya dengan visi dan misi program studi, tetapi juga dengan kerangka kualifikasi nasional yang menjadi standar kompetensi lulusan pendidikan tinggi di Indonesia.

4. Strategi Program Studi

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan, Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika menetapkan serangkaian strategi yang terarah dan berkelanjutan. Strategi utama difokuskan pada penguatan sistem pembelajaran vokasional berbasis teknologi cerdas, dengan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) yang konsisten di seluruh mata kuliah. Kurikulum dirancang secara dinamis dengan integrasi keilmuan terkini seperti IoT, sistem tertanam, robotika, kendali otomatis, dan kecerdasan buatan, serta diselaraskan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi global. Selain itu, peninjauan kurikulum dilakukan secara periodik melalui keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk mitra industri, alumni, dan asosiasi profesi.

Strategi penguatan kompetensi teknis lulusan juga dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), magang industri, serta tugas akhir yang relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Mahasiswa didorong untuk menghasilkan produk inovatif, prototipe sistem cerdas, dan karya terapan yang bernilai guna. Dalam mendukung pembelajaran aktif, program studi mengembangkan ekosistem laboratorium terintegrasi dan kolaboratif, serta memanfaatkan platform pembelajaran digital dan simulasi teknologi sebagai pendukung aktivitas praktikum dan eksperimen. Kegiatan ini secara langsung diarahkan untuk mencapai **TPP-01**, **TPP-04**, dan **TPP-05**.

Untuk mendorong penguatan karakter lulusan, program studi mengintegrasikan pengembangan *soft skills* seperti kepemimpinan, komunikasi profesional, dan tanggung jawab sosial ke dalam aktivitas akademik maupun non-akademik. Kegiatan pelatihan, seminar, dan organisasi kemahasiswaan diarahkan sebagai wahana pembentukan integritas, profesionalisme, dan jiwa kolaboratif dalam tim multidisiplin, yang berkontribusi pada pencapaian **TPP-03**. Selain itu, program studi mendorong pola pikir pembelajaran sepanjang hayat dengan menyediakan akses terhadap sumber daya pembelajaran digital, kelas micro-credential, serta pelatihan daring guna mendukung **TPP-02**.

Dalam hal tata kelola, strategi program studi diarahkan pada penguatan manajemen mutu berbasis data, peningkatan kapasitas dosen melalui program pengembangan profesional berkelanjutan, serta pengembangan jejaring kemitraan strategis dengan dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah. Kolaborasi ini dijalankan melalui kerja sama riset terapan, penyelenggaraan kuliah tamu, joint supervision, serta keterlibatan mitra industri dalam pengembangan kurikulum dan penilaian hasil belajar. Seluruh strategi ini secara terintegrasi mendukung pencapaian semua tujuan program studi dan memastikan keberlanjutan keunggulan akademik yang relevan dengan kebutuhan zaman.

D. PROFIL LULUSAN

Sebagai bagian dari perumusan capaian pembelajaran dan arah pengembangan kurikulum, profil lulusan menggambarkan peran, kualifikasi, dan kompetensi utama yang diharapkan dapat dimiliki oleh lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika. Profil ini disusun berdasarkan visi keilmuan, tujuan pendidikan, dan kebutuhan dunia kerja, serta selaras dengan perkembangan teknologi di bidang Sistem Elektronika Cerdas. Keberadaan profil lulusan menjadi acuan utama dalam menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), strategi pembelajaran, dan skenario pengembangan keterampilan vokasional yang aplikatif dan berorientasi pada kebutuhan industri dan masyarakat.

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika dengan fokus Sistem Elektronika Cerdas adalah profesional yang memiliki kompetensi tinggi, integritas, serta menjunjung etika akademik dan sosial. Mereka memiliki kemampuan kolaborasi yang efektif, inovatif dalam tim multidisiplin, serta kompeten dalam perancangan, implementasi, pengujian, pemeliharaan, dan integrasi solusi teknologi elektronika cerdas seperti *Internet of Things* (IoT), sistem tertanam, kendali otomatis, robotika, dan kecerdasan buatan. Lulusan memiliki kemampuan untuk melakukan riset dan pengembangan terapan (*Applied R&D*), mengelola proyek teknis strategis, serta mampu memberikan solusi kreatif dan inovatif terhadap tantangan industri elektronika dan kebutuhan masyarakat, baik secara nasional maupun global. Peran utama lulusan seperti yang terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Profil Lulusan dan Deskripsinya Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika

Kode PL	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
PL-01	Tenaga Ahli Sistem Elektronika Cerdas	Bertugas dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola solusi teknologi berbasis IoT, sistem tertanam, kendali otomatis, robotika, dan kecerdasan buatan sesuai kebutuhan industri.
PL-02	Peneliti dan Pengembang Teknologi Terapan	Berfokus pada riset terapan, inovasi, pengembangan produk atau sistem elektronika cerdas yang mendukung peningkatan efisiensi, daya saing, dan relevansi dengan perkembangan teknologi global.

Dalam konteks keahlian, lulusan diharapkan mampu menjalankan perancangan, implementasi, pengujian, pemeliharaan, hingga integrasi sistem teknologi berbasis IoT, sistem tertanam, kendali otomatis, robotika, dan kecerdasan buatan (AI). Mereka tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai inovator dan problem solver yang mampu merespons tantangan nyata di dunia industri maupun kebutuhan masyarakat luas. Keterampilan ini diperkuat melalui pengalaman belajar berbasis proyek, praktik industri, dan tugas akhir terapan yang relevan dengan kebutuhan industri.

Selain kompetensi teknis, lulusan juga diarahkan untuk memiliki kemampuan kolaborasi yang tinggi dalam tim multidisiplin, serta penguasaan terhadap metodologi riset dan pengembangan terapan (*Applied R&D*). Mereka diharapkan mampu memimpin atau menjadi bagian penting dari tim yang mengembangkan solusi berbasis teknologi cerdas, baik dalam lingkup organisasi, startup teknologi, maupun institusi penelitian. Lulusan juga dibekali dengan keterampilan dalam manajemen proyek teknis, pengambilan keputusan berbasis data, serta komunikasi profesional yang efektif baik lisan maupun tertulis.

Peran utama yang dapat diambil oleh lulusan program studi ini dirumuskan dalam dua profil lulusan utama yang mencerminkan jalur profesional dan jalur riset terapan. Rincian dari peran-peran tersebut disajikan secara eksplisit dalam Tabel Profil Lulusan, yang menjadi acuan dalam penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), kurikulum, dan strategi pembelajaran. Dengan profil lulusan yang kuat dan relevan, program studi berkomitmen untuk menghasilkan sumber daya manusia yang siap menjadi bagian dari transformasi industri berbasis sistem elektronika cerdas secara berkelanjutan.

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Profil lulusan merupakan representasi langsung dari visi, misi, dan arah strategis program studi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, adaptif, dan siap berkontribusi di bidang Sistem Elektronika Cerdas. Untuk memastikan bahwa profil lulusan yang telah dirumuskan benar-benar sejalan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP), maka dilakukan pemetaan kesesuaian yang sistematis. Pemetaan ini bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh peran utama lulusan dapat ditopang oleh tujuan pendidikan yang telah dirancang sebelumnya secara logis dan terukur yang terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika

Kode PL	Profil Lulusan	TPP-01	TPP-02	TPP-03	TPP-04	TPP-05
PL-01	Tenaga Ahli Sistem Elektronika Cerdas	✓	✓	✓	✓	
PL-02	Peneliti dan Pengembang Teknologi Terapan	✓	✓	✓		✓

Sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel Kesesuaian Profil Lulusan dengan TPP, kedua profil lulusan utama yaitu Tenaga Ahli Sistem Elektronika Cerdas dan Peneliti serta Pengembang Teknologi Terapan memiliki keterkaitan langsung dengan TPP. Profil Tenaga Ahli Sistem Elektronika Cerdas sangat erat kaitannya dengan **TPP-01** hingga **TPP-04**, yang mencakup penguasaan kompetensi teknis, kesiapan dalam pembelajaran berkelanjutan, profesionalisme, dan penguasaan teknologi terkini. Sementara itu, profil Peneliti dan Pengembang Teknologi Terapan secara eksplisit mendukung pencapaian **TPP-01**, **TPP-02**, **TPP-03**, dan **TPP-05**, khususnya dalam pengembangan riset terapan, inovasi teknologi, serta peran strategis dalam kemitraan dan kontribusi terhadap masyarakat.

Pemetaan ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan program studi telah dirancang secara menyeluruh untuk mendukung realisasi profil lulusan secara utuh, baik dalam ranah teknis maupun strategis. Dengan demikian, program studi memiliki dasar yang kuat dalam menyusun kurikulum, metode pembelajaran, serta asesmen berbasis capaian yang relevan dan berorientasi pada kebutuhan dunia nyata.

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan pernyataan formal tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dalam Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika. CPL menjadi elemen inti dalam pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan berfungsi sebagai panduan dalam merancang materi ajar, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi. CPL juga merepresentasikan profil lulusan yang dituju, dan dirumuskan secara terukur untuk mencerminkan kesesuaian terhadap Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6, kebutuhan industri, serta arah perkembangan teknologi di bidang Sistem Elektronika Cerdas. Sub-bab berikut akan menguraikan rumusan CPL secara sistematis sesuai kategori sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika dilakukan berdasarkan acuan dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6. CPL dirumuskan dalam empat kategori utama: Sikap (S), Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (KU), dan Keterampilan Khusus (KK). Setiap CPL mencerminkan hasil pembelajaran yang harus dicapai mahasiswa setelah menempuh seluruh proses pendidikan di program studi. CPL ini juga dirancang agar sejalan dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan program studi, serta mendukung pencapaian profil lulusan yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, program studi memastikan bahwa lulusannya tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga memiliki karakter dan kompetensi profesional yang komprehensif. Adapun rumusan dari CPL yang sudah disusun terlihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Pembelajaran Lulusan berbasis OBE Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika

Kode CPL	Deskripsi CPL
CPL-S01	Menunjukkan sikap religius, integritas tinggi, bertanggung jawab, dan menjunjung nilai etika profesi dalam melaksanakan tugas di bidang teknik elektronika cerdas.
CPL-S02	Menunjukkan semangat kerja sama, kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepekaan sosial, serta mampu beradaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan kerja global secara mandiri dan kolaboratif.
CPL-P01	Menguasai konsep teoritis dan prinsip-prinsip dasar rekayasa elektronika cerdas, meliputi sistem tertanam (embedded systems), Internet of Things (IoT), robotika, kendali otomatis, kecerdasan buatan (AI), serta integrasi teknologi cerdas dalam konteks industri dan sosial.
CPL-P02	Memahami metode, teknik analisis, prinsip perancangan, pengujian, dan manajemen proyek dalam pengembangan solusi sistem elektronika cerdas yang inovatif, sesuai standar keselamatan kerja, regulasi, dan etika profesional.
CPL-KU01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, dan terukur dalam penyelesaian tugas rekayasa, serta mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data, standar kompetensi, serta aspek keselamatan dan keamanan kerja.
CPL-KU02	Mampu mengelola kerja sama tim secara efektif, menunjukkan keterampilan komunikasi profesional baik lisan maupun tulisan, mendokumentasikan hasil kerja dengan baik, serta memiliki kemampuan pembelajaran mandiri untuk mengikuti perkembangan teknologi.
CPL-KK01	Mampu merancang, mengembangkan, dan mengintegrasikan solusi berbasis teknologi elektronika cerdas (IoT, sistem tertanam, AI, robotika, otomasi industri) sesuai spesifikasi teknis, kebutuhan pengguna, aspek keselamatan, sosial, dan lingkungan secara sistematis, efisien, dan inovatif.
CPL-KK02	Mampu melakukan analisis, troubleshooting, pengujian, dan validasi sistem elektronika cerdas secara terukur, terdokumentasi, serta mampu mengelola proyek rekayasa teknologi secara profesional dari tahap perencanaan hingga pelaporan teknis sesuai standar industri.

CPL-S01 mencerminkan pembentukan karakter lulusan yang memiliki integritas tinggi, sikap religius, serta menjunjung etika profesi dalam praktik keinsinyuran. Sikap ini menjadi landasan moral dan etis bagi lulusan dalam menjalankan tanggung jawabnya di bidang sistem elektronika cerdas. Penguatan nilai-nilai ini sejalan dengan misi program studi dalam

membentuk lulusan yang tidak hanya profesional secara teknis, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan etis.

CPL-S02 mengembangkan kemampuan kerja sama, kepemimpinan, dan kepekaan sosial, serta membekali mahasiswa dengan sikap kewirausahaan dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan global. Kemampuan ini penting dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompleks. Keterampilan sosial ini tidak hanya mendukung kesuksesan individu, tetapi juga memperkuat kontribusi lulusan dalam tim multidisiplin, sebagaimana ditekankan dalam tujuan pendidikan program studi.

CPL-P01 berfokus pada penguasaan konsep teoritis dan prinsip-prinsip dasar rekayasa sistem elektronika cerdas, yang mencakup bidang IoT, sistem tertanam, kendali otomatis, robotika, dan AI. Pemahaman mendalam terhadap fondasi keilmuan ini menjadi dasar penting dalam pengembangan solusi teknologi yang relevan dan aplikatif di berbagai sektor industri maupun sosial, sebagaimana diarahkan oleh visi keilmuan program studi.

CPL-P02 menekankan pada pemahaman metodologi analisis, prinsip perancangan sistem, pengujian performa, serta manajemen proyek teknis yang inovatif dan sesuai standar keselamatan kerja serta etika profesional. Capaian ini dirancang untuk memastikan lulusan memiliki kapasitas dalam menerapkan teori ke dalam praktik dengan memperhatikan aspek prosedural, regulatif, dan tanggung jawab teknis secara menyeluruh.

CPL-KU01 mengembangkan keterampilan berpikir logis, kritis, dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan teknik. Lulusan diharapkan mampu menganalisis data dan membuat keputusan secara tepat dengan mempertimbangkan standar kompetensi, keselamatan kerja, dan efisiensi teknis. Kemampuan ini mendukung tercapainya TPP yang berorientasi pada kualitas pemecahan masalah nyata berbasis teknologi.

CPL-KU02 mencakup penguatan komunikasi teknis baik secara lisan maupun tulisan, kemampuan dokumentasi hasil kerja, serta pembelajaran mandiri untuk pengembangan diri berkelanjutan. Hal ini penting untuk menjaga relevansi lulusan terhadap kemajuan teknologi dan tuntutan industri yang terus berubah, serta mendukung pencapaian sikap profesional dan kemampuan kolaboratif.

CPL-KK01 merupakan wujud dari penguasaan keterampilan teknis tingkat lanjut, yaitu kemampuan untuk merancang, mengembangkan, dan mengintegrasikan sistem elektronika cerdas secara sistematis dan inovatif. Lulusan diharapkan mampu menerapkan solusi teknis berbasis IoT, sistem tertanam, robotika, dan AI secara efisien sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta memperhatikan aspek keselamatan, sosial, dan lingkungan.

CPL-KK02 mengembangkan kemampuan dalam analisis performa sistem, troubleshooting, pengujian, dan validasi sistem teknologi secara terdokumentasi dan terukur. Selain itu, lulusan juga dipersiapkan untuk mengelola proyek teknologi dari tahap perencanaan hingga pelaporan teknis secara profesional, sesuai standar industri. Hal ini mendukung peran strategis lulusan dalam menjawab tantangan industri dengan solusi yang aplikatif dan berkelanjutan.

Untuk memastikan bahwa rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) benar-benar relevan dan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran, dilakukan analisis mendalam terhadap tiga komponen utama dari setiap CPL, yaitu: Kemampuan (*Behaviour*), Bahan Kajian (*Subject Matter*), dan Konteks (*Context*). Analisis ini bertujuan agar setiap CPL tidak hanya menjadi pernyataan normatif, tetapi juga memiliki kejelasan dalam hal bentuk kompetensi yang dikembangkan, materi ajar yang diperlukan, serta situasi nyata di mana kompetensi tersebut diterapkan. Pendekatan ini juga selaras dengan prinsip kurikulum berbasis *outcome* (OBE) yang mengutamakan keterukuran dan ketercapaian hasil belajar.

Sebagaimana ditampilkan dalam Tabel xx, setiap CPL telah diuraikan dalam bentuk kemampuan spesifik yang harus dikuasai oleh mahasiswa, mulai dari aspek sikap hingga keterampilan teknis yang kompleks. Misalnya, **CPL-S01** tidak hanya menyatakan pentingnya etika profesi dan integritas, tetapi juga dikaitkan langsung dengan konteks tugas profesional di bidang sistem elektronika cerdas. Sementara itu, **CPL-KK01** menekankan keterampilan perancangan dan integrasi teknologi berbasis IoT, sistem tertanam, robotika, dan AI, yang mencerminkan kebutuhan nyata di industri berbasis teknologi cerdas. Dengan mengaitkan kemampuan tersebut pada bahan kajian dan konteks implementatif, maka proses pembelajaran dapat diarahkan secara lebih efektif dan fokus.

Selain memperjelas isi CPL, identifikasi struktur ini juga menjadi landasan dalam pengembangan bahan ajar, desain mata kuliah, dan strategi asesmen. Pengajar dapat merancang aktivitas pembelajaran dan evaluasi berdasarkan perilaku yang diharapkan (*behaviour*), mengacu pada bahan kajian yang relevan, dan memastikan bahwa penerapannya sesuai dengan konteks profesional lulusan. Dengan demikian, keberadaan tabel ini tidak hanya memperkuat keterukuran CPL, tetapi juga mendukung keseluruhan strategi akademik program studi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, relevan, dan siap menghadapi tantangan dunia nyata secara sistematis dan terukur.

Tabel 9. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan Kemampuan, Bahan Kajian, dan Konteks

CPL	Deskripsi CPL	Kemampuan (Behaviour)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL-S01	Menunjukkan sikap religius, integritas tinggi, bertanggung jawab, dan menjunjung nilai etika profesi dalam melaksanakan tugas di bidang teknik elektronika cerdas.	Menunjukkan sikap religius, integritas, tanggung jawab, dan etika profesi	Nilai religius, integritas moral, etika profesi, tanggung jawab	Pelaksanaan tugas profesional di bidang elektronika cerdas
CPL-S02	Menunjukkan semangat kerja sama, kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepekaan sosial, serta mampu beradaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan kerja global secara mandiri dan kolaboratif.	Menunjukkan kerja sama, kepemimpinan, kewirausahaan, kepekaan sosial, adaptasi	Kerja tim, kepemimpinan, kewirausahaan, tanggung jawab sosial, adaptasi terhadap perubahan	Lingkungan kerja global secara multidisiplin
CPL-P01	Menguasai konsep teoritis dan prinsip-prinsip dasar rekayasa elektronika cerdas, meliputi sistem tertanam (<i>embedded systems</i>), Internet of Things (IoT), robotika, kendali otomatis, kecerdasan buatan (AI), serta integrasi teknologi cerdas dalam	Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar elektronika cerdas	Embedded systems, IoT, robotika, kendali otomatis, AI, integrasi teknologi cerdas	Implementasi dalam konteks industri dan sosial

	konteks industri dan sosial.			
CPL-P02	Memahami metode, teknik analisis, prinsip perancangan, pengujian, dan manajemen proyek dalam pengembangan solusi sistem elektronika cerdas yang inovatif, sesuai standar keselamatan kerja, regulasi, dan etika profesional.	Memahami metode analisis, perancangan, pengujian, manajemen proyek	Teknik analisis, desain sistem elektronika, metode pengujian, manajemen proyek, keselamatan kerja, regulasi, etika profesional	Pengembangan solusi inovatif dalam sistem elektronika cerdas
CPL-KU01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, dan terukur dalam penyelesaian tugas rekayasa, serta mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data, standar kompetensi, serta aspek keselamatan dan keamanan kerja.	Menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, terukur, mengambil keputusan	Pemikiran kritis, analisis data, standar kompetensi, keselamatan kerja	Penyelesaian tugas dan pengambilan keputusan teknik
CPL-KU02	Mampu mengelola kerja sama tim secara efektif, menunjukkan keterampilan komunikasi profesional baik lisan maupun tulisan, mendokumentasikan hasil kerja dengan baik, serta memiliki kemampuan pembelajaran mandiri untuk mengikuti perkembangan teknologi.	Mengelola tim, berkomunikasi profesional, dokumentasi, pembelajaran mandiri	Kerja tim multidisiplin, komunikasi teknis, metode dokumentasi, strategi pembelajaran mandiri, perkembangan teknologi	Lingkungan kerja profesional dan perkembangan teknologi
CPL-KK01	Mampu merancang, mengembangkan, dan mengintegrasikan solusi berbasis teknologi elektronika cerdas (IoT, sistem tertanam, AI, robotika, otomasi industri) sesuai spesifikasi teknis, kebutuhan pengguna, aspek keselamatan, sosial, dan lingkungan secara sistematis, efisien, dan inovatif.	Merancang, mengembangkan, mengintegrasikan solusi teknologi cerdas	IoT, embedded systems, AI, robotika, otomasi industri, spesifikasi teknis, kebutuhan pengguna, keselamatan, aspek sosial dan lingkungan	Perancangan solusi sistem elektronika cerdas berbasis inovasi
CPL-KK02	Mampu melakukan analisis, troubleshooting, pengujian, dan validasi sistem elektronika cerdas secara terukur, terdokumentasi, serta mampu mengelola proyek rekayasa teknologi secara profesional dari tahap perencanaan hingga pelaporan teknis sesuai standar industri.	Melakukan analisis, troubleshooting, pengujian, validasi, pengelolaan proyek	Teknik analisis, troubleshooting, pengujian, validasi performa, manajemen proyek teknis, pelaporan teknis	Pengelolaan proyek rekayasa sistem elektronika cerdas

2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah dirumuskan oleh Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika dirancang secara strategis untuk mendukung pencapaian Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) secara menyeluruh. Setiap CPL mencerminkan kompetensi

inti yang harus dimiliki lulusan agar mampu berperan secara profesional di bidang Sistem Elektronika Cerdas. Melalui pemetaan ini, dapat dipastikan bahwa struktur CPL tidak hanya mencakup aspek keilmuan dan keterampilan, tetapi juga sejalan dengan arah kebijakan dan pengembangan lulusan yang telah dirumuskan dalam TPP. Hubungan antara CPL dan TPP menunjukkan keterkaitan yang sistematis dan komplementer, di mana CPL menjadi indikator operasional dari pencapaian tujuan pendidikan program studi dimana terlihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Kesesuaian antara CPL dan TPP

CPL \ TPP	TPP-01	TPP-02	TPP-03	TPP-04	TPP-05
CPL-S01			✓		
CPL-S02		✓	✓	✓	
CPL-P01	✓	✓			
CPL-P02	✓				✓
CPL-KU01	✓	✓			
CPL-KU02		✓	✓	✓	✓
CPL-KK01	✓				
CPL-KK02	✓				✓

Sebagai contoh, **TPP-01** yang menekankan pada penguasaan teknis dalam perancangan dan implementasi sistem elektronika cerdas sangat didukung oleh **CPL-P01**, **CPL-P02**, **CPL-KK01**, dan **CPL-KK02**. Keempat CPL tersebut mencakup aspek konseptual dan keterampilan khusus yang relevan dengan kebutuhan dunia industri berbasis teknologi cerdas. Sementara itu, **TPP-02** yang berkaitan dengan kemampuan pembelajaran mandiri dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi tercermin kuat dalam **CPL-KU01** dan **CPL-KU02**, serta sebagian dalam **CPL-P01**. Hal ini menunjukkan bahwa program studi tidak hanya mencetak lulusan dengan penguasaan teknis, tetapi juga dengan kapasitas belajar sepanjang hayat (lifelong learning).

CPL juga secara eksplisit mendukung pengembangan sikap profesional dan kepemimpinan sebagaimana diuraikan dalam **TPP-03**, yang terlihat dari keberadaan **CPL-S01** dan **CPL-S02**. Kemampuan kolaborasi dan komunikasi yang ditekankan dalam **TPP-04** dipenuhi melalui **CPL-KU02** dan **CPL-S02**, yang memperkuat kompetensi lulusan dalam konteks kerja multidisiplin dan global. Adapun **TPP-05**, yang fokus pada budaya akademik dan kemitraan strategis, tercermin dalam **CPL-P02**, **CPL-KU02**, dan **CPL-KK02**, yang menyiapkan lulusan untuk mampu berkontribusi dalam proyek-proyek profesional dan menjalin kolaborasi strategis. Dengan demikian, seluruh CPL yang disusun tidak hanya terhubung langsung dengan tujuan pendidikan program studi, tetapi juga menjadi jembatan yang menghubungkan visi dan misi program studi dengan praktik implementatif di dunia kerja.

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika dilakukan dengan mengacu langsung pada Profil Lulusan (PL) yang telah dirumuskan. Profil lulusan mencerminkan peran strategis yang dapat diambil oleh alumni dalam dunia kerja dan masyarakat, sementara CPL menjadi rumusan capaian akhir

pembelajaran yang dirancang secara terukur untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan profil tersebut. Oleh karena itu, pemetaan antara CPL dan Profil Lulusan menjadi langkah krusial untuk memastikan konsistensi, integrasi, dan validitas kurikulum yang dikembangkan.

Tabel 11. Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Kode PL	Profil Lulusan	CPL-S01	CPL-S02	CPL-P01	CPL-P02	CPL-KU01	CPL-KU02	CPL-KK01	CPL-KK02
PL-01	Tenaga Ahli Sistem Elektronika Cerdas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PL-02	Peneliti dan Pengembang Teknologi Terapan	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓

Berdasarkan pemetaan yang ditunjukkan dalam Tabel xx Hubungan antara CPL dan Profil Lulusan, dapat dilihat bahwa seluruh CPL yang dirumuskan mendukung dan memperkuat terbentuknya dua profil lulusan utama, yaitu **PL-01**: Tenaga Ahli Sistem Elektronika Cerdas dan **PL-02**: Peneliti dan Pengembang Teknologi Terapan. Untuk **PL-01**, seluruh kategori CPL – mulai dari sikap (**CPL-S01** dan **CPL-S02**), penguasaan pengetahuan (**CPL-P01** dan **CPL-P02**), keterampilan umum (**CPL-KU01** dan **CPL-KU02**), hingga keterampilan khusus (**CPL-KK01** dan **CPL-KK02**) – memiliki kontribusi yang signifikan. Hal ini sangat logis mengingat lulusan dalam profil ini dituntut untuk mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengelola sistem berbasis teknologi cerdas seperti IoT, sistem tertanam, robotika, dan AI secara end-to-end. Kebutuhan akan integritas, kemampuan kepemimpinan, kolaborasi, serta penguasaan teknologi terkini benar-benar terakomodasi dalam struktur CPL yang telah disusun.

Sementara itu, untuk **PL-02**, fokus kompetensi lebih diarahkan pada kemampuan melakukan riset terapan, inovasi teknologi, serta pengembangan produk dan sistem yang relevan dengan perkembangan teknologi global. Oleh karena itu, profil ini sangat didukung oleh CPL yang mencerminkan penguasaan teoritis dan metodologis (**CPL-P01** dan **CPL-P02**), kemampuan analitis dan problem-solving (**CPL-KU01** dan **CPL-KK02**), serta kemampuan bekerja dalam tim dan komunikasi profesional (**CPL-KU02** dan **CPL-S02**). Meskipun **CPL-KK01** yang berfokus pada perancangan sistem secara menyeluruh tidak menjadi titik sentral pada **PL-02**, hal ini tidak menjadi kekurangan, karena pengembangan inovasi dalam ranah riset dan produk teknologi tidak selalu menuntut implementasi sistem utuh, tetapi lebih pada eksplorasi, validasi, dan peningkatan efisiensi solusi teknologi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur CPL yang dikembangkan sangat selaras dan mendukung pencapaian profil lulusan secara komprehensif. Hubungan ini memastikan bahwa proses pembelajaran dan kurikulum tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten secara teknis, tetapi juga siap untuk berkontribusi di dunia kerja dalam peran yang lebih luas – baik sebagai praktisi maupun inovator teknologi terapan. Pemetaan ini sekaligus menjadi dasar dalam perencanaan strategi pembelajaran, penyusunan mata kuliah, serta asesmen capaian pembelajaran secara berkelanjutan dan terintegrasi.

4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika telah disusun secara sistematis untuk memenuhi standar disiplin spesifik sebagaimana ditetapkan dalam *Discipline Criteria for Electrical/Electronic(s) Engineering Technology*

Programs, yang dirilis oleh Badan Kejuruan Teknik Elektro – Persatuan Insinyur Indonesia (BKTE PII) dan tercantum dalam dokumen *Accreditation Criteria for Engineering Technology Programs (Sydney Accord)* versi 2024. Kriteria ini mengatur capaian minimum yang harus dimiliki lulusan sarjana terapan dalam bidang teknik elektro/elektronika untuk memastikan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja yang berfokus pada desain, implementasi, pengoperasian, dan pemeliharaan sistem elektro/elektronik modern. Kriteria ini dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. *Discipline Criteria for Electrical/Electronic(s) Engineering Technology Programs* dalam dokumen *Accreditation Criteria for Engineering Technology Programs (Sydney Accord)* versi 2024

No	Curriculum Criteria
a	application of circuit analysis and design, computer programming, associated software, analog and digital electronics, microcontrollers, and engineering standards to the building, testing, operation, and maintenance of electrical/electronic(s) systems.
b	application of natural sciences and mathematics at or above the level of trigonometry to the building, testing, operation, and maintenance of electrical/electronic systems.
c	analysis, design, and implementation of one or more of the following: control systems, instrumentation systems, communications systems, computer systems, power systems or energy systems.
d	application of project management techniques to electrical/electronic(s) systems; and
e	utilization of differential and integral calculus, as a minimum, to characterize the performance of electrical/electronic systems.

CPL-P01 dan **CPL-P02** secara langsung mencerminkan pemenuhan terhadap butir (a), (b), dan (c) dari kriteria kurikulum disiplin tersebut. CPL-P01 mencakup penguasaan konsep teoritis dalam sistem tertanam (*embedded systems*), elektronika digital dan analog, pemrograman komputer, dan standar rekayasa, yang sangat relevan dengan poin (a) yang mensyaratkan penguasaan terhadap analisis rangkaian, perangkat lunak, mikrokontroler, serta penerapan standar teknik. CPL-P02 lebih lanjut memperkuat pemahaman tentang perancangan sistem, teknik analisis, pengujian, serta manajemen proyek, yang selaras dengan poin (c) dan (d) dalam kriteria disiplin, termasuk aplikasi teknik kontrol, sistem instrumentasi, serta penggunaan teknik manajemen proyek dalam sistem elektro/elektronik.

CPL-KK01 dan **CPL-KK02** menegaskan penguasaan dalam perancangan, pengembangan, pengujian, troubleshooting, serta validasi sistem elektronik, termasuk kemampuan mengelola proyek teknis secara profesional—menunjukkan kesesuaian dengan kriteria (c) dan (d). Selain itu, CPL-KK02 juga merepresentasikan kemampuan mengimplementasikan sistem kontrol, komunikasi, dan komputer, yang merupakan bagian integral dari kurikulum teknik elektro/elektronika modern. Komponen ini krusial dalam mengembangkan sistem industri berbasis IoT, robotika, dan kecerdasan buatan sebagaimana difokuskan dalam program studi.

Lebih jauh, **CPL-KU01** yang menekankan pada pemikiran logis, kritis, dan pengambilan keputusan berbasis data serta **CPL-P02** yang mencakup kemampuan analisis, mencerminkan penguasaan aspek matematika terapan, termasuk penggunaan trigonometri, kalkulus diferensial dan integral, sebagaimana diwajibkan dalam poin (b) dan (e) dari standar tersebut.

Penguasaan matematika ini diperlukan untuk melakukan karakterisasi performa sistem elektro/elektronik, misalnya dalam simulasi sirkuit, tuning kontrol PID, serta analisis efisiensi sistem berbasis AI.

Sementara itu, aspek sikap dan keterampilan umum yang terangkum dalam **CPL-S01**, **CPL-S02**, dan **CPL-KU02** melengkapi kebutuhan non-teknis yang sangat dihargai dalam dunia kerja teknik elektro. Hal ini mencakup integritas, etika profesi, kemampuan komunikasi profesional, kepemimpinan dalam tim, hingga pembelajaran mandiri yang sangat mendukung keberhasilan lulusan dalam proyek teknik berskala industri, serta kolaborasi lintas disiplin dalam konteks global.

Dengan demikian, seluruh CPL yang telah dirumuskan oleh Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika tidak hanya sesuai, tetapi juga secara komprehensif mencerminkan kompetensi lulusan sebagaimana disyaratkan dalam standar disiplin teknik elektro/elektronika internasional. Kesesuaian ini menunjukkan bahwa lulusan program studi telah disiapkan secara optimal untuk berkiprah di bidang desain, pengembangan, implementasi, dan manajemen sistem elektronika cerdas di era industri modern.

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

Dalam merancang kurikulum program studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika, bahan kajian diturunkan langsung dari rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai arah utama pengembangan kompetensi mahasiswa. Bahan kajian merupakan substansi ilmu, keterampilan, dan nilai-nilai sikap yang harus dikaji dan dikuasai oleh mahasiswa untuk menjamin ketercapaian CPL secara utuh. Oleh karena itu, setiap bahan kajian disusun secara sistematis berdasarkan analisis deskriptif CPL dan menjadi landasan utama dalam pembentukan struktur mata kuliah. Dengan pendekatan ini, mata kuliah tidak hanya dibentuk berdasarkan rumpun ilmu, tetapi juga berorientasi pada pembentukan capaian pembelajaran yang konkret, terukur, dan sesuai kebutuhan industri serta perkembangan teknologi sistem elektronika cerdas.

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Pemilihan bahan kajian dalam kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika dilakukan melalui proses yang sistematis dan berbasis capaian pembelajaran lulusan (CPL). Setiap bahan kajian dirumuskan berdasarkan analisis mendalam terhadap kompetensi yang harus dimiliki lulusan, sebagaimana tercantum dalam CPL yang meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Daftar bahan kajian yang telah disusun mencakup aspek fundamental dan aplikatif dari sistem elektronika cerdas, seperti sistem tertanam, *Internet of Things* (IoT), kendali otomatis, robotika, kecerdasan buatan, hingga aspek manajerial dan etika profesi. Setiap bahan kajian telah dipetakan secara eksplisit terhadap CPL yang relevan, sehingga dapat dipastikan bahwa muatan pembelajaran yang dikembangkan melalui mata kuliah akan berkontribusi langsung pada pencapaian kompetensi lulusan yang diharapkan.

Materi pembelajaran yang diturunkan dari bahan kajian disusun dengan mempertimbangkan perkembangan keilmuan, kebutuhan industri, serta konteks sosial dan teknologi yang relevan. Dengan demikian, pemilihan bahan kajian tidak hanya menjamin kesesuaian dengan CPL, tetapi juga memastikan bahwa kurikulum ini adaptif terhadap perubahan dan siap mencetak lulusan yang unggul dan kompeten di bidang sistem elektronika cerdas. Pemilihan ini juga telah mempertimbangkan standar nasional dan internasional, termasuk SKKNI, KKNI, dan kerangka akreditasi seperti BAN-PT dan IABEE,

sehingga kurikulum yang disusun memiliki daya saing dan akuntabilitas tinggi. Hasil dari pemetaan bahan kajian dan kesesuaiannya dengan CPL ditunjukkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Kesesuaian Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Kode BH	Bahan Kajian	CPL - S01	CPL - S02	CPL - P01	CPL - P02	CPL - KU0 1	CPL - KU0 2	CPL - KKO 1	CPL - KKO 2
BH-01	Nilai-nilai religius dalam profesi keteknikan	✓							
BH-02	Etika profesi dan integritas dalam rekayasa elektronika	✓			✓				
BH-03	Tanggung jawab sosial dan profesional dalam pekerjaan teknik	✓	✓						
BH-04	Kepemimpinan dan kewirausahaan dalam konteks kerja teknik		✓						
BH-05	Kerja sama tim, komunikasi lintas disiplin, dan kolaborasi global		✓				✓		
BH-06	Kepekaan sosial terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan dalam rekayasa teknik		✓						
BH-07	Konsep dasar sistem tertanam (<i>embedded systems</i>)			✓					
BH-08	Dasar-dasar Internet of Things (IoT) dan arsitekturnya			✓					
BH-09	Prinsip dan aplikasi robotika dasar dan lanjutan			✓					
BH-10	Konsep dasar sistem kendali otomatis			✓					
BH-11	Pengantar kecerdasan buatan (AI) dan implementasinya dalam sistem elektronika			✓					
BH-12	Integrasi sistem elektronika cerdas dalam industri dan sosial			✓					
BH-13	Teknik analisis dan perancangan sistem teknik				✓			✓	
BH-14	Pengujian, evaluasi performa, dan validasi sistem teknik				✓				✓
BH-15	Prinsip keselamatan kerja dan regulasi teknis	✓			✓				
BH-16	Dasar-dasar manajemen proyek teknik				✓				✓
BH-17	Metodologi pengambilan keputusan dalam rekayasa berbasis data dan risiko					✓			
BH-18	Berpikir kritis, logis, dan sistematis dalam menyelesaikan masalah teknik					✓			
BH-19	Inovasi dan pemecahan masalah berbasis teknologi					✓			
BH-20	Komunikasi teknis profesional (lisan dan tulisan)						✓		
BH-21	Dokumentasi teknis dan pelaporan hasil kerja						✓		✓
BH-22	Kemampuan belajar mandiri dan mengikuti perkembangan teknologi terkini						✓		

BH-23	Perancangan sistem IoT secara terintegrasi							✓	
BH-24	Pengembangan sistem berbasis mikrokontroler dan sensor-aktuator							✓	
BH-25	Implementasi robotika dan AI untuk solusi otomatisasi industri							✓	
BH-26	Integrasi dan interfacing antar sistem cerdas							✓	
BH-27	Teknik troubleshooting dan debugging sistem elektronika								✓
BH-28	Validasi dan verifikasi sistem teknik sesuai standar industri								✓
BH-29	Pengelolaan proyek dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan teknis				✓		✓		✓
BH-30	Praktik kerja lapangan dan studi kasus sistem elektronika cerdas berbasis industri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

2. Pembentukan Mata Kuliah

Pembentukan mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan bahan kajian yang telah dirumuskan secara sistematis sebelumnya. Proses ini memastikan bahwa setiap mata kuliah memiliki kontribusi langsung terhadap ketercapaian CPL, baik dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, maupun keterampilan khusus. Untuk menjamin keterpaduan dan kesinambungan antar mata kuliah, kurikulum disusun dengan struktur yang berbasis semester dan difokuskan pada capaian kompetensi tertentu di setiap tahap pembelajaran mahasiswa. Setiap semester memiliki fokus pengembangan kompetensi yang spesifik untuk memudahkan pengelompokan materi dan strategi pembelajaran, serta menjadi dasar perancangan kurikulum berbasis *outcome* (OBE). Untuk kesesuaian CPL dan MK yang dirumuskan ditunjukkan pada Tabel 14.

Tabel 14. Kesesuaian Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Semester 1									
No	Fokus	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	SKS			Jam	
					Teori	Praktik	Lapangan	Teori	Praktik
1	Pondasi Teknik dan Pengenalan Sistem Elektronika	MWK60201	Pendidikan Agama	Religious Education	2	0	0	100	0
2		MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	Civic Education	2	0	0	100	0
3		VTA60201	Matematika 1	Mathematics 1	2	0	0	100	0
4		VTA60202	Fisika	Physics	2	0	0	100	0
5		VTA60203	Elektronika Dasar	Basic Electronics	2	0	0	100	0

6		VTA602 04	Praktik Elektronika Dasar	Basic Electronics Laboratory	0	2	0	0	340
7		VTA602 05	Algoritma dan Pemrograman	Algorithms and Programming	2	0	0	100	0
8		VTA602 06	Praktik Algoritma dan Pemrograman	Algorithms and Programming Laboratory	0	2	0	0	340
9		VTA602 07	Praktik Desain Sistem Elektronika	Electronics System Design Laboratory	0	2	0	0	340
10		VTA602 08	Praktik Alat Ukur dan Pengukuran	Measurement and Instrumentation Laboratory	0	2	0	0	340
					12	8	0	600	1360
					20		1960		

Semester 2									
No	Fokus	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	SKS			Jam	
					Teori	Praktik	Lapangan	Teori	Praktik
11	Dasar Sistem Elektronika, Digital dan Mikrokontroler	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	Sports and Physical Fitness	1	1	0	50	170
12		VOK60201	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	Creativity, Innovation and Entrepreneurship	0	2	0	0	340
13		VTA60209	Matematika 2	Mathematics 2	2	0	0	100	0
14		VTA60210	Bahasa Inggris Teknik	Engineering English	2	0	0	100	0
15		VTA60211	Elektronika Digital	Digital Electronics	2	0	0	100	0
16		VTA60212	Praktik Elektronika Digital	Digital Electronics Laboratory	0	2	0	0	340
17		VTA60213	Praktik Programmable Logic Controller	Programmable Logic Controller Laboratory	0	2	0	0	340
18		VTA60214	Praktik Mikrokontroler	Microcontroller Laboratory	0	2	0	0	340
19		VTA60215	Praktik Pemrograman Komputer	Computer Programming Laboratory	0	2	0	0	340
20		VTA60216	Etika Profesi dan K3 Teknik	Professional Ethics and OHS Engineering	1	1	0	50	170
					8	12	0	400	2040
					20			2440	

Semester 3									
No	Fokus		Mata Kuliah	Courses	SKS		Jam		

		Kode MK			Teori	Praktik	Lapangan	Teori	Praktik
21	Sistem Tertanam dan Komunikasi Data	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	English Special Purpose	2	0	0	100	0
22		VOK60202	Statistika	Statistics	2	0	0	100	0
23		VTA60217	Sistem Tertanam	Embedded Systems	2	0	0	100	0
24		VTA60218	Praktikum Sistem Tertanam	Embedded Systems Laboratory	0	2	0	0	340
25		VTA60219	Komunikasi Data	Data Communications	2	0	0	100	0
26		VTA60220	Praktik Telemetri	Telemetry Laboratory	0	2	0	0	340
27		VTA60221	Praktik Komputasi Statistik	Statistical Computing Practicum	0	2	0	0	340
28		VTA60222	Sensor dan Aktuator	Sensors and Actuators	2	0	0	100	0
29		VTA60223	Praktik Sensor dan Aktuator	Sensors and Actuators Laboratory	0	2	0	0	340
30		VTA60224	Elektronika Daya dan Motor Listrik	Power Electronics and Electric Motors	2	0	0	100	0
31		VTA60225	Praktik Elektronika Daya dan Motor Listrik	Power Electronics and Electric Motors Laboratory	0	2	0	0	340
32		VTA60226	Praktik Jaringan Komputer	Computer Network Laboratory	0	2	0	0	340
					12	12	0	600	2040
					24			2640	
Semester 4									
No	Fokus	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	SKS			Jam	
					Teori	Praktik	Lapangan	Teori	Praktik
33	IoT, Robotika dan Sistem Kendali Dasar	MWK60209	Bahasa Indonesia	Indonesian Language	2	0	0	100	0
34		MWK60208	Pancasila	Pancasila	2	0	0	100	0
35		VTA60227	Praktik Metode Numerik	Numerical Methods Laboratory	0	2	0	0	340
36		VTA60228	Sistem Kendali	Control Systems	2	0	0	100	0
37		VTA60229	Praktik Sistem Kendali	Control Systems Laboratory	0	2	0	0	340

38		VTA602 30	Robotika Dasar	Basic Robotics	2	0	0	100	0
39		VTA602 31	Internet of Things	Internet of Things	2	0	0	100	0
40		VTA602 32	Praktik Internet of Things	Internet of Things Laboratory	0	2	0	0	340
41		VTA602 33	Praktik Pemeliharaan Sistem Elektronika	Electronics System Maintenance Laboratory	0	2	0	0	340
42		VTA602 34	Pengolahan Sinyal Digital	Digital Signal Processing	2	0	0	100	0
43		VTA602 35	Praktik Pengolahan Sinyal Digital	Digital Signal Processing Laboratory	0	2	0	0	340
					12	10	0	600	1700
					22		2300		
Semester 5									
No	Fokus	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	SKS			Jam	
					Teori	Praktik	Lapangan	Teori	Praktik
44	AI Terapan dan Sistem Cerdas	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	Education and Sustainable Development	2	0	0	100	0
45		VTA60236	Kecerdasan Buatan	Artificial Intelligence	2	0	0	100	0
46		VTA60237	Praktik Kecerdasan Buatan	Artificial Intelligence Laboratory	0	2	0	0	340
47		VTA60238	Praktik Integrasi Komputasi Awan dan IoT	Cloud Computing and IoT Integration Laboratory	0	2	0	0	340
48		VTA60239	Robotika Lanjut	Advanced Robotics	2	0	0	100	0
49		VTA60240	Praktik Robotika Lanjut	Advanced Robotics Laboratory	0	2	0	0	340
50		VTA60241	Sistem Kendali Cerdas	Intelligent Control Systems	2	0	0	100	0
51		VTA60242	Praktik Sistem Kendali Cerdas	Intelligent Control Systems Laboratory	0	2	0	0	340
52		VTA60243	Computer Vision	Computer Vision	2	0	0	100	0
53		VTA60244	Praktik Computer Vision	Computer Vision Laboratory	0	2	0	0	340
54	VTA60245	Proyek Sistem Elektronika Cerdas 1	Intelligent Electronics System Project 1	0	2	0	0	340	
					10	12	0	500	2040
					22		2540		

Semester 6									
No	Fokus	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	SKS			Jam	
					Teori	Praktik	Lapangan	Teori	Praktik
55	Spesialisasi, Manajemen Proyek dan Kesiapan Magang	MKK60301	Metode Penelitian	Research Methods	3	0	0	150	0
56		VTA60246	Manajemen Proyek	Project Management	2	0	0	100	0
57		VTA60247	Analisis dan Pengujian Sistem Elektronika	Electronics System Analysis and Testing	2	0	0	100	0
58		VTA60248	Praktik Industri Cerdas*	Smart Industry Laboratory*	0	2	0	0	340
59		VTA60249	Praktik Robotika Cerdas*	Smart Robotics Laboratory*					
60		VTA60250	Praktik Internet of Things Cerdas*	Smart Internet of Things Laboratory*					
61		VTA60251	Capstone Project	Capstone Project	0	4	0	0	680
62		VTA60252	Proyek Sistem Elektronika Cerdas 2	Smart Electronics Project System 2	0	2	0	0	340
					7	8	0	350	1360
					15			1710	
Semester 7									
No	Fokus	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	SKS			Jam	
					Teori	Praktik	Lapangan	Teori	Praktik
63	Magang Industri	MLK61001	Praktik Industri Terbimbing	Guided Industrial Internship	0	0	10	0	0
64		MLK61002	Praktik Industri Mandiri	Independent Industrial Internship	0	0	10	0	0
					0	0	20	0	0
					20			0	
Semester 8									
No	Fokus	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	SKS			Jam	
					Teori	Praktik	Lapangan	Teori	Praktik
65	Tugas Akhir	MKK60801	Tugas Akhir	Final Project	0	0	8	0	0

	0	0	8	0	0
	8			0	

Semester 1 – Pondasi Teknik dan Pengenalan Sistem Elektronika

Semester pertama dirancang untuk membangun pondasi keilmuan dasar dan pengenalan awal terhadap sistem elektronika, baik dari aspek keilmuan eksakta maupun pengenalan teknologi rekayasa. Mata kuliah seperti Matematika Teknik 1, Fisika, Elektronika Dasar, dan Algoritma dan Pemrograman membekali mahasiswa dengan keterampilan kognitif dan konseptual sebagai dasar berpikir teknis. Disertai dengan praktikum-praktikum dasar, mahasiswa juga mulai dikenalkan pada pendekatan eksperimental dan keterampilan dasar laboratorium. Mata kuliah Pendidikan Agama dan Kewarganegaraan memperkuat aspek sikap dan etika profesi, mendukung CPL-S.

Semester 2 – Dasar Sistem Elektronika, Digital, dan Mikrokontroler

Pada semester ini, mahasiswa diarahkan untuk memahami sistem digital, pengendalian logika, dan mikrokontroler sebagai bagian dari fondasi sistem tertanam. Mata kuliah seperti Elektronika Digital, Praktik PLC, Praktik Mikrokontroler, serta Etika Profesi dan K3 Teknik mulai memperkenalkan konteks aplikasi dunia nyata dalam sistem otomasi. Aspek pengembangan diri juga diperhatikan melalui mata kuliah seperti Kreativitas dan Kewirausahaan, serta Bahasa Inggris Teknik, yang mendukung keterampilan komunikasi dan adaptasi di lingkungan global.

Semester 3 – Sistem Tertanam dan Komunikasi Data

Semester ketiga merupakan tahap peralihan menuju penguasaan sistem tertanam dan komunikasi data. Mata kuliah seperti Sistem Tertanam, Komunikasi Data, dan Sensor dan Aktuator menjadi penghubung antara pemahaman perangkat keras dan kemampuan membangun sistem yang mampu berinteraksi dengan lingkungan. Praktik yang menyertainya meliputi Telemetri, Komputasi Statistik, dan Jaringan Komputer. Seluruh mata kuliah pada semester ini memperkuat keterkaitan dengan bahan kajian pada CPL-P01 dan CPL-KK01, sekaligus menanamkan keterampilan analisis dan dokumentasi teknis.

Semester 4 – IoT, Robotika, dan Sistem Kendali Dasar

Pada semester ini, mahasiswa mulai diarahkan untuk mengembangkan kemampuan dalam membangun sistem otomatis berbasis IoT dan robotika. Mata kuliah Internet of Things, Robotika Dasar, dan Sistem Kendali menjadi bagian penting dalam pembentukan kompetensi rekayasa sistem cerdas. Praktikum menyertai hampir setiap aspek teoritis, memastikan mahasiswa memahami penerapan nyata teknologi yang dipelajari. Di semester ini pula, mahasiswa dikenalkan pada pengolahan sinyal digital yang menjadi pondasi penting bagi integrasi AI dan *computer vision* di semester lanjut.

Semester 5 – AI Terapan dan Sistem Cerdas

Semester kelima difokuskan pada pengembangan kecerdasan buatan dan sistem kendali cerdas yang mendukung transformasi ke arah sistem elektronika cerdas berbasis teknologi modern. Mata kuliah Kecerdasan Buatan, Computer Vision, dan Robotika Lanjut menggambarkan integrasi antara analisis data, pengambilan keputusan otomatis, dan kendali berbasis AI. Selain itu, proyek seperti Proyek Sistem Elektronika Cerdas 1 mulai

mempertemukan berbagai komponen pembelajaran sebelumnya dalam bentuk pengembangan sistem nyata yang terintegrasi.

Semester 6 – Spesialisasi, Manajemen Proyek, dan Kesiapan Magang

Di semester ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendalami manajemen proyek teknik, metode penelitian, dan spesialisasi bidang seperti Praktik Industri Cerdas, Robotika Cerdas, dan IoT Cerdas. Proyek akhir seperti Capstone Project dan Proyek Sistem Elektronika Cerdas 2 menjadi sarana evaluasi integratif seluruh kemampuan yang telah dikuasai. Materi-materi yang diberikan sangat erat kaitannya dengan CPL-P02, CPL-KK02, dan CPL-KU01/KU02, sekaligus menyiapkan mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja dan magang industri.

Semester 7 – Magang Industri

Semester ketujuh sepenuhnya didedikasikan untuk Praktik Industri, baik melalui skema Terbimbing maupun Mandiri, yang memungkinkan mahasiswa menerapkan seluruh kompetensinya dalam konteks dunia nyata. Pengalaman lapangan ini memperkuat kemampuan profesional, keterampilan kerja tim, serta adaptasi terhadap dinamika industri. Magang ini menjadi bagian penting dalam mendukung CPL secara menyeluruh, terutama aspek sikap, keterampilan kolaboratif, dan keterampilan teknis terapan.

Semester 8 – Tugas Akhir

Sebagai penutup rangkaian pembelajaran, Tugas Akhir menjadi momentum refleksi sekaligus demonstrasi capaian pembelajaran mahasiswa secara utuh. Mahasiswa diharapkan mampu merancang, mengembangkan, dan melaporkan solusi rekayasa teknik berbasis sistem elektronika cerdas secara mandiri dan profesional. Tugas akhir ini menunjukkan keterpaduan antara kemampuan analisis, penguasaan teknologi, komunikasi profesional, serta etika dan tanggung jawab sosial, yang semuanya telah dibangun secara bertahap dalam kurikulum ini.

3. Penetapan Besarnya sks

Penetapan besarnya Satuan Kredit Semester (SKS) pada setiap mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika didasarkan pada prinsip bahwa bobot SKS mencerminkan waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai kemampuan yang telah dirumuskan dalam capaian pembelajaran mata kuliah. Penentuan bobot ini mempertimbangkan beberapa aspek penting, yaitu: (1) tingkat kedalaman dan keluasan kompetensi yang harus dicapai, (2) kompleksitas dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai, serta (3) strategi dan metode pembelajaran yang digunakan, baik melalui kuliah, praktikum, proyek, kerja lapangan, maupun tugas mandiri. Dengan demikian, semakin kompleks kemampuan dan luas cakupan materinya, maka bobot SKS suatu mata kuliah cenderung lebih besar untuk mengakomodasi beban belajar mahasiswa secara proporsional.

Mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, satu SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam kegiatan pembelajaran per semester, yang dapat diselenggarakan melalui berbagai bentuk pembelajaran, baik tatap muka, praktik laboratorium, kerja lapangan, proyek terapan, maupun pembelajaran berbasis masalah. Kurikulum ini mengintegrasikan pendekatan pembelajaran aktif dan berbasis proyek (project-based learning) serta praktik langsung di dunia industri, sehingga proporsi mata kuliah berbasis praktik cenderung tinggi sebagai ciri khas program sarjana terapan.

Secara keseluruhan, beban belajar mahasiswa dalam kurikulum ini adalah 151 SKS, yang terdiri dari 61 SKS teori (40,4%) dan 90 SKS praktik (59,6%), dengan total estimasi waktu

belajar sebanyak 18.350 jam selama delapan semester. Rincian distribusi SKS dan waktu belajar per semester ditampilkan pada Tabel 14.

Tabel 14. Rekap Total SKS dan Jam Mata Kuliah

Semester	SKS			Total SKS	Jam			Total Jam
	Teori	Praktik	Lapangan		Teori	Praktik	Lapangan	
1	12	8	0	20	600	1360	0	1960
2	8	12	0	20	400	2040	0	2440
3	12	12	0	24	600	2040	0	2640
4	12	10	0	22	600	1700	0	2300
5	10	12	0	22	500	2040	0	2540
6	7	8	0	15	350	1360	0	1710
7	0	0	20	0	0	0	3400	3400
8	0	0	8	0	0	0	1360	1360
	61	62	28	151	3050	10540	4760	18350
	40.40%	41.06%	18.54%	100.00%	16.62%	57.44%	25.94%	100.00%

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

Struktur kurikulum program studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika dirancang secara sistematis dan sekuensial guna memberikan landasan pengetahuan dan keterampilan yang kuat di bidang teknik elektronika cerdas. Kurikulum ini diawali dengan mata kuliah pondasi teknik dan pengenalan elektronika yang bertujuan membangun dasar pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip dasar teknik elektronika. Selanjutnya, mahasiswa akan secara bertahap mengikuti kelompok mata kuliah pada bidang yang lebih spesifik, mulai dari Dasar Sistem Elektronika, Digital, dan Mikrokontroler, lalu berlanjut ke kelompok mata kuliah pada bidang Sistem Tertanam dan Komunikasi Data. Penguatan kompetensi dilakukan dengan mata kuliah pada bidang IoT, Robotika, dan Sistem Kendali Dasar, hingga AI Terapan dan Sistem Cerdas. Tahapan ini disusun secara berjenjang mulai dari semester pertama hingga semester kelima.

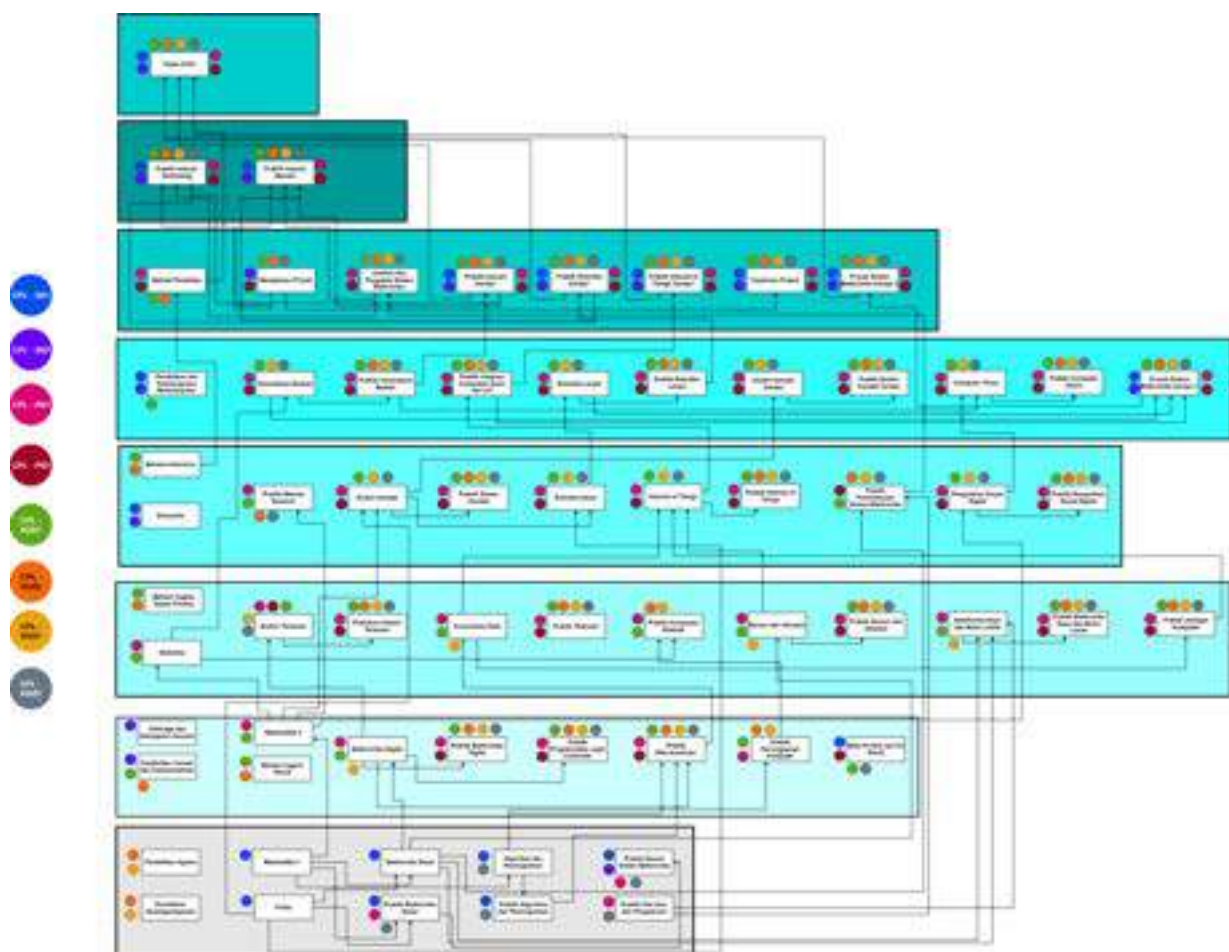
Pada semester keenam, mahasiswa diarahkan pada mata kuliah spesialisasi yang relevan dengan minat serta kebutuhan industri, sekaligus diberikan persiapan intensif dalam manajemen proyek dan magang. Semester ketujuh sepenuhnya didedikasikan untuk kegiatan magang di dunia industri atau institusi terkait guna memberikan pengalaman nyata serta penguatan kompetensi profesional. Kurikulum ini ditutup pada semester delapan dengan penyusunan tugas akhir berupa karya ilmiah yang mencerminkan integrasi seluruh kompetensi yang telah diperoleh mahasiswa selama masa studi.

1. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika dibangun secara sistematis untuk mencapai profil lulusan dan CPL yang telah ditetapkan. Kurikulum ini terbagi ke dalam empat tahun pembelajaran (delapan semester), dengan penguatan pada

pembelajaran berbasis praktik, proyek, dan industri. Tahun pertama difokuskan pada penguasaan dasar-dasar teknik dan sains terapan, tahun kedua dan ketiga pada pengembangan keahlian sistem elektronika cerdas secara lebih spesifik, dan tahun keempat diarahkan pada penerapan keahlian melalui magang industri serta tugas akhir berbasis proyek inovatif.

Struktur ini mengintegrasikan mata kuliah umum, mata kuliah keahlian program studi, mata kuliah pilihan, dan mata kuliah praktik industri. Kurikulum juga menerapkan pendekatan *spiral curriculum* yang memungkinkan pengembangan kompetensi secara bertahap dari konsep dasar menuju aplikasi kompleks di dunia nyata. Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika dirancang dengan beban belajar sejumlah 151 sks. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks disajikan dengan rincian terlihat pada Gambar 02. Untuk akses gambar 02 dapat menuju link berikut <https://drive.google.com/file/d/1IJGBO3QbZqfy1Y7-bp7KkBPgJ4azZV3r/view?usp=sharing>.



Gambar 02. Organisasi Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika

Tabel 15. Kelompok Mata Kuliah dan Besaran SKS

No	Mata Kuliah	Kode	Jumlah SKS
1	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	MWK	8
2	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	MWU	6
3	Mata Kuliah Fakultas (MKF)	VOK	4
4	Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP)	MKK	11
5	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	VTA	98
6	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	MLK	20
7	Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)	VTA	4
Total SKS			151

2. Distribusi Mata Kuliah

Distribusi mata kuliah dalam kurikulum disusun untuk memberikan keseimbangan antara teori dan praktik. Mata kuliah keahlian didistribusikan secara merata mulai semester 2 hingga 6, sementara semester 7 difokuskan untuk magang industri dan pengembangan proyek akhir. Sebaran mata kuliah disusun sedemikian rupa agar mahasiswa dapat membangun kompetensi secara progresif, dengan mempertimbangkan prasyarat antar mata kuliah. Selain itu, distribusi ini juga mengakomodasi fleksibilitas peminatan atau penguatan kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan arah perkembangan teknologi di bidang Sistem Elektronika Cerdas. Tabel 16 merupakan ringkasan distribusi mata kuliah teori dan praktik setiap semester

Tabel 16. Distribusi Mata Kuliah Teori dan Praktik Setiap Semester

Semester	SKS			Total SKS	Fokus
	Teori	Praktik	Lapangan		
1	12	8	0	20	Pondasi Teknik dan Pengenalan Sistem Elektronika
2	8	12	0	20	Dasar Sistem Elektronika, Digital dan Mikrokontroler
3	12	12	0	24	Sistem Tertanam dan Komunikasi Data
4	12	10	0	22	IoT, Robotika dan Sistem Kendali Dasar
5	10	12	0	22	AI Terapan dan Sistem Cerdas
6	7	8	0	15	Spesialisasi, Manajemen Proyek dan Kesiapan Magang

7	0	0	20	0	Magang Industri
8	0	0	8	0	Tugas Akhir
Jumlah SKS	61	62	28	151	

Pada semester pertama, mahasiswa dibekali 12 SKS teori dan 8 SKS praktik (total 20 SKS). Fokus utama adalah memberikan landasan umum teknik, termasuk matematika teknik, fisika dasar, serta pengenalan sistem elektronika. Mata kuliah umum dan kepribadian (MPK) juga diperkenalkan untuk membentuk sikap dan nilai profesional. Selanjutnya pada semester kedua dengan total 20 SKS (8 teori, 12 praktik), mahasiswa mulai memasuki materi spesifik terkait sistem digital dan pengantar mikrokontroler. Praktikum menjadi dominan untuk meningkatkan pemahaman teknis awal.

Pada semester tiga ini menandai transisi ke pembelajaran berbasis keahlian, dengan porsi seimbang antara teori dan praktik (masing-masing 12 SKS). Fokusnya adalah pada sistem tertanam (embedded systems), protokol komunikasi, dan integrasi awal komponen perangkat keras dan lunak. Sementara itu, pada semester empat mahasiswa mulai mengembangkan solusi Internet of Things (IoT), kendali otomatis, dan robotika. Dengan 12 SKS teori dan 10 SKS praktik (total 22 SKS), pendekatan proyek dan integratif mulai diterapkan.

Semester lima memperkenalkan mahasiswa pada kecerdasan buatan (AI) dan penerapannya dalam sistem cerdas. Kombinasi 10 SKS teori dan 12 praktik (total 22 SKS) mendorong eksplorasi teknologi canggih dan pengembangan solusi otomatisasi berbasis AI. Pada semester enam dengan total 15 SKS, semester ini didesain sebagai persiapan akhir sebelum magang. Mahasiswa diarahkan pada mata kuliah pilihan, manajemen proyek, dan soft skills yang mendukung pelaksanaan kerja profesional di industri.

Pada semester tujuh, seluruh 20 SKS difokuskan pada praktik di dunia industri nyata. Mahasiswa diterjunkan ke lingkungan kerja profesional untuk menerapkan keterampilan teknis, memahami budaya kerja industri, dan menyusun laporan teknis yang relevan. Semester terakhir berisi 8 SKS praktik, yang seluruhnya dialokasikan untuk penyusunan dan presentasi tugas akhir berbasis proyek atau riset terapan. Ini menjadi puncak capaian pembelajaran mahasiswa dalam menghasilkan produk atau sistem berbasis teknologi cerdas.

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika dilaksanakan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis capaian pembelajaran (*Outcome-Based Education/OBE*). Karakteristik pembelajaran yang diterapkan mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, serta berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Pembelajaran disusun dan dilaksanakan untuk memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) melalui pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang telah dirumuskan untuk setiap mata kuliah dalam kurikulum. Setiap mata kuliah memiliki perencanaan proses pembelajaran dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun oleh dosen secara individual atau melalui tim dosen dalam bidang keahlian yang relevan.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk interaksi aktif antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar melalui berbagai metode seperti kuliah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, proyek terapan, pembelajaran berbasis masalah (PBL), serta

praktikum di laboratorium dan lapangan. Pada mata kuliah berbasis teori seperti Matematika, Fisika, Sistem Kendali, dan Kecerdasan Buatan, digunakan pendekatan pembelajaran kolaboratif dan saintifik untuk mengembangkan kemampuan analitis dan berpikir kritis mahasiswa. Sementara itu, pada mata kuliah berbasis praktik seperti Praktik Mikrokontroler, Praktik IoT, Praktik Robotika Cerdas, serta Proyek Sistem Elektronika Cerdas, proses pembelajaran diarahkan pada pengembangan keterampilan aplikatif, problem-solving, dan inovasi berbasis teknologi terkini. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan permasalahan nyata yang dihadapi dalam dunia industri dan sosial.

Bentuk pembelajaran mencakup (1) kuliah tatap muka, (2) praktikum laboratorium dan studio, (3) magang industri (Praktik Industri Terbimbing dan Mandiri), (4) tugas akhir dan proyek integratif, serta (5) pembelajaran berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa mata kuliah juga dilaksanakan dalam format blended learning atau fully online melalui platform Learning Management System (LMS) UNY, yaitu BeSmart (<http://besmart.uny.ac.id/v2/>), yang mendukung fleksibilitas dan perluasan akses belajar. Teknologi digital juga dimanfaatkan untuk menunjang kolaborasi, eksplorasi materi, pengumpulan tugas, dan evaluasi secara daring. Hal ini memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 dan era digitalisasi.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS), yang secara umum merepresentasikan 45 jam aktivitas pembelajaran per semester per SKS, terdiri dari tatap muka, tugas terstruktur, dan kegiatan mandiri. Setiap semester terdiri dari 16 minggu perkuliahan efektif, termasuk kegiatan penilaian. Mahasiswa diwajibkan mengikuti minimal 75% dari total pertemuan tatap muka sebagai syarat evaluasi akhir. Pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan tiga tahapan utama, yaitu pendahuluan (orientasi tujuan dan motivasi belajar), kegiatan inti (penyampaian materi dan praktik), serta penutup (refleksi, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran).

Keseluruhan proses pembelajaran bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek hardskills teknis, tetapi juga memiliki soft skills unggul, seperti komunikasi profesional, etika kerja, kepribadian yang kuat, serta kemampuan beradaptasi dalam dunia kerja. Setiap pengalaman belajar dirancang untuk menumbuhkan karakter, jiwa kebangsaan, dan semangat kewirausahaan, sesuai dengan nilai-nilai luhur pendidikan tinggi vokasi. Melalui pendekatan yang kontekstual dan mendorong kreativitas, kurikulum ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkembang secara utuh sebagai teknolog profesional dalam bidang sistem elektronika cerdas.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum yang berfungsi untuk menilai keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang telah ditentukan, serta sebagai instrumen untuk menjamin ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara menyeluruh. Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, penilaian pembelajaran di Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika dilaksanakan berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian mencakup dua aspek utama, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses digunakan untuk menilai keterlibatan dan karakter mahasiswa selama proses pembelajaran, sedangkan penilaian hasil bertujuan untuk mengukur penguasaan kompetensi setelah mengikuti suatu mata kuliah.

Penilaian proses mencakup aspek partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan, kemampuan mengemukakan gagasan, tanggung jawab terhadap tugas, kemandirian dalam

belajar, serta kemampuan bekerja dalam tim dan solidaritas sosial. Metode yang digunakan untuk penilaian proses meliputi pengamatan langsung, penilaian sejawat (peer assessment), dan penilaian portofolio. Aspek ini menjadi bagian integral dari nilai akhir mahasiswa dan bertujuan membentuk karakter, etos kerja, serta soft skills yang relevan dengan dunia kerja profesional.

Penilaian hasil dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi spesifik yang diturunkan dari CPL. Penilaian ini dilaksanakan melalui ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), ujian praktik, penulisan makalah atau laporan teknis, serta bentuk evaluasi berbasis proyek atau produk. Teknik penilaian dapat berupa tes tertulis, observasi, unjuk kerja, tugas proyek, presentasi, dan portofolio. Untuk menjamin keabsahan hasil penilaian, digunakan instrumen penilaian seperti rubrik, checklist, dan dokumentasi hasil kerja mahasiswa yang dapat menunjukkan capaian secara otentik dan menyeluruh. Skema penilaian mengacu pada sistem konversi nilai sebagaimana dirinci dalam tabel berikut. Rentang nilai dalam skala 100 dikonversi ke nilai huruf dan bobot angka sesuai Tabel 17.

Tabel 17. Skala Penilaian Hasil Pembelajaran

Skala	Huruf	Angka
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A–	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B–	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Penilaian untuk mata kuliah khusus seperti Proyek Sistem Elektronika Cerdas, Praktik Industri (Magang), dan Tugas Akhir (Skripsi/Capstone Project) dilakukan dengan pendekatan penilaian integratif berbasis kompetensi. Mahasiswa dinilai berdasarkan kemampuan merancang dan mengimplementasikan solusi teknik, dokumentasi laporan, penyampaian presentasi, serta penilaian dari industri mitra. Di akhir studi, asesmen CPL dilakukan melalui pendekatan Outcome-Based Assessment (OBA), dengan pengukuran berbasis CPMK dari seluruh mata kuliah yang relevan. Metode yang digunakan meliputi portofolio capaian mahasiswa, proyek akhir sebagai bukti penguasaan kompetensi, serta tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan sebagai bagian dari evaluasi jangka panjang. Penskoran CPL dilakukan melalui agregasi nilai CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu, memastikan bahwa lulusan benar-benar kompeten sesuai profil yang ditetapkan program studi. Setiap matakuliah memiliki metode penilaian yang secara spesifik dijelaskan pada RPS masing - masing matakuliah. Contoh dari rubrik penilaian untuk mata kuliah Praktik Internet of Things (IoT).

Tabel 18. Rubrik Penilaian Mata Kuliah Praktik Internet of Things (IoT) – 2 SKS (Praktik)

No	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPL yang Didukung	Bobot CPMK terhadap CPL (%)	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen
1	Mampu merancang sistem IoT sederhana menggunakan sensor dan aktuator berbasis mikrokontroler	CPL-KK01	25%	Unjuk kerja, observasi, proyek praktikum	Rubrik penilaian proyek, lembar kerja praktikum
2	Mampu mengintegrasikan perangkat IoT dengan platform cloud sederhana	CPL-KK01, CPL-KU01	25%	Proyek kelompok, simulasi, presentasi	Rubrik kerja tim dan presentasi, laporan proyek
3	Mampu menganalisis data hasil pembacaan sensor secara logis dan terukur	CPL-KU01	20%	Tes praktik, diskusi hasil eksperimen	Lembar observasi, laporan uji coba
4	Menunjukkan tanggung jawab dan kerja sama dalam menyelesaikan proyek IoT secara kolaboratif	CPL-S02, CPL-KU02	15%	Observasi, penilaian sejawat, jurnal logbook	Rubrik sikap dan kerjasama, logbook
5	Mendokumentasikan proses pengembangan dan pengujian sistem IoT secara lengkap dan profesional	CPL-KU02, CPL-KK02	15%	Portofolio proyek, laporan teknis, presentasi	Rubrik dokumentasi, laporan akhir, portofolio

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Sistem penjaminan mutu yang diterapkan adalah sistem penjaminan mutu berbasis capaian (Outcome-based quality assurance) yaitu sistem monitoring dan evaluasi untuk menjamin peningkatan mutu berkelanjutan serta memastikan pencapaian standar dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh program pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Luaran merupakan sistem yang memastikan penetapan standar/capaian pembelajaran pada awalnya dan diakhiri dengan memastikan pencapaian dan peningkatan standar/capaian pembelajaran tersebut secara sistematis dan berkelanjutan.

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Elektronika Dilakukan selaras dengan penerapan sistem Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas Vokasi dengan menerapkan siklus penjaminan mutu berupa penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah langkah penjaminan mutu kurikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi:

1. Penetapan Kurikulum

- Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan PT (setiap minimal 4-5 tahun) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi.
- Penetapan kurikulum dilakukan dengan perumusan/pemastian dokumen standar. Dapat ditambahkan pedoman, manual, POB, dan formulir.

2. Pelaksanaan Kurikulum

- Pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan standar yang telah ditetapkan

- Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).
- Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan SubCPMK.
- Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah

3. Evaluasi Kurikulum

- Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar yang telah ditetapkan.
- Evaluasi formatif dilakukan untuk melihat ketercapaian CPL. Evaluasi ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi.
- Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, dan perangkat pembelajaran pendukung
- Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4-5 tahun, dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal, direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna

4. Pengendalian Kurikulum

- Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL.
- Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

5. Peningkatan Kurikulum

- Peningkatan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum baik formatif maupun sumat.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Islam (MWK60201)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan memperkuat keimanan dan ketakwaan mahasiswa, serta membentuk pribadi berakhlak mulia. Mahasiswa diharapkan memahami ajaran Islam secara luas dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional. PAI menumbuhkan cara berpikir filosofis, sikap rasional, serta pandangan hidup inklusif terhadap keragaman. Pembelajaran bersifat normatif-aplikatif, menekankan internalisasi nilai-nilai keislaman melalui ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, refleksi, serta media digital. Mahasiswa diajak mengaitkan ajaran Islam dengan tantangan zaman dan profesi. Penilaian dilakukan secara holistik melalui tugas individu dan kelompok, ujian, partisipasi, serta proyek atau presentasi, dengan tujuan mengukur pemahaman teoritis dan kesadaran spiritual mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi

1. Ajat Sudrajat dkk. (2013). *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: UNY Pres
2. Azyumardi Azra. 1999. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos.
3. Harun Nasution. (1979). *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jilid I & II. Jakarta: UI Press
4. Kuntowijoyo. 2005. *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, Jakarta: Teraju.
5. Nurcholish Madjid. 1995. *Islam Agama Peradaban, Membangun Makna dan Relevansi Islam dalam Sejarah*, Jakarta: Paramadina.
6. Nurcholish Madjid. 1998. *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*, Bandung: Mizan.

Mata Kuliah: Pendidikan Kewarganegaraan (MWK60207)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (2 SKS) bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kesadaran berbangsa, serta membentuk karakter warga negara yang bertanggung jawab dan cinta tanah air. Mata kuliah ini juga menjadi sarana pendidikan bela negara agar mahasiswa menjadi warga yang cerdas, kritis, dan andal. Materi meliputi hak dan kewajiban warga negara, demokrasi, HAM, wawasan nusantara, identitas nasional, dan ketahanan nasional. Pembelajaran bersifat aktif dan kolaboratif melalui ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, penugasan, dan presentasi. Mahasiswa diajak berpikir kritis dan analitis dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan secara kontekstual. Penilaian dilakukan secara menyeluruh melalui tugas, partisipasi, presentasi, UTS, dan UAS, guna menilai pemahaman teoretis serta sikap dan komitmen terhadap nilai kebangsaan dan demokrasi.

Referensi

1. Bahar, S. 1996. Integrasi Nasional. Teori Masalah dan Strategi. Jakarta: Ghalia Indonesia
2. Basrie, C. 2002. Konsep Ketahanan Nasional Indonesia dalam Kapita Selekta Pendidikan Kewarganegaraan. Bagian II. Jakarta: Proyek Peningkatan Tenaga Akademik, Dirjen Dikti, Depdiknas
3. CICED. 1999. Democratic Citizens in a Civil Society: Report of the Conference on Civic Education for Civil Society. Bandung: CICED
4. Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta cetakan I
5. Kaelan, . 2007. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma
6. Asshiddiqie, J. 2006. Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi
7. Azhari, AF. 2005. Menemukan Demokrasi. Surakarta: Muhammadiyah University Press
8. Budimansyah, D dan Suryadi. K. 2008. PKn dan Masyarakat Multikultural. Bandung: Prodi PKn, Sekolah Pasca Sarjana UPI

Mata Kuliah: Matematika 1 (VTA60201)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Matematika 1 bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan analitis sebagai dasar dalam menyelesaikan masalah teknik, khususnya di bidang elektronika. Materi mencakup Aritmatika, Aljabar, Persamaan, Trigonometri, Fungsi, Kalkulus Dasar, hingga Bilangan Kompleks, Vektor, Matriks, Deret, dan Transformasi Laplace. Pembelajaran bersifat teoritis dan aplikatif, menekankan pemahaman konsep serta penerapan dalam konteks teknik. Strategi pembelajaran meliputi kuliah, latihan soal, diskusi, penggunaan software matematika, serta pendekatan problem solving dan pemodelan. Penilaian dilakukan secara menyeluruh melalui tugas, kuis, partisipasi kelas, UTS, dan UAS untuk mengukur pemahaman konsep, analisis, dan keterampilan teknis mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan teknik.

Referensi

1. Engineering Mathematics, by: K.A. Stroud, Fifth Edition

Mata Kuliah: Fisika (VTA60202)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Fisika bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman konsep dasar fisika dan kemampuan analisis aplikatif dalam konteks teknik. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan menerapkan prinsip-prinsip fisika untuk menyelesaikan persoalan teknik, sebagai dasar untuk mata kuliah lanjutan di bidang elektronika dan rekayasa sistem. Materi mencakup mekanika, optika, suhu dan kalor, listrik, medan magnet, induksi elektromagnetik, osilasi, arus bolak-balik (AC), dan gelombang elektromagnetik. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi konsep, problem solving, latihan soal, serta eksplorasi mandiri menggunakan literatur dan simulasi fisika digital. Penilaian bersifat menyeluruh dan berkelanjutan melalui tugas, kuis, partisipasi diskusi, UTS, dan UAS, dengan fokus pada penguasaan konsep, ketepatan penyelesaian masalah, dan penerapan prinsip fisika dalam dunia teknik.

Referensi

1. Sears & Zemanky, "University Physics", Pearson Education, 14th ed, USA, 2016
2. Halliday, Resnic, Jearl Walker; 'Fundamental of Physics'. John Wiley and Sons, 10th ed, New York, 2014

Mata Kuliah: Elektronika Dasar (VTA60203)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Teori Elektronika Dasar bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman konsep dan keterampilan dasar dalam menganalisis komponen serta rangkaian elektronik sederhana. Mahasiswa mempelajari fungsi komponen pasif dan aktif seperti resistor, kapasitor, dioda, dan transistor, serta penerapan Hukum Ohm dan Hukum Kirchoff. Topik juga mencakup saklar elektronik dan rangkaian penyearah sebagai dasar menuju sistem elektronika yang lebih kompleks. Pembelajaran bersifat teoritis dan aplikatif, menekankan logika dan pemecahan masalah teknik. Strategi pembelajaran meliputi ceramah interaktif, diskusi, simulasi perangkat lunak, dan studi kasus. Penilaian dilakukan secara komprehensif melalui tugas, kuis, partisipasi, UTS, dan UAS untuk mengukur pemahaman konsep, analisis rangkaian, dan keterkaitan antara teori dan aplikasi praktis di bidang elektronika.

Referensi

1. Pujiono, 2007. Rangkaian Listrik, Graha Ilmu.
2. CK Alexander and MNO Sadiku, 2013. Fundamental of Electric Circuit, McGraw Hill 8th Edition.
3. WH Hayt, JE Kemmerly, and SM Durbin, 2007. Engineering Circuit Analysis, McGraw Hill 8th Edition.

Mata Kuliah: Praktik Elektronika Dasar (VTA60204)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Elektronika Dasar bertujuan melatih keterampilan teknis mahasiswa dalam merakit, menguji, dan menganalisis rangkaian elektronika sederhana sebagai dasar penguasaan sistem yang lebih kompleks. Mahasiswa belajar menerapkan prinsip kerja komponen pasif dan aktif, serta hukum Ohm dan Kirchoff melalui praktik langsung di breadboard, penggunaan multimeter dan osiloskop, serta pengujian saklar dan penyearah. Pembelajaran bersifat aplikatif dan eksperimental, fokus pada keterampilan praktis dan pemahaman empiris dari konsep teori. Kegiatan dilakukan dalam laboratorium secara terstruktur, dimulai dari briefing teori, demonstrasi, praktik mandiri, hingga penyusunan laporan. Penilaian mencakup kehadiran, ketelitian perakitan, akurasi pengukuran, kualitas laporan, kuis praktikum, dan ujian praktik akhir untuk menilai keterampilan individu secara menyeluruh.

Referensi

1. Pujiono, 2007. Rangkaian Listrik, Graha Ilmu.
2. CK Alexander and MNO Sadiku, 2013. Fundamental of Electric Circuit, McGraw Hill 8th Edition.
3. WH Hayt, JE Kemmerly, and SM Durbin, 2007. Engineering Circuit Analysis, McGraw Hill 8th Edition.

Mata Kuliah: Algoritma dan Pemrograman (VTA60205)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan dasar logika pemrograman dan penyusunan algoritma sebagai fondasi pemecahan masalah komputasi. Mahasiswa mempelajari struktur kontrol (percabangan dan perulangan), array/list, dan fungsi untuk membangun program modular menggunakan bahasa pemrograman Python atau C. Pembelajaran bersifat teoritis dan praktis, menekankan kemampuan berpikir logis, terstruktur, dan kreatif dalam membangun solusi komputasional. Strategi pembelajaran meliputi ceramah interaktif, latihan bertahap, diskusi studi kasus, serta praktik langsung di komputer. Penilaian dilakukan secara komprehensif melalui tugas pemrograman, kuis, partisipasi praktik, serta ujian teori dan praktik, guna mengukur pemahaman konsep, analisis, dan keterampilan teknis mahasiswa dalam merancang program yang efisien dan fungsional.

Referensi

1. GoalClicker.com. 2020. C++ Notes For Personal.
2. Halterman, R.L. 2018. C++ Programming. Southern Adventist University: School of Computing
3. Kirch-Prinz, U., Prinz, P. 2002. A Complete Guide to Programming C++. Massachusetts: Jones and Bartlett Publisher

Mata Kuliah: Praktik Algoritma dan Pemrograman (VTA60206)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Algoritma dan Pemrograman bertujuan melatih mahasiswa mengimplementasikan algoritma dasar dan logika pemrograman secara langsung menggunakan bahasa Python atau C. Mahasiswa akan mengembangkan keterampilan menyusun, menguji, dan menjalankan program menggunakan struktur kontrol, array/list, dan fungsi. Pembelajaran bersifat praktis dan aplikatif, berfokus pada kemampuan teknis dalam menulis kode yang efisien dan sesuai kebutuhan. Kegiatan dilakukan di laboratorium komputer dengan pendekatan task-based learning melalui penjelasan singkat, latihan bertahap, dan studi kasus. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan melalui tugas, keaktifan, kuis, dan ujian praktik, dengan fokus pada ketepatan program, pemahaman struktur, serta kemampuan menyelesaikan masalah komputasi secara logis dan sistematis.

Referensi

1. GoalClicker.com. 2020. C++ Notes For Personal.
2. Halterman, R.L. 2018. C++ Programming. Southern Adventist University: School of Computing
3. Kirch-Prinz, U., Prinz, P. 2002. A Complete Guide to Programming C++. Massachusetts: Jones and Bartlett Publisher

Mata Kuliah: Praktik Desain Sistem Elektronika (VTA60207)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Desain Sistem Elektronika bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan merancang dan merealisasikan sistem elektronika, dari skematik hingga pembuatan PCB. Mahasiswa belajar membaca datasheet, menyusun skematik, membuat layout PCB menggunakan EasyEDA atau KiCad, serta memahami footprint, routing, dan fabrikasi PCB. Pembelajaran bersifat praktis dan berbasis proyek, dengan fokus pada integrasi pengetahuan teoritis dan keterampilan teknis. Strategi pembelajaran mencakup praktik laboratorium, latihan bertahap, dan proyek desain menyeluruh. Penilaian dilakukan melalui laporan, presentasi, dan ujian praktik, dengan menilai keaktifan, kualitas desain, ketepatan konsep, dan keberhasilan realisasi sistem.

Referensi

1. J. M. Hughes, "Practical Electronics: Components and Techniques," O'Reilly Media, USA. 2015
2. K. Brindley, Starting electronics, 2nd ed. Oxford; Boston: Newnes, 1999.
3. Teknologi Bengkel Elektronika, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Depdiknas. 2003
4. Pemrosesan Pcb, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Depdiknas. 2003
5. Menggambar Teknik Elektronika Dan Layout Pada Pcb, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Depdiknas. 2003

Mata Kuliah: Praktik Alat Ukur dan Pengukuran (VTA60208)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Alat Ukur dan Pengukuran bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam menggunakan alat ukur dan teknik pengukuran. Mahasiswa akan mempelajari alat ukur seperti mikrometer, vernier caliper, thermometer, manometer, dan lainnya, serta teknik pengukuran yang tepat untuk meningkatkan akurasi. Mereka juga akan memahami pentingnya kalibrasi alat dan ketelitian dalam pengukuran, serta cara menganalisis data hasil pengukuran, termasuk menghitung rata-rata dan deviasi standar. Praktikum laboratorium akan memberikan pengalaman langsung menggunakan alat ukur dan mengatasi kesalahan pengukuran. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas aplikasi pengukuran dalam berbagai bidang, seperti teknik, fisika, dan kimia. Diharapkan mahasiswa mampu melakukan pengukuran yang akurat dan andal, yang penting dalam berbagai disiplin ilmu dan profesi.

Referensi

1. "Electronic Instrumentation and Measurement Techniques" oleh William David Cooper dan Albert D. Helfrick
2. "Electronics Instrumentation and Measurement" oleh David A. Bell.
3. "A Course in Electrical and Electronic Measurements and Instrumentation" oleh A.K. Sawhney.
4. "Electronic Measurement and Instrumentation" oleh Oliver P. Ferreira dan John M. da Costa.
5. "Electronic Test Instruments: Analog and Digital Measurements" oleh Robert A. Witte. 6. "Principles of Electronic Instrumentation" oleh Diefenderfer dan Holton.

Mata Kuliah: Olahraga dan Kebugaran Jasmani (MWU60202)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Olahraga dan Kebugaran Jasmani bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang sehat secara fisik dan bugar, dengan menanamkan kesadaran tentang pentingnya gaya hidup aktif dan sehat. Mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar kebugaran jasmani, anatomi dan fisiologi tubuh, serta dampak positif aktivitas fisik terhadap kesehatan dan performa akademik. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dapat diterapkan secara mandiri dan berkelanjutan. Pembelajaran terdiri dari teori di kelas dan praktik fisik di lapangan, mencakup latihan kebugaran terstruktur, pengukuran kebugaran dasar, dan pemantauan perkembangan fisik. Mahasiswa juga diajak untuk melakukan refleksi tentang gaya hidup sehat dan menyusun rencana kebugaran pribadi. Penilaian dilakukan berdasarkan kehadiran, partisipasi aktif, tugas reflektif, pemahaman teori, serta hasil evaluasi kebugaran jasmani. Mata kuliah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya olahraga dalam mendukung kehidupan sehat dan produktif.

Referensi

1. Sajoto. (1995). Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Bompa, T. O. (2009). *Periodization: Theory and Methodology of Training* (5th ed.). Human Kinetics.
3. Widiastuti, I. (2011). *Kebugaran Jasmani dan Gaya Hidup Sehat*. Universitas Negeri Yogyakarta Press.
4. Corbin, C. B., & Lindsey, R. (2014). *Concepts of Physical Fitness: Active Lifestyles for Wellness*. McGraw-Hill Education.
5. Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2016). *Textbook of Medical Physiology* (13th ed.). Elsevier. (untuk materi anatomi dan fisiologi sederhana)
6. Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Gizi Seimbang dan Aktivitas Fisik untuk Mahasiswa*.
7. WHO. (2020). *Guidelines on Physical Activity and Sedentary Behaviour*. World Health Organization.

Mata Kuliah: Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan (VOK60201)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan bertujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan inovasi mahasiswa, khususnya di industri kreatif. Mahasiswa diajarkan untuk merancang solusi kreatif, seperti menyusun proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan ide inovatif dan berorientasi kewirausahaan. Materi yang diajarkan meliputi konsep dasar kreativitas, inovasi, kewirausahaan, analisis kelayakan usaha, dan penyusunan business model canvas. Pembelajaran menggunakan pendekatan student-centered learning dengan kombinasi perkuliahan tatap muka dan daring, diskusi kelompok, serta tugas individu. Penilaian mencakup partisipasi aktif, tugas, kuis, ujian tengah semester, dan proposal PKM yang dipresentasikan. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif, menyusun ide usaha secara sistematis, dan sikap profesional mahasiswa dalam merencanakan usaha.

Referensi

1. Agus Dudung (2012). Merancang Produk. Bandung .Remaja Rosdakarya.
2. Alva E Tontowi. (2016) Desain Produk Inovatif dan Inkubasi Bisnis Kompetitif. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
3. Alva Edy Tontowi. (2014) Produk Inovatif, Desain Konsep, Prototype dan HKI, Deepublish.
4. Bram Palgunadi (2007). Desain Produk : Desain, Desainer, dan Proyek Desain. Bandung. Penerbit ITB.
5. H. A. Rusdiana.(2014). Kewirausahaan Teori dan Praktek. Bandung Pustaka Setia
6. Mulyadi Nitisustro. (2017). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta. Alfabeta
7. Rudy C. Tarumingkeng dan Chandra Suwondo (2019) Kreativitas dan Inovasi Kunci Kesuksesan. Digital Marketing and Social Media.
8. Sukmadi (2017). Inovasi dan Kewirausahaan Edisi Paradigma Baru Kewirausahaan. Bandung. Humaniora
9. Hamka, Sukmawati Mardjuni, dan Cahyono (2021). Kreativitas dan Inovasi dalam Berwirausaha. Gowa: Pusaka Almada.
10. Nova Suparmanto (2019). From Research to Technopreneur. Yogyakarta: Deepublish

Mata Kuliah: Matematika 2 (VTA60209)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Matematika 2 bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan matematis lanjutan yang penting dalam analisis sistem dinamik dan teknik kendali. Materi yang diajarkan mencakup bilangan kompleks, persamaan diferensial, transformasi Laplace, deret Fourier, serta penerapannya dalam pemodelan dan analisis sistem teknik. Mahasiswa diharapkan dapat memformulasikan dan menyelesaikan masalah teknik yang melibatkan dinamika waktu dan sistem linear. Pembelajaran bersifat teoritis dan aplikatif, dengan fokus pada keterampilan analitis dan pemecahan masalah berbasis matematika. Strategi pembelajaran meliputi ceramah interaktif, latihan soal, diskusi kasus, dan penggunaan perangkat lunak untuk visualisasi konsep. Penilaian dilakukan melalui tugas individu, kuis, partisipasi aktif, serta ujian tengah dan akhir semester, yang bertujuan mengukur pemahaman konsep dan kemampuan penerapan metode matematis dalam dunia nyata.

Referensi

1. Spiegel, Murray R. Teori dan Soal-soal Analisis Fourier
2. Kreyszig, E. Advanced Engineering Mathematics 9th
3. K.A.Stroud, Engineering Mathematics fifth ed, Industrial Press, NY

Mata Kuliah: Bahasa Inggris Teknik (VTA60210)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Bahasa Inggris Teknik bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa di bidang teknik, khususnya elektronika dan IoT. Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan memproduksi teks teknis seperti manual, laporan praktikum, dan artikel ilmiah, serta menguasai kosakata teknis dan penggunaan grammar yang tepat. Pembelajaran fokus pada keterampilan membaca dan menulis dokumen teknis dalam konteks akademik dan profesional. Pendekatan berbasis tugas (task-based learning) digunakan, melibatkan latihan membaca teks teknis, menulis laporan, serta latihan grammar dan kosakata teknis. Pembelajaran dilakukan secara interaktif dengan metode individu, kelompok, dan media daring. Penilaian mencakup tugas individu, kuis grammar dan vocabulary, laporan praktikum, serta ujian tengah dan akhir semester, untuk mengukur keterampilan bahasa fungsional dalam komunikasi teknis.

Referensi

1. Learning American English: Everyday Conversation
2. TAMILNADU TEXTBOOK CORPORATION: COMMUNICATIVE ENGLISH
3. Raymond Murphy: English Grammar in Use

Mata Kuliah: Elektronika Digital (VTA60211)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Elektronika Digital bertujuan memberikan pemahaman dasar dan keterampilan analitis dalam merancang dan menganalisis sistem logika digital. Mahasiswa mempelajari sistem bilangan, gerbang logika, dan elemen memori seperti flip-flop dan register. Selain itu, mereka juga diperkenalkan pada perancangan rangkaian logika kombinasi dan sekuensial untuk perangkat digital. Pembelajaran bersifat teoritis dan aplikatif, dengan fokus pada penerapan prinsip kerja sistem logika digital dalam rangkaian sederhana. Strategi pembelajaran melibatkan ceramah interaktif, studi kasus, latihan soal, dan simulasi perangkat lunak. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk merancang sistem logika melalui tugas dan proyek simulasi. Penilaian dilakukan melalui tugas individu, kuis, UTS, UAS, serta proyek desain logika untuk mengukur pemahaman dan keterampilan praktis mahasiswa.

Referensi

1. M. Morris Mano, "Digital Design", 5th Edition, Pearson, 2013.
2. Thomas L. Floyd, "Digital Fundamentals", 11th Edition, Pearson, 2015.
3. John F. Wakerly, "Digital Design: Principles and Practices", 4th Edition, Pearson, 2006.
4. Ronald J. Tocci, Neal S. Widmer, Gregory L. Moss, "Digital Systems: Principles and Applications", 11th Edition, Pearson, 2016.

Mata Kuliah: Praktik Elektronika Digital (VTA60212)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Praktik Elektronika Digital memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang, merakit, dan menguji rangkaian logika digital menggunakan IC digital. Mahasiswa akan merakit rangkaian logika dasar hingga kompleks dengan menggunakan breadboard atau simulator digital seperti Proteus dan Logisim. Fokus pembelajaran melibatkan eksperimen dengan rangkaian flip-flop dan pencacah, serta penerapan teori elektronika digital secara praktis. Mata kuliah ini bersifat eksperimental dan berbasis proyek, dengan strategi pembelajaran melalui praktik laboratorium terstruktur. Mahasiswa dilatih untuk teliti, sistematis, dan mampu memecahkan masalah teknis selama proses perakitan dan pengujian rangkaian. Penilaian dilakukan secara komprehensif melalui keaktifan dalam praktik, ketepatan perakitan, dokumentasi praktikum, serta ujian praktik akhir semester. Evaluasi ini mengukur keterampilan teknis, pemahaman konsep, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan praktis dalam elektronika digital.

Referensi

1. M. Morris Mano, "Digital Design", 5th Edition, Pearson, 2013.
2. Thomas L. Floyd, "Digital Fundamentals", 11th Edition, Pearson, 2015.
3. John F. Wakerly, "Digital Design: Principles and Practices", 4th Edition, Pearson, 2006.
4. Ronald J. Tocci, Neal S. Widmer, Gregory L. Moss, "Digital Systems: Principles and Applications", 11th Edition, Pearson, 2016.

Mata Kuliah: Praktik Programmable Logic Controller (VTA60213)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Programmable Logic Controller (PLC) bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis dalam merancang, memprogram, dan menguji sistem kendali berbasis PLC. Mahasiswa akan mempelajari pemrograman dengan ladder diagram dan praktik penggunaan PLC untuk mengendalikan motor, sensor, dan aktuator dalam aplikasi industri. Selain itu, mereka juga diperkenalkan pada simulasi antarmuka manusia dan mesin (HMI). Mata kuliah ini bersifat praktis dan aplikatif, dengan fokus pada penerjemahan kebutuhan sistem kendali menjadi logika program PLC. Pembelajaran dilakukan melalui praktik laboratorium berbasis proyek, dengan tahapan perancangan logika kontrol, implementasi ladder diagram, instalasi perangkat input-output, dan pengujian sistem. Penilaian dilakukan melalui evaluasi praktikum, penugasan program, laporan uji sistem, partisipasi laboratorium, dan ujian praktik, yang mengukur keterampilan teknis, ketepatan logika kontrol, dan kemampuan mahasiswa dalam merancang sistem kendali berbasis PLC untuk aplikasi industri.

Referensi

1. Introduction to PLCs
2. W. Bolton, "Programmable Logic Controllers", Elsevier: 2006.
3. Festo, "Programmable Logic Controllers: Basic Level TP301", Festo Didactic: 2002

Mata Kuliah: Praktik Mikrokontroler (VTA60214)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Mikrokontroler bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam merancang dan memprogram sistem berbasis mikrokontroler, khususnya menggunakan platform ATmega328 pada Arduino Uno. Materi yang diajarkan meliputi pengendalian input/output digital, tampilan seven segment dan LCD, ADC, timer/counter, PWM untuk pengendalian motor DC, interrupt, serta komunikasi data. Mahasiswa diharapkan mampu membangun sistem mikrokontroler yang terintegrasi dengan sensor dan aktuator. Pembelajaran dilakukan melalui praktik laboratorium bertahap, dengan pendekatan berbasis proyek untuk mendorong kreativitas. Penilaian mencakup tugas dan laporan praktikum, performa praktik, partisipasi di laboratorium, serta ujian praktik proyek akhir yang menilai keterampilan teknis, ketepatan pemrograman, dan keberfungsian sistem yang dirancang.

Referensi

1. M. Banzi, "Getting Started with Arduino", O'Reilly Media, First Edition, 1005 Gravenstein Highway North, USA, 2009.
2. M. Margolis, "Arduino Cookbook", O'Reilly Media, 2011.

Mata Kuliah: Praktik Pemrograman Komputer (VTA60215)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Praktik Pemrograman Komputer bertujuan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam pemrograman tingkat lanjut menggunakan bahasa Python atau C, yang relevan dalam teknik dan sistem tertanam. Mahasiswa mempelajari konsep lanjutan seperti fungsi, array, manipulasi file, komunikasi serial, struktur data (list, dictionary), serta pembuatan antarmuka pengguna grafis (GUI). Mata kuliah ini bersifat praktis dan aplikatif, fokus pada pembuatan program yang efisien dan terintegrasi dengan sistem lain. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis praktik, melibatkan teori singkat, latihan mandiri, studi kasus, dan proyek mini. Penilaian meliputi tugas pemrograman individu, kuis praktikum, penilaian dokumentasi dan kode, partisipasi aktif, serta ujian praktik proyek akhir. Penilaian bertujuan mengukur penguasaan teknis, kemampuan pemecahan masalah, dan kreativitas mahasiswa.

Referensi

1. Perry, G., & Miller, D. (2022). C Programming Absolute Beginner's Guide (4th ed.). Que Publishing. ISBN: 9780789759353.
2. Zelle, J. M. (2016). Python Programming: An Introduction to Computer Science (3rd ed.). Franklin, Beedle & Associates Inc. ISBN: 9781590282755.
3. Downey, A. (2015). Think Python: How to Think Like a Computer Scientist (2nd ed.). O'Reilly Media. ISBN: 9781491939369.
4. Arya, A. (2023). Anyone Can Code: Algorithmic Thinking. arXiv preprint arXiv:2311.14186. Tersedia di: <https://arxiv.org/abs/2311.14186>
5. Martelli, A. (2023). Python Cookbook: Recipes for Mastering Python 3 (3rd ed.). O'Reilly Media. ISBN: 9781449340377.
6. Cengel, Y. A., & Boles, M. A. (2021). Applied Numerical Methods with Python for Engineers and Scientists. McGraw-Hill Education. ISBN: 9781260570585.
7. Matloff, N. (2020). The Art of R Programming: A Tour of Statistical Software Design. No Starch Press. (Bisa digunakan sebagai pelengkap visualisasi data dan struktur data lanjutan)

Mata Kuliah: Etika Profesi dan K3 Teknik (VTA60216)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Etika Profesi dan K3 Teknik bertujuan membentuk mahasiswa dengan integritas profesional, kesadaran etis, dan tanggung jawab sosial dalam praktik keteknikan, serta pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Mahasiswa mempelajari prinsip etika profesi teknik, kode etik insinyur, serta tanggung jawab moral terhadap masyarakat dan lingkungan. Selain itu, mata kuliah ini membahas risiko kerja teknik, regulasi K3, dan teknik mitigasi risiko. Fokusnya adalah pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi dilema etis dan kecelakaan kerja. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, kajian pustaka, studi kasus, serta video dokumentasi terkait isu etika dan K3. Penilaian meliputi tugas reflektif, analisis studi kasus, kuis, partisipasi diskusi, serta ujian tengah dan akhir semester. Penilaian bertujuan mengukur pemahaman konsep etika dan K3 serta sikap profesional mahasiswa.

Referensi

1. "Occupational Health and Safety for Technologists, Engineers, and Managers" oleh David L. Goetsch.
2. "Introduction to Health and Safety at Work: The Handbook for the NEBOSH National General Certificate" oleh Phil Hughes dan Ed Ferrett.
3. "Industrial Safety and Health Management" oleh C. Ray Asfahl dan David W. Rieske.
4. "Environmental Health: From Global to Local" oleh Howard Frumkin.

Mata Kuliah: Bahasa Inggris Tujuan Khusus (MWU60201)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Bahasa Inggris Tujuan Khusus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Inggris di bidang elektronika, AI, IoT, dan robotika. Mahasiswa mempelajari penggunaan vocabulary teknis, membaca dokumen teknis seperti manual dan datasheet, serta menyusun kalimat teknis yang tepat dalam konteks akademik dan industri. Selain itu, mahasiswa dilatih untuk menyampaikan presentasi lisan dan tertulis secara efektif dalam forum teknis berbahasa Inggris. Pembelajaran menggunakan pendekatan task-based dan project-based learning melalui latihan membaca, simulasi presentasi, penulisan laporan teknis, serta diskusi kelompok. Penilaian dilakukan melalui tugas membaca dan menulis teknis, kuis kosakata, presentasi lisan, laporan tertulis, serta ujian tengah dan akhir semester. Penilaian bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menyampaikan informasi teknis secara efektif dalam bidang keahlian mereka.

Referensi

1. Logan, S. & Thaine, C. (2008). Real Listening & Speaking 3. Cambridge University Press.
2. Bailey, Stephen. (2011). Academic Writing: A Handbook for International Students (Third Edition). New York: Routledge

Mata Kuliah: Statistika (VOK60202)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Statistika bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data. Mahasiswa mempelajari konsep dasar statistika seperti ukuran pemusatan dan penyebaran, populasi dan sampel, serta probabilitas dasar. Materi mencakup distribusi data, estimasi parameter, uji hipotesis, analisis regresi linier, dan pengolahan data frekuensi. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan metode statistik dalam berbagai bidang dan membuat kesimpulan berbasis data. Pembelajaran melibatkan ceramah interaktif, latihan soal, penggunaan perangkat lunak statistik, studi kasus, dan analisis data nyata. Penilaian dilakukan melalui tugas individu/kelompok, kuis, proyek analisis data, serta ujian tengah dan akhir semester. Penilaian fokus pada pemahaman konsep, keterampilan perhitungan, dan penyajian hasil analisis data yang komunikatif.

Referensi

1. Hoang Pham (Ed.), 2006, Springer Handbook of Engineering Statistics, London: Springer-Verlag London Limited
2. Pedhazur, Elazar J.. Schmelkin, Uora Pedhazur. (2003). Measurement, Design, and Analysis An Integrated Approach. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers
3. Winkler, Othmar W.. (2009). A Foundation of Descriptive Statistics. Washington: Springer-Verlag Berlin Heidelberg
4. Introductory Statistics 9th ed., by Neil A. Weiss, Addison Wesley, 2012 5. Introductory Statistics 3rd ed., by Sheldon M. Ross, Elsevier, 2010

Mata Kuliah: Sistem Tertanam (VTA60217)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Sistem Tertanam bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam merancang, memprogram, dan mengimplementasikan sistem berbasis mikrokontroler atau SoC yang bekerja secara real-time. Mahasiswa mempelajari arsitektur mikrokontroler/SoC, pengendalian input/output digital, penggunaan timer, dan penanganan interrupt. Selain itu, mahasiswa diperkenalkan pada pemrograman real-time menggunakan bahasa C atau MicroPython. Mata kuliah ini mengintegrasikan perangkat keras dan perangkat lunak dalam sistem tertanam, dengan fokus pada aplikasi cerdas di bidang otomasi, IoT, dan perangkat kendali. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, simulasi perangkat keras, praktik pemrograman berbasis proyek, dan studi kasus. Penilaian dilakukan melalui tugas pemrograman, laporan proyek, kuis, partisipasi kelas, dan ujian. Penilaian ini mengukur pemahaman konsep, implementasi program, serta integrasi hardware-software dalam sistem tertanam.

Referensi

1. Lee, E. A., & Seshia, S. A. (2017). Introduction to Embedded Systems: A Cyber-Physical Systems Approach (2nd ed.).
2. White, E. (2011). Making Embedded Systems: Design Patterns for Great Software. O'Reilly Media.
3. Fan, X. (2015). Real-Time Embedded Systems: Principles and Engineering. Elsevier.
4. Tollervey, N. (2017). Programming with MicroPython: Embedded Programming with Microcontrollers and Python. O'Reilly Media.
5. Beningo, J. (2020). MicroPython Projects: A Do-It-Yourself Guide for Embedded Developers to Build a Range of Applications Using Python. Packt Publishing.
6. Simon, D. E. (1999). An Embedded Software Primer. Addison-Wesley.
7. Marwedel, P. (2021). Embedded System Design. Springer.

Mata Kuliah: Praktik Sistem Tertanam (VTA60218)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Praktik Sistem Tertanam bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis dalam merancang dan mengimplementasikan proyek sistem tertanam berbasis mikrokontroler. Mahasiswa belajar mengelola memori, menulis kode optimal, dan membangun sistem yang responsif terhadap sensor dan aktuator. Pembelajaran berbasis proyek ini fokus pada tantangan dunia industri dalam mengembangkan perangkat cerdas yang hemat sumber daya dan stabil dalam operasi jangka panjang. Mahasiswa akan melakukan analisis kebutuhan sistem, perancangan arsitektur perangkat, pemrograman kendali, serta pengujian dan debugging dalam konteks real-time. Strategi pembelajaran dilakukan melalui praktik laboratorium intensif, proyek mandiri atau tim, serta diskusi teknis dan review proyek. Penilaian dilakukan melalui penilaian performa praktik, laporan, dokumentasi, presentasi, dan ujian praktik akhir, untuk mengukur ketepatan teknis, efisiensi pemrograman, troubleshooting, dan kemampuan merancang sistem tertanam yang fungsional.

Referensi

1. Lee, E. A., & Seshia, S. A. (2017). Introduction to Embedded Systems: A Cyber-Physical Systems Approach (2nd ed.).
2. White, E. (2011). Making Embedded Systems: Design Patterns for Great Software. O'Reilly Media.
3. Fan, X. (2015). Real-Time Embedded Systems: Principles and Engineering. Elsevier.
4. Tollervey, N. (2017). Programming with MicroPython: Embedded Programming with Microcontrollers and Python. O'Reilly Media.
5. Beningo, J. (2020). MicroPython Projects: A Do-It-Yourself Guide for Embedded Developers to Build a Range of Applications Using Python. Packt Publishing.
6. Simon, D. E. (1999). An Embedded Software Primer. Addison-Wesley.
7. Marwedel, P. (2021). Embedded System Design. Springer.

Mata Kuliah: Komunikasi Data (VTA60219)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Data Komunikasi bertujuan memberikan pemahaman fundamental tentang prinsip dan mekanisme pertukaran data antar perangkat dalam sistem digital dan jaringan. Mahasiswa akan mempelajari komunikasi data serial dan paralel, teknik modulasi sinyal digital, serta protokol seperti UART, SPI, dan I2C, yang penting dalam sistem tertanam dan IoT. Materi juga mencakup topologi jaringan dan protokol TCP/IP sebagai dasar komunikasi dalam jaringan komputer. Mata kuliah ini bersifat teoritis dan aplikatif, menggabungkan konsep dengan penerapannya pada sistem digital dan jaringan. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, simulasi, demonstrasi protokol, studi kasus, dan diskusi kelompok. Mahasiswa dapat menggunakan perangkat lunak simulator atau perangkat nyata untuk memahami cara kerja protokol secara praktis. Penilaian meliputi tugas tertulis, praktikum, kuis, studi kasus, serta ujian tengah dan akhir semester, dengan fokus pada pemahaman konsep, kemampuan teknis, dan penerapan protokol komunikasi dalam skenario teknis.

Referensi

1. Stallings, W. (2021). Data and Computer Communications (11th ed.). Pearson Education.
2. Forouzan, B. A. (2017). Data Communications and Networking (5th ed.). McGraw-Hill Education.
3. Bhasker, B. (2015). Communication Protocol Engineering. PHI Learning Pvt. Ltd.
4. Valvano, J. W. (2019). Embedded Systems: Introduction to ARM Cortex-M Microcontrollers (3rd ed.). CreateSpace Independent Publishing.
5. Molisch, A. F. (2023). Wireless Communications (3rd ed.). Wiley.
6. Tanenbaum, A. S., & Wetherall, D. J. (2013). Computer Networks (5th ed.). Pearson Education.
7. Texas Instruments (2020). Serial Communication Protocols: A Brief Overview of UART, SPI, and I2C.

Mata Kuliah: Praktik Telemetry (VTA60220)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Telemetry bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis dalam merancang, mengimplementasikan, dan menguji sistem telemetry. Mahasiswa mempelajari komunikasi jarak jauh, pengiriman data sensor, teknik modulasi, serta saluran transmisi kabel dan nirkabel. Materi juga mencakup propagasi gelombang elektromagnetik, sistem antena, dan teknik switching seperti circuit dan packet switching. Mahasiswa akan melakukan eksperimen dengan sistem komunikasi wireless, termasuk teknologi seluler (2G, 3G, 4G, 5G), yang digunakan dalam pemantauan jarak jauh. Pembelajaran dilakukan melalui praktik laboratorium, proyek berbasis kasus nyata, dan eksperimen hands-on untuk memahami implementasi sistem telemetry. Penilaian meliputi laporan praktikum, tugas proyek, presentasi hasil, serta ujian praktik yang mengevaluasi penguasaan konsep dan implementasi sistem.

Referensi

1. Aji, P. T. (2022) Pengantar Komunikasi Nirkabel. 1st edn. Yogyakarta: UNY Press.

Mata Kuliah: Praktik Komputasi Statistik (VTA60221)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Praktik Komputasi Statistik bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan analisis dan interpretasi data menggunakan Python atau perangkat lunak statistik. Mahasiswa akan mengolah data, termasuk dari sensor, serta membuat visualisasi informatif dan komunikatif. Mata kuliah ini juga mengajarkan penyusunan laporan analisis berbasis temuan statistik. Pembelajaran bersifat praktis, dengan penekanan pada penggunaan alat bantu komputasi dari pra-pemrosesan data hingga pelaporan hasil. Mahasiswa terlibat dalam pemrosesan data real-time, eksplorasi data numerik dan kategorikal, serta penggunaan grafik dan dashboard. Strategi pembelajaran melalui praktikum berbasis proyek, latihan pemrograman Python, serta diskusi kelompok. Penilaian dilakukan melalui tugas pemrograman, laporan praktikum, kuis praktik, presentasi, dan proyek akhir yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengolah dan menyampaikan hasil analisis data.

Referensi

1. VanderPlas, J. (2017). Python Data Science Handbook: Essential Tools for Working with Data. O'Reilly Media. ISBN: 9781491912058
2. McKinney, W. (2022). Python for Data Analysis: Data Wrangling with Pandas, NumPy, and IPython (3rd ed.). O'Reilly Media. ISBN: 9781098104030
3. Siegel, A. F. (2016). Practical Business Statistics (7th ed.). Academic Press. ISBN: 9780128042502
4. Allen, D. E., & Bennett, K. (2019). SPSS Statistics for Data Analysis and Visualization. Wiley. ISBN: 9781119042168
5. Lubis, A. S., & Riyanto, B. (2021). Statistika Terapan dengan Python dan Google Colab. Deepublish. ISBN: 9786230219061
6. Sanderson, G. (2023). An Introduction to Data Science with Python. Springer. (Open Access) <https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-031-14085-9>

Mata Kuliah: Sensor dan Aktuator (VTA60222)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Sensor dan Aktuator bertujuan memberikan pemahaman tentang prinsip kerja, karakteristik, dan aplikasi berbagai sensor dan aktuator dalam sistem elektronik dan otomasi. Mahasiswa mempelajari sensor analog dan digital seperti suhu, tekanan, dan jarak, serta aktuator seperti motor DC, servo, dan solenoid. Selain itu, mereka diperkenalkan pada teknik kalibrasi sensor dan pengendalian aktuator berdasarkan sinyal sensor. Mata kuliah ini bersifat teoritis dan aplikatif, menghubungkan input (sensor) dan output (aktuator) dalam sistem terintegrasi, dengan fokus pada aplikasi di otomasi, robotika, dan IoT. Pembelajaran meliputi ceramah, analisis datasheet, simulasi, dan proyek desain sistem sensor-aktuator. Penilaian dilakukan melalui kuis, tugas proyek, laporan, dan ujian untuk mengukur pemahaman prinsip kerja serta kemampuan menerapkan sensor dan aktuator dalam sistem teknik.

Referensi

1. Fraden, J. (2016). Handbook of Modern Sensors: Physics, Designs, and Applications (5th ed.).
2. Patranabis, D. (2013). Sensors and Transducers (2nd ed.). PHI Learning Pvt. Ltd.
3. Bolton, W. (2015). Mechatronics: Electronic Control Systems in Mechanical and Electrical Engineering (6th ed.).
4. Morris, A. S., & Langari, R. (2016). Measurement and Instrumentation: Theory and Application (2nd ed.).
5. Cengel, Y. A., & Turner, R. H. (2021). Fundamentals of Thermal-Fluid Sciences (5th ed.). McGraw-Hill Education.
6. F. Fauzi, A. (2022). Panduan Praktikum Sensor dan Aktuator Berbasis Arduino. Deepublish.

Mata Kuliah: Praktik Sensor dan Aktuator (VTA60223)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Praktik Sensor dan Aktuator bertujuan memberikan pengalaman langsung dalam mengintegrasikan sensor dan aktuator dengan mikrokontroler melalui pemrograman dan desain sistem. Mahasiswa belajar teknik interfacing sensor analog dan digital, pembacaan data menggunakan ADC, serta kendali motor seperti DC dan servo. Mereka juga memanfaatkan pustaka mikrokontroler seperti Arduino atau MicroPython dan menerapkan metode penyaringan data untuk akurasi pembacaan. Mata kuliah ini bersifat praktis dan berbasis proyek, dengan fokus pada pengolahan sinyal input dan kendali aktuator. Pembelajaran dilakukan melalui praktik laboratorium, eksperimen individu dan kelompok, serta eksplorasi berbagai sensor dan aktuator menggunakan mikrokontroler populer. Penilaian dilakukan melalui kinerja praktik, tugas pemrograman, laporan, proyek, dan ujian praktik untuk mengukur ketepatan koneksi, efektivitas filtering data, dan keberhasilan sistem dalam merespons input secara real-time.

Referensi

1. Fraden, J. (2016). Handbook of Modern Sensors: Physics, Designs, and Applications (5th ed.).
2. Patranabis, D. (2013). Sensors and Transducers (2nd ed.). PHI Learning Pvt. Ltd.
3. Bolton, W. (2015). Mechatronics: Electronic Control Systems in Mechanical and Electrical Engineering (6th ed.).
4. Morris, A. S., & Langari, R. (2016). Measurement and Instrumentation: Theory and Application (2nd ed.).
5. Cengel, Y. A., & Turner, R. H. (2021). Fundamentals of Thermal-Fluid Sciences (5th ed.). McGraw-Hill Education.
6. F. Fauzi, A. (2022). Panduan Praktikum Sensor dan Aktuator Berbasis Arduino. Deepublish.

Mata Kuliah: Elektronika Daya dan Motor Listrik (VTA60224)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Elektronika Daya dan Motor Listrik bertujuan memberikan pemahaman tentang konversi energi listrik dan pengendalian motor listrik dalam sistem elektronika dan otomasi industri. Mahasiswa mempelajari rangkaian rectifier, inverter, serta buck dan boost converter untuk mengubah dan mengatur tegangan dan arus listrik. Mata kuliah ini juga membahas motor listrik (DC, AC, stepper, dan BLDC) serta pengendalian kecepatan dan arah putaran motor. Dengan pemahaman ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang sistem penggerak motor yang efisien. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, soal analitik, simulasi, studi kasus, dan proyek mini. Penilaian mencakup tugas individu/kelompok, kuis, studi kasus, ujian, dan proyek pengendalian motor. Fokus penilaian adalah pemahaman konsep, kemampuan analitis, dan penerapan prinsip dalam pengendalian motor dan konversi daya.

Referensi

1. Tim Praktik Elektronika Daya. (2015). Labsheet Praktik Elektronika Daya. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY.
2. Tim Praktik Elektronika Daya. (2015). Buku Laporan Praktik Elektronika Daya. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY.
3. Rashid, M. H. (2022). Power Electronics: Circuits, Devices and Applications (5th ed.). Pearson.
4. Mohan, N., Undeland, T. M., & Robbins, W. P. (2003). Power Electronics: Converters, Applications, and Design (3rd ed.). Wiley.
5. Hughes, A., & Drury, B. (2019). Electric Motors and Drives: Fundamentals, Types and Applications (6th ed.). Elsevier.
6. Bimbira, P. S. (2011). Electrical Machinery (7th ed.). Khanna Publishers.
7. Boldea, I., & Nasar, S. A. (2010). Electric Drives (2nd ed.). CRC Press.
8. Chapman, S. J. (2012). Electric Machinery Fundamentals (5th ed.). McGraw-Hill Education.
9. Erickson, R. W., & Maksimovic, D. (2001). Fundamentals of Power Electronics (2nd ed.). Springer.

Mata Kuliah: Praktik Elektronika Daya dan Motor Listrik (VTA60225)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Praktik Elektronika Daya dan Motor Listrik bertujuan memberikan pengalaman langsung dalam merancang, menguji, dan mengintegrasikan sistem elektronika daya serta kendali motor listrik untuk aplikasi robotika dan otomasi. Mahasiswa mempelajari pengujian dan simulasi rangkaian daya (rectifier, inverter, buck/boost converter) serta pengendalian motor DC, stepper, dan BLDC dengan driver IC dan sinyal PWM. Praktikum juga mencakup integrasi motor dengan mikrokontroler seperti Arduino atau STM32 untuk membangun sistem otomatis yang efisien. Pembelajaran dilakukan melalui laboratorium intensif, simulasi, eksperimen, dan proyek mini. Penilaian mencakup laporan praktikum, pengamatan keterampilan kerja, proyek integrasi sistem, dan ujian praktik. Penilaian difokuskan pada pemahaman teori, implementasi rangkaian, serta efektivitas kendali motor dalam aplikasi dunia nyata.

Referensi

1. Tim Praktik Elektronika Daya. (2015). Labsheet Praktik Elektronika Daya. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY.
2. Tim Praktik Elektronika Daya. (2015). Buku Laporan Praktik Elektronika Daya. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY.
3. Rashid, M. H. (2022). Power Electronics: Circuits, Devices and Applications (5th ed.). Pearson.
4. Mohan, N., Undeland, T. M., & Robbins, W. P. (2003). Power Electronics: Converters, Applications, and Design (3rd ed.). Wiley.
5. Hughes, A., & Drury, B. (2019). Electric Motors and Drives: Fundamentals, Types and Applications (6th ed.). Elsevier.
6. Bimbira, P. S. (2011). Electrical Machinery (7th ed.). Khanna Publishers.
7. Boldea, I., & Nasar, S. A. (2010). Electric Drives (2nd ed.). CRC Press.
8. Chapman, S. J. (2012). Electric Machinery Fundamentals (5th ed.). McGraw-Hill Education.
9. Erickson, R. W., & Maksimovic, D. (2001). Fundamentals of Power Electronics (2nd ed.). Springer.

Mata Kuliah: Praktik Jaringan Komputer (VTA60226)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Praktik Jaringan Komputer bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam merancang, mengkonfigurasi, dan mengelola jaringan komputer berbasis protokol standar. Mahasiswa mempelajari konsep jaringan komputer, model OSI dan TCP/IP, pengalamatan IP, subnetting, teknologi Ethernet, serta dasar routing dan aplikasi jaringan seperti VoIP dan Video over IP. Mata kuliah ini bersifat praktis, dengan fokus pada implementasi dan pemecahan masalah menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak jaringan seperti Cisco Packet Tracer atau GNS3. Pembelajaran menggunakan pendekatan problem-based learning (PBL), di mana mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan skenario jaringan dan menguji fungsionalitas sistem. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif, portofolio, laporan praktik, dan ujian kompetensi praktik, dengan fokus pada ketepatan konfigurasi, analisis jaringan, dan dokumentasi hasil praktik.

Referensi

1. W. Stallings, *Wireless Communications and Networks*. Pearson Prentice Hall, 2002.
2. B. A. Forouzan, *DATA COMMUNICATIONS AND NETWORKING*, vol. 32. 2010.
3. T. Lammle, *CompTIA Network+ Deluxe Study Guide*. Sybex, 2009.
4. Larry L. Peterson & Bruce S. Davie, *“Computer Network A System Approach”*, 2012.

Mata Kuliah: Bahasa Indonesia (MWK60209)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara ilmiah dan komunikatif dalam konteks akademik teknik. Mahasiswa dibekali keterampilan menulis karya ilmiah dan laporan teknis yang sesuai dengan kaidah bahasa baku. Materi mencakup penggunaan bahasa ilmiah, penyusunan paragraf argumentatif, serta komunikasi efektif dalam menyampaikan gagasan, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, mahasiswa diajarkan struktur dan etika penulisan laporan untuk menghasilkan karya ilmiah yang orisinal dan terstruktur. Pembelajaran dilaksanakan melalui ceramah, latihan penulisan, diskusi kelas, dan presentasi. Penilaian dilakukan melalui tugas menulis, kuis kebahasaan, presentasi, dan ujian, dengan fokus pada kemampuan menyusun argumen, struktur bahasa ilmiah, dan komunikasi ide secara efektif di lingkungan akademik teknik.

Referensi

1. Suwignyo, Hery. 2013. *Bahasa Indonesia Keilmuan Perguruan Tinggi*. Malang: Aditya Media Publishing.
2. Sugono, Dendy. 2009. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
3. Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
4. Kuntarto, Niknik M. 2011. *Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir*. Edisi kedua. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
5. Natoradjo, Sulyus. 2011. *Event Organizing: Dasar-dasar Event Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
6. Nugraheni, Aninditya Sri. 2017. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Kencana.
7. Nurwardani, Paristiyanti, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
8. Sasangka. 2014. *Kalimat*. Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.
9. Sugono, Dendy dan Panuti Sudjiman. 1998. *Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kelompok 24 Pengajar Bahasa Indonesia.
10. Soeseno, Slamet. 1993. *Teknik Penulisan Ilmiah-Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
11. Sugihastuti dan Siti Saudah. 2016. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
12. Sugihastuti. 2012. *Bahasa Laporan Penelitian*. Cetakan ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
13. Syamsudin, Munawar. 1994. *Dasar-Dasar dan Metode Penulisan Ilmiah*. Surakarta: Sebelas Maret Press.
14. Akhadih, S., dkk. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
15. Allen, Judy. 2008. *Event Planning*. Ontario: John Wiley & Sons Canada, Ltd.
16. Wibowo, Ridha Mashudi. 2019. *Cermat Menulis dalam Bahasa Indonesia*. Cetakan ke-3 (Revisi ISBN). Yogyakarta: A.Com Printing.
17. Widyartono, Didin. 2014. *Bahasa Indonesia Riset: Panduan Menulis Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi*. Malang: Brawijaya University Press.
18. Alwi, Hasan, dkk. 2014. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

19. Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
20. Christie, Marie dan Lesley McAteer. 2006. *Events Management: A Practical Guide*. Edinburgh: EventScotland.
21. Halim, A. 1976. *Fungsi dan Kedudukan Bahasa Indonesia Politik Bahasa Nasional 2*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
22. Halliday, M.A.K. dan Ruqaiya Hasan. 1976. *Bahasa, Konteks, dan Teks*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
23. Kemendikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Mata Kuliah: Pancasila (MWK60208)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Pancasila bertujuan menanamkan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai dasar Pancasila sebagai ideologi dan pandangan hidup bangsa, serta landasan etis dalam kehidupan profesional dan sosial. Mahasiswa diajak mengkaji dan menerapkan nilai-nilai seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial dalam konteks kehidupan berbangsa, bermasyarakat, dan pengembangan teknologi yang bertanggung jawab. Mata kuliah ini menekankan peran generasi muda, khususnya calon profesional, dalam menciptakan inovasi yang berpihak pada kemanusiaan dan keadilan. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, studi kasus, diskusi, tugas reflektif, dan proyek mini terkait isu teknologi dan sosial. Penilaian mencakup tugas individu, kuis, partisipasi diskusi, dan ujian, dengan fokus pada kemampuan menganalisis masalah nyata dengan pendekatan nilai Pancasila dan sikap etis.

Referensi

1. Rukiyati, dkk. (2014). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: UNY Press.
2. Jimly Asshidiqie. (2004). Formal Kelembagaan Negara dan Pergeseran Kekuasaan dalam UUD 1945. Yogyakarta: FH UII Press
3. Syafrudin Bahar, (ed.). (1995). Risalah Sidang-Sidang BPUPKI dan PPKI. Jakarta. Sekretariat Negara RI.
4. Undang-Undang Dasar 1945 dan Amandemennya.

Mata Kuliah: Praktik Metode Numerik (VTA60227)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Metode Numerik bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan mengimplementasikan teknik komputasi numerik untuk menyelesaikan masalah teknik secara efisien dan akurat. Mahasiswa akan mempelajari dan menerapkan metode numerik seperti interpolasi, integrasi numerik, dan penyelesaian persamaan diferensial menggunakan Python atau MATLAB. Fokus pembelajaran adalah pada penerapan metode numerik dalam pemodelan, simulasi, dan analisis sistem teknik nyata. Mahasiswa akan dilatih untuk menyusun algoritma komputasi, berpikir komputasional, dan memanfaatkan pustaka numerik (seperti NumPy, SciPy, dan Matplotlib). Pembelajaran dilakukan melalui proyek dan tugas praktik, yang mencakup studi kasus, penulisan kode, analisis hasil, dan visualisasi data. Penilaian dilakukan melalui tugas pemrograman, laporan, kuis pemahaman algoritma, dan ujian praktik, dengan fokus pada ketepatan implementasi, efisiensi kode, dan analisis hasil.

Referensi

1. Djojodihardjo. 1983. Metode Numerik. Erlangga
2. Chapra, S.C., Canale R. P. 2010. Numerical Methods For Engineers: 6th Edition. McGraw Hill
3. Chapra, S.C. 2004. Applied Numerical Methods With Matlab For Engineers and Scientists. McGraw Hill
4. Triatmodjo, B. 2002. Metode Numerik. Beta Offset

Mata Kuliah: Sistem Kendali (VTA60228)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Sistem Kendali bertujuan memberikan pemahaman tentang prinsip, analisis, dan karakteristik sistem kendali linier dalam teknik. Mahasiswa akan mempelajari cara membangun model matematika sistem dinamik, menganalisis respon waktu terhadap masukan standar, mengevaluasi stabilitas, serta menyederhanakan sistem melalui diagram blok. Mereka akan menguasai teknik analisis menggunakan metode klasik, seperti respon impuls/tangga, lokasi kutub dan nol, serta kriteria kestabilan. Mata kuliah ini penting untuk perancangan sistem otomasi dan kontrol dalam berbagai bidang teknik. Pendekatan pembelajaran menggunakan ceramah interaktif, soal pemecahan masalah, dan perangkat lunak seperti MATLAB/SIMULINK. Mahasiswa juga diberikan proyek atau studi kasus untuk aplikasi praktis. Penilaian dilakukan melalui tugas analisis, kuis, ujian, serta penilaian proyek mini atau laporan. Penilaian berfokus pada kemampuan mahasiswa dalam memodelkan, menganalisis, dan mengevaluasi kinerja sistem kendali.

Referensi

1. Jang, JSR, & Sun, CT (1997), *Neuro Fuzzy and Soft Computing*, New Jersey, Prentice Hall
2. Russel, Stuart J., Peter Norvig, "Artificial Intelligence, A Modern Approach" 4rd Edition, Prentice Hall, New Jersey, 2020
3. *Artificial Intelligence: A Guide for Thinking Humans* (Audible Audio Edition): Melanie Mitchell, Abby Craden, Melanie Mitchell, Tony Wolf, Macmillan Audio (accessed Oct. 05, 2020).
4. "Analytics, Data Science, & Artificial Intelligence: Systems for Decision Support: Sharda, Ramesh, Delen, Dursun, Turban, Efraim: 9780135192016 (accessed Oct. 05, 2020).
5. *Machine Learning 2020: The Ultimate Guide to Data Science, Artificial Intelligence, and Neural Networks in Modern Business and Marketing applications: The Data Science Guide, Book 1* (Audible Audio Edition): Bill Hanson, Kevin Tromp, Bill Hanson: Books." (accessed Oct. 05, 2020).

Mata Kuliah: Praktik Sistem Kendali (VTA60229)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Sistem Kendali bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang, mensimulasikan, dan mengimplementasikan sistem kendali linier secara praktis dengan perangkat lunak dan perangkat keras. Mahasiswa akan mempelajari simulasi sistem kendali menggunakan MATLAB/Simulink, merancang dan menguji kontroler PID, serta mengintegrasikan sistem kendali dengan perangkat fisik berbasis mikrokontroler, seperti Arduino atau ESP32. Mata kuliah ini bersifat praktis dan aplikatif, dengan fokus pada kemampuan mahasiswa untuk menghubungkan teori dengan implementasi nyata. Strategi pembelajaran dilakukan melalui praktikum laboratorium, proyek integratif, dan studi kasus yang menggabungkan analisis sistem, simulasi respon sistem, serta pengujian pengendalian terhadap beban nyata atau sistem berbasis mikrokontroler. Pembimbingan teknis dan diskusi pemecahan masalah akan mendukung proses pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui laporan praktikum, tugas individu atau kelompok, evaluasi hasil tuning dan simulasi, serta ujian praktik akhir. Penilaian berfokus pada ketepatan implementasi, efektivitas kendali, dan kemampuan mahasiswa menyusun solusi kendali yang stabil dan responsif dalam sistem nyata.

Referensi

1. Intelligent Control Systems with an Introduction to System of Systems Engineering

Mata Kuliah: Robotika Dasar (VTA60230)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Robotika Dasar membekali mahasiswa dengan pemahaman konsep, komponen, dan prinsip kerja sistem robotik, serta keterampilan awal dalam merancang dan mengendalikan robot sederhana. Materi mencakup struktur robot, kinematika dasar, sensor, aktuator, dan kendali gerak (kecepatan dan arah). Fokus diberikan pada implementasi robot mobile seperti line follower dan obstacle avoidance robot. Mata kuliah ini bersifat aplikatif dengan pendekatan project-based learning. Mahasiswa membangun dan menguji robot secara langsung, mengintegrasikan aspek mekanik, elektronik, dan pemrograman. Pembelajaran meliputi ceramah interaktif, praktik laboratorium, dan proyek tim. Penilaian dilakukan melalui tugas teori, laporan praktikum, proyek kelompok, serta ujian teori dan praktik. Aspek yang dinilai meliputi pemahaman konsep, ketepatan implementasi, logika kendali, serta kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan robotik.

Referensi

1. Groover, et.al., [1986], Industrial Robotics, McGraw Hill Book Coy., New York
2. Edward, Lewin A.R.W. (2005). Open Source Robotic and Process Control Cook Book, Elsevier Inc.
3. Lovine John. (2002). Robots, Androids, and Animatronics. Mc. Graw Hill.

Mata Kuliah: Internet of Things (VTA60231)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Internet of Things (IoT) bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis tentang konsep, arsitektur, dan teknologi yang membentuk sistem IoT, termasuk elemen seperti sensor, aktuator, pemrosesan data, konektivitas jaringan, serta layanan cloud seperti ThingSpeak dan Blynk. Mahasiswa mempelajari protokol komunikasi seperti MQTT dan HTTP, serta aspek interoperabilitas perangkat, keamanan data, dan peran cloud dan edge computing dalam sistem terdistribusi. Pembelajaran dilaksanakan melalui kuliah interaktif, studi literatur, diskusi kelompok, dan tugas analisis sistem secara konseptual menggunakan diagram blok. Penilaian dilakukan melalui tugas individu dan kelompok, kuis, presentasi, serta ujian tengah dan akhir semester, dengan fokus pada pemahaman konsep, kemampuan analisis sistem, dan keterampilan merancang solusi IoT secara logis dan sistematis.

Referensi

1. Ammar Rayes dan Samer Salam. (2019). *Internet of Things from Hype to Reality – The Road to Digitization*. Second Edition. Springer Nature Switzerland.
2. Clarence W. de Silva. (2017). *Sensor Systems – Fundamental and Applications*. Taylor & Francis Group, CRC Press.
3. Crina Grosan dan Ajith Abraham. (2011). *Intelligent Systems: A Modern Approach*. Springer.
4. David Upton. (2007). *CodeIgniter for Rapid PHP Application Development Improve your PHP coding productivity with the free compact open-source MVC CodeIgniter framework*. Pack Publishing.
5. Gaston C. Hillar. (2018). *Hands-On MQTT Programming with Python*. Packt Publishing.
6. Hrushikesh Mohanty dan Prasant Kumar Pattnaik. (2019). *Webservices – Theory and Practice*. Springer.
7. Jun Yeon Seo, Dae Won Lee, Hwa Min Lee. (2017). *Performance Comparison of CRUD Operations in IoT based Big Data Computing*. International Journal Advanced Science Engineering Information Technology.
8. Mark Masse. (2011). *Rest API Design Rulebook*. O'Reilly Media.
9. Manshaf Alam, Khasish Ara Shakil dan Samiya Khan. (2020). *Internet of Things (IoT) – Concepts and Applications*. Springer.
10. S. Sumathi dan S. Esakkirajan. (2007). *Fundamental of Relational Database Management Systems*. Springer.
11. Wolfgang Ertel. (2011). *Introduction to Artificial Intelligence*. Springer.

Mata Kuliah: Praktik Internet of Things (VTA60232)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Praktik Internet of Things (IoT) bertujuan membekali mahasiswa dengan pengalaman langsung dalam merancang dan mengimplementasikan sistem IoT berbasis perangkat ESP32/ESP8266 dan cloud platform seperti ThingSpeak atau Blynk. Mahasiswa akan mempelajari integrasi sensor, pemrograman pengiriman data ke cloud, visualisasi melalui dashboard, serta komunikasi dan automasi antar-perangkat. Kegiatan dilakukan dalam bentuk proyek mini yang mencerminkan aplikasi nyata di bidang seperti otomasi rumah, industri, pertanian, dan kesehatan. Strategi pembelajaran mencakup praktikum laboratorium, kerja kelompok, dan simulasi pemrograman, dengan fokus pada penguasaan teknis integrasi perangkat keras dan lunak. Penilaian dilakukan melalui proyek, laporan, tugas pemrograman, dan ujian praktik, dengan fokus pada ketepatan rancangan, fungsionalitas sistem, serta kemampuan menyelesaikan tantangan teknis secara efektif.

Referensi

1. Ammar Rayes dan Samer Salam. (2019). *Internet of Things from Hype to Reality – The Road to Digitization*. Second Edition. Springer Nature Switzerland.
2. Clarence W. de Silva. (2017). *Sensor Systems – Fundamental and Applications*. Taylor & Francis Group, CRC Press.
3. Crina Grosan dan Ajith Abraham. (2011). *Intelligent Systems: A Modern Approach*. Springer.
4. David Upton. (2007). *CodeIgniter for Rapid PHP Application Development Improve your PHP coding productivity with the free compact open-source MVC CodeIgniter framework*. Pack Publishing.
5. Gaston C. Hillar. (2018). *Hands-On MQTT Programming with Python*. Packt Publishing.
6. Hrushikesh Mohanty dan Prasant Kumar Pattnaik. (2019). *Webservices – Theory and Practice*. Springer.
7. Jun Yeon Seo, Dae Won Lee, Hwa Min Lee. (2017). *Performance Comparison of CRUD Operations in IoT based Big Data Computing*. International Journal Advanced Science Engineering Information Technology.
8. Mark Masse. (2011). *Rest API Design Rulebook*. O'Reilly Media.
9. Manshaf Alam, Khasish Ara Shakil dan Samiya Khan. (2020). *Internet of Things (IoT) – Concepts and Applications*. Springer.
10. S. Sumathi dan S. Esakkirajan. (2007). *Fundamental of Relational Database Management Systems*. Springer.

Mata Kuliah: Praktik Pemeliharaan Sistem Elektronika (VTA60233)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Pemeliharaan Sistem Elektronika bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam menganalisis, mengidentifikasi, dan memperbaiki kerusakan pada rangkaian elektronika melalui teknik troubleshooting yang sistematis. Mahasiswa akan belajar menggunakan alat ukur seperti multimeter dan osiloskop untuk mendeteksi kerusakan, serta melakukan perbaikan dan dokumentasi hasil kerja secara terstruktur. Pembelajaran dilakukan melalui praktikum laboratorium, demonstrasi, dan studi kasus kerusakan nyata yang relevan dengan kebutuhan industri. Fokus utama adalah mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami gejala kerusakan, menentukan penyebab, serta melakukan perbaikan yang efektif dan efisien. Penilaian dilakukan melalui kinerja praktikum, laporan uji dan perbaikan, serta evaluasi keterampilan troubleshooting dalam situasi nyata, dengan penekanan pada ketepatan analisis, kualitas perbaikan, dan kemampuan dokumentasi teknis.

Referensi

1. The Complete Book of Repair And Maintenance

Mata Kuliah: Pengolahan Sinyal Digital (VTA60234)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Pengolahan Sinyal Digital bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman teori dan prinsip dasar dalam pengolahan sinyal menggunakan pendekatan digital, termasuk konsep sampling, kuantisasi, sistem diskrit waktu, serta transformasi Fourier (DFT/FFT). Mahasiswa juga mempelajari teknik filter digital seperti FIR dan IIR, serta penerapan pengolahan sinyal digital dalam bidang sensor dan audio. Pembelajaran bersifat teoritis-konseptual dengan penekanan pada pemahaman matematis dan aplikatif terhadap algoritma pengolahan sinyal. Strategi pembelajaran meliputi kuliah interaktif, diskusi konsep, dan studi literatur tentang implementasi praktis pengolahan sinyal. Penilaian dilakukan melalui tugas individu, kuis, presentasi, serta ujian tengah dan akhir semester untuk mengevaluasi penguasaan teori, kemampuan analisis, dan penerapan konsep dalam permasalahan teknis.

Referensi

1. Proakis, John G. & Manolakis, D. G., 1995, Digital Signal Processing, 3th ed., Prentice-Hall Inc., New Jersey

Mata Kuliah: Praktik Pengolahan Sinyal Digital (VTA60235)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Pengolahan Sinyal Digital bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan teori pengolahan sinyal digital menggunakan perangkat lunak seperti MATLAB atau Python. Mahasiswa akan mempraktikkan konsep sampling, kuantisasi, filter FIR dan IIR, serta transformasi Fourier (DFT/FFT) untuk analisis dan pemrosesan sinyal. Praktikum mencakup penerapan teknik DSP pada sinyal sensor dan audio, dengan penekanan pada perancangan dan evaluasi performa filter digital. Mata kuliah ini bersifat praktis dan berbasis proyek, mendorong mahasiswa bekerja dengan data sinyal nyata untuk mengembangkan solusi teknis. Strategi pembelajaran meliputi praktikum laboratorium, proyek aplikasi, dan simulasi pengolahan sinyal. Mahasiswa ditugaskan menganalisis sinyal, merancang filter, dan menguji hasilnya, serta menyusun laporan eksperimen secara sistematis. Penilaian dilakukan melalui laporan praktikum, tugas pemrograman, evaluasi hasil eksperimen, dan ujian praktik untuk mengukur keterampilan implementasi dan analisis pengolahan sinyal digital.

Referensi

1. Proakis, John G. & Manolakis, D. G., 1995, Digital Signal Processing, 3th ed., Prentice-Hall Inc., New Jersey

Mata Kuliah: Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan (MWU60203)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa mengenai prinsip dan konsep dasar pembangunan berkelanjutan, dengan fokus pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Mahasiswa akan mempelajari teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, dan pengembangan solusi teknik yang inklusif dan berkelanjutan, serta dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam dunia industri. Mata kuliah ini bersifat teoritis-aplikatif, mengintegrasikan teori pembangunan berkelanjutan dengan penerapannya dalam proyek-proyek teknik, seperti energi terbarukan dan pengelolaan sumber daya alam. Strategi pembelajaran meliputi ceramah, diskusi studi kasus, dan proyek berbasis solusi teknik. Penilaian dilakukan melalui tugas individu, presentasi, diskusi kelompok, dan ujian untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap SDGs serta kemampuan mereka merancang dan mengimplementasikan solusi berkelanjutan yang ramah lingkungan.

Referensi

1. Sterling, S. (2020). *Sustainable Education: Re-visioning Learning and Change* (6th ed.). Schumacher Briefings.
2. Shmelev, S. E. (2012). *Ecological Economics: Sustainability in Practice*. Springer.
3. Fang, W.-T., & Hassan, A. (Eds.). (2022). *The Living Environmental Education: Sound Science Toward a Cleaner, Safer, and Healthier Future*. Springer.

Mata Kuliah: Kecerdasan Buatan (VTA60236)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Kecerdasan Buatan (Teori) bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dan algoritma dasar dalam kecerdasan buatan. Mahasiswa akan mempelajari teori machine learning, termasuk supervised learning, unsupervised learning, regresi, klasifikasi, clustering, dan logika fuzzy. Mata kuliah ini juga membahas algoritma pembelajaran yang digunakan untuk memecahkan masalah di berbagai bidang, seperti teknik, ekonomi, dan sains. Fokus pembelajaran adalah pada pemahaman matematis dan algoritmis dari setiap teknik kecerdasan buatan. Mahasiswa akan belajar mendesain dan menganalisis algoritma, serta mengevaluasi keefektifannya. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah teori interaktif, studi literatur, dan diskusi kelompok. Penilaian meliputi tugas individu, kuis, ujian tengah dan akhir semester, serta partisipasi dalam diskusi, yang bertujuan mengukur pemahaman dan kemampuan analisis mahasiswa terhadap konsep-konsep dan algoritma kecerdasan buatan.

Referensi

1. Russel, Stuart and Norvig, Peter. 1995. Artificial Intelligence: A Modern Approach. Prentice Hall International, Inc
2. Suyanto. 2007. Artificial Intelligence: Searching, Reasoning, Planning and Learning. Informatika, Bandung. ISBN: 979-1153-05-1.
3. Rich E., Knight. K. 1991. Artificial Intelligence. Singapore: McGraw-Hill Book Co

Mata Kuliah: Praktik Kecerdasan Buatan (VTA60237)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Kecerdasan Buatan bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan teknik machine learning menggunakan perangkat lunak seperti Python, scikit-learn, dan TensorFlow. Mahasiswa akan mempelajari cara mengolah data, melatih model, serta menilai performa model dengan teknik-teknik seperti supervised dan unsupervised learning, regresi, klasifikasi, clustering, dan logika fuzzy. Mata kuliah ini mencakup proyek berbasis data nyata untuk mendalami penerapan kecerdasan buatan dalam menyelesaikan masalah dunia nyata. Fokusnya adalah pada pengembangan keterampilan teknis dalam menerapkan algoritma machine learning dalam berbagai skenario. Pembelajaran dilakukan melalui praktikum proyek, pemrograman individu dan kelompok, serta simulasi berbasis kasus nyata. Penilaian dilakukan melalui tugas pemrograman, laporan proyek, evaluasi eksperimen, dan ujian praktik, dengan tujuan mengukur keterampilan mahasiswa dalam pengolahan data, penerapan algoritma, dan pemecahan masalah.

Referensi

1. Russel, Stuart and Norvig, Peter. 1995. Artificial Intelligence: A Modern Approach. Prentice Hall International, Inc
2. Suyanto. 2007. Artificial Intelligence: Searching, Reasoning, Planning and Learning. Informatika, Bandung. ISBN: 979-1153-05-1.
3. Rich E., Knight. K. 1991. Artificial Intelligence. Singapore: McGraw-Hill Book Co

Mata Kuliah: Praktik Integrasi Komputasi Awan dan IoT (VTA60238)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Integrasi Komputasi Awan dan IoT bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengintegrasikan perangkat IoT dengan platform komputasi awan untuk membangun sistem yang terhubung dan dapat diakses secara real-time. Mahasiswa akan mempelajari cara menghubungkan perangkat IoT dengan platform seperti Blynk, Firebase, dan AWS IoT, menggunakan REST API dan MQTT untuk komunikasi antar perangkat dan cloud. Selain itu, mahasiswa juga akan belajar membuat dashboard monitoring untuk visualisasi data dan menerapkan edge computing untuk efisiensi pengolahan data. Mata kuliah ini bersifat praktis dan berbasis proyek, dengan penekanan pada keterampilan teknis dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengelola integrasi IoT dengan cloud. Strategi pembelajaran dilakukan melalui praktikum, simulasi pemrograman IoT dan cloud, serta pengujian sistem terintegrasi. Penilaian dilakukan melalui tugas individu dan kelompok, laporan proyek, evaluasi sistem, dan ujian praktik akhir.

Referensi

1. Singh, P. D., & Angurula, M. (Eds.). (2024). *Integration of Cloud Computing and IoT: Trends, Case Studies and Applications*. CRC Press.
2. Juneja, R., Juneja, S., Jain, V., & Kannan, R. (2022). *Integration of IoT with Cloud Computing for Smart Applications*. CRC Press.
3. Mangla, M., Satpathy, S., & Nayak, B. (2021). *Integration of Cloud Computing with Internet of Things: Foundations, Analytics and Applications*. Wiley.

Mata Kuliah: Robotika Lanjut (VTA60239)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Robotika Lanjut (Teori) bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep kunci dalam robotika, khususnya dalam kinematika, dinamika robot, dan kendali gerakan. Mahasiswa akan mempelajari teori path planning dan motor control, serta teknik navigasi pada robot mobile, termasuk penerapan sensor jarak, IMU, dan pemetaan lingkungan untuk navigasi otonom. Mata kuliah ini bersifat teoritis dan konseptual, dengan fokus pada prinsip-prinsip fisika dan matematika yang mendasari sistem robotik, serta algoritma untuk perencanaan gerakan dan kontrol. Mahasiswa akan mempelajari model matematis untuk mengendalikan dan navigasi robot di lingkungan dinamis. Strategi pembelajaran dilakukan melalui kuliah teori, diskusi studi kasus, dan analisis matematis serta algoritmis mengenai kinematika, dinamika, dan kendali gerakan robot. Penilaian dilakukan melalui tugas individu, kuis teori, penugasan analisis sistem robotik, serta ujian tengah dan akhir semester.

Referensi

1. Jazar, R. N. (2010). *Theory of Applied Robotics: Kinematics, Dynamics, and Control* (2nd ed.). Springer.
2. Thrun, S., Burgard, W., & Fox, D. (2005). *Probabilistic Robotics*. MIT Press.
3. Spong, M. W., Hutchinson, S., & Vidyasagar, M. (2006). *Robot Modeling and Control*. Wiley.
4. Siciliano, B., & Khatib, O. (Eds.). (2016). *Springer Handbook of Robotics* (2nd ed.). Springer.

Mata Kuliah: Praktik Robotika Lanjut (VTA60240)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Praktik Robotika Lanjut bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang, membangun, dan menguji robot berdasarkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam mata kuliah teori. Mahasiswa akan mengimplementasikan kinematika dan dinamika robot, serta mengembangkan algoritma path planning dan motor control untuk pengendalian gerakan robot. Selain itu, mahasiswa juga akan bekerja dengan sensor jarak, IMU, dan teknologi pemetaan lingkungan untuk mengembangkan sistem navigasi pada robot mobile yang dapat bergerak secara otonom di berbagai lingkungan. Mata kuliah ini bersifat praktis dan berbasis proyek, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan teknis mahasiswa dalam merancang dan mengintegrasikan sistem robotik fungsional. Pembelajaran dilakukan melalui praktikum laboratorium, proyek berbasis kelompok, serta eksperimen langsung dengan robot fisik. Penilaian dilakukan melalui laporan praktikum, penilaian kinerja proyek, evaluasi eksperimen, dan ujian praktik. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan teori ke dalam praktik, ketepatan kontrol gerakan, dan efektivitas sistem navigasi yang dikembangkan.

Referensi

1. Jazar, R. N. (2010). *Theory of Applied Robotics: Kinematics, Dynamics, and Control* (2nd ed.). Springer.
2. Thrun, S., Burgard, W., & Fox, D. (2005). *Probabilistic Robotics*. MIT Press.
3. Spong, M. W., Hutchinson, S., & Vidyasagar, M. (2006). *Robot Modeling and Control*. Wiley.
4. Siciliano, B., & Khatib, O. (Eds.). (2016). *Springer Handbook of Robotics* (2nd ed.). Springer.

Mata Kuliah: Sistem Kendali Cerdas (VTA60241)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Sistem Kendali Cerdas bertujuan memberikan pemahaman tentang penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam sistem kendali. Mahasiswa mempelajari konsep-konsep seperti logika fuzzy, kendali adaptif, kendali berbasis pembelajaran, dan kendali sistem nonlinear, serta penerapannya pada sistem yang berinteraksi dengan data sensor real-time. Fokus pembelajaran terletak pada desain dan analisis algoritma kendali cerdas yang memungkinkan sistem beradaptasi terhadap perubahan lingkungan atau parameter. Mata kuliah ini bersifat teoritis dan konseptual, dengan pendekatan matematis dan algoritma untuk menyelesaikan masalah kontrol di berbagai sektor, seperti otomasi industri dan robotika. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, studi kasus, dan analisis aplikasi kendali cerdas. Penilaian dilakukan melalui tugas individu/kelompok, kuis teori, presentasi, dan ujian untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap teori dan penerapan sistem kendali berbasis AI.

Referensi

1. Ogata, K. (2010). Modern Control Engineering (5th ed.). Pearson.
2. Zadeh, L. A. (2001). Fuzzy Logic and Control: Selected Papers (1st ed.). Springer.
3. Astrom, K. J., & Wittenmark, B. (2013). Adaptive Control (2nd ed.). Dover Publications.
4. Sammut, C., & Webb, G. I. (Eds.). (2011). Encyclopedia of Machine Learning and Data Mining. Springer.
5. Slotine, J. J. E., & Li, W. (1991). Applied Nonlinear Control. Prentice Hall.

Mata Kuliah: Praktik Sistem Kendali Cerdas (VTA60242)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Sistem Kendali Cerdas memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan sistem kendali berbasis fuzzy logic atau machine learning (ML) menggunakan perangkat lunak seperti MATLAB/Simulink atau Python. Mahasiswa belajar mengembangkan sistem kendali yang dapat mengatur parameter dalam berbagai kondisi dan lingkungan, serta melakukan simulasi dan pengujian respon sistem untuk mengoptimalkan performa. Praktikum ini berfokus pada aplikasi kontrol berbasis AI dan pembelajaran mesin pada sistem nyata, seperti kendali motor atau robotik. Pembelajaran dilakukan melalui proyek praktikum, dengan eksperimen langsung untuk mengevaluasi efektivitas sistem kendali. Penilaian meliputi laporan praktikum, tugas proyek, evaluasi hasil simulasi, dan ujian praktik untuk mengukur kemampuan merancang, mengimplementasikan, dan menganalisis sistem kendali berbasis AI atau ML.

Referensi

1. Ogata, K. (2010). *Modern Control Engineering* (5th ed.). Pearson.
2. Zadeh, L. A. (2001). *Fuzzy Logic and Control: Selected Papers* (1st ed.). Springer.
3. Astrom, K. J., & Wittenmark, B. (2013). *Adaptive Control* (2nd ed.). Dover Publications.
4. Sammut, C., & Webb, G. I. (Eds.). (2011). *Encyclopedia of Machine Learning and Data Mining*. Springer.
5. Slotine, J. J. E., & Li, W. (1991). *Applied Nonlinear Control*. Prentice Hall.

Mata Kuliah: Computer Vision (VTA60243)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Computer Vision memberikan pemahaman mengenai prinsip dan teknik dasar dalam pengolahan citra digital serta penerapannya dalam berbagai aplikasi penglihatan komputer. Mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik seperti deteksi tepi, segmentasi objek, ekstraksi fitur, serta penerapan AI seperti Convolutional Neural Networks (CNN) dan Support Vector Machines (SVM) untuk pengenalan pola dalam citra. Mata kuliah ini bersifat teoritis dan aplikatif, fokus pada pemahaman konsep dasar computer vision dan penerapannya dalam sistem seperti pengenalan wajah, deteksi objek, dan analisis citra medis. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah teori, studi literatur, serta tugas berbasis studi kasus. Penilaian dilakukan melalui tugas individu, kuis teori, tugas aplikasi, dan ujian untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar dan kemampuan implementasi teknik pengolahan citra dalam aplikasi dunia nyata.

Referensi

1. Richard Hartley and Andrew Zisserman, Multiple View Geometry in Computer Vision Second Edition, Cambridge University Press, March 2004.
2. Richard Szeliski, Computer Vision: Algorithms and Applications, 2010
3. Forsyth and Ponce, Computer Vision, A Modern Approach, 2nd ed., 2011
4. Trucco and Verri, Introductory Techniques for 3D Computer Vision, Prentice Hall, 1998

Mata Kuliah: Praktik Computer Vision (VTA60244)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Praktik Computer Vision memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan teknik visi komputer menggunakan OpenCV dan Python. Mahasiswa akan belajar mengembangkan aplikasi untuk deteksi objek, pelacakan, dan klasifikasi citra, serta mengintegrasikan hasil pengolahan citra dengan sistem robotik atau Internet of Things (IoT). Mata kuliah ini bersifat praktis dan berbasis proyek, dengan fokus pada penerapan teori computer vision melalui pemrograman langsung dan pengujian pada perangkat keras nyata. Mahasiswa akan mengembangkan aplikasi seperti robot otonom atau sistem monitoring berbasis IoT. Penilaian dilakukan melalui laporan praktikum, tugas individu/kelompok, penilaian proyek, dan ujian praktik untuk mengukur keterampilan mahasiswa dalam membangun aplikasi computer vision yang efisien dan fungsional.

Referensi

1. Richard Hartley and Andrew Zisserman, Multiple View Geometry in Computer Vision Second Edition, Cambridge University Press, March 2004.
2. Richard Szeliski, Computer Vision: Algorithms and Applications, 2010
3. Forsyth and Ponce, Computer Vision, A Modern Approach, 2nd ed., 2011
4. Trucco and Verri, Introductory Techniques for 3D Computer Vision, Prentice Hall, 1998

Mata Kuliah: Proyek Sistem Elektronika Cerdas 1 (VTA60245)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Proyek Sistem Elektronika Cerdas 1 bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang dan mengembangkan sistem elektronika cerdas berbasis AI, IoT, dan robotika melalui pendekatan berbasis tim. Mahasiswa akan memulai proyek dengan studi literatur, diikuti dengan perancangan sistem, pemilihan perangkat keras dan perangkat lunak, serta strategi integrasi. Selanjutnya, mereka akan mengembangkan prototipe awal dan mendokumentasikan proses desain, implementasi, dan pengujian. Mata kuliah ini mengutamakan keterampilan teknis dalam merancang dan menguji sistem yang efisien, andal, dan berkelanjutan. Pembelajaran dilakukan melalui kerja kelompok, studi kasus, dan pengembangan prototipe. Penilaian dilakukan melalui penilaian proyek individu/kelompok, laporan teknis, presentasi, dan evaluasi kinerja tim, untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam merancang, mengembangkan, serta mengkomunikasikan hasil proyek.

Referensi

1. Iranmanesh, A. (2023). *AI-Enabled Electronic Circuit and System Design: From Ideation to Utilization*. Springer.
2. Sobh, T. (Ed.). (2009). *Prototyping of Robotic Systems*. Springer.
3. Khan, Z. A., & Khan, M. (2022). *AI and IoT-Based Intelligent Automation in Robotics*. Wiley.
4. Zhao, Y., & Yang, Y. (2022). *Artificial Intelligence for the Internet of Things: Design Principles, Modernization, and Techniques*. CRC Press.
5. Griffin, B. (2020). *The System Designer's Guide to Systems Analysis*. I-Connect007.

Mata Kuliah: Metode Penelitian (MKK60301)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Metode Penelitian bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman prinsip dasar penelitian ilmiah, mulai dari merumuskan masalah hingga menulis proposal tugas akhir. Mahasiswa akan mempelajari berbagai metode penelitian seperti kualitatif, kuantitatif, dan eksperimental, serta desain eksperimen, teknik pengumpulan data, dan analisis statistik. Mata kuliah ini bersifat teoritis-aplikatif dengan penekanan pada keterampilan penelitian yang sistematis. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, diskusi kelompok, dan latihan menulis proposal penelitian. Mahasiswa akan merancang proposal penelitian yang memenuhi standar akademik dan dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas. Penilaian dilakukan melalui tugas individu, penugasan kelompok, dan penulisan proposal penelitian untuk mengukur pemahaman metodologi penelitian dan kemampuan merancang eksperimen yang valid.

Referensi

1. Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques* (2nd ed.). New Age International.
2. Montgomery, D. C. (2017). *Design and Analysis of Experiments* (9th ed.). Wiley.
3. Sahay, B. S., & Singh, R. (2017). *Research Methodology in Computer Science: A Guide for Research Students*. Springer.
4. Graham, A. (2015). *Computer Science Research Methods*. McGraw-Hill Education.
5. Padhy, N. P., & Pati, B. (2014). *Research Methodologies in Electrical and Electronics Engineering*. Springer.
6. Sharma, S. D. (2012). *Research Methodology in Engineering and Applied Science*. CRC Press.

Mata Kuliah: Manajemen Proyek (VTA60246)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Manajemen Proyek bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam mengelola proyek teknik, meliputi perencanaan, analisis risiko, dan penjadwalan menggunakan alat seperti Gantt chart dan Critical Path Method (CPM). Mahasiswa juga akan mempelajari budgeting untuk pengelolaan sumber daya dan biaya proyek, serta evaluasi proyek berbasis teknologi untuk memastikan pencapaian tujuan. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah teori, studi kasus, dan simulasi proyek berbasis teknologi. Mahasiswa akan merancang dan mengelola proyek teknik dengan menggunakan alat manajemen dan teknik analisis risiko. Penilaian dilakukan melalui tugas individu, kelompok, studi kasus, dan ujian akhir semester untuk mengukur kemampuan dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi proyek teknik secara efisien.

Referensi

1. Soeharto, I. (1999). *Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional)* (2nd ed., Vol. I). (Y. Sumiharti, Penyunt.) Jakarta, Indonesia: Penerbit Erlangga.
2. Soeharto, I. (2001). *Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional)* (2nd ed., Vol. II). (Y. Sumiharti, Penyunt.) Jakarta, Indonesia: Penerbit Erlangga.
3. DeCarlo, D. (2004). *Extreme Project Management; Using Leadership, Principles, and Tools to Deliver Value in the Face of Volatility* (First ed.). San Francisco, CA, U.S.A.: Jossey-Bass.
4. Husen, A. (2009). *Manajemen Proyek: Perencanaan, Penjadwalan, dan Pengendalian Proyek*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
5. Kerzner, H. (2009). *Project Management; A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling* (Tenth ed.). Hoboken, New Jersey, U.S.A.: John Wiley & Sons.
6. Nurhayati. (2010). *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
7. Westland, J. (2006). *The Project Management Life Cycle*. London: Kogan Page Ltd.
8. Wren, A. (2003). *The Project Management A-Z: A Compendium of Project Management Techniques and How to Use Them*. Burlington: Gower Publishing Company.

Mata Kuliah: Analisis dan Pengujian Sistem Elektronika (VTA60247)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Analisis dan Pengujian Sistem Elektronika bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan menguji dan menganalisis kinerja sistem elektronika. Mahasiswa akan mempelajari teknik pengujian fungsional, stres, dan integrasi untuk memastikan sistem beroperasi sesuai spesifikasi. Materi juga mencakup validasi performa, pengujian hardware dan software, serta pengolahan hasil pengujian. Pembelajaran bersifat praktis-aplikatif dengan fokus pada pengujian sistem elektronika, baik pada komponen maupun integrasi. Mahasiswa akan terlibat dalam praktikum laboratorium, simulasi, dan studi kasus untuk mengembangkan keterampilan teknis dalam menggunakan alat ukur dan perangkat lunak pengujian. Penilaian dilakukan melalui laporan praktikum, tugas individu/kelompok, evaluasi pengujian, dan ujian akhir untuk mengukur kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan mendokumentasikan pengujian sistem elektronika.

Referensi

1. Bogdan, A. M. (2010). *Electronic Testing and Fault Diagnosis*. Wiley.
2. Weyrich, T., & Xu, Y. (2013). *Practical Electronics for Inventors* (4th ed.). McGraw-Hill Education.
3. Schneider, P. (2011). *Electronic Test Instruments: Analog and Digital Measurements*. Pearson.
4. Muller, R., & Rogers, A. (2015). *Electronic Circuit Analysis and Design*. Wiley.

Mata Kuliah: Praktik Instrumentasi Industri* (VTA60248)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Instrumentasi Industri bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan antarmuka manusia-mesin (HMI) dan sistem pengawasan industri berbasis SCADA untuk memantau dan mengontrol proses industri secara real-time. Mahasiswa akan menggunakan perangkat lunak seperti WinCC, Node-RED, dan Factory IO untuk merancang dan mengelola antarmuka pengawasan serta komunikasi antara PLC dan HMI. Fokus pembelajaran adalah pada pengembangan keterampilan teknis dalam merancang dan mengimplementasikan sistem pengawasan industri menggunakan perangkat keras dan lunak yang digunakan di dunia industri. Mahasiswa akan terlibat dalam proyek berbasis simulasi dan eksperimen nyata dengan perangkat PLC, HMI, dan SCADA. Penilaian dilakukan melalui laporan praktikum, tugas proyek individu/kelompok, penilaian kinerja sistem, dan ujian praktik untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan sistem industri cerdas.

Referensi

1. McCrady, S. G. (2013). *Designing SCADA Application Software: A Practical Approach*. Elsevier.
2. Akande, O. (2021). *Industrial Automation from Scratch: A Hands-on Guide to Using Sensors, Actuators, PLCs, HMIs, and SCADA to Automate Industrial Processes*. Packt Publishing.
3. Bailey, D., & Wright, E. (2003). *Practical SCADA for Industry*. Newnes.
4. Pandjaitan, B. (1983). *Teknologi Sistem Pengendalian Tenaga Listrik Berbasis SCADA*. Penerbit ITB.
5. Adi, P. D. (2019). *Panduan Mudah Belajar PLC dan SCADA*. Andi Publisher.

Mata Kuliah: Praktik Robotika Cerdas* (VTA60249)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Praktik Robotika Cerdas bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan proyek robotika berbasis kecerdasan buatan (AI). Mahasiswa akan mempelajari integrasi teknologi seperti robot mobile, visi komputer, kendali cerdas, pemetaan ruang, dan interaksi berbasis suara atau gerak untuk menciptakan sistem robotika yang dapat beradaptasi dan berinteraksi secara otonom dengan lingkungan. Mata kuliah ini bersifat praktis-aplikatif, dengan fokus pada pengembangan keterampilan teknis dalam robotika cerdas. Mahasiswa akan terlibat dalam proyek berbasis simulasi dan studi kasus nyata, bekerja dalam tim untuk merancang dan mengembangkan proyek robotika. Penilaian dilakukan melalui laporan praktikum, presentasi proyek, penilaian kinerja sistem, dan ujian akhir semester untuk mengukur kemampuan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem robotika cerdas serta keterampilan kolaboratif dalam tim.

Referensi

1. Siciliano, B., & Khatib, O. (2016). Springer Handbook of Robotics. Springer.
2. Corke, P. (2017). Robotics, Vision and Control: Fundamental Algorithms in MATLAB® (2nd ed.). Springer.
3. Nguyen, A., & Tran, Q. (2020). Autonomous Navigation with Mobile Robots using Deep Learning and the Robot Operating System. arXiv.

Mata Kuliah: Praktik Internet of Things Cerdas* (VTA60250)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Internet of Things Cerdas bertujuan memberikan pengalaman langsung dalam mengembangkan sistem IoT yang menggabungkan kecerdasan buatan (AI), cloud platform, dan automasi. Mahasiswa akan merancang aplikasi IoT seperti smart home, monitoring energi, dan sistem prediktif berbasis data sensor untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan. Mereka juga akan mengintegrasikan data sensor dengan algoritma AI untuk menganalisis dan meramalkan perilaku sistem serta memanfaatkan cloud platform untuk memproses data secara real-time. Mata kuliah ini berbasis praktikum proyek, dengan penggunaan platform dan perangkat keras seperti ESP32 dan Raspberry Pi. Strategi pembelajaran melibatkan simulasi dan integrasi sistem berbasis cloud. Penilaian dilakukan melalui laporan praktikum, tugas proyek individu/kelompok, serta ujian praktik untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem IoT cerdas.

Referensi

1. Saha, D. (2023). *Smart Home Automation with IoT: The Ultimate DIY Guide for Making Smart Homes Using Open-Source Softwares*. BPB Publications.
2. Chong, F. T., & Tan, K. C. (2021). *The Role of AI in Enhancing IoT-Cloud Applications*. Springer.
3. Wang, L., & Zhang, L. (2022). *AI, IoT, Big Data and Cloud Computing for Industry 4.0*. Springer.
4. Franklin, E. (2024). *The Internet of Things for Smart Homes: A Comprehensive and Practical Guide*. Independently published.
5. Kranz, M. (2018). *Building the Internet of Things: Implement New Business Models, Connect with Customers, and Expand Your Market*. Wiley.

Mata Kuliah: Capstone Project (VTA60251)**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Capstone Project memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari selama program studi. Mahasiswa bekerja dalam tim multidisiplin untuk merancang solusi sistem cerdas yang menyelesaikan masalah nyata di bidang teknologi atau elektronik. Proyek ini mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, mengembangkan keterampilan dalam analisis masalah, desain sistem, dan pengembangan teknologi. Strategi pembelajaran dilakukan melalui kerja kelompok, bimbingan proyek, dan pengembangan solusi nyata. Mahasiswa bekerja dengan mentor dari industri atau akademik untuk merancang, mengimplementasikan, dan menguji solusi sistem cerdas. Penilaian dilakukan melalui kinerja proyek tim, laporan akhir, presentasi, dan evaluasi pengujian sistem untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam merancang solusi inovatif dan efektif di dunia nyata serta keterampilan kolaborasi tim.

Referensi

1. Nassersharif, B. (2022). *Engineering Capstone Design*. CRC Press.
2. Hoffman, H. F. (2014). *The Engineering Capstone Course: Fundamentals for Students and Instructors*. Springer.
3. Burke, J., & Dempsey, M. (2021). *Undertaking Capstone Projects in Education: A Practical Guide for Students*. Routledge.

Mata Kuliah: Proyek Sistem Elektronika Cerdas 2 (VTA60252)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Proyek Sistem Elektronika Cerdas 2 fokus pada integrasi, uji coba, dan optimasi sistem elektronika cerdas yang telah dirancang pada Proyek Elektronika Cerdas 1. Mahasiswa akan mengintegrasikan komponen, melakukan pengujian untuk memastikan fungsionalitas, dan mengoptimalkan kinerja sistem. Mereka juga akan menyusun laporan teknis dan mempresentasikan hasil proyek. Pembelajaran berbasis proyek ini memungkinkan mahasiswa menerapkan pengetahuan dalam pengembangan dan pengujian sistem elektronika cerdas. Strategi pembelajaran melibatkan kerja proyek dengan bimbingan teknis dari dosen, serta pengujian dan optimasi sistem. Penilaian dilakukan melalui kinerja proyek, laporan teknis, presentasi, dan evaluasi optimasi. Penilaian bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan proyek secara menyeluruh serta mengkomunikasikan hasil dengan efektif.

Referensi

1. Scherz, P., & Monk, S. (2016). *Practical Electronics for Inventors* (4th ed.). McGraw-Hill.
2. Kamichik, S. (2009). *Advanced Electronic Projects: For Your Home and Automobile*. Prentice Hall.

I. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS VOKASI PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA - D4

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	TEKNIK ELEKTRONIKA - D4
Mata Kuliah/Kode	:	Praktik Internet of Things (IoT)/VTA60231
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2025/2026
Semester	:	Gasal
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	-
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Internet of Things (IoT) bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis tentang konsep, arsitektur, dan teknologi yang membentuk sistem IoT, termasuk elemen seperti sensor, aktuator, pemrosesan data, konektivitas jaringan, serta layanan cloud seperti ThingSpeak dan Blynk. Mahasiswa mempelajari protokol komunikasi seperti MQTT dan HTTP, serta aspek interoperabilitas perangkat, keamanan data, dan peran cloud dan edge computing dalam sistem terdistribusi. Pembelajaran dilaksanakan melalui kuliah interaktif, studi literatur, diskusi kelompok, dan tugas analisis sistem secara konseptual menggunakan diagram blok. Penilaian dilakukan melalui tugas individu dan kelompok,

kuis, presentasi, serta ujian tengah dan akhir semester, dengan fokus pada pemahaman konsep, kemampuan analisis sistem, dan keterampilan merancang solusi IoT secara logis dan sistematis.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan sensor dan aktuator dalam rangkaian mikrokontroler sebagai satu fungsi utuh dan merangkainya menjadi sistem berjalan	
2	Mahasiswa memahami lingkup IoT skala lokal berikut komponen penyusunnya dan dapat membangun perangkatnya	
3	Mahasiswa memahami lingkup IoT skala global berikut komponen penyusunnya dan dapat membangun perangkatnya	
4	Mahasiswa mampu menyerap permasalahan yang ada disekitar dan mensolusikannya dengan bantuan perangkat IoT	

C. KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1,2	Sensor dan Tranduser	• Ceramah • Diskusi • Eksperimen/Praktek			• Kehadiran/Keaktifan • Tugas • Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 9
2	1,2	Aktuator	• Ceramah • Diskusi • Eksperimen/Praktek			• Kehadiran/Keaktifan • Tugas • Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 9
3	1,2	HTTP Request Gateway	• Ceramah • Diskusi • Eksperimen/Praktek			• Kehadiran/Keaktifan • Tugas • Studi Kasus	2 x 50 menit	5, 6
4	1,2	MQTT Gateway	• Ceramah			• Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	5, 6

		Communication Technique	• Diskusi • Eksperimen/Praktek			• Tugas • Studi Kasus		
5	1,2	Web Socket Gateway	• Ceramah • Diskusi • Eksperimen/Praktek			• Kehadiran/Keaktifan • Tugas • Studi Kasus	2 x 50 menit	5, 6
6	1,2	Manajemen Basis Data Relasional MySQL	• Ceramah • Diskusi • Eksperimen/Praktek			• Kehadiran/Keaktifan • Tugas • Studi Kasus	2 x 50 menit	7, 10
7	1,2	Manajemen Basis Data non relasional MySQL	• Ceramah • Diskusi • Eksperimen/Praktek			• Kehadiran/Keaktifan • Tugas • Studi Kasus	2 x 50 menit	7, 10
8	1,2	Data Collection Processing menggunakan Convolutional Neural Network	• Ceramah • Diskusi • Eksperimen/Praktek			• Kehadiran/Keaktifan • Tugas • Studi Kasus	2 x 50 menit	3, 11
9	1,2	JSON & REST API	• Ceramah • Diskusi • Eksperimen/Praktek			• Kehadiran/Keaktifan • Tugas • Studi Kasus	2 x 50 menit	6, 8
10	1,2	CodeIgniter Framework Website Apps	• Ceramah • Diskusi • Eksperimen/Praktek			• Kehadiran/Keaktifan • Tugas • Studi Kasus	2 x 50 menit	4
11	1,2	Data Visualization - CRUD pada MVC CodeIgniter	• Ceramah • Diskusi • Eksperimen/Praktek			• Kehadiran/Keaktifan • Tugas • Studi Kasus	2 x 50 menit	4,7
12	1,3,4	Diskusi Project Based Team - Tema Smart City	• Ceramah • Diskusi • Eksperimen/Praktek			• Kehadiran/Keaktifan • Proyek	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
13	1,4	Arsitektur Sistem pada Teknologi IoT Smart City	• Ceramah • Diskusi			• Kehadiran/Keaktifan • Studi Kasus • Proyek	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
14	1,2,3,4	Progres Project Akhir	• Ceramah • Diskusi • Eksperimen/Praktek			• Kehadiran/Keaktifan • Proyek	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
15	1,2,3,4	Progres Project Akhir 2	• Ceramah • Diskusi			• Kehadiran/Keaktifan • Proyek	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11

16	1,3,4	Ujian Project Akhir	• Ceramah • Diskusi • Eksperimen/Praktek			• Kehadiran/Keaktifan • Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11

D. KOMPONEN PENILAIAN

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	
	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	20	
	c. Tugas	20	
	d. UTS	0	
	e. UAS	0	
2.	Parsitipatif	50	
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	

E. REFERENSI

1. Ammar Rayes dan Samer Salam. (2019). Internet of Things from Hype to Reality – The Road to Digitization. Second Edition. Springer Nature Switzerland.
2. Clarence W. de Silva. (2017). Sensor Systems – Fundamental and Applications. Taylor & Francis Group, CRC Press.
3. Crina Grosan dan Ajith Abraham. (2011). Intelligent Systems: A Modern Approach. Springer.
4. David Upton. (2007). CodeIgniter for Rapid PHP Application Development Improve your PHP coding productivity with the free compact open-source MVC CodeIgniter framework. Pack Publishing
5. Gaston C. Hillar. (2018). Hands-On MQTT Programming with Python. Packt Publishing.
6. Hrushikesh Mohanty dan Prasant Kumar Pattnaik. (2019). Webservices – Theory and Practice. Springer.
7. Jun Yeon Seo, Dae Won Lee, Hwa Min Lee. (2017). Performance Comparison of CRUD Operations in IoT based Big Data Computing. International Journal Advanced Science Engineering Information Technology.

8. Mark Masse. (2011). Rest API Design Rulebook. O'Reilly Media.
9. Manshaf Alam, Khasish Ara Shakil dan Samiya Khan. (2020). Internet of Things (IoT) – Concepts and Applications. Springer.
10. S. Sumathi dan S. Esakkirajan. (2007). Fundamental of Relational Database Management Systems. Springer.
11. Wolfgang Ertel. (2011). Introduction to Artificial Intelligence, Springer.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

Yogyakarta, 1 September 2025
Dosen Pengampu,

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA - D4
KODE PRODI: 90233



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
FAKULTAS VOKASI

KURILUM

Program Studi Sarjana Terapan
Promosi Kesehatan

2025



SAMBUTAN DEKAN/DIREKTUR SPs

..... *(tuliskan sambutan Dekan/Direktur SPs dilengkapi foto)*

KATA PENGANTAR KAPRODI

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Pengembangan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan ini dapat disusun dengan baik. Penyusunan kurikulum ini bertujuan untuk menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja di bidang promosi kesehatan yang semakin dinamis. Kurikulum ini dirancang berdasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta masukan dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) seperti akademisi, praktisi, asosiasi profesi, dan pengguna lulusan. Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan keterampilan terapan yang mumpuni, berjiwa inovatif, serta mampu berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai strategi promosi kesehatan yang efektif dan berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, baik melalui diskusi, lokakarya, maupun pemberian masukan yang konstruktif. Semoga kurikulum ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas di bidang promosi Kesehatan.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
Ijin Pendirian : 2021
Peringkat Akreditasi : Baik Sekali
Nomor Sertifikat Akreditasi : 0753/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2023
Koordinator Program Studi : Dr. Danardono, M.Or.
Alamat : Jl. Mandung, Serut, Pengasih, Kec. Wates, Kabupaten
Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55651

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SAMBUTAN DEKAN/DIREKTUR SPs	ii
KATA PENGANTAR KETUA.....	iii
PROGRAM STUDI IDENTITAS.....	iv
PROGRAM STUDI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii

PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	4
1. Landasan Filosofis.....	4
2. Landasan Sosiologis	5
3. Landasan Psikologis	6
4. Landasan Historis	8
5. Landasan Yuridis.....	9

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA	11
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta	11
a. Visi	11
b. Misi	11
c. Tujuan	11
d. Strategi	11
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Vokasi.....	11
a. Visi	11
b. Misi	11
c. Tujuan	12
d. Strategi	12

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	13

KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA TERPANA PROMOSI KESEHATAN

A. RASIONAL	18
B. EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>.....	18
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	18
2. Rumusan Perubahan Kurikulum	19
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI	20
1. Visi Keilmuan Program Studi	20
2. Misi Program Studi.....	20
3. Tujuan Pendidikan Program Studi	20

D. PROFIL LULUSAN.....	21
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil.....	21
2. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	22
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	23
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	23
2. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan.....	26
3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	27
4. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Lainnya (misal SSC ASIIN)- optional	28
F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH.....	29
1. Rumusan Bahan Kajian	29
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian	30
3. Mata Kuliah dan Jumlah sks	31
4. Kesesuaian Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	32
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH.....	32
1. Struktur Kurikulum.....	32
2. Sebaran Mata Kuliah	33
H. PROSES PEMBELAJARAN (mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran (termasuk RPS), dan pelaksanaan proses pembelajaran.....)	35
I. PENILAIAN (termasuk penilaian ketercapaian CPL).....	39
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	40
1. Penetapan.....	40
2. Pelaksanaan	40
3. Evaluasi	41
4. Pengendalian	41
5. Peningkatan	41
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	42
L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	
PENUTUP	
LAMPIRAN	57
Daftar Mata Kuliah.....	57
Daftar Ekivalensi Mata Kuliah.....	58

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perubahan kurikulum merupakan salah satu factor yang harus diperhatikan sesuai dengan undang-undang dan kebijakan pusat maupun universitas. Perubahan kurikulum membawa konsekuensi diperlukannya kapabilitas sumber daya manusia yang baru dan bahkan jauh berbeda dengan kapabilitas sumber daya manusia saat ini, termasuk di dalamnya sumber daya manusia lulusan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam aspek akademik dan keilmuan, memiliki kreativitas dan inovasi, kolaboratif, problem solving, berpikir kritis, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etika dan keberlanjutan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka memiliki komitmen yang sangat kuat untuk mewujudkan lulusan berkualitas tinggi. Komitmen tersebut diwujudkan dengan rekonstruksi kurikulum yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif; pembelajaran inovatif serta assessment yang adaptif dan komprehensif. Kurikulum yang diharapkan adalah kurikulum yang lebih inovatif, adaptif, fleksibel, dan kolaboratif selaras dengan perubahan kebutuhan sumber daya manusia masa depan. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012).

Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan berdasarkan hasil evaluasi secara komprehensif dari penerapan Kurikulum UNY 2020 seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai konteks. Pengembangan kurikulum juga merujuk berbagai perubahan regulasi nasional meliputi: Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pengembangan kurikulum juga merujuk kepada pencapaian visi maupun program prioritas pengembangan UNY.

Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di Era Industri 5.0 dengan berbagai atribut dalam konteks global maupun regional adalah

menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan adaptif menghadapi tantangan di masa depan dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang relevan serta nilai-nilai moral yang kuat. Sebagaimana diketahui Revolusi Industri 5.0 mulai bergulir dengan fokus pada kolaborasi antara manusia dan mesin untuk memberdayakan manusia agar dapat sepenuhnya memanfaatkan keterampilan mereka serta menjadikan pekerjaan lebih aman, lebih efisien, dan lebih bermakna. Kata kunci erat tersebut meliputi automation, robotization, big data analytics, smart systems, virtualization, AI, machine learning and internet of things. Sistem-sistem otomatisasi dan kecerdasan buatan (AI) tidak hanya digunakan untuk meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga untuk meningkatkan keterlibatan manusia dalam proses tersebut. Lulusan yang diharapkan adalah lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global. Perguruan tinggi termasuk UNY perlu melakukan reorientasi dan rekonstruksi kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut. Kemampuan dalam hal leadership, language skills, IT literacy, dan writing skills perlu mendapatkan porsi yang memadai.

Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan dengan memperhatikan konteks Pendidikan Abad 21 dengan tidak hanya mengutamakan penguasaan bidang keilmuan/keahlian, tetapi juga menanamkan berbagai keterampilan (skills) yang tertuang dalam Kecakapan Abad 21. Kecakapan Abad 21 yang dimaksudkan meliputi life and career skills (kecakapan hidup dan kecakapan bekerja); learning and innovation skills (kecakapan belajar dan berinovasi) dan information, media, and technology skills (kecakapan terkait informasi, media, dan teknologi). Lulusan yang diharapkan adalah lulusan yang memiliki kapabilitas komprehensif baik hard skills maupun soft skills secara harmoni.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus mengacu kepada standar nasional. Kurikulum sebagai sebuah rancangan terdiri atas empat unsur yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian. Berdasarkan hal tersebut Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan dengan acuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Penyusunan kurikulum selengkapnyanya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan yang dikelompokkan lebih lanjut ke dalam Standar Luaran, Standar Proses, dan Standar Isi. Salah satu program studi yang

melakukan pengembangan kurikulum tahun 2025 yaitu sarjana terapan Promosi Kesehatan UNY.

Pengembangan Kurikulum Sarjana Terapan Promosi Kesehatan UNY 2025 mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Lulusan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Lulusan Program Sarjana Terapan wajib mencapai KKNI level 6. Hal ini dilakukan untuk menjamin agar lulusan memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Penyusunan kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan kemampuan pada deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari learning outcomes) sedangkan kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Pengembangan kurikulum Sarjana Terapan Promosi Kesehatan mengacu pada panduan pengembangan kurikulum UNY 2025, kurikulum Inti Promosi Kesehatan melalui Kementerian Kesehatan tahun 2019. Selain itu, mengacu pada UU Kesehatan No 17 Tahun 2023 yang mengamanatkan pentingnya promosi kesehatan dalam semua tingkat pelayanan.

Kurikulum Sarjana Terapan Promosi Kesehatan UNY 2025 dirancang dengan memperhatikan perkembangan keilmuan dan paradigma baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Outcome Based Curriculum (OBC) sebagai bagian dari implementasi Outcome Based Education (OBE) merupakan paradigma pengembangan kurikulum yang digunakan selaras dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024. Pengembangan Kurikulum dengan mendasarkan diri pada luaran atau capaian pembelajaran lulusan ini diharapkan mampu merespons dinamika kebutuhan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah serta isu-isu global yang berkaitan dengan Kesehatan dan Kebugaran. Lulusan Sarjana Terapan Promosi kesehatan diharapkan mampu mengubah perilaku dan meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang Kesehatan dan kebugaran. Pengembangan kurikulum Sarjana Terapan juga mengacu pada perubahan Paradigma Pelayanan Kesehatan dari kuratif (pengobatan) menuju preventif dan promotif. Selain itu, pemerintah dan lembaga kesehatan menekankan pentingnya pendidikan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk penguatan sistem Kesehatan dan Kebugaran.

Melalui pendekatan ini, kurikulum Sarjana Terapan Promosi Kesehatan UNY tahun 2025 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis, Kesehatan dan profesional; tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif

terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat pentingnya Kesehatan dan kebugaran.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum memiliki peranan penting dan kompleks dalam perkembangan proses pembelajaran di program studi. Kurikulum akan menentukan arah pendidikan suatu program studi, menjadi pedoman penyelenggaraan pola pembelajaran, penjaminan mutu, sebagai tolok ukur dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Pengembangan kurikulum mengacu pada pedoman yang berlaku berupa beberapa produk hukum terkait kurikulum Pendidikan Tinggi Nasional, di antaranya:

1. Landasan Filosofis

Kurikulum Sarjana Terapan Promosi Kesehatan didasarkan pada landasan filosofis Pancasila dan bertujuan untuk merumuskan pengetahuan Pancasila. Pengetahuan Pancasila inilah yang akan menjadi landasan bagi peradaban Indonesia. Program studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk ikut merumuskan pengetahuan Pancasila, di samping melakukan pendidikan dan pengajaran terkait dengan pengetahuan kepada generasi penerus. Peradaban Indonesia didasarkan pada kebudayaan nasional dan kebudayaan Pancasila. Kebudayaan Pancasila terdiri dari dua unsur yang mencerminkan dua motor penggerak sejarah di Indonesia.

Program studi sarjana terapan promosi Kesehatan dibawah naungan UNY berupaya mewujudkan kebudayaan modern beserta dengan pengetahuan modern yang mendukungnya. Sejalan dengan itu, peradaban Indonesia dibangun dalam bentuk negara modern (*nation state system*). Selain itu, program studi sarjana terapan promosio Kesehatan berupaya mempopulerkan kebudayaan asli, termasuk agama-agama yang telah memberi inspirasi terkait dengan niat dan tujuan pembentukan peradaban. Dalam Sejarah Indonesia, agama memiliki peranan penting bagi pembentukan peradaban sehingga lahir istilah “Bhineka Tunggal Ika”. Istilah ini sangat kompatibel dengan istilah “toleransi” dalam peradaban modern sehingga ada keberlanjutan antara kebudayaan asli dengan kebudayaan modern.

Prodi sarjana terapan promosi Kesehatan berupaya menjadikan Pancasila sebagai paradigma yang diharapkan mampu mengatasi krisis peradaban modern karena memberi tempat kepada agama-agama untuk menyuntikan nilai-nilai

spiritualitas kepada peradaban modern. Memang hal ini tidak mudah karena terkait dengan kemampuan untuk merumuskan pengetahuan Pancasila.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum merujuk pada pertimbangan-pertimbangan sosial yang mempengaruhi dan membentuk proses pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen untuk memahami, mengadaptasi, dan merespons dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Landasan sosiologis melibatkan analisis terhadap berbagai faktor seperti struktur sosial, nilai-nilai budaya, perubahan demografi, kebutuhan dunia kerja, serta tantangan global yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Berikut konteks sosiologis yang dipertimbangkan dalam pengembangan Kurikulum program studi sarjana terapan promosi Kesehatan yang mengacu pada panduan pengembangan kurikulum UNY 2025:

- a. Perubahan Sosial dan Budaya: Masyarakat Indonesia dan dunia secara umum sedang mengalami perubahan sosial dan budaya yang cepat, terutama dipengaruhi oleh globalisasi, digitalisasi, dan perkembangan teknologi. Kurikulum harus mampu mencerminkan perubahan ini dan menyiapkan mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang semakin plural dan dinamis.
- b. Kebutuhan Dunia Kerja: Dinamika pasar tenaga kerja juga menjadi pertimbangan penting, di mana lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Ini termasuk keterampilan teknis, *soft skills*, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan yang cepat di lingkungan kerja.
- c. Keadilan Sosial dan Inklusi: Kurikulum harus mencerminkan komitmen terhadap keadilan sosial dan inklusi, memastikan bahwa semua mahasiswa, terlepas dari latar belakang sosial-ekonomi, budaya, atau gender, memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas. Ini juga termasuk upaya untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa pendidikan tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara luas.

Kurikulum sarjana terapan promosi Kesehatan tahun 2025 dikembangkan dengan landasan sosiologis yang kuat, yang tercermin dalam berbagai aspek kurikulum, berikut:

- a. Responsif terhadap Kebutuhan Sosial: Kurikulum dirancang untuk responsif terhadap kebutuhan sosial yang terus berubah, dengan memasukkan isu-isu

kontemporer seperti keberlanjutan lingkungan, etika digital, dan kewirausahaan sosial ke dalam mata kuliah dan kegiatan akademik lainnya. Ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat.

- b. **Fleksibilitas dan Adaptasi:** Menyadari adanya diversitas dalam kebutuhan dan latar belakang mahasiswa, Kurikulum sarjana terapan promosi kesehatan UNY 2025 memberikan fleksibilitas dalam jalur pembelajaran melalui program pembelajaran luar kampus. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah, program magang, atau proyek sosial yang sesuai dengan minat dan aspirasi karier mahasiswa, sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan konteks sosial di mana mereka akan berkiprah.
- c. **Pembentukan Karakter Sosial:** Kurikulum juga menekankan pentingnya pembentukan karakter dan nilai-nilai sosial, seperti kerjasama, kepemimpinan, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dirancang khusus, mahasiswa diajak untuk terlibat dalam masyarakat dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang peran mereka sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.

Dengan landasan sosiologis ini, Kurikulum prodi sarjana terapan promosi Kesehatan UNY 2025 tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademis, tetapi juga berorientasi pada pembentukan individu yang siap berkontribusi positif dalam kehidupan sosial, mampu menghadapi tantangan global, dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pengembangan Kurikulum sarjana terapan promosi Kesehatan UNY 2025 berfokus pada pemahaman mendalam tentang karakteristik mahasiswa sebagai individu yang belajar di tahap dewasa. Mahasiswa memiliki ciri khas dalam proses pembelajaran yang berbeda dengan siswa pada tingkat pendidikan sebelumnya, sehingga pendekatan pendidikan di prodi sarjana terapan promosi Kesehatan UNY harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip *andragogy*, yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada orang dewasa.

Berdasarkan landasan psikologis ini, Kurikulum sarjana terapan promosi kesehatan UNY 2025 diorientasikan untuk menghasilkan mahasiswa yang mandiri, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Pembelajaran di

prodi sarjana terapan promosi Kesehatan UNY difokuskan pada integrasi tiga pendekatan utama sebagai berikut:

- a. Teori Belajar dan perkembangan aspek berpikir: Kurikulum prodi sarjana terapan promosi kesehatan UNY 2025 mengacu pada pemahaman tentang bagaimana mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai melalui pengalaman, instruksi atau interaksi dengan lingkungan. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir lebih logis, abstrak, serta mampu memecahkan masalah yang lebih kompleks dari waktu ke waktu berdasarkan dari proses belajar.
- b. Emosi: Lebih jauh dari Teori Belajar dan perkembangan aspek berpikir, Kurikulum prodi sarjana terapan promosi kesehatan UNY 2025 juga menerapkan emosi dalam proses pembelajaran mahasiswa. Pemahaman tentang bagaimana emosi mempengaruhi motivasi, konsentrasi, keterlibatan, serta pengolahan informasi dapat membantu mahasiswa mengelola emosi secara lebih efektif. Dengan meningkatkan kecerdasan emosional dan belajar cara mengelola stres, mahasiswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan hasil akademis dan kesejahteraan mereka.
- c. Psikomotorik: Dalam disiplin Ilmu yang membutuhkan keterampilan praktis dan teknis. Pengembangan keterampilan psikomotorik yang efektif melalui latihan, umpan balik, dan pengulangan dapat membantu mahasiswa untuk lebih siap dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata. Pembelajaran yang melibatkan keterampilan psikomotorik juga memperkuat integrasi antara kognisi dan tindakan fisik, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan profesional mahasiswa.

Dengan teori belajar dan perkembangan aspek berpikir, emosi dan psikomotorik dalam Kurikulum prodi sarjana terapan promosi kesehatan UNY 2025. Prodi sarjana terapan promosi kesehatan UNY berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang fleksibel, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Melalui pendekatan ini, kurikulum diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kurikulum ini dirancang untuk membentuk lulusan yang siap menjadi pemimpin, inovator, dan pembelajar sepanjang hayat.

4. Landasan Historis

Landasan historis dalam pengembangan Panduan Kurikulum prodi sarjana terapan promosi kesehatan UNY 2025 merupakan pijakan penting yang menghubungkan antara warisan masa lalu dengan kebutuhan masa kini dan masa depan. Landasan ini bertujuan memastikan bahwa kurikulum tidak hanya mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tetapi juga tetap menjaga dan mewariskan nilai-nilai budaya serta sejarah keemasan bangsa kepada generasi berikutnya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar sesuai dengan konteks dan tantangan zaman mereka, tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam tentang warisan sejarah dan budaya yang membentuk identitas mereka sebagai individu dan warga negara.

Penggunaan Landasan Historis dalam Kurikulum UNY 2025, meliputi sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi Pembelajaran Sesuai dengan Zaman: Kurikulum prodi sarjana terapan promosi kesehatan UNY 2025 dirancang untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan konteks perkembangan zaman. Hal ini mencakup pemahaman tentang teknologi terbaru, dinamika sosial, dan tantangan global yang dihadapi di abad ke-21. Dengan landasan historis, kurikulum ini tidak hanya mencerminkan perkembangan mutakhir tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran dari masa lalu, sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana sejarah berperan dalam membentuk dunia saat ini.
- b. Mewariskan Nilai Budaya dan Sejarah Keemasan Bangsa: Salah satu tujuan utama dari landasan historis adalah untuk memastikan bahwa kurikulum mampu mewariskan nilai-nilai budaya dan sejarah bangsa kepada mahasiswa. Kurikulum prodi sarjana terapan promosi kesehatan UNY 2025 memuat komponen-komponen yang mengajarkan sejarah dan budaya lokal, nasional, dan global, dengan cara yang relevan dan inspiratif. Mahasiswa diajak untuk mengkaji dan mengapresiasi warisan sejarah yang kaya, serta memahami peran dan kontribusi bangsa dalam perkembangan peradaban dunia.
- c. Transformasi Sejarah ke dalam Konteks Modern: Landasan historis dalam Kurikulum prodi sarjana terapan promosi kesehatan UNY 2025 juga mencakup upaya untuk mentransformasikan nilai-nilai dan Pelajaran dari sejarah ke dalam konteks pembelajaran di era modern. Mahasiswa diajarkan untuk menerapkan hikmah dan prinsip dari sejarah keemasan bangsa dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan. Ini termasuk pembelajaran tentang strategi-strategi

sukses dari masa lalu yang dapat diadaptasi untuk memecahkan masalah kontemporer, serta nilai-nilai etika dan moral yang tetap relevan.

- d. Mempersiapkan Mahasiswa di Era Industri 4.0 serta Masyarakat 5.0: Kurikulum prodi sarjana terapan promosi kesehatan UNY 2025 dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi dan berperan aktif dalam Era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. Landasan historis membantu mahasiswa untuk memahami bagaimana revolusi industri sebelumnya telah membentuk dunia saat ini, serta bagaimana mereka dapat menjadi inovator dan pemimpin dalam transformasi digital dan sosial yang sedang berlangsung. Kurikulum ini mengajarkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif yang dibutuhkan untuk membaca dan merespons tanda-tanda perkembangan yang terus berubah.

Dengan landasan historis yang kuat, Kurikulum prodi sarjana terapan promosi kesehatan UNY 2025 tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lulusan yang kompeten secara teknis dan profesional, tetapi juga individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang warisan sejarah dan budaya mereka. Ini memungkinkan lulusan prodi sarjana terapan promosi kesehatan UNY tidak hanya beradaptasi dengan perubahan zaman tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam membentuk masa depan yang lebih baik, baik dalam skala lokal maupun global.

5. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Kurikulum Inti Sarjana Terapan Promosi Kesehatan kementerian Kesehatan RI Tahun 2019.

- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- k. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
- l. Peraturan Rektor Nomor tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta;
- m. Peraturan Rektor UNY Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY;
- n. Undang-Undang Kesehatan No. 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan
- o. Peraturan Rektor UNY No. 4 Tahun 2025 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Visi Universitas

- a. **Visi:** Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022, BAB II, Pasal 4, UNY memiliki visi menjadi: **“Universitas Kependidikan Kelas Dunia yang Unggul, Kreatif dan Inovatif Berkelanjutan”**.

b. Misi Universitas

Misi : Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022, BAB II, Pasal 5, UNY memiliki misi: a) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan; b) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan; c) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang

unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat; d) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional; dan e) menyelenggarakan tata Kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Fakultas

a. Visi Fakultas

“Menjadi Fakultas Vokasi Kelas Dunia yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten.”

b. Misi Fakultas

Dalam rangka mewujudkan visi, Vokasi sebagai UPPS menyusun misi yang searah dan sinergi dengan misi UNY sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi pada bidang keteknikan, industri kreatif, pariwisata, bisnis dan keuangan, serta olahraga dan kesehatan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan bidang terapan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang mensejahterakan individu dan masyarakat, guna mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan sumber daya manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.
- 4) Menyelenggarakan kerja sama yang sinergis dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi di tingkat nasional, regional, maupun Internasional.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan dan penjaminan mutu Pendidikan vokasi yang valid, akuntabel, transparan, terkini, dan memadai.

c. Tujuan Fakultas

Selanjutnya Vokasi menyusun tujuan fakultas sebagai panduan dalam mewujudkan visi dan menjalankan misi. Tujuan tersebut sebagai berikut:

- 1) Terselenggaranya pendidikan ke vokasian pada bidang keteknikan, industri kreatif, pariwisata, bisnis dan keuangan, serta olahraga dan kesehatan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

- 2) Terselenggaranya penelitian, pengembangan bidang terapan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang mensejahterakan individu dan masyarakat, guna mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.
- 3) Terselenggaranya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan sumber daya manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.
- 4) Terselenggaranya kerja sama yang sinergis dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi di tingkat nasional, regional, maupun Internasional.
- 5) Terselenggaranya tata kelola kelembagaan, layanan dan penjaminan mutu Pendidikan vokasi yang valid, akuntabel, transparan, terkini, dan memadai.

d. Strategi Fakultas

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah disusun, Vokasi merumuskan strategi sebagai rencana tindakan yang digunakan untuk mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misi fakultas. Strategi tersebut sebagai berikut:

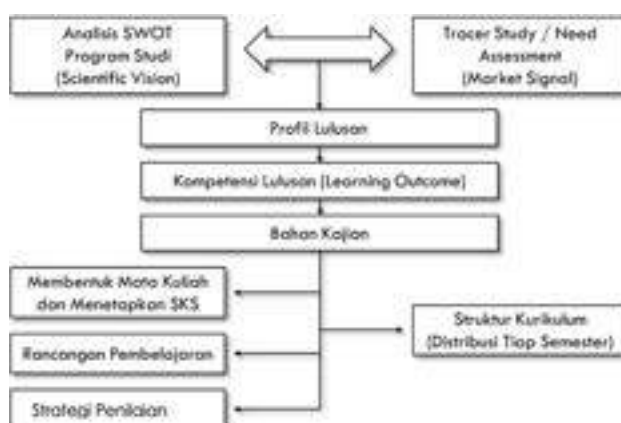
- 1) Pembudayaan nuansa/atmosfir pendidikan ke vokasian
- 2) Peningkatan kreativitas dan inovasi dalam Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat untuk menangkap tawaran pendanaan dari luar institusi (*Creativity and innovation enhancement*);
- 3) Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi dan pembelajaran baik media, sumber daya, maupun metode pembelajaran (*Resource strengthening and utilization*);
- 4) Peningkatan daya saing mahasiswa dengan meraih prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional dan pemberdayaan alumni untuk berkiprah di tingkat internasional (*Student competitiveness enhancement*);
- 5) Peningkatan luaran hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat (*Output excellency and networking*)
- 6) Peningkatan reputasi kelembagaan dengan memperluas kerja sama baik di tingkat nasional maupun internasional (*International recognition*);

- 7) Penguatan sistem informasi dan teknologi untuk mendukung pelaksanaan tri dharma PT, tata kelola, dan kerja sama (*Information system and technology enhancement*).

D. TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Tahapan penyusunan kurikulum program studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mengacu pada kebijakan nasional dan peraturan rektor UNY No 4 Tahun 2025 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2025. Pengembangan kurikulum memerlukan pendekatan yang sistematis, terencana, dan fleksibel untuk memastikan bahwa kurikulum yang ditawarkan dapat mengakomodasi kebutuhan akademik, perkembangan dunia kerja. Sarjana Terapan Promosi Kesehatan sebagai salah satu program studi terkemuka memiliki komitmen yang sangat kuat untuk mewujudkan lulusan berkualitas tinggi dibidang Kesehatan dan kebugaran. Komitmen tersebut diwujudkan dengan rekonstruksi kurikulum yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif; pembelajaran inovatif serta *assessment* yang adaptif dan komprehensif. Kurikulum yang diharapkan adalah kurikulum yang lebih inovatif, adaptif, fleksibel, dan kolaboratif selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan kebutuhan sumber daya manusia masa depan dibidang Kesehatan dan kebugaran.

Proses pengembangan kurikulum Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan dimulai dari pelaksanaan workshop kurikulum 2025 yang dilakukan universitas yang diikuti oleh ketua departemen, sekretaris departemen dan koorprodi. Setelah itu, fakultas masing-masing melalui arahan dekan melakukan koordinasi untuk menyamakan persepsi terkait pengembangan kurikulum dan sebaran matakuliah. Prodi melakukan koorprodi membentuk tim pengembangan kurikulum untuk melakukan revitalisasi kurikulum prodi. Sebelum kurikulum di finalisasi, prodi melakukan workshop dengan stakeholder untuk



mendapatkan masukan supaya kurikulum prodi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan dunia kerja.

Tahapan pengembangan kurikulum program studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan memperhatikan berbagai aspek sesuai dengan kebutuhan, antara lain:

1. Penetapan Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan adalah tenaga profesional di bidang kesehatan yang memiliki kompetensi dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan program promosi kesehatan serta pemberdayaan masyarakat secara efektif, berbasis data dan evidence-based approach, sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal dan prinsip etika kesehatan masyarakat. Profil ini ditetapkan berdasarkan kebutuhan pasar kerja dari pemerintah dan industri, serta kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan bidang Kesehatan.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan atau Capaian Pembelajaran (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan yang selanjutnya disingkat CPL merupakan suatu bentuk rumusan dari standar kompetensi lulusan yaitu kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi (Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023). Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program Pendidikan tinggi. CPL dirumuskan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya. CPL untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi:

- a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan
- c. teknologi serta bidang kerja yang relevan;
- d. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan

- e. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- f. Rumusan CPL merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI. CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat di- demonstrasikan dan dinilai pencapaiannya. Setiap butir CPL mengandung kemampuan (behavior/cognitive prosses) dan bahan kajian (subject matters), dan dapat ditambah konteksnya

3. Menentukan Bahan kajian dan materi Pembelajaran

Bahan kajian adalah fondasi dari mata kuliah-mata kuliah yang akan kamu kembangkan, dan harus selaras dengan profil lulusan, CPL, dan perkembangan keilmuan terbaru. Bahan kajian dan materi pembelajaran harus mendukung penguasaan ilmu dan keterampilan utama promosi kesehatan. Se,ain itu harus mampu mengintegrasikan teori, praktik, dan pendekatan kontekstual berbasis masyarakat. Bahan kajian dan materi pemblajaran harus mampu mengembangkan kompetensi digital, advokasi, dan pemberdayaan.

4. Pembentukan mata kuliah dan penetapan besarnya sks

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks adalah: 1) tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SN-Dikti); 2) kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti); 3) metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti).

Sementara itu, besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan: a) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK); b) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah; dan c) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Penusunan organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horizontal dan organisasi vertikal. Menyusun struktur kurikulum yang jelas dengan pembagian antara mata kuliah dasar (fundamental), mata kuliah keahlian (specialized), dan mata kuliah pengayaan (elective). Ini mencakup pembagian beban studi yang seimbang antara teori dan praktik.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

Perancangan pembelajaran secara sistematis penting dilakukan untuk menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran lainnya. Ini termasuk instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain - lain yang dapat meningkatkan proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Dalam Proses pembelajaran, rumusan CPMK harus mengandung materi dan unsur-unsur kemampuan. Penentuan CPMK harus spesifik, terukur, realistis, dapat dicapai dan memiliki batas waktu. Merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan. Dalam hal ini bisa meliputi pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), pembelajaran berbasis teknologi, atau kuliah tradisional. Selain itu, mendorong pembelajaran kolaboratif dan interdisipliner untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keterampilan kerja tim dan pemecahan masalah dalam konteks dunia nyata.

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar mencakup penilaian proses dan hasil belajar. Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi. Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek: (a) aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; (b) jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; (c) masa tempuh kurikulum; (d) masa penyelesaian studi mahasiswa; dan (e) tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.

Menyusun sistem penilaian yang mencakup evaluasi pembelajaran yang holistik dan komprehensif, baik melalui ujian, tugas, presentasi, makalah, proyek, atau penilaian berbasis portofolio. Menggunakan penilaian yang berbasis pada pencapaian kompetensi, bukan hanya pada aspek kognitif. Penilaian harus mencakup pengujian keterampilan praktis, sikap profesional, serta kemampuan berpikir kritis. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kurikulum untuk melihat efektivitasnya dalam mencapai tujuan dan kompetensi yang ditetapkan. Evaluasi ini harus melibatkan feedback dari mahasiswa, alumni, dosen, dan pihak-pihak terkait lainnya.

KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN

A. RASIONAL

Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan merupakan salah satu program sarjana terapan di Fakultas Vokasi yang berfokus pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional di bidang Kesehatan dan kebugaran. Prodi ini dirancang untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi dalam merancang program latihan Kesehatan dan kebugaran, manajemen Kesehatan dan kebugaran, memahami ilmu Kesehatan dan kebugaran, serta mampu membina Masyarakat dalam mencapai Kesehatan dan kebugaran dengan pendekatan ilmiah dan beretika. Pengembangan kurikulum baru pada Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pasar kerja dalam bidang Kesehatan dan kebugaran. Bidang Kesehatan dan kebugaran tidak hanya mengandalkan pengalaman lapangan, tetapi juga menuntut penguasaan ilmu Kesehatan dan kebugaran, Teori dan metode latihan kebugaran, Merancang media promosi Kesehatan dan kebugaran, mengevaluasi program promosi Kesehatan dan kebugaran serta menguasai pengukuran kebugaran secara mendalam. Oleh karena itu, kurikulum yang adaptif, relevan, dan sesuai dengan perkembangan global sangat diperlukan.

Selain itu, kurikulum baru harus merespons perubahan kebijakan pendidikan tinggi nasional dan standar kompetensi di bidang Kesehatan dan kebugaran yang profesional. Melalui pengembangan kurikulum yang berbasis kebutuhan zaman, Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan berkomitmen untuk mencetak lulusan di bidang Kesehatan dan kebugaran yang unggul, profesional, berwawasan global, dan berjiwa nasionalis, sehingga mampu berkontribusi di kancah internasional.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1. Hasil Evaluasi

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan keilmuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja dan kesesuaian dengan CPL yang disusun. Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan *stakeholder* (industri, masyarakat, pemerintah). Aspek yang dievaluasi antara lain CPL, struktur kurikulum, konten mata kuliah, Metode pembelajaran, umpan balik *stakeholder*, kesesuaian dunia kerja dan tracer study.

2. Rumusan Perubahan Kurikulum

a. Latar Belakang

Perubahan dinamika kesehatan masyarakat, perkembangan teknologi informasi, serta tantangan global seperti pandemi, perubahan iklim, dan penyakit tidak menular menuntut adanya penyesuaian dalam kurikulum promosi kesehatan. Kurikulum yang sebelumnya berbasis pada pendekatan konvensional kini harus diarahkan pada pendekatan yang lebih partisipatif, berbasis bukti, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

b. Tujuan Perubahan Kurikulum

- 1) Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Meningkatkan kompetensi lulusan dalam melakukan intervensi promosi kesehatan berbasis data dan teknologi.
- 3) Menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, advokasi, dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Mempersiapkan lulusan untuk mampu bekerja lintas sektor dan budaya.
- 5) Revisi Konten pada mata kuliah lama agar sesuai dengan pendekatan terkini.
- 6) Penguatan Metodologi Pembelajaran dengan pendekatan andragogi, blended learning, dan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning).
- 7) Penambahan Kompetensi Soft Skills seperti komunikasi efektif, manajemen konflik, dan kerja tim lintas disiplin.

c. Strategi Implementasi

- 1) Penyusunan panduan teknis dan modul pembelajaran.
- 2) Pelatihan dosen dan tenaga pengajar.
- 3) Kolaborasi dengan institusi kesehatan, pemerintah, dan NGO dalam penyusunan materi ajar kontekstual.
- 4) Evaluasi berkala terhadap efektivitas kurikulum.

d. Hasil yang Diharapkan

- 1) Lulusan yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan kesehatan masyarakat.
- 2) Promotor kesehatan yang mampu menggunakan teknologi dan pendekatan berbasis bukti dalam pekerjaannya.
- 3) Terbangunnya jejaring promosi kesehatan yang kuat antara akademisi, praktisi, dan masyarakat.

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
1. Kompetensi lulusan (masukan dari penggunaan lulusan)		
2.		
3. Capaian Pembelajaran Lulusan	disajikan rinci meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020)	disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)
4.		
5.		

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang kontinyu berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini.

Ekuivalensi Kurikulum

No	Kurikulum 2020		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah

C. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

“Menjadi program studi promosi kesehatan vokasional kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan derajat kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pendidikan, olahraga, dan sumber daya manusia yang kompeten”

2. Misi Program Studi

- Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berkualitas tinggi untuk mencetak tenaga promosi kesehatan yang kompeten, profesional, dan berdaya saing global.

- b. Mengembangkan inovasi berbasis riset terapan di bidang promosi kesehatan melalui pendekatan pendidikan, olahraga, dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kesadaran dan perilaku hidup sehat melalui strategi komunikasi kesehatan yang efektif dan partisipatif.
- d. Meningkatkan jejaring kemitraan nasional dan internasional dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan pengembangan sumber daya manusia di bidang promosi kesehatan.
- e. Menumbuhkan budaya akademik yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam setiap proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian yang responsif terhadap isu-isu kesehatan masyarakat.

3. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI (TPP)

a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP)

Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) Sarjana Terapan Promosi Kesehatan

UNY:

- TPP 1 : Memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional dalam bidang promosi kesehatan dalam pemberdayaan masyarakat sebagai agen perubahan perilaku kesehatan dan kebugaran kepada individu/ kelompok/ masyarakat dengan menggunakan strategi promosi kesehatan dan kebugaran sesuai dengan sosial budaya masyarakat untuk mewujudkan perilaku hidup sehat.
- TPP 2 : Memiliki Kemampuan untuk mengembangkan diri secara nasional maupun internasional yang unggul kreatif, inovatif berkelanjutan dan beretika dalam merancang, mengimplementasikan serta mengevaluasi program promosi kesehatan melalui ilmu Kesehatan dan kebugaran serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- TPP 3 : Menunjukkan kemampuan profesionalisme tingkat tinggi, bertanggung jawab berkomunikasi secara efektif, kolaboratif, beretika sebagai promotor kesehatan masyarakat, edukator kesehatan, fasilitator pemberdayaan masyarakat, Advokator Kesehatan dan kebugaran, praktisi komunikasi dan media kesehatan, peneliti dasar promosi kesehatan dan kebugaran dalam menghadapi tantangan global di bidang kesehatan masyarakat.

b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi.

Tabel 1. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TPP	Visi UNY			Visi Fakultas Vokasi			Visi Keilmuan Prodi		
	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	unggul	Kelas Dunia	SDM	Perubahan	Derajat Kesehatan	Berwawasan global
TPP 1	√	√	√	√		√	√	√	√
TPP 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√
TPP 3			√			√	√	√	√

c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Tabel 2. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Promoasi Kesehatan dengan KKNI level 6

Deskriptor KKNI Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi		
	TPP1	TPP2	TPP3
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.		V	V
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	V	V	V
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.			V
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	V	V	V

4. Strategi Program Studi

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Sarjana Terapan Promosi Kesehatan melaksanakan kegiatan Pendidikan yang menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan dalam menjalankan tugas pelayanan Kesehatan sebagai:

Berikut adalah profil lulusan dan deskripsi profil

(1) Profil Lulusan Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan UNY

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Promotor Kesehatan dan kebugaran Masyarakat	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program promosi kesehatan dan kebugaran berbasis masyarakat dengan pendekatan edukatif dan partisipatif.
Edukator Kesehatan dan kebugaran	Mampu menjadi edukator Kesehatan dan kebugaran bagi individu, kelompok, dan komunitas dengan menggunakan metode komunikasi kesehatan yang efektif.

Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat	Mampu menjadi fasilitator dalam mendampingi dan mengembangkan potensi masyarakat terhadap peningkatan perilaku hidup bersih, sehat melalui pendekatan pemberdayaan, olahraga, dan inovasi lokal.
Advokator Promosi Kesehatan dan kebugaran	Mampu menjalankan peran strategis dalam membangun jejaring lintas sektor melalui kebijakan yang berpihak pada kesehatan masyarakat melalui sinergi antara teori dan praktik, advokator menjadi agen transformasi sosial dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, aktif, dan produktif.
Konsultan Praktis Kesehatan dan kebugaran	Mampu merancang menu dan program latihan kebugaran dengan penyesuaian penggunaan media promosi kesehatan dan kebugaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi mengenai kampanye dan penyuluhan Kesehatan dan kebugaran.
Peneliti Promosi Kesehatan dan Kebugaran	Mampu melakukan kajian ilmiah berbasis prinsip-prinsip ilmiah, berpikir kritis, dan pendekatan interdisipliner untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang promosi kesehatan dan kebugaran masyarakat melalui ilmu Kesehatan dan kebugaran serta IPTEK

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan UNY

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3
Promotor Kesehatan dan kebugaran Masyarakat	√		√
Edukator Kesehatan dan kebugaran	√		√
Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat	√	√	√
Advokator Promosi Kesehatan dan kebugaran	√	√	√
Konsultan Praktis Kesehatan dan kebugaran	√	√	√
Peneliti Promosi Kesehatan dan Kebugaran		√	√

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan yang selanjutnya disingkat CPL merupakan suatu bentuk rumusan dari standar kompetensi lulusan yaitu kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi (Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023). Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program Pendidikan tinggi. CPL dirumuskan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan

teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya. CPL untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi:

- a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan
- c. teknologi serta bidang kerja yang relevan;
- d. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
- e. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Rumusan CPL merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI. CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat di- demonstrasikan dan dinilai pencapaiannya. Setiap butir CPL mengandung kemampuan (behavior/cognitive proses) dan bahan kajian (subject matters), dan dapat ditambah konteksnya.

No	Deskripsi CPL
1	Menunjukkan etika professional didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, dan norma-norma akademik dalam pembelajaran promosi kesehatan dan interaksi dengan dunia kerja.
2	Menunjukkan kepemimpinan dan kedisiplinan kerja berdasarkan prinsip manajemen kerja dan strategi pengembangan jejaring profesional dalam lingkungan promosi kesehatan.
3	Menguasai teori promosi kesehatan yang diperlukan dalam perancangan, implementasi, dan evaluasi pada program promosi kesehatan.
4	Menguasai teori dan konsep dasar bidang promosi Kesehatan yang diterapkan pada instansi pemerintah, perusahaan, dan lingkungan masyarakat.
5	Mampu menunjukkan kinerja dalam praktik promosi kesehatan pada para pemangku kepentingan pengguna layanan, dan masyarakat.
6	Mampu mengaplikasikan ilmu promosi kesehatan serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang promosi kesehatan.

7	Mampu mengaplikasikan konsep ilmu kesehatan dan kebugaran pada konteks promosi kesehatan dengan mempertimbangkan aspek komunikasi, kolaborasi, dan pemberdayaan masyarakat.
8	Mampu melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan-permasalahan dalam promosi kesehatan berdasarkan prinsip-prinsip dasar ilmiah, berpikir kritis, dan mengembangkan karya inovatif, serta mengomunikasikan hasil penelitian dan karya secara efektif dalam lingkungan akademik, profesional, dan dunia kerja.

No	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subjek Matter)	Konteks (Context)
1	Menunjukkan etika professional didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, dan norma-norma akademik dalam pembelajaran promosi kesehatan dan interaksi dengan dunia kerja.	Menunjukkan etika professional.	Nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, dan norma-norma akademik.	Pembelajaran promosi kesehatan dan interaksi dengan dunia kerja.
2	Menunjukkan kepemimpinan dan kedisiplinan kerja berdasarkan prinsip manajemen kerja dan strategi pengembangan jejaring profesional dalam lingkungan promosi kesehatan.	Menunjukkan kepemimpinan dan kedisiplinan.	Prinsip manajemen kerja dan strategi pengembangan jejaring profesional.	Lingkungan promosi Kesehatan.
3	Menguasai teori promosi kesehatan yang diperlukan dalam perancangan, implementasi, dan evaluasi pada program promosi kesehatan.	Menguasai teori promosi Kesehatan.	Perancangan, implementasi, dan evaluasi kinerja.	Program promosi Kesehatan.
4	Menguasai teori dan konsep dasar bidang promosi Kesehatan yang	Menguasai teori dan konsep dasar bidang	Instansi pemerintah, perusahaan, dan	Promosi Kesehatan.

	diterapkan pada instansi pemerintah, perusahaan, dan lingkungan masyarakat.	promosi Kesehatan.	lingkungan masyarakat.	
5	Mampu menunjukkan kinerja dalam praktik promosi kesehatan pada para pemangku kepentingan pengguna layanan, dan masyarakat.	Menunjukkan kinerja dalam praktik promosi Kesehatan.	Kinerja Promosi Kesehatan.	Pemangku kepentingan pengguna layanan, dan masyarakat.
6	Mampu mengaplikasikan ilmu promosi kesehatan serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang promosi kesehatan.	Mampu mengaplikasikan ilmu promosi Kesehatan.	Ilmu pengetahuan dan teknologi.	Bidang promosi kesehatan.
7	Mampu mengaplikasikan konsep ilmu kesehatan dan kebugaran pada konteks promosi kesehatan dengan mempertimbangkan aspek komunikasi, kolaborasi, dan pemberdayaan masyarakat.	Mampu mengaplikasikan konsep ilmu kesehatan dan kebugaran.	Komunikasi, kolaborasi, dan pemberdayaan masyarakat.	Kesehatan dan kebugaran.
8	Mampu melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan-permasalahan dalam promosi kesehatan berdasarkan prinsip-prinsip dasar ilmiah, berpikir kritis, dan mengembangkan karya inovatif, serta	Melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan-permasalahan dalam promosi Kesehatan.	Prinsip-prinsip dasar ilmiah, berpikir kritis, dan mengembangkan karya inovatif.	Akademik, profesional, dan dunia kerja.

	mengomunikasikan hasil penelitian dan karya secara efektif dalam lingkungan akademik, profesional, dan dunia kerja.			

2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel berikut merupakan kesesuaian kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan profil lulusan.

Tabel . Tabel Kesesuaian antara CPL dan TPP

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		TPP 1	TPP 2	TPP 3
CPL1:	Menunjukkan etika professional didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, dan norma-norma akademik dalam pembelajaran promosi kesehatan dan interaksi dengan dunia kerja.	√		√
CPL2:	Menunjukkan kepemimpinan dan kedisiplinan kerja berdasarkan prinsip manajemen kerja dan strategi pengembangan jejaring profesional dalam lingkungan promosi kesehatan.	√		√
CPL3:	Menguasai teori promosi kesehatan yang diperlukan dalam perancangan, implementasi, dan evaluasi pada program promosi kesehatan.	√	√	√
CPL4:	Menguasai teori dan konsep dasar bidang promosi Kesehatan yang diterapkan pada instansi pemerintah, perusahaan, dan lingkungan masyarakat.	√	√	√
CPL5:	Mampu menunjukkan kinerja dalam praktik promosi kesehatan pada para pemangku kepentingan pengguna layanan, dan masyarakat.	√	√	√
CPL6:	Mampu mengaplikasikan ilmu promosi kesehatan serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang promosi kesehatan.	√	√	√
CPL7:	Mampu mengaplikasikan konsep ilmu kesehatan dan kebugaran pada konteks promosi kesehatan dengan mempertimbangkan aspek komunikasi, kolaborasi, dan pemberdayaan masyarakat.	√	√	√
CPL8:	Mampu melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan-permasalahan dalam promosi kesehatan berdasarkan prinsip-prinsip dasar ilmiah, berpikir kritis, dan mengembangkan karya inovatif, serta mengomunikasikan hasil penelitian dan karya secara efektif dalam lingkungan akademik, profesional, dan dunia kerja.		√	

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel berikut merupakan kesesuaian kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan profil lulusan.

Tabel . Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Promotor Kesehatan dan kebugaran Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Edukator Kesehatan dan kebugaran					✓	✓	✓	✓
Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat				✓	✓	✓	✓	✓
Advokator Promosi Kesehatan dan kebugaran								
Konsultan Praktis Kesehatan dan kebugaran							✓	✓
Peneliti Promosi Kesehatan dan Kebugaran					✓	✓	✓	✓

4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik

Tabel berikut merupakan kesesuaian kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan ASIIN *Subject-Specific Criteria of the Technical Committee 10 – Life Sciences*.

Kode CPL	Kategori	Deskripsi CPL	Kesesuaian dengan SSC 10 – Life Sciences
CPL 1	Sikap	Menunjukkan etika profesional didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, dan norma-norma akademik dalam pembelajaran promosi kesehatan dan interaksi dengan dunia kerja.	<i>Sejalan dengan graduates demonstrate awareness of ethical issues and responsibilities in their field of practice.</i>
CPL 2	Keterampilan Umum	Menunjukkan kepemimpinan dan kedisiplinan kerja berdasarkan prinsip manajemen kerja dan strategi pengembangan jejaring profesional dalam lingkungan promosi kesehatan.	<i>Sejalan dengan graduates are capable of working independently and taking responsibility for their actions serta team competence.</i>
CPL 3	Pengetahuan	Menguasai teori promosi kesehatan yang diperlukan dalam perancangan, implementasi, dan evaluasi pada program promosi kesehatan.	<i>Sesuai dengan graduates possess sound theoretical knowledge in life sciences relevant to their specialization.</i>
CPL 4	Pengetahuan	Menguasai teori dan konsep dasar bidang promosi Kesehatan yang diterapkan pada instansi pemerintah, perusahaan, dan lingkungan masyarakat.	<i>Sesuai dengan broad knowledge and practical relevance of life sciences applications in various societal sectors.</i>
CPL 5	Keterampilan Khusus	Mampu menunjukkan kinerja dalam praktik promosi kesehatan pada para pemangku kepentingan pengguna layanan, dan masyarakat.	<i>Sesuai dengan graduates can apply knowledge and skills in real-world settings and communicate effectively with stakeholders.</i>

CPL 6	Keterampilan Khusus	Mampu mengaplikasikan ilmu promosi kesehatan serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang promosi kesehatan.	<i>Sejalan dengan ability to use modern tools and technology for health communication and intervention.</i>
CPL 7	Keterampilan Khusus	Mampu mengaplikasikan konsep ilmu kesehatan dan kebugaran pada konteks promosi kesehatan dengan mempertimbangkan aspek komunikasi, kolaborasi, dan pemberdayaan masyarakat.	<i>Sesuai dengan interdisciplinary application of knowledge in health promotion, including community engagement and empowerment.</i>
CPL 8	Keterampilan Khusus	Mampu melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan-permasalahan dalam promosi kesehatan berdasarkan prinsip-prinsip dasar ilmiah, berpikir kritis, dan mengembangkan karya inovatif, serta mengomunikasikan hasil penelitian dan karya secara efektif dalam lingkungan akademik, profesional, dan dunia kerja.	<i>Sejalan dengan graduates are able to conduct and communicate applied research to solve problems in health sciences.</i>

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Bahan kajian merupakan materi keilmuan yang digunakan di dalam pengembangan capaian pembelajaran. Materi keilmuan yang digunakan Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan meliputi materi keilmuan mata kuliah wajib kurikulum, mata kuliah wajib universitas, mata kuliah fakultas, mata kuliah pondasi keilmuan prodi, mata kuliah pembelajaran luar kampus, dan mata kuliah pengembangan keilmuan dan mata kuliah tambahan kompetensi. Berikut penjabaran keterkaitan antara materi keilmuan dengan capaian pembelajaran yang menjadi dasar rasional pemilihan bahan kajian. Dasar pemilihan bahan kajian dalam rangka penyusunan mata kuliah Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan didasarkan pada perkembangan disiplin ilmu kesehatan dan kebugaran. Promosi Kesehatan dan kebugaran menjadi salah satu ilmu yang dikembangkan dalam perspektif kesehatan dan kebugaran telah dijelaskan pada buku Paradigma Perkembangan Ilmu Kesehatan dan kebugaran. Bahan kajian yang digunakan dalam perkuliahan pada Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan meliputi:

BK 1: Keagamaan

BK 2: Kebangsaan

BK 3: Dasar-Dasar Ilmu Kesehatan dan kebugaran,

BK 4: Ilmu Latihan Kesehatan dan Kebugaran,

BK 5: Pengukuran dan Evaluasi Kesehatan dan Kebugaran.

BK 6: Media Promosi Kesehatan dan Kebugaran

BK 7: Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan dan Kebugaran

BK 8: Penelitian Kesehatan dan Kebugaran

Tabel 9. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	Bahan Kajian							
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8
CPL-1 Menunjukkan etika professional didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, dan norma-norma akademik dalam pembelajaran promosi kesehatan dan interaksi dengan dunia kerja	✓							
CPL-2 Menunjukkan kepemimpinan dan kedisiplinan kerja berdasarkan prinsip manajemen kerja dan strategi pengembangan jejaring profesional dalam lingkungan promosi kesehatan				✓				
CPL-3 Menguasai teori promosi kesehatan yang diperlukan dalam perancangan, implementasi, dan evaluasi pada program promosi kesehatan			✓		✓			✓
CPL-4 Menguasai teori dan konsep dasar bidang promosi Kesehatan yang diterapkan pada instansi pemerintah, perusahaan, dan lingkungan masyarakat	✓							
CPL-5 Mampu menunjukkan kinerja dalam praktik promosi kesehatan pada para pemangku kepentingan pengguna layanan, dan masyarakat					✓	✓		
CPL-6 Mampu mengaplikasikan ilmu promosi kesehatan serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang promosi kesehatan				✓	✓			

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	Bahan Kajian							
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8
CPL-7 Mampu mengaplikasikan konsep ilmu kesehatan dan kebugaran pada konteks promosi kesehatan dengan mempertimbangkan aspek komunikasi, kolaborasi, dan pemberdayaan masyarakat		✓		✓			✓	
CPL-8 Mampu melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan-permasalahan dalam promosi kesehatan berdasarkan prinsip-prinsip dasar ilmiah, berpikir kritis, dan mengembangkan karya inovatif, serta mengomunikasikan hasil penelitian dan karya secara efektif dalam lingkungan akademik, profesional, dan dunia kerja				✓				

2. Pembentukan Mata Kuliah

a) Penetapan Mata Kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Penetapan ini dapat dilakukan dengan menyusun matrik antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada

3. Kesesuaian Mata Kuliah dengan CPL

MATA KULIAH	SIKAP		PENGETAHUAN		K. UMUM		K. KHUSUS	
	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8
Pendidikan Agama	✓							
Pancasila	✓							
Pendidikan Kewarganegaraan	✓							
Bahasa Indonesia	✓							
Bahasa Inggris Tujuan Khusus	✓	✓						
Olahraga dan Kebugaran Jasmani	✓	✓				✓		
Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan		✓						
Statistika			✓					
Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan				✓	✓			
Etika Profesi Promotor Kesehatan		✓	✓				✓	
Pendidikan Budaya Anti Korupsi	✓							

Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat			✓			✓	✓	✓
Pengantar Kesehatan Masyarakat			✓		✓			
Pengantar Promosi Kesehatan	✓		✓		✓		✓	
Pengantar Demografi			✓					
Dasar-Dasar Ilmu Penyakit			✓					
Jaminan Kesehatan Nasional		✓			✓			
Manajemen Promosi Kesehatan	✓		✓					
Perencanaan Program Promosi Kesehatan dan Kebugaran	✓		✓					
Implementasi Promosi Kesehatan dan Kebugaran	✓		✓		✓	✓	✓	
Evaluasi Program Promosi Kesehatan dan Kebugaran	✓		✓				✓	
Pengantar Media Kesehatan dan Kebugaran				✓				
Perancangan Media Promosi Kesehatan dan Kebugaran				✓				
Pengembangan Media Promosi Kesehatan dan Kebugaran					✓			✓
Dasar-Dasar Komunikasi kesehatan							✓	✓
Ketrampilan presentasi							✓	✓
Konseling							✓	✓
Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan dan Kebugaran	✓				✓			
Administrasi Kebijakan Kesehatan				✓				
Advokasi Kesehatan				✓				
Kemitraan dalam promosi kesehatan	✓			✓				
Pemberdayaan Pengorganisasian Masyarakat				✓				
Kepemimpinan	✓	✓						
Dinamika Kelompok	✓	✓						
Epidemiologi			✓	✓				
Psikologi Kesehatan			✓					
Pengantar Psikologi			✓					
Sistem Informasi Kesehatan							✓	✓
Pemasaran Sosial							✓	
Penerapan Strategi perubahan perilaku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Biostatistik			✓	✓				
Anatomi			✓	✓				
Fisiologi			✓	✓				
Aktivitas Irama Holistik					✓	✓	✓	
Perilaku Hidup Sehat dan Bugar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Latihan Kebugaran Kardiorespirasi							✓	✓
Need Asesment Promosi Kesehatah	✓			✓	✓			✓
Nutrisi Kesehatan dan Kebugaran			✓				✓	
Latihan Kebugaran Otot			✓	✓		✓	✓	
Teori, Metode Latihan dan Pengukuran Kebugaran			✓	✓			✓	
Praktek Industri Terbimbing	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Praktek Industri Mandiri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Metodologi Penelitian			✓			✓		
Tugas Akhir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

G. STRUKTUR KURIKULUM PRODI DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum

Proses penyusunan kurikulum juga penting memperhatikan struktur mata kuliah Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan secara keseluruhan. Ini sangat penting untuk memastikan alur pembelajaran dari semester ke semester berjalan logis, progresif, dan sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), keseimbangan antar teori praktek dan sesuai dengan standar pendidikan tinggi (SN-Dikti & OBE).

No	Mata Kuliah	Jumlah sks
1.	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8
2.	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6
3.	Mata Kuliah Fakultas (MKF)	4
4.	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	99
7.	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	20
8.	Mata Kuliah Penunjang Kompetensi (MKPK)	11
9.	Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)	3
Total SKS		151

2. Distribusi Matakuliah

a. Daftar Mata Kuliah

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Semester
1.	MWK60201	Pendidikan Agama Islam*		2			2		Gasal
	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik*							
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*							
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu*							

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Semester
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha*							
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu*							
2.	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan		2			2		Gasal
3.	MWK60208	Pancasila		2			2		Genap
4.	MWK60209	Bahasa Indonesia		2			2		Genap
5.	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus		2			2		Gasal
6.	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani		2			2		Genap
7.	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan		2			2		Gasal
8.	VOK60201	Statistika	Statistics	2			2		Genap
9.	VOK60202	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	Innovation, Creativity and Entrepreneurship	2			2		Gasal
10.	VPK60201	Pengantar Promosi Kesehatan	Introduction to Health Promotion	1	1		2		Gasal
11.	VPK60202	Dasar-Dasar Ilmu Penyakit	Fundamentals of Pathology	1	1		2		Gasal
12.	VPK60203	Anatomi	Anatomy	1	1		2		Gasal
13.	VPK60204	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Anti-Corruption Education	1	1		2		Gasal
14.	VPK60205	Aktivitas Irama Holistik	Holistic Rhythmic Activities		2		2		Gasal
15.	VPK60206	Pengantar Kesehatan Masyarakat	Introduction to Public Health	1	1		2		Genap
16.	VPK60207	Pengantar Psikologi	Introduction to Psychology	1	1		2		Genap
17.	VPK60208	Pengantar Demografi	Introduction to Demography	1	1		2		Genap
18.	VPK60209	Jaminan Kesehatan Nasional	National Health Insurance	1	1		2		Genap
19.	VPK60210	Epidemiologi	Epidemiology	1	1		2		Genap
20.	VPK60211	Nutrisi Kesehatan dan Kebugaran	Nutrition for Health and Fitness	1	1		2		Genap
21.	VPK60212	Fisiologi	Physiology	1	1		2		Genap
22.	VPK60213	Ketrampilan presentasi	Public Speaking	1	1		2		Gasal
23.	VPK60214	Psikologi Kesehatan	Health Psychology	1	1		2		Gasal
24.	VPK60215	Manajemen Promosi Kesehatan	Health Promotion Management	1	1		2		Gasal
25.	VPK60216	Administrasi Kebijakan Kesehatan	Health Policy Administration	1	1		2		Gasal
26.	VPK60217	Pengantar Media Kesehatan dan Kebugaran	Health and Fitness Media Literacy	1	1		2		Genap
27.	VPK60218	Sistem Informasi Kesehatan	Health Information Systems	1	1		2		Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Semester
28.	VPK60219	Kemitraan dalam promosi kesehatan	Health Promotion Partnership	1	1		2		Genap
29.	VPK60220	Kepemimpinan	Leadership	1	1		2		Genap
30.	VPK60221	Latihan Kebugaran Kardiorespirasi	Cardiorespiratory Fitness Programming		2		2		Genap
31.	VPK60222	Need Assesment Promosi Kesehatan	Health Promotion Needs Assesment		1	1	2		Genap
32.	VPK60223	Biostatistik	Biostatistics	1	1		2		Gasal
33.	VPK60224	Latihan Kebugaran Otot	Muscular Fitness Training		2		2		Gasal
34.	VPK60301	Perilaku Hidup Sehat dan Bugar	Healthy and Fit Lifestyle	1	2		3		Gasal
35.	VPK60302	Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat	Sociocultural Aspect of Public Health	1	2		3		Gasal
36.	VPK60303	Teori, Metode Latihan dan Pengukuran Kebugaran	Exercise Science Principles	1	2		3		Gasal
37.	VPK60304	Advokasi Kesehatan	Health Advocacy	1	1	1	3		Gasal
38.	VPK60305	Pemasaran Sosial	Social Marketing	1	2		3		Gasal
39.	VPK60306	Dasar-Dasar Komunikasi kesehatan	Fundamentals of Health Communication	1	2		3		Gasal
40.	VPK60307	Etika Profesi Promotor Kesehatan	Health Promotion Professional Ethics	1	2		3		Genap
41.	VPK60308	Perencanaan Program Promosi Kesehatan dan Kebugaran	Planning Health and Fitness Promotion Programs	1	2		3		Genap
42.	VPK60309	Dinamika Kelompok	Group Dynamics	1	1	1	3		Genap
43.	VPK60310	Implementasi Promosi Kesehatan dan Kebugaran	Implementation of Health and Fitness Promotion		2	1	3		Gasal
44.	VPK60311	Perancangan Media Promosi Kesehatan dan Kebugaran	Health and Fitness Promotion Media Design	1	2		3		Gasal
45.	VPK60312	Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan dan Kebugaran	Health and Fitness Education and Training	1		2	3		Gasal
46.	VPK60313	Pemberdayaan Pengorganisasian Masyarakat	Community Organization and Empowerment	1		2	3		Gasal
47.	VPK60314	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety	1	2		3		Gasal
48.	VPK60315	Evaluasi Program Promosi Kesehatan dan Kebugaran	Health and Fitness Promotion Program Evaluation	1	2		3		Genap
49.	VPK60316	Pengembangan Media Promosi Kesehatan dan Kebugaran	Health and Fitness Promotion Media Development	1	1	1	3		Genap
50.	VPK60317	Penerapan Strategi perubahan perilaku	Behaviour Change Strategy Implementation	1	2		3		Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Semester
51.	VPK60318	Konseling	Counseling	1	2		3		Genap
52.	MLK61001	Praktik Industri Terbimbing	Supervised Industrial Practice			10	10		Gasal
53.	MLK61002	Praktik Industri Mandiri	Independent Industrial Practice			10	10		Gasal
54.	MKK60801	Tugas Akhir Sarjana Terapan (Skripsi, Prototipe, Proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya)				8	8		

b. Sebaran Mata Kuliah

KODE	Mata Kuliah	SKS				CPL							
		JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8
SEMESTER 1													
MWK60201	Pendidikan Agama Islam	2	2			✓							
MWK60202	Pendidikan Agama Katolik					✓							
MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan					✓							
MWK60204	Pendidikan Agama Hindu					✓							
MWK60205	Pendidikan Agama Budha					✓							
MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu					✓							
MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2			✓							
VPK60201	Pengantar Promosi Kesehatan	2	1	1		✓		✓		✓		✓	
VPK60202	Dasar-Dasar Ilmu Penyakit	2	1	1				✓					
VPK60203	Anatomi	2	1	1				✓	✓				
VPK60204	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	1	1		✓							
VPK60205	Aktivitas Irama Holistik	2		2						✓	✓	✓	
VPK60301	Perilaku Hidup Sehat dan Bugar	3	1	2		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
VPK60302	Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat	3	1	2				✓			✓	✓	✓
Jumlah		20	10	10									

KODE	Mata Kuliah	SKS				CPL							
		JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8
SEMESTER 2													
MWK60208	Pancasila	2	2			✓							
MWK60209	Bahasa Indonesia	2	2			✓							
MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2	1	1			✓				✓		
VPK60206	Pengantar Kesehatan Masyarakat	2	1	1				✓		✓			
VPK60207	Pengantar Psikologi	2	1	1				✓					
VPK60208	Pengantar Demografi	2	1	1				✓					
VPK60209	Jaminan Kesehatan Nasional	2	1	1			✓			✓			
VPK60210	Epidemiologi	2	1	1				✓	✓				

KODE	Mata Kuliah	SKS				CPL							
		JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8
VPK60211	Nutrisi Kesehatan dan Kebugaran	2	1	1				✓				✓	
VPK60212	Fisiologi	2	1	1					✓	✓			
Jumlah		20	12	8									

KODE	Mata Kuliah	SKS				CPL							
		JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8
SEMESTER 3													
MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2	2				✓	✓					
MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2	2				✓						
VPK60213	Ketrampilan Presentasi	2	1	1								✓	✓
VPK60214	Psikologi Kesehatan	2	1	1				✓					
VPK60215	Manajemen Promosi Kesehatan	2	1	1		✓		✓					
VPK60216	Administrasi Kebijakan Kesehatan	2	1	1					✓				
VPK60303	Teori, Metode Latihan dan Pengukuran Kebugaran	3	1	2				✓	✓			✓	
VPK60304	Advokasi Kesehatan	3	1	1	1				✓				
VPK60305	Pemasaran Sosial	3	1	2								✓	
VPK60306	Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan	3	1	2								✓	✓
Jumlah		24	12	11	1								

KODE	Mata Kuliah	SKS				CPL							
		JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8
SEMESTER 4													
VOK60201	Statistika	2	2					✓					
VPK60217	Pengantar Media Kesehatan dan Kebugaran	2	1	1					✓				
VPK60218	Sistem Informasi Kesehatan	2	1	1								✓	✓
VPK60219	Kemitraan dalam Promosi Kesehatan	2	1	1		✓			✓				
VPK60220	Kepemimpinan	2	1	1		✓	✓						
VPK60221	Latihan Kebugaran Kardiorespirasi	2		2								✓	✓
VPK60222	Need Assesment Promosi Kesehatan	2		1	1	✓			✓	✓			✓
VPK60307	Etika Profesi Promotor Kesehatan	3	1	2			✓	✓				✓	
VPK60308	Perencanaan Program Promosi Kesehatan dan Kebugaran	3	1	2									
VPK60309	Dinamika Kelompok	3	1	1	1	✓		✓					
Jumlah		23	9	12	2								

KODE	Mata Kuliah	SKS				CPL							
		JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8
SEMESTER 5													
VOK60202	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	2		2					✓	✓			
VPK60223	Biostatistik	2	1	1				✓	✓				
VPK60224	Latihan Kebugaran Otot	2		2				✓	✓		✓	✓	
VPK60310	Implementasi Promosi Kesehatan dan Kebugaran	3		2	1	✓		✓		✓	✓	✓	
VPK60311	Perancangan Media Promosi Kesehatan dan Kebugaran	3	1	2		✓		✓					
VPK60312	Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan dan Kebugaran	3	1		2	✓				✓			
VPK60313	Pemberdayaan Pengorganisasian Masyarakat	3	1		2				✓				
VPK60314	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	3	1	2		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		21	5	11	5								

KODE	Mata Kuliah	SKS				CPL							
		JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8
SEMESTER 6													
MKK60301	Metodologi Penelitian	3	1	2				✓			✓		
VPK60315	Evaluasi Program Promosi Kesehatan dan Kebugaran	3	1	2		✓		✓				✓	
VPK60316	Pengembangan Media Promosi Kesehatan dan Kebugaran	3	1	1	1					✓			✓
VPK60317	Penerapan Strategi perubahan perilaku	3	1	2		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
VPK60318	Konseling	3	1	2								✓	✓
Jumlah		15	5	9	1								

KODE	Mata Kuliah	SKS				CPL							
		JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8
SEMESTER 7													
MLK61001	Praktik Industri Terbimbing	10			10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
MLK61002	Praktik Industri Mandiri	10			10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		20			20								

KODE	Mata Kuliah	SKS				CPL							
		JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8
SEMESTER 8													
MKK60801	Tugas Akhir Sarjana Terapan (Skripsi, Prototipe, Proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya)	8			8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		8			8								

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar yang meliputi mahasiswa dan dosen yang saling bertukar informasi. Proses pembelajaran yang dilakukan pada Program Studi Promosi Kesehatan untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Proses pembelajaran yang diterapkan pada prodi Promosi Kesehatan bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Sifat interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Sifat holistik adalah proses pembelajaran yang mendorong pola pikir yang komprehensif dengan menginternasionalisasikan keunggulan nasional. Sifat integratif adalah capaian lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam melalui pendekatan antar disiplin ilmu. Sifat saintifik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah. Sifat kontekstual adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran dengan pendekatan *problem-solving*. Sifat tematik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui karakteristik Program Studi Promosi Kesehatan dikaitkan dengan permasalahan nyata. Sifat Kolaboratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama. Sifat Berpusat pada mahasiswa menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Perencanaan dari berbagai sebaran mata kuliah yang ada pada Program Studi Promosi Kesehatan selalu diturunkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) oleh dosen pengampu mata kuliah dan dapat diakses pada laman rps.uny.ac.id. Tujuan dari dibuatnya RPS supaya memberikan gambaran pada mahasiswa mengenai materi perkuliahan selama satu semester kedepan, memberikan gambaran terkait sistem penilaian yang dilakukan, memberikan informasi mengenai metode dan pendekatan dalam perkuliahan. Sehingga, dalam perkuliahan proses pembelajaran yang telah direncanakan dapat berjalan dengan optimal.

Pelaksanaan proses pembelajaran/perkuliahan menitik beratkan pada keterlibatan aktif mahasiswa supaya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam sebuah perkuliahan tercipta, hal tersebut bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi pengetahuan seluas mungkin dalam pelaksanaan pembelajaran didalam

kelas. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran didisain untuk membangkitkan rasa ingin tahu mahasiswa, dan memberi peluang kepada mahasiswa untuk mengakses dan memanfaatkan fasilitas pendukung seperti berbagai sumber belajar yang dapat diakses melalui perpustakaan (offline) maupun dari sumber yang ada di internet (online), serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, inovasi dan kemandirian mahasiswa sesuai dengan bakat dan minat mereka melalui diskusi, seminar, penelitian, dan program kreativitas mahasiswa (PKM). Pelaksanaan proses pembelajaran dikembangkan agar mahasiswa memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan masalah, khususnya dalam konteks kesehatan dan kebugaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan meliputi tutorial yaitu memberikan bantuan atau bimbingan belajar kepada mahasiswa guna membantu memberikan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman kepada mahasiswa melalui proses belajar mandiri. Memberikan kegiatan seminar pertemuan dengan para ahli dan membahas topik kesehatan dan kebugaran guna memberikan pandangan kepada mahasiswa mengenai Kesehatan dan kebugaran secara luas. Melakukan praktikum yang berupa pengamatan, percobaan dan pengujian kemudian menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan, percobaan dan pengujian tersebut. Praktikum dilakukan guna mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dalam kehidupan nyata. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan magang, dimana magang merupakan kegiatan belajar sambil bekerja guna memberikan pengalaman praktis dan wawasan dunia kerja kepada mahasiswa. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian guna memupuk mahasiswa memecahkan suatu permasalahan melalui berbagai metode ilmiah. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna memupuk semangat mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat setelah lulus dari bangku perkuliahan.

Pelaksanaan proses pembelajaran di Program Studi Promosi Kesehatan dilakukan dengan mempertimbangkan dan memanfaatkan teknologi yang ada. Proses pembelajaran dapat diterapkan secara *blended learning*, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan dengan luring maupun daring sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat itu. Sehingga pada saat terjadi kendala tidak dapat bertatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran bisa tetap berjalan secara online. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran adalah menyediakan platform online kepada mahasiswa untuk memfasilitasi diskusi diluar kelas melalui forum diskusi yang terintegrasi dengan sistem e-learning Besmart dan Google classroom.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem kredit semester. Jumlah tatap muka perkuliahan yang diterapkan pada Program Studi Promosi Kesehatan sebanyak 16 kali per semester. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan dalam satu semester paling sedikit 75%/12 kali pertemuan tatap muka setiap mata kuliah. Dosen yang belum memenuhi jumlah tatap muka perkuliahan diwajibkan untuk memenuhi pertemuan perkuliahan dengan cara mengganti jam perkuliahan atau dengan kegiatan yang ekuivalen.

Universitas, Fakultas, Jurusan, dan Program Studi memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik pelaksanaan kegiatan pembelajaran, minimal menyangkut kehadiran dosen dan mahasiswa, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang berisikan dokumen materi perkuliahan dan praktikum, dan dokumen instrumen dan hasil penilaian hasil belajar mahasiswa. Universitas, fakultas, jurusan, dan program studi memiliki mekanisme untuk memfasilitasi mahasiswa menyampaikan ketidakpuasan mereka melalui laman web E-Monev milik Universitas. Program Studi mempunyai prosedur baku tentang mekanisme sistem evaluasi hasil studi mahasiswa maupun penilaian berkesinambungan dan pemanfaatannya, hal tersebut dilakukan guna memastikan kesesuaian antara proses pembelajaran dikelas dengan rencana pembelajaran semester yang telah dibuat. Lebih lanjut, hal tersebut juga dilakukan guna meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di Program Studi Promosi Kesehatan.

Proses pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Promosi Kesehatan didesain mengacu pada program pengabdian kepada masyarakat. Isi yang didiskusikan dalam perkuliahan menyangkut isu-isu Kesehatan dan kebugaran yang sering terjadi pada masyarakat, kemudian mahasiswa menganalisis mengenai penanganan atau pemecahan masalah atas isu yang terjadi di masyarakat. Sehingga capaian pembelajaran dan hasil dari perkuliahan dapat disosialisasikan kepada masyarakat secara luas.

Proses pembelajaran pada Program Studi Promosi Kesehatan secara umum dilaksanakan dengan urutan: 1) kegiatan pendahuluan; 2) kegiatan inti; dan 3) kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan berupa penyampaian tujuan dari materi yang akan didiskusikan serta mahasiswa diberikan pemantik terkait materi yang akan didiskusikan dalam perkuliahan hal tersebut dilakukan guna memberikan pandangan dan menyiapkan perspektif mahasiswa supaya proses perkuliahan dapat lebih optimal. Pada kegiatan inti dosen memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi konsep dari materi perkuliahan secara mandiri dan melakukan diskusi yang dipandu oleh dosen sebagai

fasilitator dan pemberi feedback kepada mahasiswa. Kegiatan inti juga memberikan mahasiswa sebuah proyek yang berupa perencanaan sebagai tenaga Promosi Kesehatan. Pada kegiatan penutup, setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk merefleksikan materi perkuliahan yang telah dibahas dan melakukan evaluasi guna mengukur sejauh mana tujuan dari perkuliahan yang telah dicapai oleh mahasiswa.

Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran selama satu semester diukur dari pencapaian yang diperoleh peserta didik dari hasil belajar melalui berbagai tes yang diberikan kepada mahasiswa. Tes tersebut dapat berupa tes akademik maupun proyek yang digunakan untuk mengukur kapasitas *hardskills* mahasiswa. Selain itu, penilaian *softskills* mahasiswa dilakukan selama proses pembelajaran satu semester yang meliputi penerapan karakter yang positif serta kompetensi sosial yang baik didalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guna terbentuknya mahasiswa lulusan Program Studi Promosi Kesehatan yang berkompeten, berkualitas, dan berkarakter.

I. PENILAIAN

Sistem penilaian meliputi: (1) prinsip penilaian, (2) instrumen penilaian, (3) prosedur penilaian, dan (4) pelaporan penilaian.

1. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian mencakup prinsip transparan, objektif, otentik, akuntabel, dan edukatif.

2. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian pembelajaran menggunakan tes lisan dan tertulis. Tes tertulis terdiri dari bentuk tes benar-salah, penjumlahan, pilihan ganda, uraian objektif dan uraian non objektif, tes unjuk kerja (*performance*), dan tes portofolio.

3. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian dilakukan tes nilai harian, tugas-tugas, partisipasi/ keaktifan, tes formatif (Ujian Tengah Semester), dan tes sumatif (Ujian Akhir Semester).

4. Pelaporan Penilaian

Pelaporan penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa terdiri dari dua, meliputi (a) hasil penilaian akhir pencapaian kompetensi oleh mahasiswa terhadap mata kuliah, dan (b) hasil penilaian tugas akhir mahasiswa.

Hasil penilaian akhir pencapaian kompetensi oleh mahasiswa terhadap mata kuliah teori, praktik, praktikum dan lapangan merupakan gabungan dari hasil penilaian harian, hasil ujian tengah semester, dan hasil ujian akhir semester dengan rumus sebagai berikut:

$$NA = (2*NH+3*NUTS+5*NUAS)/10$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

NH = Nilai Harian (Tugas dan Kuis / Kehadiran)

NUTS = Nilai UTS (Ujian Tengah Semester)

NUAS = Nilai UAS (Ujian Akhir Semester)

	Kognitif					Partisipasif		
CPMK	Kehadiran (%)	Tugas (%)	Kuis (%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)	Bobot Kontribusi (%)
CPMK	10	10	10	10	10	20	30	100

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM PROGRAM STUDI

Sistem penjaminan mutu yang diterapkan adalah sistem penjaminan mutu berbasis capaian (*Outcome-based quality assurance*) yaitu sistem monitoring dan evaluasi untuk menjamin peningkatan mutu berkelanjutan serta memastikan pencapaian standar dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh program pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Luaran merupakan sistem yang memastikan penetapan standar/capaian pembelajaran pada awalnya dan diakhiri dengan memastikan pencapaian dan peningkatan standar/capaian pembelajaran tersebut secara sistematik dan berkelanjutan.

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum di Program Studi Promosi Kesehatan Dilakukan selaras dengan penerapan sistim Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas Vokasi dengan menrapkan siklus penjaminan mutu berupa penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pegendalian dan peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah- langkah penjaminan mutu kuirikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi:

1. Penetapan Kurikulum

- Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi (minimal 4-5 tahun sekali) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi.
- Penetapan kurikulum dilakukan dengan perumusan/pemastian dokumen standar. Dapat ditambahkan pedoman, manual, prosedur operasional baku, dan formula.

2. Pelaksanaan Kurikulum

- Pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan standar yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).
- Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan Sub-CPMK.
- Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

3. Evaluasi Kurikulum

- Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar yang telah ditetapkan.
- Evaluasi formatif dilakukan untuk melihat ketercapaian CPL. Evaluasi ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi.
- Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, dan perangkat pembelajaran pendukung.
- Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala setiap 4-5 tahun, dengan melibatkan *stakeholders* internal dan eksternal, di-review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

4. Pengendalian Kurikulum

- Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL.
- Pengendalian kurikulum dilakukan oleh program studi, di monitor dan dibantu oleh Unit/Lembaga Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.

5. Peningkatan Kurikulum

- Peningkatan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum baik formatif maupun sumatif.
- PPEPP akan menghasilkan *Continuous Quality Improvement (CQI)* pada standar yang ditetapkan sehingga tercipta Budaya Mutu.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

Deskripsi mata kuliah merupakan identitas berupa nama mata kuliah, kode, jumlah sks serta deskripsi singkat yang menggambarkan konteks keilmuan yang akan di pelajari oleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Berikut deskripsi mata kuliah prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Fakultas Vokasi, UNY.

1. MATA KULIAH UNIVERSITAS
Nama Mata Kuliah: Pendidikan Agama Islam
Kode Mata Kuliah: MWK60201
Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam berbobot 2 SKS teori. Materi perkuliahan ini meliputi: pengantar yang menunjukkan pentingnya agama bagi manusia, pengertian Islam dan karakteristiknya, sumber-sumber ajaran Islam, dan kajian keislaman yang merupakan ekspresi dari peradaban Islam.
Nama Mata Kuliah: Pendidikan Agama Katolik
Kode Mata Kuliah: MWK60202
Mata kuliah Pendidikan Agama Katolik berbobot 2 SKS teori. Materi perkuliahan ini meliputi sumber dan dasar Kitab Suci, mahasiswa mendalami imannya dan menyadari panggilannya untuk mengembangkan pribadi sebagai orang beriman di Indonesia.
Nama Mata Kuliah: Pendidikan Agama Kristen Protestan
Kode Mata Kuliah: MWK60203
Mata kuliah Pendidikan Agama Kristen Protestan berbobot 2 SKS teori. Materi perkuliahan ini meliputi: pendalaman pengertian agama, ibadah, pernyataan Allah, manusia citra Allah perkawinan, dosa dan reaksi Allah, pribadi dan karya Yesus, Roh Kudus, Perjanjian Lama dan Baru, Gereja, Injil, Escatologi Iman dan Syahadat.
Nama Mata Kuliah: Pendidikan Agama Hindu
Kode Mata Kuliah: MWK60204
Mata kuliah Pendidikan Agama Hindu berbobot 2 SKS teori. Materi perkuliahan ini meliputi: mengenal agama; Sradda; Marga menuju Tuhan; tata susila; kebutuhan hidup orang Hindu;

hidup berkeluarga; ilmu pengetahuan dan agama; yajna: komunikasi simbolik; kerjasama antar umat beragama; dan playanan sebagai pemujaan.
Nama Mata Kuliah: Pendidikan Agama Budha
Kode Mata Kuliah: MWK60205
Mata kuliah Pendidikan Agama Budha berbobot 2 SKS teori. Materi perkuliahan ini meliputi: memahami pengertian agama Buddha, Hanayana, dan Mahayana, Riwayat Buddha Gautama, Pengikut agama Buddha, ibadah, kebaktian Liturgi, Canon dan agama Buddha.
Nama Mata Kuliah: Pendidikan Agama Konghucu
Kode Mata Kuliah: MWK60206
Mata kuliah Pendidikan Agama konghucu berbobot 2 SKS teori. Materi perkuliahan ini meliputi: urgensi agama dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap yang benar, pemahaman terhadap sumber hukum Konghucu, mengetahui sejarah Konghucu, mampu menjelaskan Jalan Suci yang dibawakan Ajaran Besar (Thai Hak).
Nama Mata Kuliah: Pendidikan Kewarganegaraan
Kode Mata Kuliah: MWK60207
Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan berbobot 2 SKS teori. Materi perkuliahan ini meliputi: hak dan kewajiban warga negara, pendidikan pendahuluan bela negara, demokrasi Indonesia, hak asasi manusia, wawasan nusantara dan identitas nasional Indonesia, ketahanan nasional Indonesi, serta politik dan strategi nasional Indonesia.
Nama Mata Kuliah: Pancasila
Kode Mata Kuliah: MWK60208
Mata kuliah Pendidikan Pancasila berbobot 2 SKS teori. Materi perkuliahan ini meliputi: landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan Republik Indonesia, dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
Nama Mata Kuliah: Bahasa Indonesia
Kode Mata Kuliah: MWK60209
Mata kuliah Bahasa Indonesia berbobot 2 SKS teori. Materi perkuliahan ini meliputi: membaca/memahami buku-buku teks berbahasa Indonesia, kosa kata, menulis karya ilmiah, dan berkomunikasi secara lisan dan tertulis.
Nama Mata Kuliah: Bahasa Inggris Tujuan Khusus
Kode Mata Kuliah: MWU60201

Mata kuliah Bahasa Inggris Tujuan Khusus berbobot 2 SKS. Materi perkuliahan ini meliputi: <i>structure, four skills learning english (understanding, speaking, reading and writing)</i> dan <i>vocabulary</i> yang relevan dengan bidang ilmu promosi kesehatan.
Nama Mata Kuliah: Olahraga dan Kebugaran Jasmani
Kode Mata Kuliah: MWU60202
Mata Kuliah Olahraga dan Kebugaran Jasmani berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 sks Teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan meliputi: pengertian dan konsep dasar olahraga serta kebugaran jasmani, manfaat olahraga bagi kesehatan fisik dan mental, prinsip-prinsip latihan fisik (frekuensi, intensitas, waktu, dan tipe), pengukuran tingkat kebugaran jasmani, faktor-faktor yang memengaruhi kebugaran, jenis-jenis latihan untuk meningkatkan kebugaran, serta desain program latihan yang aman dan efektif.
Nama Mata Kuliah: Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan
Kode Mata Kuliah: MWU60203
Mata Kuliah Pendidikan dan Pengembangan Berkelanjutan berbobot 2 SKS. Materi perkuliahan meliputi: pengertian dan prinsip pembangunan berkelanjutan, peran pendidikan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), pendekatan pendidikan untuk Pembangunan berkelanjutan (ESD), isu-isu lingkungan.
2. MATA KULIAH FAKULTAS
Nama Mata Kuliah: Statistika
Kode Mata Kuliah: VOK60201
Mata kuliah Statistika berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman konsep, prinsip, dan aplikasi statistika dalam konteks kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Materi mencakup jenis data, penyajian data, ukuran pemusatan dan penyebaran, probabilitas, distribusi, uji hipotesis, korelasi, regresi, analisis varians, statistika non-parametrik, serta analisis data kualitatif dan campuran. Mahasiswa juga dikenalkan pada penggunaan perangkat lunak statistik.
Nama Mata Kuliah: Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Kode Mata Kuliah: VOK60202
Mata kuliah Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: pengantar kewirausahaan, motivasi diri sendiri, teknik membuat business plan dan inovasi, ketegasan dalam aspek produksi, menetapkan dan mengembangkan inovasi dan menciptakan produk dan layanan yang unggul, serta menjual produk kepada pelanggan.

3. MATA KULIAH KEPRODIAAN
Nama Mata Kuliah: Pengantar Promosi Kesehatan
Kode Mata Kuliah: VPK60201
Mata kuliah Pengantar Promosi Kesehatan berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: pengertian dan ruang lingkup promosi kesehatan, sejarah perkembangan promosi kesehatan, kedudukan promosi kesehatan dalam kesehatan masyarakat, strategi dan fungsi promosi kesehatan, sasaran promosi kesehatan, bentuk kegiatan promosi kesehatan, dan instrumen kinerja.
Nama Mata Kuliah: Dasar-Dasar Ilmu Penyakit
Kode Mata Kuliah: VPK60202
Mata kuliah Dasar-dasar Ilmu Penyakit berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: anatomi, fisiologi, konsep dasar ilmu penyakit, kajian penyakit menular dan programnya, kajian penyakit tidak menular dan programnya, konsep dasar penyakit degeneratif, serta konsep dasar penyakit metabolic.
Nama Mata Kuliah: Anatomi
Kode Mata Kuliah: VPK60203
Mata kuliah Anatomi Manusia berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: osteologi, myologi, arthrologi, topografi, dan anthropometri, serta fungsi otot berdasarkan letak otot terhadap sumbu gerak tubuh baik teori maupun praktik.
Nama Mata Kuliah: Pendidikan Budaya Anti Korupsi
Kode Mata Kuliah: VPK60204
Mata kuliah Pendidikan Budaya Anti Korupsi berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: konsep korupsi, penyebab korupsi, dampak korupsi, pemberantasan korupsi, nilai dan prinsip antikorupsi, tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, tindak pidana korupsi, pengetahuan dan sikap korupsi, serta gratifikasi.
Nama Mata Kuliah: Senam Kebugaran
Kode Mata Kuliah: VPK60205
Mata kuliah Senam Kebugaran berbobot 2 SKS yang berfokus pada praktik perkuliahan. Materi perkuliahan ini meliputi: Pengertian dan definisi senam kebugaran, manfaat senam kebugaran, gerakan senam kebugaran berdasarkan intensitas, variasi gerak, jenis-jenis senam kebugaran, durasi senam, teori dan metodologi senam, perencanaan latihan, strategi berlatih melatih senam, teknik gerakan ketrampilan dasar senam kebugaran, estetika, koreografi,

peregangan dan koreksi gerak salah, profil pelatih/instruktur, cedera pada senam dan penanganannya, latihan pemanasan, latihan inti, latihan penenangan, dan evaluasi.
Nama Mata Kuliah: Pengantar Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah: VPK60206
Mata kuliah Pengantar Kesehatan Masyarakat berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: konsep dasar kesehatan masyarakat, sejarah perkembangan kesehatan masyarakat, konsep sehat sakit, konsep pencegahan penyakit, peran kesehatan lingkungan, peran gizi dan kesehatan ibu anak dalam kesehatan masyarakat, peran pendekatan promosi kesehatan dalam kesehatan masyarakat, peran pendekatan dalam epidemiologi dalam kesehatan masyarakat, serta peran pendekatan sistem dalam kesehatan masyarakat.
Nama Mata Kuliah: Pengantar Psikologi
Kode Mata Kuliah: VPK60207
Mata Kuliah Psikologi berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS Praktik. Mata perkuliahan ini meliputi: definisi dan sejarah perkembangan psikologi, prinsip dasar dan hukum-hukum dalam pengorganisasian persepsi, state of consiousness (kesadaran manusia), proses belajar manusia (teori kondisioning klasik, operan dan pendekatan sosial kognitif), prinsip dasar dalam mengingat dan lupa, teori dasar motivasi, pendekatan dalam memahami kepribadian manusia, psikologi perkembangan manusia (dari bayi hingga remaja), psikologi perkembangan manusia (dari dewasa hingga lansia), sikap dan pengaruh sosial, serta prasangka dan diskriminasi sosial.
Nama Mata Kuliah: Pengantar Demografi
Kode Mata Kuliah: VPK60208
Mata kuliah Pengantar Demografi berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: konsep demografi (pengertian, tujuan, ruang lingkup), teori-teori kependudukan, ukuran dasar teknik analisa kependudukan, sumber data kependudukan dan komposisi (struktur penduduk), penduduk dan pembangunan, ketenagakerjaan, serta mortalitas; fertilitas; dan mobilitas penduduk.
Nama Mata Kuliah: Jaminan Kesehatan Nasional
Kode Mata Kuliah: VPK60209
Mata kuliah Jaminan Kesehatan Nasional berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: sistem jaminan sosial nasional, sistem jaminan kesehatan nasional dan BPJS, BPJS dan sistem rujukannya, mekanisme pembayaran ke

fasilitas kesehatan, kendali biaya melalui pembayaran kapitasi, dan kendali biaya melalui pembayaran DRG/CDG.
Nama Mata Kuliah: Epidemiologi
Kode Mata Kuliah: VPK60210
Mata Kuliah Epidemiologi berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS Praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: Konsep dasar epidemiologi, distribusi penyebab penyakit, determinan terjadinya penyakit, riwayat alamiah penyakit, ukuran epidemiologi, variabel epidemiologi, deskriptif dan analitik, konsep skrining, faktor investigasi wabah, dan surveilans epidemiologi.
Nama Mata Kuliah: Nutrisi Kesehatan dan Kebugaran
Kode Mata Kuliah: VPK60211
Mata kuliah Nutrisi Kesehatan dan Kebugaran berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: karakteristik dan fungsi makanan, sumber bahan makanan, zat-zat gizi, peran makanan terhadap kesehatan dan kebugaran, perhitungan nilai kalori bahan makanan, pengeluaran energi, serta suplemen dan doping.
Nama Mata Kuliah: Fisiologi
Kode Maata Kuliah: VPK60212
Mata kuliah Fisiologi berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: sel dan reaksi yang terjadi dalamnya, penghantaran implus dari satu bagian ke bagian lain, sistem saraf dan otot, sirkulasi darah, cairan tubuh dan limfe, respirasi, pencernaan, pengaturan metabolisme dan suhu serta endokrinologi dan reproduksi, serta melakukan pengamatan secara langsung tentang fungsi Fisiologis organ tubuh yang dilakukan di dalam laboratorium.
Nama Mata Kuliah: Keterampilan Presentasi
Kode Mata Kuliah: VPK60213
Mata kuliah Keterampilan Presentasi berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: definisi keterampilan presentasi dan perkembangannya serta manfaatnya dalam karir; prinsip dasar persuasi (logika, emosi, dan kredibilitas); gaya dalam keterampilan presentasi dan langkah-langkah persiapannya; mengatasi rasa takut dan mitos-mitosnya; story telling dan bahasa tubuh; nada bicara; jeda dan manfaatnya; alat bantu visual; 3P kunci sukses dalam keterampilan presentasi; serta praktikum keterampilan presentasi.
Nama Mata Kuliah: Psikologi Kesehatan
Kode Mata Kuliah: VPK60214

Mata kuliah Psikologi Kesehatan berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: perilaku hidup sehat dan determinannya; perilaku adiktif (merokok, alkohol, dan napza); pola makan dan dampaknya terhadap kesehatan; olahraga, kecelakaan dan lingkungan yang berbahaya; definisi stres, determinan, dan pengelolaannya; dampak stres terhadap berbagai penyakit; kesakitan dan perilaku mencari bantuan; hubungan pasien dan petugas kesehatan; kepatuhan dan determinannya; dan meningkatkan kepatuhan individu.
Nama Mata Kuliah: Manajemen Promosi Kesehatan
Kode Mata Kuliah: VPK60215
Mata kuliah Manajemen Promosi Kesehatan dan Kebugaran berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: perencanaan promosi kesehatan, pengorganisasian promosi kesehatan, konsep manajemen promosi kesehatan di berbagai tatanan, serta pemantauan dan penilaian promosi kesehatan.
Nama Mata Kuliah: Administrasi Kebijakan Kesehatan
Kode Mata Kuliah: VPK60216
Mata kuliah Administrasi Kebijakan Kesehatan berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: berbagai tingkatan tatanan aturan kesehatan yang melandasi pelayanan kesehatan di masyarakat, jenis-jenis hukum kesehatan (perdata, pidana, agama, adat), sistem kesehatan nasional, kebijakan program prioritas (Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)), pemikiran dasar pembangunan kesehatan; visi, misi, dan strategi pembangunan kesehatan (JKN, BPJS, FKTP), peran promosi kesehatan dalam pembangunan kesehatan, organisasi dan manajemen kesehatan di FKTP, dana kapitasi BPJS di puskesmas dan sistem rujukan, program prioritas kesehatan dalam meningkatkan kualitas SDM, serta program prioritas kesehatan dalam pencegahan penyakit.
Nama Mata Kuliah: Teori dan Metode Latihan Kebugaran
Kode Mata Kuliah: VPK60217
Mata kuliah Teori dan Metode Latihan Kebugaran berbobot 2 SKS yang yang berfokus pada teori. Materi perkuliahan ini meliputi: pengertian dan ruang lingkup latihan kebugaran; prinsip-prinsip dan komponen latihan kebugaran; sistem energi; latihan biomotor kebugaran; dan pengembangan biomotor.
Nama Mata Kuliah: Pengantar Media Kesehatan dan Kebugaran
Kode Mata Kuliah: VPK60218

Mata kuliah Pengantar Media Promosi Kesehatan berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: pengertian, tujuan, dan sasaran media; peran dan fungsi media; jenis dan klasifikasi media; media cetak; media audio; media audio visual; media luar ruangan dan pameran; media tradisional; media online (website, email, blog, media sosial); dan pemilihan media promosi kesehatan.
Nama Mata Kuliah: Sistem Informasi Kesehatan
Kode Mata Kuliah: VPK60219
Mata kuliah Sistem Informasi Kesehatan berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: konsep sistem informasi kesehatan; konsep organisasi dan sistem informasi manajemen; pendekatan sistem, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan; database dan sistem manajemen (SMBD); sistem informasi kesehatan nasional (SIKNAS), manajemen data dan informasi kesehatan satu pintu, dan sistem informasi manajemen pelayanan (PKM, RS, Perorangan).
Nama Mata Kuliah: Kemitraan dalam Promosi Kesehatan
Kode Mata Kuliah: VPK20220
Mata kuliah Kemitraan dalam Promosi Kesehatan berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: kemitraan dan jejaring sosial dalam advokasi kesehatan; definisi, prinsip, dan jenis kemitraan; pertimbangan manfaat dan risiko kemitraan serta nilai keberlangsungan kemitraan; karakteristik kemitraan yang berhasil; berbagai jenis pemangku kepentingan dan peran kemitraan; kolaborasi transaksional kemitraan yang sejati (genuine partnership); serta “partnering cycle” kerangka kerja untuk mengembangkan kemitraan.
Nama Mata Kuliah: Kepemimpinan
Kode Mata Kuliah: VPK60221
Mata kuliah Kepemimpinan berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: konsep dasar kepemimpinan, teori-teori kepemimpinan, sifat-sifat dan gaya kepemimpinan, kepemimpinan dan motivasi, kompetensi pemimpin dalam pelayanan kesehatan, fungsi kepemimpinan dalam pelayanan kesehatan, serta pengambilan keputusan.
Nama Mata Kuliah: Latihan Kebugaran Otot
Kode Mata Kuliah: VPK60222
Mata kuliah Latihan Kebugaran Otot berbobot 2 SKS yang berfokus pada praktik. Mata kuliah ini membahas prinsip, bentuk, dan teknik latihan untuk meningkatkan kebugaran otot, termasuk kekuatan, daya tahan, dan tonus otot. Mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar

fisiologi otot, jenis-jenis kontraksi otot, serta berbagai metode latihan seperti <i>resistance training</i> , <i>circuit training</i> , dan <i>bodyweight exercises</i> . Fokus pembelajaran mencakup pengembangan kemampuan merancang dan melaksanakan program latihan kebugaran otot yang aman, efektif, dan sesuai dengan tujuan kebugaran individu. Mahasiswa juga dilatih untuk mengadaptasi latihan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat kebugaran peserta.
Nama Mata Kuliah: Latihan Kebugaran Kardiorespirasi
Kode Mata Kuliah: VPK60223
Mata kuliah Latihan Kebugaran Kardiorespirasi berbobot 2 SKS yang berfokus pada praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: pada sistem kardiorespirasi (jantung dan paru). Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip dasar latihan aerobik dan anaerobik, respon fisiologis tubuh terhadap aktivitas kardiorespirasi, serta metode pengukuran intensitas latihan seperti denyut nadi, VO_2 max, dan Metabolic Equivalent of Task (METs). Pembelajaran juga mencakup teknik perancangan program latihan kardiorespirasi yang efektif, aman, dan sesuai dengan kebutuhan individu untuk meningkatkan daya tahan jantung-paru, baik dalam konteks kebugaran umum ataupun pencegahan penyakit. Mahasiswa juga dikenalkan dengan berbagai bentuk latihan seperti <i>jogging</i>, <i>cycling</i>, <i>swimming</i>, <i>HIIT</i>, dan <i>latihan interval</i>.
Nama Mata Kuliah: Biostatistik
Kode Mata Kuliah: VPK60224
Mata kuliah Biostatistik berbobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: konsep dasar statistik kesehatan (pengertian, manfaat, kegunaan), pengukuran kecenderungan pemusatan data, prinsip penyajian data, teori dasar penarikan sampel, uji hipotesis, pengolahan data, dan penyajian data.
Nama Mata Kuliah: Perilaku Hidup Sehat dan Bugar
Kode Mata Kuliah: VPK60301
Mata kuliah Perilaku Hidup Sehat dan Bugar berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 2 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: pengertian dan ruang lingkup perilaku hidup sehat dan bugar, tujuan dan manfaat perilaku hidup sehat dan bugar, pola hidup sehat dan bugar, perilaku hidup sehat dan bugar untuk pencegahan penyakit menular, perilaku hidup sehat dan bugar untuk pencegahan penyakit tidak menular, perilaku hidup sehat dan bugar untuk pencegahan penyakit metabolik, perilaku hidup sehat dan bugar di keluarga, perilaku hidup sehat dan bugar di sekolah, dan perilaku hidup sehat dan bugar di masyarakat.
Nama Mata Kuliah: Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah: VPK60302

Mata kuliah Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 2 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: manusia, nilai, moral dan hukum; sains, teknologi dan seni; konsep sosial budaya dasar; keragaman budaya transkultural dan multikultural; pengenalan dan pemahaman budaya; aspek sosial budaya yang mempengaruhi perilaku sehat dalam promosi kesehatan; manusia sebagai makhluk budaya; sebagai individu dan makhluk sosial; manusia keragaman dan kesetaraan; manusia, manusia dan lingkungan; serta perkembangan nilai budaya terhadap individu, keluarga, dan masyarakat.
Nama Mata Kuliah: Advokasi Kesehatan
Kode Mata Kuliah: VPK60303
Mata kuliah Advokasi Kesehatan berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori, 1 SKS praktik, dan 1 SKS lapangan. Materi perkuliahan ini meliputi: konsep dan teori advokasi; advokasi kesehatan di Indonesia; kebijakan publik terkait kesehatan, anggaran kesehatan, dan promosi kesehatan; penyampaian ide-ide promosi kesehatan; sasaran advokasi kesehatan; metode advokasi (presenting, media advocacy, associated, demonstration and campaign); lobi dan negosiasi dalam advokasi kesehatan; serta langkah-langkah pendekatan dan strategi advokasi kesehatan.
Nama Mata Kuliah: Pemasaran Sosialis
Kode Mata Kuliah: VPK60304
Mata kuliah Pemasaran Sosial berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 2 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: pengertian dan bauran pemasaran, perencanaan model SMART (Social Marketing Assessment and Response Tools), periklanan dan promosi kesehatan, identifikasi sasaran promosi kesehatan, pendekatan pemasaran sosial dalam promosi kesehatan, penyusunan pesan promosi kesehatan melalui pendekatan sosial marketing, riset pasar pemasaran sosial, periklanan dan promosi, dan pengembangan produk.
Nama Mata Kuliah: Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan
Kode Mata Kuliah: VPK60305
Mata kuliah Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 2 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: pengertian, ruang lingkup, dan prinsip dasar komunikasi; tujuan dan manfaat komunikasi dan model-modelnya; unsur dan proses komunikasi; teori komunikasi kelompok dan desainnya; komunikasi antar budaya; strategi komunikasi kesehatan; teknologi komunikasi kesehatan; pengembangan pesan kesehatan; analisis masalah kesehatan dan perilaku (termasuk penapisan perilaku).
Nama Mata Kuliah: Etika Profesi Promosi Kesehatan
Kode Mata Kuliah: VPK60306

Mata kuliah Etika Profesi Promosi Kesehatan berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 2 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: definisi filsafat dan manfaatnya dalam kehidupan manusia, persamaan dan perbedaan antara filosofi pribadi dan profesi, dasar filosofis dari pendekatan perubahan sosial dalam promosi kesehatan, definisi dan konsep dasar etika dan moralitas, prinsip dasar etika profesi, organisasi profesi dan kode etik promotor kesehatan, isu etika dan penerapannya dalam pengambilan keputusan, ciri-ciri profesi, isu etika dalam promosi kesehatan, tanggung jawab dan kompetensi promotor kesehatan, serta penerapan kode etik profesi dalam pekerjaan.
Nama Mata Kuliah: Perencanaan Program Promosi Kesehatan dan Kebugaran
Kode Mata Kuliah: VPK60307
Mata kuliah Perencanaan Program Promosi Kesehatan dan Kebugaran berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 2 SKS praktik. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang program promosi kesehatan dan kebugaran berbasis pendekatan ilmiah dan kebutuhan masyarakat. Materi mencakup prinsip dasar promosi kesehatan, teori perilaku kesehatan, identifikasi masalah dan kebutuhan komunitas, perumusan tujuan dan sasaran program, pemilihan strategi komunikasi, serta tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Mahasiswa diajak untuk mengintegrasikan pendekatan preventif dan promotif melalui media edukatif, kegiatan komunitas, dan intervensi gaya hidup sehat. Penekanan juga diberikan pada pengembangan program yang berbasis bukti (<i>evidence-based</i>), kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas hidup.
Nama Mata Kuliah: Dinamika Kelompok
Kode Mata Kuliah: VPK60308
Mata kuliah Dinamika Kelompok berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori, 1 SKS praktik, dan 1 SKS lapangan. Materi perkuliahan ini meliputi: teori dan konsep dasar dinamika kelompok, komunikasi interpersonal dan kelompok, jenis-jenis kelompok sosial dan tahapan perkembangannya, johari window, pengambilan keputusan dalam kelompok, kepemimpinan dalam kelompok, menjadi fasilitator yang efektif, emotional demonstration sebagai teknik perubahan perilaku kelompok, praktikum emo-demo (jadwal makan bayi dan anak), praktikum emo-demo (porsi makan bayi dan anak), praktikum emo-demo (cemilan sembarangan), dan praktikum emo-demo (menyusun balok).
Nama Mata Kuliah: Implementasi Promosi Kesehatan dan Kebugaran
Kode Mata Kuliah: VPK60309
Mata kuliah Implementasi Promosi Kesehatan dan Kebugaran berbobot 3 SKS yang terdiri 2 SKS praktik dan 1 SKS lapangan. Materi perkuliahan ini meliputi: kesehatan ibu anak dan

program prioritasnya, kesehatan lingkungan dan program prioritasnya, penyakit menular dan program prioritasnya, perilaku hidup sehat dan program prioritasnya, usaha kesehatan sekolah dan program prioritasnya, praktikum promosi kesehatan dalam program prioritas KIA, praktikum promosi kesehatan dalam program prioritas kesehatan lingkungan, praktikum promosi kesehatan dalam program prioritas penyakit menular, praktikum promosi kesehatan dalam program prioritas penyakit tidak menular, praktikum promosi kesehatan dalam program prioritas usaha kesehatan sekolah.

Nama Mata Kuliah: Perancangan Media Promosi Kesehatan dan Kebugaran

Kode Mata Kuliah: VPK60310

Mata kuliah Perancangan Media Promosi Kesehatan dan Kebugaran berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 2 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: dasar dan teknik efektif periklanan, tahapan perancangan media, produksi media promosi kesehatan (media cetak: poster, leaflet, stiker, standing banner, dll), produksi media promosi kesehatan (naskah audio: radio spot), produksi media promosi kesehatan (audio visual: TV spot, iklan layanan masyarakat, fitur), produksi media promosi kesehatan (media pameran), dan produksi media promosi kesehatan (media online: website, blog, media sosial).

Nama Mata Kuliah: Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan dan Kebugaran

Kode Mata Kuliah: VPK60311

Mata kuliah Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan dan Kebugaran berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 2 SKS lapangan. Materi perkuliahan ini meliputi: konsep belajar, prinsip pendidikan, strategi dan metode pembelajaran pendidikan dan pelatihan; metode dan teknik pendidikan dan pelatihan; desain pengembangan kurikulum pelatihan (rancangan sampai dengan evaluasi); perancangan pendidikan dan pelatihan; pemilihan dan penggunaan media pendidikan dan pelatihan (ABBM); penerapan metode pendidikan dan pelatihan; serta evaluasi pendidikan dan pelatihan.

Nama Mata Kuliah: Pemberdayaan Pengorganisasian Masyarakat

Kode Mata Kuliah: VPK60312

Mata kuliah Pemberdayaan Pengorganisasian Masyarakat berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 2 SKS lapangan. Materi perkuliahan ini meliputi: definisi pemberdayaan dan konsep dasar partisipasi masyarakat, strategi pengembangan dan pengorganisasian masyarakat, konsep dasar pemberdayaan masyarakat dan pendekatan PPM, manajemen pengembangan sumber dana dan sumber daya masyarakat, langkah-langkah dalam pemberdayaan masyarakat, social capital (potensi yang ada di masyarakat), ciri-ciri dan indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat, prinsip pembangunan yang berkelanjutan

sebagai dasar penggerakan masyarakat, manajemen pengembangan sumber dana dan sumber daya masyarakat, manajemen pengembangan sumber dana dan sumber daya masyarakat, peranan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan, serta metode pemberdayaan masyarakat.

Nama Mata Kuliah: Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kode Mata Kuliah: VPK60313

Mata kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja berbobot 3 SKS, 1 SKS teorid dan 2 SKS praktik. Mata kuliah membahas tentang pengertian, ruang lingkup, konsep dan pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selain itu, mata kuliah membahas memberikan pengalaman praktik tentang keselamatan kerja serta melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan pengalaman tentang kesehatan dan keselamatan kerja di dunia industri.

Nama Mata Kuliah: Evaluasi Program Promosi Kesehatan dan Kebugaran

Kode Mata Kuliah: VPK60314

Mata kuliah Evaluasi Program Promosi Kesehatan dan Kebugaran berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 2 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: memilih dan menetapkan indikator evaluasi promosi kesehatan, mengembangkan kerangka dan batasan evaluasi promosi kesehatan, menyusun instrumen dan rencana pelaksanaan evaluasi promosi kesehatan, melakukan pengamatan dan pengukuran analisis evaluasi promosi kesehatan, membuat kesimpulan dan pelaporan evaluasi promosi kesehatan, umpan balik hasil evaluasi promosi kesehatan, dan survei pelanggan.

Nama Mata Kuliah: Pengembangan Media Promosi Kesehatan dan Kebugaran

Kode Mata Kuliah: VPK60315

Mata Kuliah Pengembangan Media Promosi Kesehatan dan Kebugaran berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori, 1 SKS praktik, dan 1 SKS lapangan. Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa dalam merancang dan mengembangkan media promosi yang efektif untuk mendukung program kesehatan dan kebugaran. Fokus pembelajaran mencakup teori komunikasi kesehatan, prinsip desain pesan, pemilihan media yang tepat (cetak, audio-visual, dan digital), serta teknik produksi konten promosi berbasis data dan target audiens. Mahasiswa akan mempelajari berbagai jenis media edukasi-promosi seperti poster, leaflet, video edukatif, infografik, dan media sosial. Penekanan diberikan pada kemampuan analisis kebutuhan, kreativitas desain, keterampilan teknis media, serta evaluasi efektivitas media dalam mengubah perilaku atau meningkatkan literasi kesehatan dan kebugaran masyarakat.

Nama Mata Kuliah: Penerapan Strategi Perubahan Perilaku

Kode Mata Kuliah: VPK60316
Mata kuliah Penerapan Strategi Perubahan Perilaku berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 2 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: tingkatan pengaruh teori dan model dalam promosi kesehatan, tingkat intrapersonal (S-R theory, health believe model, knowledge, attitude, practice), tingkat interpersonal (social cognitive theory dan capital theory), tingkat masyarakat (diffusion of inovation, community readiness model), diskusi praktikum strategi promosi kesehatan tingkat personal di FKTP, diskusi praktikum strategi promosi kesehatan tingkat intrapersonal di FKTP, diskusi praktikum strategi promosi kesehatan tingkat masyarakat di FKTP.
Nama Mata Kuliah: Konseling
Kode Mata Kuliah: VPK60317
Mata kuliah Konseling berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 2 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: pengertian konseling, tujuan dan prinsip konseling, jenis dan pendekatan konseling, faktor-faktor yang mempengaruhi proses konseling, tahapan konseling, ciri-ciri konseling efektif, keterampilan teknik konseling, konseling berhenti merokok, dan praktik konseling pada individu dan kelompok.
Nama Mata Kuliah: Metodologi Penelitian
Kode Mata Kuliah: MKK60301
Mata kuliah Metodologi Penelitian berbobot 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 2 SKS praktik. Materi perkuliahan ini meliputi: tahapan dalam proses penelitian; desain penelitian observasi (cross-sectional, longitudinal); desain penelitian eksperimen (quasi, murni); prinsip pengambilan sampel; instrumen penelitian; ethical clearance dan informed consent; plagiarisme dan hak paten; latihan penulisan proposal; dan latihan penulisan kertas kerja.
Nama Mata Kuliah: Praktik Industri Terbimbing
Kode Mata Kuliah: MLK61001
Mata kuliah ini berbobot 10 SKS lapangan secara terbimbing. Materi perkuliahan ini meliputi: kajian kebutuhan promosi kesehatan di FKTP, penerapan promosi kesehatan di dalam gedung, evaluasi keberhasilan program promosi kesehatan di dalam gedung, kajian kebutuhan dan perilaku di tingkat keluarga, penerapan promosi kesehatan di tingkat keluarga, evaluasi keberhasilan program promosi kesehatan di tingkat keluarga, kajian kebutuhan promosi kesehatan di posyandu, penerapan promosi kesehatan di posyandu, evaluasi keberhasilan program promosi kesehatan di posyandu, kajian kebutuhan promosi kesehatan di sekolah, penerapan promosi kesehatan di sekolah, dan evaluasi keberhasilan program promosi kesehatan di sekolah.

Nama Mata Kuliah: Praktik Industri Mandiri
Kode Mata Kuliah: MLK61002
Mata kuliah ini berbobot 10 SKS lapangan secara mandiri. Materi perkuliahan ini meliputi: kajian kebutuhan promosi kesehatan di FKTP, penerapan promosi kesehatan di dalam gedung, evaluasi keberhasilan program promosi kesehatan di dalam gedung, kajian kebutuhan dan perilaku di tingkat keluarga, penerapan promosi kesehatan di tingkat keluarga, evaluasi keberhasilan program promosi kesehatan di tingkat keluarga, kajian kebutuhan promosi kesehatan di posyandu, penerapan promosi kesehatan di posyandu, evaluasi keberhasilan program promosi kesehatan di posyandu, kajian kebutuhan promosi kesehatan di sekolah, penerapan promosi kesehatan di sekolah, dan evaluasi keberhasilan program promosi kesehatan di sekolah.
Nama Mata Kuliah: Tugas Akhir Sarjana Terapan (Skripsi, Prototipe, Proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya)
Kode Mata Kuliah: MKK60801
Mata kuliah Tugas Akhir dengan bobot 8 SKS lapangan. Materi perkuliahan ini meliputi: analisis kebutuhan dan tujuan proposal, pengayaan analisis kebutuhan dan tujuan proposal, penyusunan protokol intervensi inovatif, pelaksanaan tugas akhir/intervensi inovatif, pengayaan pelaksanaan tugas akhir, evaluasi keberhasilan dan rekomendasi, pengayaan evaluasi keberhasilan dan rekomendasi, pengayaan evaluasi keberhasilan dan rekomendasi, penulisan kertas kerja, pengayaan penulisan kertas kerja, seminar intervensi inovatif, poster intervensi inovatif, dan publikasi.

LAMPIRAN

DAFTAR MATA KULIAH

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SEMESTER
1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	1
	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik	
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan	
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu	
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha	
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu	
2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	1
3	VPK60201	Pengantar Promosi Kesehatan	1
4	VPK60202	Dasar-Dasar Ilmu Penyakit	1
5	VPK60203	Anatomi	1
6	VPK60204	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	1
7	VPK60205	Senam Kebugaran	1
8	VPK60301	Perilaku Hidup Sehat dan Bugar	1
9	VPK60302	Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat	1
10	MWK60208	Pancasila	2
11	MWK60209	Bahasa Indonesia	2
12	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2
13	VPK60206	Pengantar Kesehatan Masyarakat	2
14	VPK60207	Pengantar Psikologi	2
15	VPK60208	Pengantar Demografi	2
16	VPK60209	Jaminan Kesehatan Nasional	2
17	VPK60210	Epidemiologi	2
18	VPK60211	Nutrisi Kesehatan dan Kebugaran	2
19	VPK60212	Fisiologi	2
20	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	3
21	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	3
22	VPK60213	Ketrampilan presentasi	3
23	VPK60214	Psikologi Kesehatan	3
24	VPK60215	Manajemen Promosi Kesehatan	3
25	VPK60216	Administrasi Kebijakan Kesehatan	3
26	VPK60303	Teori dan Metode Latihan Kebugaran	3
27	VPK60304	Advokasi Kesehatan	3
28	VPK60305	Pemasaran Sosial	3

29	VPK60306	Dasar-Dasar Komunikasi kesehatan	3
30	VOK60201	Statistika	4
31	VPK60217	Pengantar Media Kesehatan dan Kebugaran	4
32	VPK60218	Sistem Informasi Kesehatan	4
33	VPK60219	Kemitraan dalam promosi kesehatan	4
34	VPK60220	Kepemimpinan	4
35	VPK60221	Inovasi Digital Kesehatan dan Kebugaran	4
36	VPK60222	Teori dan Metode Pengukuran Kebugaran	4
37	VPK60307	Etika Profesi Promotor Kesehatan	4
38	VPK60308	Perencanaan Program Promosi Kesehatan dan Kebugaran	4
39	VPK60309	Dinamika Kelompok	4
40	VOK60202	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	5
41	VPK60223	Biostatistik	5
42	VPK60310	Implementasi Promosi Kesehatan dan Kebugaran	5
43	VPK60311	Perancangan Media Promosi Kesehatan dan Kebugaran	5
44	VPK60312	Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan dan Kebugaran	5
45	VPK60313	Pemberdayaan Pengorganisasian Masyarakat	5
46	VPK60314	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	5
47	MKK60301	Metodologi Penelitian	6
48	VPK60315	Evaluasi Program Promosi Kesehatan dan Kebugaran	6
49	VPK60316	Pengembangan Media Promosi Kesehatan dan Kebugaran	6
50	VPK60317	Penerapan Strategi perubahan perilaku	6
51	VPK60318	Konseling	6
52	MLK61001	Praktik Industri Terbimbing	7
53	MLK61002	Praktik Industri Mandiri	7
54	MKK60801	Tugas Akhir Sarjana Terapan (Skripsi, Prototipe, Proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya)	8

DAFTAR MATA KULIAH EKUIVALENSI

Mata Kuliah Lama			Mata Kuliah Ekuivalen			
No	Kode	Mata Kuliah	Semester	Kode	Mata Kuliah	Semester
1	PRK6207	Yoga	1	VPK60205	Senam Kebugaran	1
2	PRK6220	Latihan Daya Tahan Aerobik	3	VPK60303	Teori dan Metode Latihan Kebugaran	3
3	PRK6221	Latihan Kekuatan	4	VPK60303	Teori dan Metode Latihan Kebugaran	3
4	PRK6216	Ergonomi Kerja	4	VPK60314	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	5
5	PRK6230	Kewirausahaan	5	VOK60202	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	5



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Vokasi

KURIKULUM PROGRAM STUDI

MESIN OTOMOTIF SARJANA TERAPAN



PROGRAM STUDI
MESIN OTOMOTIF SARJANA TERAPAN

SAMBUTAN DEKAN



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sehat bagi kita semua, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wataalla*, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga proses penyusunan dokumen kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik. Kami sampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun kurikulum, para dosen, tenaga kependidikan, alumni, *stakeholders* eksternal (DUDIKA) serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses ini. Penyusunan dokumen kurikulum ini merupakan langkah untuk peningkatan kualitas pendidikan tinggi, yang tidak hanya menyesuaikan dengan perkembangan zaman, tetapi juga menjawab tuntutan kompetensi dimasa mendatang.

Pengembangan kurikulum ini didasarkan pada hasil evaluasi terhadap kurikulum prodi sebelumnya, hasil *tracer study*, analisis terhadap kompetensi-kompetensi strategis lulusan sesuai dengan perkembangan IPTEKS, rekomendasi rumusan kompetensi dari asosiasi program studi, dan kriteria dalam akreditasi baik nasional maupun internasional. Kurikulum UNY tahun 2025 menerapkan pendekatan OBE dimana menekankan pentingnya hasil belajar (*learning outcomes*) sebagai orientasi utama dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan kurikulum bukan sekadar dokumen akademik, tetapi juga instrumen pengarah untuk memastikan bahwa proses pendidikan menghasilkan sumber daya yang unggul, kreatif, inovatif dan kompeten.

Dokumen kurikulum ini diharapkan menjadi acuan utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran. Selain itu, dokumen kurikulum ini telah divalidasi oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas Vokasi UNY untuk memastikan kesesuaiannya dengan Panduan Kurikulum UNY 2025. Kurikulum ini akan diimplementasikan pada tahun akademik 2025/2026 yang diharapkan dapat menjadi instrumen penting bagi seluruh proses pendidikan di Fakultas Vokasi UNY untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih atas tersusunnya dokumen kurikulum ini. Semoga Allah *Ta'alla* senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan di setiap langkah kita Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Yogyakarta, 21 Mei 2025



Prof. Dr. Komarudin, S.Pd., M.A.
NIP. 197409282003121002

KATA PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia, nikmat, rahmat, dan hidayah serta bimbingan-Nya, sehingga Pengembangan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Mesin Otomotif tahun 2025 ini dapat diselesaikan.

Pengembangan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Mesin Otomotif tahun 2025 mengacu pada Panduan Pengembangan Kurikulum tahun 2024 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi serta berdasarkan hasil evaluasi kurikulum 2020 yang telah dilaksanakan. Hasil pengembangan kurikulum diharapkan dapat diimplementasikan pada mahasiswa baru semester gasal tahun 2025/2026. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan kepada tim dan semua pihak yang telah menyusun Pengembangan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Mesin Otomotif tahun 2025. Semoga Pengembangan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Mesin Otomotif tahun 2025 ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 21 April 2025

Korprodi Mesin Otomotif Sarjana Terapan



Drs.Ir. Moch. Solikin, M.Kes

NIP. 196804041993031003

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Mesin Otomotif Sarjana Terapan
Ijin Pendirian : No.1061/KPT/I/2019
Peringkat Akreditasi : Baik
Nomor Sertifikat Akreditasi : 9262/SK/BAN-PT/Akred/ST/VII/2021
Ketua Program Studi : Drs.Ir. Moch. Solikin, M.Kes
Alamat : Departemen Teknik Mesin dan Otomotif, Fakultas Vokasi,
Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Wates,
Jl. Mandung, Pengasih, Kulon Progo, DIY 55652

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN	i
KATA PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI	ii
IDENTITAS PROGRAM STUDI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	6
1. Landasan Filosofis	6
2. Landasan Sosiologis	7
3. Landasan Psikologis	8
4. Landasan Historis	9
5. Landasan Yuridis	11
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS VOKASI	14
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta	14
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Vokasi	15
3. Tujuan	15
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	16
KURIKULUM PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF SARJANA TERAPAN	17
A. RASIONAL	17
B. EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	18
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	18
2. Rumusan Perubahan Kurikulum	19
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI	20
1. Visi Keilmuan Program Studi	20
2. Misi Program Studi	20

3. Tujuan Pendidikan Program Studi	21
D. PROFIL LULUSAN	23
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	25
2. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	26
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	26
F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH	33
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	38
H. PROSES PEMBELAJARAN	47
I. PENILAIAN	49
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	52
1. Penetapan	52
2. Pelaksanaan	52
3. Evaluasi	52
4. Pengendalian	53
5. Peningkatan	53
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	54
L. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	75
.....	86
PENUTUP	88
LAMPIRAN	89
Daftar Mata Kuliah	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prosedur Pengembangan Kurikulum.....	16
Gambar 2. Proses pengembangan, uji publik, peninjauan dan evaluasi kurikulum program studi sarjana terapan mesin otomotif.....	16
Gambar 3. Sebaran Mata Kuliah	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	18
Tabel 2. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	19
Tabel 3. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi.....	22
Tabel 4. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Mesin Otomotif	22
Tabel 5. Profil Lulusan Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan	25
Tabel 6. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	26
Tabel 7. CPL Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan	27
Tabel 8. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan [Kemampuan], [Bahan Kajian], dan [Konteks]	28
Tabel 9. Kesesuaian antara CPL dan TPP	31
Tabel 10. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan	33
Tabel 11. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian	35
Tabel 12. Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks	38
Tabel 13. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan	44
Tabel 14. Predikat kelulusan mahasiswa sesuai SN-Dikti	50
Tabel 15. Standar dan bobot nilai akhir	50
Tabel 16. Deskripsi mata kulia Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan	54

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program studi Sarjana Terapan Mesin Otomotif merupakan salah satu program studi Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Embrio terbentuknya program studi Mesin Otomotif berawal dari program studi pendidikan teknik otomotif. Program studi ini menyiapkan guru vokasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai guru vokasi dituntut kompetensi sosial, kepribadian, pedagogy dan professional. Dari evaluasi kurikulum dan penyelenggaraan pembelajaran dinilai kompetensi professional setara dengan diploma 3, sehingga pada tahun 1997 lulusan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) mendapat dua ijazah yaitu ijazah D3 dan ijazah S1 pendidikan. Tahun 1999 program D3 Mesin Otomotif dibuka sampai 2019, karena tahun 2019 UNY mendapat penugasan sebagai pilot project upgrade program D3 menjadi D4 atau sarjana terapan.

Tahun 2020 dikembangkan kurikulum baru yaitu kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka tahun 2020. Kurikulum ini telah diterapkan 4 tahun yaitu pada mahasiswa angkatan 2020 sampai angkatan 2024, sehingga perlu dikembangkan menyesuaikan perkembangan dan tuntutan IPTEK terbaru. Dalam implementasi kurikulum 2020, setiap tahun dilakukan kajian kurikulum yang melibatkan stakeholder untuk memastikan relevansi dan efektivitas pelaksanaan kurikulum 2020, dalam kajian kurikulum bersifat penyesuaian isi materi agar relevansi tetap sesuai kebutuhan. Tahun 2024 dilakukan evaluasi kurikulum yang melibatkan stakeholder, yaitu lulusan maupun pengguna lulusan. Hasil evaluasi kurikulum dijadikan salah satu dasar pengembangan kurikulum Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025, selain itu pengembangan kurikulum memperhatikan beberapa hal, yaitu (1) Perubahan Visi-Misi UNY, (2) Era Revolusi Industri 4.0, (3) Pendidikan Abad 21, (4) KKNI, (5) MBKM, (6) Substitution, Augmentation, Modification, Redefinition (SAMR), dan (7) World Class University (WCU). Hasil pengembangan kurikulum Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 diharapkan dapat diimplementasikan pada mahasiswa baru semester gasal tahun 2025/2026.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35, Pasal 4 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta, Visi UNY adalah “Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan”.

Pengembangan Kurikulum 2020 menggunakan Visi UNY dengan mengacu pada Statuta UNY tahun 2017 yaitu “Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan pada tahun 2025”. Pada visi tersebut belum mengandung nilai “berkelanjutan”. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu mengakomodasi nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan sesuai Statuta UNY tahun 2022. Visi tersebut diwujudkan dalam Misi UNY yaitu menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. UNY juga memiliki visi menjadi perguruan tinggi kependidikan kelas dunia (world class university). Visi UNY ini menuntut kurikulum dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter, mampu berkomunikasi dengan bahasa internasional, dan mampu beradaptasi di tingkat regional maupun internasional.

Fakultas Vokasi, sebagai bagian dari Universitas Negeri Yogyakarta, memiliki visi yang mengacu visi UNY. Visi Fakultas Vokasi adalah Menjadi Fakultas Vokasi Kelas Dunia yang Unggul, Kreatif dan Inovatif Berkelanjutan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten (Rencana Strategis Fakultas Vokasi 2023-2026). Visi Fakultas Vokasi menjadi inspirasi bagi visi dan misi dari Departemen dan Prodi yang berada dibawah Fakultas Vokasi.

Pengembangan kurikulum Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 dirancang dengan memperhatikan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi yang terbaru, yaitu Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2024. Pengembangan Kurikulum ini diharapkan mampu merespons dinamika kebijakan pemerintah serta isu-isu global dalam pendidikan, seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, Millenium Development Goals (MDGs), Sustainable Development Goals (SDGs), dan penguatan kewarganegaraan global (global citizenship), serta orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal dalam rangka mencapai visi UNY sekaligus berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Melalui pendekatan ini, kurikulum Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

Pengembangan kurikulum Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai peningkatan integrasi antara manusia dan teknologi, di mana sistem-sistem otomatisasi dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) tidak hanya digunakan untuk meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga untuk meningkatkan keterlibatan manusia dalam proses tersebut. Era Revolusi Industri 4.0 nampak dengan adanya *Internet of Things (IoT)*, *Critical Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity (4C)*, *Problem Solving*, *Big Data Analysis*, *Digitalization* serta pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Selain itu, Revolusi Industri 4.0 juga ditandai dengan produk-produk inovatif, seperti *artificial intelligence, robotics, autonomous transportation, 3-D printing, nanotechnology, biotechnology, new materials science, energy storage, and quantum computing*. Kurikulum dan pembelajaran perlu mengakomodasi *blended learning*, sertifikasi kompetensi, *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, dan *Outcome-Based Education (OBE)*. Bersamaan dengan hal tersebut perkembangan kurikulum tahun 2025 juga menyesuaikan era *Society 5.0* yang ditandai dengan adanya tuntutan kompetensi lulusan yang memiliki kemampuan *leadership, language skills, IT literacy, and writing skills*.

Pengembangan kurikulum Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 memperhatikan Pendidikan Abad 21 agar para lulusan mampu berkompetisi di pasar kerja nasional maupun internasional. Berdasarkan kesepakatan UNESCO, Pendidikan Abad 21 tidak hanya mengajarkan materi keilmuan, tetapi juga berbagai keterampilan (*skills*) yang disebut dengan Kecakapan Abad 21 (*skills toward 21 century*) meliputi *life and career skills* (kecakapan hidup dan kecakapan bekerja), *learning and innovation skills (4C's)* (kecakapan belajar dan berinovasi), dan *information, media, and technology skills* (kecakapan terkait informasi, media, dan teknologi).

Pengembangan kurikulum Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang memuat 9 jenjang kualifikasi kompetensi. Hal tersebut dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja. Setiap lulusan perguruan tinggi, termasuk UNY harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Lulusan program Sarjana Terapan Mesin Otomotif mencapai KKNI level 6, dan Peta Okupasi dalam Kerangka Kualifikasi pada Bidang Otomotif Sub Bidang Servis tahun 2020. Pengembangan kurikulum perguruan tinggi juga mengacu pada

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) menuju Indonesia emas, sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Standar Proses Pembelajaran serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 53 tahun 2024 tentang Penjaminan Mutu.

Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL). Evaluasi dilakukan melalui mekanisme evaluasi dosen oleh mahasiswa, rapat evaluasi tim dosen pengampu mata kuliah, serta supervisi akademik oleh pimpinan jurusan/program studi. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan mutu proses pembelajaran, relevansi materi, efektivitas metode pembelajaran, serta kualitas penyampaian oleh dosen.

Program studi juga mengintegrasikan hasil-hasil penelitian terapan ke dalam proses pembelajaran untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS), meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat daya saing bangsa. Dosen dan mahasiswa didorong untuk melakukan penelitian berbasis kebutuhan industri otomotif dan isu-isu aktual di masyarakat. Hasil penelitian ini menjadi bahan ajar tambahan dalam pembelajaran, baik dalam bentuk studi kasus, proyek tugas akhir, maupun pengembangan produk inovatif berbasis teknologi terapan otomotif.

Untuk memastikan bahwa proses pembelajaran selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan memberikan dampak nyata kepada masyarakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dirumuskan dan diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk penerapan keilmuan di bidang teknik mesin otomotif yang diarahkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat berbasis IPTEKS. Mahasiswa dilibatkan dalam PkM melalui berbagai skema seperti penelitian pengabdian Masyarakat dan praktik kerja lapangan yang dirancang untuk mendukung pengembangan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan standar SN Dikti.

Selanjutnya Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan menyediakan akomodasi pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas sesuai dengan Peraturan Rektor UNY

Nomor 9 Tahun 2023 tentang Layanan Inklusif bagi Mahasiswa Penyandang Disabilitas. Akomodasi yang diberikan mencakup modifikasi metode pembelajaran, penyediaan materi dalam format aksesibel, waktu tambahan dalam pelaksanaan tugas atau ujian, serta dukungan pendampingan akademik. Program studi juga berkoordinasi dengan unit layanan disabilitas di tingkat universitas untuk memastikan pemenuhan kebutuhan belajar secara optimal bagi mahasiswa penyandang disabilitas.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan Kurikulum Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 tidak hanya didasarkan pada kebutuhan akademis dan tuntutan dunia kerja semata, tetapi juga didasarkan pada berbagai landasan yang menyeluruh dan mendalam. Proses pengembangan ini mengacu pada lima landasan utama yaitu: 1) Landasan Filosofis, 2) Landasan Sosiologis, 3) Landasan Psikologis, 4) Landasan Historis, dan 5) Landasan Yuridis yang menjadi pijakan dalam merumuskan kurikulum yang holistik dan relevan dengan berbagai aspek kehidupan.

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, parenialisme, esensialisme, pragmatis, dan Teori Prosser sebagai berikut:

- a. Manusia Indonesia merupakan makhluk Tuhan dan memiliki fitrah illahi yang baik dengan memiliki kemampuan untuk belajar dan berlatih sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, mandiri, kreatif serta inovatif.
- b. Pendidikan pada hakikatnya membangun manusia Indonesia seutuhnya yang unggul yang Pancasilais, yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan sarana pengembangan karakter moral dan intelektual mahasiswa, untuk membantu mahasiswa menginternalisasi kebenaran universal dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
- d. Pendidikan mengajarkan materi esensial yang dibutuhkan dan telah teruji kepada mahasiswa, agar mahasiswa memiliki kemampuan beradaptasi pada perubahan tuntutan pekerjaan dan perubahan IPTEK.
- e. Pendidikan sebagai sarana mempersiapkan individu menghadapi tantangan kehidupan, menekankan bahwa pengalaman adalah inti dari proses belajar, pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif dengan lingkungan, individu belajar dari pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut.
- f. Pendidikan Vokasi akan efisien jika lingkungan tempat siswa dilatih menyerupai lingkungan kerja yang sebenarnya, cara, alat, dan mesin yang sama seperti yang digunakan

di tempat kerja, kebiasaan berpikir dan bekerja sesuai dengan pekerjaan mereka di masa depan, latihan harus dilakukan secara berulang untuk membentuk kebiasaan kerja dan berpikir yang tepat.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum merujuk pada pertimbangan-pertimbangan sosial yang mempengaruhi dan membentuk proses pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen untuk memahami, mengadaptasi, dan merespons dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Landasan sosiologis melibatkan analisis terhadap berbagai faktor seperti struktur sosial, nilai-nilai budaya, perubahan demografi, kebutuhan dunia kerja, serta tantangan global yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Beberapa konteks sosiologis yang dipertimbangkan dalam pengembangan Kurikulum prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 meliputi:

- a. Perubahan Sosial dan Budaya: Masyarakat Indonesia dan dunia secara umum sedang mengalami perubahan sosial dan budaya yang cepat, terutama dipengaruhi oleh globalisasi, digitalisasi, dan perkembangan teknologi. Kurikulum harus mampu mencerminkan perubahan ini dan menyiapkan mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang semakin plural dan dinamis.
- b. Kebutuhan Dunia Kerja: Dinamika pasar tenaga kerja juga menjadi pertimbangan penting, di mana lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Ini termasuk keterampilan teknis, *soft skills*, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan yang cepat di lingkungan kerja.
- c. Keadilan Sosial dan Inklusi: Kurikulum harus mencerminkan komitmen terhadap keadilan sosial dan inklusi, memastikan bahwa semua mahasiswa, terlepas dari latar belakang sosial-ekonomi, budaya, atau gender, memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas. Ini juga termasuk upaya untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa pendidikan tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara luas.

Dengan landasan sosiologis ini, Kurikulum prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademis, tetapi juga berorientasi pada pembentukan individu yang siap berkontribusi positif dalam kehidupan sosial, mampu menghadapi tantangan global, dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pengembangan Kurikulum prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 memperhatikan karakteristik mahasiswa sebagai individu yang belajar di tahap dewasa. Mahasiswa memiliki ciri khas dalam proses pembelajaran yang berbeda dengan siswa pada tingkat pendidikan sebelumnya, sehingga pendekatan pendidikan di perguruan tinggi harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip *andragogy*, yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada orang dewasa. Berdasarkan landasan psikologis ini, Kurikulum prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 berorientasi menghasilkan mahasiswa yang mandiri, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan terhadap perubahan. Pembelajaran mengintegrasikan tiga pendekatan utama:

- a. *Andragogy*: Kurikulum prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 mengimplementasikan prinsip-prinsip andragogi dengan memberikan mahasiswa kontrol yang lebih besar atas proses belajar mereka. Mahasiswa didorong untuk mengambil inisiatif dalam menentukan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, dan mengevaluasi hasil belajar mereka sendiri. Dosen berperan sebagai fasilitator yang membimbing mahasiswa dalam perjalanan pembelajaran mereka.
- b. *Heutagogy*: Lebih jauh dari andragogi, Kurikulum prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 juga menerapkan prinsip heutagogi, yaitu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan mahasiswa untuk belajar bagaimana belajar. Ini berarti mahasiswa tidak hanya menguasai konten akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan metakognitif yang memungkinkan mereka untuk terus belajar secara mandiri sepanjang hidup mereka. Kurikulum ini memberikan fleksibilitas dan personalisasi yang lebih tinggi, memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi area studi yang mereka minati secara lebih dalam.

- c. *Cybergogy*: Mengakui peran teknologi dalam pendidikan modern, Kurikulum prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 mengintegrasikan pendekatan *cybergogy*, di mana pembelajaran dilakukan melalui platform digital yang mendukung interaktivitas, kolaborasi, dan akses informasi secara luas. Teknologi ini tidak hanya digunakan sebagai alat bantu, tetapi sebagai medium utama yang mengubah cara mahasiswa berinteraksi dengan materi pembelajaran, dosen, dan sesama mahasiswa.

Dengan integrasi *andragogy*, *heutagogy*, dan *cybergogy* dalam Kurikulum prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang fleksibel, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dewasa. Melalui pendekatan ini, kurikulum diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kurikulum ini dirancang untuk membentuk lulusan yang siap menjadi pemimpin, inovator, dan pembelajar sepanjang hayat.

4. Landasan Historis

Sejarah UNY dimulai dari pengembangan Fakultas Pedagogi di Universitas Gadjah Mada (UGM), menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta pada tahun 1965, yang selanjutnya mendapat perluasan mandat menjadi UNY pada tahun 1999. Mandat yang lebih luas ini memberikan kesempatan bagi UNY untuk mengembangkan bidang keahlian murni, baik ilmu sains, teknologi, sosial dan humaniora serta terapannya dalam rangka memperkuat pengembangan bidang pendidikan. Komitmen utama UNY tidak berubah walaupun kelembagaan mengalami perubahan. Komitmen yang dimaksud meliputi: (1) menyiapkan mahasiswa agar menjadi pendidik dan tenaga kependidikan yang mumpuni atau unggul yang selaras dengan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia, (2) meneliti dan mengembangkan ilmu pendidikan, dan (3) melakukan pengabdian pada masyarakat khususnya untuk bidang pendidikan.

Program studi mesin otomotif sarjana terapan merupakan salah satu program studi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Embrio terbentuknya program studi Mesin Otomotif berawal dari program studi Pendidikan Teknik Otomotif. Program studi ini

menyiapkan guru vokasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai guru vokasi dituntut kompetensi sosial, kepribadian, *pedagogy* dan *professional*. Dari evaluasi kurikulum dan penyelenggaraan pembelajaran dinilai kompetensi *professional* setara dengan diploma 3, sehingga pada tahun 1997 lulusan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) mendapat dua ijazah yaitu ijazah D3 dan ijazah S1 pendidikan. Perluasan mandat dengan perubahan IKIP menjadi UNY tahun 1999 dibuka program D3 Mesin Otomotif, karena tahun 2019 UNY mendapat penugasan sebagai pilot *project upgrade* program D3 menjadi D4 atau sarjana terapan, maka penerimaan mahasiswa D3 dihentikan, dan mulai menerima mahasiswa baru program sarjana terapan. Tahun 2019 penyelenggaraan pembelajaran prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif dilaksanakan di Kampus UNY Wates, dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran *praktik* di kampus Karangmalang, mahasiswa difasilitasi bus untuk transportasi pembelajaran *praktik*. Pengelolaan prodi tahun 2019-2022 dilakukan oleh dekanat Fakultas Teknik, mulai Januari 2023 ditetapkan struktur pengelola fakultas dengan menetapkan fakultas baru yaitu Fakultas Vokasi. Secara bertahap sebagian kegiatan pembelajaran praktik telah dilakukan di Kampus UNY Wates. Landasan Historis dalam Kurikulum prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025, meliputi:

- a. Karakteristik unik perubahan dari prodi Pendidikan Teknik Otomotif, pengakuan kompetensi vokasional dengan dual ijazah, pembukaan program Diploma 3, dan pengembangan menjadi prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif, merupakan bagian histori prodi yang dampak pada lingkungan belajar menekankan aspek pengembangan karakter dan aspek pendidikan vokasional yang menekankan pengetahuan dan keterampilan melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman melalui kegiatan praktik di *workshop* dan laboratorium, yang dilakukan secara berulang agar memperoleh keterampilan.
- b. Pemahaman tentang histori perkembangan teknologi, dinamika sosial, dan tantangan global yang dihadapi di abad ke-21 menginspirasi mahasiswa untuk melakukan kreativitas dan inovasi dalam berkarya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pada saat ini maupun masa yang akan datang.

- c. Landasan historis untuk memastikan bahwa kurikulum Kurikulum prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 mampu mewariskan nilai-nilai budaya dan sejarah bangsa kepada mahasiswa. Kurikulum prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 memuat komponen-komponen yang mengajarkan sejarah dan budaya lokal, nasional, dan global, dengan cara yang relevan dan inspiratif. Mahasiswa diajak untuk mengkaji dan mengapresiasi warisan sejarah yang kaya, serta memahami peran dan kontribusi bangsa dalam perkembangan peradaban dunia. Transformasi nilai-nilai kebangsaan, etika, moral, kesetaraan, gender, kemanusiaan, keselamatan publik dan lingkungan hidup.
- d. Kurikulum prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi dan berperan aktif dalam era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. Landasan historis membantu mahasiswa untuk memahami bagaimana revolusi industri sebelumnya telah membentuk dunia saat ini, serta bagaimana mereka dapat menjadi inovator dan pemimpin dalam transformasi digital dan sosial yang sedang berlangsung. Kurikulum ini mengajarkan keterampilan kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif yang dibutuhkan untuk membaca dan merespons tanda-tanda perkembangan yang terus berubah.

Dengan landasan historis Kurikulum prodi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2025 diharapkan mampu menciptakan lulusan yang kompeten secara teknis dan profesional, tetapi juga individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang warisan sejarah dan budaya mereka. Ini memungkinkan lulusan Sarjana Terapan Mesin Otomotif untuk beradaptasi dengan perubahan zaman juga berkontribusi secara signifikan dalam membentuk masa depan yang lebih baik, baik dalam skala lokal maupun global.

5. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;

- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Kompetensi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain; dan
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta;
- l. Peraturan Rektor Nomor tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta;
- m. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi 2024, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- n. Peta Okupasi dalam Kerangka Kualifikasi pada Bidang Otomotif Sub Bidang Servis tahun 2020, Kementerian Tenaga Kerja
- o. Pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025.

- p. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta
- q. Rencana strategis Fakultas Vokasi tahun 2023 -2026.
- r. Rencana strategis program studi Sarjana Terapan Mesin Otomotif tahun 2023-2026.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS VOKASI

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional;
- 5) Dan menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional;
- 5) Dan menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Vokasi

a. Visi

Visi Fakultas Vokasi sejalan dengan visi UNY PTN-BH yaitu menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul kreatif, dan inovatif berkelanjutan, maka Fakultas Vokasi mencanangkan visi Menjadi Fakultas Vokasi Kelas Dunia yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten.

b. Misi

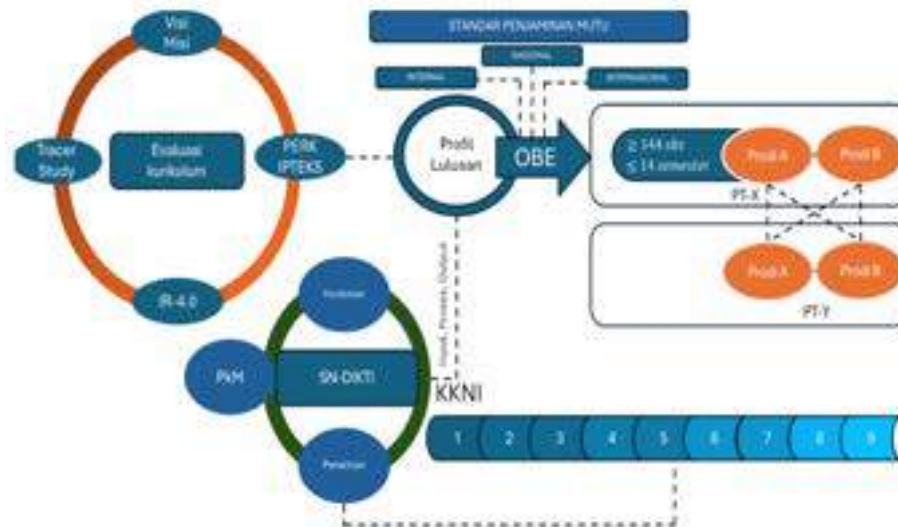
- 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi pada bidang keteknikan, industri kreatif, pariwisata, bisnis dan keuangan, serta olahraga dan kesehatan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan bidang terapan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang menyejahterakan individu dan masyarakat, guna mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan sumber daya manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.
- 4) Menyelenggarakan kerja sama yang sinergis dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi di tingkat nasional, regional, maupun Internasional.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan dan penjaminan mutu Pendidikan vokasi yang valid, akuntabel, transparan, terkini, dan memadai

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan berprestasi tinggi dan bersertifikat keahlian profesional.
- b. Menghasilkan penelitian untuk turut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan vokasional dan keteknikan.
- c. Mendukung pengembangan potensi dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Mewujudkan tata kelola organisasi yang efektif dan efisien.
- e. Mengembangkan potensi keilmuan dan profesionalisme sivitas akademika.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan Kurikulum Sarjana Terapan Mesin Otomotif mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2024, Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012). Adapun prosedur pengembangan kurikulum dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Pengembangan Kurikulum

Proses pengembangan implementasi kurikulum sarjana terapan mesin otomotif dilakukan uji publik, peninjauan secara berkala dan evaluasi untuk memastikan kurikulum yang digunakan memiliki relevansi yang baik dengan kebutuhan pengguna. Proses uji publik, peninjauan dan evaluasi dapat dijelaskan pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses pengembangan, uji publik, peninjauan dan evaluasi kurikulum program studi sarjana terapan mesin otomotif.

KURIKULUM PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF SARJANA TERAPAN

A. RASIONAL

Pembaruan kurikulum merupakan bagian integral dari upaya pengembangan mutu pendidikan tinggi yang harus dilakukan secara berkala dan sistematis. Dalam konteks dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perubahan kebutuhan industri dan masyarakat, program studi dituntut untuk selalu menjaga relevansi capaian pembelajaran dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Oleh karena itu, pembaruan kurikulum menjadi sebuah keniscayaan dalam rangka menjamin kualitas lulusan yang adaptif, inovatif, dan kompeten.

Evaluasi dan pengembangan kurikulum perlu didasarkan pada pemikiran strategis serta berlandaskan pada prinsip keterkaitan antara visi-misi institusi dengan kebutuhan nyata di lapangan. Selain untuk menyesuaikan kurikulum dengan standar nasional pendidikan tinggi, proses pengembangan ini juga bertujuan untuk merespons tuntutan globalisasi, revolusi industri, serta kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan dan ketenagakerjaan. Kurikulum harus mampu membekali mahasiswa dengan kemampuan akademik, keterampilan teknis, serta *soft skills* yang diperlukan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Sebagai bagian dari proses pembaruan tersebut, program studi melakukan evaluasi kurikulum dengan cara penjaringan masukan dari berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Masukan yang diperoleh menjadi landasan penting dalam menyempurnakan struktur kurikulum, memperbarui materi pembelajaran, serta memperkuat capaian pembelajaran lulusan. Pendekatan ini bertujuan agar kurikulum yang disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan dan mampu meningkatkan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Dengan dilakukannya pembaruan kurikulum secara terencana dan berbasis masukan yang komprehensif, program studi berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu proses pembelajaran serta mendukung pencapaian indikator kinerja institusi. Kurikulum yang disusun tidak hanya bertujuan untuk mencetak lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga lulusan yang memiliki kompetensi profesional dan etika kerja yang tinggi dalam menjawab tantangan dunia industri dan masyarakat global.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan. Melalui evaluasi kurikulum dapat dijangkau masukan dan kebutuhan dari masyarakat, dunia kerja/industri, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, pemerintah, kementerian pendidikan, badan akreditasi, departemen, fakultas, universitas, dan pihak terkait lainnya. *Tracer Study* dilakukan terhadap kinerja para lulusan dan kepuasan pengguna lulusan. Kepuasan pengguna menunjukkan bahwa lulusan bermutu baik, sebaliknya, ketidakpuasan pengguna menjadi input bagi prodi untuk perbaikan.

Evaluasi kurikulum berupa analisis ketercapaian tujuan prodi (PEO) dapat dilakukan dengan *direct* atau *indirect assessment* meliputi:

- *Senior Questionnaire*
- *Exit survey*
- *Alumny survey/tracer study*
- *Forum Groupo Discussion (FGD)*

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dari <i>advisory board</i> dan sejenisnya)							
1. Disarankan penambahan mata kuliah pilihan seperti Teknologi AC dan Aksesoris Kendaraan.	v					v	
2. Perlu penambahan mata kuliah hidrolik untuk mendukung pembelajaran alat berat.	v					v	v
3. Pengetahuan <i>basic science</i> fisika perlu ditambah agar lebih menambah kemampuan analisa mahasiswa terhadap fenomena di bidang otomotif	v						v
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri							
1. Penguatan kompetensi desain teknis.	v					v	
2. Peningkatan kemampuan penyusunan laporan dan analisis data sesuai standar industri.				v			v
3. Perlu penguatan kompetensi manajemen proyek, pengelolaan pelanggan, dan sikap profesional.				v		v	
4. Penekanan pada penguasaan alat berat dan sistem hidrolik.						v	
C. Masukan dari Alumni							

1. Penguatan kompetensi desain dan internalisasi budaya K3.	v					v	
2. Perlu mata kuliah pilihan yang relevan dengan alat berat dan rencana magang.		v				v	
3. Peningkatan materi <i>continuous improvement</i> dan <i>Manajemen SDM</i> .	v					v	
4. Penguatan pada kompetensi <i>quality control</i> dan analisis kerusakan.		v				v	
5. Perlu penguatan materi terkait material dalam industri otomotif.	v					v	

Berdasarkan masukan yang didapatkan melalui survey, terdapat satu usulan yang tidak di terima yaitu Peningkatan kemampuan penyusunan laporan dan analisis data sesuai standar industri. Usulan peningkatan kemampuan penyusunan laporan dan analisis data sesuai standar industri telah dipertimbangkan. Namun, setelah dilakukan peninjauan terhadap struktur kurikulum dan capaian pembelajaran lulusan yang sudah dirancang, kemampuan tersebut sebenarnya telah diakomodasi dalam beberapa mata kuliah yang ada seperti penyusunan laporan pada setiap kegiatan praktikum. Disisi lain Pengembangan kemampuan menyusun laporan dan analisis data dapat lebih fleksibel dan efektif ditingkatkan melalui kegiatan non-kurikuler seperti pelatihan soft skills industri, workshop, atau program magang terstruktur, daripada menambah beban akademik formal.

2. Rumusan Perubahan Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya. Perbaikan yang dilakukan ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
1. Profil lulusan (masukan dari <i>advisory</i>)	Terdapat 6 profil lulusan yang di hasilkan	Terdapat penambahan profil lulusan sejumlah 2 butir sehingga total profil lulusan menjadi 8 butir
2. Mata kuliah (Masukan dari alumni, <i>advisory</i> dan pengguna alumni)	Tidak ada mata kuliah yang mengakomodir aksesoris kendaraan	Penambahan mata kuliah AC dan aksesoris kendaraan sebagai penunjang kemampuan teknis
3. Penambahan jumlah SKS Praktikum (Masukan dari Universitas dan Industri)	Mata kuliah praktikum secara sks memiliki porsi 53%	Mata kuliah praktikum secara sks memiliki porsi 60%

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

Visi yang dikembangkan oleh program studi Sarjana Terapan Mesin Otomotif dikembangkan sejalan dengan Visi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan Visi Fakultas Vokasi (FV). Visi Universitas Negeri Yogyakarta yang termuat pada Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta, pasal 4 yaitu menjadi universitas kependidikan berkelas dunia yang unggul, kreatif, inovatif berkelanjutan. Sejalan dengan visi UNY tersebut Fakultas Vokasi menetapkan Visi yang tercantum pada rencana strategis 2023-2026, yaitu menjadi Fakultas Vokasi kelas dunia yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. Merujuk visi UNY dan FV tersebut maka Visi program studi Sarjana Terapan Mesin Otomotif seperti yang tercantum pada rencana strategis program studi Sarjana Terapan Mesin Otomotif tahun 2023-2026 yaitu menjadi program studi Sarjana Terapan Mesin Otomotif kelas dunia yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

2. Misi Program Studi

Merujuk misi Universitas Negeri Yogyakarta dan misi Fakultas Vokasi di atas maka misi terdapat pada rencana strategis program studi Sarjana Terapan Mesin Otomotif 2023-2026 adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam bidang Mesin Otomotif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang terapan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan sosial ekonomi, dan perkembangan lingkungan masyarakat, baik lokal, nasional maupun global secara unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi mendorong pengembangan sumber daya manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.

- d. Menyelenggarakan kerja sama yang sinergis dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi di tingkat nasional, regional, maupun internasional.
 - e. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan dan penjaminan mutu pendidikan vokasi yang valid, akuntabel, transparan, terkini, dan memadai.
3. Tujuan Pendidikan Program Studi
- a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP)

Berdasarkan visi dan misi Prodi Mesin Otomotif Sarjana Terapan di atas maka bisa dirumuskan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) atau disebut juga *Programe Educational Objective* (PEO). Rumusan tujuan Pendidikan PS Sarjana Terapan Mesin Otomotif sebagai berikut:

- TPP 1 : Memiliki pengetahuan yang mendalam dalam bidang teknik mesin otomotif serta mampu menerapkan keterampilan teknis dan vokasional untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan berbagai permasalahan di bidang otomotif.
- TPP 2 : Memiliki kemampuan mengembangkan diri secara berkelanjutan melalui pembelajaran sepanjang hayat, mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi otomotif, perubahan industri, serta tuntutan kompetensi baru di tingkat nasional dan internasional.
- TPP 3 : Menunjukkan profesionalisme tinggi, bertanggung jawab secara etis dan sosial dalam praktik otomotif, memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, mampu bekerja secara individu maupun kolaboratif dalam tim, serta mampu berkontribusi di tingkat nasional maupun internasional.
- TPP 4 : Mampu melakukan penelitian terapan dan inovasi di bidang teknik mesin otomotif untuk mendukung pengembangan ilmu, teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- TPP 5 : Mampu menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lembaga pendidikan, dan masyarakat melalui pengembangan jejaring profesional secara nasional, regional, dan internasional untuk penguatan kompetensi vokasional di bidang mesin otomotif.

- b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

Kesesuaian antara Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) Mesin Otomotif Sarjana Terapan dengan Visi Universitas, Visi Fakultas dan Visi Program studi ditunjukkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TPP	Visi Universitas			Visi Fakultas			Visi Program Studi			
	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Kompeten	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan
TPP-1	√	√		√	√			√	√	
TPP-2	√		√	√		√	√	√		√
TPP-3	√	√		√	√		√	√	√	
TPP-4	√	√	√	√	√	√	√		√	√
TPP-5	√			√			√	√		

- c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Tabel 4. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Mesin Otomotif Sarjana Terapan

KKNI Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi				
	TPP-1	TPP-2	TPP-3	TPP-4	TPP-5
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	√		√		
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	√	√		√	
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.				√	√

KKNI Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi				
	TPP-1	TPP-2	TPP-3	TPP-4	TPP-5
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.			✓	✓	✓

4. Strategi Program Studi

Strategi pengembangan Program Studi Teknik Mesin Otomotif Sarjana Terapan disusun mengacu pada visi dan misi Program Studi sehingga mampu untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan program studi secara sistematis dan terarah. Strategi ini dirancang untuk merespons perkembangan pesat di bidang teknologi otomotif, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global, serta sejalan dengan kebijakan pendidikan tinggi vokasi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6. Strategi ini juga memperkuat peran program studi dalam mencetak tenaga ahli terapan yang kompeten, adaptif terhadap transformasi industri otomotif, serta memiliki keunggulan dalam keterampilan teknis, etika profesional, dan inovasi berkelanjutan sesuai visi dan misi program studi.

Sebagai program studi yang berada di bawah Fakultas Vokasi, pengembangan Program Studi Teknik Mesin Otomotif difokuskan pada penguasaan keterampilan teknis, penguasaan teknologi otomotif terkini, serta pemahaman terhadap dinamika industri otomotif nasional dan global. Strategi pendidikan dirancang untuk membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten dalam praktik bengkel dan manufaktur otomotif, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan teknologi, memiliki etos kerja tinggi, serta mampu bersaing di dunia kerja maupun berwirausaha secara mandiri. Pendekatan ini diharapkan mencetak tenaga profesional yang kompeten, unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

- a. Strategi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada beberapa poin berikut ; (1) Mengembangkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang mengacu pada KKNI level 6 dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Memperkuat integrasi pendekatan praktik dan teori dengan menekankan keterampilan vokasional dan nilai budaya, (2) Meningkatkan penggunaan media digital interaktif dan teknologi terkini dalam proses pembelajarantata rias dan kecantikan, (3) Menyelenggarakan program pembelajaran adaptif terhadap perkembangan tren kecantikan nasional dan global.
- b. Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan dilakukan dengan mengacu pada beberapa poin berikut ; (1) Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi profesi di bidang teknik mesin otomotif bekerja sama dengan LSP dan asosiasi industri otomotif, (2) Mendorong mahasiswa untuk mengikuti program magang industri (industry

- internship) dan praktik kerja lapangan (PKL) di bengkel, workshop, industri manufaktur, maupun lembaga penelitian terkait otomotif, (3) Meningkatkan soft skills lulusan, seperti kemampuan komunikasi teknis, etika profesi, kepemimpinan, kewirausahaan, serta adaptasi terhadap dinamika industri otomotif nasional dan global.
- c. Strategi Penelitian dan Pengembangan dilakukan dengan mengacu pada beberapa poin berikut ; (1) Mengarahkan penelitian dosen dan mahasiswa pada isu strategis bidang otomotif, seperti kendaraan hemat energi, kendaraan listrik dan hybrid, keselamatan berkendara, serta otomasi sistem kendaraan, (2) Mendorong kolaborasi riset antar program studi, lintas fakultas, dan dengan industri otomotif untuk menghasilkan inovasi yang aplikatif, (3) Mengembangkan produk riset yang berbasis kebutuhan industri, permasalahan masyarakat, dan potensi lokal dalam konteks transportasi berkelanjutan dan teknologi otomotif nasional.
 - d. Strategi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat dilakukan dengan mengacu pada beberapa poin berikut ; (1) Menyusun program pelatihan keterampilan otomotif berbasis potensi lokal, seperti perawatan kendaraan, servis ringan, dan perakitan sederhana, (2) Menggagas kegiatan pemberdayaan masyarakat, termasuk pemuda dan kelompok rentan, melalui pelatihan kewirausahaan dan keterampilan teknis di bidang otomotif, (3) Mengintegrasikan program pengabdian masyarakat dengan kegiatan Kampus Merdeka, seperti KKN tematik otomotif dan proyek pengembangan bengkel masyarakat.
 - e. Strategi Pengembangan Jejaring dan Kerja Sama dilakukan dengan mengacu pada beberapa poin berikut; (1) Menjalin kemitraan strategis dengan industri otomotif, bengkel besar, lembaga sertifikasi, serta institusi pendidikan dalam dan luar negeri, (2) Menjadi anggota aktif dalam asosiasi profesi teknik mesin dan otomotif, serta forum keilmuan vokasi untuk memperkuat eksistensi dan kontribusi prodi, (3) Menginisiasi kegiatan kolaboratif seperti seminar nasional/internasional, lokakarya, pelatihan teknis, serta pameran teknologi dan inovasi otomotif.
 - f. Strategi Penguatan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu dilakukann dengan mengacu pada beberapa poin berikut, (1) Menerapkan sistem tata kelola program studi berbasis transparansi, akuntabilitas, dan digitalisasi dalam manajemen akademik serta layanan kemahasiswaan, (2) Memastikan keberlanjutan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara konsisten. (3) Menyediakan dan mengembangkan fasilitas laboratorium teknik

dan bengkel otomotif yang representatif serta sesuai dengan standar industri nasional dan internasional.

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Kompetensi utama lulusan sarjana terapan yaitu mampu menerapkan konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi. Profil lulusan Sarjana Terapan Mesin Otomotif dirancang guna menghasilkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan yang kompleks dengan dasar kemampuan profesional bidang otomotif meliputi kompetensi teknik dan manajerial pada perawatan, diagnosis dan perbaikan kendaraan dengan penggerak motor bensin dan motor diesel, *hybrid*, rekayasa bidang otomotif yang berkarakter *technopreneurship*, sadar mutu, keselamatan kerja dan lingkungan dengan keunggulan kompetitif dilandasi etika profesi. Bidang pekerjaan yang relevan dengan profil ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 5. Profil Lulusan Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
<i>Service advisor</i> di <i>automotive workshop</i>	Tenaga profesional yang mampu memberikan layanan konsultasi teknis kepada pelanggan secara efektif dan efisien, serta menjembatani komunikasi antara pelanggan dan teknisi dengan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan, kualitas layanan, dan standar operasional bengkel otomotif.
<i>Automotive Workshop Supervisor</i>	Tenaga ahli yang mampu mengawasi dan mengelola kegiatan operasional bengkel otomotif secara sistematis dan profesional, dengan tanggung jawab dalam pengaturan sumber daya manusia, waktu layanan, serta mutu dan keselamatan kerja sesuai standar industri otomotif.
<i>Automotive Workshop Instructure</i>	Pembimbing teknis yang mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi proses pelatihan keterampilan otomotif di lingkungan bengkel atau institusi pelatihan, guna meningkatkan kompetensi teknis dan profesionalisme tenaga kerja otomotif
<i>Automotive Workshop Manager</i>	Tenaga manajerial yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh aktivitas bengkel otomotif, termasuk aspek operasional, keuangan,

	pelayanan, dan pengembangan bisnis secara profesional dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.
Supervisor industri manufaktur otomotif	Tenaga ahli yang mampu mengawasi proses produksi dan perakitan kendaraan atau komponen otomotif di industri manufaktur, dengan memastikan kualitas produk, efisiensi proses, serta penerapan sistem kerja yang aman dan sesuai dengan standar industri.
Wirausahawan di bidang otomotif	Tenaga profesional yang memiliki jiwa kewirausahaan dan kemampuan dalam mengembangkan, mengelola, dan memajukan usaha di bidang otomotif secara inovatif dan mandiri, dengan mengintegrasikan pengetahuan teknis, manajerial, serta pemahaman terhadap kebutuhan pasar.
Ahli desain otomotif	Tenaga ahli yang memiliki kompetensi dalam merancang komponen, sistem, atau kendaraan otomotif dengan mempertimbangkan aspek fungsional, estetika, ergonomi, dan keberlanjutan, serta menguasai teknologi desain berbasis perangkat lunak teknik secara profesional.
Konsultan otomotif	Tenaga profesional yang mampu memberikan analisis, saran, dan solusi teknis maupun strategis dalam bidang otomotif kepada individu, bengkel, perusahaan, atau lembaga terkait, berdasarkan keahlian teknis, pengetahuan industri, dan pendekatan berbasis data.

2. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan dengan tujuan pendidikan program studi dapat dilakukan melalui matriks atau tabel kesesuaian profil lulusan dengan TPP sebagai berikut.

Tabel 6. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Profil Lulusan	TPP-1	TPP-2	TPP-3	TPP-4	TPP-5
Service advisor di automotive workshop	✓		✓		✓
Automotive Workshop Supervisor	✓		✓		✓
Automotive Workshop Instructure	✓		✓		✓
Automotive Workshop Manager	✓		✓		✓
Supervisor industri manufaktur otomotif	✓		✓		✓
Wirausahawan di bidang otomotif		✓		✓	✓
Ahli desain otomotif	✓			✓	✓
Konsultan otomotif	✓		✓		✓

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Sarjana Terapan Mesin Otomotif ditetapkan dalam tabel berikut:

Tabel 7. CPL Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan

No	Deskripsi CPL
CPL-1	• Mampu mengenali, menganalisis kelebihan, kekurangan, keterbatasan dalam diri, kemampuan untuk mengendalikan diri dan mampu menunjukkan sikap religius, nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa • Menunjukkan pemahaman tentang masalah sosial, kemanusiaan, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan hidup, regulasi dan budaya serta tanggung jawab dan norma yang ditimbulkan dari praktik teknologi rekayasa otomotif dan pembangunan transportasi berkelanjutan. • Memahami dan berkomitmen pada etika dan tanggung jawab profesional serta norma praktik di dunia industri dan rekayasa otomotif.
CPL-2	• Mengaplikasikan pengetahuan matematis, sains, statistik, pengolahan data, teknologi informasi dan fundamental keteknikan lainnya, untuk mendukung pertimbangan detail dan penggunaan model dalam mendefinisikan, mengaplikasikannya pada prosedur, proses, atau rekayasa bidang otomotif secara mendalam
CPL-3	• Mampu mendefinisikan permasalahan dalam bidang otomotif dan berkontribusi dalam prinsip, metode, dan teknik pada teknologi otomotif meliputi teknologi motor bensin, motor diesel, motor listrik dan hibrid, sistem kelistrikan dan elektronika otomotif, sistem pemindah daya, sistem rem, sistem kemudi, sistem suspensi, bodi dan pengecatan kendaraan, untuk memenuhi kebutuhan tertentu dengan mempertimbangkan keselamatan kerja, budaya, sosial, lingkungan, pengetahuan, ketrampilan dan aplikasi yang faktual dalam kaitannya dengan teknologi otomotif secara mendalam
CPL-4	• Mampu melakukan rekayasa dalam bidang otomotif dengan melakukan analisis, desain, pemodelan, pengembangan dan evaluasi dilandasi pertimbangan kesehatan, keselamatan, lingkungan hidup, etika profesional dan norma rekayasa praktik teknologi termasuk kepatuhan regulasi/ peraturan.
CPL-5	• Mendemonstrasikan kemampuan manajemen bengkel otomotif bisnis dan pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan dalam bengkel dan industri manufaktur yang menerapkan teknologi informasi. • Mampu memosisikan diri secara efektif sebagai individu, bekerjasama secara efektif dalam tim, bekerja dalam tekanan dan mampu memimpin dalam sebuah kelompok serta memberdayakan sumber daya yang tersedia.

CPL-6	- Memiliki prinsip dan teknik berkomunikasi secara simbol, lisan dan tulisan dengan penggunaan bahasa nasional dan internasional yang efektif. - Mengenal kebutuhan dan memiliki kemampuan untuk belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat dalam kaitannya dengan teknologi otomotif, teknologi digital dan <i>technopreneur</i>. - Mengidentifikasi permasalahan, mencari dan memilih data yang relevan dari berbagai literatur, dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bidang keilmuan otomotif dengan menggunakan metodologi yang tepat hingga menghasilkan suatu kesimpulan yang valid dengan menggunakan peralatan dan metodologi yang sesuai dalam ranah teknik otomotif serta implementasi bidang keilmuan.

Tabel 8. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan [Kemampuan], [Bahan Kajian], dan [Konteks]

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (<i>Behavior</i>)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL-1	- Mampu mengenali, menganalisis kelebihan, kekurangan, keterbatasan dalam diri, kemampuan untuk mengendalikan diri dan mampu menunjukkan sikap religius, nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa - Menunjukkan pemahaman tentang masalah sosial, kemanusiaan, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan hidup, regulasi dan budaya serta tanggung jawab dan norma yang ditimbulkan dari praktik teknologi rekayasa otomotif dan pembangunan transportasi berkelanjutan. - Memahami dan berkomitmen pada etika dan tanggung jawab profesional serta norma praktik di dunia industri dan rekayasa otomotif.	Menunjukkan kesadaran diri, sikap religius, nasionalisme, kepedulian sosial, serta etika dan tanggung jawab profesional dalam praktik teknologi otomotif	BK-5	Lingkungan vokasional teknik otomotif, praktik profesional di industri otomotif

CPL-2	Mengaplikasikan pengetahuan matematis, sains, statistik, pengolahan data, teknologi informasi dan fundamental keteknikan lainnya, untuk mendukung pertimbangan detail dan penggunaan model dalam mendefinisikan, mengaplikasikannya pada prosedur, proses, atau rekayasa bidang otomotif secara mendalam	Menerapkan pengetahuan dasar teknik dan teknologi informasi untuk menganalisis serta memecahkan masalah rekayasa otomotif secara sistematis.	BK-2 BK-3 BK-4 BK-6	Praktik vokasional dan industri otomotif
CPL-3	Mampu mendefinisikan permasalahan dalam bidang otomotif dan berkontribusi dalam prinsip, metode, dan teknik pada teknologi otomotif meliputi teknologi motor bensin, motor diesel, motor listrik dan hibrid, sistem kelistrikan dan elektronika otomotif, sistem pemindah daya, sistem rem, sistem kemudi, sistem suspensi, bodi dan pengecatan kendaraan, untuk memenuhi kebutuhan tertentu dengan mempertimbangkan keselamatan kerja, budaya, sosial, lingkungan, pengetahuan, ketrampilan dan aplikasi yang faktual dalam kaitannya dengan teknologi otomotif secara mendalam	Menganalisis dan menyelesaikan permasalahan teknis pada sistem kendaraan dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, sosial, dan lingkungan.	BK-3 BK-4 BK-6	Lingkungan vokasional dan industri otomotif
CPL-4	Mampu melakukan rekayasa dalam bidang otomotif dengan melakukan analisis, desain, pemodelan, pengembangan dan evaluasi dilandasi pertimbangan kesehatan, keselamatan, lingkungan hidup, etika profesional dan norma rekayasa praktik teknologi termasuk kepatuhan regulasi/ peraturan.	Melaksanakan proses rekayasa otomotif secara sistematis dan bertanggung jawab sesuai prinsip keselamatan, etika, dan regulasi.	BK-3 BK-4 BK-6	Lingkungan vokasional dan industri otomotif

CPL-5	- Mendemonstrasikan kemampuan manajemen bengkel otomotif bisnis dan pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan dalam bengkel dan industri manufaktur yang menerapkan teknologi informasi. - Mampu memosisikan diri secara efektif sebagai individu, bekerjasama secara efektif dalam tim, bekerja dalam tekanan dan mampu memimpin dalam sebuah kelompok serta memberdayakan sumber daya yang tersedia.	Mengaplikasikan kemampuan manajemen bengkel dan pengembangan sumber daya manusia, serta mampu bekerja dalam tim, memimpin, dan memanfaatkan teknologi informasi di lingkungan otomotif.	BK-3 BK-4 BK-6	Lingkungan kerja bengkel otomotif, industri manufaktur, serta praktik vokasional yang melibatkan manajemen operasional, SDM, dan kolaborasi tim berbasis teknologi
CPL-6	- Memiliki prinsip dan teknik berkomunikasi secara simbol, lisan dan tulisan dengan penggunaan bahasa nasional dan internasional yang efektif. - Mengenal kebutuhan dan memiliki kemampuan untuk belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat dalam kaitannya dengan teknologi otomotif, teknologi digital dan <i>technopreneur</i>. - Mengidentifikasi permasalahan, mencari dan memilih data yang relevan dari berbagai literatur, dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bidang keilmuan otomotif dengan menggunakan metodologi yang tepat hingga menghasilkan suatu kesimpulan yang valid dengan menggunakan peralatan dan metodologi yang sesuai dalam ranah teknik otomotif serta implementasi bidang keilmuan.	Menunjukkan kemampuan komunikasi secara efektif, belajar secara mandiri, dan menerapkan metode ilmiah untuk menyelesaikan permasalahan di bidang otomotif.	BK-6 BK-7	Lingkungan akademik dan profesional otomotif

2. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 9. Kesesuaian antara CPL dan TPP

CPL	Pernyataan CPL	TPP-1	TPP-2	TPP-3	TPP-4	TPP-5
CPL-1	Mampu mengenali, menganalisis kelebihan, kekurangan, keterbatasan dalam diri, kemampuan untuk mengendalikan diri dan mampu menunjukkan sikap religius, nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa Menunjukkan pemahaman tentang masalah sosial, kemanusiaan, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan hidup, regulasi dan budaya serta tanggung jawab dan norma yang ditimbulkan dari praktik teknologi rekayasa otomotif dan pembangunan transportasi berkelanjutan. Memahami dan berkomitmen pada etika dan tanggung jawab profesional serta norma praktik di dunia industri dan rekayasa otomotif.			√		√
CPL-2	Mengaplikasikan pengetahuan matematis, sains, statistik, pengolahan data, teknologi informasi dan fundamental keteknikan lainnya, untuk mendukung pertimbangan detail dan penggunaan model dalam mendefinisikan, mengaplikasikannya pada prosedur, proses, atau rekayasa bidang otomotif secara mendalam	√		√		

CPL-3	Mampu mendefinisikan permasalahan dalam bidang otomotif dan berkontribusi dalam prinsip, metode, dan teknik pada teknologi otomotif meliputi teknologi motor bensin, motor diesel, motor listrik dan hibrid, sistem kelistrikan dan elektronika otomotif, sistem pemindah daya, sistem rem, sistem kemudi, sistem suspensi, bodi dan pengeratan kendaraan, untuk memenuhi kebutuhan tertentu dengan mempertimbangkan keselamatan kerja, budaya, sosial, lingkungan, pengetahuan, ketrampilan dan aplikasi yang faktual dalam kaitannya dengan teknologi otomotif secara mendalam	√	√			
CPL-4	Mampu melakukan rekayasa dalam bidang otomotif dengan melakukan analisis, desain, pemodelan, pengembangan dan evaluasi dilandasi pertimbangan kesehatan, keselamatan, lingkungan hidup, etika profesional dan norma rekayasa praktik teknologi termasuk kepatuhan regulasi/peraturan.		√		√	
CPL-5	Mendemonstrasikan kemampuan manajemen bengkel otomotif bisnis dan pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan dalam bengkel dan industri manufaktur yang menerapkan teknologi informasi. Mampu memosisikan diri secara efektif sebagai individu, bekerjasama secara efektif dalam tim, bekerja dalam tekanan dan mampu memimpin dalam sebuah kelompok serta memberdayakan sumber daya yang tersedia.	√		√		√
CPL-6	Memiliki prinsip dan teknik berkomunikasi secara simbol, lisan dan tulisan dengan penggunaan bahasa nasional dan internasional yang efektif.			√		√

	Mengenal kebutuhan dan memiliki kemampuan untuk belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat dalam kaitannya dengan teknologi otomotif, teknologi digital dan <i>technopreneur</i>. Mengidentifikasi permasalahan, mencari dan memilih data yang relevan dari berbagai literatur, dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bidang keilmuan otomotif dengan menggunakan metodologi yang tepat hingga menghasilkan suatu kesimpulan yang valid dengan menggunakan peralatan dan metodologi yang sesuai dalam ranah teknik otomotif serta implementasi bidang keilmuan.					

3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel 10. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL					
	1	2	3	4	5	6
<i>Automotive Workshop Service Advicer</i>	✓	✓				
Automotive Workshop Supervisor	✓	✓			✓	✓
<i>Automotive Workshop Instructure</i>	✓	✓			✓	
<i>Automotive Workshop Manager</i>	✓	✓			✓	✓
Supervisor industri manufaktur otomotif	✓		✓	✓		
Wirausahawan di bidang otomotif	✓			✓		✓
Ahli desain otomotif	✓			✓		
Konsultan otomotif	✓				✓	✓

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

1. Rumusan Bahan Kajian

Prodi Mesin Otomotif Sarjana Terapan mengidentifikasi bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi

lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Bahan kajian Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan meliputi:

1. BK-1

Klasifikasi kendaraan, spesifikasi teknis kendaraan, performa kendaraan, teknologi mesin bensin, kelistrikan otomotif, teknologi mesin diesel, teknologi sistem pemindah daya, teknologi sistem rem, sistem kemudi, sistem suspensi, teknologi kendaraan listrik dan hibrid.

2. BK-2

Identifikasi spesifikasi kendaraan, *pre delivery check*, konstruksi mesin bensin, konstruksi mesin diesel, sistem kelistrikan mesin, sistem kelistrikan bodi, sistem kopling, sistem transmisi, sistem kemudi, sistem rem, sistem suspensi dan kendaraan listrik

3. BK-3

Rangkaian listrik, hukum pada rangkaian listrik, komponen listrik (baterai, saklar, solenoid, traformator, motor dan generator), komponen elektronik (resistor, kapasitor, diode, zener, transistor, MOSFET, IC), rangkaian elektronik studi kasus sistem di otomotif

4. BK-4

Gerbang logic, Komponen sensor (sensor temperatur, sensor gerak, sensor aliran, sensor cahaya, sensor getaran), rangkaian pengelola signal ADC (analog to Digital Converter, DAC (Digital to analog Converter), komponen actuator, *actuator driver*, mikrokontroler, diagram alir (*flow chart*), *control system*, mengoperasikan *downloader*, program sistem kontrol elektronik pada kendaraan.

5. BK-5

Kajian mencakup nilai-nilai religius, etika profesi, nasionalisme, serta tanggung jawab sosial dan profesional dalam praktik rekayasa otomotif. Termasuk di dalamnya pemahaman terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3), isu sosial, budaya, dan lingkungan, serta regulasi dan norma industri yang relevan dengan pembangunan transportasi berkelanjutan.

6. BK-6

Pengujian struktur material, pengujian sifat mekanis material (uji tarik, tekan, bengkok, kekerasan), korosi, *treatment*, pelapisan, Sifat mekanik, fisik dan kimia material logam (fero, aluminium), non fero (plastik dll) dan komposit. Metode pembentukan material menjadi komponen otomotif.

7. BK-7

Menentukan beban pada komponen otomotif, kekuatan/ kinerja komponen (tegangan, regangan, defleksi, puntiran dan faktor keamanan)

2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian

Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan Bahan Kajian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Bahan Kajian						
		BK-1	BK-2	BK-3	BK-4	BK-5	BK-6	BK-7
CPL-1	• Mampu mengenali, menganalisis kelebihan, kekurangan, keterbatasan dalam diri, kemampuan untuk mengendalikan diri dan mampu menunjukkan sikap religius, nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa • Menunjukkan pemahaman tentang masalah sosial, kemanusiaan, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan hidup, regulasi dan budaya serta tanggung jawab dan norma yang ditimbulkan dari praktik teknologi rekayasa otomotif dan pembangunan transportasi berkelanjutan. • Memahami dan berkomitmen pada etika dan tanggung jawab profesional serta norma praktik di dunia industri dan rekayasa otomotif.					√		
CPL-2	• Mengaplikasikan pengetahuan matematis, sains, statistik, pengolahan data, teknologi informasi dan fundamental keteknikan lainnya, untuk mendukung pertimbangan detail dan penggunaan model dalam mendefinisikan, mengaplikasikannya pada		√	√	√		√	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Bahan Kajian						
		BK-1	BK-2	BK-3	BK-4	BK-5	BK-6	BK-7
	prosedur, proses, atau rekayasa bidang otomotif secara mendalam							
CPL-3	Mampu mendefinisikan permasalahan dalam bidang otomotif dan berkontribusi dalam prinsip, metode, dan teknik pada teknologi otomotif meliputi teknologi motor bensin, motor diesel, motor listrik dan hibrid, sistem kelistrikan dan elektronika otomotif, sistem pemindah daya, sistem rem, sistem kemudi, sistem suspensi, bodi dan pengecatan kendaraan, untuk memenuhi kebutuhan tertentu dengan mempertimbangkan keselamatan kerja, budaya, sosial, lingkungan, pengetahuan, ketrampilan dan aplikasi yang faktual dalam kaitannya dengan teknologi otomotif secara mendalam			√	√		√	
CPL-4	Mampu melakukan rekayasa dalam bidang otomotif dengan melakukan analisis, desain, pemodelan, pengembangan dan evaluasi dilandasi pertimbangan kesehatan, keselamatan, lingkungan hidup, etika profesional dan norma rekayasa praktik teknologi termasuk kepatuhan regulasi/ peraturan.			√	√		√	
CPL-5	Mendemonstrasikan kemampuan manajemen bengkel otomotif bisnis dan pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan dalam bengkel dan industri			√	√		√	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Bahan Kajian						
		BK-1	BK-2	BK-3	BK-4	BK-5	BK-6	BK-7
	manufaktur yang menerapkan teknologi informasi. Mampu memosisikan diri secara efektif sebagai individu, bekerjasama secara efektif dalam tim, bekerja dalam tekanan dan mampu memimpin dalam sebuah kelompok serta memberdayakan sumber daya yang tersedia.							
CPL-6	- Memiliki prinsip dan teknik berkomunikasi secara simbol, lisan dan tulisan dengan penggunaan bahasa nasional dan internasional yang efektif. - Mengenal kebutuhan dan memiliki kemampuan untuk belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat dalam kaitannya dengan teknologi otomotif, teknologi digital dan <i>technopreneur</i>. - Mengidentifikasi permasalahan, mencari dan memilih data yang relevan dari berbagai literatur, dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bidang keilmuan otomotif dengan menggunakan metodologi yang tepat hingga menghasilkan suatu kesimpulan yang valid dengan menggunakan peralatan dan metodologi yang sesuai dalam ranah teknik otomotif serta implementasi bidang keilmuan.						✓	✓

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum

Kurikulum Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan dirancang dengan beban belajar sejumlah 150 sks dan masa tempuh kurikulum delapan semester. Dengan demikian mahasiswa dapat lulus setelah menempuh sejumlah 150 sks. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks disajikan dengan rincian pada Tabel. 12 dan 13 berikut. Selanjutnya organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum di tujukan pada Gambar 13.

Tabel 12. Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks

No	Mata Kuliah	Jumlah sks
1.	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8
2.	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6
3.	Mata Kuliah Fakultas (MKF)	4
4.	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	97
7.	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	20
8.	Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK)	11
9.	Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)	4
Total SKS		150

Catatan:

- Mahasiswa mengambil beban studi maksimal 20 sks per semester pada semester satu dan semester dua.
- Mahasiswa dapat mengambil beban studi sebesar maksimal 24 sks (berdasarkan IPK) pada semester tiga dan selanjutnya.
- Mahasiswa dapat mengambil maksimal 9 sks pada saat semester antara.
- Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) adalah mata kuliah yang wajib dimasukkan ke dalam kurikulum setiap program studi di perguruan tinggi di Indonesia
- Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) adalah mata kuliah yang ditetapkan dan diwajibkan oleh pihak universitas (rektorat atau senat akademik universitas) untuk diambil oleh seluruh mahasiswa dari berbagai program studi di universitas.
- Mata Kuliah Fakultas (MKF) merupakan mata kuliah penciri Fakultas Vokasi
- Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) merupakan mata kuliah yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi yang linier dengan profesi penguasaan bidang pendidikan.
- Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK) merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus yaitu PK dan KKN

- i. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK) merupakan mata kuliah pada perkembangan ilmu pengetahuan pada masing-masing Program Studi
- j. Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK) merupakan keterampilan tambahan di luar kurikulum utama suatu program studi
- k. Tugas Akhir Sarjana dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun kelompok dengan 8 sks.
- l. Masa studi maksimal sebesar dua kali masa tempuh kurikulum

Tabel 13. Struktur mata kuliah

NO	KODE	NAMA	SKS			SKS	JUMLAH	KATEGORI MK
			T	P	L			
WAJIB KURIKULUM								
1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	2			2	8	* (Nilai ≥ B)
	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik						
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan						
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu						
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha						
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu						
2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2			2		*
3	MWK60208	Pancasila	2			2		*
4	MWK60209	Bahasa Indonesia	2			2		*
	Jumlah			8	0	0	8	
WAJIB UNIVERSITAS								
5	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2			2	6	*
6	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	1	1		2		*
7	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2			2		*
	Jumlah			5	1	0	6	
FAKULTAS								
8	VOK60201	Statistika	2			2	4	*
9	VOK60202	Kreatifitas, Inovasi, dan Kewirausahaan		2		2		*
	Jumlah			2	2	0	4	
PONDASI KEILMUAN PRODI								
10	VTO60201	Matematika I	2			2	97	*
11	VTO60202	Matematika II	2			2		*
12	VTO60203	Fisika I	2			2		*

13	VTO60204	Fisika II	2			2		*
14	VTO60205	Praktikum Fisika		2		2		*
15	VTO60206	Termodinamika dan Perpindahan Panas	2			2		*
16	VTO60207	Gambar Teknik		2		2		*
17	VTO60208	Praktikum Dasar Teknologi Otomotif		2		2		*
18	VTO60209	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2			2		*
19	VTO60210	Dasar Sistem Kontrol Elektronik	2			2		*
20	VTO60211	Praktikum Dasar Sistem Kontrol Elektronik		2		2		*
21	VTO60212	Material Teknik	2			2		*
22	VTO60113	Praktikum Material Teknik		1		1		*
23	VTO60214	Elemen Mekanik Otomotif		2		2		*
24	VTO60215	Komputasi Teknik		2		2		*
25	VTO60216	Statika dan Dinamika Kendaraan	2			2		*
26	VTO60117	Pneumatik dan Hidrolik	1			1		*
27	VTO60218	Praktikum Pneumatik dan Hidrolik		2		2		*
28	VTO60119	Metrologi dan Instrumentasi	1			1		*
29	VTO60220	Praktikum Metrologi dan Instrumentasi		2		2		*
30	VTO60221	Listrik dan Elektronika Otomotif	2			2		* (Nilai $\geq$ C)
31	VTO60222	Praktikum Listrik dan Elektronika Otomotif		2		2		* (Nilai $\geq$ C)
32	VTO60223	Internal Combustion Engine I	2			2		* (Nilai $\geq$ C)
33	VTO60224	Praktikum Internal Combustion Engine		2		2		* (Nilai $\geq$ C)
34	VTO60225	Internal Combustion Engine II	2			2		*
35	VTO60226	Praktikum Internal Combustion Engine		2		2		*
36	VTO60227	Sistem Kemudi Rem Suspensi	2			2		* (Nilai $\geq$ C)
37	VTO60228	Praktikum Sistem Kemudi Rem Suspensi		2		2		* (Nilai $\geq$ C)
38	VTO60229	Sistem Pemindah Tenaga	2			2		* (Nilai $\geq$ C)
39	VTO60230	Praktikum Sistem Peminda Tenaga		2		2		* (Nilai $\geq$ C)
40	VTO60431	Desain Rangka dan Bodi Kendaraan		4		4		*

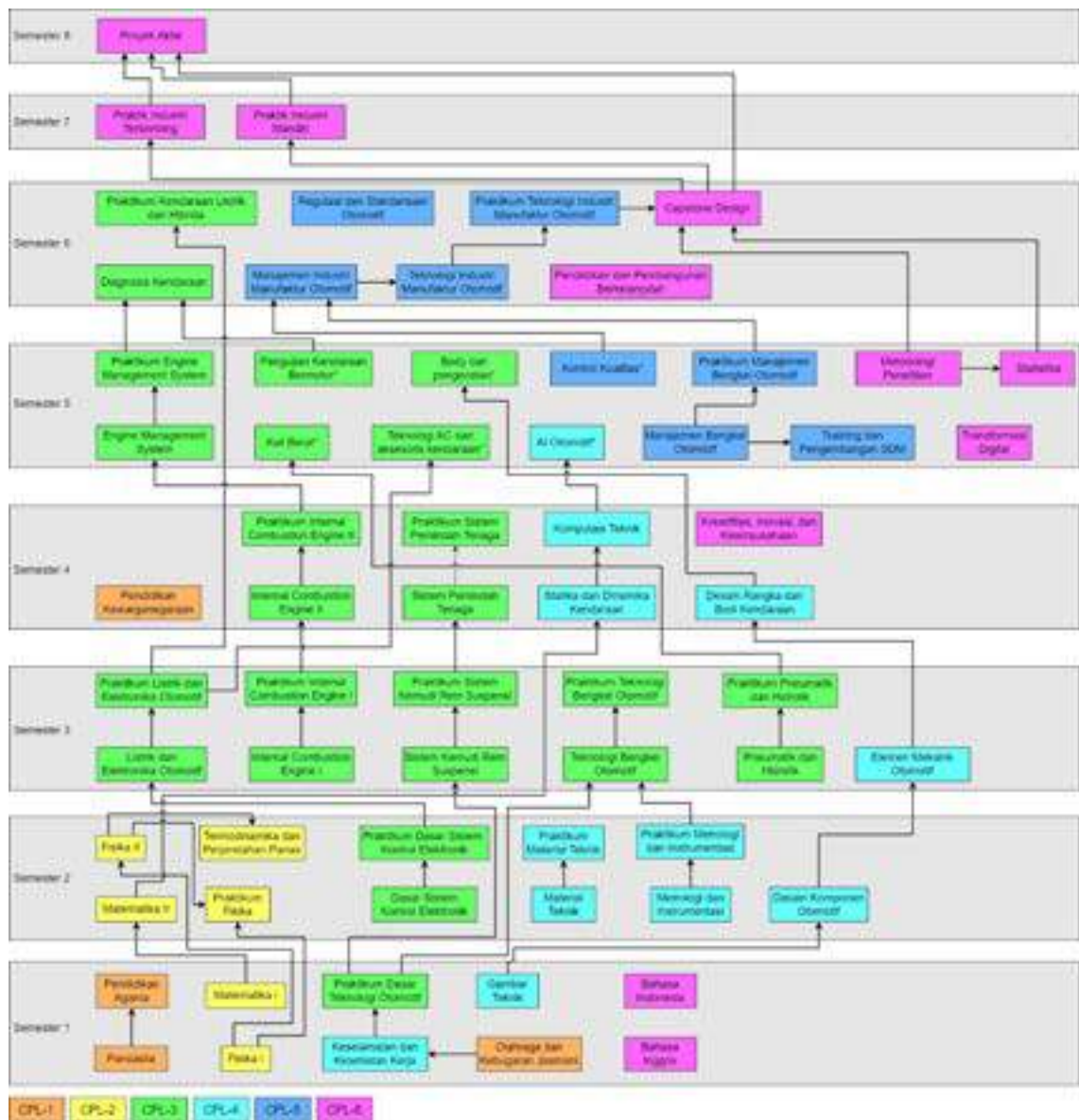
41	VTO60232	Engine Management System	2			2		*
42	VTO60233	Praktikum Engine Management System		2		2		*
43	VTO60434	Praktikum Kendaraan Listrik dan Hibrida		4		4		*
44	VTO60235	Teknologi Bengkel Otomotif	2			2		*
45	VTO60236	Praktikum Teknologi Bengkel Otomotif		2		2		*
46	VTO60237	Teknologi Industri Manufaktur Otomotif	2			2		*
47	VTO60238	Praktik Teknologi Industri Manufaktur Otomotif		2		2		*
48	VTO60239	Desain Komponen Otomotif		2		2		*
49	VTO60240	Regulasi dan Standarisasi Otomotif	2			2		*
50	VTO60241	Diagnosis Kendaraan		2		2		*
51	VTO60242	Manajemen Bengkel Otomotif	2			2		*
52	VTO60243	Praktik Manajemen Bengkel Otomotif		2		2		*
53	VTO60244	Training dan Pengembangan SDM	2			2		*
54	VTO60245	Manajemen Industri Manufaktur Otomotif		2		2		*
55	VTO60446	Capstone Design		4		4		* (Nilai ≥ C)
56	VTO60247	Transformasi Digital		2		2		*
	Jumlah 42 55 0 97							
PEMBELAJARAN LUAR KAMPUS								
57	MLK61001	Praktik Industri Terbimbing			10	10	20	*
58	MLK61002	Praktik Industri Mandiri			10	10		*
	Jumlah 0 0 20 20							
PENGEMBANGAN KEILMUAN								
59	MKK60301	Metodologi Penelitian	3			3	11	*
60	TAM6801	Proyek Akhir			8	8		* (Nilai ≥ C)
	Jumlah 3 0 8 11							
TAMBAHAN KOMPETENSI								
61	VTO60448	AI Otomotif*		4		4	4	**
62	VTO60449	Alat Berat*						**
63	VTO60450	Body dan pengecatan*						**
64	VTO60451	Kontrol Kualitas*						**
65	VTO60452	Teknologi AC dan aksesoris kendaraan*						**

66	VTO60453	Pengujian Kendaraan Bermotor*						**
		Jumlah	0	4	0	4		
		TOTAL	60	62	28	150	150	

Catatan

Wajib lulus * Pilihan ***

Wajib tempuh **



Gambar 3. Sebaran Mata Kuliah

2. Sebaran Mata Kuliah

Untuk memudahkan dalam implementasinya, struktur kurikulum perlu disajikan dalam distribusi mata kuliah setiap semester. Berikut adalah penyajian distribusi mata kuliah setiap semester Program Studi Teknik Mesin Otomotif Sarjana Terapan (Tabel 13).

Tabel 14. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL					
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6
Semester 1											
VTO60201	Matematika I	2	2				√				
VTO60202	Fisika I	2	2				√				
VTO60203	Gambar Teknik	2		2					√		
VTO60204	Pratikum Dasar Teknologi Otomotif	2		2							√
VTO60205	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	2						√		
MWK60201	Pendidikan Agama Islam	2	2			√					
MWK60202	Pendidikan Agama Katolik					√					
MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan					√					
MWK60204	Pendidikan Agama Hindu					√					
MWK60205	Pendidikan Agama Budha					√					
MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu					√					
MWK60208	Pancasila	2	2					√			
MWK60209	Bahasa Indonesia	2	2								√
MWU60201	Bahasa Inggris	2	2			√					
MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2	2						√		
Jumlah		20									
Semester 2											
VTO60206	Matematika II	2	2				√				
VTO60207	Termodinamika dan Perpindahan panas	2	2				√				
VTO60208	Dasar Sistem Kontrol Elektronik	2	2					√			
VTO60209	Praktikum Dasar Sistem Kontrol Elektronik	2		2				√			
VTO60210	Material Teknik	2	2						√		
VTO60101	Praktik Material Teknik	1		1					√		
VTO60102	Metrologi dan Instrumentasi	1	1						√		
VTO60211	Praktik Metrologi dan Instrumentasi	2		2					√		
VTO60212	Desain Komponen Otomotif	2		2					√		

VTO60213	Fisika II	2	2				√				
VTO60214	Praktikum Fisika	2		2			√				
Jumlah		20									
Semester 3											
VTO60215	Listrik dan Elektronika Otomotif	2	2				√				
VTO60216	Praktikum Listrik dan Elektronika Otomotif	2		2			√				
VTO60103	Pneumatik dan Hidrolik	1	1					√			
VTO60217	Praktikum Pneumatik dan Hidrolik	2		2				√			
VTO60218	Sistem Kemudi Rem Suspensi	2	2				√				
VTO60219	Praktikum Sistem Kemudi Rem Suspensi	2		2			√				
VTO60220	Elemen Mekanik Otomotif	2		2				√			
VTO60221	Teknologi Bengkel Otomotif	2	2					√			
VTO60222	Praktikum Teknologi Bengkel Otomotif	2		2				√			
VTO60223	Internal Combustion Engine I	2	2				√				
VTO60224	Praktikum Internal Combustion Engine I	2		2			√				
Jumlah		21									
Semester 4											
VTO60225	Sistem Pemindah Tenaga	2	2				√				
VTO60226	Praktikum Sistem Pemindah Tenaga	2		2			√				
VTO60227	Internal Combustion Engine II	2	2				√				
VTO60228	Praktikum Internal Combustion Engine II	2		2			√				
VTO60229	Komputasi Teknik	2		2				√			
VTO60230	Statika dan Dinamika Kendaraan	2	2					√			
VTO60401	Desain Rangka dan Bodi Kendaraan	4		4		√					
MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2			√					
VOK60202	Kreatifitas, Inovasi, dan Kewirausahaan	2	2					√			
Jumlah		20									
Semester 5											
VTO60231	Manajemen Bengkel Otomotif	2	2						√		
VTO60232	Praktikum Manajemen Bengkel Otomotif	2		2					√		
VTO60233	Training dan Pengembangan SDM	2	2						√		
VTO60234	Engine Management System	2	2				√				
VTO60235	Pratikum Engine Management System	2		2			√				
VTO60236	Transformasi Digital	2		2				√			
VTO60402	AI Otomotif	4		4				√			

VTO60403	Alat Berat								√		
VTO60404	Body dan pengecatan								√		
VTO60405	Kontrol Kualitas									√	
VTO60406	Teknologi AC dan aksesoris kendaraan								√		
VTO60407	Pengujian Kendaraan Bermotor								√		
VOK60201	Statistika	2	2								√
MKK60301	Metodologi Penelitian	3	3								√
Jumlah		20									
Semester 6											
VTO60237	Manajemen Industri Manufaktur Otomotif	2		2						√	
VTO60238	Diagnosis Kendaraan	2		2					√		
VTO60239	Teknologi Industri Manufaktur Otomotif	2	2						√		
VTO60240	Praktikum Teknologi Industri Manufaktur Otomotif	2		2					√		
VTO60241	Regulasi dan Standarisasi Otomotif	2	2					√			
VTO60408	Capstone Design	4		4				√			
VTO60409	Praktikum Kendaraan Listrik dan Hibrida	4		4				√			
MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2	2								√
Jumlah		20									
Semester 7											
MLK61001	Praktik Industri Terbimbing	10		10							√
MLK61002	Praktik Industri Mandiri	10		10							√
Jumlah		10									
Semester 8											
MKK60801	Proyek Akhir	8		8							√
Jumlah		8									

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran di Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa mata kuliah telah mengembangkan perkuliahan daring yang dapat digunakan secara penuh maupun *blended learning* dan dapat diakses melalui *Learning Management System* (BeSmart UNY) di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia. Penugasan dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi teknologi yang ada seperti media sosial dan Youtube.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (SKS). Satu SKS kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) SKS. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran di atur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY Pasal 6.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan *Program Learning Outcome* (PLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut

diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (student learning center). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk e-learning penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktik dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan blended learning atau model e-learning penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara. Pembelajaran di Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan juga dapat dilakukan melalui konversi mata kuliah berdasarkan pengalaman/rekognisi pembelajaran yang dapat dibuktikan melalui sertifikat kompetensi, laporan kegiatan, maupun bukti lainnya yang relevan. Konversi pembelajaran disediakan oleh universitas melalui <https://plk.uny.ac.id> berupa konversi matakuliah berdasarkan pada kegiatan diluar kampus. Universitas juga menyediakan konversi melalui <https://pdpt.uny.ac.id> untuk mahasiswa yang akan mengkonversi mata kuliah berdasarkan pada prestasi yang telah diperoleh.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual, model *lesson study* dan *future my action plan* (FMAP), dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskill*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskill* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek *softskill* dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggung jawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerja sama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau sub CPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktik, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan *essay*/makalah, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menysasar pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang

mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada Tabel 14.

Tabel 1415. Predikat kelulusan mahasiswa sesuai SN-Dikti

Program	IPK	Predikat Lulusan
Diploma dan Sarjana		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian

Penilaian di Prodi Mesin Otomotif Sarjana Terapan mengikuti Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2023. Penentuan kemampuan akademik mahasiswa Prodi Mesin Otomotif Sarjana Terapan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter yang mencerminkan kompetensi mahasiswa. Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa. Nilai akhir suatu mata kuliah menggunakan skala 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus) dengan batas kelulusan 56 (lima puluh enam). Nilai akhir dipkan ke dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E yang standar dan bobotnya ditetapkan pada **Tabel 1516**.

Tabel 1516. Standar dan bobot nilai akhir.

Nilai Akhir	Konversi	
	Huruf	Bobot
86-100	A	4.00
81-85	A-	3.67
76-80	B+	3.33
71-75	B	3.00
66-70	B-	2.67
61-65	C+	2.33
56-60	C	2.00
41-55	D	1.00
0-40	E	0.00

Nilai mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, pengerjaan tugas/laporan, dan nilai ujian yang mencerminkan penguasaan

kompetensi mahasiswa. Perhitungan Indeks Prestasi (IP) semester ditentukan dengan cara: jumlah nilai huruf yang telah ditransfer ke nilai angka/bobot dikalikan besarnya sks mata kuliah dibagi jumlah SKS yang diambil mahasiswa yang bersangkutan dalam semester tertentu.

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Sistem penjaminan mutu yang diterapkan adalah sistem penjaminan mutu berbasis capaian (*Outcome-based quality assurance*) yaitu sistem monitoring dan evaluasi untuk menjamin peningkatan mutu berkelanjutan serta memastikan pencapaian standar dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh program pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Luaran merupakan sistem yang memastikan penetapan standar/capaian pembelajaran pada awalnya dan diakhiri dengan memastikan pencapaian dan peningkatan standar/capaian pembelajaran tersebut secara sistematis dan berkelanjutan. Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum di Program Mesin Otomotif Sarjana Terapan dilakukan selaras dengan penerapan sistem Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas Vokasi dengan menerapkan siklus penjaminan mutu berupa penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi:

1. Penetapan

- Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan PT (setiap minimal 4-5 tahun) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi
- Penetapan kurikulum dilakukan dengan perumusan/pemastian dokumen standar. Dapat ditambahkan pedoman, manual, POB, dan formulir

2. Pelaksanaan

- Pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan standar yang telah ditetapkan
- Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).
- Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan Sub CPMK.
- Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

3. Evaluasi

- Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar yang telah ditetapkan
- Evaluasi formatif dilakukan untuk melihat ketercapaian CPL. Evaluasi ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi.
- Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, dan perangkat pembelajaran pendukung

- Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4-5 tahun, dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal, direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna

4. Pengendalian

- Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL.
- Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

5. Peningkatan

- Peningkatan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum baik formatif maupun sumatif

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

Deskripsi tiap mata kuliah dijabarkan dalam Tabel 16 secara urutan dengan susunan Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK), Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) , Mata Kuliah Fakultas (MKF), Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP), Mata, Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK), Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK), Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)

Tabel 17. Deskripsi mata kulia Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan

No	Kode	Mata Kuliah	Deskripsi
1	MKU60201	Pendidikan Agama Islam	Matakuliah Pendidikan Agama Islam bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Islam di semua program studi, berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, study kasus/proyek, presentasi dan diskusi. Evaluasi dilakukan dengan penilaian study khusus/proyek, presentasi, diskusi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester..
1	MKU60202	Pendidikan Agama Katolik	Matakuliah Pendidikan Agama Katolik bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Katolik di semua program studi, berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui test tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.
1	MKU60203	Pendidikan Agama Kristen	Matakuliah Pendidikan Agama Kristen bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Kristen di semua program studi, berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui test tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.
1	MKU60204	Pendidikan Agama Budha	Matakuliah Pendidikan Agama Budha bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Budha di semua program studi, berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan, serta memperluas wawasan hidup beragama,

			sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui test tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.
1	MKU60205	Pendidikan Agama Hindu	Agama seperti yang dipahami oleh kebanyakan orang Hindu bukanlah teori yang harus dihapal, bukan pula dogma semata dan bukan pula kata-kata yang hampa makna. Agama adalah tuntutan yang mengandung seperangkat nilai yang jika diamalkan akan sangat berguna bagi dirinya dan bagi orang lain. Matakuliah Pendidikan Agama Hindu bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Hindu di semua program studi, berbobot 2 SKS. Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui test tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan sebagai berikut: (1) Mengenal agama; (2) Sradha; (3) Marga menuju Tuhan; (4) Tata susila; (5) Kebutuhan hidup orang Hindu; (6) Hidup berkeluarga; (7) Ilmu pengetahuan dan agama; (8) Yajna: komunikasi simbolik; (9) Kerjasama antar umat beragama; (10) Pelayanan sebagai pemujaan.
1	MKU60206	Pendidikan Agama Konghuchu*	Dalam mata kuliah ini, agama Kong Hu Cu adalah sebuah kepercayaan sekaligus sebuah kepatuhan dalam menjalani hidup, yang mana aspek yang lebih tampak dalam ajaran-ajaran yang di kembangkan dalam agama konghucu adalah aspek social yang tujuannya adalah menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta sosial bagi kehidupan manusia.
2	MKU60207	Pendidikan Kewarganegaraan	Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan bersifat wajib lulus berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya. Mata kuliah ini mengkaji Standar kompetensi mata kuliah ini adalah: (1) Memiliki pengetahuan tentang pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi mahasiswa; (2) Memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan HAM; (3) Memiliki kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara Republik Indonesia; (4) Memiliki kesadaran bela negara; (5) Memiliki kesadaran berdemokrasi; (6) Memiliki gambaran tentang wawasan nasional Indonesia; (6) Memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan ketahanan Indonesia; (7) Memiliki motivasi untuk
3	MKU60208	Pancasila	Standar kompetensi mata kuliah Pendidikan Pancasila bersifat wajib lulus berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini untuk membekali mahasiswa dalam kemampuan, kepribadian,

			sikap dan perilaku serta keterampilan dalam mengamalkan Pancasila. Kajian pada mata kuliah ini adalah: (1) Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai warga Negara yang baik (good citizen) sesuai dengan hati nuraninya; (2) Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila; (3) Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia; (4) Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; (5) Mampu memecahkan persoalan sosial politik dalam perspektif yuridis kenegaraan; (6) Mampu memecahkan persoalan sosial politik, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan berparadigma pada Pancasila. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, study kasus/proyek, presentasi dan diskusi. Evaluasi dilakukan dengan penilaian study khusus/proyek, presentasi, diskusi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
4	MKU60209	Bahasa Indonesia	Mata kuliah Bahasa Indonesia memiliki bobot 2 SKS, Mata kuliah ini membahas pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Materi mencakup kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah, struktur kalimat, menyusun paragraf/alinea, koherensi alinea, kutipan, membuat artikel, anotasi, resensi, dan publikasi ilmiah serta berbagai bentuk karya tulis ilmiah, seperti membuat jurnal, proposal kegiatan ilmiah (PKM), proposal penelitian, dan sebagainya. Evaluasi dilakukan dengan penilaian presentasi, kualitas proposal dan test tertulis.
5	MKU60211	Bahasa Inggris	Mata kuliah ini berbobot 2 sks merupakan mata kuliah universitas dan wajib lulus. Mata kuliah ini membekali keterampilan kepada mahasiswa untuk membaca, memahami, merangkum, dan menganalisis/menelaah teks bahasa inggris yang relevan dengan materi perkuliahan teknik otomotif. Bahan kajian dalam perkuliahan ini meliputi: memahami teks bahasa inggris yang berisi pembahasan mengenai teknologi otomotif meliputi teknologi engine, kelistrikan otomotif, chassis otomotif, body dan pengecatan.
6		Olahraga dan Kebugaran Jasmani	Mata kuliah olahraga memberikan informasi tentang berbagai prinsip dasar dalam latihan olahraga, kebugaran jasmani, kondisi fisik dasar, outbound dan aplikasinya dalam pembentukan pola hidup hidup sehat melalui berbagai aktivitas olahraga yang digunakan untuk menjaga maupun meningkatkan kebugaran jasmani pada mahasiswa.
7		Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	Mata kuliah ini membahas konsep dasar pembangunan berkelanjutan serta peran pendidikan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan tersebut. Mahasiswa akan mempelajari berbagai aspek terkait dengan interaksi manusia dan lingkungan, pengelolaan sumber daya alam, serta dampak sosial dan ekonomi dari kebijakan pembangunan
8		Statistika	Mata kuliah ini mengkaji tentang hakikat statistika; pengumpulan data, teknik sampling, uji prasyarat pengolahan data, pengolahan data (statistik deskriptif dan statistik inferensial), dan penyajian data. Uji prasyarat pengolahan data meliputi uji normalitas, homogenitas, dan linieritas. Statistik deskriptif meliputi (ukuran tendensi sentral, dispersi, deviasi, ukuran kemiringan, dan ukuran

			keruncingan). Statistik inferensial meliputi statistik parametrik dan statistik non-parametrik (uji hipotesis korelasional dan komparasional)
9		Kreatifitas, Inovasi, dan Kewirausahaan	Setelah menempuh mata kuliah Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan ini, mahasiswa mampu merancang dan menyusun proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) berupa inovasi dan kewirausahaan bidang industri kreatif dengan kinerja mandiri, bermutu, terukur, dan menghindari plagiasi, serta mempresentasikannya dengan sikap bertanggung jawab sehingga dapat digunakan untuk wirausaha/start-up. Mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS teori yang membahas tentang 1) konsep kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan, 2) industri kreatif, 3) inovasi produk atau wirausaha/start-up di bidang boga/kuliner, 4) analisis kelayakan usaha, strategi pemasaran, dan business model canvas, dan 5) menyusun proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Pembelajaran mata kuliah ini dilakukan dengan metode student-centered learning melalui blended learning, diskusi, kuis/tugas, dan presentasi. Penilaian mata kuliah ini terdiri dari partisipasi kuliah, tugas individu/kuis, ujian tengah semester, dan proposal PKM.
10	VTO60201	Matematika I	Mata kuliah Matematika I (2 SKS) memberikan pemahaman dan keterampilan dasar dalam penerapan matematika untuk menyelesaikan masalah teknik. Mata kuliah ini mencakup konsep-konsep dasar yang penting bagi mahasiswa teknik, yang digunakan untuk mempelajari topik lanjutan seperti mekanika, elektronika, dan rekayasa sistem. Materi yang diajarkan meliputi aljabar linier, kalkulus diferensial dan integral, persamaan diferensial, matriks, serta analisis vektor dan geometri analitik. Mahasiswa akan diperkenalkan pada teknik-teknik pemecahan masalah untuk menganalisis fenomena fisik dan rekayasa dunia nyata. Dengan pemahaman matematika yang kuat, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan konsep-konsep ini dalam perancangan dan analisis sistem teknik. Keterampilan yang diharapkan meliputi kemampuan logis, analitis, dan pemanfaatan teknik matematika dalam pemecahan masalah teknik.
11	VTO60202	Matematika II	Mata kuliah Matematika II (2 SKS) merupakan kelanjutan dari Matematika I yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan matematika yang lebih kompleks dan aplikatif dalam konteks rekayasa teknik. Mata kuliah ini membantu mahasiswa menguasai konsep-konsep matematika tingkat lanjut yang sering digunakan dalam pemecahan masalah teknik di berbagai disiplin ilmu rekayasa, seperti mekanika, elektronika, dinamika fluida, dan kontrol sistem. Materi yang dibahas mencakup analisis kompleks, teori matriks lanjutan, transformasi Laplace dan Fourier, persamaan diferensial parsial, teori medan, serta metode numerik. Mahasiswa juga akan mempelajari aplikasi konsep-konsep ini dalam analisis struktur, pemrosesan sinyal, dan sistem kontrol. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menguasai alat-alat matematika yang dibutuhkan dalam pekerjaan teknis dan riset di bidang rekayasa.
12	VTO60203	Fisika I	Mata kuliah Fisika (2 SKS) bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai penerapan prinsip-prinsip fisika dalam berbagai masalah teknik dan rekayasa. Mata

			kuliah ini memfokuskan pada penggunaan konsep-konsep fisika untuk memecahkan tantangan dalam bidang teknik, seperti mekanika, listrik dan magnetisme, serta gelombang dan optika. Mahasiswa akan diajarkan untuk mengaplikasikan hukum-hukum fisika untuk merancang, menganalisis, dan mengoptimalkan sistem serta proses teknik. Topik yang dibahas meliputi hukum gerak Newton, energi dan usaha, mekanika fluida, serta dasar-dasar listrik dan magnetisme. Mahasiswa juga mempelajari konsep-konsep dasar dalam gelombang, getaran, dan optika yang relevan dengan teknologi dan aplikasi teknik. Mata kuliah ini diharapkan membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman kuat tentang dasar-dasar fisika yang mendasari berbagai aspek rekayasa dan teknologi.
13	VTO6o204	Termodinamika dan Perpindahan Panas	Mata kuliah Termodinamika dan Perpindahan Panas (2 SKS) dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip termodinamika dan mekanisme perpindahan panas yang penting dalam desain, analisis, dan optimasi sistem mesin otomotif. Mata kuliah ini mengajarkan penerapan hukum-hukum termodinamika dalam konteks mesin kendaraan, seperti hukum-hukum termodinamika, siklus mesin, dan proses perpindahan panas dalam sistem otomotif. Materi yang dibahas mencakup hukum-hukum termodinamika (pertama, kedua, dan ketiga), siklus termodinamika (siklus Otto dan Diesel), serta aplikasi prinsip-prinsip tersebut dalam mesin otomotif. Mahasiswa juga mempelajari mekanisme perpindahan panas melalui konduksi, konveksi, dan radiasi, serta cara mengoptimalkan sistem pendingin dan pemanas untuk meningkatkan kinerja mesin. Selain itu, topik pembahasan mencakup teknologi terbaru dalam pengelolaan suhu kendaraan, termasuk sistem pendinginan kendaraan listrik dan hybrid. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat merancang solusi yang meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan sistem otomotif.
14	VTO60205	Gambar Teknik	Mata kuliah Gambar Teknik berbobot 2 SKS Praktek. Mata kuliah ini memberi kompetensi untuk membaca dan menggambar teknik konstruksi mekanik dan kelistrikan. Cakupan pembahasan meliputi standar gambar teknik, penunjukkan ukuran, simbol, gambar potongan, toleransi ukuran, konfigurasi/kekasaran permukaan dan tanda pengerjaan konstruksi geometris, sistem proyeksi. Menggambar konstruksi mekanis dan kelistrikan menggunakan media gambar komputer bentuk 2D dan 3D menggunakan obyek komponen otomotif. Evaluasi dilakukan dilakukan melalui penilain kualitas tugas harian dan ujian kinerja
15	VTO60206	Dasar Teknologi Otomotif	Mata kuliah Teknologi Dasar Otomotif (2 SKS) merupakan mata kuliah wajib yang membahas spesifikasi dan klasifikasi kendaraan serta berbagai sistem yang terdapat pada kendaraan, termasuk motor bensin 2 tak dan 4 tak. Mata kuliah ini mengajarkan prinsip kerja motor bensin, karakteristik motor bensin, konstruksi mesin bensin, mekanisme katup, serta sistem pelumas dan pendingin. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari sistem bahan bakar, sistem pengapian dan starter, sistem pemindah daya, sistem kemudi, sistem rem, sistem suspensi, serta kendaraan listrik dan hybrid. Pembelajaran dilakukan dengan metode

			ceramah, studi kasus, proyek, presentasi, dan diskusi. Evaluasi dilakukan dengan penilaian studi kasus, presentasi, diskusi, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang teknologi dasar otomotif yang mendukung pengembangan keterampilan praktis di bidang teknik mesin otomotif.
16	VTO60207	Praktikum Dasar Teknologi Otomotif	Mata kuliah Pratikum Teknologi Dasar Otomotif ini merupakan mata kuliah wajib tempuh dengan nilai minimal D, memiliki bobot 2 SKS praktek. Mata kuliah ini melatih keterampilan dan sikap dalam melakukan observasi spesifikasi teknis kendaraan, menentukan kapasitas silinder dan perbandingan kompresi, mengidentifikasi dan memeriksa komponen utama mesin, mengidentifikasi dan memeriksa mekanisme katup, memeriksa diagram katup, mengidentifikasi dan memeriksa sistem bahan bakar karburator, mengidentifikasi dan memeriksa sistem bahan bakar injeksi, sistem pengapian konvensional, sistem starter, sistem bahan bakar konvensional mesin diesel, sistem kopling, sistem transmisi manual, sistem kemudi, sistem rem, sistem suspensi dan melakukan pre delivery check. Evaluasi dilakukan dari laporan kegiatan praktikum, aktivitas praktikum dan uji kinerja.
17	VTO60208	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan perilaku mahasiswa dapat bekerja dengan aman, nyaman, efektif, efisien, selamat, sehat dan produktif. Cakupan materi yang dibahas pada mata kuliah ini meliputi: Pengertian dan Undang-Undang K3, Identifikasi potensi bahaya di tempat kerja, penilaian resiko dan metode pengendalian, Penceahan dan pemadaman kebakaran, Alat pelindung diri, Ventilasi, pencahayaan dan kebisingan, Pengelolaan limbah, Ergonomi kerja Penyakit Akibat Kerja, Kaizen dan 5R, Sistem Manajemen K3. Perkuliahan dilakukan dengan metode ceramah, studi kasus/ proyek K3 di bidang otomotif, presentasi dan diskusi. Evaluasi dilakukan dengan penilaian kualitas proyek, presentasi, diskusi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
18	VTO60209	Fisika II	Mata kuliah Fisika II (2 SKS) memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku mahasiswa dalam memahami konsep dasar listrik dan elektronika. Mata kuliah ini membahas berbagai topik seperti pengertian listrik, jenis-jenis listrik, hukum Ohm, hukum Kirchhoff, serta analisis rangkaian listrik seri, parallel, dan seri-parallel. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip magnet, elektromagnet, induksi, dan metode pembangkitan listrik, serta prinsip dasar motor listrik. Komponen-komponen listrik yang dibahas meliputi baterai, sekering, kabel, konektor, saklar, dan berbagai komponen elektronik seperti resistor, kapasitor, transformator, diode, LED, transistor, FET, SCR, dan IC. Selain itu, mata kuliah ini juga mencakup komponen sensor elektronik seperti variabel resistor, termistor, photodiode, hall sensor, dan aktuator seperti relay dan solenoid yang digunakan dalam kelistrikan otomotif. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah, tugas studi kasus, proyek, presentasi, dan diskusi. Evaluasi dilakukan melalui tugas studi kasus/proyek, presentasi, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

19	VTO60210	Praktikum Fisika II	Mata kuliah Fisika II (2 SKS) merupakan kelanjutan dari Fisika I dan berfokus pada konsep-konsep dasar kelistrikan dan elektronika yang penting dalam bidang rekayasa. Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep listrik dan elektronika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah teknik di bidang otomotif dan rekayasa lainnya. Materi yang dibahas meliputi hukum Ohm, hukum Kirchhoff, serta konsep rangkaian listrik seri dan paralel. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari fenomena magnet, elektromagnet, induksi, serta prinsip dasar motor listrik. Mata kuliah ini juga mencakup komponen-komponen listrik dan elektronika seperti baterai, sekering, resistor, kapasitor, transistor, diode, dan IC. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar kelistrikan dalam perancangan dan analisis sistem elektronik, baik dalam konteks rekayasa otomotif maupun aplikasi teknik lainnya. Evaluasi dilakukan melalui tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.
20	VTO60211	Dasar Sistem Kontrol Elektronik	Mata kuliah Dasar-Dasar Sistem Kontrol Elektronik terdiri dari 2 SKS teori. Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dasar sistem control yang digunakan di bidang otomotif. Cakupan pada mata kuliah Dasar-Dasar Sistem Kontrol Elektronik yaitu: Gerbang logic, komponen sistem sensor (sensor cahaya, sensor suhu, sensor tekanan, sensor gerak/putaran, sensor jarak), rangkaian elektronik pengelola signal (multiplexer, Analog to Digital Converter (ADC), Digital to Analog Converter (DAC), komponen aktuaktor, mikrokontroler, komunikasi (CAN, LIN, SERIAL, IoT), diagram alir (flow chart) system control, sistem kontrol (PID, FUZZY LOGIC) program system control elektronik pada kendaraan. Metode kuliah dengan ceramah, study kasus/proyek, presentasi dan diskusi. Penilaian dilakukan melalui tugas studi kasus/proyek, presentasi, ujian tengah semester dan ujian semester.
21	VTO60212	Praktikum Dasar Sistem Kontrol Elektronik	Mata kuliah Praktikum Dasar Sistem Kontrol Elektronik memiliki bobot 2 SKS praktek. Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dalam memahami dan merangkai komponen sistem kontrol elektronik yang digunakan dalam bidang otomotif. Materi praktikum meliputi pembuatan rangkaian sederhana menggunakan IC logika (AND, OR, NOT, NOR, NAND) berbantuan komputer, serta pembuatan rangkaian Analog to Digital Converter (ADC) dan Digital to Analog Converter (DAC). Mahasiswa juga akan mengidentifikasi komponen sensor seperti variabel resistor, thermistor, phototransistor, hall sensor, dan ultrasonic sensor, serta komponen aktuator seperti relay, solenoid, motor DC, motor servo, motor stepper, dan display. Selain itu, mahasiswa akan merakit rangkaian sederhana multiplexer dan driver aktuator, melakukan uji coba fungsi, dan implementasi. Proyek sistem kontrol relevan dengan otomotif juga akan dilakukan mulai dari penyusunan diagram alir, identifikasi komponen, menggambar skematik, pemrograman, pembuatan dan perakitan PCB, serta pengujian sistem. Pembelajaran dilakukan melalui praktik langsung, presentasi proyek, dan pelaksanaan proyek.

			Evaluasi dilakukan berdasarkan laporan praktikum, presentasi, dan hasil proyek.
22	VTO60213	Material Teknik	Mata kuliah Material Teknik merupakan salah satu mata kuliah kejuruan yang bersifat wajib tempuh minimal nilai D, bobot 2 SKS teori. Mata kuliah ini untuk mengantarkan mahasiswa menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang material logam fero dan non fero beserta pembentukan dan pengerjaannya, kegunaannya, mempelajari tentang korosi dan pencegahannya serta material plastic dan komposit yang digunakan di otomotif. Mata kuliah ini membahas tentang klasifikasi dan struktur material teknik, memahami sifat fisik, sifat mekanis, sifat kimia, sifat material teknik lain seperti termal, kelistrikan, kemagnetan, akustik, optik dan fisika kimia, mempelajari tentang pemeriksaan, pengujian mekanis material teknik jenis logam fero, non fero dan komposit, memahami jenis material yang diaplikasikan pada komponen/bagian kendaraan. Metode kuliah dengan ceramah, study kasus/ proyek, presentasi dan diskusi. Penilaian dilakukan melalui tugas studi kasus/ proyek, presentasi, ujian tengah semester dan ujian semester
23	VTO60114	Praktikum Material Teknik	Mata kuliah Pratikum Material Teknik merupakan salah satu mata kuliah kejuruan yang bersifat wajib tempuh minimal nilai D, bobot 1 SKS praktek. Mata kuliah ini untuk mengantarkan mahasiswa menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui praktek heat treatment, praktek membuat specimen uji logam fero dan melakukan uji tarik serta uji bengkok, uji kekerasan, membuat specimen uji logam non fero dan melakukan uji tarik serta uji bengkok, uji kekerasan, membuat specimen uji plastic dan melakukan uji tarik, uji bengkok, serta kekerasan, membuat specimen uji komposit dan melakukan uji tarik, uji bengkok, serta kekerasan, melakukan uji korosi pada logam fero. Metode kuliah melalui praktik langsung, presentasi hasil pratikum dan laporan. Evaluasi dari laporan praktikum dan presentasi.
24	VTO60215	Elemen Mekanik Otomotif	Mata kuliah Elemen Mekanik Otomotif memiliki bobot 2 SKS teori. Matakuliah ini mengantarkan mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan melakukan identifikasi kontruksi mekanisme pada kendaraan, menerapkan formulasi yang ada untuk menghitung kekuatan dan factor keamanan komponen. Komponen sebagai kajian yaitu komponen umum seperti baut, mur, v belt, rantai, pegas, poros, pully dan roda gigi. Komponen spesifik otomotif pada mesin yaitu piston, batang piston, poros engkol, poros nok, katup, kepala silinder, blok silinder. Metode kuliah dengan ceramah, study kasus/ proyek, presentasi dan diskusi. Penilaian dilakukan melalui tugas studi kasus/ proyek, presentasi ujian tengah semester dan ujian semester.
25	VTO60216	Komputasi Teknik	Mata kuliah Komputasi Teknik memiliki bobot 2 SKS praktik. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan alat dan metode komputasi untuk menyelesaikan masalah teknik, khususnya dalam mesin otomotif. Fokus utamanya adalah penerapan metode numerik, simulasi komputer, dan perangkat lunak teknik untuk menganalisis dan merancang sistem serta komponen kendaraan bermotor. Materi yang dibahas meliputi penggunaan perangkat lunak rekayasa seperti

			MATLAB, ANSYS, serta teknik pemecahan masalah menggunakan metode elemen hingga (FEM) dan metode beda hingga. Mahasiswa akan mempelajari analisis struktural, dinamika fluida, termodinamika, dan perpindahan panas pada sistem otomotif. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari pemodelan sistem mekanik, analisis getaran, dan optimasi desain kendaraan untuk meningkatkan performa dan efisiensi. Mata kuliah ini diharapkan mengembangkan keterampilan komputasi untuk merancang dan menganalisis sistem otomotif berbasis komputer.
26	VTO60217	Statika dan Dinamika Kendaraan	Mata kuliah Statika dan Dinamika Kendaraan memiliki bobot 2 SKS teori. Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang menentukan parameter kendaraan kondisi dan kondisi dinamis. Bahasan pada statika kendaraan meliputi menentukan berat kendaraan, gaya/ beban pada roda, menentukan titik berat kendaraan, menentukan kekuatan rangka, kekuatan sumbu, daya angkut. Bahasan dinamika kendaraan meliputi kebutuhan daya dorong (karakteristik mesin, karakteristik pemindah daya, kebutuhan daya dan torsi engine), rolling resistance (aerodinamis), daya tanjak, gaya traksi, analisis transfer torsi dan gaya traksi pada kendaraan, slip saat percepatan dan pengereman, kemampuan pengereman, karakteristik handling kendaraan (geometri sistem kemudi dan suspensi), dinamika kendaraan saat gerak lurus, dinamika kendaraan saat gerak berbelok. Metode kuliah dengan ceramah, study kasus/ proyek, presentasi dan diskusi. Penilaian dilakukan melalui tugas studi kasus/ proyek, presentasi ujian tengah semester dan ujian semester.
27	VTO60218	Pneumatik dan Hidrolik	Mata kuliah Pneumatik & Hidrolik memiliki bobot 1 SKS teori. Mata kuliah ini untuk mengantarkan mahasiswa menguasai sikap, kepribadian, pengetahuan, dan ketrampilan bidang Pneumatik & Hidrolik. Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi karakteristik fluida bertekanan, komponen kontrol untuk peralatan pneumatik, hidrolik, standarisasi, pengendalian secara logis (logic control systems), desain kontrol pneumatik dan hidrolik, serta desain kontrol elektro pneumatik dan hidrolik. Metode pembelajaran dengan active learning. Evaluasi dilakukan melalui penilaian partisipasi, tugas harian/ tugas terstruktur, test tertulis dan test kinerja.
28	VTO60119	Praktikum Pneumatik dan Hidrolik	Mata kuliah Praktikum Pneumatik dan Hidrolik memiliki bobot 2 SKS praktik. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan prinsip dasar sistem pneumatik dan hidrolik yang banyak digunakan di industri, terutama dalam teknik mesin dan otomotif. Mahasiswa akan mengoperasikan berbagai komponen dan sistem pneumatik serta hidrolik, serta mempelajari aplikasinya dalam perancangan dan pengoperasian sistem otomatisasi industri dan mesin-mesin otomotif. Dalam praktikum ini, mahasiswa akan terlibat dalam eksperimen dan simulasi menggunakan kompresor, silinder pneumatik, katup, pompa hidrolik, dan aktuator. Mahasiswa juga akan belajar mengatur tekanan, aliran fluida, dan kontrol gerakan, serta memahami aplikasi praktisnya dalam sistem penggerak dan

			peralatan berat. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengalaman langsung dalam mengelola sistem pneumatik dan hidrolik, sehingga mahasiswa siap menghadapi tantangan teknis di dunia industri dan rekayasa.
29	VTO60220	Metrologi dan Instrumentasi	Mata kuliah Metrologi dan Instrumentasi memiliki bobot 2 SKS teori. Mata kuliah mengantarkan mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang cara-cara pengukuran, skala ukur, kalibrasi dan akurasi alat ukur. Mata kuliah ini membahas konsep pengukuran, skala ukur, kalibrasi dan akurasi. Pengukuran, skala ukur, kalibrasi dan akurasi ukuran dimensi jarak, berat, temperature, sudut, waktu, putaran. Pengukuran, skala ukur, kalibrasi dan akurasi ukuran dimensi kecepatan linier, kecepatan rotasi, percepatan, luas. Pengukuran, skala ukur, kalibrasi dan akurasi ukuran dimensi volume, tekanan, debit. Pengukuran, skala ukur, kalibrasi dan akurasi pengukuran besaran listrik seperti arus, tahanan, tegangan, daya listrik, frekuensi, energi listrik. Mengembangkan instrument. Metode kuliah melalui ceramah, study khusus/proyek, presentasi dan diskusi. Penilaian dilakukan melalui tugas studi kasus/ proyek, presentasi, ujian tengah semester dan ujian semester.
30	VTO60121	Praktikum Metrologi dan Instrumentasi	Mata kuliah Pratikum Metrologi dan Instrumentasi memiliki bobot 1 SKS praktik. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menggunakan alat ukur, melakukan kalibrasi, dan mengembangkan alat ukur. Mahasiswa akan dilatih menggunakan berbagai alat ukur, seperti meteran, jangka sorong, micrometer, dan dial indikator untuk mengukur dimensi jarak, diameter, kebengkokan, keausan, dan keolengan pada komponen otomotif. Selain itu, mahasiswa juga akan menggunakan timbangan, stopwatch, dan busur untuk mengukur berat, waktu, dan sudut, serta kompresi tester dan manifold gauge untuk mengukur tekanan. Mahasiswa akan mempelajari pengukuran volume, kecepatan, percepatan, putaran, debit, dan besaran listrik menggunakan alat seperti amper meter, volt meter, dan joule meter. Evaluasi dilakukan melalui laporan praktikum, presentasi, dan hasil proyek pengembangan alat ukur.
31	VTO60222	Listrik dan Elektronika Otomotif	Mata Kuliah Listrik dan Elektronika Otomotif merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal C memiliki bobot 2 SKS teori. Mata kuliah ini untuk membekali mahasiswa pengetahuan, kepribadian, sikap dan keterampilan di bidang teknologi Sistem Kelistrikan dan Elektronika Otomotif. Dalam mata kuliah ini dibahas sistem kelistrikan engine maupun kelistrikan body. Kelistrikan engine membahas sistem starter, sistem pengapian elektronik, sistem pengapian DLI, sistem pengisian. Sistem kelistrikan body membahas pengaman rangkaian, sistem penerangan ekterior dan interior, tanda belok, horn, sistem wiper dan washer, sistem power window, central door lock, sistem instrument kendaraan wiring harness dan Air Coditioning (AC) kendaraan. Metode kuliah melalui ceramah, study khusus/proyek, presentasi dan diskusi. Penilaian dilakukan melalui tugas studi kasus/ proyek, presentasi, ujian tengah semester dan ujian semester
32	VTO60223	Praktikum Listrik dan Elektronika Otomotif	Mata Kuliah Pratikum Listrik dan Elektronika Otomotif merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal C,

			memiliki bobot 2 SKS praktek. Mata kuliah mengantarkan mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melakukan perawatan dan perbaikan sistem starter, perawatan sistem pengapian elektronik, perawatan sistem pengapian DLI, perawatan sistem pengisian. Perawatan dan perbaikan sistem pengaman dan peringatan, sistem penerangan eksterior dan interior, sistem tanda belok, hazard, horn, panel instrument. Perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan body control electronic (power window, central door lock). Perawatan dan perbaikan sistem air conditioning. Perawatan dan perbaikan jaringan kelistrikan pada kendaraan. Metode kuliah melalui praktik langsung, presentasi proyek, pelaksanaan proyek. Evaluasi dari laporan praktikum, presentasi dan hasil proyek.
33	VTO60224	Internal Combustion Engine I	Mata kuliah Internal Combustion Engine I memiliki bobot 2 SKS teori dan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang mesin bensin dan ethanol. Mata kuliah ini membahas proses pembakaran pada mesin bensin dan ethanol, termasuk pembakaran normal dan abnormal (knocking/detonasi), serta dampak campuran bahan bakar terhadap performa mesin dan emisi gas buang. Materi lainnya meliputi sistem pemasukan dan pembuangan, pengaruh valve timing terhadap efisiensi volumetrik, serta mekanisme katup seperti OHV, OHC, DOHC, dan VTEC. Mahasiswa juga akan mempelajari konstruksi utama mesin bensin, sistem bahan bakar (karburator dan injeksi), sistem pendingin, pelumas, serta kontrol emisi seperti PVC, katalisator, dan EGR. Metode pembelajaran dilakukan melalui ceramah, studi kasus, proyek, presentasi, dan diskusi. Penilaian berdasarkan tugas studi kasus, presentasi, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.
354	VTO60225	Praktikum Internal Combustion Engine I	Mata Pratikum Internal Combustion Engine I merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal C, memiliki bobot 2 SKS praktek. Wajib lulus minimal nilai C. Mata kuliah mengantarkan mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melakukan perawatan dan perbaikan sistem pendingin, melakukan perawatan dan perbaikan sistem pengapian, melakukan perawatan dan perbaikan sistem bahan bakar, melakukan perawatan dan perbaikan sistem mekanisme engkol, melakukan perawatan dan perbaikan sistem mekanisme katup. Melakukan perawatan dan perbaikan sistem pelumas, melakukan pemeriksaan komponen sensor dan actuator mesin injeksi menggunakan engine scanner, melakukan uji emisi kendaraan bensin, melakukan perawatan berkala engine, melakukan proses overhaul engine dan melakukan perawatan mesin dengan bahan bakar ethanol. Metode kuliah melalui praktik langsung, presentasi proyek, pelaksanaan proyek. Evaluasi dari laporan praktikum, presentasi dan uji kinerja.
35	VTO60226	Internal Combustion Engine II	Mata Internal Combustion Engine II merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal C, memiliki bobot 2 SKS teori. Mata kuliah ini untuk membekali mahasiswa pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang karakteristik mesin diesel, bahan bakar mesin diesel, proses pembakaran pada mesin diesel, injection timing pada mesin diesel, campuran bahan bakar mesin diesel, turbo charger, analisis

			performa menggunakan turbo charger, konstruksi mesin diesel, ruang bakar mesin diesel direct injection/ indirect injection, sistem busi pijar, sistem bahan bakar dengan pompa inline, sistem bahan bakar pompa rotary, sistem bahan bakar Common Rail Injection (CRI), emisi gas buang (emisi mesin bensin, standar emisi dan standar pengujian emisi), sistem control emisi (positive crankcase ventilation (PVC), catalistic converter, exhaust gas recirculation (EGR), dsb). Mesin fuel cell dan hydrogen. Metode kuliah melalui ceramah, study khusus/proyek, presentasi dan diskusi. Penilaian dilakukan melalui tugas studi kasus/ proyek, presentasi, ujian tengah semester dan ujian semester.
35	VTO60227	Praktikum Internal Combustion Engine II	Mata kuliah Praktikum Internal Combustion Engine II memiliki bobot 2 SKS praktik dan bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis, menguji, dan memahami sistem pada mesin diesel, termasuk teknologi seperti sistem bahan bakar Common Rail Injection (CRI), turbocharger, dan kontrol emisi. Mahasiswa akan melakukan uji kinerja mesin diesel, analisis pembakaran, pengujian sistem bahan bakar, serta evaluasi sistem kontrol emisi. Praktikum ini juga mencakup uji injection timing, turbocharger, dan pengujian performa sistem bahan bakar dengan pompa inline dan pompa rotary. Mahasiswa akan mempelajari cara kerja berbagai sistem pada mesin diesel modern, serta melakukan perawatan, perbaikan, dan analisis mesin diesel. Melalui praktikum ini, mahasiswa akan memperoleh keterampilan praktis yang siap diterapkan di industri otomotif dan teknik mesin, khususnya terkait mesin pembakaran dalam dan teknologi ramah lingkungan.
37	VTO60228	Sistem Kemudi Rem dan Suspensi	Mata kuliah Sistem Kemudi, Rem dan Suspensi merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal C memiliki bobot 2 SKS teori. Mata kuliah ini untuk membekali mahasiswa dalam kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan di bidang Sistem Kemudi, Rem dan Suspensi. Dalam mata kuliah ini dikaji: sistem kemudi meliputi steering geometri, front wheel alignment, anatomi dan kerja, hydrolic power steering, electric power steering, autonomous steering, Sistem suspensi, sistem rem, dan sistem suspensi, serta mempelajari perkembangan dan kemungkinan pengembangannya. Secara rinci sistem kemudi konvensional maupun power steering terdiri atas: bagian-bagian kemudi, jenis-jenis kemudi, dan perkembangan sistem kemudi, sistem rem konvensional maupun ABS terdiri atas: bagian-bagian sistem rem, jenis-jenis rem, dan perkembangan sistem rem, sistem suspensi terdiri atas: bagian-bagian sistem suspensi, jenis-jenis sistem suspensi, dan perkembangan sistem suspensi. Mata kuliah ini juga memberikan pengalaman dan ketrampilan dalam hal perawatan, pemeriksaan, pengukuran, analisis gangguan, penyetelan, perbaikan, dan pengujian pada
38	VTO60229	Praktikum Sistem Kemudi Rem Suspensi	Mata kuliah Praktikum Sistem Kemudi, Rem, dan Suspensi memiliki bobot 2 SKS praktik dan bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang sistem kemudi, rem, dan suspensi. Praktikum ini membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam perawatan, pemeriksaan, analisis gangguan, penyetelan, perbaikan, dan pengujian pada sistem tersebut.

			Mahasiswa akan menganalisis komponen sistem kemudi, rem, dan suspensi, termasuk yang menggunakan teknologi modern seperti power steering, ABS, dan suspensi canggih. Selain itu, mahasiswa akan belajar mengukur dan mendiagnosis kinerja sistem untuk memastikan kondisi optimal dan mengidentifikasi masalah. Praktikum ini memberikan keterampilan dalam pengujian dan optimasi sistem kendaraan untuk keselamatan dan kenyamanan berkendara. Mahasiswa diharapkan siap menghadapi tantangan teknis di industri otomotif setelah mengikuti praktikum ini.
39	VTO60230	Sistem Pemindah Tenaga	Mata kuliah Sistem Pemindah Tenaga merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal C. Mata kuliah Sistem Pemindah Tenaga ini terdiri dari 2 SKS teori. Mata kuliah ini untuk mengantarkan mahasiswa menguasai sikap, kepribadian, pengetahuan, dan ketrampilan bidang Sistem Pemindah Tenaga pada kendaraan penggerak roda belakang, roda depan maupun penggerak 4 roda. Bahasan pada matakulia ini meliputi system kopling manual dan otomatis, transmisi manual, transmisi otomatis, transmisi CVT, poros penggerak roda, propeller dan gardan. Evaluasi dilakukan melalui penilaian partisipasi, tugas harian/ tugas terstruktur, test tertulis dan test kinerja.
40	VTO60231	Praktikum Sistem Peminda Tenaga	Mata kuliah Praktikum Sistem Pemindah Tenaga memiliki bobot 2 SKS praktik dan bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam mengoperasikan, menganalisis, dan menguji sistem pemindah tenaga pada kendaraan. Praktikum ini meliputi sistem kopling, transmisi manual, otomatis, CVT, serta komponen penggerak roda seperti poros penggerak, propeller, dan gardan. Mahasiswa akan dilatih dalam merawat, memperbaiki, dan menganalisis kinerja sistem transmisi pada kendaraan roda depan, belakang, dan 4 roda. Pengajaran berbasis pengalaman langsung di bengkel akan melibatkan mahasiswa dalam penggunaan alat dan peralatan untuk mengoperasikan dan memelihara sistem pemindah tenaga. Penilaian dilakukan melalui tugas harian, tes tertulis, dan tes kinerja. Setelah praktikum, mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan dalam merawat, menganalisis, dan memperbaiki sistem pemindah tenaga pada kendaraan.
41	VTO60232	Rangka dan Bodi Kendaraan	Mata kuliah Rangka dan Bodi Kendaraan memiliki bobot 2 SKS teori dan bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang komponen rangka dan bodi kendaraan, serta fungsinya dalam struktur kendaraan secara keseluruhan. Mata kuliah ini mencakup aspek perancangan, konstruksi, dan material yang digunakan pada rangka dan bodi kendaraan, serta teknik perawatan dan perbaikan. Topik yang dibahas meliputi jenis-jenis rangka dan bodi kendaraan, material dan teknologi yang digunakan, serta prinsip desain dan konstruksi bodi kendaraan. Mahasiswa juga akan mempelajari aspek keamanan, kenyamanan, dan efisiensi dalam desain bodi. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami perancangan, konstruksi, dan pemeliharaan rangka dan bodi kendaraan, serta siap berkontribusi dalam pengembangan kendaraan di industri otomotif.
42	VTO60233	Desain Rangka dan Bodi Kendaraan	Mata kuliah Desain Rangka dan Bodi Kendaraan memiliki bobot 2 SKS praktik dan bertujuan memberikan pengalaman

			praktis dalam merancang dan menganalisis struktur rangka dan bodi kendaraan. Praktikum ini mengaplikasikan konsep teori untuk merancang komponen kendaraan yang aman, efisien, dan sesuai standar industri. Topik yang dibahas meliputi desain rangka dengan perangkat lunak CAD, analisis kekuatan struktural, desain bodi kendaraan, pemilihan material, serta pengujian kekuatan dan keamanan seperti simulasi tabrakan. Mahasiswa juga akan belajar merakit prototipe dan mengevaluasi serta memperbaiki desain untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan kendaraan. Dengan mengikuti praktikum ini, mahasiswa diharapkan dapat menguasai keterampilan praktis dalam merancang rangka dan bodi kendaraan yang sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru di industri otomotif.
43	VTO60234	Engine Management System	Mata Kuliah Engine Management System merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal C dengan bobot 2 SKS Teori. Mata kuliah ini untuk mengantarkan mahasiswa menguasai kemampuan, kepribadian, sikap dan perilaku serta keterampilan menangani engine management system. Mata kuliah ini membahas tentang system suplay energy dan proteksi, sensor utama, sensor koreksi, sensor feedback, Engine Control Unit (ECU), Multiplex Communication System (MPX), Body Electronic Network (BEAN), Control Area Network (CAN), actuator pada system pengapian Electronic Spark Advance, Distributor less Ignition, system bahan bakar (pompa, injector dan durasi injeksi) sistem induksi udara, idle speed control (ISC) , Variable Valve Timing Intelligent (VVTI), Emission control, Throttle Body Ware (TBW), Swirl Control Valve (SCV), Super Charger/ Turbo Control, Fail safe, Reprogram ECU, Data Trouble Code, OBDII, Engine Scanner. Evaluasi dilakukan dilakukan secara tugas, portofolio, test tertulis dan uji kinerja.
44	VTO60235	Praktikum Engine Management System	Mata kuliah Praktikum Engine Management System (EMS) memiliki bobot 2 SKS praktik dan bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dalam mengoperasikan, menganalisis, menguji, merawat, dan memperbaiki berbagai komponen EMS pada kendaraan modern. Praktikum ini meliputi diagnostik, pemrograman ECU, serta pengoperasian sensor, aktuator, sistem pengapian, sistem bahan bakar, dan kontrol emisi. Mahasiswa akan menggunakan perangkat diagnostik seperti Engine Scanner dan OBD II untuk membaca trouble code, serta melakukan reprogramming ECU. Topik lainnya termasuk Variable Valve Timing Intelligent (VVTI) dan sistem komunikasi elektronik kendaraan. Dengan mengikuti praktikum ini, mahasiswa akan memiliki keterampilan dalam menangani dan mengelola sistem manajemen mesin pada kendaraan modern, siap menghadapi tantangan teknis di industri otomotif yang semakin mengandalkan teknologi elektronik dan digital..
45	VTO60236	Kendaraan Listrik dan Hibrida	Mata Kuliah Kendaraan Listrik dan Hibrida memiliki bobot 2 SKS Teori. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang teknologi kendaraan ramah lingkungan yang menggunakan sistem propulsi listrik dan hybrid. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai jenis kendaraan yang menggabungkan teknologi

			energi listrik dengan bahan bakar fosil, serta keuntungan dan tantangan yang terkait dengan teknologi ini. Materi yang dibahas mencakup prinsip dasar kerja kendaraan listrik (EV) dan kendaraan hybrid (HEV, PHEV, FCEV), komponen utama seperti motor listrik, baterai, sistem pengisian daya, dan sistem manajemen energi. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari teknologi konversi energi, pengembangan infrastruktur pengisian daya, dan tren global terkait transisi menuju kendaraan rendah emisi. Mata kuliah ini juga membahas aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dari adopsi kendaraan listrik dan hybrid, serta peran kebijakan pemerintah dan regulasi yang mendukung perkembangan teknologi ini. Dengan pemahaman yang diperoleh, mahasiswa diharapkan dapat merancang, menganalisis, dan mengembangkan solusi kendaraan masa depan yang lebih efisien dan berkelanjutan.
46	VTO60237	Praktikum Kendaraan Listrik dan Hibrida	Mata kuliah praktikum Kendaraan Listrik dan Hibrida memiliki bobot 2 SKS praktik. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menganalisis, merakit, dan menguji sistem kendaraan listrik dan hybrid. Praktikum ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami penerapan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam teori melalui eksperimen, simulasi, dan proyek-proyek praktis. Mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan praktikum yang meliputi perancangan dan pengujian komponen utama kendaraan listrik dan hybrid, seperti motor listrik, baterai, sistem pengisian daya, dan inverter. Selain itu, mahasiswa juga akan belajar tentang integrasi sistem manajemen energi, performa kendaraan, serta proses pemeliharaan dan diagnosis sistem kendaraan listrik dan hybrid. Melalui mata kuliah praktikum ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh keterampilan teknis yang mendalam terkait dengan kendaraan ramah lingkungan serta mampu mengaplikasikan teori yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah nyata di lapangan. Praktikum ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bekerja secara tim, melakukan analisis data, dan menyusun laporan teknis.
47	VTO60238	Teknologi Bengkel Otomotif	Mata kuliah Teknologi Bengkel Otomotif merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal C yang memiliki bobot 2 SKS teori. Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar, teknik, dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola dan mengoperasikan bengkel otomotif. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai aspek yang terkait dengan proses perawatan, perbaikan, dan modifikasi kendaraan bermotor, baik kendaraan berbahan bakar fosil maupun kendaraan listrik dan hybrid. Mahasiswa akan diajarkan tentang berbagai jenis alat dan perangkat yang digunakan dalam bengkel otomotif, prosedur kerja yang aman, serta teknik diagnostik yang efektif untuk mendeteksi kerusakan pada sistem kendaraan. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas manajemen bengkel, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, inventaris alat, dan manajemen layanan pelanggan, yang kesemuanya penting untuk meningkatkan efisiensi operasional bengkel. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan

			keterampilan teknis dalam melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan, serta kemampuan untuk mengelola bengkel otomotif secara profesional dan efisien.
48	VTO60239	Praktikum Teknologi Bengkel Otomotif	Mata kuliah praktikum Teknologi Bengkel Otomotif merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal C yang memiliki bobot 2 SKS praktik. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teknik dan keterampilan yang diperlukan dalam pengelolaan serta operasi bengkel otomotif. Praktikum ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bekerja dengan berbagai alat, perangkat, dan teknologi yang digunakan dalam perawatan, perbaikan, serta diagnostik kendaraan bermotor. Selama praktikum, mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan perawatan kendaraan, pemeriksaan sistem mekanikal dan elektrik, serta perbaikan komponen-komponen kendaraan. Praktikum ini juga meliputi penggunaan alat diagnostik modern untuk mengidentifikasi masalah pada kendaraan, serta penerapan prosedur keselamatan dan keamanan di lingkungan bengkel. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari aspek manajerial operasional bengkel, seperti pengelolaan alat, pengendalian inventaris, serta interaksi dengan pelanggan. Dengan pendekatan praktis, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh keterampilan teknis yang mendalam dan kesiapan untuk bekerja di dunia industri otomotif, baik dalam sektor perawatan kendaraan maupun manajerial bengkel.
49	VTO60240	Teknologi Industri Manufaktur Otomotif	Mata kuliah Teknologi Industri Manufaktur Otomotif memiliki bobot 2 SKS teori. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai teknologi manufaktur otomotif dan cara-cara untuk mengoptimalkan proses produksi, serta memberikan gambaran tentang sistem manajemen produksi yang efektif di industri otomotif. Mahasiswa juga akan dilatih untuk menganalisis dan merancang sistem produksi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan teknologi terkini. Materi yang diajarkan mencakup berbagai metode produksi otomotif seperti proses pembentukan logam, pengecoran, permesinan, pengelasan, serta teknologi perakitan otomatis. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari peran inovasi dan otomatisasi dalam meningkatkan produktivitas serta kualitas dalam industri otomotif, serta tantangan yang dihadapi oleh industri dalam menghadapi tuntutan pasar yang semakin beragam dan ketat. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan memiliki landasan pengetahuan yang kuat mengenai teknologi dan proses yang terlibat dalam manufaktur kendaraan otomotif, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan menerapkan solusi inovatif dalam dunia industri otomotif yang terus berkembang.
50	VTO60241	Praktik Teknologi Industri Manufaktur Otomotif	Mata kuliah praktikum Teknologi Industri Manufaktur Otomotif memiliki bobot 2 SKS praktik. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan berbagai teknik serta teknologi yang digunakan dalam proses manufaktur kendaraan bermotor. Dalam praktikum ini, mahasiswa akan terlibat dalam berbagai aktivitas praktis yang mencakup penerapan metode produksi, penggunaan

			mesin dan alat industri, serta pemahaman mengenai proses produksi yang efisien dan berkualitas tinggi dalam industri otomotif. Praktikum dilaksanakan melalui serangkaian eksperimen dan simulasi, mahasiswa akan belajar untuk melakukan proses produksi seperti pembentukan logam, pengecoran, pengelasan, permesinan, serta perakitan kendaraan. Selain itu, praktikum ini juga memberikan kesempatan untuk mempelajari konsep-konsep kualitas, kontrol produksi, serta teknologi otomatisasi dan robotik yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan presisi dalam pembuatan kendaraan. Melalui mata kuliah praktikum ini, mahasiswa akan memiliki pemahaman yang mendalam dan keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk bekerja di industri otomotif, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi manufaktur yang semakin maju dan ramah lingkungan.
51	VTO60242	Desain Komponen Otomotif	Mata kuliah ini berbobot 3 sks praktik. Mata kuliah ini untuk mengantarkan mahasiswa menguasai sikap, kepribadian, pengetahuan, dan ketrampilan melakukan desain otomotif menggunakan komputer. Proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan proyek melalui presentasi konsep desain, melakukan detail desain pada bagian engine, elektrik, chassis dan body kendaraan, selanjutnya presentasi akhir. Proyek dilakukan secara tim. Evaluasi dilakukan dari presentasi, kualitas proyek, kerjasama dan kontribusi dalam tim.
52	VTO60243	Regulasi dan Standarisasi Otomotif	Mata kuliah Regulasi dan Standarisasi Otomotif memiliki bobot 2 SKS teori dan bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai regulasi dan standar yang mengatur industri otomotif, baik nasional maupun internasional. Mahasiswa akan mempelajari regulasi yang terkait dengan keselamatan, kualitas, efisiensi bahan bakar, emisi gas buang, serta pengelolaan limbah kendaraan. Fokus utama adalah memahami dampak regulasi terhadap desain dan produksi kendaraan, serta bagaimana standar internasional, seperti ISO, SAE, dan UNECE, mempengaruhi inovasi. Mata kuliah ini juga membahas tantangan regulasi untuk kendaraan listrik dan hibrida. Mahasiswa diharapkan dapat merancang produk yang sesuai dengan regulasi global dan siap menghadapi tantangan industri otomotif yang berkembang..
53	VTO60244	Diagnosis Kendaraan	Mata kuliah Diagnosis Kendaraan merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal C, memiliki bobot 2 SKS teori. Mata kuliah ini untuk mengantarkan mahasiswa menguasai pengetahuan, sikap dan ketrampilan melakukan diagnosa kendaraan. Mata kuliah ini membahas alat diagnosa kendaraan, metode mengumpulkan data dari pengguna, dan sumber lain, menyusun dugaan penyebab gangguan dalam diagram fishbone, verifikasi dugaan yang tepat dan akurat, interpretasi dan analisis data, mengambil kesimpulan dan tindak lanjut. Diagnosa dilakukan pada permasalahan sistem engine, sistem kelistrikan, sistem pemindah daya, sistem kemudi, rem dan suspensi. Metode kuliah melalui ceramah, study khusus/proyek, presentasi dan diskusi. Penilaian dilakukan melalui tugas studi kasus/ proyek, presentasi, ujian tengah semester dan ujian semester .

54	VTO60249	Manajemen Bengkel Otomotif	Mata kuliah Manajemen Bengkel Otomotif memiliki bobot 2 SKS. Teori dan 2 SKS praktek. Mata kuliah ini untuk mengantarkan mahasiswa menguasai pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam pengelolaan bengkel otomotif. Pada mata kuliah ini dibahas membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program bengkel meliputi: Membuat Target Bengkel, Membuat Key Performance Indicator (KPI) Bengkel, Rencana Strategi Kerja, Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Mengelola Faktor Sukses Bengkel, Melaksanakan Pelayanan pada Pelanggan, Melakukan Analisis dan Estimasi Kerusakan, Membuat Rencana dan ini untuk mengantarkan mahasiswa menguasai sikap, kepribadian, pengetahuan, dan ketrampilan mengelola bengkel otomotif. Cakupan dalam mata kuliah Manajemen Bengkel Otomotif ini meliputi prinsip-prinsip manajemen, fungsi-fungsi manajemen, manajemen bengkel otomotif, manajemen keuangan, manajemen SDM, manajemen mutu terpadu, manajemen pelanggan/customer handling pada bengkel servis dan perbaikan. Evaluasi dilakukan melalui tugas, presentasi, test tertulis, kualitas proyek, kerjasama dan kontribusi dalam tim
55	VTO60250	Manajemen Logistik dan Pemasaran Otomotif	Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam merencanakan, mengelola, serta mengevaluasi kegiatan logistik dan pemasaran di industri otomotif. Materi pembelajaran mencakup pemahaman dasar logistik otomotif, manajemen rantai pasok (supply chain), perencanaan dan pengendalian inventori, distribusi suku cadang, serta pengelolaan pergudangan. Di sisi pemasaran, mahasiswa akan mempelajari strategi pemasaran produk otomotif, analisis pasar dan pelanggan, branding, promosi, dan layanan purna jual. Mahasiswa juga dilatih untuk membuat strategi pemasaran berbasis data, memahami perilaku konsumen otomotif, serta membangun relasi dan kepuasan pelanggan. Selain itu, dipelajari pula integrasi antara logistik dan pemasaran dalam mendukung operasional bengkel dan industri otomotif. Evaluasi dalam mata kuliah ini dilakukan melalui tugas individu maupun kelompok, studi kasus, presentasi, tes tertulis, proyek lapangan, serta keterlibatan aktif dalam diskusi dan kerja tim.
56	VTO60251	Training dan Pengembangan SDM	Mata kuliah Training dan Pengembangan SDM memiliki bobot 2 SKS teori. Mata kuliah ini disusun untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang otomotif. Mata kuliah ini mendukung pencapaian okupasi kompetensi lulusan, khususnya dalam hal mendistribusikan pekerjaan secara efektif, menentukan kebutuhan pelatihan secara makro, menyusun modul pelatihan kerja, serta mendesain media pembelajaran yang tepat guna. Mahasiswa juga akan mempelajari bagaimana merencanakan penyajian materi pelatihan, melaksanakan pelatihan secara langsung (face to face), memfasilitasi pelatihan di tempat kerja (On the Job Training/OJT atau pemagangan), serta memonitor pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan. Cakupan pembelajaran meliputi prinsip-prinsip dasar pelatihan SDM, identifikasi kebutuhan

			pelatihan, teknik penyusunan materi ajar, metodologi pelatihan, hingga evaluasi efektivitas program pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui tugas, studi kasus, presentasi, tes tertulis, serta proyek pengembangan program pelatihan.
57	VTO60252	Manajemen Industri Manufaktur Otomotif	Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori, dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman menyeluruh tentang proses dan manajemen dalam industri manufaktur otomotif. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip dasar manufaktur, struktur organisasi industri otomotif, perencanaan dan pengendalian produksi, sistem produksi (seperti lean manufacturing, just-in-time), serta aspek-aspek penting dalam pengelolaan fasilitas produksi, tenaga kerja, material, dan peralatan. Metode pembelajaran meliputi studi kasus, diskusi, penugasan individu dan kelompok, serta kunjungan atau observasi industri. Evaluasi dilakukan melalui penugasan, presentasi, kuis, dan ujian akhir.
58	VTO60453	Capstone Design	Mata kuliah ini berbobot 4 sks yang dirancang sebagai proyek integratif untuk mengaplikasikan seluruh kompetensi yang telah diperoleh mahasiswa selama masa studi pada Program Studi D4 Teknik Otomotif. Mahasiswa akan bekerja dalam tim untuk merancang, mengembangkan, dan merealisasikan suatu produk atau sistem otomotif yang inovatif dan aplikatif, berdasarkan pendekatan rekayasa yang sistematis dan berbasis kebutuhan industri. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dituntut untuk mampu mengidentifikasi masalah nyata di bidang otomotif atau bidang lainnya (Keteknikan), merumuskan solusi teknis melalui proses perancangan (<i>engineering design process</i>), menyusun proposal teknis, membuat prototype, melakukan pengujian, hingga menyusun laporan akhir dan mempresentasikannya secara profesional di hadapan dosen pembimbing dan mitra industri.
59	VTO60254	Etika Profesi dan Kultur Industri	Mata kuliah ini berbobot 2 sks, kuliah ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman peranan etika profesi dalam engineering dan pengembangan budaya industry. Pada mata kuliah ini akan dibahas kode etik adalah seperangkat aturan yang mengatur perilaku profesional insinyur, prinsip dasar etika, tanggung jawab profesional, isu moral dalam engineering, interaksi sosial dan komunitas, pengembangan moral dan etika pribadi, budaya mutu dan budaya perbaikan berkelanjutan. Metode pembelajaran dengan menggunakan penugasan, observasi, problem base learning, presentasi dan diskusi. Evaluasi penilaian tugas, presentasi dan diskusi
60	MPL6161	Praktik Industri Terbimbing	Program praktik Industri Terbimbing selanjutnya disebut PIT program studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan merupakan mata kuliah lapangan yang dilaksanakan di Industri atau perusahaan maupun lembaga pemerintah atau non pemerintah untuk menemukan, merumuskan, dan mencari solusi atas permasalahan di tempat pelaksanaan PI-T yang diekuivalen dengan 10 SKS lapangan (636 jam atau durasi 3 bulan) dengan luaran kegiatan berupa laporan PI-T. Program PI-T dilaksanakan diawal semester gasal (semester 7) sebelum Pelaksanaan Praktik Industri Mandiri (PI-M). PI-T merupakan upaya pengaplikasian dan peningkatan pemahaman, wawasan, dan keterampilan mahasiswa di

			Industri sebagai calon Sarjana Terapan , maka semua mahasiswa Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan wajib mengikuti program PI-T untuk melengkapi kompetensi yang telah diperolehnya selama perkuliahan.
	MPL6162	Praktik Industri Mandiri	Program praktik Industri Mandiri selanjutnya disebut PIM program studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan merupakan mata kuliah lapangan yang dilaksanakan di Industri atau perusahaan maupun lembaga pemerintah atau non pemerintah untuk menemukan, merumuskan, dan mencari solusi atas permasalahan di tempat pelaksanaan PI-M yang diekuivalen dengan 10 SKS lapangan (636 jam atau durasi 3 bulan) dengan luaran kegiatan berupa laporan PI-M. Program PI-M dilaksanakan diawal semester gasal (semester 7) setelah Pelaksanaan Praktik Industri Terbimbing. PI-M merupakan upaya pengaplikasian dan peningkatan pemahaman, wawasan, dan keterampilan mahasiswa di Industri sebagai calon Sarjana Terapan Mesin Otomotif, maka semua mahasiswa Program studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan wajib mengikuti program PI-M untuk melengkapi kompetensi yang telah diperolehnya selama perkuliahan.
61	VOK60201	Metodologi Penelitian	Matakuliah Metodologi Penelitian bertujuan untuk membekali para mahasiswa pengetahuan, pemahaman dan penerapan berbagai metode penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir. Dalam perkuliahan dibahas berbagai jenis penelitian, langkah-langkah penelitian ilmiah mulai dari penggalan ide/topik, identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, penentuan fokus masalah, penentuan variabel, disain dan perancangan, teknik pengumpulan data, analisis dan penarikan kesimpulan. Lebih lanjut akan dibahas juga cara pembuatan laporan penelitian dan publikasi hasil penelitian. Kegiatan pembelajaran meliputi perkuliahan dengan berbagai pendekatan dan metode yang banyak melibatkan mahasiswa, seperti diskusi, kegiatan observasi di lapangan untuk belajar mengidentifikasi masalah dan praktik pembuatan proposal penelitian.
62	TAM60801	Proyek Akhir	Mata kuliah Proyek Akhir memandu mahasiswa untuk memahami serta mampu menerapkan konsep dasar penelitian. Mahasiswa dituntun untuk dapat membuat proposal penelitian dengan melakukan: analisis permasalahan dari suatu kondisi (latar belakang masalah), identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan kajian pustaka, kajian penelitian yang relevan, membuat kerangka berfikir pemecahan masalah, dan mengusulkan penyelesaian masalah yang bersifat sementara (hipotesis) atau mengajukan pertanyaan penelitian yang lebih rinci. Setelah itu dilanjutkan dengan pemilihan metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpul data, dan teknik analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Jika instrumen penelitian sudah siap, mahasiswa dapat melaksanakan penelitian, menganalisis data, memaknai hasil analisis data, membuat kesimpulan, dan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk Tugas Akhir. Tugas Akhir disusun sesuai aturan penulisan yang benar dan bebas dari plagiasi.
63	VTO60448	AI Otomotif*	Mata kuliah AI Otomotif memiliki bobot 2 SKS teori dan bertujuan memberikan pemahaman tentang penerapan

			kecerdasan buatan (AI) dalam industri otomotif, khususnya dalam kendaraan otonom, sistem bantuan pengemudi, dan inovasi manufaktur. Mahasiswa akan mempelajari penggunaan AI untuk meningkatkan keselamatan, efisiensi, kenyamanan, dan performa kendaraan. Topik yang dibahas meliputi pembelajaran mesin, pengenalan objek, pemeliharaan prediktif, optimasi manufaktur, serta teknologi terkait seperti pengolahan citra, sensor, dan komunikasi kendaraan. Cakupan materi juga mencakup etika dan regulasi AI dalam otomotif. Dengan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dasar-dasar AI dan penerapannya dalam meningkatkan inovasi dan efisiensi industri otomotif, khususnya dalam konteks kendaraan otonom.
	VTO60449	Alat Berat*	Mata kuliah Alat Berat adalah mata kuliah pilihan dengan bobot 2 SKS teori. Mata kuliah ini untuk membekali mahasiswa pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang Konsep dasar hidrolik; Aplikasi sistem hidrolik pada bidang industri dan otomotif; Komponen-komponen alat berat; Sistem pemindah tenaga hidrolik pada alat berat; sistem kemudi, rem dan gigi tirus pada alat berat; sistem kelistrikan alat berat; dan perawatan, perbaikan dan manajemen alat berat; serta trouble shooting gangguan alat berat. Metode kuliah melalui ceramah, study khusus/proyek, presentasi dan diskusi. Penilaian dilakukan melalui tugas studi kasus/proyek, presentasi, ujian tengah semester dan ujian semester
	VTO60450	Body dan pengecatan*	Mata kuliah Bodi dan pengecatan ini memiliki bobot 2 SKS teori, sebagai mata kuliah pilihan. Mata kuliah ini untuk mengantarkan mahasiswa menguasai pengetahuan, sikap dan ketrampilan bidang teknologi Bodi dan Pengecatan. Dalam mata kuliah Bodi dan Pengecatan ini akan membahas komponen-komponen bodi kendaraan, metode perbaikan bodi kendaraan dan pengecatan. Teknologi pengecatan kendaraan dibahas teknik analisa kerusakan, perbaikan ringan, featheredging, aplikasi dempul, aplikasi surfacer, aplikasi scuffing, aplikasi masking, aplikasi color matching, aplikasi spraying, dan aplikasi polishing. Metode kuliah melalui ceramah, study khusus/proyek, presentasi dan diskusi. Penilaian dilakukan melalui tugas studi kasus/proyek, presentasi, ujian tengah semester dan ujian semester
	VTO60451	Kontrol Kualitas*	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam konsep, metode, dan penerapan pengendalian kualitas pada proses produksi di industri manufaktur otomotif. Mahasiswa mempelajari prinsip dasar quality control (QC), standar mutu, teknik inspeksi, pengendalian proses statistik (SPC), penerapan 7 tools QC, serta analisis cacat produk dan tindakan korektif. Mata kuliah ini juga membahas penerapan sistem manajemen mutu seperti ISO 9001, IATF 16949, serta praktik audit internal mutu. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, studi kasus di industri otomotif, simulasi inspeksi, serta proyek kelompok berbasis masalah. Penilaian mencakup partisipasi, tugas individu, studi kasus, laporan proyek, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester.
	VTO60452	Teknologi AC dan Aksesoris Kendaraan*	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai prinsip kerja, konstruksi, diagnosis, dan

			perawatan sistem pendingin udara (AC) serta berbagai aksesoris kendaraan modern. Materi yang dibahas meliputi dasar termodinamika pendinginan, komponen utama sistem AC otomotif, kontrol elektronik, sistem pemanas, ventilasi, sistem audio, kamera parkir, sensor, dan fitur kenyamanan serta keselamatan lainnya. Mahasiswa juga akan mempelajari perkembangan teknologi terkini terkait AC dan aksesoris kendaraan yang mendukung efisiensi energi dan kenyamanan pengguna. Pembelajaran dilaksanakan melalui ceramah, studi kasus kendaraan aktual, simulasi, serta praktikum berbasis masalah dan proyek kelompok. Penilaian dilakukan melalui partisipasi kelas, kuis, tugas mandiri, laporan praktikum, Ujian Tengah Semester, proyek akhir, dan Ujian Akhir Semester.
	VTO60453	Pengujian Bermotor* Kendaraan	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kompetensi dalam memahami prinsip, prosedur, dan teknik pengujian kendaraan bermotor sesuai dengan standar keselamatan, performa, dan regulasi teknis yang berlaku. Materi meliputi jenis dan metode uji kendaraan (statis dan dinamis), pengujian emisi, sistem pengereman, kemudi, suspensi, kebisingan, pencahayaan, serta kelayakan jalan kendaraan. Mahasiswa juga diperkenalkan dengan peralatan uji modern dan proses sertifikasi kendaraan di instansi terkait. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, studi kasus pengujian aktual, praktik lapangan, serta proyek berbasis tim. Penilaian meliputi keaktifan, tugas mandiri, laporan praktik, studi kasus, Ujian Tengah Semester, proyek akhir, dan Ujian Akhir Semester.

L. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS VOKASI

PROGRAM STUDI MESIN OTOMOTIF SARJANA TERAPAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	MESIN OTOMOTIF
Mata Kuliah/Kode	:	GAMBAR TEKNIK / DTO6201
Jumlah SKS	:	2 sks
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	MUHAMMAD IMAWANH BADRANAYA, M.ENG
Bahasa Pengantar	:	INDONESIA

A.DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Material Teknik adalah mata kuliah kejuruan wajib yang bertujuan untuk mengantarkan mahasiswa pada penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan terkait material teknik. Mata kuliah ini mencakup (1) pembahasan tentang fungsi dan sifat

gambar teknik sebagai bahasa teknik, (2) penggunaan software gambar teknik yang relevan dengan industri, serta (3) penerapan garis, huruf, dan etiket dalam gambar teknik. Mahasiswa juga akan mempelajari (4) konstruksi geometris dasar, (5) penyajian gambar tiga dimensi (3D), (6) metode proyeksi gambar 3D. (7) metode potongan dan irisan, (8) aturan dasar pemberian ukuran, (9) penerapan toleransi geometris dan linear dalam gambar teknik. Topik lainnya mencakup (10) penyederhanaan gambar untuk efisiensi komunikasi, (11) penggunaan simbol tanda pengerjaan, (12) penyusunan gambar susunan atau rakitan, dan (14) pemanfaatan teknologi 3D scan untuk menghasilkan gambar teknik digital. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep-konsep gambar teknik dan keterkaitannya, serta mampu mengaplikasikannya dalam bidang otomotif secara profesional. Kegiatan perkuliahan meliputi praktik langsung, tugas individu, serta pembelajaran berbasis proyek. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat menguasai sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam gambar teknik serta mampu mengembangkan dan mengajarkan materi tersebut secara profesional.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
• CPL-1 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (S3) • CPL-2 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S7) • CPL-3 Pengetahuan faktual tentang perkembangan teknologi mutakhir dalam bidang kendaraan bermotor (P8) • CPL-4 Meningkatkan kinerja atau mutu suatu proses melalui pengujian, pengukuran obyek kerja,	• CPMK-1: Mahasiswa menunjukkan sikap profesional, tanggung jawab, dan etika yang baik dalam penggunaan AutoCAD untuk menggambar teknik. (CPL-1) • CPMK-2: Mahasiswa memahami konsep dasar gambar teknik sesuai standar gambar yang berlaku. (CPL-3) • CPMK-3: Mahasiswa mampu mengoperasikan AutoCAD dengan baik untuk membuat gambar konstruksi geometri sederhana yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. (CPL-5) • CPMK-4: Mahasiswa mampu membuat etiket atau kepala gambar dalam AutoCAD sesuai dengan standar gambar teknik yang berlaku. (CPL-6) • CPMK-5: Mahasiswa mampu membuat konstruksi geometris kompleks dengan menggunakan AutoCAD sesuai instruksi dalam jobsheet. (CPL-6) • CPMK-6: Mahasiswa mampu membuat gambar proyeksi ortogonal dari objek 3D ke tampilan 2D menggunakan AutoCAD secara sistematis. (CPL-6) • CPMK-7: Mahasiswa mampu membuat gambar potongan dari objek 3D menggunakan AutoCAD, berdasarkan pengukuran langsung yang dilakukan dengan alat ukur. (CPL-4)

analisis, dan interpretasi data sesuai prosedur dan standar (KK3) • CPL-5 Menggunakan teknologi mutakhir dalam melaksanakan pekerjaan (KK4) • CPL-6 Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur (KU2)	• CPMK-8: Mahasiswa secara berkelompok mampu menghasilkan gambar teknik dengan ukuran lengkap dengan AutoCAD dari sebuah objek 3D yang diukur secara langsung menggunakan alat ukur. (CPL-2) • CPMK-9: Mahasiswa mampu menambahkan toleransi linear dan geometris pada gambar teknik yang dibuat di AutoCAD, sesuai dengan standar toleransi yang berlaku. (CPL-6) • CPMK-10: Mahasiswa mampu menyederhanakan gambar teknik dalam AutoCAD untuk meningkatkan efisiensi komunikasi tanpa menghilangkan informasi penting. (CPL-4) • CPMK-11: Mahasiswa mampu menambahkan simbol pengerjaan (machining symbols) pada gambar teknik yang dibuat di AutoCAD sesuai dengan kebutuhan manufaktur. (CPL-4) • CPMK-12: Mahasiswa mampu menyusun gambar rakitan (assembly drawing) dengan AutoCAD yang menggabungkan beberapa komponen 3D yang diukur secara mandiri. (CPL-4) • CPMK-13: Mahasiswa mampu mengoperasikan alat pemindai 3D (3D scanner) untuk menghasilkan gambar digital dari objek fisik, serta memanfaatkannya dalam pembuatan gambar teknik yang akurat dan mendetail. (CPL-5)

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Pertemuan – ke	CPMK	Bahan Kajian Pembelajaran	Bentuk/Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
1	2	• Pengertian dan pentingnya sikap profesional dalam dunia kerja. • Etika dalam penggunaan software AutoCAD. • Pemahaman tentang tanggung jawab dalam pengerjaan gambar teknik.	• Ceramah • Diskusi	• Mahasiswa belajar memahami etika profesional dalam dunia kerja teknik melalui diskusi interaktif. • Refleksi individu tentang pentingnya etika dan tanggung jawab profesional dalam penggunaan perangkat lunak AutoCAD.	• Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya etika profesional dalam penggunaan software gambar teknik. • Menunjukkan sikap profesional dan tanggung jawab dalam setiap tugas atau proyek yang diberikan. • Mampu menjaga etika dalam penggunaan software AutoCAD, termasuk penggunaan lisensi yang sah.	Observasi Refleksi	-	2 x 100 Menit	1 & 3

2	2	• Teori konsep gambar teknik: Pengertian, tujuan, dan sejarah gambar teknik. • Standar gambar teknik (ISO, ANSI, DIN, dll). • Macam-macam elemen gambar Teknik (Garis dan Huruf) • Kriteria gambar teknik yang baik dan benar.	• Diskusi • Ceramah	• Mahasiswa membaca dan menganalisis konsep dasar gambar teknik dan standar yang berlaku (ISO, ANSI, DIN). • Latihan menerapkan elemen gambar seperti garis, huruf, dan simbol sesuai standar dalam pembuatan gambar teknik.	• Mampu menjelaskan konsep dasar gambar teknik serta elemen-elemen yang terkait. • Mengidentifikasi dan membedakan berbagai standar gambar teknik (ISO, ANSI, DIN, dll). • Menghasilkan gambar teknik yang memenuhi kriteria standar, dengan elemen garis dan huruf yang tepat.	Kuis	5	2 x 100 Menit	1 & 3
3	3	• Pengenalan antarmuka AutoCAD dan dasar-dasar pengoperasian. • Penggunaan perintah dasar dalam AutoCAD (line, circle, trim, extend, dsb). • Pengaturan unit dan pengukuran dalam AutoCAD. • Pembuatan gambar konstruksi geometris sederhana	• Ceramah • Demonstrasi • Praktikum	• Mahasiswa berlatih menggunakan antarmuka dan perintah dasar AutoCAD secara langsung. • Melakukan proyek latihan membuat bentuk geometris sederhana dengan perintah AutoCAD.	• Mahasiswa mampu menggunakan perintah dasar dalam AutoCAD dengan lancar dan efektif. • Mengatur unit pengukuran dan parameter dasar lainnya di AutoCAD sesuai kebutuhan. • Menghasilkan gambar geometris sederhana yang sesuai dengan instruksi.	Rubik penilaian job 1	10	2 x 100 Menit	4

4	4	• Pengertian dan tujuan etiket atau kepala gambar. • Cara pembuatan etiket di AutoCAD secara otomatis. • Penggunaan template untuk etiket di AutoCAD sesuai dengan standar.	• Ceramah • Demonstrasi • Praktikum	• Mahasiswa mempelajari konsep dan fungsi etiket/kepala gambar dalam konteks profesional. • Praktik membuat etiket di AutoCAD menggunakan template sesuai standar industri. • Kegiatan latihan menggunakan template dan memodifikasinya sesuai kebutuhan proyek gambar teknik.	• Mampu membuat dan mengatur etiket (kepala gambar) sesuai standar dalam AutoCAD. • Menyusun informasi dalam etiket secara rapi dan sesuai dengan format yang ditentukan. • Memanfaatkan template etiket di AutoCAD untuk meningkatkan efisiensi.	Rubik penilaian job 2	5	2 x 100 Menit	1 & 4
5	5	• Konsep dasar konstruksi geometris • Penggunaan perintah dasar AutoCAD untuk membuat konstruksi geometris komplek. • Implementasi konstruksi geometris dalam gambar teknik sesuai jobsheet.	• Ceramah • Demonstrasi • Praktikum	• Pembelajaran konsep dasar konstruksi geometris dalam gambar teknik melalui ceramah dan diskusi. • Latihan menggunakan perintah lanjutan AutoCAD seperti untuk menghasilkan konstruksi geometris	• Mampu menerapkan perintah dasar untuk konstruksi geometris dengan benar. • Menunjukkan keterampilan dalam membuat konstruksi geometris yang sesuai dengan instruksi jobsheet. • Menghasilkan gambar teknik	Rubik penilaian job 3	10	2 x 100 Menit	1 & 4

				komplek sesuai jobsheet.	dengan konstruksi geometris kompleks yang akurat.				
6-7	6	• Macam macam proyeksi gambar teknik serta aturanya • Teknik menggambar proyeksi orthogonal dari objek 3D. • Penggunaan AutoCAD untuk membuat gambar proyeksi orthogonal dari objek 3D	• Ceramah • Demonstrasi • Praktikum	• Memahami berbagai jenis proyeksi gambar teknik (misalnya proyeksi ortogonal) melalui simulasi visual. • Latihan membuat proyeksi ortogonal pada objek 3D menggunakan AutoCAD.	• Mahasiswa mampu menerapkan aturan proyeksi orthogonal pada gambar teknik. • Menghasilkan gambar proyeksi dari objek 3D dengan akurasi tinggi menggunakan AutoCAD. • Memahami perbedaan antar tipe proyeksi dan memilih proyeksi yang tepat.	Rubik penilaian job 4	20	4 x 100 Menit	1, 4 & 5
8	7	• Pengertian, macam macam dan aturan gambar potongan serta aplikasinya dalam gambar teknik. • Teknik pembuatan gambar potongan dengan AutoCAD.	• Ceramah • Demonstrasi • Praktikum	• Mahasiswa mengenal konsep dan teknik dasar pembuatan gambar potongan melalui studi kasus. • Latihan menggambar potongan dari	• Mahasiswa mampu membuat gambar potongan dengan akurat sesuai aturan gambar teknik. • Menggunakan alat ukur dan AutoCAD untuk membuat gambar potongan	Rubik penilaian job 5	10	2 x 100 Menit	1, 4 & 5

		• Pengukuran langsung objek 3D untuk membuat gambar potongan dengan akurat.		objek 3D berdasarkan pengukuran langsung menggunakan AutoCAD. • Praktik pengukuran benda secara langsung	dari objek 3D dengan tepat. • Menunjukkan pemahaman dalam aplikasi gambar potongan untuk berbagai bentuk objek.				
9-10	8	• Aturan dasar untuk memberi ukuran • Teknik memberikan ukuran dalam AutoCAD. • Project pembuatan gambar teknik dengan pemberian ukuran pada objek 3D di AutoCAD .	• Project Base Learning	• Pembelajaran tentang aturan pemberian ukuran dalam gambar teknik, baik dari aspek teori maupun praktikal. • Latihan membuat gambar dengan ukuran dari sebuah objek 3D dalam AutoCAD melalui studi kasus • Diskusi kelompok mengenai pembuatan gambar • Praktik pengukuran benda secara langsung	• Mampu memberikan ukuran yang akurat pada objek 3D sesuai aturan standar gambar teknik. • Menghasilkan gambar teknik dengan ukuran yang tepat, jelas, dan mudah dipahami. • Memahami dan menerapkan berbagai teknik pengukuran pada gambar teknik di AutoCAD.	Rubik penilaian job 6	25	4 x 100 Menit	1, 2 & 5

11	9	• Pengertian dan pentingnya toleransi dalam gambar teknik. • Jenis-jenis toleransi: toleransi linear dan toleransi geometris, • Teknik pemberian toleransi pada gambar menggunakan AutoCAD. • Penerapan toleransi dalam gambar teknik untuk manufaktur.	• Ceramah • Demonstrasi • Praktikum	• Pembelajaran konsep toleransi dan pentingnya dalam industri melalui kajian kasus. • Latihan pemberian toleransi linear dan geometris pada gambar teknik menggunakan AutoCAD.	• Mahasiswa mampu memberikan toleransi linear dan geometris pada gambar sesuai kebutuhan. • Memahami penerapan toleransi dalam gambar teknik untuk kebutuhan manufaktur. • Menghasilkan gambar yang memenuhi standar toleransi yang ditentukan.	Rubik penilaian job 7	10	2 x 100 Menit	2 & 3
12	10	• Prinsip penyederhanaan gambar dalam konteks gambar teknik. • Teknik penyederhanaan gambar untuk komponen Ulir, Roda gigi Pegas dan Bantalan • Studi kasus dalam penyederhanaan gambar teknik.	• Ceramah • Demonstrasi • Praktikum	• Pengantar penyederhanaan gambar teknik dengan fokus pada efisiensi dan keterbacaan gambar. • Praktik menyederhanakan komponen seperti ulir, roda gigi, dan pegas menggunakan fitur AutoCAD. • Diskusi dan analisis mengenai penyederhanaan	• Mahasiswa mampu menyederhanakan elemen gambar teknik, seperti ulir, roda gigi, dan bantalan. • Memahami prinsip penyederhanaan gambar teknik dan menerapkannya dengan tepat. • Menghasilkan gambar yang sesuai dengan kebutuhan praktis namun tetap informatif.	Rubik penilaian job 8	10	2 x 100 Menit	1

				gambar dalam proses desain yang kompleks.					
13	11	• Pengertian dan jenis simbol pengerjaan dalam gambar teknik • Teknik menambahkan simbol pengerjaan di AutoCAD. • Studi kasus penggunaan simbol pengerjaan dalam gambar teknik.	• Ceramah • Demonstrasi • Praktikum	• Mahasiswa mengenal simbol pengerjaan dan fungsinya dalam gambar teknik. • Latihan menerapkan simbol pengerjaan pada berbagai komponen dalam gambar teknik menggunakan AutoCAD.	• Mahasiswa mampu menambahkan simbol pengerjaan di AutoCAD dengan akurasi tinggi. • Memahami dan menerapkan simbol pengerjaan yang tepat pada berbagai jenis gambar teknik. • Menghasilkan gambar dengan simbol pengerjaan yang jelas dan sesuai standar.	Rubik penilaian job 9	10	2 x 100 Menit	2 & 3
14	12	• Pengertian gambar susunan dan aturanya • Pembuatan gambar susunan menggunakan AutoCAD.	• Ceramah • Demonstrasi • Praktikum	• Memahami konsep dan aturan pembuatan gambar susunan melalui ceramah dan studi visual. • Praktik membuat gambar susunan dari beberapa komponen 3D	• Mahasiswa mampu membuat gambar susunan lengkap dari berbagai komponen dengan rapi. • Memahami aturan gambar susunan dan menerapkannya	Rubik penilaian job 10	10	2 x 100 Menit	1 & 5

				yang saling berkaitan.	pada gambar teknik. • Menghasilkan gambar susunan yang memenuhi standar penyusunan gambar teknik.				
15-16	13	• Pengenalan teknologi pemindai 3D dan penggunaannya dalam gambar teknik. • Teknik penggunaan 3D scanner dan pengolahan gambar. • Project pembuatan gambar teknik menggunakan data dari 3D scanner.	• Project Base Learning	• Mahasiswa mempelajari teknologi pemindai 3D (3D scanner) dan bagaimana data yang dihasilkan dapat digunakan dalam gambar teknik. • Latihan menggunakan data dari 3D scanner untuk membuat gambar teknik dalam AutoCAD. • Diskusi kelompok pembuatan gambar 3D	• Mahasiswa mampu menggunakan data dari 3D scanner untuk membuat gambar teknik di AutoCAD. • Memahami cara kerja dan aplikasi teknologi 3D scanner dalam proses gambar teknik. • Menghasilkan gambar teknik dari data pemindaian dengan akurasi yang tinggi.	Rubik penilaian job 11	25	4 x 100 Menit	

D.KOMPONEN PENILAIAN

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	20	
	d. UTS	10	
	e. UAS	10	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Project Base Learning 1	25	
	b. Project Base Learning 2	25	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Menggambar Mesin Menurut Standar ISO (G. T. Sato & N.S. Harianto, 1999)
2. Technical Drawing with Engineering Graphics (Frederick E. Giesecke et al, 2016)
3. Manual of Engineering Drawing (Colin H. Simmons et al, 2020)
4. Mechanical Drawing Using AutoCAD 2016 (David Martin, 2016)
5. AutoCAD Mechanical (Central Tool Room Training Centre, 2023)

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF - D4
KODE PRODI: 90433

Yogyakarta, 1 September 2024
Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Muhammad Imawan Badranaya M.Eng.
NIP: 199605202024061003



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

PENUTUP

Kurikulum Program Studi Mesin Otomotif Sarjana Terapan (D4) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif, dan kompeten di bidang rekayasa otomotif, baik pada level teknis, manajerial, maupun inovatif. Kurikulum ini disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6 dan mengacu pada standar pendidikan vokasional serta kebutuhan industri otomotif nasional dan global.

Rangkaian capaian pembelajaran, bahan kajian, serta struktur mata kuliah dirancang secara terpadu guna membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan perkembangan teknologi, industri 4.0, serta tantangan dunia kerja di sektor otomotif. Penekanan diberikan pada praktik vokasional, penguasaan teknologi kendaraan konvensional dan ramah lingkungan, serta kemampuan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan pembelajaran sepanjang hayat.

Dengan demikian, lulusan diharapkan mampu berperan sebagai tenaga profesional di berbagai sektor otomotif, seperti bengkel modern, industri manufaktur, wirausaha teknopreneur, hingga konsultan teknik, serta memiliki kemampuan untuk terus berkembang dalam menghadapi dinamika global.

LAMPIRAN

Daftar Mata Kuliah

NO	KODE	NAMA	SKS			SKS	JUMLAH	KATEGORI MK
			T	P	L			
WAJIB KURIKULUM								
1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	2			2	8	* (Nilai ≥ B)
	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik						
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan						
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu						
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha						
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu						
2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2			2		*
3	MWK60208	Pancasila	2			2		*
4	MWK60209	Bahasa Indonesia	2			2		*
	Jumlah		8	0	0	8		
WAJIB UNIVERSITAS								
5	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2			2	6	*
6	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	1	1		2		*
7	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2			2		*
	Jumlah		5	1	0	6		
FAKULTAS								
8	VOK60201	Statistika	2			2	4	*
9	VOK60202	Kreatifitas, Inovasi, dan Kewirausahaan		2		2		*
	Jumlah		2	2	0	4		
PONDASI KEILMUAN PRODI								
10	VTO60201	Matematika I	2			2	97	*
11	VTO60202	Matematika II	2			2		*
12	VTO60203	Fisika I	2			2		*
13	VTO60204	Fisika II	2			2		*
14	VTO60205	Praktikum Fisika		2		2		*
15	VTO60206	Termodinamika dan Perpindahan Panas	2			2		*
16	VTO60207	Gambar Teknik		2		2		*
17	VTO60208	Praktikum Dasar Teknologi Otomotif		2		2		*

18	VTO60209	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2			2		*
19	VTO60210	Dasar Sistem Kontrol Elektronik	2			2		*
20	VTO60211	Praktikum Dasar Sistem Kontrol Elektronik		2		2		*
21	VTO60212	Material Teknik	2			2		*
22	VTO60113	Praktikum Material Teknik		1		1		*
23	VTO60214	Elemen Mekanik Otomotif		2		2		*
24	VTO60215	Komputasi Teknik		2		2		*
25	VTO60216	Statika dan Dinamika Kendaraan	2			2		*
26	VTO60117	Pneumatik dan Hidrolik	1			1		*
27	VTO60218	Praktikum Pneumatik dan Hidrolik		2		2		*
28	VTO60119	Metrologi dan Instrumentasi	1			1		*
29	VTO60220	Praktikum Metrologi dan Instrumentasi		2		2		*
30	VTO60221	Listrik dan Elektronika Otomotif	2			2		* (Nilai $\geq$ C)
31	VTO60222	Praktikum Listrik dan Elektronika Otomotif		2		2		* (Nilai $\geq$ C)
32	VTO60223	Internal Combustion Engine I	2			2		* (Nilai $\geq$ C)
33	VTO60224	Praktikum Internal Combustion Engine		2		2		* (Nilai $\geq$ C)
34	VTO60225	Internal Combustion Engine II	2			2		*
35	VTO60226	Praktikum Internal Combustion Engine		2		2		*
36	VTO60227	Sistem Kemudi Rem Suspensi	2			2		* (Nilai $\geq$ C)
37	VTO60228	Praktikum Sistem Kemudi Rem Suspensi		2		2		* (Nilai $\geq$ C)
38	VTO60229	Sistem Pemindah Tenaga	2			2		* (Nilai $\geq$ C)
39	VTO60230	Praktikum Sistem Peminda Tenaga		2		2		* (Nilai $\geq$ C)
40	VTO60431	Desain Rangka dan Bodi Kendaraan		4		4		*
41	VTO60232	Engine Management System	2			2		*
42	VTO60233	Praktikum Engine Management System		2		2		*
43	VTO60434	Praktikum Kendaraan Listrik dan Hibrida		4		4		*
44	VTO60235	Teknologi Bengkel Otomotif	2			2		*
45	VTO60236	Praktikum Teknologi Bengkel Otomotif		2		2		*

46	VTO60237	Teknologi Industri Manufaktur Otomotif	2			2		*
47	VTO60238	Praktik Teknologi Industri Manufaktur Otomotif		2		2		*
48	VTO60239	Desain Komponen Otomotif		2		2		*
49	VTO60240	Regulasi dan Standarisasi Otomotif	2			2		*
50	VTO60241	Diagnosis Kendaraan		2		2		*
51	VTO60242	Manajemen Bengkel Otomotif	2			2		*
52	VTO60243	Praktik Manajemen Bengkel Otomotif		2		2		*
53	VTO60244	Training dan Pengembangan SDM	2			2		*
54	VTO60245	Manajemen Industri Manufaktur Otomotif		2		2		*
55	VTO60446	Capstone Design		4		4		* (Nilai ≥ C)
56	VTO60247	Transformasi Digital		2		2	*	
	Jumlah		42	55	0	97		
PEMBELAJARAN LUAR KAMPUS								
57	MLK61001	Praktik Industri Terbimbing			10	10	20	*
58	MLK61002	Praktik Industri Mandiri			10	10		*
	Jumlah		0	0	20	20		
PENGEMBANGAN KEILMUAN								
59	MKK60301	Metodologi Penelitian	3			3	11	*
60	TAM6801	Proyek Akhir			8	8		* (Nilai ≥ C)
	Jumlah		3	0	8	11		
TAMBAHAN KOMPETENSI								
61	VTO60448	AI Otomotif*		4		4	4	**
62	VTO60449	Alat Berat*						**
63	VTO60450	Body dan pengecatan*						**
64	VTO60451	Kontrol Kualitas*						**
65	VTO60452	Teknologi AC dan aksesoris kendaraan*						**
66	VTO60453	Pengujian Kendaraan Bermotor*						**
	Jumlah		0	4	0	4		
	TOTAL		60	62	28	150	150	

Keterangan

Wajib lulus *

Wajib tempuh **

Pilihan ***

Daftar Konversi Mata Kuliah

Kurikulum Mesin Otomotif Tahun 2020

Kurikulum Mesin Otomotif 2025

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	KONVERSI	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS Teori	SKS Praktik	SKS Lapangan	Jumlah SKS	Keterangan Mata Kuliah
1	MKU6201	Pendidikan Agama Islam	→	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	2			2	Wajib Lulus (Nilai $\geq$ B)
				MWK60202	Pendidikan Agama Katolik					Wajib Lulus (Nilai $\geq$ B)
				MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan					Wajib Lulus (Nilai $\geq$ B)
				MWK60204	Pendidikan Agama Hindu					Wajib Lulus (Nilai $\geq$ B)
				MWK60205	Pendidikan Agama Budha					Wajib Lulus (Nilai $\geq$ B)
				MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu					Wajib Lulus (Nilai $\geq$ B)
2	MKU6207	Pendidikan Kewarganegaraan	→	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2			2	Wajib Tempuh
3	MKU6208	Pancasila	→	MWK60208	Pancasila	2			2	Wajib Tempuh
4	MKU6209	Bahasa Indonesia	→	MWK60209	Bahasa Indonesia	2			2	Wajib Tempuh
5	MKU6210	Statistika	→	VOK60201	Statistika	2			2	Wajib Tempuh
6	MKU6211	Bahasa Inggris	→	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2			2	Wajib Tempuh
7	MKU6212	Transformasi Digital	→	VTO60236	Transformasi Digital		2		2	Wajib Tempuh
8	MKU6213	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	→	VOK60202	Kreatifitas, Inovasi, dan Kewirausahaan		2		2	Wajib Tempuh
9	MKU6216	Literasi Sosial dan Kemanusiaan	→	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2			2	Wajib Tempuh
10	MKU6614	KKN	→		kosong saja yang belum mengambil tidak perlu menempuh sks sudah memenuhi				0	-
11	FTE6208	Matematika Teknik	→	VTO60201	Matematika I	2			2	Wajib Tempuh
12	FTE6209	Fisika Teknik	→	VTO60202	Fisika I	2			2	Wajib Tempuh
13	MKL6813	Praktik Industri Mandiri	→	MLK61002	Praktik Industri Mandiri			10	10	Wajib Tempuh
14	MKL6812	Praktik Industri Terbimbing	→	MLK61001	Praktik Industri Terbimbing			10	10	Wajib Tempuh
15	DTO6201	Gambar Teknik	→	VTO60203	Gambar Teknik		2		2	Wajib Tempuh
16	DTO6205	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	→	VTO60205	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2			2	Wajib Tempuh
17	DTO6208	Elemen Mekanik Otomotif	→	VTO60220	Elemen Mekanik Otomotif		2		2	Wajib Tempuh
18	DTO6209	Matematika Teknik Otomotif	→	VTO60206	Matematika II	2			2	Wajib Tempuh

19	DT06214	Mekanika Gerak Kendaraan	→	VTO60230	Statika dan Dinamika Kendaraan	2			2	Wajib Tempuh
20	DT06215	Termodinamika dan Perpindahan Panas	→	VTO60207	Termodinamika dan Perpindahan Panas	2			2	Wajib Tempuh
21	DT06223	Etika Profesi dan Kultur Industri	→	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	1	1		2	Wajib Tempuh
22	DT06226	Regulasi Transportasi	→	VTO60241	Regulasi dan Standarisasi Otomotif	2			2	Wajib Tempuh
23	DT06227	Teknologi Infomasi Industri Otomotif	→	VTO60229	Komputasi Teknik		2		2	Wajib Tempuh
24	DT06229	Metodologi Penelitian	→	MKK60301	Metodologi Penelitian	3			3	Wajib Tempuh
25	DT06231	Manajemen SDM dan Pemasaran Otomotif	→	VTO60233	Training dan Pengembangan SDM	2			2	Wajib Tempuh
26	DT06302	Peralatan dan Pengukuran Otomotif	→	VTO60102	Metrologi dan Instrumentasi	1			1	Wajib Tempuh
				VTO60211	Praktikum Metrologi dan Instrumentasi		2		2	Wajib Tempuh
27	DT06303	Teknik Pembentukan Dasar	→	VTO60239	Teknologi Industri Manufaktur Otomotif	2			2	Wajib Tempuh
				VTO60240	Praktik Teknologi Industri Manufaktur Otomotif		2		2	Wajib Tempuh
28	DT06305	Dasar Teknologi Otomotif	→	VTO60204	Praktikum Dasar Teknologi Otomotif		2		2	Wajib Tempuh
29	DT06310	Material Teknik	→	VTO60210	Material Teknik	2			2	Wajib Tempuh
				VTO60101	Praktikum Material Teknik		1		1	Wajib Tempuh
30	DT06316	Desain Otomotif	→	VTO60212	Desain Komponen Otomotif		2		2	Wajib Tempuh
31	DT06320	Pneumatik dan Hidrolik	→	VTO60103	Pneumatik dan Hidrolik	1			1	Wajib Tempuh
				VTO60217	Praktikum Pneumatik dan Hidrolik		2		2	Wajib Tempuh
32	DT06404	Dasar-dasar Listrik dan Elektronika Otomotif	→	VTO60213	Fisika II	2			2	Wajib Tempuh
				VTO60214	Praktikum Fisika		2		2	Wajib Tempuh
33	DT06406	Dasar-dasar Sistem Kontrol Elektronik	→	VTO60208	Dasar Sistem Kontrol Elektronik	2			2	Wajib Tempuh
				VTO60209	Praktikum Dasar Kontrol Elektronik		2		2	Wajib Tempuh
34	DT06411	Teknologi Motor Bensin	→	VTO60223	Internal Combustion Engine I	2			2	Wajib Tempuh
				VTO60224	Praktikum Internal Combustion Engine I		2		2	Wajib Tempuh
35	DT06412	Sistem Kelistrikan Otomotif	→	VTO60215	Listrik dan Elektronika Otomotif	2			2	Wajib Tempuh
				VTO60216	Praktikum Listrik dan Elektronika Otomotif		2		2	Wajib Tempuh
36	DT06413	Sistem Kemudi, Rem dan Suspensi	→	VTO60218	Sistem Kemudi Rem Suspensi	2			2	Wajib Tempuh
				VTO60219	Praktikum Sistem Kemudi Rem Suspensi		2		2	Wajib Tempuh
37	DT06417	Engine Management System	→	VTO60234	Engine Management System	2			2	Wajib Tempuh

				VTO60235	Praktikum Engine Management System		2		2	Wajib Tempuh
38	DTO6418	Teknologi Motor Diesel	→	VTO60227	Internal Combustion Engine II	2			2	Wajib Tempuh
				VTO60228	Praktikum Internal Combustion Engine II		2		2	Wajib Tempuh
39	DTO6419	Sistem Pemindah Tenaga Otomotif	→	VTO60225	Sistem Pemindah Tenaga	2			2	Wajib Tempuh
				VTO60226	Praktikum Sistem Peminda Tenaga		2		2	Wajib Tempuh
40	DTO6424	Manajemen Industri Manufaktur Otomotif	→	VTO60237	Manajemen Industri Manufaktur Otomotif		2		2	Wajib Tempuh
41	DTO6425	Chassis Management System	→	VTO60401	Desain Rangka dan Bodi Kendaraan		4		4	Wajib Tempuh
42	DTO6428	Manajemen Bengkel Otomotif	→	VTO60231	Manajemen Bengkel Otomotif	2			2	Wajib Tempuh
				VTO60232	Praktik Manajemen Bengkel Otomotif		2		2	Wajib Tempuh
43	DTO6430	Kendaraan Listrik dan Hibrida	→	VTO60409	Praktikum Kendaraan Listrik dan Hibrida		4		4	Wajib Tempuh
44	DTO6432	Perawatan Kendaraan	→	VTO60408	Capstone Design		4		4	Wajib Lulus (Nilai ≥ C)
45	DTO6521	Diagnosis Kendaraan	→	VTO60238	Diagnosis Kendaraan		2		2	Wajib Tempuh
46	DTO6522	Teknologi Bodi dan Pengecatan	→	VTO60404	Body dan Pengecatan		4		4	MK Pilihan
47				VTO60402	AI Otomotif					MK Pilihan
48				VTO60403	Alat Berat					MK Pilihan
49				VTO60405	Kontrol Kualitas					MK Pilihan
50				VTO60406	Teknologi AC dan aksesoris kendaraan					MK Pilihan
51				VTO60407	Pengujian Kendaraan Bermotor					MK Pilihan
52				VTO60221	Teknologi Bengkel Otomotif	2			2	Wajib Tempuh
53				VTO60222	Praktikum Teknologi Bengkel Otomotif		2		2	Wajib Tempuh
54	TAM6801	Tugas Akhir Skripsi	→	TAM6801	Proyek Akhir			8	8	Wajib Lulus (Nilai ≥ B)
TOTAL SKS						60	62	28	150	